



LAPORAN LPG, OIG DAN UNIT KERJA

SIDANG SINODE AM XXVI
Palopo, 9-14 Juli 2026

Lampiran 1

LAPORAN Lembaga Pelayanan Gerejawi, Organisasi Intra Gerejawi Unit Kerja

Palopo, 9-14 Juli 2026

KATALOG DALAM TERBITAN

@2026

Hak cipta dilindungi undang-undang

Penggunaan untuk tujuan non komersil diperbolehkan dengan mencantumkan sumber



BADAN PEKERJA SINODE GEREJA TORAJA

Jalan Ahmad Yani 45, Rantepao 91831

Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan

Telepon : 0811 25 3 1947

Email: bpsgetor@gmail.com

Facebook: Inforkom Gereja Toraja

Instagram: [inforkom_gereja_toraja](https://www.instagram.com/inforkom_gereja_toraja)

Website: www.gerejatoraja.id

Daftar Isi

Daftar Isi.....	iv
1. KOMISI PEKABARAN INJIL (KPI).....	5
2. KOMISI PEMBINAAN WARGA GEREJA (KPWG).....	26
3. KOMISI LITURGI & MUSIK (KLM).....	32
4. PENGURUS PUSAT SEKOLAH MINGGU GEREJA TORAJA (PP SMGT).....	44
5. PENGURUS PUSAT PERSEKUTUAN PEMUDA GEREJA TORAJA (PP PPGT).....	62
6. PENGURUS PUSAT PERSEKUTUAN WANITA GEREJA TORAJA (PP PWGT).....	79
7. PENGURUS PUSAT PERSEKUTUAN KAUM BAPAK GEREJA TORAJA (PP PKBGT) 92	
8. YAYASAN PERGURUAN TINGGI KRISTEN MAKALE (YPTKM).....	102
9. YAYASAN PERGURUAN KRISTEN TORAJA (YPKT).....	176
10. YAYASAN PERGURUAN KRISTEN TORAJA (YPKT) MAKASSAR.....	232
11. YAYASAN PERGURUAN KRISTEN TORAJA (YPKT) PALOPO.....	244
12. YAYASAN KESEHATAN GEREJA TORAJA (YKGT).....	256
13. YAYASAN INSAN MANDIRI TERPADU (YIMT).....	371
14. YAYASAN PEMBANGUNAN GEREJA TORAJA (YPGT).....	376
15. YAYASAN VAN DE LOOSDRECHT (YVDL).....	382
16. YAYASAN MARAMPA' TALLU LOLONA (YMT).....	387
17. YAYASAN PANTI ASUHAN KRISTEN (YPAK) TAGARI.....	393
18. YAYASAN MOTIVATOR PEMBANGUNAN MASYARAKAT (YMPM).....	397
19. YAYASAN REHABILITASI BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (YRBM).....	405
20. INSTITUT TEOLOGI GEREJA TORAJA (ITGT) PENYIAPAN.....	415
21. INSTITUT TEOLOGI GEREJA TORAJA (ITGT) PENGEMBANGAN.....	425
22. INSTITUT TEOLOGI GEREJA TORAJA (ITGT) PENELITIAN.....	429
23. KOMISI PERLINDUNGAN ANAK DAN ADVOKASI (KPAA).....	443
24. KOMISI KONSELING DAN PASTORAL (KKP).....	458
25. KOMISI HIV/AIDS DAN NAPZA (KHAN).....	467
26. KOMISI EKONOMI DAN PENGEMBANGAN ASET (KEPA).....	474
27. KOMISI HUBUNGAN GEREJA DAN NEGARA (KHGN).....	479
28. BIRO KESEJAHTERAAN GEREJA TORAJA (BKGT).....	487
29. BIRO HUKUM GEREJA TORAJA (BHGT).....	583
30. BIRO INFORKOM.....	591
31. BIRO DATA CENTER ADMINISTRASI DIGITAL (BDCAD).....	597
32. CRISIS CENTER GEREJA TORAJA (CCGT).....	612
33. TIM SETARI (SEKO TORAJA DURI).....	615
34. PT SULO.....	621
35. PT BPR BANK TORAYA.....	626
36. PT ARANG TONGKONAN SANGULLELE (TS CHANNEL).....	643

1. KOMISI PEKABARAN INJIL (KPI)

Mewartakan

KABAR BAIK

DALAM MISI PELAYANAN GEREJA TORAJA

KOMISI PEKABARAN INJIL

Program Prioritas, Pelaksanaan dan Pencapaian Selama 5 Tahun

1. PENGAKARAN meliputi Semangat, Panggilan dan Komitmen PI. KPI melakukan melalui Penjemaatan Hasil Konsultasi PI dalam hal ini informasi menyangkut daerah PI dilaksanakan melalui Brosur PI pada Pekan PI Gereja Toraja. Mengobarkan Semangat PI di Jemaat jemaat melalui Brosur sejak tahun 2024 sampai tahun 2026 yang meliputi penjelasan Pemahaman Apa itu PI, mengapa perlu PI, PI kepada Siapa, Bagaimana cara melakukan PI, Apa tugas Panggilan Warga Jemaat, Mengapa perlu tenaga khusus PI, apa tugas panggilan dari tenaga khusus PI dan Dimana tempat pelayanan para tenaga khusus PI. Selain itu juga menampilkan dan menjelaskan peta pelayanan PI Dimana tenaga khusus PI berdomisili melayani, menyampaikan kesaksian-kesaksian dari tenaga khusus PI baik melalui video pun juga hadir langsung memberikan kesaksian dari tenaga khusus PI. Serta ada ajakan bagaimana mendukung tenaga khusus PI dilapangan, cara mendukung Komisi PI di Jemaat, KPI di Klasis dan KPI di Sonode. Itu semua termuat dalam Brosur Pekan PI dan Syukur semua berjalan baik terlebih respons dari Jemaat² di setiap Wilayah I s/d Wilayah VI.

Lokakarya dan semiloka PI sebagaimana mandat rapat Kerja Gereja Toraja tahun 2024 sudah dilaksanakan namun masih akan dilanjutkan dengan Semiloka untuk menetapkan Kurikulum khusus PI Gereja Toraja untuk selanjutnya tiba pada Rekrutmen tenaga khusus PI Gereja Toraja secara terbuka. Lokakarya yang dilaksanakan tentang pengutusan tenaga Khusus PI. Semiloka diadakan tentang PI kepada orang Non Kristen diluar suku sendiri, dengan 4 Langkah: (1) Menganalisis keadaan (titik Tolak) Gereja Toraja terhadap PI kepada orang non Kristen; (2) Memperdalam paradigma PI di belakang Kurikulum Penginjilan; (3) Menggagas dan merancang kurikulum PI kepada orang non Kristen yang bukan orang Toraja; (4) Memikirkan kebijakan strategis terhadap penginjilan (PI keluar suku sendiri).

2. PENGEMBANGAN KETENAGAAN, Penempatan Tenaga Khusus PI dilokasi pelayanan masih melanjutkan program periode sebelumnya berfokus pada Daerah terpencil, daerah mayoritas non Kristen sebagai tenaga Medis (Bidan), sebagai Guru SD, SMP, sebagai Pelayan dalam Jemaat di Pos-pos PI, sebagai Proponen dan Pendeta tugas khusus PI. Tenaga Khusus PI sejak periode sebelum tahun 2021 yang berkaitan dengan Keputusan SSA ke XXV di Kanuruan tentang tenaga khusus PI jurusan Theologia jika sudah mengabdikan sebagai tenaga khusus PI minimal 2 tahun dapat diangkat jadi Proponen Gereja Toraja, sampai hari ini masih ada 2 orang yaitu Sdri Silpa Patandung, S.Th dan Sdri Margaretha Rantre Tasak, S.Th. Beberapa Jemaat, juga klasis yang menempatkan tenaga magang didaerah Terpencil sebagai tenaga PI.

Dari semua Tenaga Khusus ini sekali setahun dilaksanakan pengembangan kapasitas, pengembangan diri tenaga PI, mengevaluasi kehadiran tenaga khusus dilokasi PI melalui refleksi sekaligus pelatihan- pelatihan. Kegiatan Refleksi ini semua tenaga khusus PI di lapangan hadir menyampaikan laporan, suka duka pelayanan dilapangan PI, tantangan yang dihadapi serta harapan untuk pengembangan pelayanan dimasing-masing tempat pelayanan. Evaluasipun dilaksanakan melalui laporan tenaga khusus PI setiap bulan ke KPI Gereja Toraja. Pendampingan/Monitoring melalui perkunjungan dilakukan setiap saat bagi tenaga khusus PI yang ada dilapangan sekaligus perjungungan dan pelayanan bagi Masyarakat melalui pelayanan pemeriksaan Kesehatan dan pengobatan secara gratis dalam Kerjasama dengan RS Elim Rantepao. Pembinaan bagi Majelis Gereja, OIG, serta Pembinaan khusus penghuni asrama Suppiran di daerah terpencil diberi prioritas.

3. PENGEMBANGAN BENTUK, PENDEKATAN DAN METODE, Program Pengembangan PI Holistik yaitu dengan tersedianya guru sebagai pengajar disekolah sekolah, tersedianya pelayanan Kesehatan, tersedianya sarana PI yang memberi dampak peningkatan ekonomi warga Jemaat dan Masyarakat, terbinanya warga jemaat dan Masyarakat untuk dapat memanfaatkan dan memelihara lingkungan hidup secara bertanggungjawab, terlayannya warga Masyarakat melalui pembinaan bagaimana mengembangkan Pertanian/peternakan/perikanan terintegrasi dan ramah lingkungan. Kegiatan Bible Camp dilaksanakan agar peserta memperdalam pemahaman Alkitab, membangun karakter Kristiani melalui Persekutuan, mengenal dan memahami dirinya sebagai pengikut Yesus Kristus. Membentuk spiritualitas dan mentalitas generasi muda menghadapi tantangan zaman. Wilayah PI yang sudah terlayani Bible Camp antara lain Wilayah PI Padangalla, Seko Padang, Duri, Simbuang, Lewandi dan Seko Lemo, sementara itu juga Seko Tengah dipersiapkan diakhir tahun 2026 ini, semoga semua terlayani dengan baik.
4. PENGORGANISASIAN, PENATA LAYANAN, PENGEMBANGAN JEJARING, Program Penggalangan Dana melalui sahabat PI Gereja Toraja, Sahabat anak Asrama di Suppiran, melalui pundi khusus PI, Mitra, OIG semua terwujud mengambil bahagian untuk mensupport secara rutin program Komisi PI, mensupport biaya hidup anak di Asrama serta jaminan hidup semua tenaga khusus PI. Puji Tuhan bahwa kegiatan Pekan PI tahun 2024, 2025 dan tahun 2026 ini yang diawali dengan TOT Brosur Pekan PI keWilayah-wilayah sangat berdampak pada Bertambahnya Sahabat PI baik pribadi maupun Jemaat-Jemaat dan setoran pundi khusus PI dari Jemaat mengalami peningkatan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan Fasilitas dan daya dukung untuk jaminan hidup tenaga khusus PI, terbangunnya komunikasi dengan mitra untuk Pembangunan rumah ibadah yang dapat memadai disejumlah daerah PI. Kemitraan terus terbangun sehingga Didaerah wilayah PI se Padangalla' yang terdiri dari 3 Desa (Desa Suppiran, Desa Mesakada dan Desa

Sali sali) telah terbangun 8 Gedung Gereja, 1 Asrama khusus menampung anak dari pegunungan untuk menikmati Pendidikan ditingkat SMP.

5. Asrama PI Suppiran dihuni sekitar 30 orang anak dan didampingi 2 orang tenaga khusus sebagai bapak dan ibu asrama. Anak asrama tidak hanya belajar mata Pelajaran di sekolah tetapi juga pelayanan Rohani, melatih mereka melalui pelayanan ibadah pagi dan malam, pelayanan hari minggu, music dan juga mendidik anak-anak bisa menjadi trampil dalam hal memelihara Ternak Babi, Ikan dan Ayam serta berkebun belajar bercocok tanam. Dan juga telah tersedia lahan untuk Gedung Gereja di Suppiran namun sampai saat ini warga Jemaat untuk sementara masih menggunakan Asrama untuk ibadah hari minggu Cab. Keb. Suppiran. Dan 1 Gedung Gereja yang sementara dikerjakan yaitu di Pos PI Sisopa' atas komitmen Klasik Makassar Timur.

Tempat ibadah (Gedung Gereja) diwilayah Simbuang khususnya di Limbong atas dan bawa sementara dibanahi. Wilayah PI Lewandi tersedia 2 tempat ibadah yaitu di Jemaat Lewandi dengan Gedung Gereja yang belum dilantai dan Plafon serta 1 cabang kebaktian. Juga di Sapeong dengan 1 gedung gereja yang sangat sederhana dan masih sangat butuh perhatian terhadap warga Jemaat. Perkembangan di wilayah khusus PI bahwa awalnya membuka Pos-Pos PI kini menjadi Cabang Kebaktian melalui persidangan klasik khususnya KlasikParepare, Klasik Simbuang dan Klasik Mappak.

Program Bimbingan Belajar (BIMBEL) khusus untuk yang tamat dari SMA/SMK Pelosok daerah terpencil untuk mengikuti tes PTN terus terlaksana dengan baik dalam Kerjasama dengan PGIW Sulselra, BPSW Wilayah IV khususnya Klasik Makassar/Klasik Makassar Tengah/klasik Makassar Timur, YPKT Makassar dalam hal ini Penggunaan Lab.Komputer SMA Elim, Arete Study Club, Yayasan IMT, PP PWGT serta support dari sahabat PI dan Persembahan khusus dari Jemaat yang disetor melalui Pundi khusus Pekan PI. Program Retread siswa/siswi dari daerah Minoritas kerja sama dengan Yayasan Satu Lentera (SALT) yang bertujuan untuk memperlengkapi siswa siswi Kristen agar bisa bertahan dan bisa hidup bahkan dapat menjadi saksi Kristus. Rencana kegiatan ini dimasa liburan Sekolah.

Usul-Usul

6. Berhubung karena wilayah pelayanan Komisis PI Gereja Toraja hampir semuanya daerah ektrim dan butuh waktu 12 jam -24 jam perjalanan serta untuk terlaksananya dan terwujudnya serta naksimalnya program ke daerah PI, maka Komisi PI sangat membutuhkan Kendaraan khusus (Kendaraan roda 4 double cabin).
7. Agar tenaga PI yang masih ada 2 orang Yakni Silpa Patandung,S.Th dan Margaretha Rante Tasak,S.Th yang sudah mengabdikan 5 tahun tetap mendapat perhatian Gereja Toraja berdasarkan Keputusan SSA ke XXV di Kanuruan bahwa tenaga PI yang sudah mengabdikan minimal 2 tahun dapat diangkat jadi Proponen Gereja Toraja.

8. Agar dibentuk Tim Semiloka untuk Kurikulum khusus PI Gereja Toraja.
9. Komisi PI menyampaikan masukan dan harapan dari peserta Lokakarya, peserta Semiloka, Peserta TOT Brosur ke SSA 26 ini bahwa sebaiknya Komisi PI mempunyai Bendahara Khusus agar dapat memberikan laporan khusus dana PI.

Penutup

10. Persembahkan Syukur kepada Tuhan atas perjalanan masa 5 tahun melaksanakan Program khusus di Komisi PI sebab hanya karena Anugerahnya boleh berjalan 5 tahun dengan baik sekalipun banyak kekuarangan dan kelemahan.
11. Terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja sama dengan Komisi PI melaksanakan pelayanan PI baik secara Pribadi yang terjun langsung pun melalui Sahabat PI dan juga bersama bersinegi dengan LPG lainnya dan Persekutuan kelompok dan OIG melaksanakan sejumlah program dan pelayanan ke Wilayah PI Gereja Toraja. Tuhan kiranya memberkati pelayanan kita semua.

PI ke luar & KPI di lingkup sinode

Beberapa catatan dari tenaga GZB

Dokumen ini tidak dimaksudkan sebagai dokumen yang inspiratif untuk menggerakkan Gereja Toraja terhadap PI, tetapi sebagai dokumen yang menguraikan kemungkinan kebijakan terhadap PI. Dokumen ini terdiri dari beberapa pemikiran agar PI dapat dikerjakan, juga selama tahun 2026-2031.

A. Apa yang dilakukan KPI selama tahun 2021-2026?

1. Menindaklanjuti program-program KPI dari periode sebelumnya (misalnya Asrama PI Suppiran, lapangan PI Padang Alla', Bible Camp, Bimbel, pelayanan kesehatan dengan RS Elim, refleksi dengan para tenaga khusus PI, dst.).
2. Memikirkan lagi pengutusan tenaga khusus PI.
3. Mengembangkan pendekatan pertanian-peternakan-perikanan terintegrasi dan ramah lingkungan.
4. Mengobarkan semangat PI di jemaat-jemaat melalui brosur 2024 dan 2025.
5. Menggagas pendekatan PI kepada orang non Kristen.

Apa yang ditindaklanjuti serta dimulai seharusnya tetap diperhatikan. Tindakan nyata dibutuhkan.

B. Apa inti yang seharusnya dikerjakan KPI selama tahun 2026-2031?

1. Menyusun pedoman PI kepada orang Kristen KTP.
2. Menyusun pedoman PI kepada penganut Aluk Todolo.
3. Menyusun pedoman PI kepada orang non Kristen yang bukan orang Toraja (saudara sepupu).
4. Menyusun buku panduan tentang tugas panggilan KPI di lingkup sinode, wilayah, klasis dan jemaat (agar dihubungkan dan disinkronkan).
5. Menggerakkan jemaat untuk memprogramkan pembinaan tentang PI (agar semua warga jemaat diperlengkapi untuk bersaksi).
6. Menyusun peraturan khusus untuk tenaga khusus PI sesuai dengan keputusan rapat kerja 2025 tentang pengutusan tenaga khusus PI.
7. Menerapkan kebijakan 2025 terkait pengutusan tenaga khusus PI agar proses merekrut, memperlengkapi, menghubungkan, mengutus, menafkahi dan mendampingi, diterapkan/diselenggarakan dengan profesional.
8. Menggerakkan jemaat, klasis, wilayah dan pengurus pusat OIG untuk mendukung (memprogramkan) pengutusan tenaga khusus PI (sesuai dengan kebijakan 2025).
9. Mewujudkan transparansi keuangan.
10. Mengembangkan pendekatan pertanian-peternakan-perikanan yang terintegrasi dan ramah lingkungan.

C. Bagaimana cara menyusun berbagai pedoman PI (poin 1, 2 & 3)?

1. Ketua 1 mengajukan usulan tim kepada BPS.
2. BPS membentuk tim yang ditugaskan untuk menyusun kurikulum.

3. Tim menindaklanjuti apa yang telah dikerjakan Gereja Toraja (menindaklanjuti, mengoptimalkan dan menyesuaikan EE, GCA, Kambium, Konsultasi PI, Pembentukan kelompok-kelompok kecil dengan 5-7 orang Kristen KTP, Semiloka 2025, dsb.).
4. PGT harus diperhatikan dengan serius sebagai dasar semua bahan pelatihan tentang PI.

D. Bagaimana menyusun buku panduan dengan tugas panggilan KPI di lingkup sinode, wilayah, klasis dan jemaat agar berbagai lingkup dapat dihubungkan dan disinkronkan (poin 4).

1. Konsep disusun KPI (lingkup sinode).
2. Konsep dibahas dengan semua ketua 1 wilayah dan semua ketua 1 klasis selama pertemuan (sebaiknya sebelum rapat kerja).
3. Konsep diajukan kepada rapat kerja (lingkup sinode).
4. Kalau diterima dan diputuskan, maka buku panduan disosialisasikan, misalnya bersama dengan sosialisasi bahan-bahan untuk Pekan PI.
5. KPI (lingkup sinode) bekerja sama dengan ITGT agar semua calon pendeta (persiapan pendeta) dan semua pendeta (pengembangan kapasitas pendeta; rekoleksi) tahu bagaimana mereka harus membangun dan mendampingi KPI di jemaat.

E. Bagaimana menggerakkan jemaat untuk memprogramkan pembinaan tentang PI (penginjilan) agar semua warga jemaat diperlengkapi untuk bersaksi (poin 5).

1. Selama sosialisasi bahan-bahan untuk Pekan PI di bulan Februari. Jemaat-jemaat diinformasikan tentang berbagai kemungkinan pembinaan dan didorong untuk mengundang pelatih dari KPI/KPWG.
2. Selama pertemuan sebelum rapat kerja (lingkup jemaat, klasis, wilayah dan sinode) dengan semua ketua 1 wilayah (yang membidangi PI) dan semua ketua 1 klasis (yang membidangi PI).
Semua peserta disadarkan bahwa setiap jemaat dipanggil untuk ber-PI dan karena itu harus diperlengkapi.
Semua peserta didorong untuk menggerakkan jemaat-jemaat di klasis dan wilayah mereka agar memprogramkan pembinaan tentang PI.
3. Pembinaan tentang PI ditawarkan dengan proaktif kepada beberapa jemaat. Kalau ditawarkan dengan proaktif, maka diharapkan bahwa jemaat yang menanggung konsumsi, tetapi KPI (lingkup sinode) yang menanggung honor/transportasi pelatih dan biaya fotokopi.
4. KPI dan KPWG (lingkup sinode) membangun sinergi dengan pengurus pusat OIG. Pengurus pusat OIG berperan untuk menggerakkan SM, PP, PW dan PW di jemaat sehingga mereka memprogramkan pembinaan tentang PI. Pengurus pusat OIG juga dapat dilatih sebagai pelatih (TOT).
5. KPI dan KPWG (lingkup sinode) membangun sinergi dengan ITGT agar semua calon pendeta (persiapan calon pendeta) dan semua pendeta (pengembangan kapasitas pendeta; rekoleksi) diperlengkapi sebagai pelatih PI (penginjilan).

F. Bagaimana menyusun peraturan khusus untuk tenaga khusus PI sesuai dengan keputusan rapat kerja tahun 2025 tentang pengutusan tenaga khusus PI (poin 6)?

1. Ketua 1 mengajukan usulan tim kepada BPS.
2. BPS membentuk tim yang ditugaskan untuk menyusun konsep.
3. Konsep diajukan kepada rapat kerja (lingkup sinode) tahun 2026 (walaupun intinya sudah diputuskan selama rapat kerja tahun 2025).
4. Bagaimana dengan usulan dari rapat kerja 2025 agar tenaga khusus PI melayani sampai dengan usia pensiun? (Dalam rangka kontinuitas pelayanan di daerah khusus PI.)

G. Bagaimana menerapkan kebijakan tahun 2025 terkait pengutusan tenaga khusus PI agar proses (merekrut, memperlengkapi, menghubungkan, mengutus, menafkahi dan mendampingi) diterapkan/diselenggarakan dengan profesional (poin 7)?

1. Menyusun peraturan khusus untuk tenaga khusus PI sesuai dengan keputusan rapat kerja tahun 2025 tentang pengutusan tenaga khusus PI (poin 6).
2. Meminta tenaga khusus yang lama apakah mereka mau menjadi tenaga khusus PI sesuai dengan kebijakan tahun 2025 (& peraturan khusus).
3. Memutuskan siapa yang diterima sebagai tenaga khusus PI sesuai dengan kebijakan tahun 2025 (& peraturan khusus).
4. Memperlengkapi, menghubungkan, mengutus, menafkahi dan mendampingi mereka.
5. Mulai proses (merekrut, memperlengkapi, menghubungkan, mengutus dan mendampingi) untuk angkatan baru sejumlah 5 tenaga khusus yang baru.
6. Selain garis besar di dalam kebijakan pengutusan tenaga khusus PI (2025): tenaga khusus harus diperlengkapi dengan modul pengenalan diri agar mereka mengenal potensi diri dan meningkatkan kepercayaan diri.
7. Proses dilakukan bersama dengan ITGT.

H. Bagaimana menggerakkan jemaat, klasis, wilayah dan pengurus pusat SM, PP, PKB dan PW untuk mendukung (memprogramkan) pengutusan tenaga khusus PI sesuai dengan kebijakan tahun 2025 (poin 8).

1. Semua usaha dan upaya hanya masuk akal kalau Gereja Toraja sungguh-sungguh berkomitmen untuk memperhatikan PI kepada orang non Kristen.
2. Semua usaha dan upaya harus bertitik tolak dari satu prinsip: warga dan pengurus jemaat, pengurus di lingkup klasis, wilayah dan sinode harus ditantang untuk konsisten mengambil tanggung jawab terhadap pengutusan tenaga khusus PI (dan program seluruhnya).
3. BPS mengajukan usulan kepada SSA untuk menerima target berikut: 5 tenaga khusus PI yang baru per tahun selama 5 tahun, sehingga ada 25 tenaga khusus PI yang baru selama periode BPS yang baru. Gereja Toraja (BPS/KPI)

mengomunikasikan slogan/ Pernyataan berikut dengan konsisten: 5 tenaga khusus PI baru per tahun selama 5 tahun.

4. Tenaga khusus yang berkomitmen untuk meninggalkan zona nyaman agar melayani selama minimal 5 tahun, harus dinafkahi dengan layak. Tenaga khusus dinafkahi sesuai standar UMR/P. BPS/KPI juga menanggung BPJS kesehatan dan keselamatan serta insentif untuk transportasi dan pelengkapan. BPS/KPI mengharapkan 4 juta sebagai dukungan finansial untuk satu tenaga khusus PI. Gereja Toraja (BPS/KPI) mengomunikasikan slogan/ Pernyataan berikut dengan konsisten: jaminan hidup tenaga khusus PI yang layak.
5. Para pendeta Gereja Toraja mempersembahkan 5.000 rupiah per bulan dari pindan mereka. Dengan demikian mereka bisa membiayai satu tenaga khusus PI dan memberikan contoh kepada warga jemaat lain. Gereja Toraja (BPS/KPI) mengomunikasikan slogan/ Pernyataan berikut dengan konsisten: satu tenaga khusus PI ditanggung para pendeta.
6. GZB sangat peduli dengan usaha dan upaya Gereja Toraja untuk ber-PI kepada orang non Kristen. GZB sangat rindu supaya Gereja Toraja sungguh-sungguh menerapkan dan mewujudkan misiologinya sendiri. GZB rindu untuk belajar dari pengalaman Gereja Toraja dengan bersaksi di dalam masyarakat yang majemuk. GZB rindu mendukung pengutusan 5 tenaga khusus PI kepada orang non Kristen yang bukan orang Toraja (50% pembiayaan selama 5 tahun). Gereja Toraja (BPS/KPI) mengomunikasikan slogan/ Pernyataan berikut dengan konsisten: Gereja Toraja melangkah bersama dengan mitra kerjanya, yaitu GZB.
7. Setiap jemaat didorong untuk memprogramkan sumbangan untuk pengutusan tenaga khusus PI dan mengalokasikan dana (untuk itu). Gereja Toraja (BPS/KPI) mengomunikasikan slogan/ Pernyataan berikut dengan konsisten: semua jemaat memprogramkan pengutusan tenaga khusus PI.
8. Sebaiknya jemaat besar sendiri membiayai satu tenaga khusus PI. Tetapi banyak jemaat tidak mampu. Lebih realistis bahwa jemaat-jemaat di dalam satu klasis bersama membiayai satu tenaga khusus PI. Atau 2 klasis bersama. Gereja Toraja (BPS/KPI) mengomunikasikan slogan/ Pernyataan berikut dengan konsisten: satu klasis untuk satu tenaga khusus PI.
9. BPS/KPI mengadakan pertemuan dengan semua ketua 1 wilayah dan semua ketua klasis 1 sebelum rapat kerja (jemaat, klasis, wilayah dan sinode) agar berdiskusi tentang strategi bagaimana menggerakkan para jemaat, klasis dan wilayah untuk memprogramkan dukungan finansial kepada pengutusan tenaga khusus PI di lingkup sinode sesuai dengan kebijakan yang baru.
10. BPS/KPI meminta 5 klasis per tahun (melalui surat resmi) untuk menggelar pertemuan tentang pengutusan tenaga khusus PI. Selama pertemuan ini, BPS/KPI meminta jemaat-jemaat di dalam klasis ini untuk bersama-sama bertanggung-jawab terhadap satu tenaga khusus PI. Pertemuan harus digelar beberapa minggu sebelum rapat kerja klasis berlangsung (sehingga pengutusan tenaga khusus PI masih bisa diprogramkan).
11. Pengurus pusat SM, PP, PKB dan PW ditantang untuk saling berlomba siapakah yang membiayai paling banyak tenaga khusus PI. Kita membuatkan piala kompetisi yang diserahkan pada setiap rapat kerja kepada siapa yang menang: SM, PP, PW atau PKB. Gereja Toraja (BPS/KPI) mengomunikasikan slogan/ Pernyataan berikut dengan konsisten: juga SM, PP, PW dan PKB memperjuangkan pengutusan tenaga khusus PI. .

12. BPS/KPI mengadakan pertemuan dengan pengurus pusat SM, PP, PKB dan PW sebelum rapat kerja mereka agar menggerakkan mereka untuk memprogramkan dukungan finansial kepada pengutusan tenaga khusus PI di lingkup sinode sesuai dengan kebijakan yang baru.
13. KPI meminta tenaga khusus untuk menggerakkan keluarga dan kawan-kawannya agar mendukung pengutusannya. Sumbangan mereka hanya diperuntukkan untuk tenaga khusus yang mereka kenal (uang yang dilabel). Gereja Toraja (BPS/KPI) mengomunikasikan slogan/ Pernyataan berikut dengan konsisten: keluarga dan kawan-kawan tenaga khusus PI ikut dilibatkan.
14. BPS/KPI selalu berusaha/berupaya untuk menghubungkan/menyambungkan tenaga khusus masing-masing dengan mereka yang mendukung pengutusan tenaga khusus dengan dana dan doa (jemaat, klasis, pengurus pusat, dsb.). Agar rasa tanggung jawab dan memiliki ditingkatkan dan penyaluran dana diperlancar. Tenaga khusus PI menyusun narasi tentang pengalaman, tantangan, halangan, hasil serta pokok-pokok doa yang kemudian diteruskan kepada yang mendukung pengutusannya. Gereja Toraja (BPS/KPI) mengomunikasikan slogan/ Pernyataan berikut dengan konsisten: setiap tenaga khusus PI dikenal pendukungnya (misalnya klasis atau pengurus pusat).
15. Warga jemaat (individu), jemaat, klasis, wilayah, pengurus pusat SM, PP, PKB dan PW diberikan kemungkinan untuk memberikan dukungan finansial bagi tenaga khusus tertentu (yang mereka dukung). Ini uang yang dilabel. Laporan finansial kemudian sangat penting karena itu memberikan kepastian bahwa uang yang dilabel hanya digunakan untuk tenaga khusus (yang didukung oleh mereka). Gereja Toraja (BPS/KPI) mengomunikasikan slogan/ Pernyataan berikut dengan konsisten: kepastian bahwa persembahan tersebut hanya digunakan (diperuntukkan) untuk tenaga khusus yang didukung.
16. Ketidakpuasan banyak warga terhadap transparansi keuangan, pertanggungjawaban dana dan laporan finansial harus dihadapi dengan bijaksana. Lihat juga bagian H di bawah ini. Gereja Toraja (BPS/KPI) mengomunikasikan slogan/ Pernyataan berikut dengan konsisten: kita mewujudkan transparansi keuangan.
17. Sebaiknya BPS/KPI membuka rekening khusus untuk kebutuhan tenaga khusus PI. Rekening khusus ini diisi dengan sumbangan dari berbagai pihak, di antara lain: dana am sinode, dana sahabat PI dan dana yang disetor langsung (jemaat, klasis, wilayah, pengurus pusat). Rekening ini hanya digunakan untuk nafkah, jaminan hidup, kebutuhan, pelengkapan, BPJS kesehatan, BPJS ketenagakerjaan, dsb. tenaga khusus PI. Lebih mudah mempertanggungjawabkan dana yang dipersembahkan khususnya bagi tenaga khusus PI.
18. Pekan PI adalah peluang untuk menggerakkan baik jemaat untuk menyetor pundi khusus untuk KPI maupun warga jemaat untuk menjadi sahabat PI. Gereja Toraja (BPS/KPI) mengomunikasikan slogan/ Pernyataan berikut dengan konsisten: 150 sahabat PI belum cukup.
19. Pekan PI adalah peluang untuk menjual (lelang) kopi dari daerah khusus PI (Padang Alla'). Surat yang dikirimkan untuk sosialisasi bahan-bahan Pekan PI, juga berisi informasi tentang bungkus kopi yang dapat dipesan pada KPI. Selama sosialisasi juga diperhatikan. Gereja Toraja (BPS/KPI) mengomunikasikan slogan/ Pernyataan berikut dengan konsisten: kita minum kopi PI selama Pekan PI.

20. Klasis Makassar Timur mengumpulkan banyak dana untuk PI. Mereka menyepakati bahwa 10% dari pemasukan untuk perayaan khusus (natal, paskah, dll.) dialokasikan untuk KPI. Tetapi BPS/KPI tidak mau menentukan bagaimana jemaat, klasis dan wilayah menggalang dana. Karena itu Gereja Toraja (BPS/KPI) mengomunikasikan slogan/ Pernyataan berikut dengan konsisten: KPI di jemaat menggalang dana dengan kreatif.
21. Ringkasan 14 slogan/ Pernyataan:
 - 1) 5 tenaga khusus PI baru per tahun selama 5 tahun.
 - 2) Jaminan hidup bagi tenaga khusus PI yang layak.
 - 3) Satu tenaga khusus PI ditanggung para pendeta.
 - 4) Gereja Toraja melangkah bersama dengan mitra kerjanya, yaitu GZB.
 - 5) Semua jemaat memprogramkan pengutusan tenaga khusus PI.
 - 6) Satu klasis untuk satu tenaga khusus PI.
 - 7) SM, PP, PW dan PKB memperjuangkan pengutusan tenaga khusus PI.
 - 8) Keluarga dan kawan-kawan tenaga khusus PI ikut dilibatkan.
 - 9) Setiap tenaga khusus PI dikenal pendukungnya.
 - 10) Kepastian bahwa sumbangan hanya digunakan untuk tenaga khusus yang didukung.
 - 11) Kita mewujudkan transparansi keuangan.
 - 12) 150 sahabat PI belum cukup.
 - 13) Kita minum kopi PI selama berlangsungnya Pekan PI.
 - 14) KPI di jemaat menggalang dana dengan kreatif.
22. BPS/KPI melaporkan dengan konsisten tentang progres. Pada setiap rapat kerja dan melalui suratnya sebelum Pekan PI. Update seharusnya berkaitan dengan 14 poin di atas ini. Termasuk daftar dengan dukungan finansial untuk pengutusan tenaga khusus PI.

I. Bagaimana mewujudkan transparansi keuangan KPI di lingkup sinode (poin 9)?

1. Menyusun dan menerapkan SOP untuk Asrama, tenaga khusus PI, anggota KPI, dst.
2. Membuat anggaran tahunan.
3. Membuat anggaran untuk program-program.
4. Membuat anggaran untuk tenaga-tenaga khusus.
5. Membuat anggaran triwulan.
6. Poin 1-5 dikerjakan bersama dengan bendahara BPS.
7. Membuat realisasi anggaran tahunan.
8. Membuat realisasi anggaran untuk tenaga-tenaga khusus (laporan finansial yang digunakan untuk mempertanggungjawabkan dana dari jemaat, klasis, wilayah, persekutuan, sponsor, dst. untuk tenaga khusus tertentu).
9. Membuat realisasi anggaran untuk program-program (laporan finansial yang digunakan untuk mempertanggungjawabkan dana dari jemaat, klasis, wilayah, persekutuan, sponsor, dst. untuk program-program).
10. Membuat realisasi anggaran triwulan.
11. Membuat laporan finansial dengan semua pos pemasukan dan pengeluaran.
12. Membuat ikhtisar berapa uang yang didapatkan dari dana am, sahabat PI, sponsor pribadi, jemaat, klasis, sinode wilayah, pundi khusus pekan PI, persekutuan, dst.

13. Membuat ikhtisar arus dana yang disalurkan langsung kepada daerah khusus PI.
14. Poin 7-13 dikerjakan bersama dengan bendahara BPS.
15. Membuat laporan-laporan naratif & finansial untuk jemaat, klasis, wilayah, persekutuan, sponsor, dst. yang telah mendukung program tertentu dan/atau tenaga khusus tertentu. (Sebaiknya laporan naratif tentang pengutusan tenaga khusus tertentu ditulis oleh tenaga khusus itu sendiri.)
16. Semua anggaran dan laporan sebelumnya dibahas di rapat KPI.
17. Semua anggaran dan laporan boleh diteruskan dan disimak oleh setiap warga Gereja Toraja yang memintanya.

J. Bagaimana mengembangkan pendekatan pertanian-peternakan-perikanan yang terintegrasi dan ramah lingkungan (poin 10)?

1. Sedang dikembangkan oleh Pdt. Kornelius, Pdt. Hendrik dan Pdt. Suleman.
2. Selain itu ada Tallulolona.
Sebenarnya semua unit kerja di lingkup sinode menjadi bagian dari PI secara holistik.
Bagaimana KPI dapat bekerja sama dengan Yayasan Tallulolona?
Bagaimana tugas, fokus dan tanggung jawab KPI dapat dibedakan dari Yayasan Tallulolona?
3. Gereja Toraja menantikan pencontohan yang dapat dilihat, diikuti dan ditiru.
4. Pencontohan untuk calon tenaga khusus PI, calon pendeta, warga jemaat, sekolah, dsb.
5. Pendekatan PI terintegrasi ini bukan kedok/kamuflase (agar menangkapi jiwa), tetapi pendekatan PI yang holistik agar keselamatan Kristus dialami dan dinikmati di dalam semua unsur kehidupannya.
6. Konsep teologis di belakangnya/di baliknya harus dirumuskan.
7. Pendekatan harus dituangkan di dalam dokumen tertulis.

K. Bagaimana membangun komisi PI di lingkup sinode?

1. Menginventarisasi berbagai tugas yang harus dikerjakan KPI.
2. Menginventarisasi talenta, karunia dan keahlian anggota KPI masing-masing.
3. Berbagi tugas sesuai dengan talenta, karunia dan keahlian anggota KPI masing-masing.
4. Memikirkan apakah ada tugas yang belum dikerjakan dengan maksimal karena KPI membutuhkan perluasan.
5. Menyusun deskripsi pekerjaan anggota KPI masing-masing.
6. Memberikan umpan balik. Kekuatan dan kelemahan anggota KPI masing-masing. Saling membangun. Mencerahkan isi hati agar saling memahami.

L. Bagaimana tugas anggota KPI di lingkup sinode dapat diuraikan?

1. Ketua 1: memimpin rapat; membimbing komisi; menggerakkan anggota komisi masing-masing sesuai deskripsi pekerjaan; menjaga progres penerapan kebijakan (yang diputuskan SSA dan rapat kerja).

2. Sekretaris: menyusun/menulis surat, mempersiapkan konsep program (untuk rapat kerja), mempersiapkan konsep evaluasi program (untuk rapat kerja); membuat laporan naratif, membuat notulen rapat; mengurus dan mengatur banyak hal teknis (sesuai hasil rapat KPI).
3. Bendahara: membuat anggaran, membuat laporan finansial (khususnya bagi jemaat, klasis, sinode wilayah, donatur, sahabat PI, yang mendukung tenaga khusus PI dan program dengan dana).
4. Penggerak jemaat-jemaat agar menggelar (memprogramkan) pembinaan tentang PI kepada orang non Kristen (agar semua warga jemaat diperlengkapi untuk bersaksi).
5. Pelatih PI kepada orang Kristen KTP. Agar jemaat digerakkan untuk ber-PI kepada orang Kristen KTP. Pelatih PI ini menghidupkan dan menyesuaikan metode EE, GCA, Kambium, dll. Juga pendekatan kelompok-kelompok pemuridan di setiap jemaat dapat bermanfaat.
6. Pelatih PI kepada penganut Aluk Todolo. Agar jemaat digerakkan untuk ber-PI kepada penganut Aluk Todolo. (Pelatih ini juga dipakai untuk memperlengkapi dan mendampingi tenaga khusus PI.)
7. Pelatih PI kepada saudara sepupu (orang non Kristen yang bukan orang Toraja). Agar jemaat digerakkan untuk ber-PI kepada saudara sepupu (orang non Kristen yang bukan orang Toraja). (Pelatih ini juga dipakai untuk memperlengkapi dan mendampingi tenaga khusus PI.)
8. Anggota(anggota) yang mengerjakan pendekatan pertanian-peternakan-perikanan yang terintegrasi.
9. Koordinator yang (turut) merekrut, memperlengkapi dan mendampingi tenaga khusus PI.
10. Penggerak jemaat-jemaat agar mendukung pengutusan tenaga khusus PI dengan doa dan dana. Memulihkan hubungan di antara KPI di lingkup jemaat, sinode, klasis dan sinode. *Networker & Fundraiser*.

M. Apa yang seharusnya dipikirkan secara matang?

1. Apakah perlu untuk mengangkat wakil ketua? (Ataukah membuat LPI?)
2. Apakah tugas 1, 2 & 9 (sekretaris, bendahara & koordinator pengutusan) bisa dilakukan oleh satu orang?
3. Tugas 4 dan 10 bisa dilakukan oleh satu orang.
4. Tugas 5 sebenarnya (juga) tanggung jawab KPWG.
5. Jikalau pendekatan PI kepada orang Kristen KTP bertitik tolak dari EE, maka tugas 5 ini seharusnya dilaksanakan salah satu pelatih EE.
6. Bagaimana kalau tugas 5 ini dikerjakan Pendeta yang baik anggota KPWG maupun KPI? Agar kerja sama dengan KPWG dikonkretkan.
7. Apakah tugas 6 & 7 dapat dilakukan oleh satu orang?
8. Bagaimana kalau tugas 6 & 7 dikerjakan oleh Pendeta yang juga anggota ITGT? Agar kerja sama dengan ITGT dikonkretkan.
9. Apakah satu orang cukup untuk tugas 8? Bisakah digabungkan lagi dengan Talulolona? Agar pencontohan pendekatan terintegrasi dan ramai lingkungan bermanfaat bagi warga jemaat, calon pendeta, calon tenaga khusus PI, dst.

N. Bagaimana dengan susunan KPI berikut?

1. Tugas 2, 3 & 9.

- Harus mampu menjaga seluruh prosesnya.
- 2. Tugas 4 & 10.
Harus mampu mengerakkan dan menyemangati jemaat-jemaat.
- 3. Tugas 5 (baik anggota KPI maupun KPWG).
- 4. Tugas 6 & 7 (baik anggota KPI maupun ITGT).
Harus menguasai berbagai pendekatan PI ke luar dan mampu melatih.
- 5. Tugas 8 (yang dibantu anggota-anggota waktu paruh; misalnya Pendeta yang sudah pensiun, tetapi masih berkomitmen dan kuat).

O. Bagaimana GZB dapat menyumbang?

- 1. Menyediakan tenaga yang khususnya turut mengerjakan tugas 7.
- 2. GZB dapat diminta untuk mendukung anggota ke-2 dan ke-4 dengan finansial (50% pindan).
- 3. GZB dapat diminta untuk membiayai 50% nafkah bagi 5 tenaga khusus PI kepada saudara sepupu selama 5 tahun.

Sumbangan GZB hanya masuk akal, jikalau BPS sungguh-sungguh berkomitmen untuk mewujudkan PI ke luar (termasuk orang non Kristen yang bukan orang Toraja).

P. Bagaimana KPI bisa rapat?

- 1. KPI rapat setidaknya satu kali per bulan.
- 2. Usulan untuk rapat kerja dimatangkan bersama dan hasil yang diterima pada rapat kerja menjadi pegangan untuk penjadwalan, kegiatan dan evaluasi.
- 3. KPI membahas beberapa hal selama rapatnya, misalnya:
 - a. Notulen dari rapat sebelumnya (khususnya pembahasan aksi-aksi yang disepakati bersama).
 - b. Menentukan agenda.
 - c. Update dari ketua 1.
 - d. Perkembangan (penyusunan) berbagai pendekatan PI.
 - e. Perkembangan (penyusunan) bahan-bahan pelatihan lain.
 - f. Pembinaan warga jemaat.
 - g. Tenaga2 khusus PI di daerah khusus PI.
 - h. Tenaga khusus PI yang baru.
 - i. Evaluasi program-program yang telah berlangsung.
 - j. Persiapan program-program yang akan berlangsung.
 - k. Program yang tetap berjalan.
 - l. Kerja sama dengan jemaat, klasis, wilayah, Pengurus Pusat SM, PP, PKB dan PW serta unit, departemen, komisi, dsb.
 - m. Kerja sama dengan mitra di luar Gereja Toraja.
 - n. Penggalangan doa dan dana.
 - o. Penggunaan dan pertanggungjawaban uang (keuangan).
 - p. Diskusi terbuka tentang ide (usul) yang baru.
 - q. Pembagian tugas (di dalam KPI).
 - r. Lain-lain.

Q. Bagaimana rapat KPI dapat diuraikan?

1. KPI rapat setidaknya satu kali per bulan.
2. Usulan program (untuk rapat kerja) dimatangkan bersama dan menjadi pegangan untuk penjadwalan, kegiatan dan evaluasi.
3. KPI membahas beberapa hal selama rapatnya, misalnya:
 - a. Notulen dari rapat sebelumnya (khususnya pembahasan aksi-aksi yang disepakati bersama).
 - b. Menentukan agenda.
 - c. Update dari ketua 1.
 - o Tentang hal-hal yang diputuskan oleh BPS.
 - o Misalnya tentang tim yang diangkat BPS untuk menyusun peraturan khusus bagi tenaga khusus PI.
 - o Contoh lain: update tentang tim yang diangkat BPS untuk menyusun kurikulum PI kepada saudara sepupu.
 - d. Perkembangan (penyusunan) berbagai pendekatan PI.
 - o PI kepada orang Kristen KTP. Bagaimana menyesuaikan dan mengembangkan EE, GCA dan Kambium?
 - o Bagaimana dengan PI kepada orang Kristen KTP yang dilakukan dengan cara membentuk kelompok-kelompok kecil pemuridan jangka panjang, yang diawali dengan menjalin persahabatan dengan 5-7 orang Kristen nominal oleh mentor yang telah dipersiapkan sebelumnya? (Kelompok kecil seperti ini pun terbuka untuk menerima penganut agama lain atau bahkan yang ateis.)
 - o Bagaimana mengingatkan semua warga jemaat bahwa media sosial pun adalah bagian dari PI digital? Sehingga konten yang diposting mendukung kesaksian hidup Kristiani, bukan sebaliknya.
 - o PI kepada penganut Aluk Todolo.
 - o PI kepada saudara sepupu (orang non Kristen yang bukan orang Toraja).
 - o Pendekatan pertanian-peternakan-perikanan yang terintegrasi dan ramah lingkungan.
 - e. Perkembangan (penyusunan) bahan-bahan pelatihan lain.
 - o Pembinaan tentang judi (termasuk judi online).
 - o Pembinaan tentang narkoba. Bagaimana menghadapi dan mendampingi pengguna/ pengedar narkoba? Juga bahan yang berfokus pada pencegahan.
 - o Pembinaan tentang penggunaan HP dan pornografi.
 - o Pembinaan tentang pacaran/perkawinan lintas iman.
 - o Pembinaan tentang miras dan kemabukan.
 - o Pembinaan tentang gaya hidup dan makanan yang sehat. Bagaimana menolong, mendampingi, memperlengkapi tenaga kesehatan untuk mengalihkan fokus dari pengobatan kepada kesadaran?
Bagaimana menjadi pembina gaya hidup/makanan sehat?
 - o Pembinaan tentang seksualitas dan pernikahan dini. Bagaimana menolong tenaga kesehatan untuk menjadi penyuluh tentang pernikahan dini?
 - f. Pembinaan warga jemaat.
 - o Apakah berbagai pendekatan PI sudah disusun dan diuji-coba?

- Apakah ada jemaat yang memohon KPI/KPWG untuk melaksanakan pembinaan tentang PI? Siapakah yang akan diutus sebagai fasilitator?
- Bagaimana jemaat digerakkan untuk memprogramkan pembinaan tentang PI?
- Tim EE Gereja Toraja meminta SK (lagi) agar status mereka diketahui. Agar jemaat memahami penugasan anggota tim.
- g. Tenaga2 khusus PI di daerah khusus PI.
 - Pendampingan tenaga khusus PI.
 - Adakah informasi tentang tenaga-tenaga khusus yang harus dibagikan.
 - Siapa telah dikunjungi? Dalam rangka apa? Bagaimana keadaan dia?
 - Apakah ada kebutuhan khusus (dari tenaga khusus PI) yang harus dibahas di KPI?
 - Apakah ada tenaga khusus yang membutuhkan pembinaan yang terpadu?
 - Apakah perlengkapan sudah lengkap?
 - Kapan supervisi dijadwalkan?
 - Kapan percakapan evaluasi tahunan dijadwalkan?
 - Apakah laporan singkat tentang supervisi atau percakapan evaluasi tahunan sudah dibagi kepada teman2 KPI?
 - Siapa akan dikunjungi? Dalam rangka apa? Untuk supervisi, percakapan evaluasi tahunan, pembinaan, atau...?
 - Kapan refleksi dijadwalkan?
 - Apakah ikhtisar para tenaga khusus PI harus diperbaiki? Ataukah masih up-to-date?
 - Bagaimana dengan laporan naratif singkat, tentang halangan, tantangan, hasil dan pokok-pokok doa, untuk jemaat, klasis, sinode wilayah, sponsor, pengurus pusat (SM, PP, PKP dan PW)? Apakah sudah dibuat dan diteruskan?
 - Bagaimana dengan tenaga khusus PI yang telah P3K, pegawai, dsb.? Sebenarnya tenaga khusus PI yang tidak lagi dinafkahi BPS/KPI tetap tenaga khusus PI yang seharusnya tetap diperhatikan.
- h. Tenaga khusus PI yang baru.
 - Bagaimana dengan proses merekrut, memperlengkapi, menghubungkan dan mengutus?
 - Bagaimana dengan kerja sama dengan ITGT?
 - Apakah sudah ada pamflet dengan informasi yang dapat dibagikan kepada pemuda yang tertarik untuk menjadi tenaga khusus PI?
 - Bagaimana dengan Pak Andri?
 - Bagaimana menindaklanjuti ambisi wilayah 6 untuk membiayai 2 tenaga khusus PI?
 - Apakah ada pernyataan yang baru (misalnya dari jemaat, klasis, wilayah, sponsor, pengurus pusat) terkait dengan tenaga khusus baru, yang harus ditindaklanjuti?
 - Tenaga khusus PI (yang baru) diutus ke mana? Daerah khusus PI mana yang diprioritaskan?
 - Tenaga khusus PI (yang baru) sudah dihubungkan (dengan jemaat, klasis, PP OIG, dsb)?
 - Tenaga khusus PI (yang baru) diutus dari jemaat yang mana? Sudahkah ada akta?
- i. Evaluasi program-program yang telah berlangsung.

- Lokakarya tentang pengutusan tenaga khusus PI.
- TOT Brosur tahun 2026.
- Bimbel.
- Bible Camp.
- Refleksi Tenaga khusus PI.
- Jemaat, dsb. yang mengunjungi daerah khusus PI.
- Perkunjungan Pelayanan Terpadu (sama dengan RS Elim).
- Pembangunan rumah ibadah di pos PI Sisopa'. Apakah pelaporan kepada jemaat-jemaat di klasis Makassar Timur berjalan dengan baik (sesuai dengan pengharapan mitra)?
- Pembangunan rumah ibadah di pos PI Biambang. Apakah pelaporan kepada jemaat Elim Balikpapan berjalan dengan baik (sesuai dengan harapan mitra)?
- Apa yang berjalan dengan baik? Apa yang kurang berjalan baik? Apakah program sungguh-sungguh berkaitan dengan fokus pada orang yang belum mengenal Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat? Apakah program ini sesuai dengan fokus pada PI ke luar? Apakah dana yang dikeluarkan untuk program ini seimbang dengan prioritas dan dampaknya? Apakah program seperti ini harus dilanjutkan? Bagaimana program ini dapat diperbaiki?
- j. Persiapan program2 yang akan berlangsung.
 - Berdasarkan program yang diputuskan pada rapat kerja.
 - Apakah sudah anggaran per program?
- k. Program yang tetap berjalan.
 - Asrama Suppiran.
- l. Kerja sama dengan jemaat, klasis, wilayah, Pengurus Pusat SM, PP, PKB dan PW serta unit, departemen, komisi, dsb.
 - Bagaimana dengan usaha dan upaya KPI untuk memulihkan (meningkatkan) hubungan di antara KPI di lingkup jemaat, klasis, wilayah dan sinode?
 - Bagaimana dengan tenaga magang yang diutus oleh jemaat, klasis & wilayah di luar koordinasi KPI di lingkup sinode? Apakah ada ikhtisar? Siapa? Ditempatkan di mana dan oleh siapa?
 - Bagaimana dengan kerinduan sinode wilayah 5 untuk menjangkau suku Daya yang menganut agama suku? Apakah KPI (lingkup sinode) bisa membantu dengan mempersiapkan tenaga khusus yang menerapkan pendekatan pertanian-peternakan-perikanan terintegrasi dan ramah lingkungan, di pusat pembinaan dan pelatihan wilayah 5?
- m. Kerja sama dengan mitra di luar Gereja Toraja.
 - Kita bermitra dengan siapa?
 - Apa yang disepakati?
 - Sudahkah ada MOU?
 - Apa yang harus ditindaklanjuti atau dikonkretkan?
 - EE.
 - MCT (Membercare Toraja).
- n. Penggalangan doa dan dana.
 - Apakah ada dokumen yang up-to-date dengan ikhtisar semua tenaga khusus PI yang dapat diteruskan kepada jemaat, sponsor, dsb.?

- Apakah ada dokumen yang up-to-date dengan ikhtisar semua program (termasuk anggaran) yang dapat diteruskan kepada jemaat, sponsor, dsb.?
- Memperbaiki lembar sahabat PI: dengan jumlah lebih kecil.
- Berapa sahabat PI yang baru? Berapa total sahabat PI?
- Berapa sahabat khusus Asrama di Suppiran? Adakah yang baru?
- Adakah jemaat, klasis, sinode wilayah, persekutuan atau sponsor yang mau mendukung pengutusan tenaga khusus PI dengan doa dan dana?
- Adakah yang mau mendukung salah satu program?
- Bagaimana dan siapa yang berkomunikasi dengan pendukung?
- Bagaimana dengan Pekan PI tahun 2027?
- Apakah foto-foto dan video-video tentang apa yang dikerjakan tenaga khusus PI, telah dikumpulkan?
- Bagaimana dengan bungkus kopi dari Padang Alla' yang dijual selama Pekan PI?
- Bagaimana dengan pertemuan dengan semua ketua 1 wilayah dan semua ketua 1 klasis dan semua pengurus pusat SM, PP, PW dan PKB?
- Bagaimana dengan perkunjungan 5 klasis dalam rangka meyakinkan mereka agar memprogramkan dukungan finansial kepada pengutusan tenaga khusus PI.
- o. Penggunaan dan pertanggungjawaban uang (keuangan).
 - Laporan finansial bulanan (pemasukan dan pengeluaran).
 - Anggaran per 3 bulan dan realisasi anggaran per 3 bulan.
 - Laporan khusus untuk jemaat, klasis, persekutuan, sponsor, dsb. yang membutuhkannya. Agar uang yang diberikan untuk tenaga khusus atau program tertentu dipertanggungjawabkan dengan baik.
 - Memikirkan dan menyesuaikan berbagai SOP, misalnya untuk Asrama di Supiran, tenaga khusus PI, anggota KPI dan berbagai fasilitator.
 - Berapa jemaat menyeter pundi khusus PI pada tahun 2024, 2025 & 2026? Berapa total hasil pundi khusus PI pada tahun 2024, 2025 & 2026?
 - Berapa dikeluarkan untuk TOT brosur 2026?
- p. Diskusi terbuka tentang ide (usul) yang baru.
 - Agar memperdalam beberapa ide atau usulan (dari anggota KPI sendiri atau dibawa oleh orang lain).
 - Berdiskusi tentang tantangan yang dihadapi agar merumuskan kebijakan yang baru.
 - Berdiskusi tentang masalah yang harus dipecahkan agar merumuskan kebijakan yang baru.
 - Misalnya TOT brosur tahun 2026 disambut dengan hangat (banyak peserta), tetapi penerapan di jemaat (perkenalan brosur) kurang? Bagaimana kita mengumpulkan data tentang pertanyaan ini?
 - Apakah KPI akan membuka/mendirikan rumah belajar (lagi)? Ataukah TK?
 - Bagaimana mikro kredit dapat dimanfaatkan oleh tenaga khusus PI untuk ber-PI dengan holistik?
 - Apakah KPI menganjurkan kemungkinan bahwa Pdt. PI boleh melayani dua periode di tempat pelayanan yang sama?
 - Apakah daerah Ranteballa cocok sebagai daerah khusus PI? Profil tenaga khusus PI mana yang dibutuhkan?

- Bagaimana kalau KPI melibatkan Pdt. emeritus yang bersedia dan kuat untuk melayani di daerah khusus PI, misalnya di Padang Alla'.
- Bagaimana dengan usulan pada rapat kerja 2025: tenaga khusus PI boleh melayani sampai pensiun (kalau evaluasi positif)? Apakah diterima?
- Bagaimana dengan usulan pada rapat kerja 2025: Tenaga khusus PI yang lulusan teologi harus diberikan kesempatan untuk menjadi calon pendeta, misalnya sesudah 5-7 tahun melayani sebagai tenaga khusus PI. Apakah diterima?
- Bagaimana dengan usulan terkait dengan pendeta tik-tok?
- Bagaimana dengan usulan terkait tentang berkhotbah dengan misioner?
- Apakah metode katekisasi yang baru memperhatikan topik-topik terkait PI ke luar?
- q. Pembagian tugas (di dalam KPI).
 - Apakah deskripsi pekerjaan anggota KPI masing-masing masih jelas? Ataukah harus disesuaikan?
 - Apakah semua tugas untuk waktu mendatang sudah dibagi dengan baik?
 - Memberikan umpan balik tentang kekuatan dan kelemahan anggota KPI masing-masing. Saling membangun. Mencurahkan isi hati agar saling memahami.
- r. Lain-lain.

R. Bagaimana mengisi TOT brosur tahun 2027?

1. TOT Brosur berubah menjadi sosialisasi.
 - Sosialisasi bahan-bahan untuk Pekan PI.
 - &
 - Sosialisasi buku panduan KPI di lingkup jemaat, klasis, wilayah dan sinode.
2. Sosialisasi bahan-bahan untuk Pekan PI.
 - a. Pamflet untuk ibadah pembukaan PI.
A4, berwarna, timbal-balik, dilipat menjadi 6 halaman.
 - b. PPT tentang tenaga-tenaga khusus PI dan program-program KPI.
Termasuk banyak foto-foto tentang apa yang dikerjakan oleh tenaga-tenaga khusus PI dan KPI.
 - c. Video dengan kesaksian beberapa tenaga khusus PI.
Video harus lebih menarik dan profesional; singkat dan padat; pekerjaan dan pemandangan harus divideokan.
 - d. Buku panduan Pekan PI (dengan 6x ibadah rumah tangga).
 - e. Pokok-pokok doa (berkaitan dengan tantangan yang harus dihadapi tenaga khusus PI).
 - f. Video tentang pendekatan pertanian-peternakan-perikanan yang terintegrasi dan ramah lingkungan.
Termasuk penjelasan teologis di belakangnya.
 - g. Video dan/atau PPT tentang pembinaan PI untuk warga jemaat.
Agar kerinduan terhadap pembinaan tentang PI dikobarkan.
Pelatih-pelatih dari KPI dan KPWG bercerita tentang berbagai bahan pelatihan: EE, GCA, Kambium, modul kurikulum majelis, pelatihan dasar PI kepada orang non Kristen, dsb.

Kalau mungkin termasuk kesaksian warga jemaat yang telah mengikuti pembinaan PI.

- h. Informasi tentang kopi dari daerah khusus PI (Padang Alla') yang dijual untuk KPI.
Informasi tentang isi bungkus.
Informasi tentang harga minimal.
Informasi tentang kontak person (di mana dapat dipesan).
- i. Usulan pengisian Pekan PI.
 - o Hari Minggu yang pertama: Pembukaan Pekan PI dengan pengenalan pamflet.
 - o Hari Senin: PPT tentang tenaga-tenaga khusus PI dan program2 KPI.
 - o Hari Selasa: Video kesaksian beberapa tenaga khusus PI.
 - o Hari Rabu: Pokok-pokok doa.
 - o Hari Kamis: Video tentang pendekatan pertanian-peternakan-perikanan yang terintegrasi dan ramah lingkungan.
 - o Hari Jumat: Video dan/atau PPT tentang pembinaan PI untuk warga jemaat.
 - o Hari Sabtu: Rapat majelis tentang buku panduan KPI di lingkup jemaat, klasis, wilayah dan sinode.
 - o Hari Minggu yang kedua: Penutup Pekan PI dengan pundi khusus untuk KPI di lingkup sinode.

3. Catatan:

- a. Kerja sama dengan KPWG agar tema dan pokok-pokok khotbah pada ibadah pembukaan dan ibadah penutup menyinggung PI.
- b. Kerja sama dengan KPWG agar renungan di dalam buku panduan Pekan PI sungguh-sungguh tentang PI.
- c. Kerja sama dengan KLM: tata ibadah pada ibadah pembukaan dan ibadah penutup menyinggung PI serta memasukkan momentum khusus untuk pengenalan pamflet (selama ibadah pembukaan).

4. Isi pamflet:

- a. Beberapa kutipan dari ajaran Gereja Toraja tentang PI.
- b. Pengantar singkat dan tautan (link) ke brosur 2025 dan 2026.
- c. Foto rel kereta api.
Rel 1: diutus sebagai tenaga PI; rindu diperlengkapi; Pendeta memperhatikan PI selama khotbah; memprogramkan pembinaan PI bagi warga jemaat; dsb.
Rel 2: turut mengutus tenaga khusus PI; mendukung pengutusan tenaga khusus PI; menjadi sahabat PI; satu klasis untuk satu tenaga khusus PI; menggalang dana untuk program-program PI.
- d. Tenaga khusus PI.
Pengantar singkat dan tautan (link) ke ikhtisar dengan semua tenaga khusus PI (lingkup sinode).
Termasuk imbauan untuk mendukungnya.
- e. Program KPI.
Pengantar singkat dan tautan (link) ke ikhtisar dengan semua program tahun 2027.
Termasuk imbauan untuk mendukungnya.
- f. Ajakan dan petunjuk untuk menjadi tenaga khusus PI.
- g. Ikhtisar dengan beberapa kemungkinan pembinaan tentang PI (agar warga jemaat diperlengkapi untuk menjadi saksi Kristus).
Termasuk imbauan untuk menggelarnya.

- h. Perkenalan KPI dan tugas anggota masing-masing.
- i. Informasi rekening bank.
- 5. Sosialisasi dengan pembagian sebagai berikut:
 - Wilayah 1: 2x.
 - Wilayah 2: 3x.
 - Wilayah 3: 3x.
 - Wilayah 4: 2x.
 - Wilayah 5: 2x.
 - Wilayah 6: 2x.
 - Per jemaat: pendeta dan 2 majelis yang membidangi PI.
- 6. Sosialisasi dengan agenda berikut:
 - a. Pendaftaran: jam 8:00 - 8:30.
 - b. Ibadah pembukaan: 8:30 - 9:00.
 - c. Sosialisasi bahan-bahan untuk Pekan PI: jam 9:00 - 9:45.
 - d. Break: 9:45 - 10:15
 - e. Sosialisasi buku panduan tugas KPI di lingkup jemaat, klasis, wilayah dan sinode: 10:15 - 11:00.
 - f. Diskusi: 11:00 - 12:00.
- 7. Anggaran:
 - a. Mencetak pamflet.
 - b. Honor (& biaya transportasi) anggota KPI.

R. Bagaimana dengan pertemuan sebelum rapat kerja?

- 1. BPS/KPI mengadakan pertemuan sebelum rapat kerja (jemaat, klasis, wilayah dan sinode).
- 2. Semua ketua 1 klasis dan semua ketua 1 wilayah (yang membidangi PI) diundang serta semua pengurus pusat SM, PP, PKB dan PW.
- 3. Dalam rangka menggerakkan untuk memprogramkan dukungan finansial kepada pengutusan tenaga khusus PI di lingkup sinode sesuai dengan kebijakan tahun 2025.
- 4. Juga buku panduan dengan tugas panggilan KPI di lingkup sinode, wilayah, klasis dan jemaat (agar dihubungkan dan disinkronkan) dibahas.

2. KOMISI PEMBINAAN WARGA GEREJA (KPWG)

Menerapkan
**PERTUMBUHAN IMAN
DAN SPIRITUALITAS
DALAM PELAYANAN GEREJA TORAJA**

KOMISI PEMBINAAN WARGA GEREJA

Profil

1. Komisi Pembinaan Warga Gereja (KPWG) merupakan salah satu Lembaga Pelayanan Gerejawi (LPG) yang dibentuk dalam Gereja Toraja untuk melaksanakan Misi Allah dan melanjutkan Misi Kristus di tengah dunia.
2. Dalam pemahaman tentang pemuridan sebagaimana amanat Tuhan Yesus dalam Injil Matius 28:19–20, pelayanan gereja tidak hanya berhenti pada tindakan “membaptis”, tetapi juga harus diwujudkan dalam proses “mengajar” agar setiap orang percaya bertumbuh menjadi murid Kristus yang dewasa.
3. Dalam kerangka itulah KPWG menjalankan tugas pelayanan. Tanpa keluar dari bingkai “Baptislah”, KPWG lebih menitikberatkan perhatian pada ranah “Ajarlah”, yaitu proses pembinaan warga gereja sebagai orang-orang yang telah ditebus oleh Yesus Kristus.
4. Pembinaan warga gereja bukan sekadar penyampaian materi, melainkan proses pendampingan iman agar warga gereja mengalami pengakaran ajaran yang kuat, pertumbuhan spiritual yang sehat, dan menghasilkan buah pelayanan yang memuliakan Allah.
5. Pelayanan KPWG diarahkan untuk:
 - Memperlengkapi warga gereja melalui pengajaran yang sehat.
 - Menolong Majelis Gereja memahami tugas dan tanggung jawab pelayanan.
 - Mengembangkan pola pembinaan yang relevan dengan konteks jemaat.
 - Menumbuhkan kecintaan terhadap Alkitab.
 - Mengembangkan spiritualitas yang kontekstual dan bertanggung jawab.
6. Personil Komisi Pembinaan Warga Gereja :
 1. Pdt. Elvis L. Saladan.
 2. Pdt. Arman Dannari
 3. Pdt. Marga Sisong
 4. Pdt. G. Marlin Tandiarang. (Anggota PW)
 5. Pdt. Lukas Dayung (Anggota PW)
 6. Pdt. Daud Nompi (Anggota PW)

Keberadaan Komisi Pembinaan Warga Gereja

7. Gereja dipanggil untuk menghadirkan karya keselamatan Allah melalui pemberitaan Injil, persekutuan, pelayanan, dan pembinaan iman. Dalam konteks ini, pembinaan warga gereja menjadi bagian integral dari tugas gereja.

8. Tuhan Yesus sendiri memberikan amanat agar gereja tidak hanya menjadikan orang percaya sebagai anggota gereja, tetapi sebagai murid yang hidup dalam pengajaran Kristus.
9. Pembinaan warga gereja merupakan proses:
 - Pengajaran iman.
 - Pendewasaan spiritual.
 - Pemerlengkapan pelayanan.
 - Penguatan karakter Kristen.
 - Pengembangan kesaksian gereja di tengah masyarakat.
10. Tanpa pembinaan yang berkelanjutan, gereja berisiko melahirkan warga gereja yang lemah dalam pemahaman iman dan tidak bertumbuh secara rohani.
11. Karena itu, pengembangan pola, metode, dan materi pembinaan menjadi kebutuhan mendesak dalam menghadapi dinamika sosial, budaya, teknologi, dan perubahan zaman.
12. Dalam bingkai tema Gereja Toraja “Bertambah Teguh dalam Iman dan Pelayanan bagi Semua” serta semangat “Satu dalam Pelayanan Bersama”, KPWG terus berupaya mengembangkan pola pelayanan pembinaan yang relevan, kontekstual, dan berkelanjutan.
13. Arah pelayanan KPWG didasarkan pada Garis-Garis Besar Program Pengembangan Gereja Toraja periode 2021–2026, khususnya dalam bidang pengakaran ajaran dan spiritualitas.
14. Pelayanan pembinaan diarahkan agar:
 - Jemaat semakin mencintai Firman Tuhan.
 - Majelis Gereja memiliki kesiapan pelayanan yang baik.
 - Warga gereja memahami identitas dan pengakuan iman Gereja Toraja.
 - Gereja mampu merespons dinamika sosial budaya secara arif dan teologis.

Program Prioritas, Pelaksanaan, Dan Pencapaiannya Selama 5 Tahun.

15. Dalam rentang waktu periode 2021-2026 KPWG terus berupaya mengerjakan penugasan (baca: pelayanan) sesuai dengan Mandat Yesus Kristus yang dituangkan dalam Keputusan SSA XXV secara khusus mengenai Pengakaran Ajaran dan Spiritualitas. Proses pembinaan-pelatihan sebagai bentuk pemerlengkapan dalam rangka mempersiapkan pelayan dan melayani umat terus dikerjakan. Hal ini dilakukan dalam rangka merespons kerinduan yang telah digagas sejak SSA ke XXII di Jakarta untuk menjadikan lingkup Klasik sebagai basis pembinaan warga gereja. Adapun realisasi program (dan rencana pelaksanaan program di tahun program kerja 2026) secara singkat digambarkan sebagai berikut:

16. **Gerakan Cinta Alkitab.** Program Gerakan Cinta Alkitab menjadi salah satu fokus utama pelayanan pembinaan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

- Membangun Jemaat (rutin).
- ReHat atau Renungan Harian (rutin).
- Pelatihan Baca Gali Alkitab.
- Pelatihan GCA Kambium.
- Pelatihan Khotbah.
- Pembinaan Holistik ke daerah terpencil.

Pelatihan khotbah dilaksanakan dalam dua model:

- Mengikuti permintaan dan jadwal dari lingkup tertentu.
- Pelaksanaan melalui Kebaktian Penyegaran Iman.

Sementara pembinaan holistik dilaksanakan untuk menjangkau wilayah pelayanan yang sulit dijangkau dan membutuhkan pendampingan khusus.

17. **Adat Dan Kebudayaan.** KPWG juga mengembangkan pelayanan pembinaan dalam bidang adat dan kebudayaan melalui:

- Penerbitan materi pembinaan.
- Penerbitan panduan Ma'nene'.

Pelayanan ini bertujuan menolong warga gereja dan pelayan memahami nilai-nilai budaya Toraja secara benar dan kontekstual dalam terang Injil.

18. **Pembinaan dan Pelatihan Lainnya.** Program pembinaan lainnya meliputi:

- Pelatihan penulisan ReHat dan Membangun Jemaat.
- Pelatihan editor.
- Pembinaan tematik sesuai kebutuhan dan permintaan jemaat.

19. **Revisi dan Penyusunan Bahan Pembinaan.** Dalam rangka memperkuat mutu pengajaran gereja, KPWG juga mengerjakan:

- Revisi bahan ajar Pengakuan Gereja Toraja.
- Penyusunan pola dan materi pembinaan Majelis Gereja.

Pemanfaatan Dana Am Di Melalui KPWG

20. Dalam pelaksanaan program kegiatan, KPWG sangat tergantung pada penggunaan dana am. Di sisi lain, penggunaan dana am juga menjadi sumber dana pelaksanaan di bidang-bidang lainnya. Karena itu KPWG terus berupaya memaksimalkan penggunaan dana am untuk hal-hal yang sifatnya mendesak dan prioritas.

Evaluasi

21. **Capaian-capaian utama yang menonjol selama kurun 2021-2025.** Selama periode kepengurusan 2021-2026 berbagai program kegiatan yang terus dikerjakan oleh KPWG. Secara khusus dalam bidang pembinaan, antara lain:
- Penerbitan Bahan Khotbah Membangun Jemaat.
 - Penerbitan Bahan Renungan Harin.
 - Pembuatan Pola dan Materi Pembinaan Majelis Gereja.
 - Revisi Bahan Ajar Pengakuan Gereja Toraja.

Kendala dan tantangan yang dihadapi

22. Selain capaian-capaian yang telah disebutkan pada bagian sebelumnya, selama periode 2021-2026 terdapat beberapa kendala yang dialami oleh KPWG, antara lain:
- Dua (2) orang tenaga paruh waktu yang terkendala jarak sehingga sangat membatasi keterlibatan dalam berbagai perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan.
 - Dalam hal penerbitan, khususnya Buku Membangun Jemaat dan ReHat, masih sangat sering terdapat kekurangan-kekurangan terkait masalah pengeditan. Untuk mengatasi hal tersebut KPWG telah mengadakan Pelatihan Editor pada akhir tahun 2025. Hasil dari pelatihan ini diharapkan mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada selama ini.
 - Keterbatasan sarana penunjang khususnya dalam menjangkau Jemaat dan Klasis yang cukup jauh. (sering kesulitan kendaraan).
23. Periode kepengurusan 2021-2026, selain berbagai program dan kegiatan yang dapat direalisasikan, namun masih ada yang belum dapat terealisasi yakni; Pelatihan Guru Katekisasi Sidi. Program ini sedang dalam proses pengerjaan oleh Tim namun belum dapat direalisasikan.
24. Dalam beberapa Program KPWG, pelaksanaannya dilakukan dengan berkolaborasi bersama Lembaga Pelayanan Gerejawi lainnya:
25. Beberapa program-kegiatan dilaksanakan dalam kolaborasi dan koordinasi dengan LPG lain, bahkan dengan lembaga dari luar lingkup institusi Gereja Toraja. Adapun program-kegiatan yang dimaksud antara lain:
- Revisi Bahan Ajar (Materi) Pembinaan Pengakuan Gereja Toraja bersama dengan KLM, ITGT, dan Bidang V (OIG).
 - Penyusunan Materi Pembinaan Majelis Gereja bersama KLM dan KPI.
 - Pembinaan Pengakuan Gereja Toraja bersama dengan ITGT dan Bidang V cq (OIG) PPGT.
 - Pembinaan Gerakan Cinta Alkitab bersama Bidang V cq (OIG) PPGT.
 - Pembinaan Majelis Gereja dan Pengurus OIG di daerah terpencil (Suppiran) bersama KPI.

- Pembinaan Gerakan Cinta Alkitab BGA dengan Scripture Union Indonesia.
- Pembinaan Warga Gereja: Majelis Gereja dan Anggota Jemaat; Pembekalan Majelis Gereja dan Pembinaan Tematik sesuai permintaan.

Refleksi

26. Pembinaan warga gereja merupakan aktivitas yang mesti terus hidup dalam kehidupan bergereja. Tanpa pembinaan, sebagai bentuk pemerlengkapan dan pertumbuhan rohani, maka gereja hanya akan melahirkan "bayi-bayi" rohani tanpa pertumbuhan. Karena itu pengembangan pola dan materi pembinaan harus terus ditingkatkan. Berbagai dinamika sosial yang terjadi dalam jemaat maupun masyarakat umum "memaksa" Gereja untuk memikirkan pola, metode, dan materi yang relevan untuk menjawab pergumulan jemaat secara khusus dan masyarakat pada umumnya.
27. Pelayanan melalui KPWG tentu banyak kekurangan walaupun telah diupayakan dengan maksimal, namun dalam segala keterbatasan, pelaksanaan beberapa program-kegiatan nampaknya terus memperlihatkan buah-buah perubahan untuk meningkatkan mutu pelayanan dalam Gereja. Adapun peningkatan mutu yang dimaksud antara lain:
28. Majelis Gereja dalam hal ini Pembekalan Penatua dan Diaken yang dilakukan baik sebelum peneguhan atau setelah peneguhan, mendapat respon yang baik karena dengan pembekalan, MG (Pnt dan Dkn) makin memahami tugas dan tanggung jawabnya.
29. Pembinaan dengan materi Adat dan Budaya baik bagi warga Jemaat maupun MG sangat membantu para Pelayan untuk mempersiapkan pelayanan khususnya pada acara Rambu Solo' dan Rambu Tuka'. Pemahaman tentang nilai-nilai Adat dan Budaya sangat penting bagi Majelis Gereja dalam rangka pengembangan Ibadah Kontekstualisasi. Perlu diketahui bahwa ahir-ahir ini masalah di sekitar Adat dan Budaya makin beragam akibat dari kurangnya pemahaman nilai-nilai adat dan budaya baik pemangku adat maupun para pelayan (MG) sehingga sering terjadi kesalahpahaman, bahkan pemahaman Aluk To dolo walaupun itu tidak jelas namun kadang lebih menonjol.
30. Pelatihan Penulisan
31. Pelatihan Khotbah: Umum, Leksionaris, dan Kebaktian Penyegaran Iman.

Rekomendasi

32. Bidang I BPSGT yang meliputi KPWG, KPI dan KLM perlu meningkatkan kolaborasi khususnya menyakut pembinaan-pembinaan yang dilaksanakan di Klasis dan Jemaat.
33. Perlu peningkatan sarana pendukung untuk menunjang pelaksanaan pembinaan mengingat sebagian wilayah Pelayanan GT cukup jauh.

3. KOMISI LITURGI & MUSIK (KLM)

Menata

**PERIBADAHAN
YANG MENGHIDUPKAN
SPIRITUAL JEMAAT**

KOMISI LITURGI DAN MUSIK

Profil

1. Komisi Liturgi dan Musik Gereja Toraja (KLMGT) periode 2021–2026 menjalankan penugasan BPS Gereja Toraja hasil SSA XXV di Kanurun.
2. Pembentukan komisi ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan gereja untuk melanjutkan proses penjemajaan Buku Liturgi Gereja Toraja sekaligus menjawab kerinduan jemaat-jemaat dalam menata kehidupan ibadah yang semakin berkembang.
3. Kehadiran KLMGT bukan sekadar sebagai struktur organisasi pelayanan, melainkan sebagai wujud komitmen Gereja Toraja untuk mendampingi jemaat dalam membangun kehidupan berliturgi dan bermusik secara gerejawi, tertata, dan kontekstual.
4. KLMGT diutus di Jemaat Le'tek Klasis Bittuang pada tahun 2022 dengan harapan agar komisi ini dapat bertanggung jawab mendampingi jemaat-jemaat dalam berliturgi dan bermusik secara benar, sehingga setiap ibadah sungguh menjadi ruang perjumpaan yang hidup antara umat dan Tuhan.
5. Pengurus KLM-GT periode 2021-2026
 1. Pdt. Daud Palelingan, S.Th., MM. (Sekretaris)
 2. Ir. Bunga Rannu Kobong
 3. Pdt. Sufriadi Mei Suhendra, M.Th
 4. Pdt. Eleazer Palondongan, M.Th
 5. Pdt. Ayub Toding, S.Th
 6. Pdt. Yulianus Tandisau', S.Th
 7. Yafet Palebangan
 8. Niko Amba

Perkembangan KOMISI DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

6. Dalam perkembangannya, KLMGT terus melanjutkan proses sosialisasi dan penjemajaan Buku Liturgi Gereja Toraja sebagai jawaban atas kerinduan jemaat dalam menata kehidupan ibadah.
7. Sosialisasi tersebut dilakukan baik dalam momentum pembentukan Majelis Gereja baru maupun melalui program-program pembinaan di lingkup jemaat dan klasis.
8. Upaya ini menjadi bentuk nyata untuk terus menghidupkan peribadahan yang semakin tertata dan berkembang di setiap jemaat.
9. Di sisi lain, KLMGT juga terus mendorong jemaat melengkapi sarana pendukung ibadah agar kehidupan berliturgi semakin hidup dan bermakna.

10. Sebagai bentuk pendampingan konkret, KLMGT menyusun Buku Panduan HRG serta booklet liturgi untuk membantu jemaat mengembangkan kehidupan ibadah.
11. Karena itu, pembinaan ke jemaat dan klasis terus digalakkan. Peningkatan permintaan pembinaan liturgi menunjukkan tumbuhnya kesadaran jemaat akan pentingnya kehidupan berliturgi yang baik dan benar.
12. Meskipun dengan keterbatasan waktu dan tenaga, personil KLMGT tetap berupaya menjangkau sebanyak mungkin kebutuhan jemaat. Hal ini menjadi tanda bahwa pelayanan liturgi dan musik gerejawi masih sangat dibutuhkan dan dirindukan.

Program Prioritas Dan Pelaksanaan Serta Pencapaiannya Selama 5 Tahun.

13. Selama periode 2021–2026, KLMGT terus menunjukkan komitmen dalam menjelaskan paham Gereja Toraja tentang liturgi berdasarkan Buku Liturgi Gereja Toraja, sekaligus mendorong jemaat mengembangkan ibadah dan musik gereja yang kontekstual dan bermakna.
14. **Penjemaatan dan Penerbitan Pa'pudian Toraya.** KLMGT melaksanakan penjemaatan dan penerbitan Pa'pudian Toraya sebagai sarana memperkaya kehidupan berbahasa Toraja dalam bentuk nyanyian jemaat.
15. **Lokakarya Cipta Mazmur Kontemporer.** KLMGT menginisiasi lokakarya cipta Mazmur Kontemporer sebagai ruang pengembangan nyanyian jemaat, khususnya lagu-lagu mazmur. Melalui kegiatan ini diharapkan lahir karya-karya baru yang relevan dengan dinamika jemaat masa kini.
16. **Sosialisasi Ibadah Ekspresif dan Impresif.** Sosialisasi ibadah ekspresif dan impresif dilakukan untuk memperluas pemahaman jemaat mengenai bentuk ibadah yang hidup, komunikatif, dan kontekstual.
17. **Pengembangan Mazmur Duri dan Mazmur Yamuger.** KLMGT turut terlibat dalam penciptaan lagu Mazmur Duri serta melanjutkan rekaman Mazmur Yamuger yang sedang memasuki tahap mixing.
18. **Penguatan Studio Pelayanan Musik.** Meningkatnya aktivitas produksi dan pemanfaatan studio menunjukkan kebutuhan mendesak akan tenaga operator studio khusus agar kualitas produksi dapat terus dijaga secara profesional.

Penggunaan Dana Am (Pundi 2 Dan Partisipasi LPG) Dalam Pelaksanaan Program Di Komisi

19. Dalam pelaksanaan program-program pelayanan, KLMGT menghadapi keterbatasan Dana AM.
20. Karena itu, setiap kegiatan dirancang secara bijaksana dengan tetap menjaga kualitas pelayanan.

21. Selama ini, hampir seluruh program KLMGT dilaksanakan dengan dukungan Dana AM tanpa membebani peserta kegiatan dengan pungutan biaya.
22. Hal ini dilakukan sebagai bentuk komitmen pelayanan agar seluruh jemaat tetap dapat mengakses pembinaan tanpa kendala finansial.
23. Namun demikian, kondisi ini juga menuntut pengelolaan yang semakin efektif dan efisien, sekaligus membuka kesadaran akan pentingnya dukungan yang berkelanjutan demi pengembangan pelayanan KLMGT ke depan.

Produk Unggulan/Prestasi Yang Dikerjakan KLMGT Selama Periode 2021-2026

24. Selama periode 2021–2026, KLMGT menunjukkan capaian pelayanan yang tidak hanya konsisten, tetapi juga berdampak nyata dalam memperkaya kehidupan bergereja, khususnya di bidang music gerejawi dan liturgi. Antara lain prestasi yang dapat di kerjakan adalah:
25. Penerbitan buku *Pa'pudian Toraya*, untuk mendorong warga jemaat kembali menghidupi dan menyanyikan lagu-lagu bernuansa etnik ketorajaan. Kehadiran buku ini bukan sekadar penambahan repertoar, melainkan sebuah gerakan kultural yang mengakar dan mempertemukan iman dengan identitas lokal secara lebih utuh. Untuk hal ini kami cetak dalam jumlah yang terbatas, karena dalam prosesnya kami melihat masi ada beberapa bagian lagu yang harus kami perbaiki secara teknis.
26. Pengembangan kreativitas nyanyian jemaat juga masih terus berlanjut melalui lokakarya Mazmur kontemporer yang hingga saat ini telah mencapai sekitar 60% tahap pengerjaan. Proses ini menjadi ruang kolaboratif bagi lahirnya karya-karya baru yang kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan jemaat masa kini, sekaligus menjadi investasi jangka panjang bagi keberlanjutan nyanyian jemaat yang semakin hidup.
27. Di bidang prestasi, KLMGT turut berperan aktif dalam mendampingi Tongkonan Sangullele Choir dalam mengikuti lomba paduan suara yang diselenggarakan oleh Yamuger. Hasilnya, paduan suara ini berhasil meraih juara 2, sebuah pencapaian yang tidak hanya membanggakan, tetapi juga mencerminkan kualitas pembinaan dan pendampingan yang dilakukan secara serius dan terarah. Adapun hadiah dari Yamuger telah diserahkan kepada BPS Gereja Toraja sebagai bentuk kontribusi bagi pelayanan yang lebih luas.
28. Selain itu, KLMGT juga terlibat secara langsung dalam pelaksanaan Toraja Light Festival, sebuah program yang memiliki ciri khas dan daya tarik tersendiri bagi masyarakat, khususnya dalam momentum perayaan Natal. Kegiatan ini telah dilaksanakan sebanyak tiga kali dan setiap pelaksanaannya menunjukkan antusiasme yang tinggi dari masyarakat. Keterlibatan KLMGT dalam memaksimalkan kegiatan ini menegaskan perannya tidak hanya dalam

lingkup internal gereja, tetapi juga dalam menghadirkan ekspresi iman yang mampu menjangkau ruang publik.

29. Tidak kalah penting, KLMGT juga aktif melaksanakan pelatihan musik dan liturgi di beberapa jemaat dan klasis. Kegiatan ini sering kali dilakukan atas permintaan langsung dari jemaat yang sekaligus mendapatkan apresiasi yang sangat positif. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran KLMGT benar-benar dirasakan manfaatnya, sekaligus menjadi bukti bahwa pelayanan yang dilakukan mampu menjawab kebutuhan riil jemaat di berbagai tempat.

Gambaran Capaian-Capaian Utama KLMGT Selama Kurun 2021-2026

30. Selama kurun waktu 2021–2026, Komisi Liturgi Musik Gereja Toraja (KLMGT) berupaya menunjukkan capaian yang berdampak nyata dalam memperkuat kehidupan beribadah jemaat. Antara lain:
31. Penyusunan Panduan HRG setiap tahun. Kehadiran panduan ini menjadi instrumen penting yang menolong jemaat-jemaat di berbagai lingkup pelayanan dalam mempersiapkan ibadah secara lebih terarah, kontekstual, dan teologis. Dengan panduan tersebut, keseragaman sekaligus kekayaan ekspresi liturgi dapat terjaga, sehingga ibadah tidak hanya berjalan tertib, tetapi juga bermakna dan membangun iman jemaat.
32. Tidak berhenti pada penyusunan panduan, KLMGT juga menghadirkan pelayanan yang bersifat langsung melalui keterlibatan personilnya yang turun ke jemaat-jemaat dan klasis. Dalam keterbatasan waktu dan tenaga, mereka tetap berkomitmen melakukan pendampingan berliturgi, membina pelayan-pelayan ibadah, serta membantu jemaat memahami makna liturgi gereja Toraja secara lebih mendalam. Pendampingan ini menjadi ruang pembelajaran bersama, di mana gereja tidak hanya menerima panduan, tetapi juga mengalami proses bertumbuh dalam praktik beribadah yang hidup dan relevan.
33. Capaian penting lainnya tampak dalam kepercayaan yang diberikan kepada KLMGT untuk terlibat dalam berbagai perhelatan gerejawi berskala besar. Pada bulan Juli 2024, KLMGT dilibatkan dalam pelayanan ibadah Sidang Raya, PRPG, dan PRPrG. Keterlibatan ini bukan sekadar partisipasi teknis, melainkan bentuk pengakuan atas kapasitas dan integritas KLMGT dalam menata serta menghidupkan liturgi gereja di ruang yang lebih luas. Hal ini sekaligus memperluas jangkauan pelayanan KLMGT, dari lingkup jemaat menuju lingkup sinodal yang lebih strategis.
34. Dalam perjalanan yang sama, KLMGT juga berperan aktif dalam mempersiapkan dan menata ibadah perayaan Hari Ulang Tahun Gereja Toraja, mulai dari HUT ke-75 hingga ke-79. Bahkan sebelumnya, KLMGT turut ambil bagian dalam menata ibadah perayaan 110 tahun Injil masuk Toraja pada tahun 2023, sebuah momentum historis yang sarat makna iman dan identitas

gereja. Melalui keterlibatan ini, KLMGT tidak hanya memastikan kualitas liturgi, tetapi juga menjaga kedalaman spiritual dan kekayaan budaya yang menjadi ciri khas Gereja Toraja.

35. Lebih jauh lagi, KLMGT juga mendampingi klasis dan jemaat dalam mempersiapkan pelaksanaan ibadah ekspresif dan impresif. Upaya ini menunjukkan kesadaran bahwa liturgi gereja perlu terus berkembang secara kreatif tanpa kehilangan dasar teologisnya. Ibadah ekspresif dan impresif menjadi ruang bagi jemaat untuk mengekspresikan iman secara kontekstual, menyentuh aspek emosional, budaya, dan spiritual secara utuh. Dalam hal ini, KLMGT hadir sebagai penuntun agar setiap bentuk ekspresi tetap berakar pada pemahaman iman yang benar dan membangun.
36. Secara keseluruhan, capaian-capaian ini memperlihatkan bahwa KLMGT tidak hanya bekerja pada tataran konseptual, tetapi juga menghadirkan pelayanan yang nyata, berkelanjutan, dan berdampak luas. KLMGT menjadi jembatan antara pemahaman liturgi yang benar dan praktik ibadah yang hidup, sehingga gereja terus bertumbuh sebagai persekutuan yang memuliakan Tuhan melalui ibadah yang tertata, kreatif, dan penuh makna.

Gambaran Kendala Dan Tantangan Yang Di Hadapi KLMGT Dalam Periode 2021-2026

37. Dalam perjalanan pelayanan KLMGT selama periode 2021–2026, Komisi Liturgi Musik Gereja Toraja (KLMGT) tidak hanya mencatat berbagai capaian, tetapi juga bergumul dengan sejumlah kendala dan tantangan yang menjadi bagian dari dinamika pelayanan jemaat. Tantangan-tantangan ini justru memperlihatkan bahwa proses pengembangan liturgi gereja adalah sebuah pekerjaan yang terus bergerak yang membutuhkan ketelitian, keterbukaan, dan pembaruan yang berkelanjutan. Antara lain kendala yang timbul adalah:
38. Dalam proses penerbitan Panduan HRG setiap tahun masih sering ditemukan beberapa kesalahan penulisan yang sering dianggap mengganggu jemaat-jemaat dalam mempersiapkan tata liturgi. Selain itu, pada aspek teknis, kerap terjadi kurangnya sinkronisasi antara bagian-bagian tertentu, khususnya yang berkaitan dengan bahan “membangun jemaat.” Hal ini menunjukkan bahwa koordinasi internal dalam penyusunan materi masih perlu diperkuat agar setiap elemen dalam panduan benar-benar terintegrasi secara utuh dan saling mendukung. Di sisi lain, kehadiran Panduan HRG masih sering memunculkan refleksi kritis dari sejumlah Majelis Gereja. Ada kekhawatiran bahwa ketergantungan yang terlalu tinggi terhadap panduan dapat membentuk sikap “manja” dalam berliturgi, di mana kreativitas lokal dinilai semakin terbatas. Karena itu, muncul dorongan agar penggunaan panduan ini dapat diminimalkan atau setidaknya diposisikan sebagai acuan, bukan sebagai satu-satunya pola baku. Tantangan ini menempatkan KLMGT pada posisi yang tidak

mudah untuk menjaga keseimbangan antara menyediakan arah liturgi yang jelas sekaligus membuka ruang kreativitas bagi jemaat.

39. Persoalan lain yang cukup menonjol adalah praktik penggunaan simbol dalam ibadah. Masih sering dijumpai ekspresi simbolik yang berlebihan, khususnya dalam momen-momen prapaskah dan paskah, yang dinilai belum sepenuhnya relevan untuk digunakan. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk memperdalam pemahaman teologis jemaat dan pelayan gereja mengenai makna simbol, sehingga setiap penggunaan simbol tidak hanya bersifat estetis, tetapi juga memiliki dasar iman yang kuat dan tepat guna. Sejalan dengan itu, perdebatan teologis-praktis juga masih muncul di kalangan pendeta, terutama yang terkait dengan praktik pembasuhan kaki dan penorehan abu pada Rabu Abu. Pertanyaan mengenai boleh tidaknya praktik-praktik tersebut memperlihatkan bahwa belum ada pemahaman yang seragam tentang hal tersebut. Oleh karena itu, ke depan sangat penting untuk duduk bersama untuk membangun kesepahaman bersama mengenai simbol-simbol gerejawi, termasuk bagaimana simbol-simbol tersebut dapat dikolaborasikan secara bijak dengan simbol-simbol budaya Toraja. Hal ini penting karena kenyataan bahwa masih banyak Majelis Gereja yang belum memahami secara utuh makna simbol baik dalam konteks gereja maupun dalam konteks ketorajaan dan symbol buya lainnya di luar Toraja.
40. Dalam aspek kelembagaan, tantangan juga terlihat pada keterbatasan jangkauan pelayanan personal KLMGT. Untuk memaksimalkan pembinaan dan pendampingan yang menjangkau seluruh jemaat kedepan, diperlukan penataan ulang personil KLMGT dengan mempertimbangkan keterwakilan wilayah yang bersifat part-time. Langkah ini penting agar pelayanan tidak terpusat, melainkan merata sesuai kebutuhan masing-masing wilayah. Selain itu, kebutuhan akan keterlibatan “akademisi dan praktisi musik” menjadi semakin mendesak. Kehadiran mereka sebagai mitra strategis akan memperkaya perspektif sekaligus meningkatkan kualitas program-program KLMGT, terutama dalam pengembangan musik gereja yang relevan, berkualitas, dan berakar pada kekayaan lokal.
41. Sebagai langkah strategis yang perlu segera ditindaklanjuti pasca SSA 26 adalah bahwa gereja Toraja melalui KLMGT memandang penting untuk pelaksanaan lokakarya liturgi Gereja Toraja untuk memperjelas kembali pemahaman mengenai akta ordinarium dan proprium, untuk menjadi pegangan bersama dalam penyempurnaan buku liturgi Gereja Toraja. Dengan demikian, berbagai kendala yang dihadapi tidak hanya diselesaikan secara teknis, tetapi juga diolah menjadi pijakan untuk pembaruan liturgi yang lebih matang, kontekstual, dan berakar kuat berdasarka teologi gereja Toraja.

42. Dalam pembacaan Alkitab, muncul keresahan terhadap pembacaan leksionari yang kerap dirasakan cukup panjang, sehingga bagi sebagian orang menimbulkan kesan menjenuhkan.
43. Dalam pelaksanaan sejumlah program KLMGT, terdapat pula kendala teknis yang cukup memengaruhi efektivitas kerja di lapangan, yakni keterbatasan fasilitas kendaraan operasional. Ketersediaan sarana transportasi yang memadai menjadi kebutuhan penting, terutama dalam menjangkau jemaat-jemaat yang tersebar di berbagai wilayah dengan kondisi geografis yang tidak selalu mudah diakses.

Gambaran Program Yang Belum Maksimal Dikerjakan.

44. Kami menyadari bahwa dalam perjalanan pelayanan periode ini, terdapat sejumlah program yang belum maksimal kami lakukan, bukan karena kurangnya komitmen, melainkan karena berbagai keterbatasan yang dihadapi di lapangan, antara lain:
45. Kegiatan bengkel musik. Program ini sesungguhnya memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pelayanan musik gerejawi, namun dalam praktiknya kerap terbentur pada keterbatasan anggaran. Di samping itu, penentuan waktu pelaksanaan sering kali belum menemukan momentum yang tepat, sehingga partisipasi yang diharapkan belum dapat tercapai secara optimal.
46. Hal serupa juga terjadi pada rencana penerbitan buku paduan suara bagi jemaat-jemaat. Program ini belum dapat direalisasikan karena proses pengumpulan partitur dari para komposer masih membutuhkan waktu yang tepat. Keterlibatan banyak pihak dengan ritme kerja yang berbeda menjadi tantangan tersendiri, sehingga proses ini masih terus diupayakan dengan penuh kesabaran dan koordinasi yang lebih intensif.
47. Dalam bidang digitalisasi, upaya yang dilakukan menunjukkan perkembangan, meskipun belum sepenuhnya rampung. Digitalisasi nyanyian mazmur Yamuger telah mencapai tahap perekaman, namun hingga laporan ini disusun, masih berada dalam proses mixing hal ini terjadi karena keterbatasan waktu bagi yang menangani dengan banyaknya kegiatan. Sementara itu, digitalisasi lagu NJNE bahkan belum memasuki tahap rekaman, sehingga perlu penataan ulang kedepan agar program ini dapat diwujudkan kedepan.
48. Selain itu, program pelatihan pemain musik yang direncanakan berlangsung pada tahun 2025 di Tangmentoe juga harus mengalami penundaan. Jadwal yang bertepatan dengan masa libur serta adanya kegiatan lain yang bersamaan membuat pelaksanaan program ini belum memungkinkan untuk dijalankan sesuai rencana awal.
49. Keseluruhan gambaran ini memperlihatkan bahwa meskipun beberapa program belum mencapai hasil yang diharapkan, setiap proses tetap berjalan

dalam dinamika pelayanan yang nyata. Tantangan yang ada menjadi bahan evaluasi penting untuk merancang langkah yang lebih matang, sehingga ke depan setiap program tidak hanya terlaksana, tetapi juga memberi dampak yang lebih luas dan berkelanjutan bagi jemaat.

Gambaran Sinergitas Dan Kolaborasi KLMGT Dengan LPG Yang Lain.

50. Sinergitas dan kolaborasi yang dibangun oleh KLMGT bersama berbagai Lembaga Pelayanan Gereja (LPG) merupakan wujud nyata dari panggilan bersama Gereja Toraja dalam menghidupi tema “satu dalam pelayanan bersama.” Dasar ini tidak hanya menjadi slogan, melainkan terimplementasi secara konkret dalam berbagai bentuk kerja sama lintas bidang, untuk saling melengkapi dan memperkuat pelayanan gerejawi, khususnya dalam pengembangan musik dan liturgi. Antara lain kerja sama yang dilakukan adalah:
51. Kerjasama dengan TS Channel yang turut mengambil peran strategis dalam peliputan dan rekaman nyanyian-nyanyian jemaat, sehingga melalui kolaborasi ini, upaya dokumentasi dan publikasi KLMGT dapat menjangkau ruang yang lebih luas, sekaligus menjadi sarana edukasi dan inspirasi bagi jemaat-jemaat.
52. Di sisi lain, sinergi dengan PSP Tangmentoe menjadi sangat signifikan sebagai tempat dan ruang kreatif dan produktif, baik dalam penyusunan panduan maupun sebagai tempat pelaksanaan kegiatan cipta lagu Pa’pudian Toraya serta lokakarya mazmur kontemporer. Dengan adanya ruang yang kondusif ini memberi kontribusi besar terhadap proses kreatif yang berkelanjutan bagi program KLMGT
53. Dalam aspek produksi, KLMGT juga menjalin kerja sama dengan Studio Magenta dalam proses rekaman mazmur Duri, yang hasilnya telah diserahkan kepada SIL
54. Sementara itu, kolaborasi dengan KPWG dalam penyusunan panduan HRG memperlihatkan keterpaduan yang erat, di mana panduan tersebut terhubung langsung dengan bahan membangun jemaat yang disiapkan oleh KPWG, sehingga tercipta kesinambungan antara pengerjaan panduan HRG setiap tahun.
55. Sinergitas juga diperluas melalui kerja sama dengan ITGT dalam pemanfaatan fasilitas gedung untuk berbagai kegiatan, serta bekerjasama dengan jemaat-jemaat seperti Jemaat Ranteba’tan Klasis Sillanan dan Jemaat Pa’besenan Klasis Bua Talulolo yang menjadi ruang pelaksanaan cipta lagu mazmur kontemporer. Demikian pula dengan Jemaat Pantan Klasis Makale kota sebagai tempat praktik ibadah ekspresif dan impresif perdana.
56. Pada tingkat yang lebih luas, KLMGT juga membangun jejaring dengan Sinode GKI melalui kehadiran Pdt. Juswantori Ichwan sebagai konsultan dalam proses

cipta lagu mazmur kontemporer Gereja Toraja. Kolaborasi ini memperkaya perspektif teologis dan musikal dalam pengembangan karya-karya gerejawi.

57. Selain itu, kerja sama dengan PT Sulo dalam penerbitan buku Pa'pudian Toraya yang sangat profesional dalam percetakan buku pa'pudian Toraya
58. Selain kerjasama diatas, KLM juga membangun kemitraan dengan Yayasan SIL (Sulu Insan Lestari) yang ikut mendukung proses cipta lagu mazmur Duri dan Pa'pudian Toraya.
59. Keseluruhan kolaborasi diatas memperlihatkan bahwa sinergitas yang dibangun bukan sekadar hubungan fungsional, melainkan persekutuan kerja yang hidup dan dinamis. Setiap pihak mengambil peran sesuai kapasitasnya, sehingga tercipta satu kesatuan pelayanan yang utuh, saling menguatkan, dan berorientasi pada pertumbuhan iman jemaat serta kemajuan pelayanan Gereja Toraja secara menyeluruh.

Refleksi

60. Dalam perjalanan pelayanan Komisi Liturgi dan Musik Gereja Toraja selama periode 2021–2026, terdapat sejumlah pokok refleksi yang dapat digambarkan adalah
61. Kita bersyukur jemaat-jemaat telah mengalami perkembangan berliturgi yang sangat menggembirakan dengan munculnya kreativitas dalam bentuk-bentuk ibadah, pengembangan musik gerejawi yang kontekstual, serta meningkatnya partisipasi jemaat, menjadi tanda bahwa liturgi semakin dihayati sebagai ruang perjumpaan yang hidup dengan Tuhan.
62. Namun di balik itu, terdapat pula **tantangan**. Keterbatasan anggaran, fasilitas, maupun tenaga, sering kali menghambat optimalisasi program. Selain itu, perbedaan pemahaman liturgi di tengah jemaat kadang menimbulkan ketegangan, terutama ketika pembaruan dianggap belum sepenuhnya sejalan dengan kebiasaan yang telah mengakar.
63. Berbagai **kritik** yang muncul menjadi bagian penting dalam proses pertumbuhan. Kritik terhadap panjangnya unsur-unsur liturgi, gaya penyajian yang dianggap kurang komunikatif, hingga kebutuhan akan panduan yang lebih aplikatif menunjukkan bahwa jemaat memiliki harapan besar terhadap kualitas pelayanan liturgi. Kritik ini pada dasarnya merupakan bentuk kepedulian yang mendorong evaluasi dan pembenahan yang berkelanjutan.
64. Di sisi lain, **dukungan** yang diberikan oleh jemaat, majelis gereja, serta berbagai mitra pelayanan menjadi kekuatan utama dalam menjalankan tugas. Kepercayaan yang terus diberikan, keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan, serta kesediaan untuk berproses bersama menjadi energi yang menjaga semangat pelayanan tetap hidup.

65. Refleksi ini memperlihatkan bahwa pelayanan liturgi bukanlah perjalanan tanpa tantangan, melainkan proses dinamis yang dibentuk oleh interaksi antara harapan, kritik, dan dukungan. Dari sanalah Komisi Liturgi terus belajar untuk menghadirkan pelayanan yang semakin relevan, mendalam, dan membangun kehidupan iman jemaat.

Rekomendasi

66. Dalam dinamika pelayanan Komisi Liturgi dan Musik Gereja Toraja (KLMGT), pergumulan yang dihadapi sepanjang proses pelayanan tidak hanya berhenti pada evaluasi, tetapi juga melahirkan arah dan harapan ke depan. Oleh karena itu, dalam momentum Sidang Sinode Am (SSA) 26 di Palopo, KLMGT menyampaikan sejumlah rekomendasi strategis sebagai bentuk tanggung jawab pelayanan sekaligus komitmen untuk memperkaya kehidupan berjemaat.
67. Perlunya melaksanakan lokakarya untuk menyempurnakan buku liturgi Gereja Toraja. Buku liturgi yang selama ini digunakan telah menjadi pedoman penting dalam kehidupan ibadah jemaat, namun dalam praktiknya masih ditemukan beberapa bagian yang membutuhkan penyesuaian, baik dari segi narasi, struktur, maupun relevansi konteks jemaat masa kini. Lokakarya ini diharapkan menjadi ruang bersama yang melibatkan berbagai unsur, sehingga menghasilkan liturgi yang semakin hidup, kontekstual, dan membangun spiritualitas jemaat secara mendalam.
68. KLMGT melihat urgensi untuk menghadirkan satu tenaga penuh waktu (full time) yang secara khusus menangani studio pelayanan musik gereja. Kebutuhan akan proses rekaman, mixing, hingga penerbitan lagu-lagu rohani semakin meningkat, seiring dengan berkembangnya kreativitas musik gereja. Tanpa pengelolaan yang profesional dan berkelanjutan, potensi besar ini tidak akan maksimal. Kehadiran tenaga khusus ini diharapkan mampu menjaga kualitas produksi, mempercepat proses distribusi, serta mendorong lahirnya karya-karya musik gereja yang bermutu.
69. Dalam lingkup jemaat, KLMGT juga merekomendasikan agar jemaat-jemaat, sesuai dengan kemampuan masing-masing, mulai mempertimbangkan pengangkatan tenaga pemain musik secara penuh waktu. Pelayanan musik bukan sekadar pelengkap ibadah, tetapi bagian integral yang membentuk suasana dan kedalaman perjumpaan jemaat dengan Tuhan. Dengan adanya tenaga khusus, kualitas pelayanan musik dapat lebih terarah, konsisten, dan berkembang secara berkelanjutan.
70. KLMGT mengusulkan perlunya lokakarya yang secara khusus membahas kolaborasi antara simbol-simbol budaya dan simbol-simbol liturgi. Gereja Toraja memiliki kekayaan budaya yang sangat kuat dan sarat makna. Namun, integrasi antara nilai budaya dan makna liturgis masih memerlukan

pengolahan yang bijaksana dan teologis. Melalui lokakarya ini, diharapkan lahir pemahaman yang lebih utuh, sehingga simbol-simbol budaya tidak hanya hadir sebagai ornamen, tetapi sungguh menjadi bagian yang memperkaya makna ibadah dan memperdalam identitas iman jemaat.

4. PENGURUS PUSAT SEKOLAH MINGGU GEREJA TORAJA (PP SMGT)

Membanjir

**PELAYANAN ANAK
YANG MENGHIDUPI IMAN,
PENGHARAPAN DAN KASIH**

PENGURUS PUSAT SMGT

Pendahuluan

1. Sekolah Minggu Gereja Toraja (SMGT) merupakan salah satu Organisasi Intra Gerejawi (OIG) dalam lingkup pelayanan Gereja Toraja. Dalam penataan pelayanan, SMGT bergerak dalam tiga unsur utama, yaitu Anak Sekolah Minggu (ASM), Guru Sekolah Minggu (GSM), dan Pengurus Sekolah Minggu (PSM). Ketiga unsur ini menjadi satu kesatuan dalam proses pelayanan, meskipun secara proporsional program-program yang dilaksanakan lebih banyak diarahkan pada pembinaan Anak Sekolah Minggu.
2. Dalam perjalanan pelayanannya selama periode ini, PP SMGT menghadapi berbagai dinamika yang dipengaruhi oleh perkembangan zaman, kebutuhan pelayanan gereja, serta perubahan konteks sosial dan teknologi. Hal ini menuntut adanya penyesuaian dalam pendekatan pelayanan, baik melalui penguatan program pembinaan, peningkatan kapasitas guru dan pengurus, maupun pemanfaatan media dan teknologi sebagai sarana pelayanan yang lebih efektif dan kontekstual.
3. Arah pelayanan PP SMGT berpedoman pada Program Induk SMGT 2023–2028 yang menjadi dasar dalam penyusunan program kerja tahunan. Melalui kerangka tersebut, setiap program dirancang untuk menjawab kebutuhan riil di klasis dan jemaat, serta mendorong terwujudnya pelayanan Sekolah Minggu yang terarah, sistematis, dan berkelanjutan di seluruh wilayah pelayanan Gereja Toraja. Hal ini juga merupakan bagian dari kontribusi SMGT dalam mewujudkan Visi Gereja Toraja 2021–2026, yaitu “Gereja Toraja Satu dalam Pelayanan Bersama.”
4. Dengan demikian, laporan ini tidak hanya memuat uraian kegiatan yang telah dilaksanakan, tetapi juga menggambarkan proses, capaian, serta dinamika yang menyertai pelayanan PP SMGT dalam kurun waktu berjalan. Diharapkan laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi bersama dalam Sidang Sinode Am ke-26, sekaligus menjadi dasar pertimbangan dalam merumuskan arah pelayanan ke depan.

Kepengurusan

5. Persidangan SMGT merupakan forum dalam organisasi yang berfungsi sebagai ruang evaluasi, konsolidasi, serta penetapan arah kebijakan pelayanan Sekolah Minggu Gereja Toraja. Melalui persidangan, seluruh unsur pelayanan SMGT berhimpun untuk menilai pelaksanaan program pada periode sebelumnya, sekaligus merumuskan langkah strategis bagi pelayanan ke depan. Sehubungan dengan hal tersebut, telah dilaksanakan Persidangan XI SMGT,

yang berlangsung di Jemaat Moria Ulusal pada tanggal 11 – 14 Oktober 2023, yang menghasilkan kepengurusan Pengurus Pusat SMGT untuk periode 2023–2028. Kepengurusan ini merupakan kelanjutan dari dinamika pelayanan periode sebelumnya (2018–2023), sekaligus menjadi penanggung jawab pelaksanaan Program Induk SMGT 2023–2028 dalam lingkup pelayanan Gereja Toraja. Kepengurusan ini juga diharapkan mampu menjawab tantangan pelayanan yang semakin kompleks melalui penguatan organisasi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi dalam pelayanan.

6. Adapun susunan Pengurus Pusat SMGT periode 2023–2028 adalah sebagai berikut:

Pengurus Harian

Ketua Umum	: Pdt. Syukur Matasak, M.Th
Ketua Bidang 1	: Pnt. Arvit L Pongtengko, S.Si., S.Pd., M.Pd.
Ketua Bidang 2	: Pnt. Naomi Toding Allo, S.E
Ketua Bidang 3	: Aldri Yanto Hendra, A.Md.Kom
Sekretaris Umum	: Pdt. Yulianus Tandisau', S.Th
Wakil Sekretaris umum	: Pnt. Marthen Palomba
Bendahara Umum	: Pnt. Yoris, S.E., M.M

Pengurus Lengkap

Koordinator Wilayah

Koordinator Wilayah 1	: Agustina Rambung, S.PAK
Koordinator Wilayah 2	: Pdt Sujenta Pongtuluran, S.Th.
Koordinator Wilayah 3	: Pnt. Cornelius Posse
Koordinator Wilayah 4	: Dkn. Arjuna, S.Si., M.Pd
Koordinator Wilayah 5	: Pnt. Jerlita Kadang Allo, S.Hut., M.P
Koordinator Wilayah 6	: Pnt. Kristina Dote, S.P

Koordinator Rayon

Koordinator Rayon 1	: Pnt. Mey Bethoni, S.Pd
Koordinator Rayon 2	: Matius Syarif, S.PAK., M.Pd.K
Koordinator Rayon 3	: Pnt. Jean Gloria Lengkong, S.P
Koordinator Rayon 4	: Musa Pareang
Koordinator Rayon 5	: Pnt Agustina Rambung, S.PAK
Koordinator Rayon 6	: Pnt. Hendrik Lulun, S.Pd.K
Koordinator Rayon 7	: Pdt. Monalisa Siling Tangipau, S.Th
Koordinator Rayon 8	: Pdt. Sujenta Pongtuluran, S.Th
Koordinator Rayon 9	: Pnt. Debora Palyukan, S.Pd
Koordinator Rayon 10	: Pdt. Martinus Lumele, S.Th
Koordinator Rayon 11	: Pnt. Cornelius Posse
Koordinator Rayon 12	: Pnt. Evi Kartini, S.Th., M.M
Koordinator Rayon 13	: Farma Normandya, S.H
Koordinator Rayon 14	: Pdt. Putri Regina Pala'biran, S.Th

Koordinator Rayon 15 : Pnt. Zet Balalembang
Koordinator Rayon 16 : Pnt, Yan Mailapa Lotong, A.Md
Koordinator Rayon 17 : Dkn. Arjuna, S.Si., M.Pd
Koordinator Rayon 18 : Marinie Paladan, S.Kom. M.M
Koordinator Rayon 19 : Pnt. Jerlita Kadang Allo, S.Hut., M.P
Koordinator Rayon 20 : Predy Rombe, A.Md.Kep
Koordinator Rayon 21 : Pnt. Kristina Dote, S.Pd

7. Pengorganisasian klasis-klasis menurut wilayah dan rayon adalah sebagai berikut

a. Wilayah 1 Tana Luwu terdiri atas 5 Rayon, yaitu:

- 1) Rayon 1 meliputi 3 Klasis, yaitu Klasis Seko Padang, Klasis Seko Lemo dan Klasis Seko Embonatana.
- 2) Rayon 2 meliputi 7 Klasis, yaitu Klasis Baebunta Selatan, Bone-Bone, Malangke, Masamba, Rongkong Sabbang Baebunta, Sangbua Lambe', dan Sukamaju.
- 3) Rayon 3 meliputi 3 klasis, yaitu Klasis Kalaena, Malili, Wotu.
- 4) Rayon 4 meliputi 4 Klasis, yaitu Klasis Lamasi, Seriti, Walenrang, dan Walenrang Timur.
- 5) Rayon 5 meliputi 4 Klasis, yaitu Klasis Bastem, Luwu, Kota Palopo dan Palopo.

b. Wilayah 2 Rantepao terdiri atas 6 Rayon, yaitu:

- 1) Rayon 6 meliputi 6 klasis, yaitu Klasis Rantepao, Rantepao Barat, Tallunglipu, Tikala, Tondon dan Nanggala Karre
- 2) Rayon 7 meliputi 6 Klasis, yaitu Rantebua, Bokin Pitung Penanian, Buntao', Kesu' La'bo', Kesu' Malenong dan Kesu' Tallulolo.
- 3) Rayon 8 meliputi 5 Klasis, yaitu Klasis Madandan, Nonongan Salu, Dende' Denpiku, Kurra Denpiku, Piongan Denpiku.
- 4) Rayon 9 meliputi 6 Klasis, yaitu Klasis Sasi, Sasi Utara, Balusu, Sa'dan, Sa'dan Matallo, Sa'dan Ulusalu.
- 5) Rayon 10 meliputi 6 Klasis, yaitu: Klasis Sesean, Kapala Pitu, Parandangan, Pangala', Pangala' Utara, Awan dan Baruppu'.

c. Wilayah 3 Makale terdiri atas 5 rayon, yaitu:

- 1) Rayon 11 meliputi 5 klasis, yaitu: Klasis Makale, Makale Randan Baru Pa'buaran, Makale Tengah, Makale Selatan, Makale Utara dan Makale Kota.
- 2) Rayon 12 meliputi 3 klasis, yaitu: Klasis Sangalla', Klasis Sangalla' Barat, Klasis Sangalla' Selatan.
- 3) Rayon 13 meliputi 5 klasis yaitu: Klasis Mengkendek, Mengkendek Timur, Mengkendek Utara, Sillanan dan Gandangbatu.
- 4) Rayon 14 meliputi 9 Klasis, yaitu: Abba, Bittuang, Bittuang Se'seng, Malimbong, Masanda, Rembon, Rembon Sa'doko, Tapparan Rantetayo, Ulusalu. - Rayon 15 meliputi 4 Klasis, yaitu: Rano, Buakayu, Simbuang dan Mappak.

d. Wilayah 4 Makassar terdiri atas 3 Rayon, yaitu:

- 1) Rayon 16 Makassar, meliputi 3 klasis, yaitu: Klasis Makassar, Makassar Tengah, dan Makassar Timur.

2) Rayon 17 Parepare, meliputi 2 klasis, yaitu Klasis Parepare dan Klasis Bone.

3) Rayon 18 Pulau Jawa yang meliputi seluruh klasis Pulau Jawa

e. Wilayah 5 Kalimantan terdiri atas 2 Rayon, yaitu:

1) Rayon 19 Kalimantan Timur, meliputi 6 klasis, yaitu: Klasis Kaltim Balikpapan, Kaltimteng, Bontang Kutai Kaltim, Kutai Timur, Kaltim Samarinda Kutai Mahakam dan Kaltimsel.

2) Rayon 20 Kaltara, meliputi 2 klasis, yaitu Klasis Kaltara dan Kaltara Berau.

f. Wilayah 6 Sultengbar terdiri atas 1 Rayon, yaitu:

Rayon 21 Sultengbar, meliputi 5 klasis, yaitu: Klasis Sulteng, Sultengtim, Sigilore, Sulbar Mamuju dan Sulbar Mateng Pasangkayu

8. Mengawali tugas pelayanan sebagai Pengurus Pusat SMGT periode 2023–2028, telah dilaksanakan ibadah pengutusan pada hari Minggu, 15 Oktober 2023, dalam ibadah Jemaat Moria Uluvalu. Ibadah pengutusan tersebut dipimpin oleh Ketua V BPS Gereja Toraja, Pdt. Yusuf Paliling, M.Th. Ibadah pengutusan ini bukan sekadar pemenuhan ketentuan liturgis maupun formalitas organisatoris, melainkan merupakan wujud komitmen iman bahwa seluruh pelayanan diawali dengan penyerahan diri kepada Tuhan sebagai Pemilik pelayanan. Hal ini menjadi proklamasi iman bahwa Tuhan adalah yang utama dan terutama dalam seluruh pelaksanaan tugas pelayanan. Semangat tersebut juga tercermin dalam setiap pelaksanaan rapat di tingkat Pengurus Pusat, yang senantiasa diawali dengan pembacaan dan perenungan Firman Tuhan sebagai dasar dalam setiap pengambilan keputusan. Semua dilakukan sebagai wujud kesadaran bahwa pelayanan ini adalah milik Tuhan sepenuhnya.
9. Dalam keputusan persidangan sebelumnya, ditetapkan adanya 2 (dua) tenaga non-struktural yang bertugas secara khusus dalam pelaksanaan pembinaan di tingkat klasis dan jemaat. Seiring dengan berjalannya periode pelayanan, terjadi perubahan dalam komposisi tersebut, di mana salah satu tenaga non-struktural, yakni Pdt. Yulianus Tandisau', S.Th., kemudian terpilih dan ditetapkan sebagai Sekretaris Umum PP SMGT periode 2023–2028. Perubahan ini berdampak pada berkurangnya jumlah tenaga non-struktural yang semula direncanakan, sehingga pelaksanaan fungsi pembinaan di lapangan tidak berjalan secara optimal sesuai dengan perencanaan awal. Menyadari kebutuhan tersebut, PP SMGT telah melakukan upaya koordinasi dengan Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja (BPS-GT) melalui surat resmi tertanggal 15 Januari 2024, dengan maksud agar dapat dilakukan penetapan tenaga pengganti untuk mengisi kekosongan tersebut. Namun demikian, hingga laporan ini disusun (April 2026), proses penambahan tenaga non-struktural tersebut belum terealisasi. Kondisi ini menjadi salah satu catatan penting

dalam pelaksanaan program pembinaan, khususnya dalam menjangkau pelayanan di klasis dan jemaat secara lebih intensif dan merata.

10. Salah satu keputusan strategis yang dihasilkan dalam Persidangan XI SMGT adalah penataan kembali struktur pembidangan dalam organisasi PP SMGT. Penyesuaian ini dilakukan sebagai upaya untuk menjawab kebutuhan pelayanan yang semakin berkembang, sekaligus memperkuat efektivitas pelaksanaan program di setiap bidang. Adapun struktur pembidangan yang ditetapkan meliputi: (1) Bidang Pengakaran Iman Kristen dan Pengembangan Kapasitas Guru, (2) Bidang Pemberdayaan Potensi, dan (3) Bidang Pendayagunaan Multimedia. Kehadiran bidang Pendayagunaan Multimedia menjadi hal yang baru dalam struktur organisasi, yang secara khusus dirumuskan sebagai respons terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pelayanan yang semakin menuntut pemanfaatan media secara kreatif dan kontekstual. Melalui penetapan bidang ini, persidangan memandang bahwa pendayagunaan multimedia bukan lagi sekadar pelengkap, melainkan telah menjadi bagian integral dalam mendukung pelayanan SMGT, baik dalam aspek pembinaan, komunikasi, maupun penyebaran informasi pelayanan secara lebih luas dan efektif.

Implementasikan Keputusan Ssa XXIV Makale Dalam Pelayanan SMGT

11. Sebagai bagian integral dari Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja (BPS-GT), PP SMGT bertanggung jawab untuk mengimplementasikan serta menjemaatkan keputusan Sidang Sinode Am (SSA) XXV Kanuruan ke dalam program dan kebijakan pelayanan Pengurus Pusat SMGT. Hal ini menunjukkan komitmen PP SMGT untuk mengambil bagian secara aktif dalam mewujudkan hasil-hasil keputusan SSA XXV, baik melalui perumusan kebijakan di tingkat pusat maupun melalui pendampingan implementasinya di tingkat klasis dan jemaat. Upaya ini menjadi penting agar seluruh kepengurusan SMGT, baik di lingkup sinode, klasis, maupun jemaat, dapat berjalan selaras dengan arah dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam persidangan. Dengan demikian, setiap pengurus SMGT di semua tingkatan tidak berjalan dengan kebijakan yang terpisah, melainkan menjadikan keputusan SSA XXV sebagai payung utama dalam pelaksanaan pelayanan.
12. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka Pengurus Pusat SMGT menerbitkan Pokok-Pokok Program SMGT dan Program Induk SMGT. Melalui kedua dokumen tersebut, Pengurus SMGT di semua lingkup dapat menjabarkan keputusan SSA XXV Makale dalam kebijakan dan program-programnya. Beberapa pokok penting yang diatur dalam kedua dokumen tersebut adalah:
 - Tema kegiatan SMGT di semua lingkup adalah tema SSA XXV Makale yang diparafrase dalam bahasa anak menjadi: **“Teguh dalam Yesus dan Setia melayani”**.

- Visi dan Misi Gereja Toraja dijabarkan menjadi Visi dan Misi SMGT.
 - Pokok-Pokok Tugas Panggilan Gereja Toraja dijabarkan menjadi Pokok-Pokok Tugas Panggilan SMGT.
 - Pengorganisasian program dan kegiatan SMGT mengadaptasi Pokok-Pokok Tugas Panggilan Gereja Toraja.
13. Salah satu kendala dalam mengimplementasikan keputusan Sidang Sinode Am (SSA) XXV ke dalam program pelayanan SMGT adalah dampak dari pandemi COVID-19 yang masih dirasakan pada awal periode pelayanan. Kondisi ini memengaruhi ritme pelayanan gereja secara umum, termasuk dalam proses penjabaran dan pelaksanaan program-program yang telah dirumuskan berdasarkan keputusan persidangan. Situasi pandemi mengharuskan adanya penyesuaian dalam berbagai aspek pelayanan, seperti pola pembinaan, mekanisme koordinasi, serta pelaksanaan kegiatan di tingkat jemaat dan klasis. Akibatnya, implementasi program tidak dapat berjalan secara optimal sesuai dengan perencanaan awal, baik dari segi waktu, metode, maupun jangkauan pelayanan. Selain itu, perbedaan kesiapan jemaat dalam menghadapi perubahan, keterbatasan akses teknologi di beberapa wilayah, serta proses pemulihan pasca-pandemi turut memengaruhi tingkat efektivitas pelaksanaan program. Oleh karena itu, PP SMGT perlu melakukan berbagai penyesuaian strategis agar implementasi keputusan SSA tetap dapat berjalan secara bertahap dan kontekstual sesuai dengan kondisi yang ada.

Program Strategis Pengakaran Iman Kristen Dan Pengembangan Kapasitas Guru

14. **Penerapan Kurikulum Pembinaan Anak Sekolah Minggu.** Program ini merupakan berkelanjutan, dimana PP SMGT dalam kerjasama dengan semua PP OIG yang lain terlibat aktif dalam penyusunan dan mensosialisasikan Pola Dasar Pembinaan OIG, yang berisi antara lain Kurikulum Pembinaan dan Modul Pelatihan. Kurikulum dan Modul yang ada bersifat dinamis, yang akan terus mengalami revisi dan penyempurnaan. Dalam pola dasar ini, pembinaan warga jemaat, termasuk OIG dilaksanakan secara konsepsional, terpadu dan berkesinambungan. Ada 9 tahap pembinaan yang ada, yaitu: 1) Pembenihan; 2) Pesemaian; 3) Bersemi; 4) Berakar; 5) Bertumbuh; 6) Berbuah; 7) Berbuah Lebat; 8) Berbagi Buah; 9) Berbenih Unggul. PP SMGT bertugas untuk menyiapkan tahapan (1), yaitu Pembenihan dan tahapan (2) yaitu pesemaian. Gambaran mengenai ketersediaan modul siap pakai untuk kedua tahapan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Daftar Modul Pembenihan dan Pesemaian

Modul	Pembenihan	Pesemaian	Total
Iman Kristen	15 modul	7 modul	22 modul
Kepribadian	8 modul	8 modul	16 modul

Kemasyarakatan	3 modul	2 modul	5 modul
Organisasi	4 modul	4 modul	8 modul
Profesionalisme	5 modul	4 modul	9 modul
Total	35 modul	25 modul	60 modul

15. Kurikulum Pembinaan Anak dengan nama Modul Pempes ini telah disosialisasikan dan digunakan oleh jemaat-jemaat dan klasis dalam kegiatan pembinaan anak. Terbitan pertama tahun 2016 yang disampaikan dalam SSA XXIV di Makale dan Terbitan kedua tahun 2018, yang menggabung semua modul OIG. Pencetakan ketiga yang direncanakan, memuat khusus SMGT belum dapat dilaksanakan di tahun 2023 dan diatasi dengan mengirim kepada yang membutuhkan dalam bentuk file sehingga memudahkan untuk mengalami perubahan sesuai kebutuhan jemaat.
16. **Revisi Pedoman.** Terkait dengan pengembangan Kurikulum Pengajaran SMGT, Persidangan XI telah menerima laporan hasil kerja tim penyusun kurikulum serta memberikan penugasan lanjutan untuk memperdalam dan menyempurnakan arah pengembangan kurikulum tersebut. Secara khusus, tim diberi mandat untuk menyusun silabus berbasis leksionari oikumenis yang selanjutnya akan menjadi pedoman dalam penyusunan modul ajar Sekolah Minggu (SMC). Namun, duka cita dialami oleh seluruh warga SMGT bahkan warga Gereja Toraja dengan meninggalnya Bpk. A.K. Sampeasang, M.PdK yang juga adalah ketua Tim Revisi Kurikulum SMGT. Rencana perampungan Kurikulum dan Lokakarya pun berhenti. Di Tahun 2025, Tim Revisi Kurikulum Kembali berbenah dengan merampungkan Kembali data-data yang dibutuhkan. Selanjutnya, tim telah melaksanakan kegiatan seminar dan lokakarya pada tanggal 17-18 April 2026, sebagai bagian dari proses penyusunan dan pendalaman materi kurikulum. Kegiatan ini melibatkan Guru Sekolah Minggu (GSM) yang diharapkan dapat berkontribusi secara langsung dalam proses penyusunan bahan ajar yang kontekstual dan aplikatif. Hasil dari seminar dan lokakarya ini akan segera ditindaklanjuti melalui proses penulisan modul pengajaran (SMC) oleh para peserta yang terlibat. Diharapkan, modul yang dihasilkan dapat mulai digunakan dalam pelayanan Sekolah Minggu pada tahun 2027, sehingga proses pembelajaran semakin terarah, sistematis, dan sesuai dengan kerangka leksionari oikumenis yang telah ditetapkan.
17. **Pedoman Guru SMGT.** Sebagai penjabaran dari kurikulum, Sampai pada tahun ini (2026) PP SMGT menerbitkan Pedoman Sekolah Minggu yang kronologis, tematis dan sistematis. Pedoman sekolah minggu berbasis metode CeriA mulai digunakan sejak tahun 2014 dan terus menerus dilakukan evaluasi untuk perbaikannya. Pedoman ini terdiri atas 2 buku, yaitu:
 - Sekolah Minggu CeriA 2 (SMC-2) untuk Kelas Anak Balita (3-5 Tahun) dan Kelas Anak Kecil (6-8 Tahun).

- Sekolah Minggu CeriA 3 (SMC-3) untuk Kelas Anak Besar (9-11 Tahun) dan Kelas Anak Remaja (12-15 Tahun).
- Berhubung Kurikulum Kelas Bayi belum tersedia, maka semiloka kurikulum memberi catatan agar Buku Kabar Baik CeriA (KBC I) untuk sementara dipergunakan sebagai Sekolah Minggu CeriA 1 untuk Kelas Anak Bayi (0-3 tahun).

18. **Penerjemahan cerita Alkitab ke dalam bahasa Toraja** tetap menjadi salah satu program strategis PP SMGT dalam rangka pelestarian bahasa ibu sebagai anugerah Tuhan sekaligus sarana pelayanan yang kontekstual. Kesadaran ini didasarkan pada realitas bahwa sebagian besar jemaat Gereja Toraja, khususnya di wilayah II dan III, masih menggunakan bahasa Toraja sebagai bahasa ibu, sehingga penyampaian firman dan cerita Alkitab dalam bahasa tersebut dinilai lebih efektif dan mudah dipahami oleh Anak Sekolah Minggu. Sejalan dengan hal tersebut, kerja sama dengan Yayasan Suluh Insan Lestari terus dilanjutkan melalui berbagai kegiatan, termasuk lokakarya penerjemahan Pedoman Sekolah Minggu berbahasa Toraja. Proses ini tidak berhenti pada tahap awal sebagaimana dilaporkan pada periode sebelumnya, melainkan terus dikembangkan secara berkelanjutan hingga menghasilkan penerbitan pedoman terbaru pada tahun 2026. Dengan demikian, program ini tidak hanya menjadi upaya pelestarian bahasa Toraja, tetapi juga merupakan bentuk konkret penguatan kualitas pembelajaran Sekolah Minggu yang lebih kontekstual, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan jemaat. Ke depan, diharapkan pemanfaatan pedoman berbahasa Toraja ini dapat semakin diperluas dan dioptimalkan dalam pelayanan di berbagai wilayah.

19. **Program Sekolah Alkitab Liburan (SALIB) atau Bible Camp** terus dilaksanakan sebagai salah satu bentuk pembinaan Anak Sekolah Minggu di jemaat dan klasis. Pada tahun 2022 dan 2023, kegiatan ini telah dilaksanakan di berbagai tempat dengan menggunakan materi pembinaan anak yang disesuaikan dengan konteks masing-masing, termasuk *Bible Camp* di Bastem (4–6 Juli 2023) dalam kerja sama dengan Komisi Pekabaran Injil Gereja Toraja. Pada tahun 2024, pelaksanaan SALIB/*Bible Camp* semakin berkembang dengan dukungan aktif dari PP SMGT melalui penyediaan modul dan fasilitator. PP SMGT secara langsung memfasilitasi beberapa kegiatan, antara lain di Klasis Simbuang Mappak (29 Juni–1 Juli 2024), Klasis Rano (14–16 September 2024) bekerja sama dengan Yayasan Suluh Insan Lestari (SIL), serta di Jemaat Mamuju Klasis Sulawesi Barat (15–16 September 2024). Memasuki tahun 2025, kegiatan ini tetap dilaksanakan di berbagai jemaat dan klasis, dengan dukungan fasilitasi dari PP SMGT. Selain itu, direncanakan pelaksanaan bersama SIL di Klasis Masanda dan Klasis Sangalla Barat, serta kerja sama dengan Komisi Pekabaran Injil melalui *Bible Camp* di Seko Lemo (16–19 Oktober 2025). Secara umum, program ini menunjukkan perkembangan yang

baik dan menjadi salah satu model pembinaan yang efektif serta kontekstual dalam pelayanan Sekolah Minggu.

20. **Revisi dan sosialisasi liturgi SMGT** merupakan bagian dari upaya penguatan materi pembinaan dasar Guru Sekolah Minggu. Liturgi SMGT tetap mengacu pada tata ibadah Gereja Toraja, dengan penyesuaian sesuai kategori usia anak. Revisi yang dilakukan tidak mencakup seluruh bagian liturgi, melainkan secara khusus pada akta pengutusan dan berkat dalam tata ibadah anak Balita dan Anak Kecil, melalui parafrase berkat pastoral berdasarkan Bilangan 6:22–24. Proses revisi ini telah dikomunikasikan dengan Komisi Liturgi dan Musik Gerejawi Gereja Toraja untuk memperoleh masukan, dan selanjutnya diharapkan menjadi bagian dari buku liturgi yang akan diterbitkan oleh komisi tersebut.
21. **Gerakan Cinta Alkitab Berbasis Keluarga (GCA).** Gerakan Cinta Alkitab Berbasis Keluarga (GCA) terus dikembangkan sebagai upaya menumbuhkan kebiasaan membaca dan merenungkan Firman Tuhan dalam kehidupan keluarga. Program ini diwujudkan melalui beberapa bentuk kegiatan seperti GCA Keluarga, Bina Giat Alkitab (BGA), Evangelism Explosion (EE), serta penulisan Renungan Mingguan Anak (RMA). Pada tahun 2022, PP SMGT membentuk tim penulis RMA berdasarkan bahan Alkitab Mingguan Gereja Toraja dan sempat terbit beberapa kali, namun tidak berlanjut pada tahun 2023 karena keterbatasan sumber daya dan padatnya agenda pelayanan. Pada tahun 2023, pengembangan GCA diperluas melalui penjemajaan Injil Lukas dalam Bahasa Toraja (Alkitab Anak Toraja/AAT) yang dibagikan dalam Jamnas V sebagai hasil kerja sama dengan Yayasan SIL, serta penguatan GCA Era Digital sebagai tindak lanjut kegiatan TEBAR II. Selain itu, budaya tutur masyarakat Toraja dimanfaatkan dalam pembinaan melalui penggunaan Kartu Bercerita Cerita (KBC 1 dan KBC 2) serta dukungan bahan “Kareba Melo Dibelo” hasil kerja sama dengan LAI. PP SMGT juga mendorong pelibatan orang tua melalui pelatihan agar mampu menjadi pendidik iman dalam keluarga. Implementasi Gerakan Cinta Alkitab juga terlihat dalam berbagai praktik jemaat, seperti program membaca Alkitab berkesinambungan dan penggunaan bahan REHAT.
22. **Pengembangan Pelatihan CeriA.** Pelatihan CeriA sebagai salah satu program unggulan SMGT diharapkan menjadi pelatihan yang mentransformasi guru sekolah minggu menjadi seorang pencerita yang hidup dan mengesankan. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka pembenahan dilakukan pada perangkat dasar pelatihan CeriA yaitu Buku Panduan. Kini Buku Panduan tersebut sudah siap dicetak dan diedarkan untuk dipergunakan.
23. **Pengembangan Pembinaan Dasar, Lanjutan, dan CERIA.** PP SMGT terus mengembangkan sistem pembinaan melalui penguatan fasilitator, penyusunan evaluasi, serta pelaksanaan pembinaan di jemaat dan klasis. Hingga saat ini, tersedia lebih dari 150 fasilitator hasil Training of Facilitator (TOF) yang

tersebar di enam wilayah pelayanan, meskipun tingkat kesiapan dan pemerataannya masih beragam. Untuk menjaga kualitas, PP SMGT menetapkan mekanisme koordinasi melalui persuratan bagi jemaat dan klasis yang akan melaksanakan pembinaan. Dalam aspek evaluasi, PP SMGT telah menyediakan instrumen penilaian terhadap fasilitator dan pelaksanaan kegiatan, baik secara manual maupun daring. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa secara umum kegiatan berjalan baik, meskipun masih terdapat catatan terkait manajemen waktu, sarana prasarana, serta penerapan hasil pembinaan oleh peserta yang belum merata. Oleh karena itu, dilakukan upaya penyegaran fasilitator, termasuk kegiatan pada 16 Agustus 2025 yang berfokus pada penguatan kapasitas dan refleksi pelayanan. Pelaksanaan TOF Pembinaan Dasar telah menjangkau seluruh wilayah, meskipun distribusi fasilitator belum merata. PP SMGT juga memfasilitasi pembinaan dasar, lanjutan, dan pelatihan CERIA di jemaat dan klasis, dengan koordinasi yang intensif. Antusiasme pelaksanaan cukup tinggi, terutama pasca Raker II tahun 2024, meskipun beberapa kegiatan harus disesuaikan dengan agenda besar seperti KAMNAS dan TEKAD 2025. Secara kuantitatif, terjadi penurunan partisipasi pada periode Oktober 2024–September 2025 dibanding periode sebelumnya. PP SMGT juga membuka ruang dukungan bagi jemaat atau klasis yang mengalami keterbatasan biaya, dengan mekanisme fasilitasi penuh setelah melalui verifikasi.

Program Strategis Bidang Pemberdayaan Potensi

24. **Jambore Nasional V SMGT.** Jambore Nasional V SMGT terlaksana pada tanggal 28 Juni – 01 Juli 2023 di Klasis Nanggala Karre setelah mengalami penundaan akibat pandemi Covid-19. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 1.565 peserta yang terdiri dari anak, guru pendamping, fasilitator, pandu, serta unsur PP SMGT dan panitia. Jumlah peserta memang lebih terbatas dibanding jambore sebelumnya, sebagai bentuk penyesuaian terhadap kondisi pascapandemi, dengan pembatasan perwakilan dari jemaat dan klasis. Pelaksanaan Jamnas V juga mengalami penyesuaian pola kegiatan, dengan model yang lebih sederhana dan efektif tanpa penggunaan sistem dapur umum maupun tenda besar, mengacu pada pengalaman pelaksanaan kegiatan sebelumnya. Kegiatan ini turut melibatkan unsur pemerintah, BPS Gereja Toraja, serta beberapa denominasi gereja lainnya, dan dibuka secara resmi oleh Pemerintah Kabupaten Toraja Utara bersama BPS-GT.
25. **Kamp Nasional Remaja III SMGT.** Kamp Nasional Remaja III SMGT merupakan bagian dari upaya pengembangan kepemimpinan dan pembinaan iman remaja yang dilaksanakan secara terarah melalui penyusunan kerangka acuan, pendampingan pra-kegiatan di jemaat dan klasis, serta integrasi dengan program Temu Kader (TEKAD). Seluruh proses ini dirancang agar kegiatan berjalan dalam satu kerangka konseptual yang berkesinambungan di semua

lingkup pelayanan. Kegiatan Kamp Nasional Remaja III SMGT dilaksanakan pada tanggal 27 Juni – 1 Juli 2025 di Klasis Seriti, dan dihadiri oleh 94 klasis dengan total peserta lebih dari 1.200 remaja serta ratusan pendamping, fasilitator, dan panitia. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan peserta dari sinode terdekat, sehingga memperkuat nuansa kebersamaan dan semangat oikumenis. Secara umum, kegiatan ini menjadi wadah strategis dalam pembinaan iman, pengembangan kepemimpinan, serta pembentukan karakter remaja Gereja Toraja.

26. Temu Kader 100 Remaja III SMGT. Temu Kader 100 Remaja III SMGT dilaksanakan pada tanggal 2–6 September 2025 di Balikpapan, dengan Klasis Kaltim Balikpapan dan Klasis Nusantara sebagai tuan dan nyonya rumah. Kegiatan ini diikuti oleh 113 remaja yang merupakan peserta terpilih dari Kamp Nasional Remaja III SMGT. Temu Kader ini menjadi ruang strategis untuk memperdalam pembinaan iman sekaligus penguatan kapasitas kepemimpinan remaja sebagai kader-kader potensial SMGT menuju jenjang pelayanan yang lebih luas. Dalam pelaksanaannya, peserta dibekali dengan materi terintegrasi yang telah dipelajari sejak Pra-Kampnas hingga Kampnas. Seluruh materi diramu dalam bentuk modul kontekstual yang disusun oleh tim lintas bidang, sehingga proses pembinaan berlangsung secara sistematis dan berkesinambungan. Temu Kader ini diharapkan menghasilkan kader-kader SMGT yang tidak hanya memiliki kedalaman iman, tetapi juga kepekaan sosial dan kesiapan untuk terlibat aktif dalam pelayanan di jemaat dan klasis. Oleh karena itu, tindak lanjut berupa pendampingan oleh pengurus di lingkup jemaat dan klasis menjadi sangat penting agar proses pembinaan tidak berhenti pada kegiatan ini saja, melainkan berlanjut dalam praksis pelayanan.

27. Pengembangan SMGT berbasis Bahasa Toraja. Pengembangan Sekolah Minggu berbasis Bahasa Toraja menjadi salah satu upaya strategis PP SMGT dalam mengontekstualisasikan pelayanan sekaligus melestarikan bahasa ibu sebagai anugerah Tuhan. Upaya ini juga didukung dengan penyediaan bahan ajar, termasuk pengembangan Alkitab Anak Toraja yang sementara dalam proses penerjemahan beberapa kitab. Hingga saat ini, tim penerjemah telah menyelesaikan dan menerbitkan tiga kitab, yaitu **Injil Lukas, Kisah Para Rasul, dan Galatia**. Namun demikian, berdasarkan evaluasi dari Yayasan SIL, capaian tersebut belum memenuhi target yang ditetapkan, terutama karena tim penerjemah bekerja secara paruh waktu. Menyikapi hal ini, PP SMGT bersama BPS-GT dan juga Yayasan SIL, melakukan langkah strategis dengan merencanakan rekrutmen tenaga penerjemah yang dapat bekerja secara penuh waktu. Proses seleksi telah dilakukan untuk menjaring enam orang yang bersedia melayani dalam bidang ini secara lebih fokus dan berkelanjutan. Selain itu, penguatan metode bercerita kontekstual dilakukan melalui pelatihan “Story Telling The Spoken” di beberapa klasis, sebagai sarana efektif dalam menyampaikan cerita Alkitab dalam bahasa ibu. Program ini juga

mendorong pembiasaan penggunaan bahasa Toraja dalam keluarga dan jemaat, khususnya melalui praktik bercerita Alkitab, sehingga pelayanan SMGT semakin komunikatif, kontekstual, dan berakar pada budaya lokal.

28. **Pengembangan sekolah minggu yang bebas dari kekerasan.** Sebagai bagian dari implementasi program tersebut, PP SMGT menyelenggarakan Lokakarya Penyusunan Materi Pendidikan Inklusi SMGT pada tanggal 21 Februari 2025. Kegiatan ini dilaksanakan secara sinergis dengan melibatkan berbagai pihak, antara lain Biro Psikologi Bonafide, UKI Toraja, RBM, KPA Gereja Toraja, serta Pengurus Pusat PWGT. Melalui kegiatan ini diharapkan tersusun materi pembinaan yang mendukung terwujudnya pelayanan SMGT yang inklusif, ramah anak, dan bebas dari kekerasan, sekaligus memperlengkapi para pelayan dalam mengimplementasikannya di jemaat dan klasis.
29. **Pengembangan Pelayanan Remaja Berbasis Pendampingan dan Penguatan Potensi.** Sebagai bentuk perhatian pastoral gereja terhadap dinamika sosial yang berkembang di kalangan remaja, PP SMGT menginisiasi program pendampingan khusus bagi remaja. Program ini bertujuan untuk menghadirkan ruang pembinaan yang positif, sehingga remaja dapat mengembangkan diri serta terhindar dari berbagai pengaruh negatif dan penyakit sosial yang semakin marak di lingkungan sekitar. Kegiatan ini diarahkan pada pengembangan minat dan bakat remaja melalui pendekatan yang partisipatif dan kontekstual. Sebagai tindak lanjut, telah dibentuk panitia pelaksana yang akan mempersiapkan dan mengoordinasikan kegiatan baik itu di Rayon dan Klasis-Klasis yang ada dalam lingkup pelayanan Rayon 9, juga di Klasis Tondon. Program ini diharapkan mulai berjalan pada bulan April, sebagai langkah awal dalam membangun model pendampingan remaja yang berkelanjutan di lingkup pelayanan SMGT.
30. **Pengembangan Kerjasama Kemitraan, Oikumene, dan Pluralitas.** PP SMGT terus mengembangkan kerja sama kemitraan dalam rangka mendukung peningkatan kualitas pelayanan. Salah satu bentuk kerja sama yang telah terjalin adalah dengan DVN CeriA Belanda dalam pengembangan pelatihan CeriA. Dalam perjalanannya, kemitraan ini mengalami dinamika, termasuk pergantian koordinator dari Bapak Henk Oostra kepada Bapak Niko, yang kemudian tidak berlangsung lama karena yang bersangkutan meninggal dunia, pada bulan April 2024. Selanjutnya, koordinasi dilanjutkan oleh Bapak Boyke Stomphorst, meskipun komunikasi yang terjalin masih terbatas. Duka yang amat dalam dirasakan Warga SMGT atas meninggalnya Bapak Henk Oostra pada tanggal 8 April 2025, yang selama ini memiliki dedikasi besar dalam pengembangan materi CeriA di lingkungan SMGT. Sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi tersebut, PP SMGT menamai salah satu fasilitas pondok di lokasi perkemahan (camping ground) HKM Tandung Nanggala Lestari Sangullele dengan nama "Henk Oostra". Langkah ini menjadi simbol

apresiasi atas pelayanan dan kemitraan yang telah dibangun. Selain itu, PP SMGT juga menjalin kemitraan dengan Yayasan SIL Jakarta sejak tahun 2014, khususnya dalam bidang pengembangan dan penerjemahan bahan ajar. Kerja sama ini diperpanjang melalui penandatanganan MoU pada tanggal 26 Juni 2021 dan akan berakhir pada bulan September 2026. Ke depan, akan dilakukan evaluasi bersama untuk mempertimbangkan keberlanjutan kemitraan ini, terutama terkait proses penerjemahan Alkitab Anak Toraja.

Program Strategis Bidang Pendayagunaan Multimedia

31. **Studio Magenta 27.** Dalam rangka memaksimalkan pelayanan berbasis multimedia, PP SMGT mengembangkan fasilitas produksi yang diberi nama *Studio Magenta 27*. Kehadiran studio ini menjadi sarana strategis dalam mendukung pengembangan bahan ajar dan media pelayanan Sekolah Minggu. Melalui studio ini, PP SMGT mengerjakan penerbitan bahan KESM serta perekaman Kidung Etnik Sekolah Minggu dan berbagai nyanyian anak lainnya yang saat ini masih dalam tahap proses editing. Proses perekaman melibatkan partisipasi anak-anak dan remaja dari beberapa klasis, sehingga selain menghasilkan produk pelayanan, kegiatan ini juga menjadi ruang pembinaan dan pengembangan potensi mereka.
32. **Pengembangan Kompetensi Pendayagunaan Multimedia.** Dalam rangka meningkatkan kapasitas pelayanan berbasis multimedia, PP SMGT memprogramkan pelatihan desain grafis dan video animasi bagi tim multimedia, bekerja sama dengan CBN. Namun demikian, pelaksanaan program ini masih menunggu waktu yang tepat, mengingat pentingnya kesiapan sumber daya dan penjadwalan yang optimal. Sementara itu, untuk menjawab kebutuhan pelayanan yang terus berkembang, PP SMGT tetap membangun kerja sama dengan berbagai pihak, antara lain TS Channel, CBN, dan lembaga terkait lainnya dalam pengembangan konten multimedia. Upaya ini diarahkan untuk mendukung produksi dan distribusi bahan pelayanan yang lebih kreatif dan kontekstual. Adapun dari sisi pengelolaan media sosial, hingga saat ini belum memberikan kontribusi finansial, terutama karena keterlibatan tim masih bersifat paruh waktu. Hal ini menjadi salah satu catatan penting dalam pengembangan ke depan, khususnya dalam penguatan manajemen dan optimalisasi potensi media digital sebagai bagian dari pelayanan SMGT
33. **Pendampingan Multimedia di klasis dan jemaat.** Dalam rangka meningkatkan kreativitas dan inovasi pelayanan melalui pemanfaatan multimedia, PP SMGT melakukan pendampingan kepada klasis dan jemaat sesuai kebutuhan. Pendampingan ini diarahkan untuk memperlengkapi para pelayan Sekolah Minggu dalam menggunakan multimedia sebagai sarana informasi, komunikasi, dan pengembangan pelayanan yang lebih efektif dan

kontekstual. Melalui pembinaan yang dilakukan, diharapkan klasis dan jemaat mampu mengembangkan media pelayanan secara mandiri, sehingga pemanfaatan teknologi dapat semakin mendukung kualitas pelayanan Sekolah Minggu di berbagai lingkup.

34. **Sistem pendukung (support system).** Dalam pelaksanaannya, Bidang Pendayagunaan Multimedia berperan sebagai sistem pendukung (support system) bagi keseluruhan pelayanan PP SMGT. Peran ini terutama diwujudkan melalui publikasi dan dokumentasi berbagai program yang dilaksanakan oleh bidang-bidang lain maupun program umum PP SMGT. Melalui fungsi tersebut, multimedia menjadi sarana strategis dalam penyebaran informasi, penguatan komunikasi pelayanan, serta peningkatan jangkauan publikasi kegiatan SMGT di berbagai lingkup.
35. **Pelatihan Konten Kreator GSM Gereja Toraja.** Dalam rangka meningkatkan kapasitas Guru Sekolah Minggu (GSM) dalam pemanfaatan media digital, PP SMGT melaksanakan Pelatihan Konten Kreator dengan tema *“From Sunday School to Social Media: Menjangkau Anak-anak di Dunia Maya”*. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juli–Agustus 2025 di enam wilayah pelayanan, baik secara luring maupun daring, dengan melibatkan 76 klasis dan sekitar 160 peserta. Pelatihan menghadirkan fasilitator utama di bidang digital branding, dengan materi yang mencakup pengenalan dunia konten kreator, pembuatan konten sederhana, serta pemaknaan pelayanan digital sebagai bagian dari panggilan pelayanan.

Program Strategis Bidang Umum.

36. **Peyelarasan Tata Kerja SMGT.** Sebagai tindak lanjut keputusan Persidangan XI SMGT, PP SMGT menindaklanjuti rekomendasi terkait penyelarasan, penerbitan, dan sosialisasi Tata Kerja organisasi. Untuk itu, telah dibentuk tim yang bertugas menyusun dan mengembangkan dokumen tersebut, serta telah menyampaikan laporan perkembangan dalam Rapat Kerja II dan Rapat Kerja III SMGT. Proses finalisasi bersama BPS Gereja Toraja telah dilakukan, namun belum dapat dituntaskan dan untuk sementara ditunda, seiring dengan adanya kendala serupa dalam proses penyelarasan Tata Gereja Toraja secara keseluruhan. Oleh karena itu, diharapkan setelah pelaksanaan SSA ke-26, proses penyelarasan Tata Kerja SMGT dapat segera diselesaikan, mengingat keberadaannya sangat penting sebagai pedoman dalam pelaksanaan pelayanan yang tertib dan terarah.
37. **Dukungan SMGT ke SSA XXVI.** SMGT turut mendukung pelaksanaan Sidang Sinode Am XXVI melalui partisipasi jemaat-jemaat berdasarkan klasifikasi kelas jemaat dengan pembagian persentase tertentu. Dukungan ini diwujudkan sebagai bentuk tanggung jawab bersama dalam menopang pelaksanaan persidangan, sekaligus mencerminkan keterlibatan aktif

pelayanan Sekolah Minggu dalam dinamika kehidupan bergereja di lingkup sinodal.

Laporan Keuangan

38. Informasi perkembangan keuangan SMGT

TAHUN	PENERIMAAN (RP)	PENGELUARAN (RP)
2021	2.870.153.463	2.694.125.831
2022	2.809.596.463	2.925.272.573
2023	2.374.290.014	2.441.575.221
2024	2.719.947.626	2.433.985.106
2025	2.906.755.714	2.848.300.953

39. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam 5 tahun terakhir, terjadi kenaikan penerimaan dana-dana yang masuk ke PP SMGT. Peningkatan ini dipengaruhi oleh semakin bertumbuhnya kesadaran jemaat dalam menyeter Kolekte Minggu III dan Kolekte Hari Raya Gerejawi, serta didukung oleh transparansi melalui penyampaian laporan keuangan kepada jemaat.

Usul-Usul

40. **Lokasi Perkemahan.** BPS Gereja Toraja pada momen HUT ke- 79, dapat membangun komunikasi dengan pemerintah pusat, dalam hal ini menteri kehutanan, sehingga lokasi perkemahan (camping ground) di HKM Tandung Nanggala Lestari, Sangullele dapat dibuka. Namun demikian, kondisi lokasi tersebut saat ini belum memadai untuk digunakan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan berskala besar seperti Jambore Nasional. Meskipun memiliki area yang luas, sebagian besar masih berupa kawasan hutan yang belum memiliki area datar yang representatif untuk kegiatan perkemahan. Selain itu, terdapat keterbatasan regulasi dari pemerintah yang tidak memperkenankan perataan lahan secara maksimal, mengingat status kawasan tersebut sebelumnya merupakan hutan lindung.

Usul: Sehubungan dengan hal tersebut, diusulkan agar dilakukan langkah strategis melalui koordinasi dengan pemerintah terkait, guna membuka kemungkinan pengelolaan kawasan tersebut secara lebih optimal, khususnya dalam penyediaan area yang layak dan representatif untuk kegiatan perkemahan. Alternatif lain yang dapat dipertimbangkan adalah mengusulkan lokasi baru yang lebih memungkinkan untuk dikembangkan sebagai pusat kegiatan akbar SMGT di masa mendatang.

41. **Gereja Ramah Anak.** Meningkatnya kasus kekerasan terhadap anak menunjukkan adanya kondisi yang memerlukan perhatian serius dari semua pihak, termasuk gereja. Berbagai kebijakan pemerintah, termasuk regulasi perlindungan anak, menegaskan bahwa persoalan ini berada pada tingkat

ke daruratan yang tidak dapat diabaikan. Dalam konteks ini, gereja diharapkan menjadi ruang yang aman, yang menjamin perlindungan hak-hak anak serta terbebas dari segala bentuk kekerasan.

Usul: Sehubungan dengan hal tersebut, diusulkan kepada Sidang Sinode Am ke-XXVI agar Gereja Toraja melalui KPA mengkaji atau menyusun Kebijakan Perlindungan Anak dengan mengacu pada kebijakan yang telah dirumuskan oleh PGI sebagai pedoman dalam pelayanan.

42. **Pendampingan remaja berbasis minat dan bakat.** Mengamati maraknya penyakit sosial bahkan mengancam kehidupan generasi masa kini serta perkembangan sekularisasi yang tidak bisa lagi dihindari, maka perlu ada langkah serius memperlengkapi remaja dan generasi muda menghadapi perkembangan yang ada.

Usul: Jemaat atau Klasis mendorong ruang kreatif bagi remaja di jemaat/klasis.

43. **Ketua OIG jemaat menjadi majelis.** Dalam dinamika pelayanan Gereja Toraja, Organisasi Intra Gereja (OIG) di tingkat jemaat memiliki peran strategis dalam pembinaan warga gereja. Namun, koordinasi antara pengurus OIG dan Majelis Gereja belum selalu berjalan optimal, sehingga kebutuhan pelayanan kategorial belum sepenuhnya terakomodasi dalam pengambilan keputusan jemaat.

Usul: Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengusulkan agar Ketua OIG di jemaat ditetapkan secara *ex-officio* sebagai anggota Majelis Gereja, guna memperkuat koordinasi dan keterpaduan pelayanan.

44. **Perhatian kepada generasi muda.** Perhatian terhadap generasi muda menjadi kebutuhan mendesak di tengah berbagai tantangan sosial yang semakin kompleks. Di sisi lain, terdapat alumni teologi yang belum terseleksi sebagai proponent, namun memiliki potensi untuk terlibat dalam pelayanan, khususnya dalam pendampingan generasi muda di jemaat.

Usul: Sehubungan dengan hal tersebut, diusulkan agar jemaat didorong mengangkat alumni teologi sebagai tenaga tugas khusus pelayanan generasi muda, serta pengalaman pelayanan tersebut dipertimbangkan sebagai salah satu syarat dalam penerimaan proponent.

45. **Penerimaan proponent.** Dalam upaya memperkuat kualitas calon proponent, diperlukan pengalaman pelayanan yang nyata dan teruji di tengah jemaat, khususnya dalam pembinaan generasi muda. Pelayanan di PPGT dan SMGT (sebagai Guru Sekolah Minggu) menjadi ruang strategis untuk membentuk karakter, spiritualitas, serta kapasitas kepemimpinan calon pelayan gereja.

Usul: Pengalaman sebagai pengurus PPGT dan/atau Guru Sekolah Minggu (GSM) ditetapkan sebagai salah satu syarat dalam penerimaan proponent.

46. **Konsultasi OIG.** Dalam rangka memperkuat koordinasi, evaluasi, dan arah bersama pelayanan Organisasi Intra Gereja (OIG), diperlukan ruang pertemuan yang berkesinambungan untuk membahas dinamika serta pengembangan pelayanan lintas OIG di lingkup Gereja Toraja.

Usul: Agar BPS yang terpilih memprogramkan pelaksanaan Konsultasi Organisasi Intra Gereja (OIG) lanjutan (kedua) sebagai forum koordinasi dan penguatan pelayanan OIG.

47. **Kurikulum OIG.** Kurikulum bersama Organisasi Intra Gereja (OIG) telah dirintis sebagai upaya menyatukan arah pembinaan lintas kategorial. Namun dalam pelaksanaannya, penjemputan kurikulum tersebut belum berjalan optimal dan cenderung tidak berkelanjutan di berbagai lingkup pelayanan.

Usul: Agar dilakukan penegasan kembali kebijakan kurikulum bersama OIG, disertai mekanisme implementasi dan evaluasi yang lebih terarah agar dapat berjalan secara berkelanjutan di jemaat dan klasis.

Penutup

48. Demikianlah garis besar program dan kebijakan strategis PP SMGT dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Kiranya seluruh rangkaian pelayanan yang telah dilaksanakan menjadi bagian dari kesaksian iman dan kontribusi nyata dalam membangun pelayanan Gereja Toraja.
49. Doa dan harapan kami, semoga Tuhan senantiasa menganugerahkan kekuatan, hikmat, dan kesetiaan kepada kita semua untuk menuntaskan pelayanan ini dengan sebaik-baiknya. Secara khusus kepada seluruh peserta persidangan, kiranya Tuhan menuntun dalam setiap proses pengambilan keputusan, sehingga menghasilkan keputusan-keputusan yang bijaksana, tepat, dan membawa kebaikan bagi keberlanjutan pelayanan Gereja Toraja ke depan.

5. PENGURUS PUSAT PERSEKUTUAN PEMUDA GEREJA TORAJA (PP PPGT)

Mengembangkan

**PELAYANAN PEMUDA
YANG MELAHIRKAN KADER SIAP UTUS**

PENGURUS PUSAT PPGT

Pendahuluan

1. Persekutuan Pemuda Gereja Toraja merupakan salah satu dari 4 OIG yang ada dalam Gereja Toraja yang dalam aturannya PPGT merupakan anggota Gereja Toraja yang berusia 15-35 tahun. Dalam melaksanakan pelayanannya terdapat pengurus pada lingkup jemaat, klasis dan pusat.
2. Dalam perjalanan pelayanan selama periode ini PP PPGT menghadapi berbagai dinamika pelayanan yang dipengaruhi oleh perkembangan zaman, kebutuhan anggota yang tidak sama karena perbedaan generasi, serta pengaruh sosial dan teknologi yang semakin kuat. Hal ini menuntut adanya penyesuaian terhadap kebutuhan generasi, baik dalam hal pembinaan, pemberdayaan SDM juga dalam melihat teknologi sebagai media pelayanan yang lebih efektif dan kontekstual.
3. Dalam menentukan arah pelayanan PPGT maka dalam Kongres XV PPGT telah ditetapkan GBPP PPGT untuk tahun 2023-2026 yang disusun menggunakan pendekatan *appreciative inquiry* yang menjadi acuan penyusunan program tahunan di PPGT baik di lingkup Pusat, Klasis maupun Jemaat.
4. Dengan demikian, laporan ini kami buat untuk menjadi gambaran bagaimana perjalanan pelayanan yang telah dikerjakan PP PPGT dari tahun 2021-2026. Laporan ini tidak hanya memuat uraian kegiatan, tetapi juga menggambarkan proses, capaian, bahkan dinamika yang terjadi. Diharapkan laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi bersama dalam Sidang Sinode Am ke-26, sekaligus menjadi dasar pertimbangan dalam merumuskan arah pelayanan ke depan.

Kepengurusan

5. Pengurus Pusat PPGT Periode 2023-2028 merupakan hasil Kongres XV PPGT yang dilaksanakan di Klasik Tikala pada 25-29 September 2023. Terdapat 36 personil Pengurus Pusat PPGT dimana 13 orang merupakan pengurus harian dan 23 merupakan koordinator rayon. Dalam pengurus pusat PPGT terdapat 2 orang tenaga full time, yaitu Ketua Umum dan Sekretaris Umum. Adapun susunan personalia Pengurus Pusat PPGT periode 2023-2028 adalah sebagai berikut:

Pengurus Harian:

Ketua Umum	: Malvin, M.Pd.
Sekretaris Umum	: Alfrianto Tikun Rapa' Paerunan, ST
Bendahara Umum	: Ima Panggalo, S.E
Ketua Bidang 1	: Pdt. Grisilia Isabella Madao, M.Th

Sekretaris Bidang 1	: Pdt. Grace Maya Panggau, S.Th
Ketua Bidang 2	: Ardiyanto, S.Ip., M.Tr.A.P
Sekretaris Bidang 2	: Pdt. Paul Cakra, M.Th
Ketua Bidang 3	: Alfrianti Endang, S.Pd
Sekretaris Bidang 3	: Marsel Herwanto, M.Pd
Ketua Bidang 4	: Arnest, S.Pd
Sekretaris Bidang 4	: Herianto Djufri, SM
Ketua Bidang 5	: Pdt. Amsal, S.Th
Sekretaris Bidang 5	: Elsap Patta Pasulu', SE., MM

Koordinanor Rayon:

Koordinator Rayon 1	: Ronny Jems Clinton Walalangi
Koordinator Rayon 2	: Angeline Valentine, S.Pd
Koordinator Rayon 3	: Virgo De molo, S.Pd
Koordinator Rayon 4	: Pdt. Melvo Trimanto, S.Th
Koordinator Rayon 5	: Gusti Agustinus, S.IP
Koordinator Rayon 6	: Elsri Angkat, S.KM
Koordinator Rayon 7	: Ir. Yosis Tandi Paty, MT
Koordinator Rayon 8	: Prop. Yakobus Komura, M.Th
Koordinator Rayon 9	: Oktovianus, S.Th
Koordinator Rayon 10	: Pdt. Rahmat Salubongga, S.Th
Koordinator Rayon 11	: Vikalis Devaski Rante Lande, ST
Koordinator Rayon 12	: Alfy Sagitaria Nugraha Pareang
Koordinator Rayon 13	: Randy Ina Pasomba, ST
Koordinator Rayon 14	: Arwin Tabe' Lumimbo
Koordinator Rayon 15	: Ludris Junianti Toding, S.Ag
Koordinator Rayon 16	: Handri Armanto Rawis
Koordinator Rayon 17	: Yosef Rendy, M.Th
Koordinator Rayon 18	: Haristyono Kiding Allo, S.Ag
Koordinator Rayon 19	: Yunus Dali, S.Pi
Koordinator Rayon 20	: Ricky Pataang, SE
Koordinator Rayon 21	: Dian Hermanto
Koordinator Rayon 22	: Marselly Debbie Supardi, S.E
Koordinator Rayon 23	: Yudi C. Tandiang, M.M

6. Pengorganisasian kllasis-kllasis menurut wilayah dan rayon adalah sebagai berikut:

Wilayah 1 Tana Luwu terdiri atas 5 Rayon, yaitu:

- Rayon 1 meliputi 9 Klasis, yaitu Klasis Basse Sangtempe', Luwu, Kota Palopo, Kota Palopo Utara, Palopo, Lamasi, Seriti, Walenrang, Walenrang Timur.
- Rayon 2 meliputi 4 Klasis, yaitu Klasis Masamba, Malangke', Sukamaju, Bone-Bone.
- Rayon 3 meliputi 3 klasis, yaitu Klasis Sangbua Lambe', Bebungta Selatan, Rongkong Sabbang Baebunta
- Rayon 4 meliputi 4 Klasis, yaitu Klasis Kalaena, Malili, Wotu.
- Rayon 5 meliputi 3 Klasis, yaitu Klasis Seko Padang, Seko Lemo, Seko Embonatana.

Wilayah 2 Rantepao terdiri atas 8 Rayon, yaitu:

- Rayon 6 meliputi 4 klasis, yaitu Klasis Tondon, Nanggala Karre, Rantebua, Bokin Pitung Penanian.
- Rayon 7 meliputi 4 Klasis, yaitu Klasis Kesu' Malenong, Kesu' La'bo', Kesu' Tallulolo, Buntao'.
- Rayon 8 meliputi 4 Klasis, yaitu Klasis Pangala', Baruppu', Pangala' Utara, Awan.
- Rayon 9 meliputi 3 Klasis, yaitu Klasis Sesean, Parandangan, Kapala Pitu.
- Rayon 10 meliputi 3 Klasis, yaitu Klasis Kurra Denpiku, Piongan Denpiku, Dende' Denpiku.
- Rayon 11 meliputi 4 Klasis, yaitu Klasis Rantepao, Rantepao Barat, Nonongan Salu, Madandan.
- Rayon 12 meliputi 4 Klasis, yaitu Klasis Tikala, Tallunglipu, SASI, SASI Utara.
- Rayon 13 meliputi 4 Klasis, yaitu Klasis Sa'dan, Sa'dan Matallo, Sa'dan Ulusalu, Balusu.

Wilayah 3 Makale terdiri atas 6 rayon, yaitu:

- Rayon 14 meliputi 3 klasis, yaitu Klasis Bittuang, Bittuang Se'seng, Masanda.
- Rayon 15 meliputi 3 klasis, yaitu Klasis Malimbong, Appang Batu Balepe', Ulusalu.
- Rayon 16 meliputi 3 klasis, yaitu Klasis Rembon, Rembon Sado'ko, Tapparan Rantetayo.
- Rayon 17 meliputi 4 Klasis, yaitu Klasis Buakayu, Rano, Simbuang, Mappak.
- Rayon 18 meliputi 9 Klasis, yaitu Klasis Makale, Makale Randan Baru Pa'buaran, Makale Tengah, Makale Selatan, Makale Utara, Makale Kota, Sangalla', Sangalla' Barat, Sangalla' Selatan.
- Rayon 19 meliputi 5 Klasis, yaitu Klasis Mengkendek timur, Mengkendek Utara, Mengkendek, Sillanan, Gandang Batu.

Wilayah 4 Makassar terdiri atas 2 Rayon, yaitu:

- Rayon 20 meliputi 5 klasis, yaitu: Klasis Makassar, Makassar Tengah, dan Makassar Timur, Klasis Parepare, Klasis Bone
- Rayon 21 meliputi 1 klasis yaitu Klasis Pulau Jawa.

Wilayah 5 Kalimantan terdiri atas 1 Rayon, yaitu:

- Rayon 22 meliputi 8 Klasis, yaitu Klasis Kaltim Balikpapan, Kaltimteng, Bontang Kutai Kaltim, Kutai Timur, Kaltim Samarinda Kutai Mahakam, Kaltimsel, Kaltara, Kaltara Berau.

Wilayah 6 Sultengbar terdiri atas 1 Rayon, yaitu:

Rayon 23 Sultengbar, meliputi 6 klasis, yaitu: Klasis Sulteng, Sultengtim, Sigilore, Sulbar Mamuju, Sulbar Mateng Pasangkayu, Morowali-Morowali Utara.

7. Dalam perjalanan kepengurusan ini telah terjadi 2 kali PAW yaitu, Koordinator Rayon 10 (Klasis Kurra Denpiku, Piongan Denpiku, Dende' Denpiku) Oktopianus, S.Th digantikan oleh Pdt. Rahmat Salubongga, S.Th dan Koordinator Rayon 6 (Klasis Nanggala Karre, Tondon, Bokin, Rantebua) atas nama Mekarian Songga Paliling, S.P digantikan oleh Elsri Angkat, S.KM.
8. Sebagai bagian dari upaya untuk memahami kebutuhan anggota PPGT maka dalam GBPP PPGT tahun 2023-2028 dilakukan penyesuaian terhadap bidang-bidang yang ada sebelumnya. Serta untuk menjawab Pokok-pokok Tugas dan Panggilan PPGT yang merupakan muara dari upaya memahami konteks PPGT dengan pendekatan AI maka penemuan potensi (discovery) dan mimpi (dream) atas potensi-potensi yang ada menghasilkan lima Pokok-pokok Tugas dan Panggilan yang nantinya akan menjadi acuan untuk menetapkan design program PPGT. Spiritualitas tidak lagi dipusatkan dalam salah satu PTP saja. Karena, PPGT sebagai organisasi gerejawi harus menjadikan spiritualitas sebagai daya pelaksanaan tugas dan panggilannya di tengah-tengah dunia. Dalam hal ini, spiritualitas mindfulness akan menjiwai seluruh pelaksanaan tugas dan panggilan PPGT. Selain itu, teknologi yang menjadi konteks PPGT juga tidak dirujuk secara khusus karena teknologi bukan lagi pilihan. Sebagaimana telah diurai di penjelasan konteks PPGT, Generasi Milenial dan Gen-Z sebagai warga PPGT adalah generasi yang hidup dalam dunia digital. Karena itu, teknologi wajib menjadi instrumen dalam pelaksanaan tugas dan panggilan PPGT. Berikut lima Pokok-pokok Tugas dan Panggilan PPGT Periode 2023- 2028:
 - Optimalisasi Pengakaran ajaran Gereja Toraja yang bermuara kepada peningkatan karakter Kristiani.
 - Optimalisasi penatalayanan organisasi yang solid namun fleksibel.
 - Optimalisasi Pengembangan kapasitas SDM yang inovatif, kreatif, transformatif, dan berdaya saing.
 - Optimalisasi tata nilai kultural, sosial, dan lingkungan hidup

- Optimalisasi Partisipasi politis-profetik yang responsif terhadap pluralitas kebangsaan, menuju harmoni yang berkeadilan.

Program Strategis

9. BIDANG KARAKTER DAN PENGAKARAN AJARAN

- **BINA MUDA.** Program ini menyiapkan dan mencetak bahan renungan mingguan bagi PPGT dalam bentuk buku di semua lingkup. Akan didahului dengan workshop penulisan yang diikuti oleh Pendeta, Proponem dan PPGT yang memiliki potensi dalam hal menyusun renungan. Renungan Bina Muda juga dibuat dalam bentuk video untuk di upload ke channel youtube dikelola oleh PP PPGT. Video tersebut dibuat oleh Klasik maupun lembaga lainnya yang bersedia melakukan perekaman secara mandiri. Sampai tahun 2026 Bina Muda sudah memasuki edisi ke-18. Pada tahun 2023 kegiatan workshop dilaksanakan di Hotel Madarana, Rantepao pada tanggal 12-13 Nopember 2023. Kegiatan diikuti 25 orang penulis dari unsur Pdt/Prop/PP dan Undangan Klasik dari Klasik Pulau Jawa. Kegiatan ini turut didampingi KPWGT, Pdt Rappan. Selanjutnya Dicitak Bina Muda sebanyak 500 eks untuk dibagikan ke setiap Klasik/1 buku dan permintaan jemaat/klasik dalam mendukung pelayanan PPGT. Dan untuk video Bina Muda dimulai bulan April oleh PP PPGT, Klasik Kaltara Edisi Mei, Klasik Pulau Jawa Edisi Juni, Klasik Makassar Edisi Juli, Klasik Sulteng Edisi Agustus.

Tahun 2024 Kegiatan dimulai dengan Workshop penulisan Bina Muda yang dilaksanakan di Lempe, pada tanggal 14-15 Oktober 2024. Kegiatan diikuti 23 orang penulis dari unsur Pdt, Prop, dan PP. Kegiatan ini turut didampingi KPWGT Pdt Marga Sisong, M.Fil dan Pdt. Grestiani Marlin Tandiarrang, M.Th. Hasil dari Workshop Penulisan ini pun dicetak dan dibagikan ke klasik dalam bentuk buku dan soft file untuk menjadi bahan bacaan mingguan untuk anggota PPGT dalam tahun 2025. Bina Muda juga dibuat dalam bentuk Video dan di upload setiap bulannya di chanel youtube ppgtku. Video yang diupload merupakan hasil karya dari PPGT di lingkup klasik juga bekerjasama dengan Fakultas Teologi UKI Toraja dan IAKN.

Pada tahun 2025 Workshop dilaksanakan di D'Tombi pada tanggal 19-20 Oktober 2025. Kegiatan ini diikuti oleh 24 penulis dari unsur Pendeta, Proponem dan PP juga hadir KPWGT dalam hal ini Pdt. Marga Sisong, M.Fil dan Pdt. Grestiani Marlin Tandiarrang, M.Th. Hasil dan dihasilkan Bina Muda untuk tahun 2026.

- **MENTAL HEALTH.** Program ini menyiapkan peserta untuk menjadi fasilitator pada pembinaan yang dilakukan pada lingkup klasik dan jemaat dengan tema kesehatan mental. Pada tahun 2023 kegiatan ini terlaksana pada tanggal 1-3 Februari 2023 di Gedung AAVDL. Pemateri dari Komisi

Konseling Pastoral Gereja Toraja (KKPGT). Diikuti oleh semua PP baik melalui onsite juga online. Juga turut mengundang Proponen dan PPGT yang berkompeten. Kegiatan diikuti oleh 50 orang peserta yang berkompeten dari Proponen dan PPGT dan selanjutnya menjadi tenaga fasilitator untuk menjadi fasilitator pada lingkup Klasis dan Jemaat. Pada tahun berikutnya tenaga-tenaga fasilitator yang ada telah diberdayakan pada pembinaan-pembinaan yang dilaksanakan PPGT pada lingkup Klasis dan Jemaat seperti pada pembinaan Mental Health yang telah dilaksanakan oleh Klasis Malimbong, SASI, Buakayu, Rantebua dan Tapparan Rantetayo.

- **GENERASI INSPIRASI.** Generasi Inspirasi adalah salah satu program pembinaan yang menysasar pada generasi muda secara khusus usia remaja, sehingga melalui PP PPGT pembinaan ini dipilih untuk menjadi salah satu jawaban untuk kebutuhan anggota PPGT saat ini. Saat ini juga sudah terbentuk TIM GI Gereja Toraja yang juga aktif melakukan pelayanan melalui GI baik di sekolah-sekolah maupun pada lingkup Jemaat dan Klasis. Pada tahun 2023 terlaksana TOF Generasi Inspirasi dengan peserta terdiri dari 50 orang dari unsur PP.PPGT dan Undangan yang ditentukan bersama dengan tim GI Gereja Toraja. Selanjutnya dihasilkan Fasilitator GI yang siap diberdayakan di lingkup klasis dan jemaat. Beberapa klasis dan jemaat telah melakukan GI diantaranya Jemaat Tikala, Klasis Kapala Pitu, dan Wilayah V Kalimantan (TOF).
- **GERAKAN CINTA ALKITAB.** Dalam program PP PPGT Gerakan Cinta Alkitab menggunakan metode kambium yang juga telah digunakan secara umum di Gereja Toraja sejak lama. Metode ini membantu PPGT pada semua lingkup untuk semakin mencintai firman Tuhan dengan berbagai metode yang ada. Dengan memanfaatkan fasilitator yang ada pada PP PPGT dan Juga Gereja Toraja maka pada tahun 2024 beberapa pelatihan GCA bisa dilaksanakan pada lingkup klasis seperti Klasis Rembon Sado'ko', Klasis Sultengtim dan Klasis Sangalla' Barat. Pada tahun 2025 dilaksanakan TOF GCA Kelas Berakar, kegiatan ini terlaksana dengan baik pada tanggal 13-15 Februari 2025 di Gedung Pusat Pelayanan Pemuda A. A. Van De Loosdrecht. Dilaksanakan dalam bentuk penyajian materi (10 Materi) dan diskusi kelompok. Pemateri dari Team GCA Gereja Toraja dan KPWGT. Diikuti oleh PP dan utusan Klasis 59 orang secara onsite.
- **PENGAKUAN GEREJA TORAJA.** Pada tahun 2025 kegiatan ini terlaksana dalam bentuk pemahaman Bersama yang dilaksanakan pada tanggal 6-7 MEI 2025 di Gedung Pusat Pelayanan Pemuda A. A. Van De Loosdrecht. dilaksanakan dalam bentuk penyajian materi dan diskusi. Dihadiri oleh 75 orang peserta, 24 dari PP PPGT dan 51 orang dari utusan klasis. Bersyukur atas dukungan BPS Gereja Toraja melalui Institut Teologi Gereja Toraja (ITGT) dan Komisi Pembinaan Warga Gereja (KPWG) yang boleh hadir

sebagai Pemateri dan mendampingi selama kegiatan berlangsung. Selanjutnya di tahun 2026 direncanakan untuk melakukan TOF PGT.

10. BIDANG PENATALAYANAN ORGANISASI

- **GBPP PPGT.** Pasca Kongres XV 2023 lalu, PP terpilih terus melaksanakan kegiatan ini secara konsisten. Sampai saat ini, pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan bagi klasis yang akan melaksanakan konferensi terus berjalan. Dalam semangat satu dalam pelayanan bersama, proses sosialisasi dan pendampingan tidak hanya dilaksanakan oleh bidang PO saja, namun didukung oleh sebagian besar (masih ada yang belum pernah ikut mendampingi) personalia PP.PPGT Periode 2023-2028. Kegiatan ini terlaksana tentu atas Kerjasama yang baik dengan Pengurus PPGT Klasis. Pada tahun 2025 Sosialisasi GBPP dan Pendampingan ke Klasis dalam Penyusunan GBPP dilaksanakan dalam bentuk *sharing* melalui media zoom meeting. Dalam pertemuan itu, kami menyampaikan hal-hal prinsip tentang GBPP dan juga hal-hal teknis penyusunan GBPP di lingkup Klasis. Selain pertemuan online, kami juga langsung mendampingi klasis-klasis yang akan menyusun GBPP sebagai materi konferensi. Kegiatan ini dilaksanakan pada 28 Mei 2025 dan dihadiri oleh 18 orang PP serta perwakilan dari 20 Klasis.
- **AD ART dan PO PPGT.** Menjadi tanggung jawab PP PPGT untuk terus mensosialisasikan AD ART dan PO PPGT kepada lingkup klasis dan jemaat, sehingga pada tahun 2023 dan 2024, kegiatan pendampingan ini terus dilaksanakan dengan serius, mengingat AD-ART dan PO PPGT menjadi acuan bersama dalam pelaksanaan kegiatan. Sejauh ini, sosialisasi telah dilaksanakan di banyak klasis, baik itu dalam bentuk pembinaan maupun diskusi-diskusi yang terbangun. Dalam tahun 2024, pembekalan bagi PP telah terlaksana dengan volume 1 kali untuk AD-ART dan 1 kali untuk PO PPGT. Pembekalan ini dibawakan oleh sdra. Eltuin, selaku ketua bidang organisasi PP.PPGT Periode 2018-2023, dan dilakukan secara online (meeting zoom). Berikut informasi waktu pelaksanaan dan jumlah, AD ART dilaksanakan pada 21 Maret 2024, yang diikuti 29 Pengurus Pusat, PO dilaksanakan pada 11 April 2024, yang diikuti 24 Pengurus Pusat.
- **PENYAMBUTAN ANGGOTA BARU.** Kegiatan ini berlangsung pada lingkup jemaat yang dirancang dengan dua materi dasar, bertujuan untuk memperkenalkan PPGT kepada anggota baru. Pada tahun 2024 Pengurus Pusat PPGT mengeluarkan Petunjuk Teknis pelaksanaan PAB yang dapat digunakan pada lingkup jemaat.
- **SISTEM INFORMASI (SISFO) PPGT.** Program ini merupakan lanjutan dari PP PPGT periode 2018-2023 dan pada periode ini SISFO terus dimaksimalkan dengan melakukan sosialisasi bahkan update pada beberapa fitur yang ada pada aplikasi. Menurut data yang ada di SISFO anggota PPGT yang saat ini tercatat dalam sistem adalah 84,211 anggota.

Pada tahun 2025 diprogramkan dalam bentuk sosialisasi dan sensus PPGT di lingkup jemaat. kegiatan ini telah dilaksanakan pada Sabtu, 9 Agustus 2025, lewat zoom meeting online. Dengan dihadiri oleh 251 orang yang terdiri dari PP, PK, dan PJ. Kegiatan ini difasilitasi oleh bidang PO sebagai pelaksana program.

- **PUSAT DATA DAN KAJIAN (PUSTAKA) PPGT.** Pada tahun 2025 telah dilakukan pembentukan Tim Pustaka, dengan memasukkan anggota PPGT dari 6 wilayah pelayanan Gereja Toraja. Dengan adanya SK nomor 15.SK.12.PP.07.2025, maka Tim Pustaka PPGT secara sah terbentuk. Selanjutnya TIM ini bertugas untuk melakukan kajian terhadap berbagai fenomena yang terjadi dalam masyarakat dan gereja.

11. BIDANG PENGEMBANGAN SUMBER DAYA ALAM

- **WORKSHOP BERDASARKAN PROFESI.** Program ini diawali dengan menjajaki Profesi yang memungkinkan untuk dibentuk dalam satu komunitas. Profesi Dokter Muda Toraja dan Petani Milenial Toraja adalah 2 komunitas yang diresmikan dalam momentum Dies Natalis ke-62 PPGT pada tanggal 11 Desember 2023 di Gedung A.A Van de Loosdrecht Rantepao. Profesi Dokter Muda yang diberi nama Perhimpunan Dokter Muda Toraja Indonesia (PDMTI) yang didalamnya tergabung Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Dokter Gigi dengan ketua dr.Budhi Karoma, Sp.M sudah melaksanakan beberapa kegiatan-kegiatan seperti Webinar Kesehatan pada tanggal 06 April 2024 yang dihadiri 281 peserta webinar dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis bagi masyarakat Sadan Ulu Salu dalam momentum HUT ke 77 Gereja Toraja di Sa'dan Ulu Salu, pendampingan bagi anggota PPGT yang akan melanjutkan Pendidikan ke Fakultas Kedokteran/Kedokteran GIGI di Indonesia serta Bakti Sosial Kesehatan bekerjasama dengan Keluarga Mahasiswa Katolik UNHAS. Sampai saat ini PDMTI terus aktif dalam melakukan kegiatan-kegiatan bakti social baik secara mandiri maupun bersama dengan Lembaga-lembaga yang lain. Untuk Profesi Petani Milenial yang menjadi ketua Pdt. Christian Banna, S.Th. Komunitas Petani Milenial Toraja saat ini baru beranggotakan 3 orang, jadi masih dalam proses untuk mencari ataupun melengkapi anggota untuk komunitas ini.
- **WORKSHOP PEMINATAN STUDI.** Program PPGT Edufair bertujuan agar anggota PPGT memiliki wawasan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. PPGT Edufair bekerjasama dengan 3 perguruan tinggi diantaranya Universitas Kristen Indonesia Toraja, Institut Agama Kristen Negeri dan Sekolah Tinggi Teknologi Minyak dan Gas Bumi Balikpapan. Karena keterbatasan waktu sehingga PPGT Edufair tahun 2024 dilaksanakan dalam bentuk Talkshow secara online (Live Streaming melalui Channel Youtube PPGT KSU) pada tanggal 08 April 2024 dari Kantor Sinode Gereja Toraja dan Gereja Toraja Jemaat Lahai Roi Balikpapan. Dalam Talkshow ini

yang menjadi narasumber dari 3 Perguruan Tinggi ini antara lain : Prof. Dr. Oktavianus Pasoloran, S.E., M.Si., Ak.CA. (Rektor UKI Toraja); Pdt. Dr. Ismail Banneringsi, M.Th. (Wakil Rektor IAKN Toraja); Dr. (Cand) Desianto Payung Batto, S.T., M.T (Dosen Tetap STT Migas Balikpapan).

- **CHANNEL YOU TUBE KSU.** Channel Youtube PPGT KSU merupakan salah satu sarana pelayanan media sosial. Channel Youtube PPGT KSU akan terus dimaksimalkan untuk memberikan pelayanan ataupun pembinaan-pembinaan melalui media virtual online. Channel Youtube KSU saat ini diisi dengan BINA MUDA PPGT setiap bulan. Channel Youtube PPGT KSU belum dikelola secara profesional karena kurangnya Peralatan Multimedia dan kurangnya “Subscribe” dari anggota PPGT.
- **PORSENI PPGT.** Pada tahun 2024 program ini dilaksanakan dalam bentuk penyusunan TOR PORSENI PPGT dengan tujuan yang jelas dan juga beberapa pilihan kegiatan dalam PORSENI PPGT. Pada tahun 2025 Sebagai *pilot project* dari TOR PORSENI maka PPGT se-Wilayah 5 Kalimantan melaksanakan PORSENI PPGT di Sangatta Klasik Kutai Timur pada tanggal 30 Juni- 04 Juli 2025. Porseni ini terlaksana dengan baik diawali dengan pembentukan Panitia Pengarah dan Panitia Pelaksana yang di Surat Keputusannya diterbitkan oleh Pengurus Pusat PPGT. Dalam hal ini Bidang SDM pengurus Pusat diberi kepercayaan sebagai Ketua dan Sekretaris Panitia Pengarah. Kegiatan ini sukses diikuti oleh 8 Klasik yang ada di Kalimantan.
- **PESPARAWI NASIONAL I PPGT.** Program terlaksana pada 8-12 Oktober 2025 di Gedung Antonie Aris Van de Loosdrecht. Kegiatan ini diikuti oleh 23 klasik pada kategori A dan 22 klasik pada kategori B. Pada kategori A Juara 1 adalah PPGT Klasik Rantepao dan Kategori B adalah PPGT Klasik Nanggala Karre. Kegiatan menjadi wadah bagi PPGT untuk memuji dan memuliakan Tuhan melalui minat dan bakat pada bidang tarik suara. Melalui kegiatan ini PPGT juga berkomitmen untuk mengembangkan potensi music gerejawi, mempererat persaudaraan antar pemuda Gereja Toraja, serta memperteguh iman dan semangat pelayanan di tengah-tengah gereja dan masyarakat.

12. BIDANG SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

- **TIM SIAGA BENCANA (SIGAB) PPGT.** Pada tanggal 24 Mei 2024 dilaksanakan RPPD LPJ SIGAB via zoom, yang dihadiri oleh PP.PPGT dan TIM SIGAB, dengan agenda mendengarkan laporan pertanggungjawaban TIM serta menyusun ulang struktur TIM SIGAB. Menindaklanjuti hal tersebut maka pada tanggal 01 Agustus 2024 SK untuk TIM SIGAB yang baru dibuat. Pembentukan unit Siaga Bencana di masing-masing wilayah akan dilakukan secara bertahap, dimulai dengan identifikasi wilayah pelayanan berdasarkan risiko bencana dan kapasitas lokal. TIM SIGAB yang telah dibentuk akan memainkan peran kunci dalam membentuk dan

melatih unit-unit baru ini. Pelaksanaan dimulai dengan membentuk SIGAB wilayah yang memiliki minat dan potensi dalam manajemen bencana. Selanjutnya, anggota yang terpilih akan mengikuti serangkaian pelatihan intensif yang diselenggarakan oleh TIM SIGAB, mencakup keterampilan dasar hingga lanjutan dalam penanggulangan bencana. Setiap unit akan dilengkapi dengan peralatan dasar yang diperlukan, serta panduan operasional yang disesuaikan dengan karakteristik wilayah masing-masing. Pada tahun 2025 salah satu kegiatan dari program ini adalah Penyusunan SOP Unit Siaga Bencana PPGT yang telah dilaksanakan pada tanggal 22 juni 2025 via zoom. Dihadiri oleh PP PPGT dan TIM SIGAB.

- **GERAKAN CINTA LINGKUNGAN.** Program ini dilaksanakan dalam bentuk seminar cinta lingkungan yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya perlindungan lingkungan di kalangan masyarakat. Program seminar ini akan dilaksanakan setelah prioritas penanganan bencana mereda, dengan tujuan untuk mempromosikan kesadaran lingkungan dan mendorong tindakan positif bagi PPGT. Pada hari minggu, 10 maret 2024 PP PPGT bersinergi dengan PPGT Klasis, BPSW, BPK dan majelis gereja Se-Wilayah V Kalimantan melaksanakan penanaman 100 bibit pohon mahoni di IKN. Kegiatan ini merupakan bentuk aksi nyata PPGT dalam menjaga alam ini. Kemudian di momen Camp PPGT Klasis Kota Palopo yang dilaksanakan di jemaat Pengharapan Pepabri pada tanggal 21 Juni 2024, PP PPGT menyerahkan 250 bibit pohon kepada peserta camp untuk ditanam di lokasi yang berdekatan dengan kegiatan Camp. Hal ini direspon baik oleh peserta yang merupakan anggota PPGT se-Klasis Kota Palopo.
- **GERAKAN SAYANG BUMI.** Program ini berhasil mengadakan dua tempat sampah yang ditempatkan di lokasi strategis, yaitu gedung PPGT dan Kantor BPS. Dilaksanakan pada tanggal 18 agustus 2024. Penempatan tempat sampah dilakukan dengan memperhatikan visibilitas dan aksesibilitas, memastikan bahwa tempat sampah mudah dijangkau dan digunakan oleh semua orang. Program ini bertujuan untuk memperbaiki kebiasaan pembuangan sampah dan mendukung kebersihan lingkungan. Sosialisasi Gerakan Lihat Sampah Ambil (LISA) dilakukan melalui pembuatan dan penyebaran flyer yang menekankan pentingnya tindakan proaktif dalam mengelola sampah. Flyer LISA disusun pada 5 Februari 2024 dan disebarluaskan secara online kepada anggota lingkup klasis. Gerakan ini bertujuan untuk mendorong PPGT agar lebih peduli terhadap sampah di lingkungan mereka dan mengambil tindakan langsung jika menemukan sampah.

Kampanye Sayang Bumi dilaksanakan dengan seruan aksi menanam pohon di setiap kegiatan PPGT pada 27 Oktober 2023, untuk merayakan Hari Bumi dan meningkatkan kesadaran lingkungan. Pamflet yang

mendukung kampanye ini disebarluaskan, mencakup informasi tentang pentingnya penanaman pohon dan dampaknya terhadap lingkungan. Selain itu, pembuatan pamflet untuk merayakan Hari Bumi pada 22 April 2024 dan Hari Lingkungan Hidup Sedunia pada 5 Juni 2024 juga telah dilaksanakan. Pamflet ini bertujuan untuk mengedukasi PPGT mengenai pelestarian lingkungan dan memotivasi partisipasi aktif dalam kegiatan lingkungan.

Pada tahun 2025 Salah satu kegiatan dalam program ini adalah aksi penanaman pohon di setiap kegiatan yang dilakukan PPGT. Aksi penanaman pohon menjadi agenda yang diintegrasikan dalam setiap kegiatan PPGT sebagai wujud komitmen organisasi terhadap pelestarian lingkungan. Pada **Selasa, 22 April 2025**, bertepatan dengan *Hari Bumi* dan perayaan **H UT Gereja Toraja ke-78**, PPGT meluncurkan seruan melalui flyer bertema **“Satu Pohon Satu Anggota PPGT”**. Seruan ini mengajak seluruh anggota untuk menanam pohon di lingkungan gereja, rumah, sekolah, maupun lahan terbuka. Kegiatan ini menjadi aksi nyata PPGT dalam menjaga bumi sebagai rumah bersama. Antusiasme anggota terlihat dari respon positif di media sosial, dengan tersebarnya foto-foto penanaman pohon disertai caption **“Dari PPGT untuk Bumi, Rumah Bersama”**.

- **GERAKAN CINTA BUDAYA TORAJA.** Program PPGT dalam memahami semiotika tedong dan pengurangan praktek judi diharapkan berhasil meningkatkan pemahaman anggota tentang makna tedong dalam budaya Toraja. PPGT juga menunjukkan komitmen kuat untuk mengurangi praktek judi dengan menciptakan kesepahaman dan dialog dengan berbagai pihak. Selain itu, PPGT berperan aktif dalam melestarikan budaya Toraja, seperti mendorong penggunaan pakaian bernuansa Toraja dan memperlihatkan kepedulian serta cinta terhadap warisan budaya tersebut. Salah satu kegiatan dari program ini adalah Sosialisasi Semiotika Tedong hasil penjabaran dari buku yang telah disusun oleh ITGT. Sosialisasi Semiotika Tedong bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang simbolisme dan makna budaya Tedong (kerbau) dalam masyarakat Toraja. Program ini terealisasi pada tanggal 19 Agustus 2025 dalam bentuk podcast. Sosialisasi ini memfokuskan pada penjelasan tentang pentingnya Tedong dalam upacara adat, serta bagaimana simbolisme ini berperan dalam budaya Toraja secara keseluruhan. Adapun pematerinya adalah penulis buku semiotika tedong yaitu Pdt. Dr. Abraham Sere Tanggulangan, dan juga ahli budaya Pnt. Simon Rannu. Pada 29 November 2025 kembali dilakukan podcast dengan tema pemaknaan Bulangan Londong dengan menghadirkan Pdt. Dr. Alpius Pasulu'. M.Th dan Daud Pangarungan, S.Th sebagai pembicara pada acara ini. Kedua podcast ini disiarkan secara live melalui channel you tube PPGT KSU.

- **PPGT PEDULI DIFABEL DAN ANAK PANTI.** Program kunjungan sosial dilakukan untuk memberikan dukungan kepada Panti Asuhan dan kaum difabel. Kegiatan ini melibatkan semua lingkup PPGT, Kunjungan sosial ini dirancang untuk menunjukkan kepedulian dan dukungan kepada sesama yang membutuhkan. Dalam perayaan Dies Natalis ke-61 PPGT 2023, ketua umum PPGT secara simbolis menyerahkan bantuan pendidikan kepada panti asuhan Kristen Tagari Rantepao. Selain itu, penyerahan donasi juga dilakukan untuk Yayasan Rehabilitasi Bersumber Masyarakat (RBM) Toraja. Donasi ini merupakan hasil dari penggalangan dana dari anggota PPGT. Penyerahan donasi dilakukan dalam bentuk barang dan dana yang akan digunakan untuk mendukung program rehabilitasi dan kegiatan yayasan tersebut.

Beberapa klasis dan jemaat juga turut berpartisipasi dalam aksi sosial ini dengan melakukan kunjungan ke panti asuhan dan kaum difabel secara terpisah. Aksi ini mencakup kegiatan seperti memberikan bantuan bahan pangan, pakaian, dan perlengkapan sehari-hari. Ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian sosial dan menegaskan komitmen PPGT dalam mendukung dan memperhatikan kebutuhan sesama yang kurang beruntung.

13. BIDANG POLITIK DAN KEBANGSAAN

- **PENDIDIKAN POLITIK PARTISIPATIF.** Pendidikan politik partisipatif merupakan salah satu program kerja PP PPGT yang dibentuk dengan tujuan mengawal agar proses pemilu maupun pemilukada dapat berjalan dengan baik. Pada tanggal 11 November 2023, pengurus pusat beserta beberapa teman-teman pengurus dari PPGT Klasik Makassar , Makassar Tengah, dan Makassar Timur datang menyambangi kantor BAWASLU Provinsi Sulawesi Selatan guna menjalin silaturahmi . Dalam pertemuan yang berlangsung ada beberapa agenda pembahasan yang dibahas dan salah satunya yaitu mengusulkan agar PPGT dapat terlibat menjadi tim pemantau dalam pemilu 2024.

Adapun hasil dari audiensi tersebut, yaitu PPGT diminta untuk mempersiapkan setiap kelengkapan-kelengkapan data yang diperlukan untuk ikut menjadi tim pemantau pemilu 2024, namun dalam mempersiapkan kelengkapan-kelengkapan yang diperlukan, terdapat beberapa kendala didalamnya. Salah satu kendala dalam pelaksanaan program ini yaitu terbatasnya anggaran kegiatan yang dimana sumber dana untuk menjalankan program ini bersumber dari kas PPGT.

- Meskipun menjadi tim pemantau belum tercapai, namun program pendidikan politik tetap berjalan di beberapa klasis yang mengadakan diskusi tentang politik dan dibalut dalam tema-tema yang kreatif.
- **PPGT GOES TO SCHOOL.** Program PPGT Go To School merupakan suatu program yang lahir dari sebuah pemahaman bahwa PPGT tidak hanya

melayani dalam lingkup gereja tapi juga bagaimana melayani ditengah-tengah masyarakat secara khusus di tengah-tengah rekan-rekan generasi muda. PPGT Go To School merupakan salah satu program tahunan yang pada tahun 2024 lebih berfokus pada pendidikan politik bagi generasi muda.

Dalam rangka mensukseskan kegiatan ini, pengurus pusat PPGT kemudian membangun sinergi dengan beberapa pihak-pihak terkait, dimulai dari YPKT, KPU Tana Toraja, KPU Toraja Utara, Bawaslu Tana Toraja, Bawaslu Toraja Utara dan beberapa sekolah-sekolah terkait. Pelaksanaan perdana PPGT Go To School dilakukan di SMK Kristen 1 Rantepao (STM Tagari) pada tanggal 20 Juni 2024. Dalam kegiatan ini PP PPGT bekerjasama dengan KPU Toraja Utara dalam membawakan materi. Kegiatan ini juga dirangkaikan dengan persiapan siswa-siswi yang akan mengikuti PKL yang diperkirakan berjumlah 500 orang.

14. BIDANG UMUM

- **PERKUNJUNGAN.** Program ini dilakukan sebagai bentuk perhatian nyata bagi pengurus pada klasis-klasis tertentu yang menurut penilaian pengurus pusat perlu untuk dikunjungi. Pada tahun 2025 Perkunjungan ke Klasis Awan dilakukan oleh PP PPGT pada tanggal 28 Maret 2025 di jemaat katorroan. Dalam perkunjungan ini dihadiri oleh pengurus dari lingkup jemaat dan lingkup klasis juga BPK Klasis Awan
Perkunjungan ke Klasis Bone dilakukan pada tanggal 9 dan 10 Agustus 2025. Perkunjungan ini dilakukan di Jemaat lauwa dirangkaikan dengan Pembinaan Pengurus PPGT Klasis Bone periode 2025-2028 dan dilanjutkan dengan Raker I PPGT Klasis Bone. Pengurus Pusat PPGT juga bersama dengan Ketua V BPS Gereja Toraja ikut dalam perkunjungan terpadu yang dilakukan ke beberapa klasis.
- **BUKU SEJARAH PPGT.** Realisasi program ini telah cukup lama dinantikan oleh anggota PPGT pada semua lingkup, juga telah dikerjakan cukup lama oleh beberapa periode kepengurusan pada lingkup pusat. Pada tahun 2024 tim penulis kemudian diperbaharui dan memilih Pdt. Tommi Suprianto menjadi ketua tim penulis. Pada 20 Mei 2025 dilakukan lokakarya dengan menghadirkan BPS GT, MPGT, BVGT, PP OIG dan beberapa orang tua pelaku sejarah serta pengurus pusat PPGT pada masanya. Akhirnya pada tanggal 11 Desember 2025 buku sejarah PPGT resmi diluncurkan. Saat ini buku sementara diajukan untuk mendapatkan ISBN sebelum diperbanyak dan dikirimkan ke jemaat-jemaat.
- **KANTOR DAN RUMAH DINAS PPGT.** Pada Ibadah peringatan Dies Natalis ke-62 PP PPGT pada tanggal 11 Desember 2024 di Gedung Antonie Aris Van de Loosdrecht telah dilakukan proses peletakan batu pertama untuk pembangunan kantor yang kemudian disepakati akan dibangun juga bersama rumah dinas PP PPGT. Dalam Ibadah tersebut bantuan dana

berupa pengakuan dari pemerhati PPGT menjadi dana awal dalam proses pembangunan ini. Juga target dari jemaat-jemaat yang kemudian dibagi berdasarkan kelas masing-masing menjadi kekuatan dana dalam proses pembangunan ini. Bersyukur pada 11 Desember 2025 pada Ibadah Puncak Perayaan Dies Natalis ke 63 PPGT Kantor dan Rumah Dinas PPGT telah diresmikan dan saat ini Ketua Umum PP PPGT telah tinggal di rumah dinas serta pengurus telah berkantor pada kantor yang baru.

- **PERTEMUAN RAYA XII PPGT.** Salah satu keputusan dalam Kongres XV PPGT adalah menjejaki kemungkinan Seko menjadi Tuan Rumah Praya XII PPGT maka Setelah PP PPGT melakukan penjejakan terakit kemungkinan Seko menjadi tempat pelaksanaan Praya XII PPGT maka dalam Raker II PPGT diputuskan bahwa Seko belum waktunya menjadi tempat pelaksanaan Praya. Oleh karena itu Praya akan dilaksanakan di wilayah I Tana Luwu dengan mempertimbangkan beberapa klasis yang siap menjadi tempat pelaksanaan. Dalam penjejakannya kemudian ada 2 tempat yang akan menjadi lokasi pelaksanaan Praya PPGT yaitu di Klasis Sangbua Lambe' dan Walenrang bersama Walenrang Timur. Kemudian Dalam Raker III PPGT diputuskan bahwa yang akan menjadi Klasis penghimpun Praya XII PPGT adalah Klasis Walenrang dan Walenrang Timur. Bersama BPSW 1 Tana Luwu PP PPGT telah membentuk panitia yang diketuai oleh Bapak Drs. Esra lamban. Praya XII PPGT akan dilaksanakan pada tahun 2027.

Laporan Keuangan

TAHUN	PENERIMAAN (RP)	PENGELUARAN (RP)
2021	489.787.027	404.937.683
2022	311.258.842	213.110.297
2023	261.687.333	173.467.209
2024	413.917.300	241,565,621
2025	576.913.180	479,762,378

15. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, terjadi kenaikan penerimaan dana-dana yang masuk ke PP PPGT. Peningkatan ini tentunya dipengaruhi oleh semakin bertumbuhnya kesadaran pengurus klasis dan pengurus jemaat dalam merealisasikan target yang ada juga disertai dukungan dan peran dari Majelis Gereja serta Badan Pekerja Klasis, serta didukung oleh transparansi melalui penyampaian laporan keuangan kepada klasis dan jemaat.

Usul-Usul

16. **Ketua OIG jemaat menjadi majelis.** Seiring berkembangnya pelayanan yang berjalan di OIG, maka di jemaat OIG perlu mendapatkan perhatian yang serius

dari MG. Dalam dinamika pelayanan Gereja Toraja, Organisasi Intra Gerejawi (OIG) di tingkat jemaat memiliki peran strategis dalam pembinaan warga gereja. Namun, koordinasi antara pengurus OIG dan Majelis Gereja belum selalu berjalan optimal, sehingga kebutuhan pelayanan kategorial belum sepenuhnya terakomodasi dalam pengambilan keputusan jemaat.

Usul: Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengusulkan agar Ketua OIG di jemaat ditetapkan secara *ex-officio* sebagai anggota Majelis Gereja, guna memperkuat koordinasi dan keterpaduan pelayanan.

17. **Perhatian kepada generasi muda.** Terbatasnya penerimaan calon proponent yang dapat diikuti oleh alumni-alumni teologi yang ada di wilayah pelayanan Gereja Toraja, dan kebutuhan perhatian kepada generasi muda pada lingkup jemaat.

Usul: Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengusulkan agar alumni-alumni teologi yang ada di jemaat didorong untuk diangkat menjadi tenaga magang di jemaat dengan tugas khusus kepada PPGT dan SMGT.

18. **Penerimaan proponent.** Dalam upaya memperkuat kualitas calon proponent, diperlukan pengalaman pelayanan yang nyata dan teruji di tengah jemaat, khususnya dalam pembinaan generasi muda. Pelayanan di PPGT dan SMGT (sebagai Guru Sekolah Minggu) menjadi ruang strategis untuk membentuk karakter, spiritualitas, serta kapasitas kepemimpinan calon pelayan gereja.

Usul: Pengalaman sebagai pengurus PPGT dan/atau Guru Sekolah Minggu (GSM) ditetapkan sebagai salah satu syarat dalam penerimaan proponent.

19. **Konsultasi OIG.** Dalam rangka memperkuat koordinasi, evaluasi, dan arah bersama pelayanan Organisasi Intra Gerejawi (OIG), diperlukan ruang pertemuan yang berkesinambungan untuk membahas dinamika serta pengembangan pelayanan lintas OIG di lingkup Gereja Toraja.

Usul: Agar BPS yang terpilih memprogramkan pelaksanaan Konsultasi Organisasi Intra Gerejawi (OIG) lanjutan (kedua) sebagai forum koordinasi dan penguatan pelayanan OIG.

20. **Kurikulum OIG.** Kurikulum bersama Organisasi Intra Gerejawi (OIG) telah dirintis sebagai upaya menyatukan arah pembinaan lintas kategorial. Namun dalam pelaksanaannya, penjemataan kurikulum tersebut belum berjalan optimal dan cenderung tidak berkelanjutan di berbagai lingkup pelayanan.

Usul: Agar dilakukan penegasan kembali kebijakan kurikulum bersama OIG, disertai mekanisme implementasi dan evaluasi yang lebih terarah agar dapat berjalan secara berkelanjutan di jemaat dan klasis.

21. **Pengembalaan.** Dalam pandangan warga jemaat, sosok pelayan di jemaat adalah teladan dalam segala bentuk tingkah laku kehidupan. Namun faktanya sampai hari ini warga jemaat masih terus mengeluh terkait perilaku hidup oknum pelayan yang dinilai melanggar etik sebagai seorang pelayan. Pada kasus tertentu pengembalaan yang dilakukan terhadap pelayan yang

melanggar etik dianggap terlalu "kasih" tetapi tidak "adil" padahal prinsip pengembalaan yang harusnya terjadi adalah "kasih dan adil". Hal ini perlu dievaluasi agar kepercayaan warga jemaat kepada pelayan Gereja Toraja tidak menjadi alasan untuk meninggalkan Gereja Toraja.

Usul: agar pemberlakuan pengembalaan bagi pelayan yang melanggar etik dilakukan dalam prinsip kasih dan adil.

- 22. Biro Hukum Gereja Toraja.** Berdasarkan kejadian 18 Maret 2026 dan beberapa kejadian setelahnya yang terjadi di Tongkonan Sangullele yang mengakibatkan lembaga Gereja Toraja dan Pengurus Badan Pekerja Sinode menjadi objek serangan oleh oknum-oknum tidak bertanggung jawab melalui media sosial, yang dalam beberapa kasus telah melanggar UU ITE namun sampai hari ini belum ada langkah yang jelas yang dilakukan oleh BPS Gereja Toraja melalui Biro Hukum Gereja Toraja.

Usul: Perlu diadakan evaluasi terhadap Standar Operasional Prosedur yang berlaku pada Biro Hukum Gereja Toraja.

- 23. UKI TORAJA.** Sebagian besar mahasiswa yang menempuh pendidikan di UKI Toraja merupakan anggota masyarakat dengan taraf ekonomi menengah ke bawah. Namun harapan mengubah taraf kehidupan melalui pendidikan menjadi pertimbangan para orang tua mengupayakan anaknya dapat melanjutkan pendidikan di UKI Toraja, salah satu juga yang menjadi alasan adalah karena kampus ini ada dalam daerah Toraja dan Toraja Utara. Namun dalam berbagai diskusi yang terjadi, bahkan dalam rekomendasi yang muncul dalam Rapat Kerja III PPGT di Klasis Simbuang adalah keluhan terkait tingginya biaya kuliah yang ada di UKI Toraja yang dianggap tidak sebanding dengan fasilitas yang diperoleh.

Usul: sebagai bagian dari lembaga pelayanan yang dimiliki Gereja Toraja maka kami mengusulkan untuk dilakukan evaluasi terhadap kebijakan uang kuliah yang ada di UKI Toraja.

Penutup

24. Demikian informasi garis besar dan kebijakan strategis PP PPGT sepanjang 5 tahun terakhir. Kiranya seluruh rangkaian kegiatan dan sinergi yang telah terbangun menjadi bagian dari kesaksian iman dan menjadi kontribusi nyata sebagai "Gereja Toraja satu dalam pelayanan bersama". Kami juga memohon maaf atas segala kekurangan dan keterbatasan yang kami lakukan. Marilah kita terus setia dalam melayani-Nya. Secara khusus dalam melaksanakan persidangan ini, Kiranya Dia sang pemilik Persekutuan ini yang akan selalu menyertai kita semua, memberikan kita hikmat sehingga setiap keputusan yang kita ambil menjadi keputusan-keputusan yang bijaksana dan membawa kebaikan bagi keberlanjutan pelayanan Gereja Toraja yang semakin baik.

6. PENGURUS PUSAT PERSEKUTUAN WANITA GEREJA TORAJA (PP PWGT)

Menguatkan

**PELAYANAN KAUM IBU DAN PEREMPUAN
YANG MENEGUHKAN IMAN,
MENGUATKAN KELUARGA
& MENTRANSFORMASI MASYARAKAT**

PENGURUS PUSAT PWGT

Pendahuluan

1. Puji dan syukur kita patut persembahkan kepada Tuhan, atas kasih dan tuntunanNya sehingga kita boleh mengemban tugas pelayanan yang diamanatkan bagi kita. Dalam mengangkat tugas dan tanggungjawab yang dikaruniakan Allah, kita telah berupaya memaksimalkan semua potensi dan talenta yang Tuhan anugerahkan bagi kita, namun tak dapat disangkal bahwa kita juga mengalami berbagai macam tantangan dan pergumulan. Kita sungguh bergumul dengan adanya bencana alam, longsor diberbagai tempat dan menelan korban, kebakaran dan banjir di mana-mana dan berbagai pergumulan lainnya. Namun dibalik semua ini kita tetap bersyukur bahwa kita tidak saling membiarkan tetapi ada gerakan spontanitas dari warga untuk berpartisipasi serta saling mempedulikan satu dengan yang lain.
2. Dalam menempuh perjalanan dan menapaki berbagai situasi kita dapat melewatinya dengan sebuah keyakinan bahwa “Tuhan adalah kekuatan kita”. Dia selalu setia dan mengasihi kita semua. Dalam kurun waktu (Juli 2022 – Maret 2026) banyak hal yang telah dilaksanakan bersama untuk semakin meningkatkan kualitas iman anggota PWGT dan semakin menguatkan kelembagaan PWGT. Namun di tengah-tengah perjalanan pelayanan PWGT, PWGT sungguh mengalami duka yang dalam atas peristiwa meninggalnya dua orang ibu yang sangat berperan dalam perjalanan PWGT yaitu Pdt. Ny. S.Y.Parintak. Ketua I PP-PWGT (periode 1997 -2002) sekaligus menjabat sebagai Ketua waktu Ketua PP-PWGT study lanjut dan Pdt.Damaris Marce Anggui Pakan, S.Th. Beliau adalah sosok yang sangat inspiratif dalam perjalanan sejarah pelayanan PWGT. Beliau pernah menjabat sebagai ketua Pengurus Pusat PWGT dalam tiga (3) periode dan penasihat Pengurus Pusat PWGT dalam beberapa periode sampai dia dipanggil Tuhan. Tuhan yang memberi, Tuhan yang memanggilnya pulang, nama Tuhan dimuliakan. Kiranya Tuhan terus menghibur dan menguatkan segenap keluarga yang ditinggalkan.
3. PWGT sebagai bagian integral dari Gereja Toraja, dalam menyusun Garis Besar Program Pelayanan (GBPP) PWGT didasarkan pada tujuh Pokok Panggilan Gereja Toraja dan berupaya menterjemahkan Visi “*Gereja Toraja satu dalam pelayanan bersama*”.

Pelaksanaan Program Kerja

Bidang I: Pengembangan Spiritualitas, Pekabaran Injil Dan Sosial Budaya

4. Mensosialisasikan Pengakuan Gereja Toraja dan Tata Gereja Toraja

Melalui sosialisasi Pengakuan Gereja Toraja dan Tata Gereja Toraja diharapkan Pengurus, anggota PWGT dan keluarganya memahami serta menghidupi pokok-pokok teologi dan ajaran Gereja Toraja yang *masaranian dan matorayan* di tengah perubahan masyarakat global. Dilaksanakan melalui LKW dan juga bersinergi dengan BPK dan Majelis Gereja.

5. Menerbitkan Bahan Khotbah

Penerbitan Buku Khotbah untuk PWGT dimulai sejak tahun 2023 dan diterbitkan sekali dalam satu tahun. Sampai sekarang sudah edisi ke-4. Bahan Khotbah ini sangat menolong para pelayan ibadah PWGT di Jemaat. Selain itu dengan adanya buku khotbah ini, ada bahan bacaan seragam dalam ibadah PWGT setiap minggu disemua jemaat dalam lingkup Gereja Toraja, tinggal penekanannya disesuaikan oleh masing-masing pelayan sesuai situasi dan kondisi masing-masing.

Jumlah pelanggan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah cetakan tahun 2023 4.000 buku, tahun 2024 sebanyak 4.500 buku, tahun 2025 5.500 buku dan tahun 2026 sebanyak 5.500.

6. Menerbitkan Gema PWGT

Gema PWGT terbit dua kali setiap tahun yaitu pada bulan Maret dan bulan November. Yang dimuat dalam Gema PWGT yakni; Bahan Khotbah dan liturgi HUT, Natal, Paskah PWGT, bahan khotbah penghiburan, ibadah syukur, serta artikel-artikel. Selain itu ada juga partitur lagu untuk Paduan Suara wanita, ulelean pare dan hal-hal lain sesuai dengan kebutuhan PWGT. Gema PWGT juga sebagai media komunikasi yang memuat informasi bagi anggota PWGT. Dan patut disyukuri selalu terbit dan sekarang sudah edisi 104.

7. Liturgi Ibadah HDS dan HPPGA

Liturgi Ibadah HDS dan HPPGA yang dikirim oleh Biro Perempuan dan Anak PGI diedit oleh Pengurus Pusat PWGT selanjutnya dikirim ke klasis dan jemaat. Dan sangat disyukuri PWGT di jemaat dan klasis sangat antusias mengikuti liturgi yang terkirim bahkan berusaha menggunakan kostum/busana dan aksesoris Negara yg membuat liturgi tersebut. Dan persembahan HDS dan HPPGA dikirim ke Biro Perempuan dan Anak PGI.

8. Gerakan Cinta Alkitab (GCA)

Kegiatan ini terlaksana kerja sama dengan Komunitas GCA memotivasi Jemaat & Klasis untuk giat melaksanakan GCA dan setia membaca Alkitab setiap hari. Dan sudah ada banyak klasis yang rutin melaksanakan GCA dan didampingi oleh Komunitas GCA dan PP-PWGT.

9. Pekabaran Injil

Semangat dan gerakan pekabaran Injil di kalangan PWGT pada semua lingkup pelayanan, sebagai bentuk kesaksian bagi dunia tentang kasih Allah yang menyelamatkan semua ciptaanNya perlu dibangun. Hal ini dapat terlaksana bersinergi dengan Komisi PI Gereja Toraja. PP-PWGT juga mengikuti

Lokakarya Pekabaran Injil yang dilaksanakan di Dipomelo Pindan dan di Tangmentoe.

10. Perkunjungan ke daerah Pekabaran Injil

Bersinergi dengan Komisi PI melaksanakan bimbel bagi pemuda Seko dan Simbuang, Perkunjungan ke Jemaat Pasang Lambe' Cabang Kebaktian Padang Alla' bersinergi dengan KPI dan Rumah sakit Elim, mengadakan pengobatan gratis, percakapan disekitar masalah keluarga, mendidik anak, berjemaat dan bermasyarakat, mendoakan mereka secara pribadi sesuai dengan percakapan, dan banyak yang masih Aluk Todolo bersedia didoakan, mengadakan KPI, dan pembinaan disekitar PWGT.

Perkunjungan ke Jemaat Pasang Lambe' cabang Kebaktian Suppiran tanggal 8-10 Agustus, bersinergi dengan PWGT Klasis Makassar Timur. Kegiatan dilaksanakan selama 3 hari yakni: pengobatan massal, pembinaan menjahit sepatu, merangkai bunga, menanam pohon, pembinaan Pola asuh anak sejak dari kandungan, dari segi kesehatan dan spiritual, KPI dan memimpin ibadah hari minggu.

PP-PWGT juga mendorong PWGT Klasis untuk menentukan satu lokasi PI yang akan didukung dan sudah ada satu klasis yaitu PWGT Klasis Makassar Timur menjadi Mitra PWGT Cabang kebaktian Suppiran.

PP-PWGT juga mendukung Guru PI sekalipun sangat kecil tetapi ada perhatian.

11. Pelestarian Budaya Toraja tentang penggunaan baju toraja yang sebenarnya sesuai tatanan budaya Toraja

Terlaksana pada tanggal 29 Juni 2024 di PSP Tangmentoe. Peserta sebanyak 173 orang. Melalui seminar ini disosialisasikan tentang Busana baju toraja sehari-hari, baju Toraja ke acara resmi dan baju Toraja Barat, serta baju Toraja Pengantin yang sudah di bakukan. Sebagai Nara Sumber adalah : Dra. Jacolina Palimbong, Ibu Agustina Pabisa, Ibu Flora Tonglo,S.Pt.M.Si, dan Ibu Emmy Sambo Tallesang,S.Th.MH.

Selain itu PP-PWGT juga memberikan pembinaan di Klasis danjemaat sesuai permintaan.

12. Pelestarian budaya Toraja tentang Ulelean Pare dan Karume

Kegiatan ini diharapkan agar Anggota PWGT mampu menanamkan kepada anak-anaknya nilai- nilai kearifan lokal yang terkandung dalam ulelean pare dan karrume. Ulelean Pare dan Karume di muat dalam Gema PWGT dan sudah beberapa Jemaat dan Klasis mengadakan lomba.

13. Pembinaan gora-gora Tongkon

Kegiatan ini diharapkan supaya anggota PWGT tertarik untuk belajar mengenai sastra Toraja dan memahami makna gora-gora tongkon. Kegiatan ini dilaksanakan di Tangmentoe tanggal 2 Agustus 2025, dihadiri 150 orang.

14. Pertemuan Suami dan Istri Pendeta yang bukan pendeta

Pengurus Pusat PWGT bersinergi dengan ITGT melaksanakan kegiatan ini pada tanggal 6-8 April 2024 di Hotel Misiliana Rantepao, sebagai bentuk perhatian

dan dukungan kepada keluarga pendeta. Dihadiri sebanyak 205, laki-laki 78 Orang dan perempuan 127 orang. Peserta sangat mengharapkan agar kegiatan ini tetap diprogramkan .

Program Bidang II: Partisipasi Gereja Dalam Masyarakat

15. PelatihanTOF Parenting

Pelatihan Fasilitator Parenting sudah dilaksanakan di semua wilayah dan yang menjadi peserta adalah utusan dari PWGT klasis dalam lingkup wilayah tersebut. Pelatihan ini bertujuan agar tersedia peserta Fasilitator TOF Parenting di setiap wilayah. Sebagian Fasilitator yang sudah dilatih kembali mengadakan pembinaan mengenai Parenting di klasisnya.

Materi Parenting adalah :

- Konsep keluarga
- Menumbuhkan Karakter Kristiani pada Anak.
- Pola Asuh Anak
- Nilai Hidup dalam Keluarga
- Komunikasi dalam Keluarga
- Pendampingan Anak Remaja
- Sex Education
- Peran Medsos dalam Pembentukan Karakter Generasi Z

16. PWGT sebagai penggerak ibadah Keluarga

PWGT berupaya menjadi penggerak terlaksananya ibadah setiap keluarga sebagai salah satu wadah pengakaran nilai nilai Kristian hal ini terlaksana pada setiap keluarga yang bisa mandiri melakukannya, ada yang tidak melakukan karena kesibukan- kesibukan. Perlu mengadakan kelompok sel mendampingi keluarga yang belum bisa melakukan ibadah secara mandiri.

17. Pendidikan Keluarga

- Penerbitan buku saku lansia September 2024,500 buku
- Materi Remaja di Era Digital (bahan TOF) :
- Penerbitan Buku “Parenting” 200 eksp bulan November-Desember 2024.

18. Pendampingan/pembinaan bagi pemuda/remaja tema “Tantangan Remaja/Pemuda Masa Kini” (kunjungan ke sekolah, jemaat, klasis).

Kegiatan ini terlaksana melalui kunjungan ke sekolah kerjasama RS Elim. Sekolah yang dikunjungi yaitu: SMA 5 Tondon Rantepao pada tanggal 24-7-2024 120 anak, SMA Kr. Makale pada tanggal 26-7-2024 hadir, 450 anak dan tanggal 25 Januari 2025 di STM Kr. Tagari diikuti sekitar 120 anak.

19. Penyelenggaraan Kursus Bintranita

Pengelolaan Kursus Bintranita yang dikelola langsung oleh PP-PWGT tetap berjalan dengan baik dan sampai sekarang sudah berjalan angkatan 76. Ada dua jurusan yaitu : Menjahit dan Salon. Data alumni Bintranita sejak tahun 2022 sampai sekarang sebagai berikut:

- Angkatan 68; menjahit 30 orang, salon 9 orang.
 - Angkatan 69; menjahit 27 orang, salon 15 orang.
 - Angkatan 70 menjahit 30 orang dan salon 16 orang.
 - Angkatan 71 menjahit 29 orang, Salon 8.
 - Angkatan 72 menjahit 21 orang, Salon 7 orang.
 - Angkatan 73 (angkatan khusus Private dari Sultengbar dan PWGT) menjahit 10 orang, Salon 9 orang.
 - Angkatan 74 menjahit 18 orang, salon 13 orang
 - Angkatan 75 menjahit 20 orang, salon 5 orang
20. Selain yang dikelolah langsung oleh PP-PWGT ada juga Bintanita yang didirikan oleh klasis dan jemaat yang disubsidi dari Bintranita PP-PWGT.
21. Alumni Kursus Bintranita telah melaksanakan kegiatan Reuni Bintranita tanggal 1-2 Juli di Tangmentoe dan di Objek To'Barana. Peserta sebanyak 70 orang.
22. Di Bintranita PP-PWGT selain melaksanakan kursus juga memproduksi jahitan (selendang, taplak meja, baju kantor, gorden dll) dan juga menerima jasa laundry.
23. Pengembangan berbagai ketrampilan perempuan
- Kegiatan ini terlaksana sebagai berikut:
- Pelatihan Pembuatan Deppa Tori' dan Kripik Pisang aneka rasa, pada 17-8-2024 di halaman kantor BPS. Peserta 51 orang.
 - Pembagian bibit tanaman
 - Penanaman sayur dan buah dilaksanakan serentak di HUT PWGT Desember 2024
 - Pembuatan Pupuk Organik dari sisa makanan
24. Pengembangan nilai dan pola hidup sehat
- Kegiatan:
- Pembinaan mengenai Kesehatan alat reproduksi kerja sama dengan Rumah sakit Elim Rantepao
 - Pembinaan mengenai
 - Penyuluhan Kesehatan: Kesehatan Mental : "Mengelolah *Burn Out*" (kelelahan mental, kelelahan kerja yang rentan terjadi pada semua usia. (ibu, bapak, pemuda).
 - Mengadakan jemaat percontohan penanganan stunting di Wilayah II Kegiatan ini dilaksanakan di Wilayah II di Posyandu Rafflesia, Lembang Ballo Pasange, Kecamatan Sa'dan. Dilaksanakan setiap bulan, bekerja sama dengan Pengurus PWGT Jemaat di sekitar posyandu dan memonitoring keadaan anak bersinergi dengan petugas Posyandu, dilaksanakan Juni 2025, 11 Juli 2025. Bentuk Kegiatan : Penyuluhan/Edukasi Pola Asuh Anak, Pola Makan yang sehat bagi anak, Pembagian susu dan telur bagi anak-anak Balita yang stunting. Ada sekitar 19 anak

- Di Wilayah III sementara penjajakan tempat pelaksanaan kegiatan.

25. Pelayanan Rehabilitasi Bersumber Masyarakat (RBM)

- Mensosialisasikan SAHABAT DIFABEL dalam membantu berbagai kegiatan di RBM.
- Mengadakan Aksi Rp. 10.000/anggota PWGT/ tahun.
- Menjadwalkan kunjungan rutin PWGT Klasik.

26. Perhatian lebih kepada ODIV dan korban narkoba

Kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

- Pemberian bahan makanan (telur,susu, beras,energen) dan vitamin kepada ADHIV (Anak Dengan HIV).
- Bantuan 11 ADHIV setiap bulan berupa susu. Kebanyakan dari mereka ditinggal oleh ayah atau ibu, ada yang tinggal dengan nenek dan secara finansial mereka terbatas.
- Edukasi ke Remaja/Pemuda lewat kunjungan ke sekolah - sekolah kerja sama dengan RS.Elim

27. Optimalisasi Peran Warga PWGT Dalam Memelihara Kelestarian Lingkungan Hidup

Kegiatan yang terlaksana:

- Pembagian dan penanaman pohon dilaksanakan di wilayah domisili
- Pengadaan tempat sampah terpilah
- Kerja bakti massal di setiap lingkup
- Pembuatan Gazebo, penanaman pohon, tabang, dan belobubun di Hutan sosial Kemasyarakatan Tandung Nanggala Lestari Sangngulele.
- Kampanye mengurangi penggunaan plastik dan kertas
- Kampanye pelestarian lingkungan hidup bersinergi dengan Yayasan Motivator Pembangunan Masyarakat (Yayasan MPM).

28. Tanggap Darurat/Pelayanan Kasih

- Dilaksanakan sinergis dengan program Crisis Centre Gereja Toraja sesuai bencana yang terjadi.
- Kunjungan Kasih Ke Panti Asuhan (Rumah Harapan Tagari) dan Kunjungan Kasih Ke Leprosi Batuleleng.

Program Bidang III: Pengembangan Keugaharian Dan Budaya Damai

29. Pengembangan Pemahaman dan Gaya Hidup Ugahari.

Kegiatan yang terlaksana:

- Sosialisasi dan Pembinaan terus menerus bagi warga PWGT tentang makna spiritualitas keugaharian.
- Penerbitan Buku Spritualitas Ugahari. Buku ini di launching pada Pertemuan Raya Perempuan PGI, sekaligus buku tersebut dibagi satu buku gratis kepada utusan gereja yang hadir dan untuk PWGT dibagi satu buku ke semua jemaat.
- Memotivasi anggota PWGT di setiap kegiatan dan kunjungan untuk menerapkan pola hidup ugahari, termasuk mengurangi sampah plastik dan mendukung pelaksanaan *Word Clean Up Day* Toraja Utara.
- Mewujudkan kebiasaan mengelola sampah organik sebagai gaya hidup ugahari dengan mengadakan kompetisi terkait dampak mengelola sampah organik
- hingga zero sampah di lingkungan rumah. Untuk memotivasi PWGT klasis maka diadakan kompetisi Zero sampah dalam rangka HUT – 78 Gereja Toraja
- Pemberian tumbler dan kotak makanan di beberapa sekolah. Hal ini diharapkan membiasakan menggunakan tumbler dan kotak makan di sekolah-sekolah. Anak-anak terbiasa membawa bekal makan-minum ke sekolah (mengurangi atau menghilangkan kebiasaan jajan
- Dilaksanakan di :
 - SD Kristen Malango' Tagari (32 anak)
 - SMP Kristen Tagari (30 anak).
 - SD Kristen Makale, hadir 500 anak & 15 guru
 - SMP Kristen Makale, hadir 430 anak & 14 guru
 - TK Padang Katapi, siswa 33 anak & Guru 5 orang
 - TK Padang Sappa, siswa 20 anak & Guru 3 orang
 - SD Padang Sappa, siswa 93 anak & Guru 10 orang
 - SMP Padang Sappa, siswa 60 anak & Guru 5 orang
 - Klasik Rano,
 - Klasik Masanda
 - SMK Kristen Bittuang
- Peningkatan peran PWGT untuk proaktif mencegah terjadinya tindak kekerasan, terutama terhadap anak dan perempuan, dalam keluarga (KDRT) dan Masyarakat
- Kegiatan:
 - Mengadakan sosialisasi UU PKDRT, PA, PKS (bagi klasik, jemaat dan melalui berbagai kesempatan) dan bersama (mendukung) melakukan sosialisasi di sekolah-sekolah
 - Mengadakan pelatihan menjadi pendamping perempuan dan anak korban kekerasan (tahap kedua)

- Melaksanakan pembinaan kerja sama dengan Yayasan Busur Emas dengan peserta 65 orang dari wilayah 1,2 & 3 dalam pembinaan “Panggilan mulia Isteri dalam membangun pernikahan harmonis”
- Melaksanakan pembinaan diklasis
- Mengadakan pelatihan-pelatihan konseling dasar maupun lanjutan bagi pwtg bekerjasama dengan Komisi Konseling Pastoral (KKP) Gereja Toraja bagi Pengurus PWGT Klasis.
- Melakukan pemuridan dalam rangka membangun komunikasi relasi bermakna rohani dalam keluarga
- Melaksanakan pembinaan dari Women Crisis Centre GKP Pasundan, diupayakan melalui pelatihan yang terus berkelanjutan sesuai RTL yang diperoleh dari proses pembinaan studi tiru.
- Mengadakan kegiatan Reconnect Compassion Woman's Retreat agar PWGT memiliki kemampuan meningkat dlm menyadari, mengakui dan memaknai penderitaan dirinya, serta berinisiatif menolong diri sendiri guna meringankan penderitaan yang dirasakan dan memperbaiki koneksi peserta dengan sesama, keluarga, alam dan Allah. Dilaksanakan 24-26 Juni 2025 di To'Barana', diikuti 27 peserta dari wilayah 1, 2 & 3.
- Melakukan pendampingan dan Pelayanan Konseling Pastoral kepada anak dan perempuan korban kekerasan
- Penjejukan pengadaan Rumah Aman bagi korban kekerasan.

Program Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penguatan Kelembagaan, Umum & Keuangan.

30. Pengorganisasian warga PWGT untuk pembangunan persekutuan demi mewujudkan visi Gereja Toraja 2021-2026, yakni “Gereja Toraja Satu dalam Pelayanan Bersama” pada lingkup jemaat, klasis, yang terikat secara sinodal. Kegiatan yang terkait ada di bawah ini.

31. Menghadiri Persidangan PWGT Klasis.

Kegiatan ini diharapkan untuk memberikan pendampingan kepada PWGT Klasis yang melaksanakan persidangan. Dengan harapan GBPP PWGT dapat diimplementasikan sampai ke Jemaat-jemaat. Juga melalui pendampingan tersebut diharapkan Pengurus dan anggota PWGT memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam memimpin dan mengelolah kelembagaan PWGT yang berpusat pada kasih Kristus. Penyusunan GBPP dan struktur kepengurusan di klasis sudah mengacu pada keputusan persidangan XIV PWGT dan Tata Kerja PWGT.

Klasis-klasis yang bersidang telah menpedomani Struktur dan GBPP PWGT.

Klasis yang mengadakan persidangan sebagai berikut:

- Tahun 2023 sebanyak 19 klasis : Baebunta Selatan, Balusu, Kaltimssel, Sukamaju, Kaltim Balikpapan, Sa'dan Ulusalu, Tallunglipu, Mateng Pasang

Kayu, Walenrang, Pulau Jawa, Pare-Pare, Rosaba, Kesu' Tallulolo, Palopo, Kurra Denpiku, Sangalla' Selatan, Sesean, dan Sasi Utara.

- Tahun 2024 sebanyak 14 klasis yaitu: Parandangan, Nonongan Salu, Sangalla', Sulawesi Tengah, Sulawesi Tengah Timur, Sulawesi Barat, Rano, Baruppu', Malangke', Bone-Bone, Gandang Batu, Sigilore, Masanda dan Sasi.
 - Tahun 2025 sebanyak 12 klasis yaitu: Rantepao, Buakayu, Naggala Karre, Kaltimeng, Rantebua, Pangala' Utara, Makale, Malimbong, Marampa', Makale Tengah, Pangala', dan Kota Palopo.
 - Tahun 2026 (Januari – Maret) sebanyak 4 Klasis yaitu: KSKM, Buntao', Makale Selatan dan Bokin Pitung Penanian.
32. Persidangan XV PWGT akan dilaksanakan pada bulan Juni 2027 di Wilayah V Kalimantan dan jemaat Samarinda sebagai Jemaat Penghimpun. Panitia yang telah terbentuk antusias dan giat mempersiapkan kegiatan tersebut.
33. Mengikuti pertemuan dengan BPS, LPG Gereja Toraja dan organisasi yang lain. Kegiatan ini diharapkan untuk membangun sinergitas antar lembaga demi pencapaian visi Satu Dalam Pelayanan Bersama. Bertolak dari visi tersebut maka Pengurus Pusat PWGT berupaya merespons dan mengikuti serta berpartisipasi pada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh BPS Gereja Toraja. Dan juga PP-PWGT bersinergi dengan pemerintah dan organisasi perempuan lainnya dalam menangani Stunting, dan kampanye menolak Kekerasan terhadap perempuan dan anak. Dan berbagai kegiatan lainnya. Dan setiap tahun PP-PWGT berpartisipasi ke BPS Gereja Toraja, PAK Tagari dan BKGT.
34. Pertemuan berkala dengan PWGT Klasis di setiap Wilayah
Kegiatan ini diharapkan menjadi tempat untuk mensosialisasikan Program yang akan dilaksanakan dan sekaligus menjadi ruang diskusi untuk melihat potensi yang dimiliki oleh masing-masing klasis agar semakin dikembangkan untuk mengoptimalkan pelayanan. Dan semua wilayah sudah melaksanakan kegiatan ini.
35. Perkunjungan terjadwal ke klasis-klasis
Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka sosialisasi program dan sekaligus memberikan materi pembinaan sesuai yang dibutuhkan diklasis.
36. Perkunjungan terpadu bersama Ketua V BPS Gereja Toraja dan PP- OIG lainnya
Perkunjungan Terpadu Bersama Ketua V BPS Gereja Toraja dan Pengurus Pusat OIG lainnya terlaksana sesuai dengan jadwal dari Ketua V BPS Gereja Toraja dan klasis yang telah dikunjungi adalah Klasis Bastem, Klasis Rano, Klasis Masanda dan Bone.
37. Pengembangan sinergitas PWGT, PKBGT dengan PPGT dan SMGT dalam rangka penyiapan SDM Gereja Toraja pada masa kini dan masa depan.
Kegiatan ini bertujuan untuk membangun sinergitas antara OIG, dengan menghadiri kegiatan-kegiatan PPGT, PKBGT dan SMGT juga berupaya
- Lampiran 1 Laporan LPG-OIG Unit Kerja 88*

memberikan perhatian lebih kepada PPGT dan SMGT dengan menganggarkan secara rutin setiap tahun sekalipun jumlahnya tidak seberapa.

38. Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk menyebarkan informasi yang mendukung pelayanan PWGT.

Memfasilitasi warga PWGT di era digital untuk menggunakan teknologi secara bertanggung jawab, dan mengembangkan upaya-upaya pelayanan strategis yang sesuai dengan kondisi kebutuhan PWGT yang sudah berubah, yang menuntut perubahan kemasan pelayanan, dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi.

PWGT memafaatkan Website PWGT, Email, WA, dan lainnya sebagai media komunikasi, selain efisien dan efektif sekaligus juga mengurangi penggunaan kertas dalam rangka kepedulian terhadap lingkungan..

Pembinaan/pengembangan kapasitas SDM warga PWGT melalui pelatihan demi penguatan kelembagaan.

39. Latihan Kepemimpinan Wanita (LKW)

Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas, kapasitas dan komitmen kepemimpinan Pengurus PWGT pada semua lingkup pelayanan, yang digerakkan oleh spiritualitas kristiani dan wawasan kebangsaan. LKW terdiri dari dua tahap yaitu LKW Dasar (LKWD) dan LKW Lanjutan (LKWL).

Materi LKW berdasarkan kurikulum dan Modul OIG pada tahapan Berbagi Buah dan Menghasilkan benih unggul. Kurikulum dan Modul OIG ini telah diputuskan pada SSA XXIV di Makale

Klasis yang mengadakan LKW sebagai berikut:

- Tahun 2023 sebanyak 8 Klasis dan 1 jemaat yaitu: Piongan Denpiku, Pare-Pare, Makassar Timur, Makale Kota, Bittuang, Sangalla, Sulawesi Tengah Timur, Malili dan Jemaat Biringkanae.
- Tahun 2024 sebanyak 6 klasis dan 1 jemaat yaitu: Madandan, Tondon, Balikpapan, Sulbar Mateng Pasang Kayu, Mengkendek, Jemaat Kasimpo dan Makassar Tengah
- Tahun 2025 sebanyak 7 klasis yaitu: Kesu' Malenong, Kaltara, Sa'dan Matallo, Sulawesi Barat, Kaltim, Pare-Pare dan Katara Berau.
- Tahun 2026 (Januari – Maret) 1 klasis yaitu klasis Balusu

40. Menyusun panduan Latihan Kepemimpinan Wanita Gereja Toraja, serta pelatihan-pelatihan dan lokakarya agar pelaksanaan LKW dan Pembinaan lainnya terlaksana dengan baik.

41. Menerbitkan Panduan Administrasi Umum dan Keuangan PWGT untuk dipedomani oleh PWGT pada setiap lingkup dalam menatah dan mengelolah administrasi yang baik.

42. Penerbitan Tata Kerja PWGT

Tata Kerja PWGT yang direvisi pada persidangan XIV PWGT diterbitkan ulang dan disosialisasikan ke Pengurus Klasis dan jemaat agar Pengurus dan anggota PWGT di semua lingkup dapat memahami Tata Kerja dan dipedomani.

43. Penambahan Inventaris & Pemeliharaan Kantor dan penambahan ruangan kantor

Untuk menunjang kelancaran pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi dan memudahkan pengelolaan keuangan yang memuat laporan keuangan yang komprehensif.

44. Pemeliharaan/Pengelolaan *Guest House*

Tongkonan *Guest House* berada di kompleks OIG Center dan dikelola oleh PWGT. Dulu sebanyak 5 kamar, namun sekarang tinggal 3 kamar. 1 kamar dipakai oleh Komisi Konseling Pastoral (KKP) dan 1 kamar sudah digunakan oleh PP-SMGT sebagai studio. Pengelolaan *Guest House* PWGT tetap berjalan dengan baik dan hasil dan hasilnya disetor sebagian ke BPS Gereja Toraja.

Usul dan saran

45. Dengan maraknya berbagai masalah sosial yang sedang kita hadapi sebagai persekutuan dan masyarakat, maka Pengurus Pusat PWGT mengusulkan agar dalam pembinaan pada semua lingkup dan melalui berbagai cara yang terintegrasi memberi fokus perhatian pada hal-hal berikut:

46. Pendampingan Keluarga (Parenting)

Mendorong semua keluarga untuk memperkuat pendidikan keluarga yang berpusat pada pola asuh pendampingan (parenting) dalam terang iman Kristen.

47. Pengembangan ekonomi keluarga yang ramah lingkungan

- Mendorong warga gereja untuk mengembangkan dan memperkuat ekonomi kerakyatan yang ramah lingkungan terutama menghadapi krisis ekologis yang semakin parah;
- Mengembangkan gaya hidup yang diinspirasi oleh spiritualitas keagamaan,

48. Pengembangan ibadah yang berpusat pada keluarga

Mendorong semua warga jemaat untuk mengupayakan terlaksananya ibadah keluarga. Dimana ibu (anggota PWGT) sebagai inisiator dan penyemangat dalam pemberitaan Firman Tuhan yang dimulai dari dalam keluarga.

49. Penguatan sinergitas Organisasi Intra Gerejawi (OIG) maupun semua Lembaga Pelayanan Gereja (LPG) demi integrasi program.

50. Diusulkan agar Ketua-Ketua OIG yang terpilih di jemaat diakomodir masuk sebagai anggota Majelis Gereja.

51. Mendorong Majelis Gereja agar alumni Theologia diberdayakan sebagai tenaga magang di jemaat untuk pelayanan generasi muda (PPGT dan SMGT).
52. Diusulkan salah satu syarat untuk diterima sebagai proponent yaitu aktif menjadi Guru Sekolah Minggu dan Pengurus PPGT.
53. Diusulkan kepada BPS Gereja Toraja untuk memprogramkan Konsultasi OIG.

Penutup

54. Demikianlah Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Pusat PWGT kami sampaikan, kami sadar bahwa jika kami dapat melaksanakan tugas pelayanan, itu semata-mata oleh karena kasih karunia Tuhan dan dukungan segenap anggota PWGT serta berbagai pihak yang telah berperan mendukung kami melaksanakan tugas. Kami menyadari bahwa masih banyak kelemahan, keterbatasan dan kekurangan kami dalam mengemban tugas pelayanan juga penyajian laporan ini tentu terdapat hal-hal yang belum memenuhi harapan kita semua. Namun kami yakin melalui evaluasi yang positif dan konstruktif dari semua pihak, maka kita dapat berbenah bersama melangkah ke depan mengemban tugas pelayanan demi pengembangan organisasi sehingga kita semakin diteguhkan dalam merefleksikan kebaikan Tuhan di tengah dunia.
55. Melalui kesempatan ini perkenankan kami menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada BPS Gereja Toraja, MPGT, BVGT, Klasis, Jemaat dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu atas dukungan dan kerja sama yang baik dalam membangun sinergitas pelayanan demi hormat dan kemuliaan nama Tuhan yang empunya persekutuan ini. Semua kerja keras dan pelayanan yang telah dinyatakan adalah merupakan ungkapan iman dan bukti dari kesetiaan kita kepada Tuhan Sang Gembala Agung. Soli Deo Glorify Tuhan memberkati. Soli Deo Glorify.

7. PENGURUS PUSAT PERSEKUTUAN KAUM BAPAK GEREJA TORAJA (PP PKBGT)

Menguatkan
**PELAYANAN KAUM BAPAK
YANG MEMIMPIN DENGAN KETELADANAN
&
MENGGERAKKAN PERUBAHAN**

PENGURUS PUSAT PKBGT

Pengantar

1. Segala puji dan syukur patut kita persembahkan kepada Tuhan pemilik hidup dan kehidupan karena kasih karunia-Nya saja mengantar kita sejak dari Sidang Sinode Am XXV ke Sidang Sinode Am XXVI di Palopo, 9-14 Juli 2026 PP.PKBGT dalam perjalanan lima tahun mempunyai momentum penting dalam soal kepengurusan yaitu dilaksanakannya Persidangan III PKBGT di Jemaat Silo Ge'tengan, pada tanggal 28-30 April 2022.
2. Pengurus Pusat PKBGT yang terpilih di persidangan III langsung diutus pada tanggal 30 April 2022 dalam ibadah hari Minggu di Jemaat Silo Ge'tengan sekaligus penutupan persidangan oleh BPS Gereja Toraja (Ketua V).
3. Perkenalkanlah kami PP.PKBGT pada kesempatan ini menyampaikan informasi tentang kegiatan yang sudah kami lakukan dalam kurun waktu Sejak Sidang Sinode Am XXV 2021 pertengahan April 2026.
4. Dalam informasi pelaksanaan kegiatan ini kami sampaikan secara garis besar pertahun untuk memudahkan kita mendapatkan gambaran pelaksanaan program dari tahun ke tahun.

Pelaksanaan kegiatan Sejak Sidang sinode Am Garis besar pelaksanaan kegiatan 2021-2022

5. Secara garis besar kegiatan PKBGT dapat disimpulkan dalam beberapa pokok yaitu :
 - Peningkatan kapasitas organisasi lewat persidangan yang diisi dengan pembinaan dan pemahaman tentang Tata Kerja PKBGT.
 - Pembinaan mengenai peranan *Ambe'* dalam keluarga, Gereja dan Masyarakat.
 - Pembinaan tentang *Muane* sebagai *Ambe'*.
 - Mengambil peran dalam PI dengan aksi nyata dalam berbagai kebersamaan dalam pelayanan di daerah PI.
 - Kebersamaan dengan PP.OIG tingkat Pusat
 - Pembinaan dan pelatihan tentang liturgi, KPI, peningkatan ekonomi dan beberapa materi yang diminta kepada pengurus Pusat. Dalam pembinaan atau pelatihan, PP.PKBGT tidak serta merta sebagai nara sumber, tetapi sering kita mencari orang yang lebih paham tentang materi yang diminta dan direkomendasikan oleh PP.PKBGT untuk menyampaikan materi tersebut.

- Dalam kebersamaan Kaum Bapak di tingkat Nasional (PGI) PKBGT mengambil peran dengan aktif terlibat dalam Forum Komunikasi Pria Kaum Bapak PGI. Juga peran kehadiran PKBGT di kegiatan PGIW Sulselbara.
- Pertemuan Raya II PKBGT di Uluvalu 27-31 Oktober 2021. Lomba : Baca Sura' Madatu, satire, kepedulian terhadap lingkungan hidup, gora gora tongkon dan beberapa kegiatan lainnya.

Garis besar Pelaksanaan kegiatan Tahun 2023 sd 2024

6. Sebagai gambaran umum pelaksanaan program PP PKBGT yang sudah dilaksanakan adalah sebagai berikut :
7. Pembinaan tematis (kerohanian, organisasi, budaya, politik dan beberapa materi lainnya) dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan Klasik atau jemaat.
8. Persidangan PKBGT Klasik. Ada beberapa klasik yang melaksanakan sidang Klasik PKBGT dimana PP.PKBGT memberikan pendampingan mulai dari penyiapan materi, penyiapan rancangan keputusan, sampai kepada pelaksanaan persidangan.
9. Kepedulian sosial : dalam menghadapi berbagai bencana alam dan penanggulangan akibat bencana, PKBGT ikut berperan aktif baik untuk tingkat Pusat lewat Crisis Center Gereja Toraja maupun pada tingkat Klasik sesuai kemampuan yang ada. Bahkan dalam Konsultasi dibidang kebencanaan yang dilaksanakan PGIW Sulselbara diberi kesempatan untuk sharing pelayanan yang sudah dilakukan selama ini,
10. Dalam gerakan Oikumene PKBGT mengambil bagian dalam Forum Komunikasi Pria Kaum Bapak PGI dan juga Konsultasi Nasional 12 mutiara Nusantara yang merupakan peran perhatian untuk 12 kantong Kristen di Indonesia dalam rangka pengembangan ekonomi warga jemaat.
11. Untuk koordinasi dan komunikasi informasi dibuat dalam group wa yang terdiri dari wa group PP.PKBGT, wa group untuk KSB klasik se Gereja Toraja dan wa group untuk aktifis PKBGT termasuk mantan KSB. Selain itu, ada juga fb group PKBGT.
12. Rapat dan pertemuan secara berkala dilaksanakan dalam rangka koordinasi dalam melaksanakan program.
13. Rapat koordinasi dengan BPS GT, PP. OIG dan beberapa kepanitiaan tingkat Sinode selalu kami lakukan.
14. Pembenahan kesekretariatan berupa komputer dan print.
15. Partisipasi dalam PI, maka PP PKBGT bekerjasama dengan BPK Simbuang, untuk tenaga PI di Limbong atas.
16. Penggunaan Web Site sementara dalam uji coba, dan sudah mulai diisi dengan informasi kegiatan.

17. Kios PP PKBGT sudah mulai berjalan yang menyediakan baju seragam lengan pendek dan bendera PKBGT dimulai dari modal minus dan kini sudah mulai ada keuntungan.
18. Dalam peran untuk peningkatan ekonomi warga jemaat, GKY lewat PPMT GKY sudah siap kerjasama dalam rangka pelatihan ToT dan pelatihan serta pendampingan bagi warga jemaat di Perindangan dan Napu. Pelatihan dan pendampingan akan diatur waktu dan tempatnya.

Kesekretariatan

19. Pembelian 1 unit komputer dan 1 unit printer.
20. Koordinasi dengan sesama pengurus PP PKBGT lewat wa group.
21. Koordinasi dengan klasis (KSB) lewat wa group Pengurus PKBGT se Gereja Toraja (KSB).
22. Koordinasi dengan aktifis PKBGT lewat wa group PKBGT
23. Jaringan informasi media sosial lewat FB Persekutuan Kaum Bapak Gereja Toraja, jumlah anggota sd 16 Agustus 2024 – 5.029.

Garis besar pelaksanaan Program Oktober 2024-Agustus 2025

24. Dalam melaksanakan program kegiatan sepanjang Oktober 2024 – Agustus 2025 tergambar secara umum tentang pelaksanaan program PP PKBGT yang sudah dilaksanakan adalah sebagai berikut :
25. Pembinaan tematis (kerohanian, organisasi, budaya, politik dan beberapa materi lainnya) dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan Klasik atau jemaat.
26. Persidangan PKBGT Klasik. Ada beberapa klasik yang melaksanakan sidang Klasik PKBGT dimana PP.PKBGT menjadi pengarah, memberikan pendampingan mulai dari penyiapan materi, penyiapan rancangan keputusan, sampai kepada pelaksanaan persidangan selalu kami dampingi.
27. Untuk koordinasi dan komunikasi informasi dibuat dalam group wa yang terdiri dari wa group PP.PKBGT, wa group untuk KSB klasik se Gereja Toraja dan wa group untuk aktifis PKBGT termasuk mantan KSB. Selain itu, ada juga fb gorup PKBGT
28. Rapat dan pertemuan secara berkala dilaksanakan dalam rangka koordinasi dalam melaksanakan program.
29. Rapat koordinasi dengan BPS GT, PP. OIG dan beberapa kepanitiaan tingkat Sinode selalu kami lakukan.
30. Partisipasi dalam PI, maka PP PKBGT bekerjasama dengan BPK Simbuang, untuk tenaga PI di Limbong atas.

31. Selain itu juga sudah berkoordinasi dengan PKBGT Kls Walenrang dan berkunjung ke Sampeong untuk melihat dan membicarakan pengumpulan warga jemaat di Sampeong dan jemaat sekitarnya.
32. Penggunaan Web Site sementara dalam uji coba, dan sudah mulai diisi dengan informasi kegiatan.
33. Kios PP PKBGT sudah mulai berjalan yang menyediakan baju seragam lengan pendek dan bendera PKBGT dimulai dari modal minus dan kini sudah mulai ada keuntungan.
34. Dalam peran untuk peningkatan ekonomi warga jemaat, GKY lewat PPMT GKY sudah siap kerjasama dalam rangka pelatihan dan pendampingan bagi warga jemaat di Napu bekerjasama dengan Gereja gereja lain yang ada di Napu. Pelatihan dan pendampingan akan diatur waktu dan tempatnya.
35. Kepedulian sosial : dalam menghadapi berbagai bencana alam dan penanggulangan akibat bencana, PKBGT ikut berperan aktif baik untuk tingkat Pusat lewat Crisis Center Gereja Toraja maupun pada tingkat Klasis sesuai kemampuan yang ada.
36. Dalam gerakan Oikumene PKBGT mengambil bagian dalam Konsultasi Nasional Forum Komunikasi Pria Kaum Bapa PGI yang berlangsung di Bukit Inspirasi Tomohon, Sulawesi Utara 4-8 September 2025 dan juga Konsultasi Nasional 12 mutiara Nusantara yang merupakan peran perhatian untuk 12 kantong Kristen di Indonesia dalam rangka pengembangan ekonomi warga jemaat.

Garis besar Pelaksanaan Program Agustus 2025-April 2026

37. Dalam melaksanakan program kegiatan sepanjang September 2025 – pertengahan April 2026 tergambar secara umum tentang pelaksanaan program PP PKBGT yang sudah dilaksanakan adalah sebagai berikut :
38. Dalam gerakan Oikumene PKBGT mengambil bagian dalam Konsultasi Nasional Forum Komunikasi Pria Kaum Bapa PGI yang berlangsung di Bukit Inspirasi Tomohon, Sulawesi Utara 4-8 September 2025.
39. Pembinaan tematis (kerohanian, organisasi, budaya, politik dan beberapa materi lainnya) dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan Klasis atau jemaat.
40. Persidangan PKBGT Klasis. Ada beberapa klasis yang melaksanakan sidang Klasis PKBGT dimana PP.PKBGT menjadi pengarah, memberikan pendampingan mulai dari penyiapan materi, penyiapan rancangan keputusan, sampai kepada pelaksanaan persidangan selalu kami dampingi.
41. Untuk koordinasi dan komunikasi informasi dibuat dalam group wa yang terdiri dari wa group PP.PKBGT, wa group untuk KSB klasis se Gereja Toraja dan wa

group untuk aktifis PKBGT termasuk mantan KSB. Selain itu, ada juga fb gorup PKBGT

42. Rapat dan pertemuan secara berkala dilaksanakan dalam rangka koordinasi dalam melaksanakan program.
43. Rapat koordinasi dengan BPS GT, PP. OIG dan beberapa kepanitiaan tingkat Sinode selalu kami lakukan.
44. Partisipasi dalam PI, maka PP PKBGT bekerjasama dengan BPK Simbuang, untuk tenaga PI di Limbong atas.
45. Memberi perhatian khusus untuk pembagian Alkitab The Gidions untuk anak SMGT se Klasis Seko Padang sebanyak 720 eksampelar dan untuk guru SMGT se Klasis Seko Padang sebanyak 120 eksampelar.
46. Kios PP PKBGT sudah mulai berjalan yang menyediakan baju seragam lengan pendek dan bendera PKBGT dimulai dari modal minus dan kini sudah mulai ada keuntungan.
47. Kepedulian sosial : dalam menghadapi berbagai bencana alam dan penanggulangan akibat bencana, PKBGT ikut berperan aktif baik untuk tingkat Pusat lewat Crisis Center Gereja Toraja maupun pada tingkat Klasis sesuai kemampuan yang ada.
48. Pembentukan panitia Praya III, Pesparawi III dan Raker V (Prawira) yang rencananya akan dilaksanakan tanggal 28-31 Oktober 2026 di Rantepao dan Tallunglipu.
49. Mendorong, memberi masukan dan menyiapkan bahan bersama Klasis untuk pelaksanaan Sidang Klasis PKBGT untuk : KMMK, Klasis Rano, Klasis Morowali Morowali Utara, Klasis Simbuang.

Usul dari PP PKBGT untuk Sidang Sinode Am sebagai berikut:

50. Mendorong Majelis Gereja untuk pemberdayaan Alumni Teologi di Jemaat Jemaat untuk pembinaan Generasi muda (SMGT dan PPGT).
51. Perlunya pelaksanaan Konsultasi OIG se Gereja Toraja yang kedua.
52. Dalam kerangka penerimaan calon Proponen, salah satu syarat adalah pengalaman pelayanan di SMGT dan PPGT.
53. Perlunya penekanan pada program pengembangan ekonomi keluarga.
54. Perlu dibangun sinergitas dalam pelaksanaan program pada semua lingkup pelayanan.
55. Perlunya penekanan pendidikan keluarga (parenting).
56. Ketua OIG yang terpilih perlu diakomodir sebagai Majelis Gereja.
57. Demikian penyampaian kami dan atas perhatian, koreksi kami segenap PP.PKBGT mengucapkan terima kasih. Tuhan memberkati dalam pelayanan selanjutnya.

PENGURUS PUSAT PERSEKUTUAN KAUM BAPAK GEREJA TORAJA
Periode 2022 – 2027

Ketua Umum : Ir. Frederik Victor Palimbong
Wakil Ketua Umum : Pnt. Welem Sambolangi, SE
Sekretaris Umum : Pnt. Aleksander Mangoting
Wakil Sekretaris Umum : Pdt. Daud Kaluring, M.Th
Bendahara Umum : Dkn. Agustinus

Bidang Persekutuan dan Pekabaran Injil

Pdt. Elvis Leme Saladan, S.Th (koordinator)
Pnt. Agustinus Karurukan Sampeasang. S.PAK, M.Pd (Alm)
Pdt. Daud Palelingan, S.Th., MM

Bidang Pemberdayaan:

Pdt. Dr. Abraham Sere Tanggulangan, M.Si (koordinator)
Pdt. Dela Bruri Safar, S.Th (Alm)
Dr. Rannu Sanderan

Bidang Partisipasi Kemasyarakatan

Pnt. Yohanis Lintin Paembongan, S.Th (koordinator)
Pdt. Aser Ilu, S.Th
Dkn. Y.D. Pamara, SE

Bidang Kerjasama Antar Lembaga

Pnt. Ir. Ariyanto P. Pangkung (koordinator)
Pnt. Ir. Samuel Pajala, M.Kom
Pnt. Hiskia Batika, BA

Koordinator Wilayah

Wilayah I : Luwu Utara, Luwu Timur, Pnt. Matius Sarif, S.PAK, M.MPd Kota Palopo dan Luwu, Drs. Yakobus R Santha

Wilayah II : Toraja Utara I, *Pdt. Bambang Palamba, S.Th* diganti oleh Pdt. Andarias Banne, S.Th Toraja Utara II, Dkn. Drs. Jacob Bontong, MM

Wilayah III : Tallu Lembangna, Pnt. Morning Zhet Taruk Tiku. S.Sos Toraja Barat, Anton Rombe Allo

Wilayah IV : Mesakh Raymond Rantepadang, SH

Wilayah V : Kaltara dan Kaltara Berau, Pnt. Andarias Songgo, B. Sc Kaltim, Kalteng, Kalsel, Yermanto, A.Md

Wilayah VI: Pnt. Ir. Johan Salea

SERUAN PERSEKUTUAN KAUM BAPAK GEREJA TORAJA (PKBGT)

TENTANG

TANGGUNG JAWAB MORAL DAN PANGGILAN IMAN DI TENGAH PERGUMULAN SOSIAL MASYARAKAT

Salam sejahtera dalam kasih Tuhan Yesus Kristus.

Persekutuan Kaum Bapak Gereja Toraja (PKBGT) sebagai bagian integral dari Gereja Toraja dipanggil oleh Tuhan Yesus Kristus, Sang Kepala Gereja, untuk menjadi garam dan terang dunia (Matius 5:13–16). Dalam panggilan tersebut, setiap warga PKBGT diingatkan untuk tidak menjadi serupa dengan dunia ini, melainkan terus mengalami pembaruan budi di dalam Tuhan (Roma 12:2).

Implementasi keputusan Rapat Kerja Nomor: 04/KEP/RK-IV/PKBGT/IX/2025 tentang Program Kerja PP PKBGT tahun 2026, dan dalam kepekaan terhadap realitas kehidupan masyarakat Toraja dewasa ini, kami menyampaikan seruan ini sebagai suara PKBGT. Seruan ini lahir dari panggilan iman sebagai wujud tanggung jawab spiritual, moral, dan sosial demi terwujudnya kehidupan bergereja dan bermasyarakat yang lebih beradab. Kita tidak dapat menutup mata terhadap berbagai fenomena sosial akhir-akhir ini, diantaranya meluasnya perjudian online, meningkatnya peredaran dan penyalahgunaan narkoba yang turut melibatkan pihak-pihak yang seharusnya menjadi penjaga hukum, meningkatnya praktik seks bebas, meningkatnya kasus HIV/AIDS, maupun meningkatnya angka perceraian dan keretakan keluarga. Bersamaan dengan itu, praktik perjudian terbuka, seperti judi sabung ayam dan kontes kerbau petarung, yang berlandung di balik budaya Toraja semakin tak terkontrol pula. Di sisi lain, penggunaan media sosial yang tidak bertanggung jawab turut memperparah situasi, melalui penyebaran informasi yang tidak benar, ujaran kebencian, serta gaya hidup yang merendahkan martabat manusia.

Semua fenomena ini tidak berdiri sendiri, melainkan saling terkait: satu fenomena memicu fenomena lainnya. Semua ini menunjukkan bahwa kita sedang menghadapi krisis moral sekaligus krisis rohani. Dampaknya mulai nyata dalam kehidupan masyarakat menurunnya prestasi belajar, rendahnya minat bersekolah bahkan meningkatnya angka putus sekolah di kalangan remaja, berkembangnya mentalitas oportunistik yang mengandalkan keuntungan instan, serta terbukanya ruang bagi berbagai bentuk kejahatan lainnya termasuk kekerasan dalam rumah tangga.

Dalam konteks budaya Toraja, PKBGT mengakui bahwa budaya adalah anugerah Allah yang harus dipelihara, dikembangkan, dan diwariskan. Nilai luhur budaya.

Toraja yakni *karapasan* ~ harmoni dalam relasi dengan Tuhan, sesama, dan seluruh ciptaan ~ merupakan kekayaan yang harus dijaga. Namun nilai itu mulai tergerus oleh berbagai praktik budaya yang lebih menonjolkan unsur taruhan, spekulasi ekonomi, dan mentalitas buruk lainnya. Pohon budaya Toraja yang luhur kini sedang dijalar oleh benalu kejahatan. Karena itu PKBGT menegaskan bahwa melestarikan budaya tidak sama dengan membenarkan semua praktik yang mengatasnamakan budaya. Budaya yang hidup harus mencerminkan nilai-nilai luhur kehidupan yang universal yang terus dimurnikan dalam terang iman.

Dalam situasi krisis ini, Kaum Bapak tidak boleh berdiam diri. Kita dipanggil untuk berdiri di garis depan sebagai penjaga kehidupan, sebagai teladan iman, dan sebagai pelayan masyarakat. Oleh karena itu kami mengajak semua PKBGT untuk menghayati kembali panggilan sebagai imam dalam keluarga, gereja, dan masyarakat dengan mendengar suara Tuhan: *“Hai bapa-bapa, didiklah mereka di dalam ajaran dan nasihat Tuhan”* (Efesus 6:4). Kita kuatkan komitmen iman bahwasanya *“Aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN”* (Yosua 24:15).

Sehubungan dengan itu, sebagai persekutuan iman yang diutus ke dalam dunia, PKBGT menyampaikan seruan sebagai berikut:

1. Kami mengajak seluruh masyarakat untuk bersama-sama membangun kehidupan sosial yang sehat dan bermartabat; yang menumbuhkan nilai-nilai kebenaran, kejujuran, tanggung jawab, dan saling menghargai dalam kehidupan bersama.
2. Kami menyerukan kepada seluruh Kaum Bapak untuk bersungguh-sungguh menjalankan panggilan sebagai imam keluarga yang berpusat pada Tuhan, mendidik anak-anak dalam iman, serta menghadirkan keteladanan dalam integritas, kerja keras, penguasaan diri, dan tanggung jawab.
3. Kami mendorong agar setiap bentuk pertemuan PKBGT—baik ibadah rutin, persekutuan, maupun kegiatan lainnya—menjadi ruang pertemuan yang dinamis, di mana Firman Tuhan diberitakan dan direfleksikan berdasarkan realitas pergumulan nyata guna memberi arah bagi kehidupan bermasyarakat yang selaras dengan iman Kristen, khususnya dalam konteks menggereja dalam bingkai budaya Toraja.

4. Kami mendesak aparat penegak hukum bersama pemerintah di semua jenjang untuk bertindak secara tegas, adil, dan konsisten, dalam menanggulangi penyakit social dan berbagai bentuk pelanggaran hukum lainnya.
5. Kami mengajak gereja, sekolah, dan seluruh lembaga Pendidikan untuk semakin memperkuat peran pembinaan generasi muda, dengan membangun karakter, iman, dan tanggung jawab sosial, sekaligus mengembangkan kekayaan khazanah budaya Toraja yang luhur.
6. Kami mengajak tokoh masyarakat, tokoh adat, pemuda dan perempuan, serta para pemerhati budaya untuk mengambil bagian secara aktif dan bertanggung jawab dalam mengembangkan pola berbudaya yang selaras dengan nilai-nilai luhur budaya Toraja, yang menjunjung tinggi martabat sangserekan berasaskan nilai *karapasan* (harmoni).
7. Kami mengapresiasi rumpun keluarga yang berikhtiar meniadakan arena judi dan kontes kerbau petarung sebagai langkah bermartabat dalam menjaga kemurnian budaya dan keselamatan bersama. Kami memandang sikap ini mencerminkan pengelolaan berkat Tuhan secara bertanggung jawab serta ketulusan hati sebagai wujud dukacita yang dihidupi dalam iman kepada Tuhan.

Demikian seruan ini kami sampaikan sebagai suara bersama seluruh warga PKBGT, sebagai wujud tanggung jawab iman demi kehidupan yang lebih bermartabat, berbudaya, dan berkenan kepada Tuhan.

TUHAN memberkati.

8. YAYASAN PERGURUAN TINGGI KRISTEN MAKALE (YPTKM)

Mengembangkan

KEUNGGULAN AKADEMIK,

DAN MEMPERSIAPKAN

PEMIMPIN MASA KINI

DAN MASA DEPAN

YAYASAN PERGURUAN TINGGI KRISTEN MAKALE

Pendahuluan

8. Latar Belakang

Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Makale sebagai badan penyelenggara Universitas Kristen Indonesia Toraja memiliki peran strategis dalam menjamin terselenggaranya pendidikan tinggi yang bermutu, berdaya saing, serta berlandaskan nilai-nilai Kristiani. Dalam menjalankan fungsi tersebut, yayasan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh program kerja yang direncanakan dapat terlaksana secara efektif, efisien, dan akuntabel.

Pelaksanaan program kerja merupakan bagian integral dari proses manajemen organisasi yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi. Oleh karena itu, penyusunan laporan pelaksanaan program kerja merupakan bentuk pertanggungjawaban yayasan kepada para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi administratif, tetapi juga sebagai bahan evaluasi atas segala yang telah dilaksanakan.

Selain itu, dinamika perkembangan pendidikan tinggi yang semakin kompetitif menuntut yayasan untuk terus melakukan peningkatan kualitas tata kelola, tata pamong, serta layanan pendidikan. Hal ini sejalan dengan tuntutan akuntabilitas publik dan penerapan prinsip *good governance*, yang menekankan transparansi, partisipasi, efektivitas, dan efisiensi dalam pengelolaan institusi pendidikan tinggi.

Dalam konteks tersebut, laporan pelaksanaan program kerja Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Makale/UKI Toraja disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai realisasi program, capaian kinerja, kendala yang dihadapi, serta upaya perbaikan yang dilakukan sebagai wujud tindak lanjut pengembangan UKI Toraja. Dengan demikian, laporan ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis, perencanaan program kerja selanjutnya, serta peningkatan mutu pengelolaan Universitas Kristen Indonesia Toraja secara berkelanjutan.

9. Dasar Hukum

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan juncto Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004;
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5502) yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410); dan Perubahan kedua dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
- Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 788);
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1670)
- Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Direktorat Pendidikan Tinggi Nomor 16 tahun 2018 tentang Pedoman Tata Cara Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta;
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No 44 Tahun 2024 tentang Profesi, Karier dan Penghasilan dosen;
- Tata Gereja Toraja;
- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Makale (YPTKM) tahun 2024;

- Peraturan Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Makale Nomor 109/Kep/YPTKM/X/2024 tentang Statuta Universitas Kristen Indonesia Toraja.

10. Tujuan Laporan

Penyusunan laporan pelaksanaan program kerja Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Makale/ UKI Toraja bertujuan untuk:

- **Penilaian Kinerja Yayasan berbasis Indikator Kinerja (IKU/IKK)**
Laporan ini disusun sebagai instrumen untuk menilai kinerja YPTKM secara terukur berdasarkan indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja kegiatan (IKK) yang telah ditetapkan. Penilaian ini mencakup aspek efektivitas, efisiensi, produktivitas, serta tingkat ketercapaian program dalam mendukung peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan di Universitas Kristen Indonesia Toraja.
- **Menjadi Dasar Pengambilan Kebijakan Strategis**
Laporan ini berfungsi sebagai sumber data dan informasi yang komprehensif dalam mendukung proses pengambilan keputusan oleh Pengurus YPTKM. Hasil evaluasi capaian kinerja menjadi dasar dalam perumusan kebijakan strategis, penyempurnaan program, serta penyusunan rencana kerja dan anggaran pada periode berikutnya.
- **Mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja**
Laporan ini bertujuan untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan yayasan. Penyajian informasi kinerja yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan menjadi bagian penting dalam memenuhi tuntutan akuntabilitas publik serta mendukung proses penjaminan mutu internal dan eksternal.

11. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan pelaksanaan program kerja Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Makale mencakup beberapa bidang utama dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas Kristen Indonesia Toraja, sebagai berikut:

- Bidang Akademik, Pengajaran, dan Sistem Informasi;
- Bidang Keuangan, Infrastruktur, dan Sumber Daya Manusia (SDM);
- Bidang Kemahasiswaan;
- Bidang Riset, Publikasi, dan Inovasi;
- Bidang Kerja Sama, Kealumnian, dan Pengembangan Institusi;
- Penjaminan Mutu, Tata Kelola dan Tata Pamong, Sistem Pengawasan Internal, dan Layanan Universitas.

Profil

12. Sejarah Singkat Pendirian Universitas Kristen Indonesia Toraja

Universitas Kristen Indonesia Toraja yang pada awalnya bernama College Pendidikan Guru (CPG) Kristen Makale, didirikan dengan mengacu pada Surat

Keputusan Menteri P & K, Nomor 112/BSWT/PT/1967 tertanggal 2 Mei 1967 dan didasarkan atas Keputusan Yayasan Pendidikan Kristen Toraja (YPKT) Nomor 889/YPKT/67 tertanggal 1 Januari 1967.

Pendirian CPG Kristen Makale mendapatkan legitimasi dari warga Gereja Toraja dalam Sidang Sinode Am XI Gereja Toraja, tanggal 2-7 April 1967. Wewenang Gereja Toraja selaku pendiri dan pemilik Universitas dimandatkan kepada Komisi Usaha Gereja Toraja (KUGT), sementara penyelenggaraan pendidikan dalam lingkup Universitas menjadi tugas Yayasan Pendidikan Kristen Toraja (YPKT).

Untuk mendapatkan ijin penyelenggaraan dari Pemerintah Pusat, maka YPKT kembali menyampaikan permohonan pendirian dengan Surat Nomor 45/B-1/CPG/67 tertanggal 2 Juni 1967. CPG mulai menyelenggarakan kegiatan akademik pada tanggal 4 bulan September 1967 sehingga tanggal ini disepakati sebagai Dies Natalis Universitas.

Pada akhir bulan Februari 1970, CPG mendapatkan dukungan Rekomendasi dari Kopertis Wilayah Sulawesi dan Maluku yang ditujukan kepada Menteri P & K. Terhitung mulai tanggal 23 Mei 1970, Penyelenggaraan Pendidikan Universitas menjadi tugas Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Makale (YPTKM), sebuah Yayasan yang dibentuk oleh KUGT sesuai dengan Keputusan Sidang Sinode Am XII Gereja Toraja yang berlangsung pada tanggal 5-12 April 1970, dan resmi menjadi badan hukum berdasarkan Anggaran Dasar dengan Akte Notaris tertanggal 25 Agustus 1970, dan kembali diperbaharui dengan Akte Notaris 02 tanggal 03 Juli 2018.

Pada tahun 1971, CPG Kristen Makale berubah bentuk menjadi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP), membina 7 jurusan, dengan status terdaftar, berdasarkan Surat Departemen P&K, Dirjen Dikti c.q. Kepala Dinas Pembinaan Organisasi, Nomor 232/DPT/B/1971 tertanggal 15 September 1971.

Pada tahun 1992, STKIP Kristen Makale, yang ketika itu membina 11 program studi (3 program studi berstatus diakui dan 8 program studi berstatus terdaftar), berubah bentuk menjadi Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja), berdasarkan SK Dirjen Dikti Nomor 237/DIKTI/Kep/1992 tertanggal 22 Juni 1992.

13. Visi, Misi, Tujuan dan Tata Nilai

- Visi dan Misi YPTKM

a. Visi:

Menjadi lembaga penyelenggara Pendidikan Tinggi yang berperan nyata dalam pengembangan sumber daya manusia yang berilmu, beriman, dan berkarakter melayani berlandaskan kasih, keadilan, dan kebenaran."

b. Misi:

- 1) Mengelola dan mengembangkan, secara efektif, efisien, dan akuntabel, sumber daya Yayasan baik berupa asset bergerak dan tidak bergerak, rnaupun sumber daya manusia.

- 2) Mengembangkan sumber daya manusia yang berilmu dan beriman, kreatif, mandiri, dan berjiwa melayani, untuk mendukung pembangunan gereja, daerah, bangsa, dan masyarakat.
- Pengurus YPTKM
- Susunan pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Makale (YPTKM) berdasarkan SK No.01/DP-YPTKM/XI/2021 tanggal 21 November 2021 adalah sebagai berikut:
- a. Dewan Pembina
 - 1) Ketua : Pdt. Dr. Alfred Y.R. Anggui, M.Th.
 - 2) Wakil Ketua : Pnt. Ir. Yance Nempo Tangkeallo
 - 3) Sekretaris : Pdt. Dr. Christian Tanduk, M.Th.
 - 4) Anggota : Pnt. Evalina Popang, S.E.
 - 5) Anggota : Pdt. Musa Sikombong, M.Th.
 - b. Dewan Pengawas
 - 1) Ketua : Pnt. Dr. Set Asmapane, S.E., M.Si., Ak. CA., CTA., CPA.
 - 2) Wakil Ketua : Dkn. Drs. Marthen Gaga' Sumule, M.Min.
 - 3) Sekretaris : Dkn. Esrom Pakidi, S.Pd., M.M.
 - 4) Anggota : Dkn. Elianus Samben, S.P, M.M.
 - 5) Anggota : Pnt. Ir. Daniel Tandi
 - c. Pengurus
 - 1) Ketua : Pnt. Enos Karoma', S.E., M.H.
 - 2) Wakil Ketua : Pnt. Drs. Yulianus Sampe, S.E. M.Si., Ak., CA.
 - 3) Sekretaris : Pnt. Drs. Pither Parinding, M.Pd.
 - 4) Wakil Sekretaris : Pnt. Prof. Dr. Yoel Pasae, S.T., M.T.
 - 5) Bendahara : Pnt. Albert Seleng, S.E.
 - 6) Anggota : Pdt. Drs. G. G. Raru, M.Si.
Pnt. Drs. Samuel Tando, M.Si.
Pnt. Yohanis Titting, S.Pd., M.Min.
Pdt. Aser Naning, S.Th.

Dalam perjalanan kepengurusan YPTKM, terjadi perubahan dalam struktur kepengurusan karena wafatnya Ketua YPTKM- Alm. Bapak Pnt. Enos Karoma', S.E., M.H. dan salah satu anggota YPTKM yaitu Alm. Bapak Pdt. Drs. G. G. Raru, M.Si. Kita semua senantiasa mendoakan kiranya segenap keluarga yang ditinggalkan dan kita semua senantiasa diberi kekuatan, penghiburan, serta pengharapan oleh Tuhan Yang Maha Esa dalam menjalani kehidupan kita. Semoga segala dedikasi, pengabdian, dan keteladanan kedua orang tua terkasih semasa hidupnya, menjadi warisan berharga dan inspirasi bagi kita semua dalam melanjutkan tugas dan tanggung jawab pelayanan ke depan. Perubahan struktur dilakukan sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan tata kelola organisasi agar tetap berjalan dengan baik, efektif, dan sesuai dengan ketentuan yang

berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pembina Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Makale No. 06.DP-YPTKM.VIII.2024 tanggal 10 Agustus 2024 tentang Perubahan Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Makale, Periode 2021 – 2026 dengan komposisi sebagai berikut:

- a. Ketua : Pnt. Drs. Yulianus Sampe, M.Si, Ak, C.A.
- b. Wakil Ketua 1 : Pnt. Drs. Pither Parinding, M.Pd.
- c. Wakil Ketua 2 : Pnt. Drs. Samuel Tando, M.Si.
- d. Sekretaris : Pnt. Agustinus Talling, S.T.
- e. Wakil Sekretaris : Pnt. Prof. Dr. Ir. Yoel Pasae, S.T.M.T.
- f. Bendahara : Pnt. Albert Seleng, SE., M.M.
- g. Anggota : Pnt. Yohanis Titting, S.Pd., M.Min.
- h. Anggota : Pdt. Aser Naning, S.Th., M.H.

- Visi dan Misi UKI Toraja

a. Visi:

Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dan berkarakter melayani.

b. Misi:

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan tridarma perguruan tinggi yang unggul, inovatif, dan berwawasan global bagi kesejahteraan umat manusia;
- 2) Mengembangkan institusi yang berorientasi pada budaya unggul dan berpijak pada nilai-nilai gerejawi;
- 3) Memperlengkapi warga kampus dengan nilai spiritualitas, nilai budaya, dan etika hidup dalam masyarakat plural; dan
- 4) Membentuk warga kampus yang memiliki motivasi, semangat melayani, memperbaharui, membangun dan memelihara keutuhan gereja, masyarakat dan bangsa.

- Tujuan Universitas Kristen Indonesia Toraja adalah:

- a. Menciptakan penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi melalui tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*);
- b. Menghasilkan sumber daya manusia yang berkarakter, memiliki kemampuan akademik, vokasi dan/atau profesional sehingga dapat menciptakan, mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;

- 1) Menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk kepentingan kemaslahatan hidup masyarakat dan kebudayaan nasional, melalui pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

- Tata nilai Universitas Kristen Indonesia Toraja:

- a. Tata Nilai Universitas Kristen Indonesia Toraja sebagai dasar pembentukan karakter semua warga kampus untuk mencapai visi dan misi Universitas.
- b. Tata nilai Universitas Kristen Indonesia Toraja dirumuskan dalam 3 (tiga) nilai inti Universitas yaitu integritas (*integrity*), misional (*missional*) dan belah rasa (*compassion*).

- Pimpinan UKI Toraja

Pimpinan UKI Toraja Periode 2020-2025:

Rektor	Prof. Dr. Oktavianus Pasoloran, S.E., M.Si., Ak., C.A.
Wakil Rektor Bidang Akademik	Enos Lolang, S.S.i., M.Pd.
Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sarana Prasarana dan Sistem Informasi	Drs. Simon Ruruk, M.Hum
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Spiritualitas	Ir. Yulius Pakiding, S.T., M.T.
Wakil Rektor Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama, Publikasi dan Inovasi	Pdt. Hans Lura, S.Th., M.Si.
Sekretaris Universitas	Prof. Dr. Anastasia Baan, S.Pd., M.Pd.

- Pimpinan UKI Toraja Periode 2025-2030:

Pada Tahun 2024 telah dilaksanakan Pemilihan Rektor UKI Toraja untuk Periode 2025-2030. Pemilihan Rektor UKI Toraja dilaksanakan oleh Panitia yang dibentuk oleh Dewan Pembina YPTKM sesuai dengan SK Dewan Pembina YPTKM Nomor 07.DP.YPTKM.XI.2024 tentang Pembentukan Panitia Pemilihan Rektor UKI Toraja 2025-2030. Panitia melaksanakan tugas dan tanggungjawab dalam rangkaian pemilihan Rektor secara terstruktur, transparan, dan akuntabel sesuai dengan peraturan yang berlaku. Atas segala kasih dan penyertaan Tuhan serta kerja sama dari semua pihak yang terlibat, maka semua proses pemilihan sampai pelantikan Rektor dapat terlaksana dengan baik.

Pimpinan UKI Toraja Periode 2025-2030:

Rektor	Prof. Dr. Oktavianus Pasoloran, S.E., M.Si., Ak.C.A.
Wakil Rektor Bidang Akademik, Pengajaran dan Sistem Informasi	Enos Lolang, S.Si., M.Pd.
Wakil Rektor Bidang Keuangan Infrastruktur dan SDM	Ade Lisa Matasik, S.E., M.Ak.
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan	Dr. Frans R. Bethony, S.T., M.T.
Wakil Rektor Bidang Riset, Publikasi dan Inovasi	Prof. Dr. Ir. Yusuf L. Limbongan, M.P.
Wakil Rektor Bidang Kerja Sama, Kealumnian dan Pengembangan	Pdt. Dr. Johana R. Tangirerung, M.Th.

Pengembangan pembelajaran berbasis *Merdeka Belajar–Kampus Merdeka* melalui implementasi pembelajaran daring, hybrid, dan blended learning, digitalisasi bahan ajar, kurikulum merdeka, serta peningkatan kualitas menuju akreditasi internasional.

- Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana Prasarana, dan Sistem Informasi
Peningkatan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, optimalisasi sarana prasarana, serta pengembangan sistem informasi terintegrasi di seluruh unit kerja.
 - Bidang Kemahasiswaan dan Spiritualitas
Penguatan prestasi dan kreativitas mahasiswa, penyediaan layanan beasiswa, pelaksanaan tracer study, serta pembinaan karakter mahasiswa yang berlandaskan nilai-nilai Kristiani.
 - Bidang Riset, Pengabdian, Kerja Sama, dan Inovasi
Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, akreditasi jurnal, pengembangan kerja sama nasional dan internasional, serta peningkatan luaran inovasi seperti HaKI, Paten, Teknologi Tepat Guna dan ISBN.
 - Bidang Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia
Penerapan prinsip *good university governance* serta penguatan sistem pengelolaan SDM yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi berbasis standar mutu.
15. Rencana Strategis YPTKM/UKI Toraja Tahun 2026–2030 difokuskan pada penguatan tata kelola, peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi, serta pengembangan daya saing institusi secara berkelanjutan. Arah strategis tersebut diuraikan sebagai berikut:
- Bidang Akademik, Pengajaran, dan Sistem Informasi
Difokuskan pada peningkatan kualitas pembelajaran yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi melalui penguatan kurikulum berbasis capaian pembelajaran/ Outcome Based Education (OBE), kampus berdampak, implementasi pembelajaran digital, serta pengembangan sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung layanan akademik dan administrasi.
 - Bidang Keuangan, Infrastruktur, dan Sumber Daya Manusia (SDM)
Bertujuan untuk mewujudkan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, pengembangan sarana dan prasarana yang memadai, serta peningkatan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia secara berkelanjutan.
 - Bidang Kemahasiswaan
Menitikberatkan pada pengembangan potensi, prestasi, dan karakter mahasiswa melalui berbagai kegiatan akademik dan non-akademik, serta pembinaan yang berlandaskan nilai-nilai Kristiani.

- Bidang Riset, Publikasi, dan Inovasi
Difokuskan pada peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, publikasi ilmiah bereputasi, serta pengembangan inovasi yang memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- Bidang Kerja Sama, Kealumnian, dan Pengembangan Institusi
Bertujuan untuk memperluas jejaring kerja sama strategis baik nasional dan internasional, meningkatkan peran alumni dalam pengembangan institusi, serta memperkuat daya saing dan citra institusi di tingkat nasional dan internasional.
- Penjaminan Mutu, Tata Kelola dan Tata Pamong, Sistem Pengawasan Internal, serta Layanan Universitas
Difokuskan pada penguatan sistem penjaminan mutu internal, penerapan prinsip tata kelola yang baik (*good university governance*), optimalisasi fungsi pengawasan internal, serta peningkatan kualitas layanan kepada Civitas Akademika UKI Toraja.

16. Indikator Kinerja Utama

- Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Rencana Strategis YPTKM/UKI Toraja Tahun 2021–2026, sebagai berikut:
 - a. Bidang Akademik
 - 1) Persentase implementasi program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM)
 - 2) Persentase mata kuliah berbasis daring/hybrid/blended learning
 - 3) Persentase digitalisasi bahan ajar
 - 4) Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran
 - 5) Status dan peningkatan peringkat akreditasi (nasional/internasional)
 - b. Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana Prasarana, dan Sistem Informasi
 - 1) Tingkat serapan anggaran
 - 2) Opini/audit keuangan (internal/eksternal)
 - 3) Persentase ketersediaan sarana dan prasarana sesuai standar
 - 4) Tingkat pemanfaatan sistem informasi terintegrasi
 - c. Bidang Kemahasiswaan dan Spiritualitas
 - 1) Jumlah dan prestasi mahasiswa (lokal, nasional dan internasional)
 - 2) Persentase mahasiswa penerima beasiswa
 - 3) Persentase pelaksanaan tracer study
 - 4) Tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan
 - 5) Indeks pembinaan karakter dan spiritualitas mahasiswa
 - d. Bidang Riset, Pengabdian, Kerja Sama, dan Inovasi
 - 1) Jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat per tahun
 - 2) Jumlah publikasi ilmiah (nasional dan internasional bereputasi)

- 3) Status akreditasi jurnal
 - 4) Jumlah dan implementasi kerja sama aktif (MoU/MoA/IA)
 - 5) Jumlah luaran inovasi (HaKI, paten, TTG, ISBN)
 - e. Bidang Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia
 - 1) Tingkat penerapan prinsip *good university governance*
 - 2) Persentase pemenuhan standar mutu tata kelola dan tata pamong
 - 3) Persentase dosen berkualifikasi S2/S3
 - 4) Persentase dosen bersertifikasi pendidik
 - 5) Jumlah pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM.
17. Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Rencana Strategis YPTKM/UKI Toraja Tahun 2026–2030, sebagai berikut:
- a. Bidang Akademik, Pengajaran, dan Sistem Informasi
 - 1) Persentase Implementasi kurikulum *Outcome Based Education (OBE)*.
 - 2) Persentase implementasi pembelajaran digital (LMS, hybrid, blended).
 - 3) Persentase implementasi kampus berdampak.
 - 4) Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran .
 - 5) Persentase integrasi sistem informasi akademik dan administrasi.
 - 6) Peningkatan status akreditasi (nasional/internasional).
 - 7) Pengembangan Pengelolaan Perpustakaan dan Laboratorium Terpadu untuk Pembelajaran.
 - b. Bidang Keuangan, Infrastruktur, dan Sumber Daya Manusia (SDM)
 - 1) Tingkat serapan anggaran (%).
 - 2) Opini audit keuangan (internal/eksternal).
 - 3) Persentase ketersediaan sarana dan prasarana sesuai standar.
 - 4) Persentase dosen berkualifikasi S3.
 - 5) Persentase dosen tersertifikasi pendidik.
 - 6) Persentase dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar.
 - 7) Persentase dosen, tenaga kependidikan dan tenaga penunjang yang mengikuti pengembangan kompetensi.
 - c. Bidang Kemahasiswaan
 - 1) Jumlah prestasi mahasiswa (lokal, nasional, internasional).
 - 2) Persentase mahasiswa aktif dalam kegiatan kemahasiswaan .
 - 3) Persentase mahasiswa penerima beasiswa.
 - 4) Indeks pengembangan karakter dan spiritualitas mahasiswa.
 - 5) Tingkat kepuasan layanan kemahasiswaan.
 - d. Bidang Riset, Publikasi, dan Inovasi
 - 1) Jumlah penelitian dosen per tahun
 - 2) Jumlah publikasi pada jurnal nasional dan internasional bereputasi
 - 3) Jumlah luaran inovasi (HaKI, paten, TTG, ISBN)
 - 4) Jumlah hibah penelitian yang diperoleh
 - 5) Tingkat pemanfaatan hasil riset oleh masyarakat

- e. Bidang Kerja Sama, Kealumnian, dan Pengembangan Institusi
 - 1) Jumlah kerja sama aktif (MoU/MoA) nasional dan internasional
 - 2) Persentase implementasi kerja sama (kegiatan nyata).
 - 3) Persentase lulusan yang terserap di dunia kerja (masa tunggu).
 - 4) Tingkat keterlibatan alumni dalam program institusi.
 - 5) Peningkatan reputasi dan daya saing institusi.
 - 6) Pengembangan institusi.
- Penjaminan Mutu, Tata Kelola dan Tata Pamong, Sistem Pengawasan Internal, serta Layanan Universitas
 - a. Penjaminan mutu:
 - 1) Persentase pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI).
 - 2) Persentase tindak lanjut hasil AMI.
 - 3) Tingkat pemenuhan Standar SPMI.
 - 4) Status dan peringkat akreditasi institusi dan program studi.
 - b. Tata Kelola dan Tata Pamong:
 - 1) Persentase implementasi prinsip *good university governance*.
 - 2) Tingkat kepatuhan terhadap peraturan, kebijakan, dan SOP.
 - 3) Persentase ketercapaian indikator kinerja unit kerja.
 - 4) Tingkat efektivitas sistem perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi (PPEPP).
 - 5) Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap tata kelola dan tata pamong.
 - c. Sistem Pengawasan Internal:
 - 1) Persentase pelaksanaan program pengawasan internal.
 - 2) Jumlah temuan audit dan tingkat penyelesaiannya.
 - 3) Tingkat kepatuhan unit kerja terhadap rekomendasi audit.
 - 4) Efektivitas sistem pengendalian internal.
 - d. Layanan Universitas:
 - Campus Ministry:
 - 1) Kegiatan pembinaan spiritual per tahun.
 - 2) Tingkat partisipasi mahasiswa dan sivitas akademika dalam kegiatan spiritual.
 - 3) Indeks penguatan karakter dan spiritualitas mahasiswa
 - 4) Tingkat kepuasan terhadap layanan *campus ministry*
 - Layanan Bimbingan Konseling:
 - 1) Persentase kegiatan konseling.
 - 2) Waktu respons layanan konseling.
 - 3) Tingkat kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan dan tenaga penunjang terhadap layanan konseling.
 - 4) Ketersediaan tenaga konselor yang kompeten.
 - Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (PPKPT):
 - 1) Ketersediaan dan implementasi kebijakan PPKPT.
 - 2) Jumlah kasus yang ditangani dan diselesaikan.
 - 3) Waktu penanganan kasus.

- 4) Persentase sosialisasi dan edukasi PPKPT kepada sivitas akademika.
- 5) Tingkat rasa aman dan perlindungan sivitas akademika.

BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

18. Bidang Akademik, Pengajaran, dan Sistem Informasi (APSI)

- Akreditasi

Berdasarkan data akreditasi dari tahun 2021-2026 terlihat peningkatan signifikan, yaitu pada tahun 2026 terdapat 4 prodi terakreditasi UNGGUL, 4 prodi terakreditasi BAIK SEKALI, 2 prodi terakreditasi B, 8 prodi terakreditasi BAIK. UKI Toraja terakreditasi BAIK.

	2021	2022	2023	2024	2025	2026
Unggul	-	-	-	1	4	4
Baik Sekali	-	-	-	4	4	4
B	8	8	8	3	2	2
Baik	5	6	8	10	8	8
C	-	-	-	-	-	-
Total	13	14	16	18	18	18

NO	PROGRAM STUDI		LEMBAGA AKREDITASI	AKREDITASI
1	Pendidikan Sastra dan Bahasa Indonesia	S1	LAMDIK	UNGGUL
2	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	LAMDIK	UNGGUL
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	LAMDIK	UNGGUL
4	Pendidikan Matematika	S1	LAMDIK	UNGGUL
5	Manajemen	S1	LAMEMBA	BAIK SEKALI
6	Teknik Infomatika	S1	LAM INFOKOM	BAIK SEKALI
7	Teknik Mesin	S1	LAM TEKNIK	BAIK SEKALI
8	Pendidikan Sastra Dan Bahasa Indonesia	S2	LAMDIK	BAIK SEKALI
9	Agroteknologi	S1	BAN PT	B
10	Filsafat Keilahian	S1	BAN PT	B
11	Pariwisata	S1	BAN PT	BAIK
12	Pendidikan Fisika	S1	BAN -PT	BAIK
13	Teknik Elektro	S1	BAN-PT	BAIK
14	Teknik Sipil	S1	LAM TEKNIK	BAIK
15	Teknologi Pendidikan	S1	BAN -PT	BAIK
16	Manajemen	S2	LAMEMBA	BAIK

17	Pendidikan Bahasa Inggris	S2	LAMDIK	BAIK
18	Pendidikan Matematika	S2	LAMDIK	BAIK

- Kurikulum

Sejak tahun 2020, UKI Toraja telah melakukan dua kali revisi kurikulum mengikuti perubahan regulasi yang berlaku. Revisi pertama dilakukan pada tahun 2020 dengan pengembangan kurikulum berbasis MBKM (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka). Kurikulum ini dirancang untuk memberikan fleksibilitas dan pengalaman belajar yang lebih luas bagi mahasiswa melalui berbagai program seperti magang, proyek desa, dan pertukaran mahasiswa. Selanjutnya, pada tahun 2024, UKI Toraja mengadopsi kurikulum berbasis OBE (Outcome-Based Education), yang mengintegrasikan hasil belajar berbasis kompetensi dan outcome yang diharapkan, untuk memastikan lulusan siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan masyarakat global. Revisi ini menunjukkan komitmen UKI Toraja dalam mengikuti perkembangan pendidikan yang berfokus pada capaian kompetensi dan relevansi.

- Learning Management System (LMS)

UKI Toraja memiliki Learning Management System (LMS) SPADA UKI Toraja yang berfungsi sebagai platform pembelajaran digital yang memungkinkan mahasiswa dan dosen mengakses materi, mengikuti perkuliahan, mengerjakan tugas, serta berinteraksi secara online. Selama masa pandemi Covid 19, LMS ini telah dioptimalkan untuk memastikan proses pembelajaran tetap berjalan efektif meskipun dilakukan secara jarak jauh. Penggunaan LMS di UKI Toraja mencerminkan komitmen institusi dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, dan kualitas pendidikan bagi seluruh Civitas Akademika.

- Pengembangan Program Studi

UKI Toraja terus menunjukkan komitmennya dalam melakukan pengembangan institusi secara berkelanjutan. Hal ini salah satunya diwujudkan melalui penambahan program studi baru yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Sejak tahun 2020 hingga 2025, UKI Toraja berhasil membuka 6 program studi baru, yaitu 2 Program sarjana, dan 4 Program Magister. Hingga tahun 2025 UKI Toraja telah menyelenggarakan 14 Prodi Sarjana dan 4 Prodi Magister.

a. Tahun 2022:

S2 Pendidikan Bahasa Indonesia

b. Tahun 2023:

1) S1 Pariwisata

2) S1 Pengelolaan Perkebunan Kopi

- c. Tahun 2024
 - 1) S2 Pendidikan Bahasa Inggris
 - 2) S2 Pendidikan Matematika
- d. Tahun 2025
 - S2 Manajemen

Selain itu Pengembangan Pengelolaan Program Studi dilaksanakan melalui pengembangan **kekhususan atau konsentrasi** di masing- masing Program Studi untuk menjawab kebutuhan dunia kerja pada saat sekarang ini.

No.	Nama Program Studi	Program/Konsentrasi
1	Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	1. Ekolinguistik Kreatif (Creative Ecolinguistics)
		2. Studi Kearifan Lokal Kreatif (Creative Local Wisdom)
		3. Edupreneurship Bahasa (Language Edupreneurship)
2	Program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar	1. Apresiasi Seni di SD (EduArtDirecting)
		2. Pendidikan berbasis Psikologi Dan Inklusi di SD (EduPsych & Inclusion)
		3. Digital Learning Development (Pengembangan Pembelajaran Digital)
3	Program Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris	1. English for Business and Entrepreneurship (EBE) (Bahasa Inggris untuk Bisnis dan Kewirausahaan)
		2. Creative Content and Digital Communication (Konten Kreatif dan Komunikasi Digital)
		3. Language Services (Layanan Bahasa)
4	Program Sarjana Pendidikan Matematika	1. Pendidikan Matematika dan Pedagogi (Educational Mathematics & Pedagogy)
		2. Matematika–Statistika dan Komputasi (Mathematics Statistics & Computation)
		3. Matematika, Teknologi, dan Inovasi dalam Pendidikan (Mathematics, Technology & Innovation in Education)
5	Program Sarjana Pendidikan Fisika	1. Kewirausahaan Teknologi Fisika (Technopreneurship)
		2. Pengembang Media Sains (Science Media Development)
		3. Inovasi Eksperimen Fisika (Physics Experiment)

		Innovation)
6	Program Sarjana Teknologi Pendidikan	1. Learning Develop (Pengembangan Pembelajaran)
		2. Informatics and animation education (Pendidikan Informatika dan Animasi)
		3. Design Multimedia (Desain Multimedia)
7	Program Sarjana Manajemen	1. Strategi Keuangan dan Investasi (Financial and Investment Strategy)
		2. Pemasaran dan Transformasi Digital (Marketing & Digital Transformation)
		3. SDM dan Inovasi Bisnis Digital (Human Capital & Digital Business Innovation)
		4. Manajemen dan Akuntansi Sektor Sektor Publik dan Koperasi (Public Sector and Cooperative Mangement and Accounting)
8	Program Sarjana Filsafat Keilahian	1. Teologi Pastoral dan Kepemimpinan Intergenerasi (Pastoral Theology and Intergenerational Leadership)
		2. Teologi dan Kajian Budaya (Theology & Indigenous Study)
		3. Teologi Konstruktif-Interdisipliner (Constructive-Interdisciplinary Theology)
9	Program Sarjana Teknik Mesin	1. Material Maju dan Metalurgi (Smarts Materials & Metalurgi)
		2. Energi Terbarukan (Renewable Energy)
		3. Konstruksi Mesin (Mechanical Kinematic Design & 3D Robotic Engineering)
10	Program Sarjana Teknik Informatika	1. Artificial Intelligence (AI Engineer) 2. IT Mobility and Internet of Things 3. Fullstack Development
	Program	1. Sistem Energi Cerdas dan Berkelanjutan (Smart

11	SarjanaTeknik Elektro	Power and Sustainable Energy Systems)
		2. Robotika, Otomasi Cerdas dan IoT (Robotic, Intelligent Automation and IoT)
12	Program Sarjana Teknik Sipil	1. Rekayasa Material dan Manajemen Konstruksi (Material and Construction Management Engineering)
		2. Rekayasa Lingkungan dan Sumber Daya Air (Environmental and Water Resources Engineering)
		3. Teknologi Sistem Transportasi dan Rekayasa Geoteknik (Transportation System Technology and Geotechnical Engineering)
13	Program Sarjana Agroteknologi	1. Agroinovasi (Agroinnovation)
		2. Agroteknologi Perkebunan Kopi (Smart Plantation Agricoffeepreneurship)
14	Program Sarjana Manajemen Pariwisata	2. Manajemen Pariwisata Budaya dan Penyelenggara Event (Cultural Tourism and Event Mangement)
		e. Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism Development)

- Mahasiswa Baru

Jumlah Mahasiswa Baru Tahun 2020-2025

No	Program Study	Tahun					
		2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	91	74	33	41	25	32
2	Pendidikan Bahasa Inggris	97	64	39	30	35	19
3	Pendidikan Matematika	46	39	20	20	19	8
4	Teknologi Pendidikan	50	36	32	21	27	11
5	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	202	246	165	149	175	236
6	Pendidikan Fisika	15	11	10	10	3	2

7	Teknik Mesin	219	199	179	172	153	174
8	Teknik Sipil	357	155	253	181	161	113
9	Teknik Elektro	96	46	56	51	47	32
10	Agroteknologi	155	146	80	59	26	37
11	Perkebunan Kopi	-	-	-	6	5	-
12	Manajemen	446	428	463	430	396	312
13	Pariwisata	-	-	-	17	14	10
14	Teologi	89	88	64	44	20	41
15	Teknik Informatika	257	215	197	261	209	197
16	S2 Pendidikan Bahasa Indonesia	-	-	36	25	12	14
17	S2 Pendidikan Bahasa Inggris	-	-	-	-	20	9
18	S2 Pendidikan Matematika	-	-	-	-	26	12
19	S2 Manajemen	-	-	-	-	-	14
Total		2,120	1,747	1,627	1,517	1,373	1,273

Penurunan tren jumlah mahasiswa di UKI Toraja umumnya disebabkan oleh meningkatnya persaingan antar perguruan tinggi, perubahan minat generasi muda Toraja untuk melanjutkan studi di luar daerah, kecenderungan lulusan SMA/ SMK yang memilih langsung bekerja di dunia usaha dan industri, serta pertimbangan kondisi ekonomi masyarakat saat ini.

- Mahasiswa Aktif

No	Program Study	TAHUN AKADEMIK											
		2020/2021 Ganjil	2020/2021 Genap	2021/2022 Ganjil	2021/2022 Genap	2022/2023 Ganjil	2022/2023 Genap	2023/2024 Ganjil	2023/2024 Genap	2024/2025 Ganjil	2024/2025 Genap	2025/2026 Ganjil	2025/2026 Genap
1	S1 Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia	421	387	366	304	308	259	241	189	157	119	116	94
2	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	559	468	421	351	301	230	209	153	170	120	125	82
3	S1 Pendidikan Matematika	259	231	190	155	147	112	109	89	91	73	70	62
4	S1 Teknologi Pendidikan	49	49	83	82	114	110	125	128	116	100	92	87
5	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	1.362	1.320	1.165	1.096	934	683	718	623	720	537	695	585
6	S1 Pendidikan Fisika	63	58	59	49	51	38	43	35	37	24	28	21
7	S1 Teknik Mesin	1.185	1.088	1.142	998	1.036	877	831	679	770	610	652	593
8	S1 Teknik Sipil	1.936	1.750	1.704	1.459	1.625	1.376	1.237	987	944	770	742	633
9	S1 Teknik Elektro	244	234	256	229	269	246	283	248	260	229	209	196
10	S1 Agroteknologi	513	492	588	535	568	511	509	432	411	326	238	218
11	S1 Pengelolaan Perkebunan Kopi	-	-	-	-	-	-	6	3	9	8	-	-
12	S1 Manajemen	2.199	2.011	2.013	1.750	1.884	1.590	1.680	1.569	1.718	1.353	1.547	1.303
13	S1 Pariwisata	-	-	-	-	-	-	17	15	28	27	38	33
14	S1 Teologi	352	321	357	331	329	312	252	251	223	200	-	-
15	S1 Filasafat Kelahiran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	190	166
16	S1 Teknik Informatika	955	924	1.071	942	1.070	972	1.113	951	988	868	935	845
17	S2 Pendidikan Bahasa Indonesia	-	-	-	-	24	31	45	38	37	44	47	45
18	S2 Pendidikan Bahasa Inggris	-	-	-	-	-	-	-	-	20	30	36	44
19	S2 Pendidikan Matematika	-	-	-	-	-	-	-	-	29	32	43	55
20	S2 Manajemen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14	24
Total		10.097	9.333	9.415	8.281	8.660	7.347	7.418	6.390	6.728	5.470	5.817	5.086

Berdasarkan data tersebut tampak bahwa data mahasiswa aktif mengalami penurunan. Penurunan tersebut terjadi sebagai dampak dari adanya upaya percepatan penyelesaian masa studi mahasiswa dan pemertahanan Rasio Dosen Mahasiswa. Langkah ini bertujuan memastikan mahasiswa dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu dan

meningkatkan efisiensi masa studi. Upaya tersebut mencerminkan komitmen UKI Toraja dalam mendukung kelulusan mahasiswa yang berkualitas serta mengoptimalkan proses akademik secara lebih terstruktur.

- Semester Antara/ Pendek

Sejak tahun akademik 2020/ 2021, Semester Antara/Pendek di UKI Toraja dirancang untuk mempercepat penyelesaian studi dengan menyediakan mata kuliah tambahan di luar jadwal semester reguler. Hal ini bertujuan untuk membantu mahasiswa yang ingin mempercepat waktu lulus, mengejar mata kuliah yang tertinggal, atau memperoleh pengalaman belajar tambahan sesuai minat dan kebutuhan karir mereka. Selain itu, Semester Pendek juga mendorong efisiensi akademik tanpa mengorbankan kualitas pembelajaran, sehingga mahasiswa dapat mencapai target studi dengan lebih efektif.

Jumlah Mahasiswa Semester Pendek

No	Tahun	Jumlah
1	2021	458
2	2022	679
3	2023	1,112
4	2024	525
5	2025	256

- Wisudawan

Jumlah wisudawan UKI Toraja menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2020 hingga tahun 2023. Peningkatan tersebut merupakan salah satu hasil nyata dari kebijakan institusi yang berfokus pada percepatan masa studi mahasiswa. Kebijakan tersebut meliputi penguatan bimbingan akademik, penyesuaian kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), serta optimalisasi sistem pembelajaran, termasuk melalui platform online seperti Spada UKI Toraja. Upaya ini bertujuan untuk mendukung mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu tanpa mengurangi kualitas pendidikan. Jumlah lulusan pada tahun 2020 sebanyak 1561, tahun 2021 sebanyak 1838, tahun 2022 sebanyak 1910, tahun 2023 sebanyak 2131, tahun 2024 sebanyak 2099, tahun 2025 sebanyak 1798, dan tahun 2026 sebanyak 605.

NO		PROGRAM STUDY	JUMLAH LULUSAN PER TAHUN					
			2021	2022	2023	2024	2025	2026
A		Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	812	602	623	504	426	165
	1	Pendidikan Bahasa dan	109	57	112	103	70	18

		Sastra Indonesia						
	2	Pendidikan Bahasa Inggris	176	122	128	81	50	35
	3	Pendidikan Matematika	103	57	46	43	28	3
	4	Teknologi Pendidikan	-	-	-	39	32	1
	5	PGSD	409	351	321	195	224	99
	6	Pendidikan Fisika	15	15	16	11	11	1
	7	Magister Pendidikan Bahasa Indonesia	-	-	-	32	11	8
B		Fakultas Ekonomi	524	552	453	407	398	217
	1	Manajemen	524	552	453	407	398	217
C		Fakultas Pertanian	35	47	64	135	170	33
	1	Agroteknologi	35	47	64	135	170	33
D		Fakultas Teknik	413	621	902	1,005	732	166
	1	Teknik Mesin	180	212	312	205	224	20
	2	Teknik Sipil	180	238	423	446	261	85
	3	Teknik Elektro	6	28	31	63	66	2
	4	Teknik Informatika	47	143	136	291	181	59
E		Fakultas Teologi	54	88	89	48	72	24
	1	Teologi / Filsafat Keilahian	54	88	89	48	72	24
TOTAL			1,838	1,910	2,131	2,099	1,798	605

- Hibah Pembelajaran

Sejak tahun 2021 hingga 2025, UKI Toraja telah memenangkan sebanyak 17 hibah pembelajaran dengan total anggaran mencapai Rp 3.090.380.000,00. Hal ini mencerminkan komitmen UKI Toraja dalam mengembangkan inovasi pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan. Hibah-hibah tersebut mencakup berbagai program, seperti pengembangan kurikulum berbasis MBKM,

pelaksanaan pembelajaran daring melalui SPADA. Keberhasilan ini menunjukkan dedikasi UKI Toraja dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan dunia kerja.

N o	Tahun	Nama Hibah	Pemenang	Jumlah
1	2025	Program Bantuan Pengembangan Model Pembelajaran Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Pendidikan Tinggi (MKWK) Berbasis Proyek	UKI Toraja	60,000,000
2		Program RPL Avirmasi PGSD	Prodi PGSD	240,000,000
Total Tahun 2025				300,000,000
1	2024	Bantuan Riset Inovasi Pembelajaran	UKI Toraja	400,000,000
2		Program Darmasiswa (BIPA)	UKI Toraja	60,000,000
3		Program Bantuan Pembelajaran Daring Kolaboratif	Prodi Teknologi Pendidikan	59,000,000
4		Program Bantuan Inovasi Pembelajaran dan Teknologi Bantu bagi Mahasiswa Penyandang Disabilitas	Prodi Teknologi Pendidikan	40,480,000
5		Bantuan Pemerintah Penyelenggaraan Tipe A	UKI Toraja	60,000,000
6		Program Kompetisi Kampus Merdeka	<i>Institutional Support System (ISS)</i> UKI Toraja	886,000,000
7		Praktisi Mengajar 4	UKI Toraja	327,000,000
Total Tahun 2024				1,832,480,000
1	2023	Praktisi Mengajar 3	UKI Toraja	305,200,000
2		Praktisi Mengajar 2	UKI Toraja	330,000,000
3		Program Bantuan Pembelajaran Daring Kolaboratif	Prodi Pendidikan Matematika	60,000,000
Total Tahun 2023				695,200,000
1	2022	Praktisi Mengajar 1	UKI Toraja	32,700,000

2		Program Bantuan Pembelajaran Daring Kolaboratif	Prodi Teknik Informatika	50,000,000
Total Tahun 2022				82,700,000
1	2021	Program Bantuan Kerjasama Kurikulum dan Implementasi Merdeka Belajar	Prodi Teknik Sipil	60,000,000
2		Program Bantuan Kerjasama Kurikulum dan Implementasi Merdeka Belajar	Prodi Agroteknologi	60,000,000
3		Program Bantuan Kerjasama Kurikulum dan Implementasi Merdeka Belajar	Prodi Teologi	60,000,000
Total Tahun 2021				180,000,000
Total Tahun 2021 - 2025				3,090,380,000

- Program Pembelajaran Bahasa Indonesia Penutur Asing

UKI Toraja melaksanakan Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) melalui BIPA Mandiri UKI Toraja dan BIPA Kementerian melalui Beasiswa Darmasiswa. BIPA Mandiri dirancang untuk mempromosikan bahasa Indonesia dan budaya Toraja melalui pembelajaran yang mengintegrasikan tradisi lokal seperti upacara adat, seni ukir, dan tarian. Sementara itu, melalui Beasiswa Darmasiswa, UKI Toraja menjadi mitra Kementerian Pendidikan untuk mendukung mahasiswa asing mempelajari bahasa dan budaya Indonesia. Kedua program ini memperkuat peran UKI Toraja sebagai duta budaya lokal sekaligus mendukung internasionalisasi pendidikan tinggi.

N o	Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa Asing	Asal	Keterangan
1	2023/2024 Ganjil	7 Mahasiswa	Korea Selatan, USA, Malaysia, Nigeria	BIPA Mandiri UKI Toraja
2	2023/2024 Genap	11 Mahasiswa	India, Amerika, Rusia	BIPA Mandiri UKI Toraja
3	2024/2025 Ganjil	21 Mahasiswa	Australia, Madagaskar	BIPA Mandiri UKI Toraja, BIPA Kemdikbudristek (Darmasiswa Republik Indonesia)
4	2025/2026 Ganjil	48 Mahasiswa	Egyptian, Australia, Bangladesh,	BIPA Mandiri UKI Toraja

			Egyptian, Filipino, Indian, Jordan, Libyan, Malagasy, Malgache, Pakistan, Palestinian, Perancis, Peru, Spain, Sudanese, Surinamer, Tomorensen, Yemeni	

- Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)

RPL adalah pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal, non-formal, informal, dan/atau pengalaman kerja sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan formal dan untuk melakukan penyetaraan dengan kualifikasi tertentu. Program studi yang telah mendapat izin pelaksanaan RPL Tipe A, yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Teknik Mesin, dan Manajemen. Jumlah mahasiswa UKI Toraja jalur RPL pada Semester Ganjil 2023/2024 sebanyak 51 mahasiswa, Semester Genap 2023/2024 sebanyak 29 mahasiswa, Semester Ganjil 2024/2025 sebanyak 35 mahasiswa, Semester Genap 2024/2025 sebanyak 8 mahasiswa, dan Semester Ganjil 2025/2026 sebanyak 103 mahasiswa.

No	Program Studi	Tahun Akademik				
		Ganjil 2023/2024	Genap 2023/2024	Ganjil 2024/2025	Genap 2024/2025	Ganjil 2025/2026
1	PGSD	7	3	3	-	88
2	Teknik Mesin	3	4	14	-	6
3	Manajemen	41	22	18	8	9
Total		51	29	35	8	103

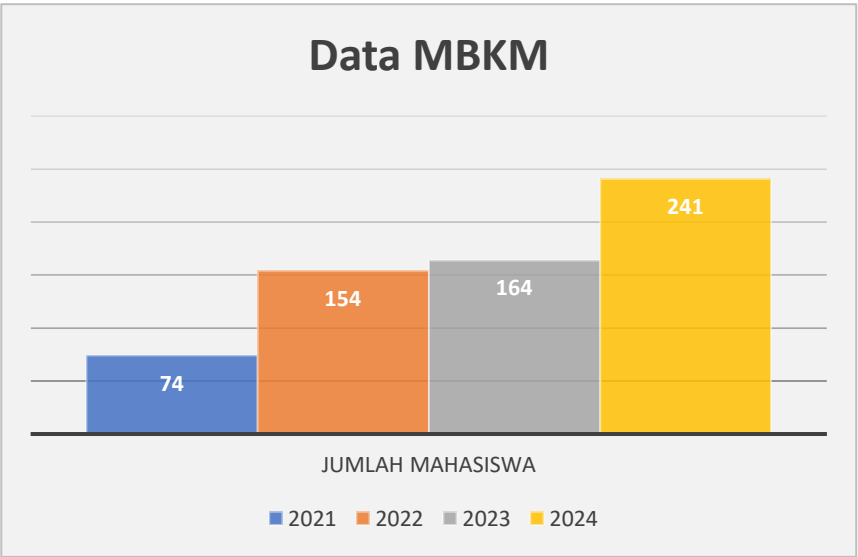
- Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah kebijakan yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek) untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada mahasiswa dalam menentukan jalur pendidikan mereka di perguruan tinggi. Melalui kebijakan ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk belajar di luar program studi atau kampus mereka selama tiga semester, yang mencakup berbagai kegiatan seperti magang,

proyek sosial, wirausaha, pertukaran pelajar, riset, atau proyek mandiri. MBKM bertujuan untuk meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja, serta mempersiapkan lulusan yang lebih adaptif, kreatif, dan siap menghadapi tantangan global. Dengan adanya program ini, mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi yang lebih luas dan beragam, yang diharapkan mampu membantu mereka berkontribusi secara lebih efektif di masyarakat dan dunia kerja.

UKI Toraja berkomitmen untuk mendukung program MBKM melalui pelaksanaan MBKM Mandiri (UKI Toraja) dan MBKM Flagship (Kemenristek). Hal ini tampak pada jumlah mahasiswa UKI Toraja yang mengikuti MBKM, yang mengalami peningkatan. Hingga tahun 2024 terdapat 241 mahasiswa UKI Toraja yang mengikuti program MBKM. Di samping itu, pada tahun 2024 UKI Toraja berhasil memenangkan dana hibah PKKM 2024 melalui skema Institutional Support System sebesar Rp. 886.000.000 unutk mendukung pelaksanaan MBKM di UKI Toraja.

No	Program Studi	Tahun			
		2021	2022	2023	2024
1	Pendidikan Fisika	-	-	-	2
2	Pendidikan Bahasa Inggris	17	65	28	9
3	Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia	16	21	24	12
4	Pendidikan Matematika	13	15	16	7
5	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	-	20	75	40
6	Teknologi Pendidikan	-	-	-	6
7	Manajemen	-	-	4	16
8	Argoteknologi	9	16	5	8
9	Informatika	15	15	9	8
10	Teknik Sipil	2	2	-	7
11	Teknik Mesin	-	-	-	7
12	Teknik Elektro	-	-	-	2
13	Teologi	2	2	3	5
Total		74	154	164	241



- Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kampus Mengajar
Kampus Mengajar merupakan kanal pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester guna melatih kemampuan menyelesaikan permasalahan yang kompleks dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Untuk pelaksanaan kegiatan tersebut, maka dilaksanakan seleksi dosen pembimbing lapangan kampus mengajar yang disebut juga DPL. Dosen UKI Toraja yang terlibat sebagai DPL Kampus Mengajar:

NO.	ANGKATAN KAMPUS MENGAJAR	JUMLAH	NAMA DOSEN	PROGRAM STUDI
1	KM ANGKATAN 5 2023	5 dosen	Daud Rodi Palimbong, M.Pd.	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
			Hakpantria, M.Pd.	PGSD
			Reni Lolotandung, M.Pd.	PGSD
			Trivena, M.Pd.	PGSD
			Anna Pertiwi, M.Pd.	Teknologi Pendidikan
2	KM ANGKATAN 6 2023	6 Dosen	Daud Rodi Palimbong, M.Pd.	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
			Irene Hendrika, M.Psi.	PGSD
			Sefrin Siang Tangkearung, M.Pd.	PGSD
			Sofyan, M.Pd.	Teknologi Pendidikan
			Ervianti, M.Pd.	Teknologi Pendidikan
			Muh. Putra Pratama, M.Pd.	Teknologi Pendidikan

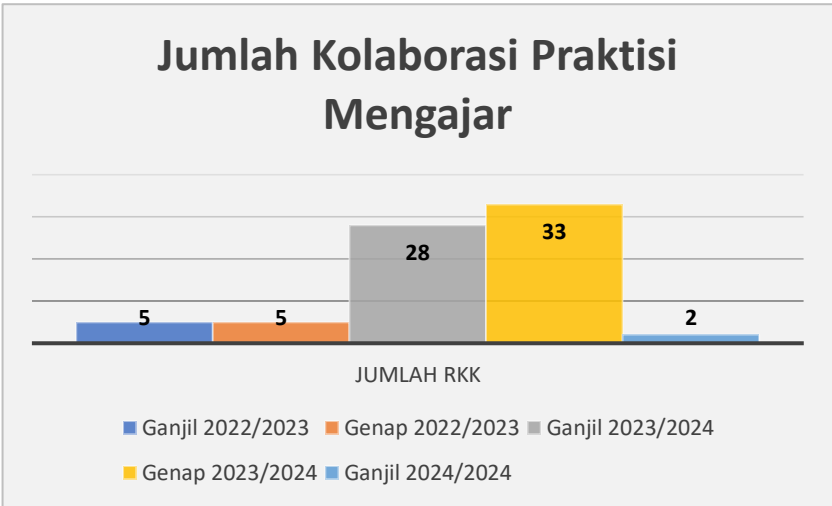
			Hasni, M.Pd.	Teknologi Pendidikan
3	KM Angkatan 7 Tahun 2024	22 Dosen	Anna Pertiwi, M.Pd.	Teknologi Pendidikan
			Dr. Berthin Simega, M.Pd.	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
			Betriks Fidelia, M.Pd.	Pendidikan Matematika
			Dr. Harmelia Tulak, M.Psi.	PGSD
			Judit Ratu Tandiarrang, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
			Dr. Lusiana Delastri, M.Pd	PGSD
			Dr. Milka, M.Pd.	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
			Normalia Sirande, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
			Novalia Sulastri, M.Pd.	PGSD
			Sefrin Tangkerung, M.Pd	PGSD
			Sushy Teko, M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris
			Nilma Taula'bi', M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
			Roberto Salu Situru', M.Pd.	PGSD
			Elim Trika Sudarsih, M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris
			Yohanis Padallingan, M.Pd.	PGSD
			Dr. Suri Toding Lembang, M.Pd	idikan Matematika
			Dr. Charlie Baka', M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris
			Dr. Lutma Ranta, M.Pd	PGSD
			Matius Tandikombong, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
			Trivena, M.Pd.	PGSD
			Dr. Roni La'biran, M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris
			Dr. Resnita Dewi, S.S., M.Hum.	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



- **Praktisi Mengajar**

Praktisi Mengajar adalah program yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia agar lulusan perguruan tinggi lebih siap untuk masuk ke dunia kerja. Program ini mendorong kolaborasi aktif praktisi ahli dengan dosen juara agar tercipta pertukaran ilmu dan keahlian yang mendalam dan bermakna antar sivitas akademika di perguruan tinggi dan profesional di dunia kerja. Kolaborasi ini dilakukan dalam mata kuliah yang disampaikan di ruang kelas baik secara luring maupun daring.

NO.	TAHUN AKADEMIK	JUMLAH MATA KULIAH YANG BERKOLABORASI
1	Ganjil 2022/2023	5 Matakuliah
2	Genap 2022/2023	5 Matakuliah
3	Ganjil 2023/2024	28 Matakuliah
4	Genap 2023/2024	33 Matakuliah
	Total	66 matakuliah



- Akreditasi Perpustakaan

Perpustakaan UKI Toraja telah berhasil meraih akreditasi B dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan Nomor SK 5830/1/PPM.02/XI/2023. Akreditasi ini menunjukkan bahwa perpustakaan UKI Toraja telah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi nasional untuk fasilitas perpustakaan perguruan tinggi. Dengan akreditasi B, perpustakaan ini diakui memiliki layanan yang baik, koleksi yang memadai, serta fasilitas yang mendukung kebutuhan akademik mahasiswa dan dosen. Pencapaian ini juga mencerminkan komitmen UKI Toraja dalam meningkatkan kualitas sumber daya informasi yang tersedia untuk sivitas akademika, yang mencakup buku-buku, jurnal ilmiah, dan akses digital yang berkualitas.
- Program Fast Track UKI Toraja (Sarjana – Magister) Tahun 2025

Program Fast-Track Sarjana-Magister merupakan skema percepatan study yang memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menempuh Pendidikan magister secara tumpang tindih dengan study sarjana. Dengan kata lain, mahasiswa dapat melanjutkan pendidikan yang terintegrasi pada program magister di bidang yang sama, study jenjang S1 dan S2 dapat diselesaikan hanya dalam kurun waktu 5 tahun.
- Program Pre-University UKI Toraja

Program ini merupakan kelas persiapan kuliah bagi lulusan SMA/SMK/MA sebagai jembatan transisi menuju dunia perkuliahan. UKI Toraja membekali calon mahasiswa dengan dasar ilmu, keterampilan akademik, dan soft skills agar siap menempuh study sarjana.

- Pengembangan Sistem Terintegrasi

Pengembangan sistem terintegrasi di universitas sangat penting karena mendukung efisiensi operasional, peningkatan layanan akademik, dan pengelolaan sumber daya yang lebih baik. Dengan sistem ini, universitas dapat beroperasi lebih efektif, mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data, serta menerapkan tata kelola yang baik untuk mencapai visi dan misi institusi.

a. Tahun 2020-2021

Mulai tahun 2020-2021 dilakukan proses seleksi vendor Sistem Terintegrasi yang mirip dengan karakteristik UKI Toraja. Vendor Sistem Terintegrasi yang diterima yaitu Pusat Studi Tata Kelola dan Manajemen Teknologi Informasi UKSW.

b. Tahun 2022-2023

Dilakukan Implementasi 4 sistem utama dari Sistem Terintegrasi yaitu:

- 1) Sistem Informasi Manajemen Akademik UKI Toraja (SIMATRA)
- 2) Sistem Informasi Manajemen Keuangan UKI Toraja (SIMKeu)
- 3) Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SIM SDM)
- 4) ADMISI

Selain itu, dilakukan penyempurnaan Sistem Terintegrasi, pengadaan server mandiri untuk Sistem Terintegrasi UKI Toraja dan pelaksanaan sosialisasi secara terus-menerus kepada pengguna. Pengadaan server mandiri untuk Sistem Terintegrasi UKI Toraja.

c. Tahun 2024

Dilakukan Implementasi 19 Sistem Terintegrasi. Saat ini sistem terintegrasi sedang dalam tahap penyempurnaan database, namun secara umum sudah dapat digunakan oleh pengguna.

d. Tahun 2025-2026

UKI Toraja telah memiliki 32 sistem informasi yang dirancang khusus dan terus dikembangkan untuk mendukung berbagai aktivitas kampus. Kehadiran aplikasi-aplikasi ini memperkuat komitmen universitas dalam menghadirkan layanan pendidikan yang modern, efektif, dan responsive terhadap kebutuhan civitas akademika.

Sistem Terintegrasi UKI TORAJA (32 Sistem)

- 1) Sistem informasi admisi
- 2) Sistem informasi akademik
- 3) Sistem informasi sumber daya manusia
- 4) Sistem informasi keuangan
- 5) Learning manajemen system
- 6) Sistem informasi aset
- 7) Sistem informasi aktivitas internal mahasiswa
- 8) Sistem informasi aktivitas eksternal mahasiswa
- 9) Sistem informasi program kreativitas mahasiswa
- 10) Sistem informasi beasiswa

- 11) Portal dan dashboard kemahasiswaan
- 12) Sistem informasi monitoring orangtua
- 13) Sistem informasi penelitian, publikasi, dan pengabdian masyarakat
- 14) Sistem informasi kerjasama dan hubungan luar
- 15) Sistem informasi penjaminan mutu
- 16) Dashboard pimpinan
- 17) Website
- 18) Sistem informasi dispensasi dan beasiswa
- 19) Sistem informasi dan dashboard dosen
- 20) Sistem e-payment
- 21) Sistem e-budgeting
- 22) Sistem pengukuran kepuasan
- 23) Repository
- 24) Spektra uki toraja
- 25) Computer based test
- 26) Sistem registrasi ulang
- 27) Presensi UKI toraja
- 28) E-kuesioner uki toraja
- 29) Aplikasi cetak kartu tanda mahasiswa (ktm)
- 30) Aplikasi siangkaran
- 31) Aplikasi tracer study
- 32) Digibook

Infrastruktur teknologi informasi yang dikelola oleh Direktorat SID UKI Toraja:

- a. CLOUD PANEL
Panel kontrol web hosting yang digunakan untuk mengelola situs web dan aplikasi. Panel kontrol ini digunakan untuk mengelola beberapa sistem yang sudah online saat ini di UKI Toraja seperti : website UKI Toraja, website program studi, Jurnal UKI Toraja. Repository, dll.
URL: <https://103.77.206.31:8443/>
- b. PROXMOX
Panel kontrol mesin virtual, saat ini digunakan untuk mengelola mesin-mesin server virtual untuk menjalankan sistem informasi terintegrasi seperti simatra, sistem keuangan, sistem SDM, dll.
URL: <https://103.77.204.2:8006/>
- c. AAPANEL
Panel kontrol web hosting yang digunakan untuk mengelola situs web dan aplikasi. Panel kontrol ini digunakan untuk mengelola beberapa sistem yang sudah online saat ini di UKI Toraja seperti : ebudgeting, cek hasil pmb online, siangkaran dan sistem MBKM.
URL: <https://bapsiukit.cloud:9999/panelbapsi>
- d. VPN

VPN (Virtual Private Network), layanan yang memungkinkan pengguna sistem untuk mengakses internet dengan aman dan terenkripsi. VPN membuat koneksi digital antara komputer pengguna dengan server VPN. Layanan ini digunakan untuk mengakses backend sistem keuangan.

IP: 103.77.207.54

19. Bidang Keuangan, Infrastruktur dan Sumber Daya Manusia (KIS)

- Bidang Keuangan

- a. Perkembangan Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Tahunan
Penyusunan PKAT merupakan bagian penting dalam tata kelola YPTKM/ UKI Toraja untuk memastikan pengelolaan keuangan yang efektif, transparan, dan akuntabel, sehingga dana dapat dimanfaatkan secara optimal guna mendukung pencapaian visi, misi, tujuan strategis dan sinergitas kedua lembaga yang berdampingan.

Tahun 2021 : Penyusunan PKAT berpedoman pada prinsip penganggaran yang sehat dan terstruktur. Transparansi dan akuntabilitas, disiplin anggaran, efektif dan efisien, orientasi IKU PT, *Line Item Budgeting*, Anggaran Surplus, dan sesuai standar biaya.

Tahun 2022: Penyusunan PKAT semakin dinamis. Penyusunan PKAT selalu disesuaikan dengan perubahan tuntutan kinerja baik di YPTKM maupun di UKI Toraja.

Tahun 2023: Penyusunan PKAT memasuki Era Digitalisasi dengan penggunaan *E-Budgeting*. Sebuah program hasil pengembangan Biro Administrasi Perencanaan Sistem Informasi (BAPSI) UKI Toraja yang didalamnya memiliki fitur yang diperlukan di era Digital seperti pembayaran mahasiswa menggunakan VA (*Virtual Account*).

Tahun 2024: Alokasi Anggaran semakin terperinci dengan perencanaan melibatkan Fakultas, Program Studi dan semua unit kerja yang terkait secara langsung. Dorongan dan target bagi fakultas, program studi dan semua unit kerja untuk menyusun PKAT lebih spesifik berdasarkan tuntutan LAM.

Tahun 2025: Program Kerja dan Anggaran semakin efisien dan didasarkan pada pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi dan penunjang sesuai program yang dikembangkan Fakultas, Program Studi dan Unit kerja terkait.

Tahun 2026: Sistem Penggajian (Payroll) yang terintegrasi dan efisien.

- b. Evaluasi Uang Kuliah untuk Mahasiswa UKI Toraja
Evaluasi uang kuliah bertujuan menyeimbangkan kemampuan bayar mahasiswa dan kebutuhan universitas, agar kebijakan biaya tetap relevan, adil, transparan, serta mendukung akses pendidikan, dengan sistem pembayaran yang semakin mudah melalui open payment dan validasi otomatis.

Tahun 2021:

- a) Evaluasi uang kuliah menggunakan analisis Line Item Budgeting.
- b) Biaya Pangkal diatur dalam 3 kategori dan dapat dicicil 4 kali dalam 2 semester, sehingga meringankan mahasiswa.

Tahun 2022:

- a) Pembayaran Uang Kuliah melalui system terintegrasi dan mulai menggunakan *Virtual Account (VA)*.
- b) Mahasiswa yang membayar menggunakan VA akan tervalidasi secara otomatis di system.

Tahun 2023:

- a) Penyederhanaan kategori biaya pangkal menjadi 1 kategori.
- b) Memperpanjang masa cicilan pembayaran menjadi 3 semester.

Tahun 2024:

Pengembangan sistem pembayaran Aktivitas oleh BAPSI UKI Toraja yang semakin mempermudah mahasiswa dalam melakukan pembayaran dan validasi kegiatan lain seperti pembayaran biaya KKN, Seminar, Skripsi, dan lainnya.

Tahun 2025:

- a) Perubahan struktur uang kuliah semi paket (belanja SKS) ke Uang Kuliah Tetap.
- b) Perubahan struktur uang kuliah dilakukan untuk memudahkan mahasiswa membayar uang kuliah.

Tahun 2026:

- a) Perubahan struktur uang kuliah dilakukan untuk memudahkan mahasiswa membayar uang kuliah.
- b) Perubahan skema pembayaran uang kuliah mahasiswa. Untuk pembayaran Uang Kuliah Tetap dapat diangsur mulai Rp 10.000.
- c) Perkembangan Penyusunan Laporan Keuangan Berstandar Akuntansi

Laporan keuangan berbasis standar akuntansi penting untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kredibilitas, serta menghasilkan informasi yang akurat dan terpercaya guna mendukung pengambilan keputusan, kepatuhan hukum, dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Tahun 2021: Laporan Keuangan 2021 dibuat lengkap sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Tahun 2022: Laporan Keuangan secara lengkap dilaporkan 2 kali dalam satu tahun (per semester).

Tahun 2023: Laporan Keuangan menjadi semakin lebih baik, detail dan terstruktur. Semua ini bertujuan untuk persiapan pelaksanaan Audit oleh Akuntan Publik.

Tahun 2024: Laporan Keuangan langsung dapat diakses dari SIM Keuangan UKI Toraja. Sebuah program hasil pengembangan BAPSI UKI Toraja yang dimana bisa kita akses Real-Time.

Tahun 2025: Penyusunan Laporan Keuangan untuk pelaksanaan Audit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Harley Weku & Pricillia yang akan diadakan pada Bulan Maret 2026.

Tahun 2026: Pelaksanaan Audit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Harley Weku & Pricillia dan mendapatkan Hasil **Unqualified Opini atau Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian/ WTP**. Selain itu Pemeriksaan juga dilakukan oleh Badan Verifikasi Gereja Toraja (BVGT) 2 kali dalam setahun. Dari laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 yang telah diaudit dapat dilihat perkembangan Aset, Kewajiban dan Aset Neto sebagai berikut:

Item	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Total Aset	208.752.842.921	202.974.428.552
Total Liabilitas	62.124.818	36.972.776
Aset Netto	208.690.718.103	202.937.455.776

c. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Pengembangan sarana dan prasarana terus dilakukan untuk menunjang kegiatan akademik dan non akademik di UKI Toraja.

Tahun 2021:

Pembangunan dan Pengembangan Sarana Prasarana seperti Auditorium, Laboratorium Terpadu, dan Fasilitas lainnya:

- 1) Penyaluran Hibah dari P.T Malea berupa Alat Laboratorium
- 2) Penyaluran Hibah dari Kementerian Tenaga Kerja berupa Alat Balai Latihan Kerja.
- 3) Pengadaan CCTV untuk Gedung Rektorat dan Rujab Rektor.
- 4) Pengadaan Kursi Kuliah di Kampus 3.
- 5) Pengadaan kendaraan Operasional UKI Toraja.
- 6) Pengadaan buku-buku untuk keperluan perpustakaan.

Tahun 2022:

Standar kelengkapan setiap kantor, ruang kuliah dan Laboratorium dibuat agar menjadi panduan dalam pengembangan sarana prasarana:

- 1) Pembangunan Klinik Elim UKI Toraja.
- 2) Lanjutan Pembangunan Pekerjaan Tribun dan Konstruksi Kap Atap Baja Berat Auditorium Dan Perpustakaan Kampus 2 UKI Toraja.
- 3) Pengadaan Alat Lab. Komputer dan Galeri Fakultas Ekonomi.
- 4) Pengadaan Alat Lab. Universal Testing Machine (UTM).
- 5) Pengadaan 1 Unit Toyota Fortuner.
- 6) Peningkatan Akses internet di Kampus 2.
- 7) Pengadaan meja dan kursi di laboratorium program studi Teknologi Pendidikan.
- 8) Renovasi ruang Rapat Senat, Rektorat UKI Toraja.
- 9) Penataan ruang Kearsipan.
- 10) Penyaluran hibah dari Perpustakaan Nasional berupa komputer.
- 11) Pengadaan buku-buku perpustakaan.

Tahun 2023:

- 1) Penyempurnaan sarana pembelajaran dan sarana non Akademik, Percepatan pembangunan auditorium.
- 2) Melengkapi alat kebutuhan Laboratorium Terpadu.
- 3) Penggunaan Rusunawa untuk mahasiswa.
- 4) Pengakreditasi Klinik UKI Elim (paripurna).
- 5) Lanjutan Pembangunan Pekerjaan Tribun dan Konstruksi Kap Atap Baja Berat Auditorium Dan Perpustakaan Kampus 2 UKI Toraja.
- 6) Rabat Beton jalan dari pertigaan Rusunawa ke Lab terpadu, terus ke Gedung perkuliahan.
- 7) Pengadaan Alat Laboratorium Terpadu.
- 8) Pengadaan Server untuk pembangunan sistem digital yang terintegrasi.
- 9) Pengadaan CCTV untuk Kampus 3
- 10) Pembangunan Studio Musik untuk UKM Musik UKI Toraja
- 11) Pemasangan teralis jendela di Laboratorium Terpadu
- 12) Pengadaan buku-buku perpustakaan
- 13) Pengadaan mobil pick-up GrandMax
- 14) Pembangunan Studio Podcast UKI Toraja

Tahun 2024:

- 1) Pembangunan Auditorium mencapai tahap akhir .
- 2) Pembangunan infrastruktur pelengkap lainnya untuk keperluan Sidang Raya PGI XVIII.
- 3) Penyelesaian Pembangunan Pekerjaan Tribun dan Konstruksi Kap Atap Baja Berat Auditorium Dan Perpustakaan Kampus 2 UKI Toraja.
- 4) Penataan Lingkungan Kampus II.

- 5) Pemasangan Penerangan Jalan dari Jalur Jl. Poros Palopo.
- 6) Penataan Ruangan dan Pengadaan Meubeler Laboratorium Terpadu.
- 7) Pengadaan Alat Multimedia Zoom YPTKM.
- 8) Pengadaan Alat Dental Gigi Klinik UKI Toraja.
- 9) Pekerjaan Pengadaan Elektrical Gedung auditorium dan Perpustakaan Kampus 2 UKI Toraja.
- 10) Penyaluran hibah Pencapaian 8 IKU dari Program Riset Inovasi dan Pembelajaran.
- 11) Pengadaan buku-buku perpustakaan.
- 12) Pengembangan ruang Laboratorium Micro Teaching di Kampus 2.
- 13) Pemugaran Gedung A Kampus 2.
- 14) Pemugaran Kampus 1.

Tahun 2025:

- 1) Finalisasi bagian indoor Auditorium dan melengkapi sarana pendukung Laboratorium menjadi Laboratorium berstandar Nasional.
- 2) Pembangunan dan Rehabilitasi Pos Satpam Rektorat UKI Toraja
- 3) Pembangunan/penataan Kantin Kampus 1 dan Kampus 2 UKI Toraja dan Pengadaan Mobiler Kantin
- 4) Pengadaan Pintu Pengaman Auditorium
- 5) Pekerjaan Talud Batas Tanah Sisi Kiri (Salatan) Pintu Masuk Kampus 2 UKI Toraja
- 6) Pengadaan CCTV Lab. Terpadu
- 7) Penerimaan CSR 1 Unit Isuzu Ambulance dari BNI
- 8) Pengadaan Alat pendukung Laboratorium
- 9) Pengadaan alat Laboratorium PGSD kampus 1.
- 10) Investasi pada Pembangunan Ruko Elim Square di Gedung ex Asrama Elim.

Tahun 2026:

- 1) Pekerjaan Halaman Rektorat
- 2) Pengadaan CCTV pada Gedung Teknik Sipil, Rusunawa dan BLK
- 3) Pengadaan VideoTron dan Sound System untuk keperluan Auditorium
- 4) Penerimaan CSR 1 unit Kendaraan Operasional Pendidikan (HIACE) dari BRI.

- Sumber Daya Manusia

a. Pengembangan Kualifikasi Dosen

Pengembangan kualifikasi dosen merupakan upaya strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi melalui peningkatan kompetensi akademik dan profesional tenaga pengajar. Hal ini telah dilakukan melalui berbagai cara, seperti melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, mengikuti pelatihan, seminar, dan workshop, serta aktif dalam penelitian dan publikasi ilmiah. Selain itu, dosen juga perlu mengembangkan keterampilan pedagogik, penguasaan teknologi

pembelajaran, serta kemampuan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia kerja. Dengan kualifikasi yang terus ditingkatkan, dosen diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas, inovatif, dan relevan, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi.

1) Jumlah Dosen Tahun 2021	: 202 Orang
2) Jumlah Dosen Tahun 2022	: 201 Orang
3) Jumlah Dosen Tahun 2023	: 204 Orang
4) Jumlah Dosen Tahun 2024	: 198 Orang
5) Jumlah Dosen Tahun 2025	: 175 Orang
6) Jumlah Dosen Tahun 2026 (per April)	: 172 Orang

Pengklasifikasian Dosen berdasarkan kualifikasi pendidikan:

1) Magister	: 114 orang
2) Doktor	: 58 orang

Pengklasifikasian Dosen berdasarkan Jabatan Fungsional:

1) Non-Fungsional	: 1 orang
2) Asisten Ahli	: 30 orang
3) Lektor	: 114 orang
4) Lektor Kepala	: 23 orang
5) Guru Besar	: 4 orang

b. Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan

Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan merupakan langkah penting dalam mendukung kelancaran dan kualitas layanan di lingkungan pendidikan. Upaya peningkatan ini telah dilakukan melalui pelatihan, bimbingan teknis, workshop, serta pengembangan karier yang berkelanjutan. Dengan kompetensi yang memadai, tenaga kependidikan mampu memberikan layanan yang efektif, efisien, dan profesional, sehingga turut berkontribusi dalam menciptakan tata kelola institusi pendidikan yang lebih baik serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara optimal. Adapun jumlah Tenaga Kependidikan UKI Toraja Tahun 2026 adalah 93 orang.

c. Tenaga Penunjang

Tenaga Penunjang UKI Toraja berjumlah 36 orang. Tenaga Penunjang ditempatkan sesuai dengan kemampuan, keahlian, dan standar yang dibutuhkan. Selain itu penempatan tenaga penunjang disesuaikan dengan identifikasi kompetensi, penyesuaian kualifikasi dengan bidang kerja, serta pemberian pelatihan yang relevan guna meningkatkan profesionalisme. Dengan pengkualifikasian yang tepat, tenaga penunjang dapat bekerja lebih efektif, produktif, dan bertanggung jawab dalam mendukung operasional institusi. Hal ini juga berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan, efisiensi kerja, serta terciptanya lingkungan kerja yang lebih terstruktur dan berorientasi pada kinerja.

d. Rekrutmen Dosen, Tenaga Kependidikan dan Tenaga Penunjang

Tahun 2022:

YPTKM mengadakan open recruitment bagi dosen, tenaga kependidikan dan tenaga penunjang guna memenuhi kebutuhan SDM di YPTKM/ UKI Toraja. Dengan kuota 17 orang untuk dosen, Tenaga administrasi 9 orang, Laboran 6 orang, dan Tenaga Penunjang 4 orang.

Tahun 2025:

YPTKM mengadakan open recruitment bagi dosen, tenaga kependidikan dan tenaga penunjang guna memenuhi kebutuhan SDM di YPTKM dan UKI Toraja. Dengan kuota 9 orang untuk dosen, Tenaga Kependidikan 10 orang, Laboran 1 orang, dan Tenaga Penunjang 7 orang.

- Bidang Kemahasiswaan (MAWA)
 - a. Layanan Kesejahteraan Mahasiswa

1) Beasiswa

Program Beasiswa di UKI Toraja merupakan salah satu layanan kesejahteraan yang diberikan UKI Toraja bagi para mahasiswa yang berprestasi dalam bidang akademik dan non-akademik juga kepada mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi. Beasiswa UKI Toraja terdiri atas beasiswa internal dan eksternal. Beasiswa internal bersumber dari dana Lembaga UKI Toraja dan pihak lain yang menjadi donator. Beasiswa eksternal bersumber dari Pemerintah Pusat dan pihak tertentu lainnya.

2) Beasiswa Internal:

- ✓ IPK Tertinggi
- ✓ Beasiswa Kurang Mampu
- ✓ Bantuan bagi Ketua PPGT dan Ketua SMGT
- ✓ Subsidi KIP Kuliah
- ✓ Siangkaran

3) Beasiswa Eksternal

- ✓ Bidikmisi
- ✓ KIP Kuliah
- ✓ KIP Kuliah Difabel
- ✓ Beasiswa Protelindo
- ✓ Beasiswa PLN
- ✓ Beasiswa Pemda

Jumlah penerimaan beasiswa pada tahun 2021 – 2024 sebanyak 3.966 Orang, dengan total beasiswa sebesar Rp. 10.948.844.404,-

Grafik/Tabel Beasiswa Internal

Tahun	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Beasiswa

2021/2022	150	Rp. 152.775.000,-
2022/2023	122	Rp. 163.450.000,-
2023/2024	122	Rp. 141.300.000,-
2024/2025	144	Rp. 753.319.404,-
2025/2026	553	Rp. 500.475.000,-
Jumlah	1091	Rp. 1.711.319.404,-

Grafik/Tabel Beasiswa Eksternal

Tahun	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Beasiswa
2021/2022	1489	Rp. 3.832.400.000,-
2022/2023	1109	Rp. 3.028.800.000,-
2023/2024	425	Rp. 1.486.400.000,-
2024/2025	405	Rp. 1.390.400.000,-
2025/2026	334	Rp. 1.435.900.000,-
Jumlah	3.762	Rp. 11.173.900.000,-

b. Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan

1) Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi kemahasiswaan di UKI Toraja berperan sebagai wadah strategis untuk mengembangkan potensi mahasiswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Adapun fungsi utama organisasi kemahasiswaan di UKI Toraja yaitu sebagai sarana Pengembangan Soft Skills, Wadah Aspirasi Mahasiswa, Penguatan Karakter dan Kepribadian, Sarana Peningkatan Kreativitas dan Inovasi, Peningkatan Kepedulian Sosial, Membentuk Jaringan (Networking), Meningkatkan Daya Saing Mahasiswa, serta Mendukung Pencapaian Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Organisasi Kemahasiswaan di UKI Toraja:

- ✓ Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) UKI Toraja yang terbentuk sejak tahun 2005 melalui Kongres I. Pada tahun 2017 BEM di Vakumkan oleh Pimpinan akibat dari ketidaksiapan Mahasiswa mengikuti Pedoman Organisasi Kemahasiswaan (POK).
- ✓ Pada tahun 2023 Kongres XI Mahasiswa UKI Toraja Kembali dilaksanakan dan terbentuk kepengurusan BEM yang baru.

Salah satu program pengembangan Organisasi Mahasiswa UKI Toraja yaitu kegiatan Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM) mulai Tingkat Dasar sampai Tingkat Lanjut. Kegiatan LKMM-TD dan LKMM-TM dilaksanakan sejak tahun 2022-2024 dan kegiatan LKMM-TL pertama kali dilaksanakan tahun 2024 dan di Pandu langsung oleh Tim Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi”.

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) merupakan salah satu wujud implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang diluncurkan oleh Ditjen Diktiristek di bawah pengelolaan Belmawa yang merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan, mewadahi, dan mewujudkan ide kreatif serta inovatif mahasiswa. Program Hibah yang diraih UKI Toraja terlibat yaitu:

- ✓ Tahun 2021 HIBAH PKM (PKM-Kewirausahaan).
- ✓ Tahun 2023 HIBAH PKM (PKM Pengabdian kepada Masyarakat).
- ✓ Tahun 2024 HIBAH PKM (PKM-Pengabdian kepada Masyarakat dan HIBAH Kewirausahaan (P2MW).
- ✓ Tahun 2025 Penerima Pendanaan Program P2MW

Himpunan-Himpunan di Tiap Fakultas

- 1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMANAJ).
 - 2) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 - ✓ Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (HMPBSI).
 - ✓ Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris (HIMABIG).
 - ✓ Himpunan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (HMPGSD).
 - ✓ Himpunan Mahasiswa Matematika (HIMATIKA).
 - ✓ Himpunan Mahasiswa Fisika (HIMAFI).
 - ✓ Himpunan Mahasiswa Teknologi Pendidikan (HIMATEP).
 - 3) Fakultas Teknik
 - ✓ Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil (HMTS).
 - ✓ Himpunan Mahasiswa Mesin (HME).
 - ✓ Himpunan Mahasiswa Teknik Informatika (HMTI).
 - ✓ Himpunan Mahasiswa Elektro (HME)
 - 4) Fakultas Pertanian: Himpunan Mahasiswa Agroteknologi (HIMAGRO)
 - 5) Fakultas Teologi: Himpunan Mahasiswa Teologi (HMTH)
- c. Prestasi Mahasiswa Akademik dan Non-Akademik

Selama tahun 2021-2026 mahasiswa UKI Toraja telah mengikuti berbagai lomba di bidang akademik dan non-akademik pada tingkat lokal, nasional dan internasional.

Tahun 2021:

- 1) Mahasiswa UKI Toraja menjadi Pemenang Lomba Kreasi Konten Berbahasa Ibu (Bahasa Makassar, Bahasa Bugis, dan Bahasa Toraja) untuk Kategori Bahasa Toraja.
- 2) Vocal Grup UKI Toraja menjadi Juara 2 Nasional dalam Festival Seni Mahasiswa Indonesia.
- 3) Mahasiswa UKI Toraja lolos KNMIPA Tingkat Nasional Bidang Kimia.
- 4) Mahasiswa UKI Toraja lolos KNMIPA Tingkat Nasional Bidang Fisika.
- 5) Mahasiswa UKI Toraja mendapatkan Juara 1 pada Lomba Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Tingkat Wilayah.
- 6) Mahasiswa UKI Toraja terpilih menjadi Duta Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
- 7) Mahasiswa UKI Toraja mendapatkan Juara 3 Dubbing Contest pada Camplish.
- 8) Vocal Grup UKI Toraja Meraih Medali Silver pada Ajang The 10th Bali International Choir Festival.
- 9) Paduan Suara UKI Toraja Meraih Medali Silver pada Ajang The 10th Bali International Choir Festival.
- 10) Paduan Suara UKI Toraja Meraih Medali Silver pada Ajang Festival Natal Toraja Utara Tahunan.
- 11) Mahasiswa UKI Toraja mendapatkan Juara 3 Lomba Bercerita Tingkat Nasional pada Kegiatan Festival Literasi di Universitas Borneo Tarakan.
- 12) Mahasiswa UKI Toraja mendapatkan Juara 3 Lomba Media Literasi Tingkat Nasional pada Kegiatan Festival Literasi di Universitas Borneo Tarakan.

Tahun 2022:

- 1) 4 Mahasiswa Bahasa Inggris meraih Juara 3 pada Lomba "Debate Contest for University di Palopo.
- 2) 2 Mahasiswa Bahasa Inggris Juara 2 lomba "Essay Contest" for University di Palopo.
- 3) 2 Mahasiswa Bahasa Inggris Juara 1 lomba "Essay Contest for University di Palopo.
- 4) 3 Orang Mahasiswa UKI Toraja Berhasil Meraih Gold Medal kategori Paduan Suara Wanita (PSW) dalam lomba Pesparawi Nasional Kategori Paduan Suara Wanita di Yogyakarta tahun 2022.
- 5) Paduan Suara Mahasiswa UKI Toraja Meraih Kategori Emas pada Pesparamanas 2022.
- 6) Tim Paduan Suara Mahasiswa UKI Toraja pada Putaran Final di Universitas Negeri Semarang.
- 7) 5 Mahasiswa UKI Toraja mewakili Paduan Suara Remaja Pemuda Provinsi Sulawesi Selatan dan Berhasil Meraih Juara II.

Tahun 2023:

- 1) 4 Mahasiswa UKI Toraja mengikuti Raimuna Nasional Gerakan Pramuka di Cibubur.
- 2) Tim Paduan Suara Toraja Highland International Choir Festival.
- 3) The Best Education and Technology.

Tahun 2024:

- 1) Juara 2 ONSB bidang ekonomi Tingkat Nasional (Tingkat universitas seIndonesia)
- 2) Juara 3 Kyorugi U45KG Junior Putra pada “Kejuaraan Taekwondo Open Tournament Tamarunang Cup 2024”
- 3) Putri Indoneia Sulawesi Selata Inteligensia Tahun 2024
- 4) Juara Duta Genre Putra Sulawesi Selatan (BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan)
- 5) 6 Mahasiswa UKI Toraja Mendapatkan Juara 1-3 dalam ajang Peksimida se-Provinsi Sulawesi Selatan.
- 6) 2 Mahasiswa UKI Toraja menjadi Perwakilan Sulawesi Selatan pada ajang Peksiminas di Universitas Negeri Jakarta (Keroncong Putri dan Menulis Cerpen).
- 7) Tim Paduan Suara UKI Toraja pada Putaran Final di Universitas Sam Ratulangi Manado
- 8) 6 Mahasiswa Juara 2 dan 3 Kontes Robot Fortei.
- 9) UKI Toraja sukses melaksanakan pemilihan Duta Kampus yang pertama.
- 10) Program P2MW mendapat juara Harapan 1 Tingkat Nasional KMI Expo yang diselenggarakan oleh Belmawa di Kendari.
- 11) The Best Questionnaire and Education.

Tahun 2025:

- 1) Stand Terfavorite dan The Best Service and Education Expo LLDIKTI Tahun 2025.
- 2) Juara 1 Lomba Essay Championship of English.
- 3) Juara 3 Lomba Solo Championship of English.
- 4) Juara I, II, dan III Action Plant BK2PTKI di UKDW.
- 5) Pengurus DPM & BEM melaksanakan KKN Kebangsaan.
- 6) Diskusi Bersama BEM UKSW dan UKI Toraja.

Tahun 2026:

- 1) Juara 1 Industrial Electrical Competition FKHMEI Wilayah XIV.
- 2) UKM Mahakripa Raih 4 Juara pada Toraja Fun Rafting Indo’ Sella’ Expedition.
- 3) The Best Service & Education Sulawesi Education & Techo Expo.

- Tracer Study

Sebelum lulus dari UKI Toraja, para calon Lulusan mendapatkan berbagai macam persiapan untuk memasuki dunia kerja, baik melalui informasi kerja, juga pembekalan calon lulusan. Penelusuran Alumni UKI Toraja dilakukan melalui berbagai cara, baik secara langsung (form manual) dan

juga secara online melalui Web Tracer Study UKI Toraja yang telah dikembangkan secara mandiri.

Lulusan UKI Toraja tersebar di seluruh wilayah Indonesia, bahkan sampai ke luar negeri. Data tersebut di peroleh dari hasil penelusuran tim Tracer Study UKI Toraja dari tahun 2021-2025 dan tersebar pada beberapa bidang pekerjaan, yaitu:

- a. Instansi Pemerintah
 - b. BUMN/BUMD
 - c. Institusi/Organisasi Multilateral
 - d. Organisasi Non-Profit/LSM
 - e. Perusahaan Swasta, dan
 - f. Wiraswasta
- Bidang Riset, Publikasi, dan Inovasi (RIPI)

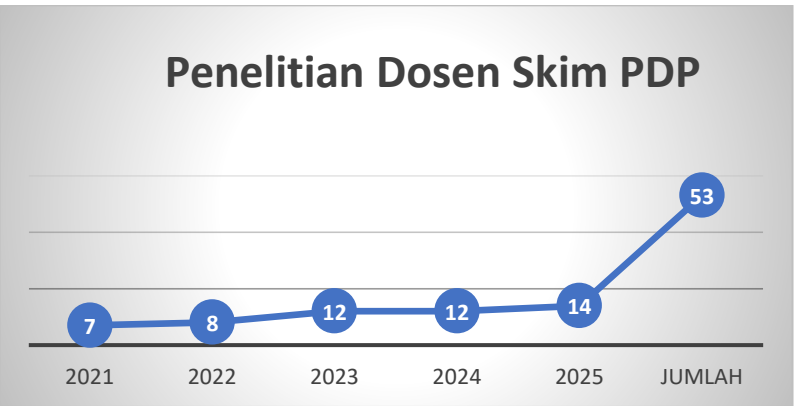
Dukungan pendanaan dari institusi yang kuat dan konsisten mampu meningkatkan jumlah penelitian yang signifikan selama 5 tahun terakhir. Kualitas penelitian semakin meningkat dan jumlah publikasi ilmiah bertambah sehingga berpengaruh terhadap klaster UKI Toraja dari Klaster Binaan menjadi Madya pada tahun 2023.

- Penelitian

- a. Penelitian Hibah Internal

Jumlah Penelitian Dosen Skim PDP

2021	2022	2023	2024	2025	Jumlah
7	8	12	12	14	53



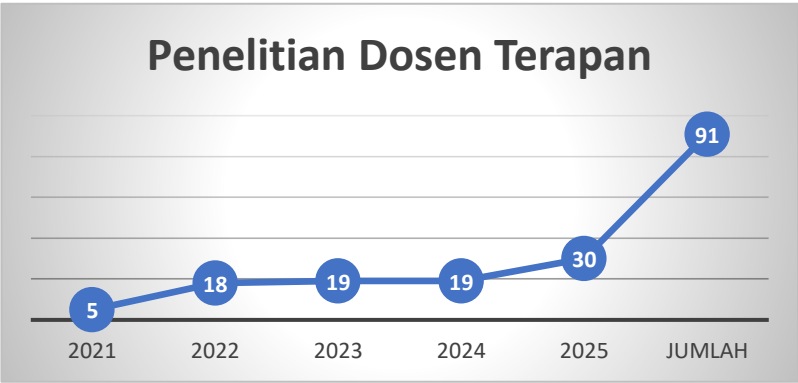
Jumlah Penelitian Dosen Skim Dasar

2021	2022	2023	2024	2025	Jumlah
30	23	31	26	51	161



Jumlah Penelitian Dosen Skim Terapan

2021	2022	2023	2024	2025	Jumlah
5	18	19	19	30	91



Jumlah Penelitian Dosen Skim Pengembangan

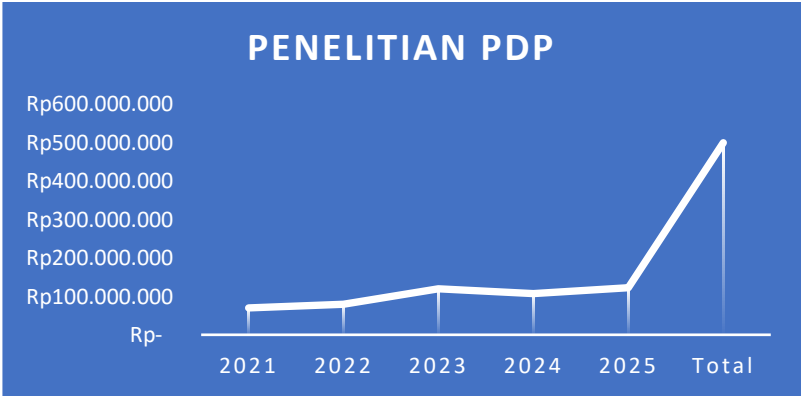
2022	Jumlah
2	Rp 40.000.000
Total	Rp 80.000.000

b. Penelitian PDP

Alokasi dana Penelitian Dosen Pemula mengalami peningkatan dari tahun 2021 - 2023. Pada tahun 2024 alokasi dana berkurang dikarenakan adanya perubahan anggaran pembiayaan untuk Bidang Saintek dan Sosial Humaniora & seni. Alokasi dana PDP untuk bidang Saintek sebesar Rp 10.000.000 / penelitian. Sedangkan untuk bidang sosial humaniora & seni sebesar Rp7.500.000 / penelitian.

Tahun	Jumlah
2021	Rp 70.000.000

2022	Rp	80.000.000
2023	Rp	120.000.000
2024	Rp	107.500.000
2025	Rp	122.500.000
Total	Rp	500.000.000



- c. Penelitian Dasar
- Dana penelitian dasar yang disiapkan UKI Toraja setiap tahunnya disesuaikan dengan jumlah dosen yang sedang mengurus pangkat akademik dari asisten ahli ke lektor. Pada tahun 2021 alokasi dana sebesar Rp 600.000.000. Namun, pada tahun 2022 terjadi penurunan menjadi Rp 460.000.000, lalu kembali mengalami kenaikan pada tahun 2023 menjadi Rp 500.000.000. Selanjutnya, pada tahun 2024 alokasi dana kembali menurun menjadi Rp 420.000.000. Peningkatan yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2025 dengan jumlah Rp 880.000.000 yang merupakan nilai tertinggi selama periode tersebut.

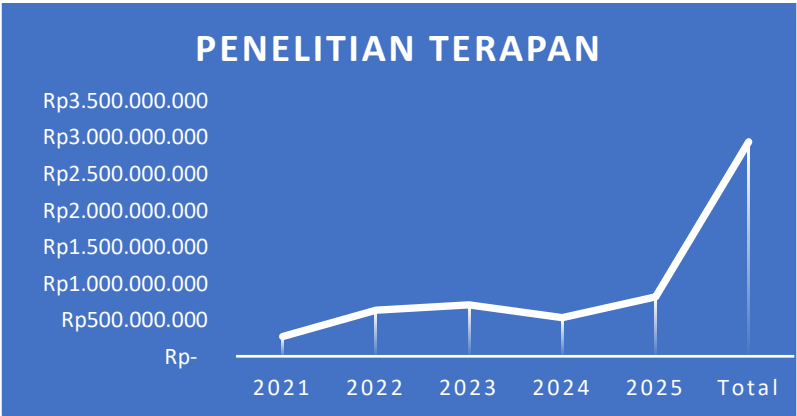
Tahun	Jumlah
2021	Rp 600.000.000
2022	Rp 460.000.000
2023	Rp 500.000.000
2024	Rp 420.000.000
2025	Rp 880.000.000
Total	Rp 2.860.000.000



d. Penelitian Terapan

Dana penelitian terapan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2024 alokasi dana berkurang dikarenakan adanya perubahan anggaran pembiayaan untuk Bidang Saintek dan Sosial Humaniora & seni. Alokasi dana penelitian terapan untuk bidang Saintek sebesar Rp 35.000.000 / penelitian. Sedangkan untuk bidang sosial humaniora & seni sebesar Rp 25.000.000 / penelitian.

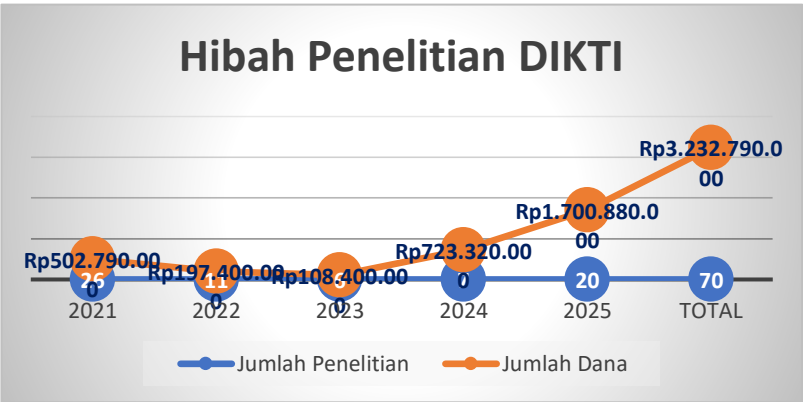
Tahun	Jumlah
2021	Rp 270.000.000
2022	Rp 630.000.000
2023	Rp 700.000.000
2024	Rp 525.000.000
2025	Rp 810.000.000
Total	Rp 2.935.000.000



e. Penelitian Eksternal

Jumlah penelitian dosen yang didanai oleh **Kementerian Dikti** dari tahun 2021 - 2025 yaitu 70 penelitian dengan total anggaran Rp 3.232.790.000.

Tahun	Jumlah	Jumlah Dana
2021	26	Rp 502.790.000
2022	11	Rp 197.400.000
2023	6	Rp 108.400.000
2024	7	Rp 723.320.000
2025	20	Rp 1.700.880.000
Total	70	Rp 3.232.790.000



f. Jumlah Penelitian Yang Mendapatkan Dana Dari Kemdiktisantek Tahun 2026

Jumlah penelitian dosen yang didanai oleh Kemdiktisantek tahun 2026 yaitu 18 penelitian yang terdiri dari 5 Penelitian Dosen Pemula, 10 Penelitian Fundamental – Reguler, 1 Penelitian Terapan - Luaran Model, dan 2 Penelitian Tesis Magister.

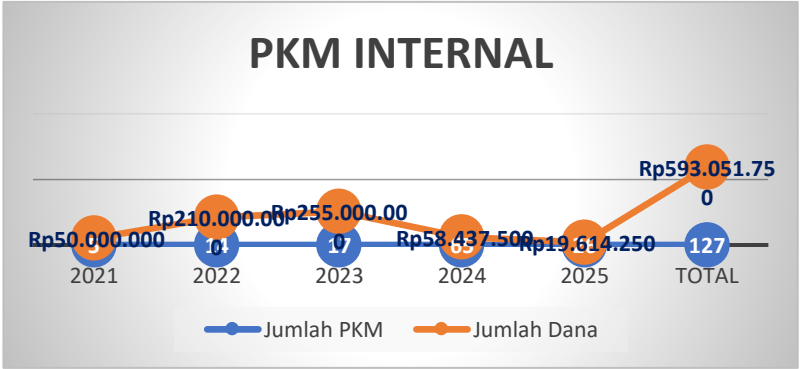
- Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

a. PkM Internal

Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang didanai UKI Toraja mengalami peningkatan setiap tahunnya. Untuk tahun 2024 alokasi dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat digunakan untuk membiayai artikel laporan KKNT. Terdapat 65 artikel laporan KKNT yang berhasil dipublish di jurnal-jurnal terakredidasi Sinta. Untuk tahun 2025 alokasi dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih digunakan untuk membiayai artikel laporan KKNT yaitu sebanyak 26 artikel dengan jumlah dana Rp 19.614.500.

Tahun	Jumlah PKM	Jumlah Dana
2021	5	Rp 50.000.000
2022	14	Rp 210.000.000
2023	17	Rp 255.000.000

2024	65	Rp 58.437.500
2025	26	Rp 19.614.250
Total	127	Rp 593.051.750



b. PkM DIKTI

Total kegiatan PKM yang didanai Dikti dari tahun 2021-2025 yaitu sebanyak 23 kegiatan dengan total anggaran Rp 728.895.000.

Tahun	Jumlah PKM	Jumlah Dana
2021	5	Rp 50.000.000
2022	0	Rp -
2023	5	Rp 141.838.000
2024	9	Rp 364.233.000
2025	4	Rp 172.824.000
Total	23	Rp 728.895.000



- Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Mendapatkan Dana Dari Kemdikristek Tahun 2026

Jumlah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang didanai oleh Kemdikristek tahun 2026 yaitu sebanyak 5 kegiatan yang terdiri dari 1 Pemberdayaan Masyarakat Pemula dan 4 Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat.

a. Naskah Akademik dan Ranperda

UKI Toraja mendapat kepercayaan dari Pemda Tana Toraja dan Toraja Utara dalam penyusunan Naskah Akademik & Ranperda. Terdapat 6 Naskah Akademik & Ranperda yang berhasil disusun UKI Toraja dari Tahun 2021-2024.

- 1) Tahun 2021: Naskah akademik dan Ranperda Pariwisata Kabupaten Tana Toraja
- 2) Tahun 2021: Naskah akademik dan Ranperda Mengenai Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B, Pengembangan Sarana Prasarana Pertanian Kabupaten Tana Toraja)
- 3) Tahun 2022: Naskah Akademik dan Ranperda Kepemudaan Kabupaten Toraja Utara.
- 4) Tahun 2022: Naskah akademik dan Ranperda Perumda Air Minum Tirta Buisun Kabupaten Tana Toraja.
- 5) Tahun 2023: Naskah Akademik dan Ranperda tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kabupaten Tana Toraja.
- 6) Tahun 2024: Naskah Akademik dan Ranperda Pengarus Utama Gender kabupaten Tana Toraja.

b. Hibah

Tahun 2021 Terdapat 3 Hibah Yang Berhasil Dimenangkan UKI Toraja Dengan Total Anggaran Rp 1.094.701.600,-

- 1) Skema UKM Indonesia Bangkit (Kemenristek Brin) Rp 99.500.000.
- 2) Pembangunan BLK Komunitas Rp 845.601.600.
- 3) Inkubator Bisnis Rp 149.600.000

Tahun 2025, terdapat penelitian kerjasama (*Indigenous Led Research on Climate Change: Case Study on Simbuang and Sapan*) dengan Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) Pusat. Penelitian ini merupakan kolaborasi strategis antara Universitas Kristen Indonesia (UKI) Toraja dan Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) Pusat, yang dalam implementasinya secara langsung melibatkan kerja sama intensif dengan AMAN Toraja serta komunitas masyarakat adat di wilayah Simbuang dan Sapan. Menggunakan pendekatan Indigenous-Led Research (ILR), studi ini menempatkan masyarakat adat sebagai subjek berdaulat untuk mengidentifikasi dan memvaluasi secara retrospektif kerugian akibat perubahan iklim selama 40 tahun terakhir dalam kerangka Loss and Damage. Fokus riset ini tidak hanya menghitung kerugian ekonomi secara material, tetapi juga menyingkap kerugian non-ekonomi (Non-Economic Loss and Damage) yang sering terabaikan, seperti erosi pengetahuan lokal,

kerusakan situs ritual, dan hilangnya aset biokultural, guna menyediakan data empiris yang solid sebagai instrumen advokasi dalam menuntut keadilan iklim dan pemulihan hak masyarakat adat di berbagai tingkat kebijakan.

c. Kosabangsa

- 1) Tahun 2023 terdapat 2 tim dari UKI Toraja yang lolos Kosabangsa dengan total anggaran Rp 512.620.000.
- 2) Tahun 2024 terdapat 1 tim yang lolos dengan total anggaran Rp.194.432.000.
- 3) Tahun 2025 terdapat 3 tim dari UKI Toraja yang lolos Kosabangsa dengan total anggaran Rp 758.123.000.

d. Desa Binaan

Desa Binaan pada tahun 2023 dipusatkan di satu Lembang di Kabupaten Tana Toraja yaitu Lembang Rante Dada. Kegiatan desa binaan yaitu: pengajaran MIPA dan bahasa untuk anak-anak sekolah, pembinaan untuk guru-guru Sekolah Minggu, dan pelatihan pemanfaatan briket biomassa untuk meningkatkan produksi tempe dan menghemat bahan bakar. Output dari kegiatan Desa Binaan yaitu artikel yang dipublish di jurnal PKM terakreditasi Sinta.

e. Kuliah Kerja Nyata- Tematik (KKNT)

Kegiatan KKNT dilaksanakan setiap semester dan bekerjasama dengan Pemda Kabupaten Tana Toraja dan Toraja Utara. Sebelum mahasiswa ke lokasi KKNT, mereka diberi pembekalan sesuai dengan tema KKNT. Output dari kegiatan KKNT yaitu: Laporan kegiatan, vidio kegiatan, artikel PKM, Poster, dan publikasi di Media Massa.

f. Publikasi

1) Publikasi Artikel Nasional

TAHUN	S1	S2	S3	S4	S5	S6	NON SINTA
2021	1	8	15	21	21	7	119
2022	0	11	38	40	57	3	107
2023	1	14	38	68	83	7	210
2024	2	21	40	76	292	26	90
2025	1	24	27	59	113	2	42
TOTAL	5	78	158	264	566	45	568

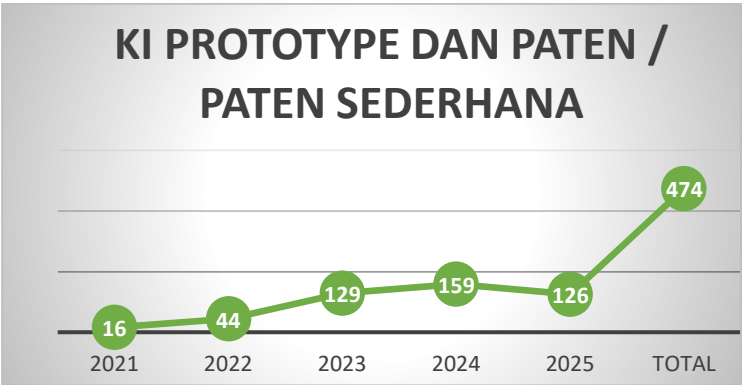
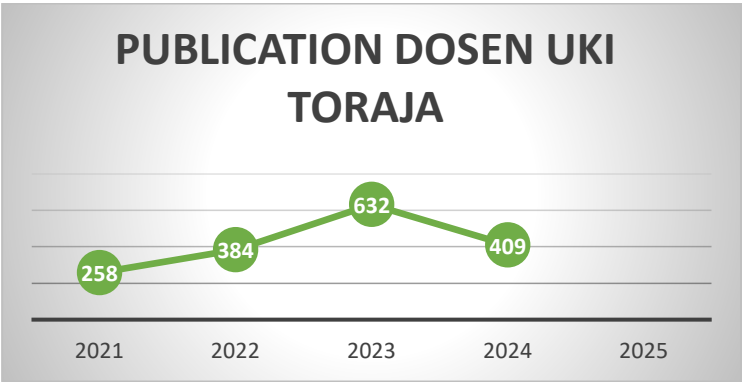
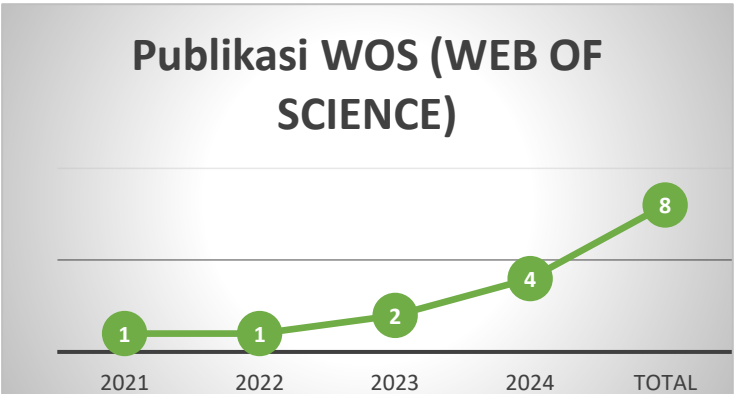


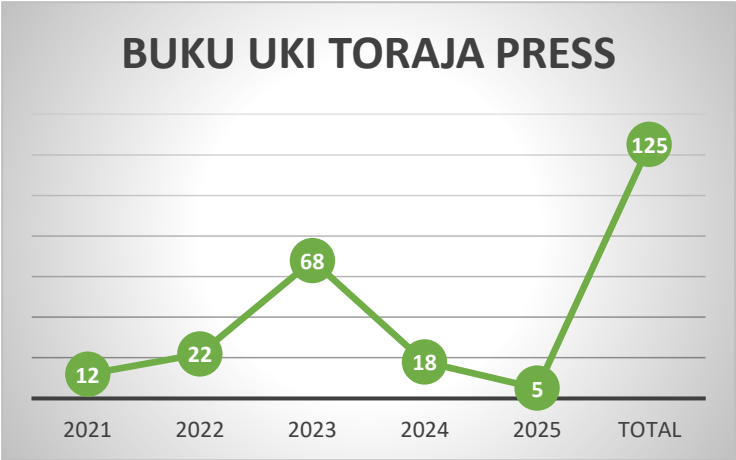
2) Publikasi Internasional Scopus

TAHUN	Q1	Q2	Q3	Q4	TOTAL
2021	0	0	5	10	15
2022	4	2	2	12	20
2023	0	1	6	9	16
2024	1	1	2	2	6
2025	3	5	6	5	19
TOTAL	9	12	26	46	93

3) Publikasi

TAHUN	Publikasi WOS (WEB OF SCIENCE)	Pub. Dosen UKI Toraja	KI PROTOTY PE DAN PATEN/ PATEN SEDERHANA /HAK CIPTA	BUKU UKI TORAJ A PRESS	PUBLI KASI BUKU DOSEN UKI TORAJ A
2021	1	258	16	12	22
2022	1	384	44	22	33
2023	2	632	129	68	88
2024	4	409	159	18	111
2025	-	-	126	5	98
TOTAL	8	1.683	474	125	352





20. Bidang Kerja Sama, Kealumnian, dan Pengembangan (KKP)

Bidang Kerja Sama, Kealumnian, dan Pengembangan berperan dalam membangun dan mengelola kolaborasi strategis dengan berbagai mitra, memperkuat jejaring alumni, serta mendorong pengembangan institusi secara berkelanjutan. Melalui tata kelola yang profesional, transparan, dan terarah, Bidang KKP mendukung peningkatan mutu tridharma Perguruan Tinggi, memperluas peluang kerja sama, serta menciptakan kontribusi nyata bagi institusi dan masyarakat luas.

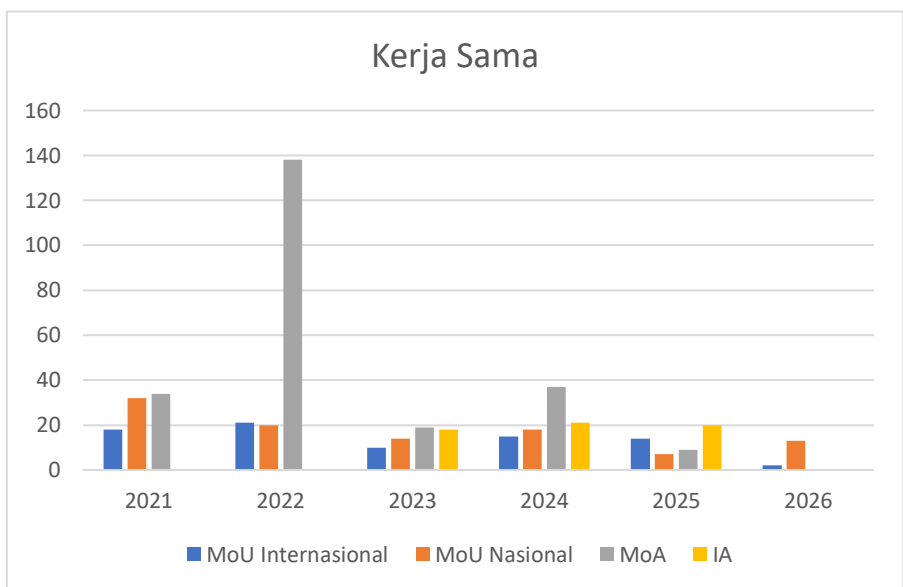
- Kerja Sama

Bagian kerja sama UKI Toraja telah memfasilitasi kolaborasi dengan berbagai pihak di tingkat lokal, nasional dan internasional dalam bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk mendukung peningkatan mutu tridharma Perguruan Tinggi. Kerja sama dibangun melalui kolaborasi yang saling menguatkan antara perguruan tinggi, mitra strategis, dan pemangku kepentingan lainnya. Sinergi ini menjadi fondasi dalam menciptakan pertumbuhan positif yang berkelanjutan serta mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi secara optimal.

- Pengembangan Kerja sama dilaksanakan melalui:
- Penguatan MoU dan MoA dengan mitra strategis.
- Peningkatan kerja sama internasional.
- Sinkronisasi kerja sama dengan kebutuhan program studi.

Data Kerja Sama Tahun 2020-2026

Jenis Kerja Sama	Tahun						Total
	2021	2022	2023	2024	2025	2026	
MoU Internasional	18	21	10	15	14	2	80
MoU Nasional	32	20	14	18	7	13	104
MoA	34	138	19	37	9		237
IA			18	21	20		59
Jumlah	84	179	61	91	50	15	480



- Bentuk Kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu:
 - a. Penandatanganan MoU, MoA, dan IA dengan instansi pemerintah dan swasta.
 - b. Program magang mahasiswa.
 - c. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - d. Pertukaran mahasiswa.
 - e. BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing).
- Daftar Kerja sama Internasional UKI Toraja 2021-2026:
 - a. Institute of Engineering & Technology – India
 - b. Dept. of English American International University Bangladesh
 - c. P.T. Fuji Pioneer Japan
 - d. Northern Illinois University USA
 - e. Applied Linguistics at the University of Texas at San Antonio, USA
- Statistics Department in College of Administration and Economics at Salahaddin University Erbil, SUE
 - 1) Faculty of Computer Science and Mathematics, University of Iraq

- 2) Faculty of Computers & Artificial Intelligence, Beni-Suef University, Egypt
- 3) You can International Limited, UK
- 4) University of Geomatika Malaysia
- 5) University of Snop, Turkey
- 6) University of Sydney
- 7) Sports Promotion Society International, Pakistan
- 8) Global Institute of Training & Development, India
- 9) Dijla Co. Pvt. Ltd Conference Management and Academic Services,
- 10) Iraq
- 11) Nehru Art and Science College, India
- 12) Shree Krishna Educare, India
- 13) Beyond Books Publication, Philippines
- 14) Cape Comorin Trust, India
- 15) ESN Publication, India.
- 16) University of Texas at Austin,
- 17) Carthage Collage
- 18) PT Fuji Pioneer LTD Jepang
- 19) Dept. of English American International University Bangladesh
- 20) Institute of Engineering & Technology – India
- 21) Northern Illinois University USA
- 22) University of Texas at San Antonio, USA
- 23) Salahaddin University Erbil, SUE
- 24) University of Iraq
- 25) Beni-Suef University, Egypt
- 26) You can International Limited, UK
- 27) University of Geomatika Malaysia
- 28) University of Snop, Turkey
- 29) The University of Texas at Austin
- 30) International Alliance of English Language Teachers
- 31) International Society of Teachers Administrators and Researchers, Inc
- 32) Samarkand state Institute of Foreign Language in Uzbekistan
- 33) Sticing Pikulan, Belanda
- 34) Georg August University
- 35) World Council of Churches (WCC)
- 36) Ehime Jepang
- 37) United Board for Christian Higher Education in Asia
- 38) World Health Organization
- 39) Indonesian International Foundation (IIEF)
- 40) Southeast Asian Minister of Education Organization (SEAMEO)
- 41) De La Sella University
- 42) Huggai International
- 43) Evangelical Mission in Solidarity (EMS)
- 44) Asian Rural Institute (ARI)

- 45) Palm Australian Volunteer
- 46) Universiti Sains Malaysia
- 47) Seoul National University Department of Anthropology
- 48) Unites Cisco Networking Academy
- 49) University of Connecticut
- 50) Kolej Komuniti Kepala Batas
- 51) Ladoke Akintola University of Technology
- 52) Kokusai Kotoba Gakuin
- 53) China Linguistics at the University of Texas at San Antonio
- 54) EIE Department, Thapar Institute of Engineering and Technology,
- 55) reviewer for scientific article competition for students at UKI Toraja
- 56) TESOL Bangladesh Journal (TBJ)
- 57) GOC Australia
- 58) Nehru Art, Science College India
- 59) University of Texas at Austin program Young Southeast Asian Leaders Initiative Professional Fellows Program (YSEALI PFP) di Amerika Serikat
- 60) Christ Colloage Irinjalakuda
- 61) Universitas Iqra Buru
- 62) Sohag University Professor of Linguistics and translation
- 63) Department of Education, University of Sialkot, Sialkot, Pakistan
- 64) Institute of Foreign Languages Uzbekistan
- 65) Internasional Darmasiswa Scholarship Program
- 66) University of Western Australia
- 67) APEEJAY STYA University, India
- 68) Yonsei University Korea
- 69) Princeton University
- 70) Humboldt-Universität zu Berlin, Jerman
- 71) Basis School Friesland di Belanda
- 72) Meicheng International Co., Ltd
- 73) AIP Press dan Atlantis Press
- 74) MAHSA University Malaysia
- 75) International Service Community
- 76) Gereformeerde Zendingsbond (GZB)

21. Implementasi Kerja Sama:

- Program Darmasiswa dan BIPA

Jumlah Mahasiswa Asing

a. Jalur Darmasiswa	= 1 orang
b. Jalur BIPA	= 135 orang (Onsite dan Online)

- Program Pembelajaran BIPA diikuti oleh 15 Negara

Data Mahasiswa Asing Semester Ganjil 2023/2024 = 7 orang.

No.	Nama	NIM
1	Adebayo Alimot Adetayo	IS223111001
2	Ts. MOHD SUHAIRI BIN MOHD SHARIFF	IS223111002
3	Oloruntoyin Sefiu Taiwo	IS223111004
4	Yogesswari A/P Nagalingam	IS223111006
5	Zubaidah	IS223111007
6	Namju Choi	IS223111003
7	Sevgi Demiroglu	IS223111005

Data Mahasiswa Asing Semester Genap 2023/2024 Prodi Manajemen = 4 orang.

No	Nama	NIM
1	Anshu mehta	IS223411001
2	Kanchan/ Gourav Barwal	IS223411002
3	Nahida Parveen	IS223411003
4	Priyanshu Taparia	IS223411004

Data Mahasiswa Asing Semester Genap 2023/2024 Prodi PBI = 1 orang.

No	Nama	NIM
1	Madhu Kumari	IS223112001

Data Mahasiswa Asing Semester Genap 2023/2024 Prodi PGSD = 3 orang.

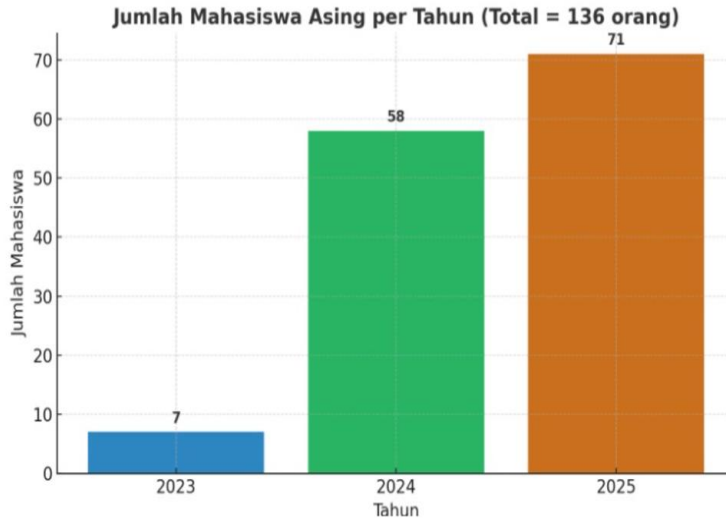
No	Nama	NIM
1	Saumyatika Gantayat	IS223118001
2	Vasudha Singhal	IS223118002
3	Vranda Garg	IS223118003

Data Mahasiswa Asing Semester Genap 2023/2024 Prodi Matematika = 3 orang.

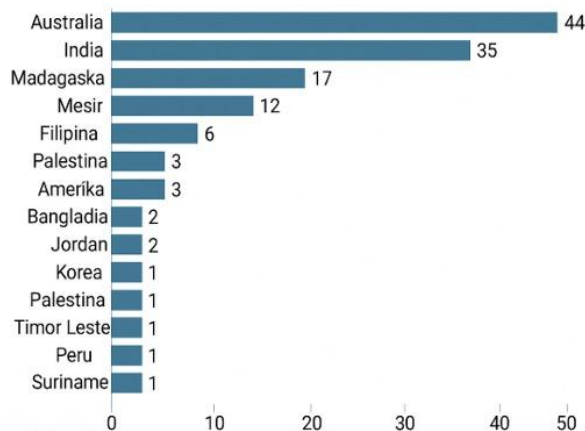
No	Nama	NIM
1	Punit Kaushik	IS223113001
2	Sneha	IS223113002
3	Sonam	IS223113003

Data Mahasiswa Asing Semester Ganjil 2024/2025 Prodi PBSI = 1 orang.

No	Nama	NIM
1	Maminiaina Andosoa Faniriana	IS224111001



Jumlah Mahasiswa Asing Berdasarkan Negara Asal



- **Magang Mahasiswa/Alumni**

Tahun 2026 :

- a. Program magang mahasiswa UKI Toraja ke Taiwan (Kerja sama dengan Meicheng International Co.,Ltd.) selama 2 semester (1 tahun).
- b. 4 Alumni Program Studi Teknik Mesin yang akan mengikuti program kerja sama dengan PT Fuji Pioneer Jepang. Para alumni dibekali dengan berbagai kompetensi yang relevan, mulai dari peningkatan keterampilan teknis hingga pelatihan bahasa dan pemahaman budaya kerja Jepang. Hal ini bertujuan agar mereka tidak hanya siap secara profesional, tetapi juga mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja baru yang memiliki standar tinggi dan disiplin yang kuat. Kesempatan ini menjadi bukti bahwa kualitas sumber daya manusia yang unggul

mampu bersaing dan dipercaya di tingkat global. Keempat alumni tersebut adalah:

- 1) Patra Tangko Padang, S.T.,
- 2) Richarson Pratama, S.T.,
- 3) Alan Farlie Buli, S.T., dan
- 4) Daniel Anton, S.T.

Program ini menjadi salah satu wujud komitmen UKI Toraja dalam membuka peluang kerja sama internasional serta memperluas kesempatan bagi alumni untuk mengembangkan kompetensi dan pengalaman kerja di tingkat global.

- Kegiatan Lainnya:

- a. Pada 12 Februari 2026 dilaksanakan Seminar Beasiswa Tahap 1 Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Seminar ini menghadirkan Bapak Ayom Widipaminto selaku Direktur Fasilitas Riset LPDP yang memaparkan secara komprehensif skema, persyaratan, serta strategi sukses dalam meraih beasiswa LPDP.
- b. Pada 5 Maret 2026 dilaksanakan Talkshow “Hutan, Pemuda, dan Keadilan Gender: Membangun Aksi Iklim Berbasis Komunitas Lokal” sebagai ruang dialog dan refleksi bersama dalam merespons tantangan perubahan iklim melalui peran komunitas lokal. Kegiatan ini merupakan hasil kerja sama antara Universitas Kristen Indonesia Toraja dan Yayasan Motivator Pembangunan Masyarakat, yang menghadirkan berbagai perspektif dari narasumber Yayasan Motivator Pembangunan Masyarakat, civitas akademika, praktisi, serta perwakilan NGO.
- c. Pada 8 April 2026 dilaksanakan Pertemuan antara UKI Toraja dan Yayasan Widya Erti Indonesia. Dalam pertemuan tersebut, kedua pihak membahas secara mendalam berbagai aspek persiapan program VolunTeach, mulai dari konsep kegiatan, sasaran peserta, hingga teknis pelaksanaan di lapangan. Diskusi yang konstruktif ini juga menyoroti pentingnya peran relawan dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan, sekaligus memastikan bahwa program yang dirancang dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.
- d. Melalui pertemuan ini, UKI Toraja dan Yayasan Widya Erti Indonesia menegaskan komitmen bersama untuk menghadirkan program VolunTeach sebagai bentuk kontribusi nyata bagi masyarakat. Diharapkan, kolaborasi ini tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta dan relawan, tetapi juga mampu menciptakan dampak positif jangka panjang dalam pengembangan pendidikan di Toraja.

- Kealumnian

Pengelolaan data alumni serta memperkuat jejaring alumni dilaksanakan untuk mendukung pengembangan institusi dan peningkatan daya saing lulusan. Jejaring alumni merupakan bagian penting dalam ekosistem pengembangan. Alumni berperan sebagai mitra strategis yang menjembatani institusi dengan dunia kerja, masyarakat, dan industri, sehingga tercipta hubungan yang saling memberi manfaat bagi pengembangan institusi dan peningkatan daya saing lulusan. Pertumbuhan positif dan berkelanjutan dicapai melalui koordinasi yang solid, tata kelola yang transparan, serta komitmen bersama dalam membangun kolaborasi jangka panjang. Dengan ekosistem yang terintegrasi, setiap inisiatif kerja sama dan pengembangan diharapkan memberikan dampak nyata bagi institusi dan masyarakat luas.

Untuk memperkuat peran alumni dan kolaborasi dengan UKI Toraja maka dibentuk IKA (Ikatan Keluarga Alumni) UKI Toraja sebagai wadah strategis untuk memperkuat peran dan kontribusi alumni dalam mendukung kemajuan Universitas. Pada bulan Desember 2025 IKA UKI Toraja telah melaksanakan Musyawarah Besar II (MUBES II) dan memilih pengurus yang baru untuk masa bakti 2026-2029 yang telah ditetapkan melalui SK Rektor UKI Toraja Nomor HK.03/63/UKI Toraja.R/2026.

Terhitung sejak tahun **2021 – 2025**, Alumni UKI Toraja sebagai berikut:

No	PROGRAM STUDI	JUMLAH LULUSAN PER TAHUN					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Pendidikan Bahasa Indonesia	109	57	112	103	70	18
2	Pendidikan Bahasa Inggris	176	122	128	81	50	35
3	Pendidikan Matematika	103	57	46	43	28	3
4	PGSD	409	351	321	195	224	99
5	Teknologi Pendidikan				39	32	1
6	Pendidikan Fisika	15	15	16	11	11	1
7	Magister Pendidikan Bahasa Indonesia				32	11	8
8	Manajemen	524	552	453	407	398	217
9	Agroteknologi	35	47	64	138	170	33
10	Teknik Mesin	180	212	312	206	224	20
11	Teknik Sipil	180	238	423	446	261	85
12	Teknik Elektro	6	28	31	63	66	2
13	Teknik Informatika	47	143	136	291	181	59
14	Filsafat Keilahian	54	88	89	48	72	24
Total		1838	1910	2131	2103	1798	605
Jumlah		10385					

Tahun	Jumlah Lulusan/Alumni
2021	1.838
2022	1.910
2023	2.131
2024	2.103
2025	1.798
2026	605
Total	10.385

Alumni Perprodi Tahun 2026:

No	Program Studi	Jenjang	Jumlah
1	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	S1	18
2	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	35
3	Pendidikan Matematika	S1	3
4	Teknologi Pendidikan	S2	1
5	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	99
6	Pendidikan Fisika	S1	1
7	Teknik Mesin	S1	20
8	Teknik Sipil	S1	85
9	Teknik Elektro	S1	2
10	Teknik Informatika	S1	59
11	Agroteknologi	S1	33
12	Manajemen	S1	217
13	Filsafat Keilahian	S1	24
14	Pendidikan Bahasa Indonesia	S2	8
Total			605

Hingga Tahun 2026 Total Alumni UKI Toraja adalah 26.074 orang. Dengan rincian sebagai berikut:

1.	Sarjana (S1)	26.023
2.	Magister (S2)	51
JUMLAH		26.074

- Pengembangan Institusi

Pengembangan UKI Toraja dilakukan dengan memadukan potensi Sumber Daya Manusia, kebijakan, dan inovasi dalam satu ekosistem yang terarah. Setiap program dirancang untuk memperkuat kapasitas kelembagaan, meningkatkan kualitas layanan, serta menyesuaikan diri dengan dinamika perubahan di tingkat nasional maupun global. Adapun beberapa program pengembangan yang telah dilaksanakan yaitu:

a. Inkubator Bisnis Banne

- 1) Pada 4 Agustus 2022 telah dilaksanakan Launching Inkubator Bisnis "BANNE" UKI Toraja dan Seminar Kewirausahaan & Kompetisi Ide Bisnis di Aula Kampus 1 Makale, hadir sebagai

pembicara dalam kegiatan tersebut adalah Lesley Robinson, M.S, Direktur Kendra Scott Women's Leadership Institute, Universitas Texas, Austin, Amerika Serikat dan Dr. Ir. Mardiana Ethrawaty Fachri, M.Si selaku koordinator Asosiasi Inkubator Bisnis Indonesia (AIBI) Wilayah Sulawesi, Kalimantan, dan Papua.

- 2) Pada 17-18 Oktober 2022 - Universitas Kristen Indonesia Toraja menghadiri Barana Expo melalui "Inkubator Bisnis Banne UKI Toraja". Inkubator bisnis ini sebagai wadah untuk mengkomodir serta memberi pembinaan bagi mahasiswa UKI Toraja yang mau berentrepreneur.
- 3) Pada November 2022 dilaksanakan Kunjungan Inkubator Bisnis BANNER ke Inkubator Bisnis Universitas Udayana Bali.
- 4) Pada tahun 2023:
 - ✓ Mengikuti seminar Nasional Indonesia yang diselenggarakan oleh Wimmus Sulsel.
 - ✓ Kewirausahaan Inkubator Bisnis Banne "Create, Design, Innovate.
 - ✓ Pada bulan November, Inkubator Bisnis menyelenggarakan Kompetisi Ide Bisnis. Young Entrepreneur Camp (YEC) Dengan Tema "Create, Design, Innovate" yang dikemas dalam bentuk camp agar mahasiswa tidak bosan dengan rutinitas kampus dan diikuti oleh 8 tim.

b. Pada Tahun 2024:

- 1) Penandatanganan Kontrak Tenant Inkubator Bisnis Banne.
- 2) Pengelolaan Foto Studio Untuk Ijazah.
- 3) Pengelolaan Foto Pemindahan Toga Wisudawan.

c. Pada Tahun 2025:

- 1) Pengelolaan Kantin Kampus 1 dan 2 "Healthy Canteen".
- 2) Pengelolaan UKI Toraja Mart di Kampus 2 Kakondongan.
- 3) Pengelolaan Auditorium UKI Toraja.

- Pengelolaan BLK UKI Toraja

Pengelolaan Balai Latihan Kerja (BLK) UKI Toraja dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan sebagai upaya meningkatkan kompetensi dan daya saing lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan industri. Juga memberikan kesempatan bagi warga masyarakat untuk mendapatkan pelatihan secara khusus di dunia teknologi computer. Program pelatihan yang diselenggarakan berorientasi pada pengembangan keterampilan praktis, kewirausahaan, serta penguatan soft skills peserta.

Dalam pelaksanaannya, BLK UKI Toraja mengacu pada standar pelatihan berbasis kompetensi dengan melibatkan instruktur yang profesional serta

didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, pengelolaan BLK juga menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk dunia usaha dan dunia industri (DUDI), pemerintah, serta mitra strategis lainnya untuk memastikan relevansi program dan peluang penempatan kerja bagi peserta.

BLK UKI Toraja telah melaksanakan pelatihan kepada para masyarakat khususnya para Tata Usaha Gereja untuk meningkatkan kompetensi dalam penggunaan teknologi komputer guna mendukung tugas dan tanggung jawab pelayanan masing-masing.

Evaluasi dan pengembangan program dilakukan secara berkala guna menjamin mutu pelatihan, peningkatan kualitas layanan, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar kerja. Dengan demikian, BLK UKI Toraja diharapkan mampu menjadi pusat pelatihan yang unggul dalam mencetak tenaga kerja yang kompeten, produktif, dan berkarakter.

a) Rusunawa UKI Toraja

Pengelolaan Rusunawa mahasiswa dilaksanakan secara profesional untuk menyediakan hunian yang aman, nyaman, dan mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Pengelolaan mencakup penataan administrasi penghuni, pemeliharaan fasilitas, penerapan tata tertib, serta layanan pembinaan karakter dan kedisiplinan. Selain itu, dilakukan pengawasan dan evaluasi berkala guna menjaga kualitas layanan serta menciptakan lingkungan hunian yang kondusif bagi mahasiswa.

Rusunawa UKI Toraja berlokasi di Kampus 2 Kakondongan, dikelola untuk menyediakan hunian terjangkau bagi mahasiswa dari luar daerah dengan daya tampung sekitar 150 orang. Fasilitas mencakup tempat tidur, meja/kursi, lemari, Wi-Fi, dan dapur bersama. Fokus utama penghuni saat ini adalah mahasiswa putri. Di tahun 2026 terdapat 56 mahasiswa yang berada di Rusunawa UKI Toraja.

b) Klinik UKI Toraja

Klinik UKI Toraja merupakan unit layanan kesehatan yang berfungsi memberikan pelayanan medis kepada Civitas Akademika UKI Toraja, guna mendukung peningkatan kesehatan, kesejahteraan, serta kelancaran proses pendidikan di lingkungan Universitas Kristen Indonesia Toraja. Klinik UKI Toraja berlokasi di Kampus 1 UKI Toraja.

22. Penjaminan Mutu, Tata Kelola dan Tata Pamong, Sistem Pengawasan Internal, serta Layanan Universitas

- Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu UKI Toraja dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu. Penjaminan mutu dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan melalui penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Kegiatan ini mencakup penetapan standar, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) untuk memastikan mutu tridharma perguruan

tinggi. Proses penjaminan mutu didukung oleh audit internal, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjut perbaikan secara berkala guna meningkatkan kualitas akademik, non-akademik, layanan, dan tata kelola institusi sesuai standar Pendidikan yang berlaku.

a) Akreditasi Institusi

Pada tahun 2025, status akreditasi institusi UKI Toraja mengalami penyesuaian dari sebelumnya Baik menjadi Terakreditasi. Perubahan ini merupakan bagian dari kebijakan nasional melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang menghadirkan sistem akreditasi yang lebih sederhana dan adaptif. Melalui kebijakan tersebut, klasifikasi akreditasi tidak lagi menggunakan jenjang Baik, Baik Sekali, dan Unggul, tetapi disederhanakan menjadi dua kategori utama, yaitu Tidak Terakreditasi dan Terakreditasi.

Capaian kinerja mutu UKI Toraja berdasarkan data akreditasi program studi tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan dan terarah.

Peringkat	Jumlah Prodi	Persentase
Unggul	4	22,2%
Baik Sekali	4	22,2%
B	2	11,1%
Baik	8	44,4%
Total	18	100%

Dari total 18 program studi, sebanyak 4 program studi atau 22,2% telah meraih peringkat Unggul, 4 program studi (22,2%) berada pada peringkat Baik Sekali, 8 program studi (44,4%) pada peringkat Baik, dan 2 program studi (11,1%) masih berada pada kategori B atau perpanjangan. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem penjaminan mutu internal telah berjalan dan memberikan dampak terhadap peningkatan mutu akademik.

b) Pembukaan Program Studi Baru

UKI Toraja juga mengalami kemajuan dalam aspek pengembangan kelembagaan melalui pembukaan program studi baru. Hingga tahun 2026, terdapat 5 program studi baru, yang terdiri atas 1 program studi sarjana, yaitu Pariwisata, serta 4 program studi magister, yaitu Magister Pendidikan Sastra dan Bahasa Indonesia, Magister Pendidikan Matematika, Magister Pendidikan Manajemen, dan Magister Pendidikan Bahasa Inggris. Pembukaan Program Studi Pariwisata pada jenjang sarjana menunjukkan respons UKI Toraja terhadap potensi lokal dan kebutuhan pengembangan sektor pariwisata, khususnya yang berbasis budaya Toraja. Program ini diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi profesional di

bidang pariwisata sekaligus berperan dalam promosi budaya lokal secara berkelanjutan.

Sementara itu, pembukaan empat program studi magister mencerminkan komitmen UKI Toraja dalam meningkatkan kapasitas akademik dan memperluas layanan pendidikan pada jenjang pascasarjana. Program-program ini memperkuat bidang keilmuan pendidikan dan menjadi wadah pengembangan penelitian serta peningkatan kualitas tenaga pendidik dan profesional di berbagai bidang. Secara keseluruhan, penambahan program studi ini menunjukkan pertumbuhan institusi yang terarah dan berkelanjutan. Langkah ini sejalan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi, penguatan tridharma perguruan tinggi, serta peningkatan daya saing lulusan di tingkat nasional dan regional.

- Sistem Tata Pamong dan Tata Kelola
 - a) Sistem Tata Pamong (Governance Structure)
 - 1) Tersedianya Peraturan sebagai acuan dalam pengelolaan UKI Toraja.

Tersedianya peraturan sebagai acuan dalam pengelolaan UKI Toraja untuk menjamin tata kelola yang transparan, akuntabel, serta mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi secara efektif dan berkelanjutan.

Adapun Peraturan tersebut sebagai berikut:

No	Nama Peraturan	Tahun Terbit/Revisi
1	Peraturan YPTKM tentang Peraturan Kepegawaian	2025
2	Peraturan YPTKM tentang Peraturan Remunerasi Pegawai Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Makale	2025
3	Peraturan YPTKM tentang Tata Kerja dan Struktur Universitas Kristen Indonesia Toraja	2025
4	Peraturan YPTKM tentang Statuta Universitas Kristen Indonesia Toraja	2024
5	Peraturan YPTKM tentang Peraturan Pengelolaan Keuangan dan Aset	2022
6	Peraturan Universitas tentang Kode Etik dan Peraturan Disiplin Dosen dan Tenaga Kependidikan	2018
7	Peraturan Senat Universitas tentang Dewan Etik	2021
8	Peraturan Rektor tentang Majelis Kode Etik Dosen & Tenaga Kependidikan	2021
9	Peraturan Rektor tentang Pengangkatan dan Perberhentian Sekretaris dan Wakil Rektor	2020

10	Peraturan Rektor tentang Pelimpahan Wewenang dalam Bentuk Delegasi atau Mandat di Lingkungan Universitas Kristen Indonesia Toraja	2021
11	Peraturan Rektor tentang Pemberian dan Pencabutan Gelar Doktor Kehormatan (Doctor Honoris Causa)	2021
12	Peraturan Rektor tentang Pemilihan, Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua Program Studi di Lingkungan Universitas Kristen Indonesia Toraja	2021
13	Peraturan Rektor tentang Pemilihan, Pengangkatan, dan Pemberhentian Dekan & Wakil Dekan Fakultas	2021
14	Peraturan Rektor tentang Pengangkatan & Pemberhentian Kepala Laboratorium, Kepala Bengkel & Kepala Kebun Percontohan	2021
15	Peraturan Rektor tentang Pengangkatan & Pemberhentian Ketua, Sekretaris, & Anggota Senat Fakultas	2021
16	Peraturan Rektor tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Biro	2021
17	Peraturan Rektor tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala dan Sekretaris Lembaga	2021
18	Peraturan Rektor tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua Gugus Kendali Mutu dan Unit Kendali Mutu	2021
19	Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Perguruan Tinggi	2021
20	Peraturan Rektor tentang Penggunaan Logo, Bendera, dan Busana Akademik Universitas Kristen Indonesia Toraja	2021
21	Peraturan Rektor tentang Pengukuhan Guru Besar atau Profesor Tetap	2021
22	Peraturan Rektor tentang Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik, dan Otonomi Keilmuan	2021
23	Peraturan Rektor tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Tata Cara Penulisan Gelar	2021

24	Peraturan Rektor tentang Konversi Nilai Mahasiswa	2021
25	Peraturan Rektor tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Universitas Kristen Indonesia Toraja Nomor Hk.02/122/Uki Toraja.R/2022 tentang Kriteria Lulusan Terbaik	2025
26	Peraturan Rektor tentang Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka	2021
27	Peraturan Rektor tentang Pembimbingan Tugas Akhir Mahasiswa	2021
28	Peraturan Rektor tentang Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Non Skripsi	2024
29	Peraturan Rektor tentang Peraturan Akademik	2024
30	Peraturan Rektor tentang Penataan Tenaga Kependidikan	2020
31	Peraturan Rektor tentang Penyesuaian Masa Jabatan	2021
32	Peraturan Rektor tentang Studi Lanjut Dosen	2021
33	Peraturan Rektor tentang Peraturan Tenaga Penunjang	2022
34	Peraturan Rektor tentang Peraturan Tenaga Kependidikan	2022
35	Peraturan Rektor tentang Peraturan Dosen Tetap	2022
36	Peraturan Rektor tentang Hari dan Jam Kerja Pegawai	2024
37	Peraturan Rektor tentang Penerimaan dan Pengangkatan Dosen Kontrak, Dosen Luar Biasa, dan Dosen Tamu	2021
38	Peraturan Rektor tentang Pedoman Perjalanan Dinas	2024
39	Peraturan Rektor tentang Penyelenggaraan Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat di Lingkungan Universitas Kristen Indonesia Toraja	2021
40	Peraturan Rektor tentang Pedoman Kerja Sama	2021
41	Peraturan Rektor tentang Pemanfaatan Hasil Penelitian yang Dilakukan Melalui Kerja Sama dengan Pihak Lain	2021
42	Peraturan Rektor tentang Penerimaan Mahasiswa Baru	2021
43	Peraturan Rektor tentang SPI	2026

- 2) Terdapat struktur organisasi UKI Toraja.
Terdapat Struktur Organisasi UKI Toraja yang tertuang Peraturan YPTKM tentang Tata Kerja dan Struktur Universitas Kristen Indonesia Toraja Tahun 2025. Juga diuraikan secara jelas tentang pembagian tugas pokok dan fungsi, wewenang, serta tanggung jawab (job description) dalam struktur organisasi UKI Toraja guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tata kelola yang akuntabel. Setiap personil dalam struktur yang ada telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya masing-masing sesuai dengan peraturan yang berlaku serta uraian tugas (job description) yang telah ditetapkan, sehingga mendukung efektivitas kinerja dan tata kelola organisasi yang akuntabel.
 - 3) Staffing
Staffing dalam tata pamong di UKI Toraja dilaksanakan melalui perencanaan kebutuhan sumber daya manusia, rekrutmen dan seleksi yang transparan, penempatan sesuai kompetensi, pengembangan profesional berkelanjutan, serta evaluasi kinerja secara berkala guna menjamin efektivitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.
 - 4) Koordinasi antar unit kerja yang meningkat.
Mekanisme sistem kontrol di UKI Toraja diwujudkan melalui rapat koordinasi evaluatif, penyusunan laporan kinerja, audit mutu internal, serta tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi guna memastikan efektivitas pelaksanaan program dan akuntabilitas tata pamong.
- b) Prinsip Good University Governance (GUG)
- Transparansi:
- 1) Penyampaian informasi akademik dan non-akademik secara terbuka yang mudah diakses.
 - 2) Akses informasi secara terbuka melalui website dan media digital UKI Toraja.
- Akuntabilitas
- 1) Penyusunan laporan kinerja dan keuangan secara berkala yang tepat waktu.
 - 2) Pertanggungjawaban program kerja pada setiap unit kerja secara terukur dan terdokumentasi.
- Responsibilitas
- 1) Pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik sesuai regulasi dan standar pendidikan tinggi.
 - 2) Kepatuhan terhadap kebijakan internal dan eksternal meningkat.
- Independensi
- 1) Proses pengambilan keputusan lebih objektif.
 - 2) Tata kelola UKI Toraja yang lebih profesional.
- Keadilan (Fairness)
- 1) Meningkatnya kepuasan internal terhadap tata kelola UKI Toraja.

- 2) Lingkungan kerja lebih kondusif.
 - c) Kepemimpinan (Leadership)
 - 1) Kepemimpinan yang visioner, partisipatif, dan adaptif.
 - 2) Pimpinan UKI Toraja aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program.
 - 3) Penguatan budaya kerja kolaboratif.
 - d) Sistem Pengelolaan (Management System)
 - 1) Implementasi manajemen berbasis kinerja.
 - 2) Penyusunan dan pelaksanaan RENSTRA serta Rencana Operasional (Renop).
 - 3) Monitoring dan evaluasi program kerja secara berkala.
 - e) Penjaminan Mutu (SPMI)
 - 1) Implementasi siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) di seluruh unit kerja dalam lingkup UKI Toraja.
 - 2) Budaya mutu terbentuk melalui Audit Mutu Internal (AMI) dilaksanakan secara rutin.
 - 3) Tindak lanjut hasil evaluasi
 - f) Efektivitas dan Efisiensi Tata Kelola
 - 1) Optimalisasi prosedur layanan di semua unit kerja.
 - 2) Digitalisasi administrasi.
 - 3) Optimalisasi penggunaan sumber daya.
- Satuan Pengawasan Internal (SPI) UKI Toraja
- Sistem Pengawasan Internal (SPI) merupakan mekanisme pengendalian yang diterapkan untuk memastikan seluruh kegiatan pengelolaan berjalan sesuai dengan peraturan, prinsip akuntabilitas, transparansi, serta efektif dan efisien, melalui proses monitoring, evaluasi, dan audit internal secara berkala. Sistem Pengawasan Internal (SPI) dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal UKI Toraja yang melaksanakan tugas pengawasan sesuai dengan peraturan yang berlaku di UKI Toraja.
- UKI Toraja berupaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan, meminimalkan risiko penyimpangan dan kesalahan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta mendorong efektivitas dan efisiensi kinerja organisasi melalui monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan.
- Unit Layanan Universitas
- Unit Layanan UKI Toraja merupakan unit pendukung yang menyediakan berbagai layanan bagi Civitas Akademika yaitu Campus Ministry, Bimbingan Konseling, dan Satgas PPKPT guna menunjang kelancaran kegiatan akademik dan non-akademik secara efektif dan efisien.
- a) Campus Ministry

Campus Ministry berfungsi untuk membina kehidupan spiritual dan karakter Civitas Akademika melalui kegiatan kerohanian, pendampingan iman, serta penguatan nilai-nilai moral guna

membentuk pribadi yang berintegritas, beretika, dan berlandaskan iman Kristen. Pada layanan ini dikoordinir oleh 2 (dua) orang Pendeta tugas khusus yang ditempatkan untuk melayani di UKI Toraja yaitu Bapak Pdt. Yustus Andilolo, S.Th., M.Si. dan Bapak Pdt. Daud Kaluring, S.Th., M.Th.

Pada tahun 2024, Campus Ministry melakukan kerja sama dengan “Dunamis Organization Services” untuk melaksanakan Pelatihan Seven Habits kepada Dosen PAKS UKI Toraja, sejak tahun 1992 Dunamis menjadi mitra Pemegang Lisensi Resmi Franklin Covey Co. (NYSE:FC), konsultasi global yang memiliki kantor mitra dan perwakilan di lebih dari 147 negara.

b) Bimbingan Konseling (BK)

Unit layanan Bimbingan Konseling berfungsi untuk memberikan layanan pendampingan psikologis secara komprehensif untuk membantu Civitas Akademika dalam mengatasi berbagai permasalahan pribadi maupun sosial, secara khusus dalam proses studi di UKI Toraja. Layanan ini meliputi konseling individu dan kelompok, asesmen kebutuhan mahasiswa, bimbingan pengembangan diri, serta strategi peningkatan keterampilan belajar dan manajemen stres. Selain itu, Bimbingan Konseling juga berperan dalam pencegahan masalah melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi kesehatan mental. Dengan demikian, layanan ini mendukung tercapainya perkembangan mahasiswa yang optimal, baik secara akademik, emosional, maupun sosial. Unit layanan ini dikoordinir oleh Para Dosen yang berlatarbelakang Pendidikan dan memiliki pengalaman di bidang pendampingan psikologi.

Pada Tahun 2025 unit layanan BK telah melaksanakan berbagai kegiatan yang sangat berdampak untuk UKI Toraja seperti :

- 1) Pelaksanaan Konseling Individu dan Kelompok.
- 2) Pembentukan Mentor Sebaya di Kalangan Mahasiswa.
- 3) Workshop Mental Health untuk Mahasiswa.
- 4) WorkShop Mental Health untuk Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Tenaga Penunjang.

c) Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (PPKPT)

Satgas PPKPT (Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi) berperan dalam menciptakan lingkungan kampus yang aman, inklusif, dan bebas dari segala bentuk kekerasan melalui upaya edukasi, pencegahan, penanganan kasus, serta perlindungan bagi korban. Secara keseluruhan, keberadaan unit layanan ini menjadi bagian integral dalam mendukung terciptanya suasana kampus yang kondusif, sehat, dan berkarakter. Satgas PPKPT UKI Toraja dibentuk berdasarkan regulasi yang berlaku di lingkup Pendidikan tinggi.

Satgas PPKPT UKI Toraja berfungsi untuk merancang dan mengimplementasikan program-program pencegahan, memberikan

dukungan kepada korban, dan memastikan penanganan khusus yang adil dan berkeadilan.

- Pengembangan Kapasitas Pengurus YPTKM

Pengembangan Kapasitas Pengurus YPTKM dilaksanakan melalui peningkatan kompetensi, profesionalisme, dan wawasan pengurus dalam bidang tata kelola yayasan, kepemimpinan, serta manajemen pendidikan tinggi. Kegiatan ini meliputi pelatihan, workshop, studi banding, dan pendampingan berkelanjutan guna memperkuat peran strategis pengurus dalam mendukung kemajuan dan keberlanjutan institusi.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu:

- a) Mengikuti lokakarya capacity building dengan tema Penguatan Tata Kelola Yayasan/ Badan Penyelenggara untuk Mewujudkan Perguruan Tinggi Swasta yang Unggul, Akuntabel dan Berkelanjutan yang dilaksanakan oleh Asosiasi BP-PTSI di Jakarta pada tanggal 29-30 April 2026.
- b) Mengikuti Seminar dan Lokakarya dengan Tema Meneguhkan Panggilan Gereja di tengah arus Sekularisasi dan Kebangkitan Identitas Lokal yang dilaksanakan oleh BPS Gereja Toraja di Tangmentoe pada tanggal 16-18 April 2026.
- c) Mengikuti Konvensi Akademia dan Pertemuan Tahunan (KAPT) BK-PTKI 2025 dengan tema utama “Menjawab Tantangan dan Merai Peluang: Peran Perguruan Tinggi Kristen Menuju Indonesia Emas” tanggal 24-26 Juli 2025 di Kota Sorong, Papua Barat.
- d) Mengikuti Rapat Kerja Nasional III Asosiasi Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta dengan tema utama “Implementasi Perubahan Paradigma dan Transformasi Tata Kelola Pendidikan Tinggi” tanggal 16-17 Juli 2025 di Bandung.
- e) Mengikuti Konvensi Akademia dan Pertemuan Tahunan (KAPT) BK-PTKI 2024 dengan tema utama “Peran BK-PTKI untuk Mewujudkan Indonesia Emas” tanggal 11-13 Juli 2024 di Bali.
- f) Mengikuti Rapat Kerja Nasional III Asosiasi Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta dengan tema utama “Transformasi dan Kolaborasi Yayasan/Badan Penyelenggara PTS dan PTS di Era VUCA dan Tarung Digital” tanggal 16-17 Juli 2024 di Jakarta Barat.
- g) Mengikuti Konvensi Akademia dan Pertemuan Tahunan (KAPT) BK-PTKI 2023 dengan tema utama “Londa Lima: Berbuah Bersama Melalui MBKM” tanggal 27-29 Juli 2023 di Waingapu Sumba Timur.
- h) Mengikuti Studi Banding dalam rangka pengembangan dan inovasi Yayasan pada Yayasan Triatma Surya Jaya dan Universitas Triatma Surya Jaya tanggal 25-26 Juli 2023 di Denpasar.
- i) Mengikuti Konvensi Akademia dan Pertemuan Tahunan (KAPT) BK-PTKI 2022 dengan tema utama “Memperkuat kerja sama serta meningkatkan kapasitas institusi anggotanya agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tetap mengikuti kebijakan dalam tata kelola Pendidikan tinggi yang baik” tanggal 22-24 Juli 2022 di Yogyakarta.
- j) Mengikuti Rapat Kerja Nasional III Asosiasi Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta dengan tema utama “Implementasi Program MB-KB dan implementasi terhadap pengelolaan sumber daya dan

anggaran pendapatan dan belanja Yayasan” tanggal 28-29 Januari 2024 di Makassar.

- k) Mengikuti Konvensi Akademia dan Pertemuan Tahunan (KAPT) BK-PTKI 2021 dengan tema utama “Eksistensi perguruan tinggi Kristen di Tengah internasionalisasi Pendidikan tinggi” Tanggal 15-16 Oktober 2021 Via Zoom (Covid).

BAB V EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

23. Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja

Evaluasi pelaksanaan program kerja Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Makale/ UKI Toraja dilakukan untuk menilai tingkat ketercapaian program yang telah direncanakan berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Evaluasi ini mencakup aspek efektivitas, efisiensi, relevansi, dan keberlanjutan program dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan di Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar program kerja telah terlaksana dengan baik, namun masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, evaluasi ini menjadi dasar dalam melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja pada periode berikutnya.

24. Strategi Pengembangan

Berdasarkan hasil evaluasi, strategi pengembangan difokuskan pada upaya peningkatan mutu dan daya saing institusi secara berkelanjutan. Strategi tersebut meliputi:

- Penguatan kapasitas Yayasan sebagai penyelenggara dalam memikirkan pengembangan pengelolaan UKI Toraja.
- Penguatan tata kelola dan tata pamong berbasis prinsip *good university governance*.
- Peningkatan kualitas pembelajaran sesuai regulasi yang berlaku, inovasi pembelajaran dan pemanfaatan teknologi digital.
- Pengembangan sarana prasarana pendukung kegiatan akademik dan non-akademik.
- Pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia secara berkelanjutan.
- Peningkatan kualitas dan kuantitas riset, publikasi, dan inovasi.
- Perluasan jejaring kerja sama strategis dan implementasinya di tingkat nasional dan internasional.
- Penguatan sistem penjaminan mutu internal serta optimalisasi pengawasan internal.
- Peningkatan kualitas layanan kepada sivitas akademika.

25. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut disusun sebagai langkah konkret dalam menindaklanjuti hasil evaluasi dan strategi pengembangan yang telah ditetapkan. Adapun rencana tindak lanjut meliputi:

- Penyempurnaan perencanaan program kerja berbasis hasil evaluasi kinerja.
- Peningkatan integrasi dan pemanfaatan sistem informasi di seluruh unit kerja.
- Pengembangan sarana prasarana pendukung kegiatan akademik dan non-akademik.
- Pengembangan kompetensi bagi dosen, tenaga kependidikan dan tenaga penunjang.
- Optimalisasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan Audit Mutu Internal (AMI).
- Penguatan koordinasi dan sinergi antar unit kerja.
- Peningkatan kualitas layanan akademik dan non-akademik secara berkelanjutan.
- Monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program kerja.

BAB VI PENUTUP

26. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program kerja Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Makale, dapat disimpulkan bahwa secara umum program kerja telah terlaksana dengan baik dan menunjukkan capaian yang cukup signifikan dalam mendukung peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan di Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Pelaksanaan program telah mengarah pada penguatan tata kelola, peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan sumber daya manusia, serta peningkatan kinerja dalam bidang riset, kemahasiswaan, dan kerja sama. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, antara lain optimalisasi sistem informasi, penguatan integrasi antar unit kerja, serta peningkatan efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu dan pengawasan internal.

27. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- Mengoptimalkan penataan dan pengelolaan aset secara khusus aset berupa tanah milik Yayasan.
- Memaksimalkan investasi milik Yayasan sebagai sumber pendapatan lain untuk mendukung pengelolaan UKI Toraja.
- Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan UKI Toraja melalui Audit Eksternal setiap tahun.
- Meningkatkan efektivitas penerapan prinsip good university governance dalam seluruh aspek tata kelola institusi.
- Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan sistem digital yang terintegrasi dalam mendukung layanan akademik dan administrasi.
- Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang sesuai standar.

- Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi Sumber Daya Manusia melalui pelatihan, sertifikasi, dan studi lanjut.
- Memperkuat implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan tindak lanjut hasil Audit Mutu Internal (AMI).
- Mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas riset, publikasi ilmiah, serta inovasi yang berdampak bagi masyarakat.
- Memperluas dan mengoptimalkan kerja sama strategis dengan berbagai mitra.
- Meningkatkan kualitas layanan kepada sivitas akademika secara berkelanjutan.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Pengurus Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja selaku Dewan Pembina, Badan Verifikasi Gereja Toraja selaku Dewan Pengawas, Pimpinan UKI Toraja beserta seluruh Civitas Akademika UKI Toraja serta semua pihak atas arahan, dukungan, dan kontribusi yang telah diberikan dalam mendukung pelaksanaan program kerja Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Makale/ UKI Toraja sehingga dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Semoga kerja sama dan sinergi yang telah terjalin dapat terus ditingkatkan dalam rangka mewujudkan mutu pendidikan yang unggul dan berkarakter melayani. Tuhan memberkati kita semua.

9. YAYASAN PERGURUAN KRISTEN TORAJA (YPKT)

Menanam

**KARAKTER, MENGUATKAN
PONDASI GENERASI**

YAYASAN PERGURUAN KRISTEN TORAJA

KATA PENGANTAR

1. Puji dan syukur ke hadirat Tuhan, Sang Pemilik kehidupan, atas kasih dan penyertaan-Nya, sehingga pengurus Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) periode 2021–2026 dapat melaksanakan panggilan pelayanan di bidang pendidikan. Atas penyertaan-Nya pula, laporan pelaksanaan kegiatan periode 2021–2026 ini dapat disusun dengan baik.
2. Sebagai bagian dari pelayanan Gereja Toraja, YPKT memiliki tanggung jawab strategis dalam membentuk generasi yang beriman, berkarakter, dan berintegritas. Pendidikan yang diselenggarakan tidak hanya berorientasi pada pengembangan intelektual, tetapi juga pada pembentukan iman dan nilai-nilai Kristiani.
3. Selama periode kepengurusan 2021–2026, berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan, memperkuat tata kelola, serta mengembangkan sumber daya manusia. Kami menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dan tantangan; namun, seluruh upaya yang dilakukan merupakan wujud tanggung jawab pelayanan yang dipercayakan oleh BPS Gereja Toraja kepada pengurus YPKT periode 2012–2026.
4. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat pelayanan sekaligus sebagai instrumen evaluasi kritis, sistematis, dan berkelanjutan bagi pengembangan YPKT ke depan. Dalam laporan ini termuat capaian program, dinamika pelaksanaan, serta berbagai tantangan dihadapi, yang diharapkan dapat menjadi dasar refleksi bersama dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan.
5. Melalui Sidang Sinode Am Gereja Toraja, kami berharap laporan ini tidak hanya diterima sebagai dokumen administratif, tetapi juga dimaknai sebagai rujukan strategis dalam merumuskan arah, kebijakan, dan prioritas pelayanan pendidikan yang lebih kontekstual, adaptif, dan berkelanjutan, sesuai dengan panggilan gereja di tengah perubahan zaman.
6. Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja selaku Pembina Yayasan, Pengawas, rekan-rekan Pengurus, para kepala sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, serta seluruh mitra dan pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung pelayanan YPKT. Dukungan, kerja sama, dan komitmen yang telah diberikan menjadi kekuatan utama dalam menggerakkan dan mengembangkan pelayanan pendidikan yang dipercayakan kepada YPKT.
7. Kiranya Tuhan senantiasa menuntun, memelihara, dan memberkati setiap upaya yang dilakukan, sehingga pelayanan pendidikan YPKT semakin bertumbuh, berkualitas, dan relevan, serta mampu memberi dampak nyata

bagi gereja, masyarakat, dan pembangunan generasi yang beriman, berkarakter, dan berdaya saing.

PENDAHULUAN

8. Latar Belakang

Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) merupakan perpanjangan pelayanan Gereja Toraja di bidang pendidikan sebagai bagian dari panggilan gereja dalam melaksanakan *Missio Dei*. Dalam kerangka ini, pendidikan tidak dipahami sekadar sebagai proses akademik, melainkan sebagai pelayanan iman yang bertujuan membentuk manusia seutuhnya—berpengetahuan, berkarakter Kristiani, dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.

Berangkat dari pemahaman tersebut, penyelenggaraan pendidikan pada sekolah-sekolah binaan YPKT diarahkan pada keterpaduan antara pengembangan intelektual, pembentukan karakter, dan pertumbuhan iman. Pendidikan Kristen dituntut untuk hadir secara relevan dan kontekstual, tanpa kehilangan kesetiaan pada nilai-nilai Injil sebagai dasar, arah, dan roh pelayanan.

Dinamika dunia pendidikan yang terus berkembang, YPKT dihadapkan pada tuntutan untuk berbenah dan beradaptasi secara berkelanjutan. Perubahan kebijakan pendidikan, kemajuan teknologi, serta meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap mutu layanan pendidikan menjadi realitas yang harus direspons secara strategis, terencana, dan berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, Pengurus YPKT periode 2022–2026 telah mengupayakan berbagai program strategis yang berfokus pada peningkatan mutu pendidikan, penguatan tata kelola kelembagaan, serta pengembangan kerja sama dan kemitraan.

Namun demikian, pelaksanaan pelayanan tersebut tidak terlepas dari berbagai keterbatasan dan tantangan yang memengaruhi kinerja organisasi. Keterbatasan sumber daya, meningkatnya persaingan antar lembaga pendidikan, serta dinamika kebijakan pendidikan nasional menjadi faktor eksternal dan internal yang signifikan. Tantangan paling krusial terletak pada lebarnya kesenjangan kapasitas antar sekolah binaan, baik dalam hal kualitas sumber daya manusia, kemampuan pendanaan, maupun ketersediaan sarana dan prasarana. Kesenjangan ini berdampak pada ketimpangan daya saing dan daya tarik sekolah, yang pada akhirnya berkontribusi pada rendahnya serta tidak meratanya jumlah peserta didik di berbagai unit pendidikan YPKT.

Di samping itu, relasi antara sekolah dan jemaat belum sepenuhnya terbangun secara sinergis dan integratif. Sebagian jemaat masih memandang sekolah sebagai entitas yang terpisah dari pelayanan gereja, sementara di sisi lain, sekolah belum secara konsisten menghidupi identitasnya sebagai bagian integral dari misi gereja. Kondisi ini berdampak pada belum optimalnya tingkat kepercayaan, keterlibatan, dan rasa memiliki jemaat terhadap sekolah-sekolah YPKT. Implikasinya tampak pada rendahnya partisipasi jemaat dalam mendukung pengembangan sekolah, yang turut berpengaruh terhadap

menurunnya jumlah peserta didik di beberapa unit pendidikan. Hal ini menegaskan urgensi upaya strategis untuk membangun kembali kesadaran bersama bahwa sekolah merupakan perpanjangan tangan pelayanan gereja di bidang pendidikan.

Dalam kerangka tanggung jawab iman dan kelembagaan, Pengurus YPKT periode 2021–2026 menyusun laporan ini sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan amanah yang dipercayakan oleh Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja. Laporan ini tidak hanya memuat deskripsi program, tetapi juga refleksi kritis atas dinamika, capaian, dan berbagai tantangan yang dihadapi selama masa pelayanan.

Laporan ini disampaikan dalam Sidang Sinode Am sebagai forum tertinggi pengambilan keputusan gereja, yang sekaligus menjadi ruang evaluasi, refleksi teologis, dan peneguhan arah strategis pelayanan pendidikan Gereja Toraja ke depan, agar semakin kontekstual, berkelanjutan, dan berdampak nyata bagi gereja dan masyarakat.

Dalam terang panggilan gereja, pelayanan pendidikan bukan hanya tanggung jawab institusional, tetapi juga wujud ketaatan iman kepada Allah yang mengutus gereja-Nya ke dalam dunia. Pendidikan menjadi ruang kesaksian, tempat nilai-nilai Injil dihidupi, diajarkan, dan diwariskan dari generasi ke generasi.

Disadari bahwa perjalanan pelayanan YPKT selama periode 2021–2026 tidak terlepas dari keterbatasan, pergumulan, dan tantangan. Namun, dalam iman, gereja percaya bahwa setiap upaya yang dilakukan dengan kesetiaan merupakan bagian dari karya Allah yang terus berlangsung dalam sejarah. Oleh karena itu, laporan ini tidak hanya dipahami sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai cermin perjalanan pelayanan yang mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk bersyukur atas penyertaan Tuhan, sekaligus dengan rendah hati mengakui kekurangan dan memperbarui komitmen pelayanan ke depan.

Melalui Sidang Sinode Am ini, Gereja Toraja dipanggil untuk meneguhkan kembali tanggung jawabnya dalam bidang pendidikan, agar sekolah-sekolah YPKT sungguh menjadi komunitas pembelajaran yang hidup, berakar dalam iman, bertumbuh dalam kasih, dan memberi terang bagi dunia.

Kiranya Tuhan, Sang Sumber Hikmat dan Pengetahuan, senantiasa menuntun langkah pelayanan pendidikan Gereja Toraja, sehingga melalui YPKT, generasi masa depan dibentuk menjadi pribadi yang takut akan Tuhan, berintegritas, dan siap melayani di tengah masyarakat.

9. Maksud dan Tujuan Laporan

- Maksud

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelayanan Pengurus YPKT kepada Pembina Yayasan, Badan Pekerja Sinode, serta seluruh pemangku kepentingan atas pelaksanaan mandat organisasi periode 2021–2026.

- Tujuan

Tujuan penyusunan laporan ini adalah:

1. Menyajikan pelaksanaan program kerja pengurus secara ringkas dan akuntabel.
2. Menunjukkan capaian kinerja yayasan dalam berbagai bidang pelayanan.
3. Mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi selama masa kepengurusan.
4. Menjadi bahan evaluasi dan refleksi kelembagaan.
5. Memberikan arah dan rekomendasi strategis bagi keberlanjutan pelayanan.

- Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan tugas Pengurus YPKT periode 2021–2026 didasarkan pada:

1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan.
2. Keputusan Pembina Yayasan tentang pengangkatan Pengurus YPKT periode 2021–2026.
3. Program kerja Yayasan Pendidikan Kristen Toraja periode 2021–2026.
4. Peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan dan pengelolaan yayasan.
5. Kebijakan pemerintah pusat dan daerah di bidang pendidikan.
6. Kebijakan dan arah pelayanan Gereja Toraja di bidang pendidikan.

- Ruang Lingkup Laporan

Laporan ini mencakup seluruh pelaksanaan program dan kegiatan Pengurus YPKT periode 2021–2026, yang meliputi:

- 1) Pengelolaan kelembagaan yayasan
- 2) Pengembangan pendidikan pada unit sekolah
- 3) Pengelolaan sumber daya manusia
- 4) Pengembangan sarana dan prasarana
- 5) Pengelolaan keuangan yayasan
- 6) Pengembangan kerja sama dan kemitraan

- Sistematika Penulisan

BAB I	PENDAHULUAN, MEMUAT LATAR BELAKANG, MAKSUD DAN TUJUAN, DASAR PELAKSANAAN, RUANG LINGKUP, DAN SISTEMATIKA PENULISAN.
BAB II	GAMBARAN UMUM YAYASAN, BERISI PROFIL, VISI DAN MISI, SERTA STRUKTUR ORGANISASI.
BAB III	PROGRAM KERJA, MEMUAT RENCANA STRATEGIS PENGURUS.
BAB IV	PELAKSANAAN PROGRAM, BERISI REALISASI DAN CAPAIAN KEGIATAN

BAB V	LAPORAN KEUANGAN, MENYAJIKAN PENGELOLAAN KEUANGAN YAYASAN
BAB VI	CAPAIAN STRATEGIS, YAYASAN
BAB VII	EVALUASI DAN ANALISIS STRATEGIS
BAB VIII	PERMASALAHAN STRATEGIS
BAB IX	ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN YAYASAN
BAB X	RENCANA AKSI DAN PROGRAM PRIORITAS 5 TAHUN KE DEPAN (2026–2031
BAB XI	PROYEKSI DAN RISIKO PENGEMBANGAN YAYASAN
BAB XII	PENUTUP

GAMBARAN UMUM YAYASAN

10. Sejarah Singkat YPKT

Pada tanggal 10 November 1913 Misionaris Antonie Aris van de Loosdrect dari Gereformeede Zendingsbond (GZB) Belanda tiba di Rantepao. A. A. van de Loosdrect mengawali pekerjaannya memberitakan Injil dengan cara membuka sekolah-sekolah rakyat. Dan sekolah rakyat yang pertama kali dibuka di Tonga pada bulan November 1913, dengan dibantu oleh seorang guru bernama Manembu dan yang selanjutnya pada tanggal 9 Mei 1914 ditambah dua orang guru yaitu: Runtuwene dan Abraham.

Demikian seterusnya dibuka sekolah diberbagai daerah di Tana Toraja bahkan sampai ke Tanah Luwu, hingga pada akhirnya A. A. van de Loosdrect terbunuh pada hari Kamis, 26 Juli 1917 di Bori’.

Inilah yang merupakan awal Injil (Ajaran Kristen) masuk ke Tana Toraja yang dimulai dalam bentuk Pendidikan Kristen. Lewat pendidikan, Ajaran Kristen baru dapat dipelajari dan dimengerti oleh masyarakat Toraja.

Meneruskan pelayanan yang telah dirintis/dimulai oleh GZB (A. A. van de Loosdrect), maka Gereja Toraja yang telah berdiri sejak tahun 1947 melalui sidang pertamanya tanggal 25 – 28 Februari 1947 membentuk Komisi Usaha Gereja Toraja (KUGT), yang selanjutnya KUGT pada tanggal 28 Mei 1954 membentuk Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) sebagai wujud komitmen Gereja Toraja dalam melaksanakan pelayanan di bidang pendidikan. Kehadiran YPKT tidak dapat dipisahkan dari panggilan gereja untuk mengambil bagian secara aktif dalam pembangunan sumber daya manusia yang utuh, yakni manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki iman yang teguh, karakter yang kuat, serta integritas dalam kehidupan pribadi dan sosial.

Sejak awal berdirinya, YPKT diposisikan sebagai instrumen pelayanan gereja yang menjalankan fungsi strategis dalam mempersiapkan generasi penerus yang mampu menjawab tantangan zaman tanpa kehilangan identitas iman

Kristen. Dalam perjalanannya, YPKT terus mengalami perkembangan, baik dari segi kelembagaan maupun jumlah satuan pendidikan yang dikelola.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan, pengelolaan YPKT kemudian dibagi ke dalam tiga wilayah pelayanan, yaitu YPKT Luwu, YPKT Makassar, dan YPKT Toraja yang meliputi wilayah Tana Toraja dan Toraja Utara. Pembagian ini dimaksudkan untuk memperkuat koordinasi, mempercepat pengambilan keputusan, serta meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di masing-masing wilayah. Dalam laporan ini, fokus pembahasan diarahkan pada YPKT wilayah Toraja (Kabupaten Tana Toraja dan Kabupaten Toraja Utara).

Perjalanan panjang YPKT menunjukkan adanya komitmen yang konsisten dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat melalui penyelenggaraan pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Kristiani. Di tengah berbagai perubahan dan tantangan zaman, YPKT tetap berdiri sebagai salah satu pilar penting dalam pelayanan Gereja Toraja, khususnya dalam membangun generasi yang beriman, berkarakter, dan berdaya saing.

11. Visi dan Misi Yayasan

- Visi

Terwujudnya lembaga pendidikan Kristen satu dalam pelayanan, unggul, berkarakter, dan berdaya saing dalam membentuk sumber daya manusia yang beriman, cerdas, dan bertanggung jawab.

Visi tersebut merupakan penjabaran dari Visi Gereja Toraja dan mencerminkan arah dan cita-cita YPKT dalam mengembangkan lembaga pendidikan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kekuatan dalam pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik. Keunggulan yang dimaksud tidak hanya diukur dari prestasi akademik, tetapi juga dari kualitas moral, integritas, serta kemampuan peserta didik dalam menghadapi tantangan global.

- Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, YPKT menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, berlandaskan nilai-nilai iman Kristen, serta berorientasi pada prinsip kesatuan dalam pelayanan.
- 2) Membentuk karakter peserta didik yang beriman, disiplin, berintegritas, dan bertanggung jawab dalam kehidupan pribadi maupun sosial.
- 3) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui pengembangan kompetensi yang berkelanjutan dan terarah.
- 4) Mengembangkan sistem manajemen pendidikan yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan.

- 5) Membangun dan memperluas jejaring kerja sama strategis dengan berbagai pemangku kepentingan guna mendukung pengembangan pendidikan.

Misi ini menjadi landasan operasional dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kerja yayasan, sehingga seluruh aktivitas yang dilakukan tetap selaras dengan tujuan pelayanan Gereja Toraja di bidang pendidikan serta mampu menjawab kebutuhan dan tantangan zaman secara kontekstual.

- Nilai-nilai Dasar Yayasan

Dalam menjalankan perannya sebagai lembaga pendidikan Kristen, YPKT berlandaskan pada nilai-nilai dasar yang menjadi fondasi sikap, perilaku, dan budaya organisasi, yaitu:

- 1) **Iman dan Kasih.** Seluruh proses pendidikan berakar pada iman kepada Tuhan dan diwujudkan dalam kasih terhadap sesama. Nilai ini menjadi dasar dalam membangun relasi yang harmonis, inklusif, dan saling menghargai antara pendidik, peserta didik, serta seluruh warga sekolah.
- 2) **Integritas.** YPKT menjunjung tinggi kejujuran, tanggung jawab, dan konsistensi dalam setiap tindakan dan pengambilan keputusan. Integritas menjadi fondasi utama dalam membangun kepercayaan publik serta kredibilitas lembaga pendidikan.
- 3) **Profesionalisme.** Pengelolaan pendidikan dilaksanakan dengan mengedepankan kompetensi, kualitas kerja, dan etos kerja yang tinggi. Profesionalisme menjadi prasyarat utama dalam peningkatan mutu layanan pendidikan yang berdaya saing.
- 4) **Pelayanan.** Pendidikan dipahami sebagai wujud pelayanan kepada Tuhan dan sesama. Oleh karena itu, setiap aktivitas pendidikan diarahkan untuk memberi manfaat nyata, membangun karakter, serta menghadirkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan peserta didik dan masyarakat.
- 5) **Kebersamaan dan Gotong Royong.** YPKT mengembangkan semangat kolaborasi, solidaritas, dan partisipasi aktif dalam membangun lembaga pendidikan yang kuat dan berkelanjutan. Nilai ini mencerminkan hakikat gereja sebagai persekutuan yang saling menopang dan memperkuat.

Nilai-nilai tersebut tidak hanya bersifat normatif, tetapi diharapkan terinternalisasi dan teraktualisasi secara nyata dalam praktik kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan yayasan maupun di seluruh sekolah binaan YPKT, sehingga membentuk budaya organisasi yang berkarakter, berintegritas, dan berorientasi pelayanan.

- Struktur Organisasi Pengurus

Struktur organisasi Pengurus YPKT periode 2021–2026 disusun untuk menjamin terselenggaranya tata kelola yayasan yang efektif, efisien, dan akuntabel. Adapun personalia YPKT periode 2021–2026 sesuai Surat

Keputusan Dewan Pembina Yayasan perguruan Kristen Toraja Nomor 01/DP-YPKT/XI/2021 tanggal 21 November 2021 adalah sebagai berikut:

Pembina:

Ketua : Pnt. Ir. Yance Nempo Tangkeallo
Wakil Ketua : Pdt. Dr. Alfred Y.R. Anggui, M.Th.
Sekretaris : Pdt. Dr. Christian Tanduk, M.Th.
Anggota : Pdt. Suleman Allo Linggi', M.Si.
Anggota : Pdt. Yusuf Paliling, M.Th.

Pengurus:

Ketua : Pdt, Syukur Matasak, MTh
Wakil Ketua : Drs. Paseranan Tangkedatu
Sekretaris : Drs, Marthinus Samben, M.Pd
Bendahara : Drs. Yulianus Sambo
Anggota : Dr.Isak Pasulu, M.Si
Anggota : Drs. Albertus Gallaran,
Anggota : Drs. Langgosa Palebangan
Anggota : Pdt. Simon Palamba, S.Th. M.Ag
Anggota : Pdt. Okiwenti Kombong, M.Th.
Anggota : Pdt. Okiwenti Kombong, M.Th.

Pengawas:

Ketua : Esrom Pakidi, S.Pd., M.M.
Wakil Ketua : Drs. Marthen Gaga' Sumule, M.Min.
Sekretaris : Elianus Samben, S.P., M.M.
Anggota : Ir. Daniel Tandil
Anggota : DR. Set Asmapane, S.E., M.Si., Ak.CA., CTA., CPA.

Berdasarkan evaluasi dan pertimbangan atas usul saran internal yang diterima oleh BPS maka dipandang perlu untuk melakukan perubahan Organ Pengurus Yayasan Perguruan Kristen Toraja periode 2021-2026 yang ditetapkan dengan Nomor 02/DP-YPKT/III/2024 Tanggal 1 Maret 2024 Tentang Perubahan Organ Pengurus Yayasan perguruan Kristen Toraja sebagai berikut :

Pembina :

Ketua : Pnt. Ir. Yance Nempo Tangkeallo
Wakil Ketua : Pdt. Dr. Alfred Y.R. Anggui, M.Th.
Sekretaris : Pdt. Dr. Christian Tanduk, M.Th.
Anggota : Pdt. Suleman Allo Linggi', M.Si.
Anggota : Pdt. Yusuf Paliling, M.Th.

Pengurus :

Ketua : Dr. Isak Pasulu, M.Si.
Wakil Ketua : Martinus Samben, M.Pd.
Sekretaris : Drs. Paseranan Tangkedatu
Bendahara : Drs. Yulianus Sambo
Anggota : Pdt. Syukur Matasak, M.Th.
Anggota : Drs. Albertus Gallaran, MM.
Anggota : Drs. Langgosa Palebangan
Anggota : Pdt. Simon Palamba, S.Th.
Anggota : Pdt. Okiwenti Kombong, M.Th.

Pengawas :

Ketua : Esrom Pakidi, S.Pd., M.M.

Wakil Ketua : Drs. Marthen Gaga' Sumule, M.Min.

Sekretaris : Elianus Samben, S.P., M.M.

Anggota : Ir. Daniel Tandii

Anggota : DR. Set Asmapane, S.E., M.Si., Ak.CA., CTA., CPA

Struktur organisasi ini menegaskan bahwa pengelolaan yayasan dilakukan secara kolektif, kolaboratif, dan bertanggung jawab, dengan tetap mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

- Unit Pendidikan binaan YPKT

Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) mengelola satuan pendidikan mulai dari jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga pendidikan menengah dan kejuruan, yang tersebar di wilayah Kabupaten Tana Toraja dan Kabupaten Toraja Utara. Unit-unit pendidikan ini merupakan ujung tombak pelayanan YPKT dalam mewujudkan misi pendidikan Kristen yang holistik, yaitu membentuk peserta didik yang beriman, berakarakter, serta memiliki kompetensi akademik yang unggul dan relevan dengan tuntutan zaman.

Sebagai garda terdepan pelayanan, keberadaan setiap satuan pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pembelajaran, tetapi juga sebagai ruang pembinaan iman, pembentukan karakter, dan pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh. Oleh karena itu, kualitas dan keberlanjutan pengelolaan unit-unit pendidikan menjadi faktor strategis dalam menentukan keberhasilan pelayanan YPKT secara keseluruhan.

Secara umum, kondisi sumber daya pendidikan YPKT dapat digambarkan melalui beberapa aspek utama, yang mencakup kelembagaan, sumber daya manusia, peserta didik, sarana dan prasarana. Keempat aspek ini menunjukkan dinamika yang beragam antar satuan pendidikan, sekaligus menjadi indikator penting dalam menilai tingkat perkembangan, tantangan, dan kebutuhan penguatan ke depan.

12. Data Kelembagaan

- Pendidikan Usia Dini

NO	NAMA SEKOLAH	STATUS GURU			JUMLAH SISWA	ALAMAT
		GURU PNS	GTy	GTt		
1	T.K.Kr.Kalvari			2	16	Pokkarondang, Kec. Kesu'
2	PAUD Kristen Effata			2	15	Kec. Salu Sopai
3	PAUD Kristen To'nanna			2	10	Tambuntana Lemb.Sapan Kuakua Buntao'
4	PAUD Tandibulaan Sikamali'			3	15	Tallunglipu
5	PAUD Terpadu Kristen Ledo			3	40	Jln. Poros Buntao' - Sangalla
6.	T.K.Kr.Kandeapi			2	16	Kandeapi, Kec. Tikala
7.	T.K.Kr.Minanga			2	18	Minanga, Kec. Sa'dan
8.	T.K.Kristen Pendodo Kapolang			2	18	Lembang Kapolang, Kec. Denpina
9.	Tk kr. Bina Tunas Nonongan	1		1	20	Nonongan, Kec. Sopai
10.	TK KR. Buntu Kendek			3	14	Patana' Iangi' Pangli Selatan
11	TK KR. Siangkaran Tallunglipu	1		4	82	TALLUNGlipu

12	TK KR. Tunas Sambaru			2	14	To' balatanga' Sangkaropi'
13	Tk Kris.Barre Allo Rantepaku			3	45	Kel. Rantepaku, Kec. Tallunglipu
14	TK Kristen Basokan			3	13	Basokan, Kec. Nanggala
15	Tk kristen Bina kasih La'bo			3	29	La'bo', Kec. Sanggalangi'
16	TK Kristen Bonoran			3	18	Kec. Kesu'
17	Tk Kristen Bori'			2	23	Bori', Kec. Sesean
18	Tk Kristen Bulumanuk			2	12	Bululangan, Kec. Rindingallo
19	Tk Kristen Buntao'			2	15	Buntao', Kec. Sanggalangi'
20	TK Kr. Gamaliel Malango'			2	30	Jln. Frans karangan no.89, Malango
21	TK Kristen Kalambe			3	23	Kalambe', Kec. Tikala
22	Tk kristen Kanuruan			2	37	Lembang Nonongan, Kec. Sopai
23	TK Kristen Mangunda pa Paniki			2	33	Kec. Buntao'
24	TK Kristen Rante bai'			3	22	Kec. Deri
25	Tk Kristen Rantepao	2	6	3	195	Kel. Singki', Kec. Rantepao
26	TK Kristen To' Yasa Riu			3	17	Kec. Sesean
27	Tk Kristen Tombang bori'			2	18	Bori', Kec. Sesean
28	Tk Kristen Tondokitak			3	22	Lemb. Landorundun, Kec. Sesean Suloara'
29	TK Kristen Tunas Londa			2	9	Lembang Sangbua', Kec. Kesu'
30	TK. Kr. Parinding			1	8	Lembang Parinding, Kec. Denpina
31	TK Kr. Tonga Riu			3	12	Tonga riu, sesean sulo ara'
32	TK Kr. Tikala			2	22	Tikala
33	TK Kr. Buntu Pasele			3	28	Buntu pasele, Rantepao
34	TK Kr. Ledo			2	57	Buntao',
35	TK Kr. Makarios Se'pon			1	11	Tallulolo Kecamatan Kesu'
36	KB Elim Ratte			3	22	Lembang Ratte Talonge, Kec. Saluputti
37	PAUD Elim Pangdo			1	27	Pando Palesan
38	PAUD Getzemani			2	20	Kec. Sanggalangi'
39	KB Mebali Ullin			2	23	Jln. Poros Rembon - Tapparan
40	PAUD Pelita Rattelapa			2	18	Lemo Menduruk Kec. Malimbong
41	KB Harapan Leso			3	25	Bua Kayu
42	TK Kr. Berlian Rantetayo			1	5	Kel. Padangiring, Kec. Rantetayo
43	TK KR. Gamaliel buntu masakke			2	18	Kondoran, kec. Sangalla'
44	TK Kristen Batualu Selatan			3	28	Kel. Batualu Selatan, Kec. Sangalla' Selatan
45	Tk Kristen Dulang			2	17	Lembang Madandan, Kec. Rantetayo
46	TK Kristen Efrata Banga			3	19	Rembon
47	TK Kristen Harapan Kalembarang			2	27	Kalembarang, Kec. Sangalla'
48	TK Kristen Kalvari Pangleon					Makale Utara
49	Tk Kristen Kurra			3	15	Kel. Ratte Kurra, Kec. Kurra
50	Tk Kristen Lambun Tapparan			2	26	Lembang Madandan, Kec. Rantetayo
51	TK Kristen Langda			3	15	Lembang Langda.Kec.Rantetayo
52	Tk Kristen Leatung			2	15	Leatung, Kec. Sangalla'
53	Tk kristen Madandan			2	14	Madandan, Kec. Rantetayo
54	Tk Kristen Rantetayo			4	17	Kecamatan Rantetayo
55	Tk Kristen Berlian Rantetayo			1	5	Kecamatan Rantetayo
56	TK Kristen Sion Gantaran			2	8	Kel. Bulian Massa'bu, Kec. Sangalla'
57	TK Kristen Sion Salubarani			3	18	Lemb. Salubarani, Kec. Gandangbatu Sillanan
58	TK Kristen Tandiri Lambun			2	26	Tapparan
59	TK Kristen Tiatira Pali'			2	23	Kec. Bittuang
60	Tk Kristen Tokesan			3	22	Lemb. Tokesan, Kecamatan Sangalla' Selatan
61	Tk Kristen Tuo Balo'			3	24	Bittuang, Kec. Bittuang
62	TK. Banne Marendeng			3	45	Silo Ge'tengan
63	TK. Kr. Wala			2	21	Sangalla' Selatan
64	TK. Kr. Tabang			3	19	Tabang, Kurra
	JUMLAH	4	6	167	1.539	

- Pendidikan Dasar dan Menengah

NO	NAMA SEKOLAH	KEPALA SEKOLAH	ALAMAT

A.	SEKOLAH DASAR (SD)			
	1.	SD Kristen Makale 1	Cornelius Ballo, S.Pd	Makale
	2.	SD Kristen Makale 2	Marthina Palayukan, S.Pd	Makale
	3.	SD Kristen Rantepao 5	Bare' Pabisa, S.Pd. M.Pd	Rantepao
	4.	SD Kristen Malango' Tagari	Daniel Patiallo, S.Pd	Tallunglipu
	5.	SD Kristen Sarangdena'	Yusuf Manda Loloklinggi, S.Th	Simbuang
	6.	SD Kristen Tarundung	Arianto Pappang, S.Pd	Simbuang
	7.	SD Kristen Buangin	Ibrahim Palinggi, S.Pd	Simbuang
	8.	SD Kristen Tanete	Mince Samba' Langi', S.Pd	Simbuang
	9.	SD Kristen Sarambu	Melki Mangaya' To'sua', S.Pd	Simbuang
B.	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)			
	1.	SMP Kristen Makale	Yotham Pasumbung, S.Pd. M.Pd	Makale
	2.	SMP Kristen Tagari	Rosalina Mada, S.Pd	Tallunglipu
	3.	SMP Kristen Sa'dan	Arista Popang tangkeallo, ST	Sa'dan
	4.	SMP Kristen Kandora	Marnolinus Ledon, S.Pd., MH	Mengkendek
	5.	SMP Kristen Gandang Batu	Efrajim Taruk, S.Pd	Gandang Batu
	6.	SMP Kristen Sangalla'	Yakobus Seni, S.Pd	Sangalla'
	7.	SMP Kristen Madandan	Herlina Payung, S.Pd	Madandan
	8.	SMP Kristen Dende'	Mery Tiku Angin, S.Pd	Dende'
C.	SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)			
	1.	SMA Kristen Rantepao	Sutrisno, S.Pd. M.Pd	Rantepao
	2.	SMA Kristen Barana'	Marthen Kala'lembang, S.Th, M.Pd	Tikala
	3.	SMA Kristen Makale	Herlina Ranggalele, S.Pd	Makale
	4.	SMA Kristen Miallo	Aso' Loli, S.Pd	Miallo
D.	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)			
	1.	SMK Kristen Tagari	Micha S. Pairunan, ST., MM	Tallunglipu
	2.	SMK Kristen Makale	Trumurti Rundupadang, S.Si	Makale
	3.	SMK Kristen Bittuang	Dra. Kristina Borotoding	Bittuang
	4.	SMK Kristen Kandora	Drs. Langgosa Palebangan, M.Pd	Mengkendek
	5.	SMK Kristen Sangalla'	Yuliana Tanan, S.Pd	Sangalla'
	6.	SMK Kristen Bastem	Marthen Puang Toding, S.Pd	Bastem
E.	SEKOLAH LUAR BIASA			
	1.	SLB Simbolong Manik	Asmo Dewi Purwanti, S.Pd.Gr	Tagari Tallunglipu

- Data Siswa dan Ketenagaan Tahun Pelajaran 2025/2026

NO	SATUAN PENDIDIKAN	UNIT	JUMLAH SISWA	JUMLAH TENAGA PENDIDIK (GURU)			JUMLAH TENAGA KEPENDIDIKAN			KET
				PNS/ASN	GTY	GTT	ASN	PTY	PTTY	
1.	PAUD (TK/KB)	64	1.403	4	6	133	-	-	-	
2.	SD	9	2.245	32	39	65		6	22	
3.	SMP	8	1.671	50	19	53	1	10	13	

4.	SMA	4	2.126	21	57	44		27	13	
5.	SMK	6	2.871	20	67	104		31	17	
6.	SLB	1	62	1	0	6	-	-	-	
	JUMLAH	117	10.378	128	188	405	1	74		

Data Rincian Perkembangan Jumlah Siswa, Guru dan Tenaga Kependidikan SD, SMP, SMA/SMK Tahun 2021-2025

Tabel 1

Perkembangan Siswa SD Tahun 2021-2025

No	SD	Tahun Berdiri	2021			2022			2023			2024			2025		
			L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH
1	SD Kr Rantepao 5	1913	472	507	979	510	523	1034	531	548	1079	533	549	1082	526	530	1056
2	SD Kr Malango'	1962	105	115	220	117	115	232	110	106	216	120	95	215	123	100	223
3	SD Kr Makale 1	1026	222	211	433	205	213	418	229	220	449	242	230	472	251	231	482
4	SD Kr Makale 2	1908	111	99	210	98	116	214	99	119	218	135	111	246	136	112	248
5	SD Kr Buangin	2004	14	10	24	15	7	22	13	11	24	16	11	27	17	12	29
6	SD Kr Sarangdena	2004	48	67	115	53	52	105	46	54	100	53	54	107	40	51	91
7	SD Kr Tanete	2004	11	8	19	10	6	16	11	10	21	11	8	19	13	11	24
8	SD Kr Sarambu	2004	16	22	38	23	21	44	26	21	47	17	14	31	16	19	35
9	SD Kr Tarundung	2004	27	32	59	32	27	59	32	27	59	27	23	50	32	25	57
	Jumlah		1026	1071	2097	1063	1080	2144	1097	1116	2213	1154	1095	2249	1154	1091	2245

Tabel 2

Perkembangan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Tahun 2021-2025

No	SD	Tahun Berdiri	Jumlah Guru			Guru Bersertifikasi			Tenaga Kependidikan			Jumlah Pelatihan Guru/Tendik					
			2021	2023	2025	2021	2023	2025	2021	2023	2025	2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	SD Kr Rantepao 5	1913	37	39	47	18	20	24	6	7	7	8	9	12	14	13	-
2	SD Kr Malango'	1962	15	15	14	5	3	10	1	1	1	6	8	8	14	14	-
3	SD Kr Makale 1	1926	16	16	16	8	6	16	6	5	4	10	16	15	17	20	7
4	SD Kr Makale 2	1908	17	24	21	6	6	14	4	5	8	8	12	14	16	16	15
5	SD Kr Buangin	2004	8	7	6	1	2	1	7	7	6	6	6	6	6	7	7
6	SD Kr Sarangdena	2004	6	8	10	2	4	4	1	1	2	-	1	1	1	-	-
7	SD Kr Tanete	2004	9	8	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	SD Kr Sarambu	2004	7	8	9	-	-	4	1	1	1	-	-	-	1	-	1
9	SD Kr Tarundung	2004	8	7	6	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1
	Jumlah		123	132	136	41	42	76	27	28	31	39	53	57	70	72	31

Tabel 3

Perkembangan Siswa SMP Tahun 2021-2025

No	SMP	Tahun	2021			2022			2023			2024			2025		
			L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH

		Berdi ri															
1	SMP Kr Makale	1951	27 2	25 9	531	25 2	22 7	479	211	22 1	432	23 9	25 8	497	27 4	27 4	54 8
2	SMP Kr Sangalla'	1955	12 5	14 3	268	12 8	14 3	271	13 5	13 7	272	15 9	12 2	281	16 3	12 3	286
3	SMP Gandangbatu	1956	92	83	175	91	73	164	86	76	162	97	86	183	10 3	82	185
4	SMP Kr Sa'dan	1956	62	57	119	70	67	137	80	59	139	81	83	164	82	83	165
5	SMP Kr 1 Tagari	1957	94	95	189	84	82	166	84	85	168	93	91	184	89	85	174
6	SMP Kr Kandora	1958	111	10 5	216	10 9	10 0	209	92	90	182	71	90	161	78	81	159
7	SMP Kr Dende'	1964	37	53	90	58	62	120	41	53	94	52	54	106	56	59	115
8	SMP Kr Madandan	1987	35	31	66	41	34	75	31	24	55	27	22	49	23	16	39
Jumlah			82 8	82 6	1.65 4	83 3	78 8	1.62 1	76 0	74 5	150 4	81 9	80 6	162 5	86 8	80 3	1.67 1

Tabel 4

Perkembangan Guru dan Tenaga Kependidikan SMP Tahun 2021-2025

N o	SMP	Tah un Berdi ri	Jumlah Guru			Guru Bersertifikasi			Tenaga Kependidikan			Jumlah Pelatihan Guru/Tendik					
			20 21	20 23	20 25	20 21	20 23	20 25	20 21	20 23	20 25	20 21	20 22	20 23	20 24	20 25	20 26
1	SMP Kr Makale	1951	29	26	28	24	23	27	9	8	8	3	3	4	4	4	-
2	SMP Kr Sangalla ,	1955	18	19	19	7	6	15	3	3	3	-	-	-	-	-	-
3	SMP Gandangba	1956	15	15	14	8	9	11	16	16	15	5	3	4	5	3	-
4	SMP Kr Sa'dan	1956	12	16	15	7	7	6	1	1	1	-	-	16	-	5	-
5	SMP Kr 1 Tagari	1957	16	12	13	4	3	7	5	5	5	2	2	3	5	2	3
6	SMP Kr Kandora	1958	17	14	13	12	8	8	5	5	4	18	18	15	15	14	13

7	SMP Kr Dende'	1964	12	11	11	3	3	10	2	2	1	10	11	3	4	2	10
8	SMP Kr Madandan	1987	9	8	7	6	6	2	2	2	2	4	4	4	5	2	8
Jumlah			128	121	120	71	65	86	43	42	39	42	41	49	38	32	16

Tabel 5

Perkembangan Siswa SMA/SMK 2021-2025

No	SMA/SMK	Tahun Berdiri	2021			2022			2023			2024			2025		
			L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH
1	SMA Kr Baran a'	1952	227	288	515	258	301	559	247	322	569	293	360	653	192	357	649
2	SMA Kr Rante pao	1969	245	549	794	296	582	878	228	590	818	208	596	804	217	566	783
3	SMA Kr Makale	1977	190	473	663	147	415	562	138	427	565	134	410	544	140	463	603
4	SMA Kr Miallo	2007	62	61	123	65	51	116	64	44	108	51	40	91	54	39	91
5	SMK Kr Makale	1957	104	322	426	101	318	419	68	270	338	52	234	286	67	234	302

6	SMK Kr Tagari	1968	20 34	135	216 9	20 64	20 6	227 0	20 53	20 5	22 58	196 7	25 0	221 7	190 8	26 3	217 1
7	SMK Kr Sanga lla'	1988	68	23	91	35	40	75	6	35	41	18	4	22	29	1	30
8	SMK Kr Bittua ng	200 2	22 2	221	44 3	218	21 3	431	22 9	183	412	18 8	139	32 7	193	130	32 3
9	SMK Kr Kando ra	2012	19	1	20	20	1	21	21	2	23	22	3	25	26	3	29
1 0	SMK Kr Baste m	2019	8	3	11	9	4	13	18	5	23	18	2	21	13	3	16
Jumlah			317 9	20 76	52 55	321 3	21 31	53 44	30 72	20 83	515 5	29 51	20 38	49 90	28 39	20 59	49 97

Tabel 6

Tingkat kelulusan SMA kelas 3 Tahun 2021-2025

No	SMA/ SMK	Tahun Berdiri	2021			2022			2023			2024			2025		
			Jumlah siswa	% Lulus	Jlh Lolos PTN	Jumlah siswa	% Lulus	Jlh Lolos PTN	Jumlah siswa	% Lulus	Jlh Lolos PTN	Jumlah siswa	% Lulus	Jlh Lolos PTN	Jumlah siswa	% Lulus	Jlh Lolos PTN
1	SMA Kr Barana'	1952	149	100%	68	186	100%	37	173	100%	90	201	100%	92	201	100%	95

2	SMA Kr Rante ao	196 9	271	10 0%	55	276	10 0%	54	270	10 0%	58	249	10 0%	58	283	10 0%	82
3	SMA Kr Maka le	197 7	269	10 0%	51	210	10 0%	25	204	10 0%	58	206	10 0%	60	136	10 0%	
4	SMA Kr Miall o	200 7	42	10 0%	5	40	10 0%	6	41	10 0%	10	35	10 0%	8	32	10 0%	9
5	SMK Kr Maka le	195 7	135	10 0%	10	134	10 0%	16	123	10 0%	12	97	10 0%	25	-	-	-
6	SMK Kr Tagar i	196 8	578	10 0%	-	731	10 0%	-	738	10 0%	-	710	10 0%	-	717	10 0%	-
7	SMK Sangall	198 8	29	10 0%	-	27	10 0%	-	23	10 0%	-	19	90 %	-	-	-	-
8	SMK Bittuang	200 2	133	10 0%	2	137	10 0%	3	137	10 0%	5	116	10 0%	4	115	10 0%	3
9	SMK Kandora	201 2	10	10 0%	-	9	10 0%	-	9	10 0%	-	10	10 0%	-	11	10 0%	-
10	SMK Kr Baste m		-	-	-	-	-	-	21	10 0%	-	16	10 0%	-	16	10 0%	
Jumlah			1616	10 0%	191	1808	10 0%	116	1739	10 0%	180	1659	99 %	247	1511	10 0%	189

Tabel 7

Perkembangan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA/SMK Tahun 2021-2025

Lampiran 1 Laporan LPG-OIG Unit Kerja 192

No	SMA/S MK	Tahun Berdiri	Jumlah Guru			Guru Bersertifikasi			Tenaga Kependidikan			Jumlah Pelatihan Guru/Tendik					
			20 21	20 23	20 25	20 21	20 23	20 25	20 21	20 23	20 25	20 21	20 22	20 23	20 24	20 25	20 26
1	SMA Kr Baran a'	1952	42	42	38	11	3	17	24	23	22	7	8	8	4	10	30
2	SMA Kr Rante pao	1959	55	51	50	14	17	35	8	8	8	5	8	10	15	11	25
3	SMA Kr Makal e	1977	36	28	30	9	4	16	9	8	7	1	3	2	2	2	2
4	SMA Kr Miallo	2007	12	12	13	-	-	11	2	2	3	-	-	-	-	-	-
5	SMK Kr Makal e	1957	37	37	32	14	13	20	9	10	8	17	22	25	25	33	-
6	SMK Kr Tagari	1968	101	112	110	3	1	38	34	38	29	5	7	9	8	11	40
7	SMK Kr Sanga lla'	1988	18	12	14	3		1	1	1	1	-	-	-	-	-	-
8	SMK Kr Bittua ng	200 2	24	25	25	2	2	3	7	6	6	-	-	-	-	-	-
9	SMK Kr	2012	8	10	9	-	-	-	1	1	-	3	2	2	2	1	-

	Kando ra																
1 0	SMK Kr Baste m	2018	7	7	9	-	-	3	-	-	2	-	-	-	-	8	-
Jumlah			34 0	33 6	33 0	53	39	106	95	97	86	21	27	29	29	44	5

Data Sarana Prasarana Pendidikan

13. Sarana Prasarana SD

NAMA SEKOLAH	JENIS SARANA PRASARAN									
	TANAH M2	RUANG KELAS	RUANG GURU	KAN TOR	PERPUSTAKA AN	MEJA MURID	KURSI MURID	LAPANG AN	LAB	TOILET
SD Kr Rantepao 5	2.684	26	1	2	1	546	546	1	-	18
SD Kr Malango'	2.000	10	1	1	1	260	260	1		7
SD Kr Makale 1	2.128	13	1	1	1	460	460	1	1	12
SD Kr Makale 2	1.422	12	1	11	1	258	258	1		11
SD Kr Buangin		6	1	1	1	56	54	1		3
SD Kr Sarangdena'		6	0	1	0	30	30	1		2
SD Kr Tanete	1.600	6	1	0	0	29	27	1		0
SD Kr Sarambu		6	0	0	1	40	40	1	0	1
SD Kr Tarundung		6	1	1	1	57	57	1		2
Jumlah										

14. Sarana Prasarana SMP

NAMA SEKOLAH	JENIS SARANA PRASARANA											
	LUAS TANAH M ²	R . KE LAS	R. GU RU	KAN TOR	PER PUS TAKA AN	MEJA MU RID	KUR SI MU RID	KOM PU TER	LCD/ PRO YEK TOR	LA PAN G AN	L A B	TOI LET
SMP Kr Makale	2.500	18	1	1	1	594	594	39	23	1	3	16
SMP Kr Sangalla'	1.950	8	1	1	1	286	286	18	2	1	1	6
SMP Kr Gandang Batu	4.206	12	1	1	1	182	182	10	2	1	1	3
SMP Kr Sa'dan	6.300	8	1	1	1	150	150	9	3	1	2	2
SMP Kr I Tagari	1.485	10		1		200	200	11	3	1	1	3
SMP Kr Kandora	3.344	7	1	1	1	50	50	4	7	1	1	7
SMP Kr Dende'	1.880	5	1	1		120	120	2	6		1	4

SMP Madandan	Kr	5.720	3	1	1		42	42	22	3	1	1	2

15. Sarana Prasarana SMA/SMK

N O	JENIS SARPRAS	NAMA SEKOLAH									
		SMA KR. BARA NA'	SMA KR. RANTE PAO	SMA KR. MAKA LE	SMA KR. MIAL LO	SMK KR. TAGARI	SMK KR. MAK ALE	SMK KR. BITTU ANG	SMK KR. BAS TEM	SMK KR. Kandor a	SMK KR. SANG ALLA'
1	LUAS TANAH M ²	24.997	5.426	2.833	5.220	13.000	4.880	1.450	12.000		4471
2	RUANG KELAS	21	24	18	4	73	19	12	3		8
3	RUANG GURU	1	1	1	1	5	2	1	1		1
4	KANTOR/K EPSEK	1	1	1	1	1	1	1	1		1
5	RUANG TU	1	1	1	1	1	1		1		
6	RUANG BK	1	1	2		1		1			
7	PERPUSTA KAAN	1	1	1		1	1	1			1
8	LAB IPA (SAINS)	2	3	1							
9	LAB KOMPUTER	2	2	2		5	5	1	1		
10	LAB TEKNIK/ INSUTRI					10					
11	RUANG PRAKTEK SISWA (RPS)					10	1				2
12	RUANG UKS	1	1	1	1	1	1				1
13	MEJA SISWA	720	472	382	110	2.000	302	212	16	15	60
14	KURSI SISWA	720	631	625	110	2.000	302	236	16	15	80
15	KOMPUTER	67	54	43	16	394	85	40	5		2
16	LCD/PROY EKTOR	21	28	16	2	20	12	7	2		1
17	ALAT PRAKTEK (KEJURUA N)					353		2			
18	LAPANGAN	2	2	1	1	4	1	1	1		1

1 9	TOILET	49	10	6	6	24	12	4	2		1

Data di atas menunjukkan bahwa YPKT memiliki cakupan pelayanan Pendidikan yang luas, dengan jumlah peserta didik dan tenaga pendidik. Hal ini sekaligus mencerminkan besarnya tanggung jawab Pendi di dalam menjaga mutu Pendidikan serta menjamin keberlanjutan pelayanan secara konsisten dan berkualitas.

Dari sisi sumber daya manusia, keberadaan guru baik berstatus PNS, guru tetap, maupun guru tidak tetap merupakan kunci dalam penyelenggaraan pendidikan. Demikian pula tenaga kependidikan memiliki peran strategis dalam mendukung efektivitas administrasi dan kelancaran operasional sekolah. Kualitas dan distribusi sumber daya manusia ini sangat menentukan capaian kinerja setiap satuan Pendidikan.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat tantangan mendasar, yaitu kesenjangan perkembangan antar sekolah. Sebagian sekolah binaan YPKT telah menunjukkan kemajuan yang signifikan, baik dalam peningkatan jumlah peserta didik, mutu layanan Pendidikan, maupun tingkat kepercayaan masyarakat. Sekolah-sekolah tersebut umumnya didukung oleh manajemen yang lebih efektif, ketersediaan sumber daya manusia yang memadai, serta dukungan lingkungan yang kuat.

Sebaliknya, masih terdapat sekolah yang menghadapi berbagai keterbatasan dan tergolong tertinggal. Permasalahan yang dihadapi meliputi rendahnya jumlah peserta didik, keterbatasan tenaga pendidik, belum memadainya sarana dan prasarana, serta lemahnya dukungan masyarakat. Kondisi ini menyebabkan terjadinya ketimpangan mutu dan daya saing antar satuan Pendidikan dalam lingkup YPKT.

Kesenjangan tersebut merupakan tantangan strategis yang menuntut respons kebijakan yang lebih terarah, kontekstual, dan berkeadilan. Diperlukan langkah pembinaan, pendampingan, serta penguatan kapasitas yang berkelanjutan, khususnya bagi sekolah-sekolah yang masih tertinggal, tanpa mengabaikan upaya peningkatan mutu pada sekolah-sekolah yang telah berkembang.

Dengan demikian, pengelolaan YPKT ke depan tidak hanya berorientasi pada peningkatan mutu secara umum, tetapi juga pada upaya pemerataan kualitas antar satuan Ppendidikan. Pendekatan ini diharapkan mampu mendorong pertumbuhan yang lebih inklusif dan berkelanjutan, sehingga seluruh sekolah di bawah YPKT dapat berkembang dan memberikan pelayanan Pendidikan yang optimal bagi gereja dan masyarakat.

PROGRAM KERJA YAYASAN

16. Arah Kebijakan Umum

Pengurus Yayasan Pendidikan Kristen Toraja (YPKT) periode 2021–2025 menetapkan arah kebijakan umum sebagai landasan dalam merancang dan melaksanakan program kerja. Arah kebijakan ini bertujuan memastikan bahwa seluruh pelayanan pendidikan berjalan secara terarah, berkelanjutan, dan selaras dengan panggilan Gereja Toraja dalam melaksanakan *Missio Dei*.

Secara umum, arah kebijakan pengurus difokuskan pada:

- Peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh dan berkelanjutan.
- Penguatan tata kelola kelembagaan yang efektif, transparan, dan akuntabel.
- Pengembangan sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas.
- Pemerataan kualitas pendidikan antar unit sekolah.
- Penguatan identitas sekolah sebagai bagian integral dari pelayanan gereja.
- Pengembangan kerja sama dan kemitraan strategis.

Arah kebijakan ini menjadi pedoman dalam merumuskan strategi dan program kerja yang dilaksanakan selama masa kepengurusan.

17. Strategi Pengembangan

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, pengurus menetapkan strategi pengembangan sebagai berikut:

- **Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan.** Dilakukan melalui penguatan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta pengembangan sistem evaluasi yang berorientasi pada hasil belajar peserta didik.
- **Strategi Penguatan Tata Kelola.** Melalui penataan sistem manajemen yayasan dan sekolah yang berbasis prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas.
- **Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia.** Dengan meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, pendampingan, dan pembinaan berkelanjutan.
- **Strategi Pemerataan dan Pembinaan Sekolah.** Dengan memberikan perhatian khusus kepada sekolah-sekolah yang masih tertinggal melalui program pembinaan, supervisi, dan pendampingan intensif.
- **Strategi Penguatan Relasi dengan Jemaat.** Melalui peningkatan sinergi antara sekolah dan gereja sebagai satu kesatuan pelayanan.
- **Strategi Pengembangan Kemitraan.** Dengan membangun kerja sama dengan pemerintah, dunia usaha, dan lembaga lain untuk mendukung pengembangan pendidikan.

18. Program Kerja Prioritas

Berdasarkan arah kebijakan dan strategi pengembangan, pengurus menetapkan program kerja prioritas sebagai berikut:

- Bidang Kelembagaan dan Tata Kelola
 - Penataan organisasi dan sistem administrasi yayasan
 - Penyusunan dan penyempurnaan regulasi internal

- Penguatan sistem monitoring dan evaluasi
- Digitalisasi administrasi dan data pendidikan
- Bidang Pengembangan Pendidikan
 - Peningkatan kualitas proses pembelajaran
 - Penguatan implementasi kurikulum
 - Pengembangan program unggulan sekolah
 - Peningkatan prestasi akademik dan non-akademik siswa
- Bidang Sumber Daya Manusia
 - Pelatihan dan peningkatan kompetensi guru
 - Pembinaan kepala sekolah dan tenaga kependidikan
 - Penataan sistem rekrutmen dan penempatan tenaga pendidik
 - Peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan
- Bidang Sarana dan Prasarana
 - Pembangunan dan rehabilitasi fasilitas sekolah
 - Pengadaan sarana pembelajaran
 - Peningkatan akses terhadap teknologi pendidikan
- Bidang Keuangan
 - Penguatan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel
 - Diversifikasi sumber pendanaan
 - Optimalisasi pemanfaatan aset yayasan
- Bidang Kerja Sama dan Kemitraan
 - Pengembangan kerja sama dengan pemerintah dan lembaga pendidikan
 - Kemitraan dengan dunia usaha dan industri (khususnya untuk SMK)
 - Penguatan jejaring alumni dan masyarakat
- Bidang Pembinaan Sekolah
 - Pendampingan sekolah-sekolah yang kurang berkembang
 - Program “sekolah unggulan sebagai pembina”
 - Supervisi dan evaluasi berkala terhadap seluruh unit sekolah

19. Indikator Keberhasilan

Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan program kerja, ditetapkan beberapa indikator sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya jumlah peserta didik di unit sekolah YPKT.
- 2) Meningkatnya kualitas hasil belajar dan prestasi siswa.

- 3) Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik.
- 4) Terwujudnya tata kelola yayasan yang transparan dan akuntabel.
- 5) Berkurangnya kesenjangan mutu antar sekolah.
- 6) Meningkatnya kepercayaan jemaat dan masyarakat terhadap sekolah YPKT.
- 7) Terbangunnya kerja sama yang produktif dengan berbagai pihak.

20. Kerangka Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program kerja dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan selama periode 2022–2026 dengan prinsip:

- **Partisipatif**, melibatkan seluruh pemangku kepentingan
- **Akuntabel**, dapat dipertanggungjawabkan secara administratif dan moral
- **Berkelanjutan**, berorientasi pada pengembangan jangka panjang
- **Kontekstual**, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing sekolah

Program kerja Pengurus YPKT periode 2022–2026 merupakan wujud nyata komitmen pelayanan dalam bidang pendidikan. Seluruh program yang dirancang tidak hanya berorientasi pada pencapaian target kelembagaan, tetapi juga pada kesetiaan terhadap panggilan gereja dalam membangun manusia seutuhnya. Dengan demikian, pelaksanaan program kerja ini diharapkan mampu memperkuat peran YPKT sebagai lembaga pendidikan Kristen yang relevan, bermutu, dan menjadi berkat bagi gereja dan masyarakat.

PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

21. Gambaran Umum Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program kerja Yayasan Pendidikan Kristen Toraja (YPKT) periode 2022–2026 merupakan implementasi dari rencana strategis yang telah ditetapkan pada awal masa kepengurusan. Program-program tersebut dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan memperhatikan kondisi riil masing-masing unit sekolah.

Secara umum, pelaksanaan program berjalan sesuai dengan arah kebijakan yang telah ditetapkan, meskipun dalam praktiknya masih terdapat berbagai kendala dan keterbatasan. Namun demikian, pengurus tetap berupaya mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan pelayanan pendidikan.

Pelaksanaan program difokuskan pada beberapa bidang utama, yaitu kelembagaan, pengembangan pendidikan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, serta kerja sama dan pembinaan sekolah.

22. Pelaksanaan Program per Bidang

- Bidang Kelembagaan dan Tata Kelola

Dalam bidang kelembagaan, pengurus telah melaksanakan berbagai upaya untuk memperkuat tata kelola yayasan dan sekolah.

Realisasi Program:

- Penataan struktur organisasi yayasan dan unit sekolah
- Penyusunan dan penyempurnaan administrasi serta regulasi internal
- Pelaksanaan rapat koordinasi secara berkala
- Pengembangan sistem pendataan sekolah

Capaian:

- Meningkatnya keteraturan administrasi dan pelaporan
- Tersedianya data dasar sekolah sebagai bahan perencanaan
- Meningkatnya koordinasi antara pengurus dan unit sekolah

Catatan: Masih diperlukan penguatan sistem digitalisasi data dan manajemen berbasis teknologi.

- Bidang Pengembangan Pendidikan

Pengembangan pendidikan difokuskan pada peningkatan mutu pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Realisasi Program:

- Pendampingan implementasi kurikulum
- Pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik
- Penguatan program pembinaan karakter dan kerohanian siswa
- Partisipasi dalam berbagai lomba dan kegiatan pendidikan

Capaian:

- Meningkatnya kualitas proses pembelajaran di beberapa sekolah
- Adanya peningkatan prestasi siswa di tingkat lokal/regional
- Penguatan nilai-nilai karakter dan spiritualitas peserta didik

Catatan: Masih terdapat kesenjangan mutu antar sekolah yang perlu ditangani secara lebih terarah.

- Bidang Sumber Daya Manusia

Pengembangan SDM menjadi fokus penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Realisasi Program:

- Pelaksanaan pelatihan dan workshop bagi guru
- Pembinaan kepala sekolah dan tenaga kependidikan
- Penataan penugasan tenaga pendidik
- Koordinasi terkait kebutuhan guru di unit sekolah

Capaian:

- Meningkatnya kompetensi sebagian tenaga pendidik
- Tersedianya forum pembinaan dan penguatan kapasitas guru
- Meningkatnya kesadaran profesionalisme dalam pelayanan pendidikan

Catatan: Masih diperlukan program pembinaan yang lebih sistematis dan berkelanjutan, terutama bagi sekolah yang kekurangan tenaga guru.

- Bidang Sarana dan Prasarana

Pengembangan sarana dan prasarana dilakukan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih optimal.

Realisasi Program:

- Pembangunan dan perbaikan fasilitas sekolah
- Pengadaan peralatan pembelajaran
- Pemeliharaan sarana yang ada

Capaian:

- Tersedianya fasilitas yang lebih layak di beberapa unit sekolah
- Meningkatnya kenyamanan lingkungan belajar

Catatan: Masih terdapat sekolah yang membutuhkan perhatian serius terkait kondisi fisik bangunan dan fasilitas belajar.

- Bidang Keuangan

Pengelolaan keuangan dilakukan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Realisasi Program:

- Penyusunan laporan keuangan secara berkala yang akuntabel
- Pengelolaan dana operasional yayasan
- Koordinasi pembiayaan dengan unit sekolah

Capaian:

- Tersusunnya laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban
- Meningkatnya kesadaran akan pentingnya tata kelola keuangan yang baik

Catatan: Keterbatasan sumber pendanaan masih menjadi tantangan utama dalam pengembangan program.

- Bidang Kerja Sama dan Kemitraan

Pengembangan kerja sama dilakukan untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Realisasi Program:

- Koordinasi dengan pemerintah daerah dan instansi terkait
- Kerja sama dengan lembaga pendidikan dan pihak lain
- Pelibatan masyarakat dan alumni

Capaian:

- Terjalinnnya beberapa bentuk kerja sama yang mendukung kegiatan pendidikan
- Meningkatnya keterlibatan pihak eksternal dalam pengembangan sekolah

Catatan: Kerja sama masih perlu diperluas dan difokuskan pada program yang berdampak langsung.

- Bidang Pembinaan dan Pemerataan Sekolah

Bidang ini menjadi perhatian khusus mengingat adanya kesenjangan antar sekolah.

Realisasi Program:

- Supervisi dan kunjungan ke unit sekolah
- Pendampingan sekolah yang mengalami penurunan jumlah siswa
- Koordinasi pembinaan dengan kepala sekolah

Capaian:

- Terpetakannya kondisi riil masing-masing sekolah
- Adanya upaya pembinaan terhadap sekolah yang kurang berkembang

Catatan: Kesenjangan antar sekolah masih menjadi tantangan utama yang memerlukan kebijakan strategis yang lebih terarah dan berkelanjutan.

23. Analisis Umum Capaian Program

Secara umum, pelaksanaan program kerja YPKT periode 2022–2026 menunjukkan adanya kemajuan dalam berbagai aspek, terutama dalam penguatan kelembagaan, pembangunan sarana dan prasarana pendidikan, dan peningkatan mutu pendidikan di beberapa unit sekolah.

Namun demikian, capaian tersebut belum merata. Perbedaan kemampuan dan kondisi antar sekolah menjadi faktor yang memengaruhi tingkat keberhasilan program. Sekolah-sekolah yang telah maju menunjukkan perkembangan yang signifikan, sementara sekolah yang masih tertinggal membutuhkan perhatian dan intervensi yang lebih intensif. Keterbatasan sumber daya, baik dari segi keuangan maupun tenaga pendidik, juga menjadi faktor yang memengaruhi optimalisasi pelaksanaan program.

Pelaksanaan program kerja Pengurus YPKT periode 2022–2026 merupakan wujud nyata dari upaya pelayanan di bidang pendidikan. Meskipun belum sepenuhnya mencapai hasil yang optimal, berbagai capaian yang telah diraih menjadi dasar yang penting untuk pengembangan ke depan. Diperlukan komitmen bersama untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan secara lebih merata, memperkuat sinergi antara sekolah dan gereja, serta mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam menjawab tantangan yang ada.

Untuk mengukur efektivitas pelaksanaan program kerja, pengurus melakukan pemantauan terhadap sejumlah indikator kinerja utama. Secara umum, capaian kinerja menunjukkan adanya perkembangan positif, meskipun belum merata di seluruh unit sekolah.

Beberapa indikator capaian dapat disajikan sebagai berikut:

- Capaian Peserta Didik

a) Tingkat SD

1) Jumlah siswa tahun 2021	: 2.097 orang
2) Jumlah siswa tahun 2025	: 2.245 orang
3) Persentase kenaikan jumlah siswa	: 7,06%
4) Rata-rata kenaikan per tahun	: 1,41%

- b) Tingkat SMP
 - 1) Jumlah siswa tahun 2021 : 1.654 orang
 - 2) Jumlah siswa tahun 2025 : 1.671 orang
 - 3) Persentase kenaikan jumlah siswa : 1,03%
 - 4) Rata-rata kenaikan per tahun : 0,21%
- c) Tingkat SMA
 - 1) Jumlah siswa tahun 2021 : 2.095 orang
 - 2) Jumlah siswa tahun 2025 : 2.126 orang
 - 3) Persentase kenaikan jumlah siswa : 1,48%
 - 4) Rata-rata kenaikan per tahun : 0,30%
- d) Tingkat SMK
 - 1) Jumlah siswa tahun 2021 : 3.160 orang
 - 2) Jumlah siswa tahun 2025 : 2.871 orang
 - 3) Persentase penurunan jumlah siswa : 9,15 %
 - 4) Rata-rata penurunan per tahun : 1,83 %
- Data Tenaga Pendidik
 - a) Guru SD
 - 1) Jumlah Guru tahun 2021 : 123 orang
 - 2) Jumlah guru akhir Tahun 2025 : 136 orang
 - 3) Kenaikan jumlah guru : 13,51 %
 - 4) Jumlah guru sertifikasi tahun 2021 : 41 orang
 - 5) Guru sertifikasi akhir Tahun 2025 : 76 orang
 - 6) Kenaikan guru sertifikasi : 85,37 %
 - b) Guru SMP
 - 1) Jumlah Guru tahun 2021 : 128 orang
 - 2) Jumlah guru akhir Tahun 2025 : 120 orang
 - 3) Penurunan jumlah guru : 6,25 %
 - 4) Jumlah guru sertifikasi tahun 2021 : 71 orang
 - 5) Guru sertifikasi akhir Tahun 2025 : 86 orang
 - 6) Kenaikan guru sertifikasi : 21,13 %
 - c) Guru SMA/SMK
 - 1) Jumlah Guru tahun 2021 : 340 orang
 - 2) Jumlah guru akhir Tahun 2025 : 330 orang
 - 3) Penurunan jumlah guru : 2,94 %
 - 4) Jumlah guru sertifikasi tahun 2021 : 39 orang
 - 5) Guru sertifikasi akhir Tahun 2025 : 106 orang
 - 6) Kenaikan guru sertifikasi : 171,79 %
 - d) Capai Peningkatan Kompetensi Pendidik
 - 1) Jumlah pelatihan/workshop guru : **15 kegiatan**
 - 2) Jumlah guru yang mengikuti pelatihan : **375 orang**
 - 3) Persentase guru yang terlibat : **64 %**

Sebanyak **64% tenaga pendidik** telah mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi selama periode kepengurusan.
- Capaian Kelembagaan

- a) Jumlah SD,SMP,SMA dan SMK yang memiliki administrasi lengkap : **24 unit**
- b) Persentase sekolah tertib administrasi : **92,31 %**
- Capaian Sarana dan Prasarana
 - a) Jumlah sekolah yang mendapat rehabilitasi : **5 unit**
 - b) Jumlah ruang belajar yang diperbaiki/dibangun : **28 ruang**
- Capaian Kerja Sama

Kerjasama antar Lembaga Pendidikan telah dilakukan dengan beberapa Lembaga antara lain YPPH Jakarta, dan IPEKA Jakarta. Pelaksanaan kerjasama antara YPKT dengan YPPH sudah dilakukan pada Sekolah Lentera Harapan, untuk 2 sekolah yaitu SMP Kristen Rantepao dan Sekolah Kristen di Pare Pare. Untuk mempercepat terjadinya tranformasi Pendidikan maka YPKT mengembangkan Sekolah Transformasi yang bekerjasama dengan YPPH dan IPEKA dalam hal Pelatihan Pengembangan kompetensi guru serta adopsi kurikulum yang digunakan.

24. Analisis Capaian

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar program kerja telah terlaksana dengan tingkat capaian yang cukup baik, meskipun belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan.

Beberapa faktor yang memengaruhi capaian antara lain:

- **Keterbatasan sumber daya keuangan** yang berdampak pada pelaksanaan program.
- **Perbedaan kondisi antar sekolah**, terutama antara sekolah maju dan tertinggal.
- **Keterbatasan tenaga pendidik**, khususnya di sekolah tertentu.
- **Belum optimalnya sinergi dengan jemaat dan masyarakat.**

Di sisi lain, capaian yang telah diraih menunjukkan adanya komitmen dan upaya nyata pengurus dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Capaian program kerja YPKT periode 2022–2026 menunjukkan arah perkembangan yang positif, namun masih memerlukan penguatan dalam hal pemerataan mutu dan keberlanjutan program. Oleh karena itu, ke depan diperlukan:

- Peningkatan kompetensi guru melalui diklat
- Membangun jaringan Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan lain yang lebih maju
- Fokus pada **sekolah-sekolah yang tertinggal**
- Penguatan **manajemen berbasis data**
- Peningkatan **dukungan jemaat dan mitra strategis**

LAPORAN KEUANGAN

25. Pendahuluan

Laporan keuangan Yayasan Pendidikan Kristen Toraja (YPKT) periode 2022–2026 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan yayasan kepada Pembina, Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja, serta seluruh pemangku kepentingan.

Pengelolaan keuangan dilakukan dengan berpedoman pada prinsip **transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan tanggung jawab**, guna mendukung keberlangsungan pelayanan pendidikan. Laporan ini mencerminkan seluruh penerimaan dan pengeluaran yayasan selama periode kepengurusan.

26. Sumber Pendapatan Yayasan

Sumber pendapatan YPKT berasal dari berbagai pihak yang mendukung penyelenggaraan pendidikan, antara lain:

- 1) Dana dari peserta didik (SPP dan sumbangan pendidikan)
- 2) Bantuan pemerintah (BOS, hibah, dan program lainnya)
- 3) Kontribusi Gereja Toraja
- 4) Sumbangan pihak ketiga/donatur
- 5) Usaha dan pengelolaan aset yayasan
- 6) Sumber lain yang sah

27. Penggunaan Dana (Belanja Yayasan)

Penggunaan dana yayasan diarahkan untuk mendukung seluruh kegiatan operasional dan pengembangan pendidikan. Pengeluaran yayasan meliputi:

- 1) Belanja operasional sekolah
- 2) Gaji dan tunjangan tenaga pendidik dan kependidikan
- 3) Pengembangan sarana dan prasarana
- 4) Kegiatan pendidikan dan pembinaan
- 5) Biaya administrasi dan manajemen yayasan
- 6) Pengeluaran lainnya

28. Permasalahan dan Tantangan Keuangan

Dalam pengelolaan keuangan selama periode 2022–2026, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi, antara lain:

- 1) Keterbatasan sumber pendapatan yayasan
- 2) Ketergantungan pada dana peserta didik
- 3) Perbedaan kemampuan ekonomi masyarakat di masing-masing wilayah sekolah
- 4) Kebutuhan biaya operasional dan pengembangan yang terus meningkat
- 5) Belum optimalnya pengelolaan aset yayasan

Permasalahan tersebut berdampak pada keterbatasan dalam pelaksanaan program, khususnya dalam pengembangan sarana prasarana dan peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik.

29. Upaya Penguatan Keuangan

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, pengurus telah dan akan terus melakukan beberapa langkah strategis, yaitu:

- 1) Diversifikasi sumber pendapatan yayasan
- 2) Optimalisasi pemanfaatan aset yayasan
- 3) Peningkatan kerja sama dengan pihak eksternal

- 4) Penguatan sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi, transparan dan akuntabel
- 5) Pengembangan sistem keuangan berbasis digital

Pengelolaan keuangan YPKT periode 2022–2026 telah dilaksanakan sebagai bagian dari tanggung jawab pelayanan, meskipun masih dihadapkan pada berbagai keterbatasan.

Ke depan, diperlukan komitmen bersama untuk memperkuat kemandirian keuangan yayasan, sehingga pelayanan pendidikan dapat berjalan secara berkelanjutan dan semakin berkualitas.

30. Neraca Yayasan (Posisi Keuangan)

Neraca menggambarkan posisi keuangan yayasan pada akhir periode.

Yayasan Perguruan Kristen Toraja

NERACA

Per Tanggal 31/03/2026

Berkas akrual

31/03/2026

Aset		
ASET LANCAR		
KAS & SETARA KAS		
KAS		
Kas YPKT	9.850.520,00	
BANK		
BPD 1112020000043407	200.000,00	
Bank BRI 023201000103302	3.043.853,00	
BNI 1439395606	106.358.231,00	
Bank BTN	4.750.000,00	
BNI 5611112025	44.526.575,00	
Total — BANK	158.878.659,00	
Rekening Perantara	-	
Total — KAS & SETARA KAS	168.729.179,00	
PIUTANG USAHA		
Piutang Dana Pendidikan	1.600.078.551,00	
PIUTANG LAIN-LAIN		
Piutang Lain-Lain	21.780.000,00	
UANG MUKA		
Beban Dibayar Dimuka	-	
Total — ASET LANCAR	1.790.587.730,00	
ASET PROPERTY		
Tanah Property		
Tanah	20.400.000,00	
ASET TETAP		
HARGA PEROLEHAN AKTIVA TETAP		
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	-	
Tanah	-	
Bangunan	-	
Emplasemen	-	
Kendaraan	833.417.515,00	
Mesin & Peralatan	-	
Inventaris	85.625.500,00	

Total — HARGA PEROLEHAN AKTIVA TETAP	919.043.015,00	
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP		
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-	
Akumulasi Penyusutan Emplasemen	-	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-206.731.751,50	
Akumulasi Penyusutan Mesin & Peralatan	-	
Akumulasi Penyusutan Inventaris	-71.565.766,67	
Total — AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	-278.297.518,17	
Total — ASET TETAP	640.745.496,83	
ASET TAK BERWUJUD		
HARGA PEROLEHAN ASET TIDAK BERWUJUD		
Webbsite	42.400.000,00	
AKUMULASI AMORTISASI ASET TAK BERWUJUD		
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	
Total — ASET TAK BERWUJUD	42.400.000,00	
Total — Aset	2.494.133.226,83	
Total Aset	2.494.133.226,83	
Kewajiban		
KEWAJIBAN LANCAR		
• Utang Pajak	-	
• Utang BPJS	-	
• Pendapatan Diterima Dimuka	-	
• Utang Lain-Lain	-	
• Utang Leasing		
• Utang Leasing Pembelian Toyota HI-LUX	267.616.316,00	
• Biaya Bunga	75.035,00	
Total — Utang Leasing	267.691.351,00	
Total — KEWAJIBAN LANCAR	267.691.351,00	
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		
Utang Leasing	-	
Utang Bank	-	
Utang Pihak Ketiga	-	
Total — KEWAJIBAN TIDAK LANCAR	0	
Pinjaman antar divisi	-	
Total — Kewajiban	267.691.351,00	
ASET NETTO		
Transfer Antar Akun Kas & Bank	-	
ASET TANPA PEMBATAHAN		
Aset Netto Tanpa Pembatasan	1.446.750.825,58	
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan Tanpa Pembatasan	779.691.050,25	
Penghasilan Komprehensif Lain Tanpa Pembatasan	-	
Total — ASET TANPA PEMBATAHAN	2.226.441.875,83	
ASET DENGAN PEMBATAHAN		
Aset Netto Dengan Pembatasan	-	
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan Dengan Pembatasan	-	
Penghasilan Konprehensif Lain Dengan Pembatasan	-	
Total — ASET DENGAN PEMBATAHAN	0	
Total — ASET NETTO	2.226.441.875,83	

Total Kewajiban & Ekuitas	2.494.133.226,83	

LAPORAN KEUANGAN YPKT PERIODE TAHUN 2021-2025

URAIAN		Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023	Tahun 2022	Tahun 2021
PENERIMAAN						
1.13.0.01	Piutang Dana Pendidikan	1.163.446.600	1.052.000.000	450.136.850		
4.11.0.01	Pendapatan Dana Pendidikan dari Sekolah		613.440.500	274.462.000	1.390.845.200	1.456.118.050
4.12.0.01	Dana Program MPK dari Sekolah		221.000	337.500		
4.12.0.02	Dana Program BMPS dari sekolah		221.000			
4.12.0.03	Dana Bulan Pendidikan dari Jemaat2	87.802.500	32.098.034	13.760.100	46.756.000	26.502.000
4.12.0.04	Peningkatan Mutu Pendidikan	110.817.852	850.000	76.250.000	43.000.000	43.050.000
4.12.0.05	Partisipasi Perayaan Hut Gereja Toraja	20.000.000				
4.12.0.06	Partisipasi Perayaan HUT YPKT	174.486.000				
4.12.0.07	Bantuan Pengurus Pusat SMGT	36.000.000	36.000.000	15.000.000		
4.12.0.08	Bantuan Manajer Pusat PWGT	12.000.000				
4.12.0.09	Subsidi BPS Peningkatan Kesejahteraan Guru SD Transformasi	283.940.810				
4.12.0.10	Bantuan BPS untuk Peningkatan Kesejahteraan Guru	42.150.695	402.862.600			
4.12.0.11	Subsidi Silang antar sekolah pengembangan Sarana dan Prasarana	17.750.000				129.000.000
4.12.0.12	Subsidi BPS untuk peningkatan sarana SD Transformasi	82.158.464				
4.12.0.13	Sewa Gedung SD Kristen Makale I	500.000.000				
4.12.0.16	Subsidi untuk Penanggulangan Gaji Guru di YPKT Parepare		95.000.000			
4.12.0.17	Bantuan Donatur			20.000.000		27.500.000
4.13.0.01	Jasa Bank	3.048.391	2.188.794	1.740.189	1.793.136	3.674.556
4.13.0.03	Jasa seragam baju batik	16.040.000				
4.13.0.04	Bantuan/Persembahan Tidak Mengikat	19.918.800	234.165.000			
4.13.0.05	Bantuan Sosial dari Donatur yang tidak mengikat	275.994.000	31.850.000		25.000.000	70.000.000
4.13.0.06	Bantuan untuk Pengadaan Kendaraan Dinas YPKT	117.840.000	200.000.000			
4.13.0.07	Bantuan dari YPTKM/UKI				40.000.000	
Total – Penerimaan		2.963.394.112	2.700.896.928	851.686.639	1.547.394.336	1.755.844.606

PENGELUARAN		Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023	Tahun 2022	Tahun 2021
1.14.0.01	Piutang Lain-Lain	21.780.000				
1.71.0.01	Tanah			20.400.000		
1.81.0.06	Inventaris	2.740.000	1.670.000			
2.10.1.02	Utang Leasing Pembelian Toyota HILUX	74.535.137	200.000.000			
2.10.1.03	Biaya Bunga	43.260.603				
5.11.1.01	Belanja Gaji Pegawai Kantor YPKT	275.601.076	305.539.400	176.828.400	337.846.900	463.238.200
5.11.1.02	Tunjangan Sekretaris sebagai Full Time		6.000.000	14.500.000		
5.11.1.03	Bantuan Tunjangan Kepala SMK Kr Sangalla			9.000.000		
5.11.1.04	Tunjangan Pengurus KSB	108.000.000	108.000.000	63.000.000	119.500.000	185.955.000
5.11.1.05	Tunjangan Anggota Pengurus	108.000.000	108.000.000	63.000.000		
5.11.1.06	Tunjangan Pensiun			10.455.100	20.195.700	
5.11.1.07	Tunjangan Jamsostek			3.541.300	10.429.900	
5.11.1.08	Tunjangan Kesejahteraan Karyawan			15.000.000	36.000.000	36.750.000
5.11.1.09	Tunjangan Kesra Pengurus	54.000.000	54.000.000	54.000.000	54.000.000	
5.11.1.11	Belanja Pakaian Dinas Pegawai			4.500.000		5.000.000
5.11.1.12	BPJS Kesehatan			5.367.600	12.242.218	
5.11.1.13	Transport Pengurus			27.000.000	74.400.000	
5.11.1.14	Bantuan Gaji / Guru Pegawai Honor / Tetap YPKT	980.488.757	725.784.000	160.723.000	183.250.000	289.092.700
5.11.1.15	Transport dan makan minum lembur			1.971.300	3.370.000	7.650.000
5.11.1.16	Gaji Guru YPKT kerjasama UKI			97.870.700	148.058.682	
5.11.1.19	Bingkisan Natal Pembina, Pengawas dan Pengurus YPKT	44.000.000	42.500.000	38.000.000	50.439.000	41.576.000
5.11.1.20	Jaminan Sosial Guru / Pegawai Tetap YPKT di Sekolah	85.275.842				
5.11.1.21	Jaminan Sosial Pegawai Kantor YPKT	23.769.226				46.766.900
5.12.1.01	Belanja ATK / Fotocopi	9.402.833	8.622.400	2.245.900	3.700.800	2.920.000
5.12.1.02	Biaya Pos			195.000	125.000	6.363.600
5.12.1.03	Biaya Admin Bank	1.455.305	522.014	358.037	1.062.627	1.764.278
5.12.1.04	Biaya Langganan Surat Kabar			1.620.000	3.240.000	3.000.000
5.12.1.07	Belanja Jasa Wifi	5.746.122	3.569.000			
5.12.1.08	Belanja Cetak dan Penggandaan		1.516.400			

5.13.1.02	Pengadaan Inventaris Kantor	231.193.500	19.587.000	3.194.000	10.248.000	7.833.500
5.13.1.03	Pajak Kendaraan Dinas	9.462.500		3.484.000	3.360.000	7.500.000
5.14.1.01	Biaya Pemeliharaan Gedung Kantor dan Inventaris	1.796.200	8.787.800	7.834.900	4.822.400	6.369.900
5.14.1.02	Biaya Pemeliharaan Mobil Kendaraan Dinas / BBM	13.099.900	11.511.000	5.518.700	10.347.000	20.060.500
5.14.1.03	Biaya Angsuran Mobil Dinas			120.000	74.560.000	74.400.000
5.14.1.04	Pengadaan Smart Board	91.323.800				
5.14.1.05	Bantuan Peningkatan Sarana Prasarana ke Sekolah	120.715.000				50.384.000
5.15.1.01	Rapat Pengurus			15.207.000	27.996.000	31.664.000
5.15.1.02	Rapat Koordinasi dengan BPS, Pembina dan Pengawas			17.650.000	32.962.500	24.734.000
5.15.1.03	Rapat Koordinasi antar Sekolah dalam dan luar daerah			8.870.000	35.115.700	58.453.000
5.16.1.01	Perjalanan Dinas dalam daerah	61.919.700	78.185.500	950.000	2.775.000	
5.16.1.02	Perjalanan Dinas Luar Daerah	29.267.400	55.024.400	23.945.000	13.520.800	
5.16.1.03	Evaluasi / Audit Keuangan Sekolah			1.400.000	21.300.000	21.395.000
5.18.1.03	Iuran MPK, BMPS, Mitra Lainnya	18.150.000		54.875.100	33.042.200	
5.18.1.05	Bantuan Sosial / Kebersamaan	90.222.000	66.775.000	5.716.000	13.200.000	28.633.000
5.18.1.07	Pengeluaran untuk Perayaan Pesta Gerejawi kepada Sekolah	8.500.000	2.778.000	10.500.000		
5.18.1.09	Belanja Bantuan sosial untuk Pemutusan Hubungan Kerja dengan Kepala Sekolah			20.000.000		
5.18.1.10	Bantuan Sosial untuk korban bencana	20.000.000	6.850.000			
5.18.1.11	Bantuan Sosial untuk tenaga guru di parepare		192.750.000			
5.18.1.12	Belanja Pendampingan Hukum			2.000.000	19.264.000	270.000.000
5.18.1.14	Pesangan gaji pegawai purnabakti		23.992.200			
5.18.1.15	Bantuan Pelunasan tunggakan BKG Guru SD Kristen Makale 1	12.704.000				
5.18.1.16	Bantuan Pembangunan SD Kristen Makale 2	50.000.000				
5.19.1.01	Memantau dan mendampingi sekolah dalam menyusun program sekolah			3.755.800		
5.19.1.03	Penyegaran pelayanan guru dan staf untuk peningkatan kualitas pelayanan			33.564.000		57.390.000
5.19.1.04	Sosialisasi penyelenggaraan PAUD TK Kristen			9.940.000		
5.20.1.02	Menyusun Peraturan Keuangan			13.200.000		
5.20.1.03	Sosialisasi Peraturan Keuangan			13.000.000		

5.20.1.04	Menyusun Program dan Anggaran Tahunan dan Anggaran perubahan YPKT			15.000.000		
5.21.1.01	Menyusun peraturan kepegawaian YPKT			14.750.000		
5.21.1.03	Analisis jaminan kesejahteraan pegawai YPKT			6.770.000		
5.23.1.01	Penyelesaian Proses Tanah di Bone dan di Kompleks SMK Kr Tagari			45.090.000		
5.24.1.01	Pelunasan Website YPKT			11.500.000		
5.25.1.02	Pendampingan dan Asistensi Pengelolaan Keuangan			400.000		
5.25.1.03	Studi Kelayakan dan Analisis Pengembangan Satuan Pendidikan			4.750.000		
5.25.1.04	Penyusunan dan Panduan Penyelenggaraan PAUD Kristen			3.600.000		
5.26.1.07	Pendampingan Monitoring dan Evaluasi Sekolah	108.000.000	108.000.000			
5.26.1.08	Pendampingan SMK Kristen Sangalla'		2.000.000			
5.26.1.13	Perayaan HUT YPKT ke 71 Tahun	179.482.300	10.000.000			
5.26.1.14	Rekrutmen Pegawai Tetap Yayasan	67.682.500				
5.26.1.15	Seleksi Guru Transformasi SD Kristen Malango Tagari		36.359.000			
5.26.1.16	Seleksi Kepala SMA Kristen Barana'		37.130.000			
5.26.1.18	Pelaksanaan Rapat Kerja YPKT		1.172.000			
5.26.1.19	Pengembangan Sarana Pendidikan		70.000.000		67.252.000	
5.27.1.01	Iuran Pindan Sanggullele	90.000.000	90.000.000	45.000.000	98.450.000	
5.27.1.02	Partisipasi Ke BPS	25.000.000	40.000.000	25.000.000	20.000.000	41.000.000
5.27.1.03	Partisipasi Kegiatan Hari Raya Gerejawi	35.000.000	10.541.000		8.423.800	38.500.000
5.28.1.01	Belanja Pakaian Dinas Guru Transformasi	400.000	6.000.000			
5.28.1.02	Belanja Pakaian Dinas Pengurus	10.400.000	2.200.000			
5.29.1.02	Belanja Pengadaan kursi siswa SD Kristen Makale I	43.648.000				
5.29.1.03	Belanja Pengadaan Meja siswa SD Kr. Makale I	43.648.000				
	Belanja Makan Minum Harian Dan Rapat	27.120.500	17.896.200	4.067.700	9.233.900	6.833.500
	Dana Titipan Trampil					9.850.000
	Belanja Tak terduga dan Bingkisan kasih pengurus diakhir periode					121.307.000
Total – Pembayaran		3.226.790.201	2.463.262.314	1.200.228.537	1.563.734.127	1.966.384.078

Peningkatan bersih (penurunan) kas		- 263.396.089	- 237.834.614	- 348.741.898	- 16.339.791	- 210.539.472
Uang tunai di awal periode		458.335.890	220.501.276	569.243.174	201.246.125	411.785.597
Uang tunai di akhir periode		194.939.801	458.335.890	220.501.276	184.906.334	201.246.125

CAPAIAN STRATEGIS YAYASAN

31. Capaian Umum

Selama periode 2021–2026, Yayasan Pendidikan Kristen Toraja (YPKT) telah melaksanakan berbagai program strategis sebagai wujud tanggung jawab pelayanan gereja di bidang pendidikan. Pelaksanaan program tersebut diarahkan pada peningkatan mutu pendidikan, penguatan tata kelola kelembagaan, serta pengembangan sumber daya manusia guna menjamin keberlanjutan pelayanan pendidikan Kristen yang holistik.

Secara umum, capaian yang diperoleh menunjukkan adanya perkembangan yang cukup signifikan dalam beberapa aspek, terutama pada sekolah-sekolah yang telah memiliki kapasitas kelembagaan yang relatif lebih baik. Berdasarkan data yang tersedia, terjadi peningkatan jumlah peserta didik secara agregat sekitar 8–12% pada sekolah-sekolah yang tergolong berkembang. Selain itu, partisipasi siswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik juga mengalami peningkatan di sebagian besar unit sekolah, yang menunjukkan adanya perbaikan dalam kualitas proses pembelajaran.

Dalam aspek pengelolaan kelembagaan, telah menunjukkan perbaikan dalam tertib administrasi dan pelaporan, serta mulai memanfaatkan data sebagai dasar perencanaan. Di bidang sumber daya manusia, selama periode ini telah dilaksanakan lebih dari 10 kegiatan pelatihan dan pembinaan bagi guru dan kepala sekolah. Kegiatan tersebut berdampak pada meningkatnya kesadaran akan pentingnya profesionalisme dalam menjalankan tugas pelayanan pendidikan.

Namun demikian, capaian tersebut belum merata di seluruh unit sekolah. Masih terdapat sekitar 30–40% sekolah yang berada dalam kategori kurang berkembang, baik dari segi jumlah peserta didik, ketersediaan tenaga pendidik, maupun kemampuan pengelolaan keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesenjangan antar sekolah masih menjadi tantangan utama yang perlu ditangani secara sistematis dan berkelanjutan.

Capaian strategis ini tidak hanya dipahami sebagai hasil kerja administratif, tetapi sebagai bagian dari proses pelayanan gereja dalam membentuk manusia seutuhnya—yang beriman, berakarakter, dan berpengetahuan. Dalam perspektif ini, pendidikan merupakan ruang pembentukan nilai, iman, dan

tanggung jawab sosial, yang menjadi bagian integral dari panggilan gereja dalam melaksanakan *Missio Dei*.

Dalam periode kepengurusan 2021–2026, salah satu strategi penting yang dikembangkan adalah penetapan sejumlah sekolah sebagai sekolah transformasi. Program ini dirancang sebagai upaya percepatan peningkatan mutu pendidikan melalui intervensi yang lebih terarah dan intensif, baik dalam aspek manajemen sekolah maupun proses pembelajaran.

Sampai dengan Juni 2026, terdapat 7 unit sekolah yang ditetapkan sebagai sekolah transformasi, yaitu: SD Kristen Malango' Tagari, SD Kristen Rantepao 5, SD Kristen Makale 2, SD Kristen Makale 1, SMP Kristen Tagari, SMP Kristen Makale, SMP Kristen Madandan, SMP Kristen Sangalla' dan SMA Kristen Rantepao, dan untuk SMA Kristen Barana' masuk kategori Sekolah Unggul. Sekolah-sekolah tersebut menjadi fokus pembinaan dalam penguatan manajemen sekolah, peningkatan kualitas pembelajaran, serta pengembangan kapasitas tenaga pendidik.

Program ini dilaksanakan dengan beberapa metode yaitu metode Kerjasama dengan Lembaga lain dan metode transformasi sendiri. Metode Kerjasama dengan Lembaga mitra yaitu Yayasan Pendidikan Pelita Harapan (YPPH) dan Yayasan Iman Pengharapan dan Kasih (IPEKA) Jakarta. Kerjasama dengan mitra dalam bentuk adopsi sebahagian kurikulum, pelatihan guru, supervise dan observasi sekolah, dan pendampingan berkelanjutan. Sebagai hasil awal, sekolah transformasi menunjukkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang diperkirakan mencapai di atas 20-25% berdasarkan evaluasi internal, meningkatnya minat masyarakat yang ditandai dengan meningkatnya animo masyarakat serta kenaikan jumlah pendaftar baru, serta perbaikan tata kelola sekolah yang lebih sistematis.

Selain itu, rasio guru dan siswa di sekolah-sekolah YPKT juga menunjukkan kondisi yang cukup baik. Sampai akhir tahun 2025, rata-rata rasio guru terhadap siswa mencapai 1:18, yang secara umum telah memenuhi bahkan melampaui standar minimal pendidikan nasional. Namun demikian, sebagian tenaga pendidik masih berstatus tenaga kontrak yang diperbaharui setiap tahun. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri dalam upaya menjaga stabilitas dan peningkatan kualitas tenaga pendidik secara berkelanjutan.

Di bidang pembiayaan pendidikan, YPKT menunjukkan capaian yang cukup signifikan dalam mengakses dukungan pemerintah. Selain memperoleh dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sekitar 80%–85% peserta didik di sekolah-sekolah YPKT telah menerima bantuan Program Indonesia Pintar (PIP). Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan pendidikan YPKT menjangkau kelompok masyarakat yang membutuhkan, sekaligus memperkuat peran sosial gereja dalam bidang pendidikan.

Dalam pengembangan sarana dan prasarana, beberapa sekolah telah memperoleh bantuan keuangan dari pemerintah, antara lain: SD Kristen Makale 2, SMP Kristen Sa'dan, SMP Kristen Dende', SMA Kristen Barana, SMA Kristen Rantepao, SMK Kristen Makale, SMK Kristen Tagari (sebagai Sekolah Pusat Keunggulan), serta SMA Kristen Miallo. Secara keseluruhan, sekitar 20–

30% unit sekolah telah mengalami peningkatan fasilitas fisik dalam periode ini. Disamping anggaran bersumber dari pemerintah, dilakukan juga pembangunan sarana yang bersumber dari anggaran BPS Gereja Toraja, sumbangan bantuan perorangan dan dana saling membantu antar sekolah lingkup YPKT. Dalam tahun 2026-2027 masih ada beberapa sekolah yang sementara dalam proses pengusulan bantuan ke pemerintah pusat dan daerah melalui dana revitalisasi dan Dana Alokasi Khusus.

Meskipun demikian, kesenjangan sarana dan prasarana antar sekolah masih cukup tinggi. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang lebih terarah dan berkelanjutan guna memastikan pemerataan fasilitas pendidikan, sehingga seluruh sekolah dalam lingkup YPKT dapat memberikan pelayanan pendidikan yang layak dan berkualitas.

32. Capaian di Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, YPKT menunjukkan kemajuan dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Hal ini tercermin dalam beberapa indikator capaian berikut:

- Sekitar **65-75% unit sekolah** telah mengalami peningkatan kualitas proses pembelajaran, terutama melalui penerapan metode pembelajaran yang lebih variatif dan kontekstual.
- Terjadi peningkatan prestasi peserta didik, dengan sekitar **50-60% sekolah** aktif mengikuti dan meraih hasil dalam kegiatan akademik maupun non-akademik di tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional, bahkan internasional. Lomba Olimpiade Sains, Festival Siswa Nasional dan Olimpiade Olahraga Nasional dan beberapa lomba tingkat internasional telah diikuti dan beberapa lomba yang dimenangkan oleh siswa siswi sekolah YPKT.
- Kegiatan pembinaan karakter dan kerohanian telah terlaksana secara lebih terstruktur di sekitar **70-80% sekolah**, melalui ibadah rutin, pembinaan iman, dan kegiatan spiritual lainnya yang dilaksanakan di setiap sekolah. Dengan tersedianya pendeta tugas khusus di lingkup YPKT akan semakin meningkatkan pembinaan karakter Kristiani bagi siswa antara lain katekisasi yang telah dilakukan di SMA Kristen Barana dan SMK Kristen Tagari.
- Sekitar **60-70% sekolah** mulai mengintegrasikan nilai-nilai iman Kristen dalam proses pembelajaran secara lebih sadar dan terencana.

Meskipun demikian, kualitas pembelajaran masih menunjukkan variasi antar sekolah, yang dipengaruhi oleh ketersediaan tenaga pendidik, sarana prasarana, serta dukungan lingkungan.

33. Capaian di Bidang Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pelayanan pendidikan.

Capaian yang dapat dicatat meliputi:

- Rekrutmen tenaga pendidik melalui mekanisme Peraturan Kepegawaian Gereja Toraja seleksi telah dilakukan pada sekitar **20-30% kebutuhan formasi guru sesuai kebutuhan kompetensi**.
- Tingkat kesadaran profesionalisme meningkat, yang terlihat pada sekitar **65% guru** yang aktif mengikuti kegiatan pengembangan diri.

- Upaya distribusi tenaga pendidik telah dilakukan, meskipun baru menjangkau sekitar **50% kebutuhan pemerataan**.
- Koordinasi antar tenaga pendidik meningkat, dengan keterlibatan sekitar **70% sekolah** dalam forum komunikasi internal.

Namun demikian, masih terdapat kekurangan tenaga guru di sekitar **30% sekolah**, serta ketimpangan kompetensi antar tenaga pendidik.

34. Capaian di Bidang Keuangan

Dalam bidang keuangan, pengelolaan dilakukan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Capaian yang diperoleh antara lain:

- Sekitar **70% unit sekolah** telah menyusun laporan keuangan secara lebih tertib.
- Tingkat kesadaran pengelolaan keuangan meningkat di sekitar **65% sekolah**.
- Koordinasi keuangan antara yayasan dan sekolah telah berjalan pada sekitar **60% unit sekolah**.

Namun demikian, sekitar **30–40% sekolah** masih menghadapi keterbatasan sumber pendanaan dan bergantung pada bantuan eksternal.

35. Capaian di Bidang Kerja Sama dan Kemitraan

Pengembangan kemitraan menjadi strategi penting dalam memperkuat kapasitas yayasan.

Capaian yang diperoleh meliputi:

- Kerjasama kemitraan telah dibangun oleh YPKT dengan beberapa Lembaga antara lain MPK, YPPH, IPEKA, BPJS Ketenagakerjaans serta beberapa lembaga lain yang bekerjasama secara langsung dengan sekolah atas persetujuan Yayasan.
- Dukungan masyarakat dan alumni mulai terlihat pada sekitar **40–50% unit sekolah**.
- Keterlibatan pihak eksternal dalam kegiatan pendidikan meningkat pada sekitar **45% sekolah**.

Namun demikian, kerja sama yang ada masih bersifat terbatas dan belum sepenuhnya berdampak langsung pada peningkatan mutu pendidikan.

36. Capaian di Bidang Pembinaan dan Pemerataan Sekolah

Dalam upaya mengatasi kesenjangan antar sekolah, pengurus telah melakukan pembinaan dan pendampingan.

Capaian yang diperoleh antara lain:

- Kunjungan dan supervisi telah menjangkau sekitar **70% unit sekolah**.
- Pembinaan khusus telah diberikan kepada sekitar **30–40% sekolah** yang mengalami penurunan jumlah peserta didik.

Namun demikian, kesenjangan antar sekolah masih menjadi tantangan utama yang memerlukan pendekatan yang lebih sistematis dan berkelanjutan.

37. Klasifikasi Kondisi Sekolah

Berdasarkan hasil evaluasi, secara umum kondisi sekolah YPKT dapat digambarkan sebagai berikut:

- Sekitar **60–65% sekolah** termasuk dalam kategori berkembang/sehat
- Sekitar **35–40% sekolah** termasuk dalam kategori kurang berkembang/tidak sehat

Kondisi ini menunjukkan adanya ketimpangan yang cukup signifikan dalam kapasitas dan daya saing antar sekolah.

38. Analisis Permasalahan Strategis

Berdasarkan capaian dan kondisi yang ada, permasalahan utama dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kesenjangan mutu antar sekolah yang masih tinggi
2. Beban keuangan akibat sekolah tidak produktif
3. Duplikasi unit sekolah dalam wilayah tertentu
4. Belum adanya kebijakan tegas terhadap sekolah stagnan

39. Rekomendasi Kebijakan Strategis

Untuk menjawab permasalahan tersebut, diperlukan langkah kebijakan sebagai berikut:

- Pengelompokan sekolah (cluster) berbasis kondisi riil
- Penetapan sekitar **20–30% sekolah unggulan** sebagai pembina/pendamping
- Penutupan bertahap sekolah yang tidak berkembang (evaluasi 3–5 tahun)
- Penerapan subsidi silang berbasis kapasitas keuangan
- Penguatan sekolah unggulan sebagai pusat model pendidikan

Ringkasan Capaian Strategis YPKT Periode 2021–2026

NO	BIDANG	INDIKATOR CAPAIAN	PERSENTASE (%)	KETERANGAN
1.	Pendidikan	Peningkatan kualitas pembelajaran	65–75%	Terjadi pada sekolah berkembang
		Sekolah berprestasi (akademik/non)	50–60%	Tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional dan Internasional
		Pembinaan iman & karakter	70–80%	Ibadah & kegiatan rohani
		Integrasi nilai Kristen	60–70%	Dalam proses pembelajaran
2.	Kelembagaan	Struktur organisasi tertata	±80%	Lebih fungsional
		Tertib administrasi	60–70%	Pelaporan meningkat
		Pemanfaatan data	50–60%	Untuk perencanaan
		Koordinasi yayasan-sekolah	±75%	Rapat & komunikasi rutin
3	SDM	Guru ikut pelatihan	60–70%	>10–15 kegiatan
		Profesionalisme meningkat	±65%	Kesadaran pengembangan diri

		Pemerataan distribusi guru	±50%	Belum merata
		Kekurangan guru	±30% sekolah	Masih terjadi
4	Sarana-Prasarana	Sekolah mengalami perbaikan fisik	25-30%	Bantuan revitalisasi
		Pengadaan sarana belajar	40-50%	Bertahap
		Pemeliharaan fasilitas	±60%	Kesadaran meningkat
		Sekolah dengan sarana terbatas	40-50%	Kesenjangan tinggi
5	Keuangan	Laporan keuangan tertib	±70%	Transparansi meningkat
		Kesadaran pengelolaan	±65%	Mulai membaik
		Koordinasi keuangan	±60%	Yayasan-sekolah
		Sekolah bergantung bantuan	30-40%	Risiko keberlanjutan
6	Kemitraan	Sekolah punya kerja sama	50-60%	Pemerintah/pihak lain
		Dukungan masyarakat/alumni	40-50%	Belum merata
		Keterlibatan pihak eksternal	±45%	Kegiatan pendidikan
7	Pembinaan Sekolah	Sekolah disupervisi	±70%	Kunjungan langsung
		Sekolah terpetakan	±90%	Data kondisi tersedia
		Sekolah dibina khusus	30-40%	Sekolah lemah
8	Kondisi Sekolah	Sekolah sehat/berkembang	60-65%	Potensi dikembangkan
		Sekolah tidak sehat	35-40%	Perlu intervensi

EVALUASI DAN ANALISIS STRATEGIS

40. Evaluasi Umum

Berdasarkan capaian strategis yang telah diuraikan pada Bab VI, dapat disimpulkan bahwa Yayasan Pendidikan Kristen Toraja (YPKT) telah menunjukkan kemajuan dalam berbagai aspek pelayanan pendidikan. Peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan tata kelola, serta pengembangan sumber daya manusia menjadi indikator positif dari pelaksanaan program selama periode 2021-2026.

Namun demikian, capaian tersebut belum merata di seluruh unit sekolah. Masih terdapat kesenjangan yang cukup signifikan antara sekolah yang berkembang dan sekolah yang kurang berkembang. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun arah kebijakan sudah tepat, implementasi di lapangan belum sepenuhnya optimal.

Evaluasi ini menegaskan bahwa YPKT berada dalam kondisi **bertumbuh, tetapi belum merata**, sehingga diperlukan langkah strategis yang lebih terarah, terukur, dan tegas untuk memastikan keberlanjutan pelayanan pendidikan.

41. Analisis Kekuatan (Strengths)

YPKT memiliki sejumlah kekuatan yang menjadi modal utama dalam pengembangan pelayanan pendidikan, antara lain:

1. **Landasan pelayanan gereja yang kuat.** YPKT memiliki legitimasi teologis dan kelembagaan sebagai bagian dari pelayanan Gereja Toraja, sehingga memiliki arah dan nilai yang jelas dalam penyelenggaraan pendidikan.
2. **Jaringan sekolah yang luas.** Keberadaan unit sekolah di berbagai wilayah menjadi potensi besar dalam menjangkau masyarakat dan memperluas pelayanan pendidikan.
3. **Sekolah-sekolah unggulan yang telah berkembang.** Sekitar 60–65% sekolah berada dalam kategori berkembang/sehat dan dapat dijadikan model pengembangan.
4. **Dukungan program pemerintah.** Tingginya akses terhadap dana BOS dan PIP menunjukkan kemampuan sekolah dalam menjangkau dukungan eksternal.
5. **Mulainya penguatan tata kelola dan SDM.** Adanya pelatihan dan pembinaan menunjukkan arah peningkatan kapasitas internal yayasan.

42. Analisis Kelemahan (Weaknesses)

Di samping kekuatan tersebut, terdapat sejumlah kelemahan yang perlu mendapat perhatian serius:

1. **Kesenjangan mutu antar sekolah.** Sekitar 35–40% sekolah masih dalam kondisi kurang berkembang, menunjukkan adanya ketimpangan yang signifikan.
2. **Ketergantungan pada sumber dana eksternal.** Sebagian sekolah belum mampu mandiri secara finansial dan bergantung pada bantuan pemerintah.
3. **Belum meratanya kualitas tenaga pendidik.** Masih terdapat kekurangan guru dan ketimpangan kompetensi di beberapa sekolah.
4. **Sarana dan prasarana yang tidak merata.** Perbedaan fasilitas antar sekolah memengaruhi kualitas pembelajaran.
5. **Tata kelola yang belum terstandar.** Meskipun ada perbaikan, sistem administrasi dan manajemen belum sepenuhnya seragam.

43. Analisis Peluang (Opportunities)

YPKT juga memiliki peluang yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ke depan:

1. Dukungan dan kebijakan BPS Gereja Toraja dalam berbagai kebutuhan YPKT
2. Dukungan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan. Program BOS, PIP, dan revitalisasi sekolah menjadi peluang besar untuk penguatan layanan pendidikan.
3. Perkembangan teknologi pendidikan. Digitalisasi membuka peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemen.

4. Potensi kemitraan dengan berbagai pihak. Lembaga mitra, alumni, dan masyarakat dapat menjadi sumber dukungan yang strategis.
5. Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan berkualitas. Hal ini menjadi peluang bagi sekolah YPKT untuk meningkatkan daya saing.

44. Analisis Tantangan (Threats)

Selain peluang, terdapat pula tantangan yang harus dihadapi:

1. Persaingan antar lembaga pendidikan. Sekolah swasta dan negeri yang lebih unggul menjadi kompetitor yang kuat.
2. Penurunan jumlah peserta didik di beberapa sekolah. Hal ini berdampak langsung pada keberlanjutan operasional sekolah.
3. Perubahan kebijakan pendidikan nasional. Menuntut adaptasi yang cepat dari pihak yayasan dan sekolah.
4. Perubahan sosial dan ekonomi masyarakat. Mempengaruhi kemampuan masyarakat dalam memilih dan membiayai pendidikan.

45. Analisis Akar Permasalahan

Berdasarkan evaluasi dan analisis di atas, dapat diidentifikasi beberapa akar permasalahan utama:

1. Tidak adanya diferensiasi kebijakan antar sekolah. Semua sekolah diperlakukan relatif sama, padahal memiliki kondisi yang berbeda.
2. Belum optimalnya sistem pembinaan dan pengawasan. Pendampingan belum dilakukan secara intensif dan berkelanjutan.
3. Keterbatasan perencanaan berbasis data. Pengambilan keputusan belum sepenuhnya didasarkan pada data yang kuat.
4. Kurangnya keberanian dalam pengambilan keputusan strategis. Termasuk dalam hal penataan, penggabungan, atau penutupan sekolah.

Berdasarkan seluruh hasil evaluasi, dapat ditegaskan bahwa YPKT berada dalam fase **menuju penguatan kualitas pelayanan pendidikan**. Capaian yang ada menunjukkan potensi yang besar, namun juga mengungkap secara jelas adanya ketimpangan dan keterbatasan yang perlu segera ditangani.

Oleh karena itu, diperlukan langkah kebijakan yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga strategis dan transformatif. Pengambilan keputusan yang tegas, berbasis data, dan berorientasi jangka panjang menjadi kunci dalam memastikan keberlanjutan pelayanan pendidikan YPKT.

Dalam kerangka pelayanan gereja, evaluasi ini bukan sekadar penilaian kinerja, tetapi merupakan bagian dari proses refleksi iman—untuk melihat dengan jujur apa yang telah dicapai, mengakui keterbatasan, dan memperbarui komitmen pelayanan ke depan

BAB VIII PERMASALAHAN STRATEGIS

46. Penegasan Umum

Berdasarkan capaian dan hasil evaluasi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditegaskan bahwa Yayasan Pendidikan Kristen Toraja (YPKT) menghadapi sejumlah permasalahan strategis yang bersifat mendasar dan tidak dapat diselesaikan dengan pendekatan rutin atau administratif semata.

Permasalahan yang ada menunjukkan bahwa pelayanan pendidikan YPKT sedang berada pada titik krusial, di mana diperlukan keberanian untuk mengambil keputusan strategis yang tegas, terukur, dan berorientasi jangka panjang. Tanpa langkah tersebut, keberlanjutan pelayanan pendidikan berpotensi mengalami stagnasi bahkan penurunan kualitas.

47. Kesenjangan Mutu dan Daya Saing Sekolah

Permasalahan utama yang dihadapi adalah masih tingginya kesenjangan mutu antar sekolah. Data menunjukkan bahwa sekitar **35-40% sekolah** berada dalam kondisi kurang berkembang, baik dari segi jumlah peserta didik, kualitas pembelajaran, maupun kapasitas manajerial.

Kondisi ini menunjukkan bahwa belum semua sekolah mampu menjalankan fungsi pendidikan secara optimal. Di satu sisi terdapat sekolah yang berkembang dan dipercaya masyarakat, namun di sisi lain masih terdapat sekolah yang mengalami penurunan bahkan kehilangan daya tarik.

Apabila kondisi ini tidak ditangani secara serius, maka kesenjangan ini akan semakin melebar dan berdampak pada melemahnya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah-sekolah YPKT.

48. Beban Keuangan dan Ketidakmandirian Sekolah

Sebagian sekolah YPKT masih mengalami ketergantungan yang tinggi terhadap bantuan eksternal, terutama dana pemerintah. Sekitar **30-40% sekolah** belum mampu membiayai operasionalnya secara mandiri dan berada dalam kondisi defisit atau rentan secara keuangan.

Kondisi ini tidak hanya membebani yayasan secara keseluruhan, tetapi juga menghambat pengembangan program pendidikan secara optimal. Dalam jangka panjang, apabila tidak dilakukan penataan, sekolah-sekolah yang tidak produktif berpotensi menjadi beban struktural yang mengganggu keberlanjutan pelayanan.

49. Ketidakefisienan Struktur dan Duplikasi Sekolah

Di beberapa wilayah pelayanan, terdapat unit sekolah dengan jumlah peserta didik yang sangat terbatas dan berada dalam lokasi yang berdekatan. Kondisi ini menunjukkan adanya **duplikasi layanan pendidikan** yang tidak efisien.

Dengan jumlah siswa yang rendah, sekolah tidak mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada, baik dari sisi tenaga pendidik maupun pembiayaan. Tanpa kebijakan penataan yang jelas, kondisi ini akan terus menguras sumber daya yayasan tanpa memberikan dampak yang signifikan terhadap mutu pendidikan.

50. Keterbatasan dan Ketimpangan Sumber Daya Manusia

Permasalahan lain yang tidak kalah penting adalah keterbatasan dan ketimpangan tenaga pendidik. Masih terdapat sekolah yang kekurangan guru, sementara di sisi lain distribusi tenaga pendidik belum merata.

Selain itu, sebagian tenaga pendidik masih berstatus kontrak, yang berdampak pada stabilitas dan kesinambungan proses pembelajaran. Ketimpangan

kompetensi antar guru juga menjadi faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan di masing-masing sekolah.

51. Kesenjangan Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana antar sekolah masih menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan. Sekolah-sekolah yang berkembang cenderung memiliki fasilitas yang lebih memadai, sementara sekolah yang tertinggal masih menghadapi keterbatasan fasilitas dasar.

Kesenjangan ini secara langsung memengaruhi kualitas proses pembelajaran dan daya saing sekolah di tengah masyarakat.

52. Lemahnya Sinergi antara Sekolah dan Gereja

Relasi antara sekolah dan jemaat dalam lingkup Gereja Toraja belum sepenuhnya terbangun secara kuat dan sinergis. Sebagian jemaat masih memandang sekolah sebagai lembaga yang terpisah dari gereja, sementara sekolah belum sepenuhnya menghidupi identitasnya sebagai bagian dari pelayanan gereja.

Kondisi ini berdampak pada rendahnya dukungan, partisipasi, dan rasa memiliki dari jemaat terhadap sekolah-sekolah YPKT.

53. Keterbatasan Sistem Tata Kelola dan Pengambilan Keputusan

Meskipun telah terjadi perbaikan dalam tata kelola, namun masih terdapat keterbatasan dalam hal standarisasi sistem, pemanfaatan teknologi informasi, serta pengambilan keputusan berbasis data.

Selain itu, belum adanya kebijakan yang tegas terhadap sekolah-sekolah yang stagnan menunjukkan bahwa aspek kepemimpinan strategis masih perlu diperkuat, khususnya dalam keberanian mengambil keputusan yang berdampak besar.

Berdasarkan seluruh permasalahan tersebut, perlu ditegaskan bahwa: Pelayanan pendidikan YPKT tidak dapat lagi dikelola dengan pendekatan mempertahankan status quo. Kondisi kesenjangan, ketidakefisienan, dan keterbatasan yang ada menuntut adanya **penataan ulang secara menyeluruh dan berani**.

Keputusan-keputusan strategis, termasuk pengelompokan sekolah, penguatan sekolah unggulan, penggabungan unit sekolah, hingga penutupan sekolah yang tidak berkembang, perlu dipahami sebagai bagian dari tanggung jawab iman dan kelembagaan, bukan sekadar kebijakan administratif.

Dengan demikian, Sidang Sinode Am Gereja Toraja diharapkan tidak hanya menerima laporan ini, tetapi juga mengambil langkah-langkah keputusan yang tegas dan visioner, demi memastikan bahwa pelayanan pendidikan YPKT tetap relevan, berdaya saing, dan berkelanjutan.

BAB IX ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN YAYASAN

54. Penegasan Arah Kebijakan

Berdasarkan hasil evaluasi dan identifikasi permasalahan strategis sebagaimana diuraikan pada Bab VIII, Yayasan Pendidikan Kristen Toraja

(YPKT) perlu menetapkan arah kebijakan pengembangan yang bersifat **transformasional, terukur, dan berkelanjutan**.

Arah kebijakan ini tidak lagi berfokus pada sekadar mempertahankan keberadaan unit sekolah, tetapi diarahkan pada upaya memastikan bahwa setiap satuan pendidikan mampu menjalankan fungsinya secara optimal sebagai sarana pelayanan gereja di bidang pendidikan.

Dengan demikian, kebijakan pengembangan YPKT ke depan bertumpu pada prinsip:

kualitas, efisiensi, keberlanjutan, dan kesetiaan pada panggilan gereja.

55. Kebijakan Penataan dan Pengelompokan Sekolah

Untuk mengatasi kesenjangan antar sekolah, YPKT menetapkan kebijakan pengelompokan (cluster) sekolah berdasarkan kondisi riil, yaitu:

1. **Sekolah Unggulan** ($\pm 20-30\%$). Sekolah dengan kinerja baik, jumlah siswa stabil/meningkat, dan memiliki daya saing tinggi.
2. **Sekolah Berkembang** ($\pm 30-40\%$). Sekolah yang memiliki potensi berkembang namun masih memerlukan pembinaan.
3. **Sekolah Pembinaan Khusus** ($\pm 30-40\%$). Sekolah dengan kondisi lemah yang memerlukan intervensi intensif.

Pengelompokan ini bertujuan agar kebijakan dan program pembinaan lebih terarah, efisien, dan berbasis kebutuhan nyata.

56. Kebijakan Penguatan Sekolah Unggulan

Sekolah unggulan diarahkan untuk menjadi **pusat pengembangan (center of excellence)** dalam lingkup YPKT.

Kebijakan yang ditempuh meliputi:

- Penguatan mutu pembelajaran berbasis inovasi
- Pengembangan program unggulan sekolah
- Peningkatan daya saing di tingkat regional dan nasional
- Penetapan sebagai sekolah rujukan bagi unit lain

Sekolah unggulan diharapkan menjadi model nyata pendidikan Kristen yang berkualitas dan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat.

57. Kebijakan Pembinaan dan Pendampingan Sekolah

Sekolah berkembang dan sekolah pembinaan khusus akan mendapatkan program pembinaan yang lebih terarah dan berkelanjutan melalui:

- Sistem pendampingan oleh sekolah unggulan (mentoring system)
- Supervisi berkala dari yayasan
- Program peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah
- Penguatan manajemen berbasis sekolah

Pendekatan ini bertujuan mempercepat peningkatan mutu sekolah secara bertahap dan sistematis.

58. Kebijakan Penataan Unit Sekolah (Merger dan Penutupan)

Dalam rangka efisiensi dan keberlanjutan pelayanan, YPKT menetapkan kebijakan penataan unit sekolah sebagai berikut:

- Penggabungan Sekolah (Merger)

Dilakukan terhadap sekolah yang:

- Memiliki jumlah siswa sangat rendah
- Berlokasi berdekatan dengan sekolah lain
- Tidak efisien secara operasional

Tujuan:

- Efisiensi penggunaan sumber daya
- Penguatan mutu pendidikan
- Konsolidasi tenaga pendidik dan fasilitas

- **Penutupan Bertahap**

Diterapkan sebagai langkah terakhir apabila:

- Tidak menunjukkan perkembangan dalam 3–5 tahun
- Tidak mendapat dukungan masyarakat
- Tidak layak secara operasional

Prinsip pelaksanaan:

- Dilakukan secara bertahap
- Disertai pendekatan pastoral kepada jemaat
- Mengedepankan tanggung jawab sosial dan gerejawi

Kebijakan ini merupakan langkah strategis yang harus dipahami sebagai bagian dari penataan pelayanan, bukan sekadar pengurangan unit.

59. Kebijakan Penguatan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, YPKT menetapkan kebijakan:

- Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan
- Penataan distribusi tenaga pendidik secara lebih merata
- Pengurangan ketergantungan pada tenaga kontrak jangka pendek
- Penguatan peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran

SDM diarahkan menjadi profesional, berintegritas, dan berkarakter Kristiani.

60. Kebijakan Penguatan Tata Kelola dan Digitalisasi

Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan yayasan, diperlukan:

- Standarisasi sistem administrasi dan pelaporan
- Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data
- Penguatan sistem perencanaan berbasis data (data-driven decision)
- Peningkatan transparansi dan akuntabilitas

Kebijakan ini bertujuan menciptakan tata kelola yang modern, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan.

61. Kebijakan Penguatan Pembiayaan dan Kemandirian

Dalam bidang keuangan, arah kebijakan meliputi:

- Optimalisasi akses terhadap dana pemerintah (BOS, PIP, dll.)
- Pengembangan sumber pembiayaan alternatif
- Penerapan subsidi silang antar sekolah
- Peningkatan kemandirian keuangan sekolah

Tujuannya adalah menciptakan sistem pembiayaan yang berkelanjutan dan tidak bergantung pada satu sumber saja.

62. Kebijakan Penguatan Kemitraan

YPKT perlu memperluas dan memperkuat kerja sama dengan:

- Pemerintah pusat dan daerah
- Lembaga pendidikan dan mitra strategis
- Alumni dan masyarakat
- Lembaga gerejawi dan non-gerejawi

Kerja sama diarahkan pada program yang berdampak langsung terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Arah kebijakan pengembangan YPKT ke depan menuntut adanya perubahan paradigma dari mempertahankan menjadi menata dan menguatkan.

Keberanian dalam mengambil keputusan strategis menjadi kunci utama dalam menjawab tantangan pelayanan pendidikan. Oleh karena itu, kebijakan penggabungan, pembinaan intensif, maupun penutupan sekolah harus dipahami sebagai bagian dari tanggung jawab gereja dalam mengelola pelayanan secara bijaksana dan bertanggung jawab.

Dengan demikian, Sidang Sinode Am Gereja Toraja diharapkan menetapkan arah kebijakan ini sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis, guna memastikan bahwa sekolah-sekolah YPKT benar-benar menjadi sarana pelayanan yang hidup, berkualitas, dan berdaya saing.

BAB X RENCANA AKSI DAN PROGRAM PRIORITAS 5 TAHUN KE DEPAN (2026–2031)

63. Arah Umum Rencana Aksi

Rencana aksi Yayasan Pendidikan Kristen Toraja (YPKT) periode 2026–2031 disusun sebagai tindak lanjut dari evaluasi dan arah kebijakan strategis yang telah dirumuskan pada Bab VII, VIII, dan IX.

Rencana aksi ini diarahkan untuk:

- 1) Mewujudkan peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh dan berkelanjutan
- 2) Mengurangi kesenjangan antar sekolah
- 3) Memperkuat tata kelola dan kemandirian yayasan
- 4) Menjamin keberlanjutan pelayanan pendidikan Kristen

Pelaksanaan rencana aksi ini didasarkan pada prinsip: **prioritas, keberlanjutan, efisiensi, dan dampak nyata.**

64. Fokus Program Prioritas

Untuk mencapai tujuan tersebut, ditetapkan 5 (lima) program prioritas utama:

1. **Program Penataan dan Transformasi Sekolah**
2. **Program Peningkatan Mutu Pembelajaran**
3. **Program Penguatan Sumber Daya Manusia**
4. **Program Penguatan Tata Kelola dan Digitalisasi**
5. **Program Penguatan Pembiayaan dan Kemitraan**

65. Rencana Aksi per Program Prioritas

- Program Penataan dan Transformasi Sekolah

Tujuan: Menata struktur sekolah agar lebih efisien, sehat, dan berdaya saing.

Rencana Aksi:

- Melakukan pemetaan ulang seluruh unit sekolah (100%)
- Mengelompokkan sekolah dalam kategori unggulan, berkembang, dan pembinaan khusus
- Menetapkan minimal **20–30% sekolah sebagai sekolah unggulan**
- Melaksanakan program sekolah transformasi pada minimal **10–15 unit sekolah**
- Melakukan merger pada sekolah yang tidak efisien
- Melakukan penutupan bertahap sekolah yang tidak berkembang

Target 5 Tahun:

- Penurunan jumlah sekolah tidak sehat dari $\pm 40\%$ menjadi $<20\%$
- Peningkatan jumlah sekolah sehat menjadi $>70\%$

- Program Peningkatan Mutu Pembelajaran

Tujuan: Meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran berbasis nilai-nilai Kristen.

Rencana Aksi:

- Pengembangan kurikulum kontekstual berbasis iman Kristen
- Penerapan metode pembelajaran inovatif di seluruh sekolah
- Penguatan program literasi dan numerasi
- Peningkatan kegiatan akademik dan non-akademik siswa
- Integrasi pembinaan iman dalam proses pembelajaran

Target 5 Tahun:

- $\geq 80\%$ sekolah menerapkan pembelajaran inovatif
- $\geq 70\%$ sekolah menunjukkan peningkatan prestasi siswa
- Seluruh sekolah memiliki program pembinaan iman yang terstruktur

- Program Penguatan Sumber Daya Manusia

Tujuan: Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.

Rencana Aksi:

- Pelaksanaan pelatihan guru dan kepala sekolah secara rutin (minimal 3–4 kali/tahun)
- Sertifikasi dan peningkatan kualifikasi tenaga pendidik
- Penataan distribusi guru antar sekolah
- Pengurangan tenaga kontrak secara bertahap
- Penguatan kepemimpinan kepala sekolah

Target 5 Tahun:

- $\geq 85\%$ guru mengikuti pelatihan berkelanjutan
- Distribusi guru lebih merata (ketimpangan $<15\%$)
- $\geq 75\%$ tenaga pendidik memenuhi standar kompetensi

- Program Penguatan Tata Kelola dan Digitalisasi

Tujuan: Mewujudkan sistem pengelolaan yayasan yang modern, transparan, dan berbasis data.

Rencana Aksi:

- Standarisasi sistem administrasi di seluruh sekolah
- Pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan YPKT
- Digitalisasi data sekolah dan pelaporan
- Penguatan sistem monitoring dan evaluasi berbasis data
- Peningkatan transparansi keuangan

Target 5 Tahun:

- 100% sekolah menggunakan sistem administrasi standar
- $\geq 80\%$ sekolah menerapkan sistem digital
- Seluruh laporan berbasis data dan terintegrasi

- Program Penguatan Pembiayaan dan Kemitraan

Tujuan: Meningkatkan kemandirian keuangan dan memperluas dukungan eksternal.

Rencana Aksi:

- Optimalisasi akses dana BOS, PIP, dan program pemerintah lainnya
- Pengembangan unit usaha atau sumber pendanaan alternatif
- Penerapan sistem subsidi silang antar sekolah
- Penguatan jaringan kemitraan dengan pemerintah, alumni, dan lembaga mitra
- Penggalangan dukungan dari jemaat dan masyarakat

Target 5 Tahun:

- $\geq 70\%$ sekolah mandiri secara keuangan
- Peningkatan sumber pendanaan non-pemerintah minimal 20%
- $\geq 75\%$ sekolah memiliki mitra aktif

66. Tahapan Pelaksanaan (Timeline Umum)

TAHAP	TAHUN	FOKUS
Tahap I	2026–2027	Pemetaan, penataan, dan kebijakan awal
Tahap II	2027–2028	Implementasi program prioritas
Tahap III	2028–2029	Penguatan dan perluasan program
Tahap IV	2029–2030	Konsolidasi dan evaluasi
Tahap V	2030–2031	Pemantapan dan keberlanjutan

67. Indikator Keberhasilan Utama (Key Performance Indicators)

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program, ditetapkan indikator utama sebagai berikut:

- Penurunan jumlah sekolah tidak sehat ($< 20\%$)
- Peningkatan jumlah peserta didik ($\geq 15\%$ secara agregat)
- Peningkatan mutu pembelajaran ($\geq 80\%$ sekolah)
- Peningkatan kemandirian keuangan ($\geq 70\%$ sekolah)
- Penguatan tata kelola ($\geq 80\%$ sekolah berbasis digital)

Rencana aksi ini merupakan komitmen bersama untuk melakukan pembaruan pelayanan pendidikan YPKT secara menyeluruh. Program yang dirancang

bukan sekadar agenda kerja, tetapi merupakan langkah strategis untuk memastikan bahwa pelayanan pendidikan Gereja Toraja tetap relevan, berkualitas, dan berkelanjutan.

Keberhasilan pelaksanaan rencana aksi ini sangat ditentukan oleh komitmen, konsistensi, dan keberanian seluruh pemangku kepentingan dalam menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, Sidang Sinode Am Gereja Toraja diharapkan memberikan dukungan penuh terhadap implementasi rencana aksi ini sebagai bagian dari tanggung jawab bersama dalam membangun pelayanan pendidikan yang berdaya saing dan berakar dalam iman.

BAB XI PROYEKSI DAN RISIKO PENGEMBANGAN YAYASAN

68. Penegasan Umum

Pengembangan Yayasan Pendidikan Kristen Toraja (YPKT) ke depan tidak hanya ditentukan oleh perencanaan program, tetapi juga oleh kemampuan dalam membaca proyeksi masa depan serta mengantisipasi berbagai risiko yang mungkin terjadi.

Proyeksi disusun sebagai gambaran arah perkembangan yang diharapkan, sedangkan analisis risiko bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil memiliki kesiapan mitigasi yang memadai. Dengan demikian, pengembangan YPKT dapat berjalan secara **realistis, terukur, dan berkelanjutan**.

69. Proyeksi Pengembangan 5 Tahun (2026–2031)

Berdasarkan rencana aksi yang telah ditetapkan, proyeksi pengembangan YPKT dalam lima tahun ke depan adalah sebagai berikut:

- Proyeksi Kelembagaan
 - Terwujudnya struktur kelembagaan yang lebih efisien melalui penataan dan pengelompokan sekolah
 - Berkurangnya jumlah sekolah tidak sehat dari $\pm 35\text{--}40\%$ menjadi **di bawah 20%**
 - Terbentuknya sekolah unggulan sebagai pusat pengembangan pendidikan
- 2. Proyeksi Pendidikan
 - Peningkatan kualitas pembelajaran di **$\geq 80\%$ unit sekolah**
 - Meningkatnya prestasi siswa di tingkat lokal dan regional
 - Terintegrasinya nilai-nilai iman Kristen dalam seluruh proses pembelajaran
- Proyeksi Sumber Daya Manusia
 - Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dengan cakupan pelatihan mencapai **$\geq 85\%$ guru**
 - Distribusi tenaga pendidik yang lebih merata
 - Berkurangnya ketergantungan pada tenaga kontrak
- Proyeksi Sarana dan Prasarana
 - Peningkatan fasilitas pendidikan pada minimal **50% unit sekolah**

- Berkurangnya kesenjangan fasilitas antar sekolah
- Terciptanya lingkungan belajar yang lebih layak dan mendukung
- Proyeksi Keuangan
 - Meningkatnya kemandirian keuangan sekolah hingga **≥70% unit sekolah mandiri**
 - Diversifikasi sumber pendanaan
 - Sistem pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel
- 6. Proyeksi Kemitraan
 - Terjalannya kerja sama aktif pada **≥75% unit sekolah**
 - Meningkatnya dukungan dari pemerintah, alumni, dan masyarakat
 - Terbentuknya jejaring kemitraan strategis yang berkelanjutan

70. Identifikasi Risiko Strategis

Dalam upaya mencapai proyeksi tersebut, terdapat sejumlah risiko strategis yang perlu diantisipasi:

- a. **Risiko Penurunan Jumlah Peserta Didik.** Penurunan jumlah siswa di beberapa sekolah dapat mengancam keberlanjutan operasional.
- b. **Risiko Keterbatasan Pendanaan.** Ketergantungan pada dana eksternal dapat menghambat pelaksanaan program apabila terjadi perubahan kebijakan.
- c. **Risiko Penolakan Kebijakan Strategis.** Kebijakan merger atau penutupan sekolah berpotensi menimbulkan resistensi dari masyarakat dan jemaat.
- d. **Risiko Keterbatasan SDM.** Kekurangan dan ketimpangan tenaga pendidik dapat menghambat peningkatan mutu pendidikan.
- e. **Risiko Kesenjangan Teknologi dan Digitalisasi.** Tidak semua sekolah siap mengadopsi sistem digital secara cepat.
- f. **Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah.** Perubahan regulasi pendidikan dapat memengaruhi sistem pengelolaan sekolah.

71. Analisis Tingkat Resiko

Untuk memberikan gambaran yang lebih terukur, risiko-risiko tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

NO	RESIKO	TINGKAT RESIKO	DAMPAK
1	Penurunan jumlah siswa	Tinggi	Mengancam keberlanjutan sekolah
2	Keterbatasan pendanaan	Tinggi	Menghambat program
3	Penolakan merger/penutupan	Sedang–Tinggi	Konflik sosial & gerejawi
4	Kekurangan SDM	Sedang	Penurunan mutu pembelajaran
5	Kesenjangan digitalisasi	Sedang	Ketertinggalan sistem
6	Perubahan kebijakan pemerintah	Sedang	Penyesuaian program

72. Strategi Mitigasi Risiko

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, YPKT menetapkan langkah-langkah mitigasi sebagai berikut:

- Mitigasi Penurunan Siswa
 - Penguatan promosi sekolah
 - Peningkatan kualitas layanan pendidikan
 - Pengembangan program unggulan
- Mitigasi Pendanaan
 - Diversifikasi sumber pendanaan
 - Penguatan subsidi silang
 - Pengembangan kerja sama
- Mitigasi Resistensi Kebijakan
 - Pendekatan pastoral kepada jemaat
 - Sosialisasi kebijakan secara terbuka
 - Pelibatan pemangku kepentingan
- Mitigasi SDM
 - Rekrutmen dan redistribusi guru
 - Pelatihan berkelanjutan
 - Peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik
- Mitigasi Digitalisasi
 - Pelatihan penggunaan teknologi
 - Implementasi bertahap
 - Pendampingan teknis
- Mitigasi Kebijakan Pemerintah
 - Penyesuaian program secara fleksibel
 - Penguatan koordinasi dengan pemerintah

Proyeksi dan risiko yang dihadapi YPKT menunjukkan bahwa masa depan pelayanan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh program yang dirancang, tetapi oleh **keberanian dalam mengelola perubahan**.

Risiko tidak boleh dipahami sebagai hambatan, tetapi sebagai realitas yang harus dihadapi dengan iman, hikmat, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, setiap kebijakan strategis yang diambil harus disertai dengan kesiapan menghadapi konsekuensi yang mungkin timbul. Dengan demikian, Sidang Sinode Am Gereja Toraja diharapkan tidak hanya menetapkan arah pengembangan, tetapi juga memberikan dukungan terhadap langkah-langkah strategis yang diperlukan, termasuk dalam menghadapi risiko dan tantangan yang ada.

BAB XII PENUTUP

73. Kesimpulan

Pelayanan pendidikan yang dilaksanakan oleh Yayasan Pendidikan Kristen Toraja (YPKT) dalam periode 2021–2026 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari panggilan Gereja Toraja dalam melaksanakan tugas perutusan di tengah dunia.

Selama periode ini, pengurus telah berupaya melaksanakan berbagai program strategis yang diarahkan pada peningkatan mutu pendidikan, penguatan tata kelola kelembagaan, serta pengembangan sumber daya manusia. Berbagai capaian telah diraih, yang menunjukkan adanya kemajuan dalam sejumlah aspek pelayanan, khususnya pada sekolah-sekolah yang memiliki kapasitas kelembagaan yang lebih baik.

Namun demikian, harus diakui bahwa capaian tersebut belum merata. Kesenjangan antar sekolah, keterbatasan sumber daya, serta dinamika perubahan lingkungan pendidikan masih menjadi tantangan yang nyata. Kondisi ini menuntut adanya langkah-langkah strategis yang lebih tegas, terarah, dan berkelanjutan.

Laporan ini pada akhirnya menegaskan bahwa pelayanan pendidikan YPKT bukan sekadar upaya administratif, melainkan bagian dari tanggung jawab iman gereja dalam membentuk generasi yang beriman, berakarakter, dan berpengetahuan.

74. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis yang telah dilakukan, maka disampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. **Penataan sekolah secara strategis**, melalui pengelompokan, pembinaan intensif, penggabungan, dan penutupan bertahap bagi sekolah yang tidak berkembang.
2. **Penguatan sekolah unggulan** sebagai pusat pengembangan dan model pendidikan Kristen YPKT.
3. **Peningkatan kualitas sumber daya manusia**, khususnya tenaga pendidik dan kepala sekolah.
4. **Penguatan tata kelola yayasan**, melalui standarisasi sistem dan pemanfaatan teknologi informasi.
5. **Peningkatan kemandirian keuangan**, melalui diversifikasi sumber pendanaan dan penguatan subsidi silang.
6. **Penguatan kemitraan strategis**, dengan pemerintah, gereja, alumni, dan masyarakat.

Rekomendasi ini diharapkan menjadi dasar bagi pengambilan keputusan dalam Sidang Sinode Am Gereja Toraja, serta menjadi pedoman bagi pengurus berikutnya.

Pelayanan pendidikan bukanlah sekadar tugas kelembagaan, melainkan wujud ketaatan gereja kepada Allah yang mengutus. Dalam setiap ruang kelas, dalam setiap proses pembelajaran, dan dalam setiap upaya pembinaan, gereja sedang mengambil bagian dalam karya Allah yang membentuk kehidupan manusia.

Kita menyadari bahwa perjalanan pelayanan YPKT tidak lepas dari keterbatasan, pergumulan, dan tantangan. Namun dalam iman, gereja percaya bahwa Tuhan yang memulai pekerjaan yang baik akan terus memelihara dan menyempurnakannya.

Karena itu, laporan ini tidak hanya menjadi dokumen pertanggungjawaban, tetapi juga menjadi cermin perjalanan iman—yang mengajak kita untuk bersyukur atas penyertaan Tuhan, sekaligus merendahkan diri untuk memperbaiki kekurangan dan memperbarui komitmen pelayanan.

Melalui Sidang Sinode Am ini, Gereja Toraja dipanggil untuk meneguhkan kembali tanggung jawabnya dalam bidang pendidikan, agar sekolah-sekolah YPKT sungguh menjadi komunitas pembelajaran yang hidup, berakar dalam iman, bertumbuh dalam kasih, dan menjadi terang bagi dunia.

Kiranya Tuhan, Sang Sumber Hikmat dan Pengetahuan, terus menuntun langkah pelayanan pendidikan Gereja Toraja, sehingga melalui YPKT, lahir generasi yang takut akan Tuhan, berintegritas, dan siap melayani di tengah masyarakat.

10. YAYASAN PERGURUAN KRISTEN TORAJA (YPKT) MAKASSAR

Melaju Cepat,

**MENJADI MODEL PERTUMBUHAN
PENDIDIKAN GEREJA**

YAYASAN PERGURUAN KRISTEN TORAJA MAKASSAR

GAMBARAN UMUM

1. Sejarah Singkat YPKT Makassar

Gereja Toraja membentuk Yayasan yang konsen dalam bidang pendidikan melalui warga jemaat yang berada di Makassar pada 27 Agustus 1956 dengan nama Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT) berkedudukan di Rantepao – Tana Toraja (Saat ini Toraja Utara). Dalam perkembangan dan kebutuhan akan pendidikan, YPKT membuka cabang di Makassar dan mendirikan Sekolah Kristen Elim Makassar mulai dari TK,SD, SMP dan SMA berlokasi di jalan Domba Makassar. Kemudian dibentuk Pengurus YPKT Cabang Makassar untuk mengelola Sekolah tersebut. Sejak keberadaan Sekolah Kristen Elim di Kota Makassar dari tahun ke tahun mengalami penurunan siswa sehingga atas dasar rekomendasi Tim Kelayakan, Pengurus dan BPK Makassar memutuskan Kompleks Sekolah Kristen Elim di Jalan Domba direlokasi ke wilayah Timur tepatnya di Kompleks Balla Tamalanrea pada tahun 2002 seiring bertambahnya penduduk khususnya warga Kristen yang berdomisili di Wilayah Timur Makassar.

YPKT cabang Makassar dalam mengelola Sekolah Kristen Elim di Balla Tamalanrea terus menunjukkan kemajuan berkat dukungan warga Gereja. Dengan perkembangan yang dialami melalui Sidang Klasis Makassar XLIV di Biringkanaya mengusulkan agar YPKT cabang Makassar menjadi Mandiri ke Sidang Sinode ke XXIV tahun 2016 di Makale dan mendapat persetujuan sehingga YPKT cabang Makassar dirubah menjadi YPKT Makassar dengan ketentuan Pembina Yayasan dari Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja. Saat ini kami sebagai Pengurus YPKT Makassar mendapat tugas pelayanan pada periode 2021-2026 dari Pembina sesuai Surat Keputusan Nomor : 01/DP-YPKT-M/XI/2021 tertanggal 21 November 2021 dan diutus pada hari Minggu, 21 November 2021 di Jemaat Bittuang dan dilanjutkan serah terima dari pengurus lama pada tanggal 29 November 2021 di Gedung Balla Tamalanrea Makassar.

2. Perkembangan Siswa-Siswi YPKT Makassar

Sesuai dengan penugasan yang diberikan oleh Dewan Pembina dan Dewan Pengawas kepada Pengurus agar dapat melakukan pengembangan terhadap Sekolah Kristen Elim agar menjadi Sekolah yang diminati dan dipercaya oleh masyarakat untuk mendidik anak-anak mereka. Dengan Visi..... dan Misi. pengurus

YPKT Makassar berkomitmen untuk memajukan pendidikan yang berkualitas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membangun komunikasi dan kerjasama dengan berbagai pihak seperti Pengurus BPSW 4 Makassar, BPK se-Klasis Makassar dan Yayasan BPK Penabur untuk mendapatkan formasi yang tepat untuk diterapkan

- Menyusun Program prioritas seperti pembentukan karakter kristiani, pengembangan sumberdaya Guru & Pegawai, Membangun/memperbaiki sarana penunjang pendidikan, menerapkan kedisiplinan, memperbaiki kesejahteraan guru dan pegawai, perekrutan guru dan pegawai yang memiliki kompetensi dan studi banding.

Hal diatas kami lakukan agar menimbulkan kepercayaan dari warga sehingga menitipkan anak-anak mereka untuk mengeyam pendidikan di Sekolah Kristen Elim yang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan peserta didik dan lulus pada perguruan tinggi negeri. Kami juga sadari bahwa Sekolah Kristen Elim berada di daerah yang memiliki Sekolah lain yang menjadi pilihan warga sehingga anak didik yang tamat pada tingkat TK, SD dan SMP di Sekolah Kristen Elim tidak melanjutkan pendidikan satu tingkat diatasnya di Sekolah Kristen Elim. Berbagai pendapat yang dikemukakan oleh warga yang tidak melanjutkan pendidikan di Sekolah Kristen Elim karena anak-anak merasa bosan dan masih ada pilihan yang lebih baik. Inilah salah satu yang menjadi tantangan bagi pengurus kedepan untuk mencari solusinya. Sesuai tabel dibawah ini secara keseluruhan memperlihatkan peningkatan peserta didik dari awal kepengurusan tahun 2021 sampai dengan 2026. Walaupun ada waktu dimana terjadi penurunan jumlah siswa terjadi karena jumlah ruang kelas terbatas dan pindah sekolah.

Tabel 1

Perkembangan Siswa di YPKT Makassar 2021-2025

No	SEKOLAH	Tahun Berdiri	2021			2022			2023			2024			2025		
			L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH
1	SMAKristenElim		118	133	251	105	103	208	118	131	249	136	156	292	153	176	329
2	SMPKristenElim		42	31	73	40	34	74	47	48	95	45	48	93	57	59	116
3	SDKristenElim		277	274	551	251	259	510	271	303	574	285	307	592	292	308	600
4	TKKristenElim		27	20	47	49	44	93	23	37	60	27	45	72	32	20	52
Jumlah																	

Tabel 2

Tingkat kelulusan di SMA Kristen Elim Makassar Tahun 2021-2025

No	Detail	2021	2022	2023	2024	2025
1	Jumlahseluruhsiswa kelas 3	104	83	68	59	119
2	Jumlahsiswa yang lulus	104	83	68	59	119
3	Persentasekelulusan	100%	100%	100%	100%	100%
4	Jumlahsiswa yang Lolos PTN	24	19	22	24	59
5	PersentaseyanglolosPTNterhadapjumlahlulusan	23%	23%	32,3%	40,6%	49,5 %

Tabel 3

Tingkat kelulusan di SMP Kristen Elim Makassar Tahun 2021-2025

No	Detail	2021	2022	2023	2024	2025
1	Jumlahseluruhsiswa kelas 3	22	21	28	21	36
2	Jumlahsiswayang lulus	22	21	28	21	36
3	Persentasekelulusan	100%	100%	100%	100%	100%
4	Jumlahsiswayang lanjut keSMAKristenElim	10	10	12	5	5
5	Persentaseyang lanjut keSMAKristenElimterhadapjumlahlulusan	45%	47%	42%	23%	14%

Tabel 4

Tingkat kelulusan di SD Kristen Elim Makassar Tahun 2021-2025

No	Detail	2021	2022	2023	2024	2025
1	Jumlahseluruhsiswa kelas 6	97	69	100	83	109
2	Jumlahsiswayang lulus	97	69	100	83	109
3	Persentasekelulusan	100%	100%	100%	100%	100%
4	Jumlahsiswayang lanjut keSMPKristenElim	5	8	19	16	15
5	Persentaseyang lanjut keSMPKristenElim terhadapjumlah lulusan	5%	11%	19%	19%	13%

Tabel 5

Tingkat kelulusan di TK Kristen Elim Makassar Tahun 2021-2025

No	Detail	2021	2022	2023	2024	2025
1	Jumlahseluruhsiswa kelas 6	47	93	60	72	52
2	Jumlahsiswayang lulus	41	77	58	57	43
3	Persentasekelulusan	87,23 %	82,79%	96,67%	79,17%	82,69%
4	Jumlahsiswayang lanjut keSDKristenElim	26	29	31	43	35
5	Persentaseyang lanjut ke SDKristenElimterhadap jumlah lulusan	63%	37%	53%	75%	81%

Perkembangan Guru dan Tenaga Kependidikan

- 3. Dalam kurun waktu 5 tahun Pengurus YPKT Makassar melakukan penerimaan guru dan tenaga kependidikan melalui proses yang sesuai aturan dalam lingkup Gereja Toraja. Tahapannya setiap unit memberikan analisa kebutuhan kepada Pengurus selanjutnya menyampaikan menyampaikan kepada Dewan Pembina untuk mendapatkan persetujuan. Seleksi yang dilakukan melibatkan Pengurus dan pihak eksternal dari kampus sesuai bidang yang dibutuhkan dan

dilakukan secara transparansi. Hasil dari seleksi kemudian di sampaikan ke Dewan Pembina untuk mendapatkan persetujuan untuk diterima sebagai tenaga kontrak dan dalam perjalanan dilakukan evaluasi dan bila telah memenuhi ketentuan maka di ajukan untuk menjadi pegawai tetap Gereja Toraja. Sesuai syarat bahwa pengangkatan pegawai tetap harus berasal dari anggota jemaat Gereja Toraja. Kami juga sampaikan bahwa ada 19 Guru yang telah menjadi anggota BKGK.

Tabel 5

Perkembangan Guru dan Tenaga Kependidikan Tahun 2021-2025

No	SMA/SMK	Tahun Berdiri	JumlahGuru			Guru Bersertifikasi			TenagaKependidikan			JumlahPelatihanGuru/Tendik					
			2021	2023	2025	2021	2023	2025	2021	2023	2025	2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	SMA Kristen Elim	1977	23	22	22	3	5	13	2	2	2	7	7	6	10	10	2
2	SMP Kristen Elim	1977	13	13	14	-	1	9	1	1	1	5	4	3	4	3	1
3	SD Kristen Elim	1967	27	29	32	4	4	27	3	3	3	2	2	2	2	3	2
4	TK Kristen Elim	1977	4	5	4	2	2	2	1	1	1	5	6	6	9	12	3
Jumlah																	

Proses Pembelajaran

Pembelajaran dalam kelas saat ini di dukung oleh akses internet untuk pemakaian TV Smart dalam setiap kelas mulai dari TK, SD, SMP dan SMA.

4. Taman Kanak-Kanak

Kurikulum yang digunakan di TK Kristen Elim Makassar yaitu kurikulum Nasional adapun metode yang kami gunakan ialah metode bercerita, bercakap-cakap, karya wisata, bermain peran, pembagian tugas dan proyek. Kegiatan Estrakurikuler disekolah kami untuk Tahun 2025- sekarang ialah Komputer, Pianika dan Menggambar

5. Sekolah Dasar

Proses pembelajaran di SD Kristen Elim Makassar dilaksanakan secara holistik dengan mengintegrasikan aspek akademik, karakter, dan nilai-nilai Kristiani. Kegiatan belajar mengajar tidak hanya berfokus pada pencapaian pengetahuan, tetapi juga pembentukan iman, sikap, dan keterampilan peserta didik. Guna mendukung keterampilan, minat dan bakat siswa maka dilaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap minggu. Adapun kegiatan pengembangan bakat (ekstrakurikuler) dan penguatan karakter di SD Kristen Elim Makassar adalah sebagai berikut:

- a. Bidang Seni
 - Musik: Keyboard dan Gitar
 - Paduan Suara
 - Gerak dan Lagu

- Tari-tarian
- b. Bidang Olahraga
 - Taekwondo
 - Futsal
 - Bulu tangkis
- c. English Club
- d. Pramuka

Pembelajaran dirancang berpusat pada siswa (student-centered learning), di mana guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan siswa untuk aktif dalam proses belajar. Siswa didorong untuk berpikir kritis, kreatif, serta mampu bekerja sama melalui berbagai metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, tanya jawab, praktik langsung, dan pembelajaran berbasis proyek. Kegiatan Pembelajaran didukung dengan media pembelajaran dengan memfasilitasi Smart TV, wifi di masing-masing kelas yang ada. Secara teknis pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam ruang kelas tetapi juga dilakukan di luar kelas (outingclass) untuk memberikan pembelajaran nyata bagi murid.

Nilai-nilai Kristiani menjadi landasan utama dalam setiap kegiatan pembelajaran. Setiap awal dan akhir pelajaran diawali dan diakhiri dengan ibadah pagi dan ibadah penutup, serta renungan atau firman Tuhan yang relevan dengan materi pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menanamkan karakter seperti kasih, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kerendahan hati dalam kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, pembinaan Rohani dilakukan bekerja sama orang tua murid melalui program Gerakan Membaca Alkitab Setiap Hari (GEMAS) dengan tujuan setiap anak yang tamat dari SD Kristen Elim wajib menyelesaikan Pembacaan Alkitab Perjanjian Lama – Perjanjian Baru (Kejadian – Wahyu) secara teknis diberikan format jurnal yang didalamnya diisi bacaan setiap hari ditanda tangan orang tua di rumah dan ditanda tangan guru di sekolah.

6. Sekolah Menengah Pertama

Kurikulum yang digunakan di SMP Kristen Elim Makassar yaitu kurikulum Nasional yaitu: Kurikulum 2013 pada tahun 2021 - 2023, dan tahun 2023 - sekarang menggunakan kurikulum merdeka. Metode mengajar yang digunakan disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan saat itu dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa. Kegiatan Ekstrakurikuler SMP Kristen Elim sejak tahun 2021 - sekarang terus dikembangkan dengan menyesuaikan minat dan bakat siswa. Untuk tahun 2025 - sekarang jenis kegiatan Ekstrakurikuler adalah : Sains Club, English Club, Math Club, Choir, Chess Club, Gitar Club, Basket, Badminton, dan Futsal.

7. Sekolah Menengah Atas

SMA Kristen Elim Makassar saat ini mengimplementasikan **Kurikulum Merdeka** sebagai kerangka utama dalam proses pembelajaran, dengan pendekatan yang berpusat pada peserta didik, penguatan karakter, serta pengembangan kompetensi abad ke-21. Metode pembelajaran yang digunakan bersifat aktif dan kontekstual, seperti project-based learning dan pembelajaran kolaboratif, yang didukung oleh berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk

mengembangkan minat dan bakat siswa, dalam rentang tahun 2021-2024 SMA Kristen Elim masuk sebagai **sekolah Penggerak dikota Makassar**. SMA kristen Elim **terakreditasi A** dan terus berinovasi melalui kerja sama strategis dengan Sekolah Penabur dalam peningkatan kompetensi guru. Selama periode 2021–2026, inovasi pembelajaran juga terlihat dari integrasi literasi keuangan dalam kegiatan belajar, yang mengantarkan SMA Elim Makassar menjadi **finalis tingkat nasional** sebagai Satuan Pendidikan Berbasis Agama Implementasi **Kejar Terbaik** yang diadakan oleh (OJK) otoritas jasa keuangan pusat. Adapun untuk **ekskul yang ada** sekarang saat ini di SMA Elim sebagai berikut :

1. *Badminton*
2. *Basket*
3. *Green School*
4. *Voli*
5. *Tari / Dance*
6. *Paduan Suara*

Prestasi setiap unit selama 2021-2026

8. Perkembangan dan peningkatan jumlah siswa juga di dukung oleh pretasi dari anak didik mulai dari TK, SD, SMP dan SMA dalam bidang akademik dan non akademik.
 - Taman Kanak-Kanak

PRESTASI SISWA
TK KRISTEN ELIM MAKASSAR

No	Nama Event	Pelaksana	Kategori	Waktu	Banyak TIM	Peserta	Pencapaian
1	Jenius Science Olimpiade (JSO) 2025	Yayasan Pendidikan Intan Mulia	Bahasa Inggris	14 Februari 2026	1 Orang	Mureen Palete Matandung	Juara 1
2	Jenius Science Olimpiade (JSO) 2025	Yayasan Pendidikan Intan Mulia	SAINS	14 Februari 2026	1 Orang	Martin Luther Palin	Medali Perunggu, Tingkat Provinsi
3	Jenius Science Olimpiade (JSO) 2025	Yayasan Pendidikan Intan Mulia	Matematika	14 Februari 2026	1 Orang	Dareen	Juara 3 Kota Makassar

- Sekolah Dasar

No	Nama Event	Pelaksana	Kategori	Waktu	Banyaknya Tim	Nama Peserta	Hasil
1.	Smart Competition Preuner 2 Regional Sulawesi Selatan,	Sekolah Citra Kasih	Mathematic	2024	1	Lorenzo Abimayu Darmiawan	Juara 1
2.	Kejuaraan Taekwondo - Kota Makassar	Pengkot Taekwondo Makassar	Taekwondo	2024	1	Giovan M. Pitter	Medali Emas
		Pengkot Taekwondo	Taekwondo			Fatra Samuel Endekan	

3.	Kejuaraan Piala Wali Kota Makassar	Makassar		2025	1		Medali Emas
4.	Jenius Science Olympiad – IPA dan Bhs Inggris - Tingkat Provinsi	Jenius Science Olympiad (JSO)	IPA	2024	1	Brigita Karisma Manopo	Medali Emas
5.	Kejuaraan Rmma Cup Piala Walikota Makassar	RMMA	Taekwondo	2025	1	Fabio Maytri Samuel	Medali Emas
6.	Kejuaraan Rmma Cup Piala Walikota Makassar	RMMA	Taekwondo	2025	1	Elencia Christin Pabidang	Medali Emas
7.	Omni Sains Indonesia 2 Kota Makassar	Omni Sains Indonesia (OSI)	Bahasa Inggris		1	Christin L. Thomassawa	Medali Emas
8.	Kejuaraan Wali Kota Cup	RMMA	Tekwondo	2025	1	Reynand Eureka Reynold	Medali Perak
9.	Kejuaraan Rmma Cup	RMMA	Taekwondo	2025	1	Marvel Dwi Putra	Medali Perak
10.	Open Tournament Piala Walikota	PengKot Taekwondo	Taekwondo		1	Xavier Reny Andi Lolo	Medali Perak
11.	National Edustar Champion Olympics - Matematika	National Edustar Champion Olympics	Matematika	2025	1	Brigita Karisma Manopo	Medali Perak
12.	Omni Sains Indonesia 2 Kota Makassar	Omni Sains Indonesia (OSI)			1	Ferina Lenora Pademme'	Medali Perak
13.	Jenius Science Olympiad Matematika Tingkat Provinsi	Jenius Sciensi Olympiad (JSO)	Matematika	2025	1	Felicia Putri Melki	Medali Perak
14.	Jenius Science Olympiad Tingkat Provinsi	Jenius Sciensi Olympiad (JSO)	IPA	2025	1	Cyntira Jecristy Marampa	Medali Perak
15.	Omni Sains Indonesia Kota Makassar	Omni Sains Indonesia (OSI)		2025	1	Bethania Zanetta Analau	Medali Perunggu
16.	O2sn Tingkat Kota Makassar - Cabang Olahraga Senam Lantai	Dinas Pendidikan Kota Makassar	Senam	2024	1	Janette Kirana Ratu Ramba	Juara 3
17.	Omni Sains Indonesia 2 Kota Makassar	Omni Sains Indonesia (OSI)	IPA	2025	1	Berly Felisha Divine	Medali Perunggu
18.	Jenius Science Olympiad Tingkat Provinsi	Jenius Science Olympiad (JSO)	Bahasa Inggris	2025	1	Ferina Lenora Pademme'	Medali Perunggu

- Sekolah Menengah Pertama

Prestasi yang diperoleh siswa siswi SMP Kristen Elim Makassar terus mengalami perkembangan. Prestasi yang diperoleh tidak terlepas dari dukungan Pengurus YPKT Makassar dan Orang tua siswa. Prestasi yang diperoleh melalui lomba dan pertandingan yang dilaksanakan oleh sekolah - sekolah, bimbingan belajar, kota,propinsi, dan nasional. Berikut perkembangan prestasi yang diperoleh siswa siswi SMP Kristen Elim Makassar:

**PRESTASI
SMP KRISTEN ELIM MAKASSAR**

No	Nama Event	Pelaksana	Kategori	Waktu	anyak TIM	Peserta	Pencapaian
1	Rajawal Cup	SMP Rajawali	Futsal	ptember 2024	1 TIM	Alfredo, Yolga, Leon, Juan, Aldo, Demian, Jhensen	Juara 3
2	Jenius Science Olimpiade (JSO) 2024	Yayasan Intan Mulia	- IPA		1 Orang	Darren	Medali Perunggu, Tingkat Provinsi
3	FLS3N 2025	Puspresnas / Kemendikbud	Gambar Ilustrasi	3-4 Juni 2025	1	Ni Putu Kyran Shamita Widiastuti	Juara 3 Kota Makassar
4	UNHAS CUP 2025	Universitas Hasanuddin	Taekwondo	2025	1 Siswa	Cleonard Oliver Tungcas	Medali Perak Kategori Pemula
5	Jenius Science Olimpiade (JSO) 2025	POSI	Mapel IPA	2025	1 Siswa	Punita Christian Kadang	Medali Perak-Peringkat 8 Provinsi Sulsel
6	Jenius Science Olimpiade (JSO) 2025	POSI	Mapel IPS	2025	1 Siswa	Juan Stanislaw Semsi	Medali Perak - Peringkat 4 Provinsi Sulsel Lolos babak Nasional
7	Eduversal Mathematics Competition (EMC) 2025	EMC Indonesia	Mapel Matematika	2025	3 Siswa	Yoona Haruka Chan	Peringkat 1 Kota Makassar Peringkat 2 Provinsi Lolos Tingkat Nasional
8						Evan Manuel Belopadang	Peringkat 7 Kota Makassar Peringkat 10 Provinsi Lolos Tingkat Nasional
9						Juan nafal Daniel	Lolos Tingkat Nasional
	Battle of teh	Battle of					

10	Maestro Taekwondo Championship 2026	the Maestro Championship 2026	Taekwondo	2026	1 Siswa	Cleonard Oliver Tungcas	Juara 2
11	Jenius Science Olimpiade (JSO) 2026	Yaya san Intan Muli a	Mapel IPS	2026	4 Siswa	Jayzen Sambolangi	Juara 3 IPS Level 4 Tingkat Kota
12			IPS	2026		Juan Stanislaw Semsi	Juara 2 IPS Level 4 Tingkat Kota
13			Sains	2026		Punita Christia n Kadang	Juara 2 Sains Level 4 Tingkat kota

- Sekolah Menengah Atas

No	Nama Event	Pelaksana	Kategori	Waktu	Banyak Tim Sekolah	Peserta Sekolah	Pencapaian
1	Satuan Pendidikan Berbasis Agama Implementasi Kejar Terbaik	Otoritas Jasa Keuangan	Nasional	2025	Sekolah	Sekolah	Finalis
2	Libels Fair Vol. VIII SMAN 15 Makassar	SMAN 15	Regional	2026	1 Tim	Florencia Irena, Aldrin Bill, Michelle Sharon	Juara 1 Cerdas Cermat
3	Olimpiade Siswa Nasional	Kementerian Pendidikan	Nasional	2022–2023	Sekolah	Christian Theonardi, Chevin Agus, Toding, Ananda Purnama, Alfian Kristian, Cindy Carissa Nathaly	Finalis Tingkat Kota
4	Gamafest SMA Kristen Gamaliel 2023	Sekolah Gamaliel	Regional	2023–2025	Tim Band Sekolah	Malika, Felicia, Peter, Wyon, Septian, Ryfan, Reno, Gustika, Yuent	Juara 2
5	Kasih Cup SMA Katolik Cendrawasih 2023	Sekolah Cendrawasih	Regional	2023–2025	Tim Band Sekolah	Malika, Felicia, Peter, Wyon, Septian, Ryfan, Reno, Gustika, Yuent	Juara 2

6	Sky Fest Gereja Toraja Jemaat Satria Kasih 2024	Getor Satria Kasih	Regional	2023–2025	Tim Band Sekolah	Malika, Felicia, Peter, Wyon, Septian, Ryfan, Reno, Gustika, Yuent	Juara 3
7	Gamafest Vol. II SMA Kristen Gamaliel 2024	Sekolah Gamaliel	Regional	2023–2025	Tim Band Sekolah	Malika, Felicia, Peter, Wyon, Septian, Ryfan, Reno, Gustika, Yuent	Juara 3
8	Sulawesi Education & Techno EXPO 2025	Dinas Provinsi	Regional	2023–2025	Tim Band Sekolah	Malika, Felicia, Peter, Wyon, Septian, Ryfan, Reno, Gustika, Yuent	Favorit 2
9	Aristy and Academia SMADAS 2025	SMAN 25	Regional	2023–2025	Tim Band Sekolah	Malika, Felicia, Peter, Wyon, Septian, Ryfan, Reno, Gustika, Yuent	Juara 1
10	Anniversary 100th Gamaliel Makassar 2025	Sekolah Gamaliel	Regional	2025	Tim Band Sekolah	Malika, Felicia, Peter, Wyon, Septian, Ryfan, Reno, Gustika, Yuent	Juara 2
11	Pelita Kasih Competition	Sekolah Pelita Kasih	Regional	2026	Tim E-Sport	Arson, Maxmillian, Shane, Andre, Adriano, Stefan	Juara 3
12	Sulawesi Education & Techno Expo 2026	Dinas Pendidikan	Regional	2026	Tim Band Sekolah	Septian, Peter, Ryfan, Jannuar, Wyon	Harapan 3

EVALUASI

- Pencapaian Sekolah Kristen Elim Makassar dalam perjalanannya tidak terlepas dari program yang dilakukan oleh Pengurus YPKT Makassar baik saat masih status sebagai cabang dan setelah menjadi Mandiri. Program yang kami rasakan bahwa itu berdampak baik yakni penyiapan Guru-Guru dan pegawai dalam menjalankan kurikulum yang standar dan inovatif, perbaikan kesejahteraan Guru dan pegawai, menjadikan pegawai / guru tetap jadi anggota BKG, revitalisasi kompleks Sekolah Kristen Elim, prestasi siswa-siswa dalam berbagai bidang baik akademik maupun non akademik, tingginya presentasi siswa-siswa SMA Kristen Elim yang masuk Perguruan Tinggi Negeri setiap tahun dan di tahun 2026 SD Krite Elim menjadi Sekolah Model serta untuk pertama kalinya siswi SMA Kristen Elim lulus pada Universitas Indonesia.
- Walapun capaian yang diraih sampai saat ini, namun tentunya masih banyak tantangan dan kendala untuk terus melakukan pembenahan dalam berbagai aspek antara lain ; kedisiplinan guru & pegawai, beberapa dokumen yang tidak

ada (gambar bangunan, IMB), pajak-pajak yang sedang dalam pengurusan, Guru-guru dan pegawai yang masih perlu mendapatkan pembinaan dan peningkatan kualitasnya, masih kurangnya ruangan dan belum selesainya bangunan di lantai 4 (diharapkan dapat di bangun tahun ini). Tantangan dan kendala tersebut menjadi catatan bagi pengurus untuk dapat di selesaikan atau direkomendasikan kepada Pengurus periode 2026-2031.\

11. Mengenai target setiap unit telah dipaparkan diatas khususnya dalam tabel jumlah siswa-siswi yang diterima tiap tahunnya serta penjelasan apabila ada yang tidak tercapai.

REFLEKSI

12. Pengembangan pendidikan untuk menjadi unggul dibutuhkan sinergi dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam bidang pendidikan baik itu melalui kerjasama, diskusi, terus belajar dan berusaha untuk memahami pendidikan itu sendiri dan perkembangannya.
13. Kebijakan yang selama ini kami lakukan untuk peningkatan mutu pendidikan yakni dengan memberikan kewenangan kepada setiap unit untuk mengembangkan kurikulum dengan terus berkoordinasi dengan pengurus yayasan. Kami sebagai pengurus memberikan dukungan melalui fasilitas pendukung dan perbaikan sarana dan prasarana serta perbaikan kesejahteraan mereka.
14. Sebagai Sekolah kristen yang di harapkan terbentuknya karakter kristiani terhadap pengurus, guru, pegawai dan siswa-siswi menjadi salah satu fokus dan prioritas dalam program kerja. Hal ini berdampak baik bagi perilaku dari semua penyelenggara pendidikan dan siswa-siswi untuk menjaga perilaku kristiani dan berdampak pada peningkatan kualitas belajar untuk mencapai prestasi dan cita-cita bagi siswa-siswi yang bersekolah di Sekolah Kristen Elim.

REKOMENDASI

- Peningkatan kapasitas guru dan pegawai melalui pelatihan, pembinaan dan studi banding
- Penyelesaian Ruangan di Lantai 4
- Penyempurnaan Laboratorium IPA & Komputer serta instrumen pendukung
- Penyempurnaan Perpustakaan
- Pembentukan Tim Studi Pengembangan Kompleks Sekolah Kristen Elim
- Pemanfaatan Gedung Balla Tamalanrea menjadi Gedung Sekolah Kristen Elim
- Pembentukan Bidang Pengembangan Kurikulum, Bidang Sarana Prasarana, Bidang Pelatihan dan Pembinaan dan Keuangan

11. YAYASAN PERGURUAN KRISTEN TORAJA (YPKT) PALOPO

Menumbuhkan

MUTU PENDIDIKAN DAN MEMPERKUAT PELAYAN

YAYASAN PERGURUAN KRISTEN TORAJA PALOPO

DESKRIPSI

1. Secara singkat dapat dikatakan bahwa Yayasan Perguruan Kristen Toraja Palopo (selanjutnya disebut YPKT Palopo) sebelumnya adalah YPKT Cabang Luwu yang dibuka tahun 1963 untuk menampung usulan dari Jemaat-Jemaat/Klasis melalui sidang-sidang gerejawi terutama melalui Sidang Sinode Wilayah I Luwu. Hal ini dimaksudkan mendekatkan pelayanan kepada sekolah-sekolah YPKT yang ada di Wilayah I Luwu yang membutuhkan perhatian dan pengawasan dari YPKT yang berdomisi di Toraja. Seiring dengan berjalannya waktu YPKT Palopo berdiri sendiri sebagai satu Yayasan pada tanggal 13 April 2017 berdasarkan Akta Notaris nomor: 6 Tahun 2017.
2. Dalam perkembangannya YPKT Palopo semangat dalam pelayanan di dunia pendidikan dan berusaha secara optimal mencerdaskan kehidupan bangsa, masyarakat dan gereja dengan membekali ilmu dan budi pekerti kepada putra-putri Gereja Toraja seacara khusus yang berdomisili di Wilayah I Tana Luwu, baik yang ada di daerah perkotaan maupun di daerah pelosok pedesaan mulai dari tingkat TK, SD, SMP sampai pada tingkat SMA/SMK.

Pengurus YPKT Kota Palopo saat ini:

Ketua : Pnt. Martinus S.P, MM

Wakil Ketua : Pdt. Palajukan, S.Th

Sekretaris : Pnt. Admen Niger, S.Th., M.Pd.K

Wakil Sekretaris : Pnt. Nensy Tambing, S.Kep. Ners.

Bendahara : Pnt. Martinus Y.D.

Untuk mengetahui perkembangan sekolah binaan YPKT Palopo dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1

Perkembangan Siswa SMA/SMK 2021-2025

No	SMA/ SMK	Tahun Berdiri	2021			2022			2023			2024			2025		
			L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH
1	SMAS Kristen Palopo	1977	46	68	114	46	64	110	44	65	109	44	72	116	42	63	105
2	SMKS Kristen Palopo	1961	48	28	76	65	46	111	52	30	82	35	26	61	31	11	42
3	SMKS Kristen Seriti	2009	235	139	374	224	143	367	238	163	401	225	159	384	225	131	356
4	SMKS Kristen Padang Sappa	1998	204	24	228	198	22	220	163	23	186	146	12	158	149	6	155

Jumlah		533	259	792	533	275	808	497	281	778	450	269	719	447	211	658

Tabel 2

Tingkat kelulusan SMA kelas 3 Tahun 2021-2025

No	SMA/ SMK	Tahun Berdiri	2021			2022			2023			2024			2025		
			Jumlah siswa	% Lulus	Jlh Lolos PTN	Jumlah siswa	% Lulus	Jlh Lolos PTN	Jumlah siswa	% Lulus	Jlh Lolos PTN	Jumlah siswa	% Lulus	Jlh Lolos PTN	Jumlah siswa	% Lulus	Jlh Lolos PTN
1	SMAS Kristen Palopo	1977	42	100%		30	100%		38	100%		34	100%		27	100%	
2	SMKS Kristen Palopo	1961	53	99%		45	100%		28	100%		38	100%		10	100%	
3	SMKS Kristen Seriti	2009	139	98%		119	99%		125	98%		142	99%		114	99%	
4	SMKS Kristen Padang Sappa	1998	87	100%		103	100%		91	100%		64	99%		60	100%	
Jumlah			321			297			282			278			211		

Tabel 3

Perkembangan Siswa SMP Tahun 2021-2025

No	SMP	Tahun Berdiri	2021			2022			2023			2024			2025		
			L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH
1	SMP Kristen Palopo	1952	99	98	197	100	98	198	97	86	193	99	99	198	85	108	193
2	SMP Kristen Seriti	1960	40	20	60	60	34	94	45	31	76	38	20	58	48	22	70
3	SMP Kristen Rante Damai	1968	76	79	155	73	87	160	75	82	157	80	85	165	85	89	174
4	SMP Kristen Padang Sappa	1987	28	20	48	30	20	50	24	13	37	40	12	52	52	10	62
Jumlah			243	217	460	263	239	502	241	212	463	257	216	473	270	229	499

Tabel 4

Perkembangan Siswa SD Tahun 2021-2025

No	SD	Tahun Berdiri	2021			2022			2023			2024			2025		
			L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH
1	SD Kristen Palopo	1996	152	108	260	154	153	307	161	152	313	163	148	311	165	157	322
2	SD Kristen Diakui Rante Damai	1986	75	60	135	83	62	145	79	65	144	85	62	147	82	60	142
3	SD Kristen Padang Sappa	1968	50	48	98	56	51	107	59	29	108	57	42	99	52	40	93
Jumlah			277	216	493	293	266	559	299	246	565	305	252	557	299	257	557

Paragraf 3 Perkembangan Guru dan Tenaga Kependidikan dalam 5 tahun terakhir. Rangkum mengenai penerimaan Guru dan Tendik dengan sistem baru, berapa yang mendaftar, berapa yang lulus, dan narasikan mengenai independensi, netralitas dan transparansi semua proses rekrutmen ini. Gambaran detail dapat dilihat dalam Tabel 4, 5 dan 6.

Tabel 5

Perkembangan Guru dan Tenaga Kependidikan SMA/SMK Tahun 2021-2025

No	SMA/SMK	Tahun Berdiri	Jumlah Guru			Guru Bersertifikasi			Tenaga Kependidikan			Jumlah Pelatihan Guru/Tendik					
			2021	2023	2025	2021	2023	2025	2021	2023	2025	2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	SMAS Kristen Palopo	1977	15	16	14	2	3	3	1	1	1	16	16	17	17	14	14
2	SMKS Kristen Palopo	1961	24	19	15	14	9	12	3	3	3						
3	SMKS Kristen Seriti	2009	26	26	26	0	0	3	3	3	3					6	
4	SMKS Kristen Padang Sappa	1998	15	10	16	0	0	2	2	2	3	2	2	0	0	0	0
Jumlah			80	71	71	16	12	20	9	9	10	18	18	17	17	20	14

Tabel 6

Perkembangan Guru dan Tenaga Kependidikan SMP Tahun 2021-2025

No	SMP	Tahun Berdiri	Jumlah Guru			Guru Bersertifikasi			Tenaga Kependidikan			Jumlah Pelatihan Guru/Tendik					
			2021	2023	2025	2021	2023	2025	2021	2023	2025	2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	SMP Kristen Palopo	1952	14	12	11	4	4	3	1	1	1	14	14	12	12	11	11
2	SMP Kristen Seriti	1960	9	9	7	4	4	5	3	2	2					2	
3	SMP Kristen Rante Damai	1968	10	10	10	3	4	4	5	6	6						
4	SMP Kristen Padang Sappa	1987	12	13	13	5	6	6	3	3	2						
Jumlah			45	44	41	16	18	18	12	12	11	14	14	12	12	13	11

Tabel 7

Perkembangan Guru dan Tenaga Kependidikan SD Tahun 2021-2025

No	SD	Tahun Berdiri	Jumlah Guru			Guru Bersertifikasi			Tenaga Kependidikan			Jumlah Pelatihan Guru/Tendik					
			2021	2023	2025	2021	2023	2025	2021	2023	2025	2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	SD Kristen Palopo	1996	19	19	19	-	-	1	2	2	2	21	21	21	21	21	21
2	SD Kristen Diakui Rante Damai	1986	10	10	9	2	2	4	2	2	2						
3	SD Kristen	1968	6	7	10	4	3	3	3	3	2						

	Padang Sappa																
Jumlah		35	36	38	6	5	8	7	7	6	21	21	21	21	21	21	21

Tabel 8

Perkembangan Siswa TK 2021 - 2025

NO.	TK	TAHUN BERDIRI	2021			2022			2023			2024			2025		
			L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH
1	TK Bina Harapan	2012	10	12	22	10	11	21	16	13	29	10	17	27	11	15	26
2	TK Bina Kasih	2014	6	5	11	6	11	17	6	4	10	4	5	9	6	4	10
3	TK Harapan Tamatiku	2015	5	6	11	15	8	23	12	13	25	10	10	20	8	13	21
4	TK Kristen Padang Sappa	2017	16	24	30	21	14	35	27	24	51	25	10	35	26	20	46
5	TK Kristen Sion	2020	1	10	11	6	14	20	16	19	35	14	17	31	15	16	31
6	TK Kristen Balandai	1963	6	14	20	10	10	20	11	4	15	8	3	11	7	5	12
7	TK Kristen Gloria Awo Gading	2009	9	9	18	9	6	15	8	9	17	7	10	17	10	5	15
8	TK Kristen Palopo	1996	16	24	40	15	13	28	9	16	25	18	12	30	15	11	26
9	TK Tunas Harapan Muktitama	2019	0	0	0	8	9	17	6	5	11	10	1	11	8	7	15
10	TK Mutiara Bangsa	2007	13	13	26	11	5	16	16	7	23	13	9	22	7	7	14
11	TK Kristen Paccerakang	2012	12	11	23	19	9	28	15	9	24	11	10	21	13	8	21
12	TK Kristen Padang Subur	2015	8	4	12	16	7	23	10	6	16	13	8	21	6	12	18
13	TK Kristen Tomale	2011	0	0	0	16	10	26	14	9	13	15	9	14	16	13	29
14	TK Bina Kasih (Rantepulio)	2019	7	7	14	17	10	27	13	24	37	17	20	37	21	15	36
	Jumlah		109	139	238	179	137	316	179	162	331	175	141	306	169	151	320

Tabel 9

Perkembangan Guru dan Tenaga Kependidikan TK Tahun 2021 – 2025

No	TK	TAHUN BERDIRI	Jumlah Guru			Guru Bersertifikasi			Tenaga Kependidikan			Jumlah Pelatihan Guru/Tendik					
			2021	2023	2025	2021	2023	2025	2021	2023	2025	2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	TK Bina Harapan	2012	2	3	3	-	-	1	2	3	1	2	2	3	3	3	3
2	TK Bina Kasih	2014	1	1	1				1	1	1						
3	TK Harapan Tamatiku	2015	1	1	1				1	1	1						

4	TK Kristen Padang Sappa	2017	2	2	2				1	1	1						
5	TK Kristen Sion	2020	3	4	1	-	-	-	1	1	1						
6	TK Kristen Balandai	1963	2	1	1				1	1	1						
7	TK Kristen Gloria Awo Gading		3	3	3	-	-	-	2	2	2	3	6	6	6	6	6
8	TK Kristen Palopo	1996	2	2	2				1	1	1						
9	TK Tunas Harapan Muktitama	2019															
10	TK Mutiara Bangsa	2007	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	-	-	-	1	
11	TK Kristen Pacceraakang	2012	2	2	2				1	1	1						
12	TK Kristen Padang Subur	2015	1	1	2				2	2	1						
13	TK Kristen Tomale	2011	2	2	1				1	1	1						
14	TK Bina Kasih (Rantepulio)	2019	2	2	2				1	1	1						
	Jumlah		25	26	23	1	1	2	16	17	14	6	8	9	9	10	9

Terkait keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki setiap sekolah binaan YPKT Palopo secara umum dapat dikatakan bahwa kondisi gedung, peralatan pembelajaran, fasilitas laboratorium, perpustakaan, sarana air bersih dan sanitasi (toilet) berfungsi dengan baik kendatipun tidak dapat dipungkiri bahwa ada beberapa yang belum memadai. Mengenai proses pembelajaran khususnya terkait Kurikulum yang digunakan umumnya menggunakan kurikulum merdeka belajar. Mengenai kegiatan ekstrakurikuler diuraikan sebagai berikut:

- Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Kristen Rante Damai:
 - 1.Osis,Pramuka ,PMR
 - 2.Paskibra
 - 3.Olah vocal
 - 4.Takraw
- Elektif/ Ekstrakurikuler SD Kristen Palopo/SLH Palopo:
 1. Olahraga: Futsal & Badminton
 2. Drawing, colouring
 3. Art and craft
 4. Slow Dance
 5. Traditional Dance
 6. English Club
 7. Cooking
 8. Musik
 9. Matematika
 10. Science club
- Elektif/ Ekstrakurikuler SMP Kristen Palopo/SLH Palopo:
 1. Futsal

- 2. Seni Tari
- 3. Seni Kriya
- 4. English conversations
- 5. Bahasa Jerman
- 6. Jurnalistik
- 7. Drama
- 8. Cooking
- 9. Videografi
- 10. Coding

- Elektif SMA Kristen Palopo/SLH Palopo:
 - Art and Craff
 - Science Club
 - Vocal
 - Seni Tari
 - Basket
 - Bahasa Jerman
 - Futsal
 - Cooking
 - Literasi Keuangan
- Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Kristen Seriti
 - 1. Marchingband
 - 2. Paskibra
 - 3. Pramuka

Terkait Prestasi-prestasi sekolah binaan YPKT Palopo dalam mengikuti lomba-lomba yang dapat dilaporkan saat ini sebagai berikut:

- 1. Prestasi SMP Kristen Rante Damai 2021 – 2025
 - 1. Juara II, Lomba VG Festival YPKT Palopo 2022
 - 2. Juara I, Lomba Ps/VG Festival YPKT Palopo 2024
 - 3. Juara II, Gerak Jalan Tingkat Kecamatan 2021
 - 4. Juara I, Gerak Jalan Tingkat Kecamatan 2022
(Mewakili Kecamatan ke Belopa 2023)
 - 5. Juara II, Gerak Jalan Tingkat Kecamatan 2024
 - 6. Juara II, Turnamen Takrow 2023
 - 7. Tahun 2023, 2024, dan 2025 Tim Paskibra SMP Kristen Rante Damai, mengibar Bendera di Tingkat Kecamatan
 - 8. Juara I, Solo Putri Pesparawi Tingkat Rayon 2023
 - 9. Juara I, Solo Putra Pesparawi Tingkat Rayon 2023
 - 10. Juara III, Solo Putri Tingkat Nasional 2023
 - 11. Juara III, Solo Putra Tingkat Nasional 2023
- 2. Prestasi SMP Kristen Padang Sappa

DATA PRESTASI SMP KRISTEN PADANG SAPP
ANTAR SMP KEC. PONRANG

NO	NAMA LOMBA	TAHUN				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Catur Putra		3			
2	Catur Putri		3			
3	Gerak Jalan Indah			3		

4	Solo Putra			3		
5	Puisi utra			2		
6	Puisi Putri			3		
7	Tari Kreasi			1		
8	Gerak Jalan Indah				2	
9	Volli Putra				2	
10	Futsal Putra				2	
11	Cayur putra				3	
12	Vocal Group antar sekolah Binaan YPKT				2	
13	Futsal Putra					3
14	Volly Putra					3
15	Takrow Putra					3

3. Prestasi SD Kristen Rante Damai

1. Juara I Lomba Solo Putra
Tngkat SD HARDIKNAS Kec. Walenrang Timur Tahun 2021
2. Juara III Lomba Gerak Jalan Tingkat SD Kec.Waltim Tahun 2022
3. Juara I Lomba Vocal Group Tingkat SD dalam rangka Festival Seni YPKT Palopo Tahun 2022
4. Juara II Lomba Vokal Group Tingkat SD FSLR YPKT PalopoTahun 2022
5. Juara II Lomba Gerak Jalan TK.SD Tingkat Kec. Walenrang Timur Tahun 2023
6. Juara II Sepak Takraw Antar SD Tingkat Kec. Walenrang Timur 2023
7. Juara I Lomba Gerak Jalan Tingkat SD HUT Ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia Kec. Walenrang Timur Tahun 2024
8. Juara III Lomba Futsal Tingkat Kecamatan Tahun 2025
9. Juara I Solo Putra Tingkat kabuapten Tahun 2025

4. Prestasi SMK Kristen Palopo

1. Juara harapan III Olimpiade Akuntansi ke X se-Luwu Raya, Tana Toraja dan Enrekang yang dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo Tahun 2021.
2. Juara III Lomba vocal group tingkat SMA/SMK dalam rangka festival seni YPKT Palopo Thn 2022

5. Prestasi SLH Palopo (SD/SMP/SMA Kristen Palopo yang dialih kelola)

No	Jenjang	Nama Lomba	Prestasi	Tahun
1	SD	Nyanyi Solo SMANSA OPEN DAY	Juara 1	2025
2	SD	Olimpiade IPA SMANSA OPEN DAY	Juara 3	2025
3	SD	Nyanyi Solo SMANSA OPEN DAY	Juara Harapan 2	2025
4	SD	O2SN Cabang Karate Tingkat Provinsi	Juara 3	2025
5	SMP	OSN IPS	Lolos Seleksi Tingkat Kota	2023
6	SMP	OSN IPA	Lolos Seleksi Tingkat Kota	2023
7	SMP	Aritmatika UIN Alauddin Makassar	Juara 1 Rayon Palopo	2024
8	SMP	Aritmatika UIN Alauddin Makassar	Juara 2 Rayon Palopo	2024
9	SMP	Aritmatika UIN Alauddin Makassar	Juaran 3 Rayon Palopo	2024
10	SMP	FLS3N (Ansanbel) Tingkat Kota	Juara 1	2025
11	SMP	FLS3N (Nyanyi Solo) Tingkat Kota	Juara Harapan 1	2025
12	SMP	FLS3N (Menulis Cerita) Tingkat Kota	Juara 2	2025
13	SMP	OSN (Bidang Studi IPA) Tinkat Kota	Juara Harapan 2	2025
14	SMP	OSN (Bidang Studi IPS) Tingkat Kota	Juara 2	2025
15	SMP	SMANSA OPEN DAY 2025 (Monolog)	Juara Harapan 2	2025
16	SMP	SMANSA OPEN DAY 2025 (Olimpiade Matematika)	Juara 3	2025
17	SMP	Lomba Basket SMPN 1 Three on Three Basket Tingkat SMP	Juara 3	2025

18	SMP	Fun in See SMAN 3 (Speech Competition)	Juara 2	2026
19	SMP	Fun in See SMAN 3 (Scrabble Competition)	Juara 2	2026
20	SMP	Fun in See SMAN 3 (Scrabble Competition)	Juara 1	2026
21	SMP	Fun in See SMAN 3 (Discipline Award)	Pemenang Kategori Sekolah dengan Peserta Terdisiplin	2026
22	SMA	OSN Geografi	Juara 1 Tingkat Kota	2023
23	SMA	OSN Fisika	Juara 1 Tingkat Kota	2024
24	SMA	OSN Ekonomi	Juara 1 Tingkat Kota	2024

6. Prestasi SMK Kristen Padang Sappa

DAFTAR PRESTASI SMKS KRISTEN PADANG SAPPA

N O	NAMA LOMBA	TAHUN				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Traveling Maningo 2	3				
2	Kirab Budaya Jumbara Sekabupaten Luwu	3				
3	Cerdas cermat PMR Se luwu	2				
4	Baca Puisi PMR Se luwu	3				
5	Catur	2				
6	Volly sekabupaten Luwu	2				
7	Sepak Bola Sekabupaten Luwu	3				
8	Olimpiade PMR	Peserta Terbaik				
9	Vocal grup se kabupaten luwu		2			
10	Sepak Takraw		2			
11	Gerak Jalan Indah		3			
12	Sepak Takraw Tingkat Desa		1			
13	Video Kreasi		3			
14	Baca Puisi		2			
15	Drama		3			
16	Vocal grup se kabupaten luwu		2			
17	Baca Puisi Putra tingkat SMA sekecamatan			2		
18	Baca Puisi Putri tingkat SMA sekecamatan			3		
19	Nyanyi Solo Putri tingkat SMA sekecamatan			2		
20	Nyanyi Solo Putra tingkat SMA sekecamatan			1		
21	Gerak Jalan Indah			3		
22	Tari Kreasi tingkat SMA Sekecamatan			3		
23	Nyanyi Solo Putra tingkat SMA sekecamatan				3	
24	Nyanyi Solo Putri tingkat SMA sekecamatan				2	
25	Tari Kreasi tingkat SMA Sekecamatan				3	
26	PASKIBRAKA Tingkat KECAMATAN				Peserta	
27	PASKIBRAKA TINGKAT KABUPATEN					Peserta

7. Prestasi SMK Kristen Seriti

1. Juara 2 Lomba Vocal Group YPKT Palopo thn 2021
2. Juara 2 Lomba Vocal Group YPKT Palopo thn 2023
3. Juara 1 Devile 17 Agustus dari 2021-2024 Kec. SeLamasi Timur
4. Lolos Personil Paskibra Kab. LUWU tahun 2022-2025
5. Juara 2 Lomba Akuntansi UMP Palopo thn 2021

EVALUASI

8. Dalam perjalanan pelayanan YPKT Palopo beberapa capaian-capaian utama yang menonjol dalam kurun waktu 2021-2025 antara lain:
 - Kerja sama dengan YPPH untuk peningkatan mutu pendidikan SD Kristen Padang Sappa.
Dalam kerja sama tersebut YPKT Palopo atas dukungan BPS Gereja Toraja mendatangkan guru YPPH dengan ikatan kontrak atas nama Ibu Firelia de Kock. Mengabdikan sejak tahun 2025 sekarang. (Kerja sama berakhir tgl. 30 Juni 2026), kecuali jika diperpanjang.
 - Pengurusan sertifikat Tanah Kompleks padang Sappa.
Sertifikat sudah terbit dengan NIB: 20.08.000007159.0. Nama pemegang Hak: Yayasan Perguruan Kristen Toraja Palopo. Sertifikat tersebut telah diserahkan ke BPS Gereja Toraja pada tanggal 12 Februari 2026 di kantor BPS Gereja Toraja.
 - Pertambahan Sekolah Binaan Baru:
 - ✓ TK Gloria Awo Gading
Izin operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu sudah terbit dengan nomor: 046 Tahun 2025.
 - ✓ TK Imanuel Tanete
Sementara proses pengurusan izin operasional.
 - ✓ TK Kristen Melati Kalamio
Sementara proses pengurusan izin operasional.
 - ✓ SMK Kristen Seko
Sementara proses pengurusan izin operasional
(Bekerja sama dengan BPSWI Tana Luwu)
 - Renovasi Gedung Pelayanan (Gedung YPKT) untuk menyelesaikan SSA ke-26
Diambil alih oleh Pengelola Gedung yang dimandatkan oleh BPS Gereja Toraja.
 - Dukungan dan keberpihakan pengurus YPKT Palopo terhadap guru-guru honor yayasan yang setia mengabdikan dengan menyalurkan bantuan pendidikan Rp.300.000 per orang kepada beberapa honorer di beberapa sekolah yang diprioritaskan.
 - Dukungan pengurus YPKT Palopo berupa bantuan timbunan untuk penataan kompleks sekolah Kristen di Padang Sappa.
 - Dukungan YPKT Palopo kepada TK Tunas Harapan Muktitama berupa pengadaan pompa air untuk penyediaan air bersih di lingkungan sekolah.
 - Evaluasi menyangkut kerja sama alih kelola SD/SMP/SMA Kristen Palopo dengan Yayasan Pendidikan Pelita Harapan (YPPH) selama 18 tahun dari tahun 2012 s.d 2030 yang sementara berlangsung kiranya MoU dapat ditinjau ulang setelah masa kontrak berakhir pada 30 Juni 2030. Di tengah hiruk-pikuk pelayanan YPKT Palopo juga terdapat kendala-kendala dan kendala yang paling terasa menyangkut biaya operasional yang minim. Hal

ini dikarenakan sebagian besar sekolah binaan tidak melaksanakan kewajiban untuk menyetor kontribusi ke YPKT Palopo, padahal sudah ada ketentuan. Kontribusi per sekolah per tahun ke YPKT Palopo sebagai berikut:

1. Kontribusi TK Rp. 15.000 per siswa.
2. Kontribusi SD Rp. 25.000 per siswa.
3. Kontribusi SMP Rp. 35.000 per siswa.
4. Kontribusi SMA/SMK Rp. 45.000 per siswa.

Di samping itu, sumber pendanaan lainnya dari biaya pengelolaan gedung pelayanan yang berjalan sejak tahun 2024, namun saat ini berhenti karena gedung pelayanan tidak beroperasi lagi (sedang direnovasi untuk kebutuhan prioritas SSA 26 yang digunakan saat ini).

Pada kesempatan ini perlu juga kami sampaikan bahwa YPKT Palopo sampai saat ini masih berupaya dalam menyelesaikan program yang sementara berproses, antara lain sebagai berikut:

1. Pengurusan Sertifikat tanah kompleks Seriti dan Kompleks SMP Kristen Rante Damai.
2. Pendirian SMK Kristen Seko bekerja sama dengan BPSW I Tana Luwu.
3. Perpanjangan HGB Sertifikat lokasi YPKT yang di dalamnya terdapat Gedung Pelayanan, SMK Kristen Palopo, SLH Palopo (SD, SMP, SMA Kristen Palopo), Asrama Guru SLH Palopo dan Asrama Siswa SMK Kristen Palopo.
4. Keberadaan Kantor YPKT Palopo yang tidak jelas karena saat ini masih menumpang di salah satu ruang kelas SMK Kristen Palopo (Dalam rapat koordinasi dengan pengelola gedung beberapa bulan yang lalu sudah disampaikan untuk mengakomodir pembangunan kantor di kompleks gedung pelayanan)

REFLEKSI

9. Mengingat perjalanan panjang periode kepengurusan YPKT Palopo dari tahun 2021-2026 maka beberapa refleksi yang dapat kami kemukakan di antaranya:
 - Sebagian besar sekolah binaan kurang mendukung gerak operasional pengurus YPKT Palopo, hal ini terlihat dalam dukungan kontribusi sekolah yang sangat minim ke YPKT Palopo.
 - Sinergisitas antar LPG yang dimotori oleh BPS Gereja Toraja sangat terasa, dan bila mungkin dipertahankan bahkan ditingkatkan pada masa yang akan datang.
 - Adanya kerjasama dan dukungan dari BPS Gereja Toraja kepada YPKT Palopo untuk peningkatan mutu pendidikan di sekolah-sekolah, antara lain:
 - a) Diadakannya transformasi di SD Kristen Padang (Kerja sama dengan YPPH dengan mendatangkan guru SD yang digaji oleh BPS Gereja Toraja. Bantuan pendidikan kepada guru-guru honor Rp.500.000 per bulan).

- b) Transformasi SMP Kristen Rante Damai (Sementara berlangsung). BPS telah menyalurkan Bantuan dana sebesar Rp. 40.000.000 untuk penataan halaman dan gedung sekolah. Selain itu juga diberikan bantuan pengadaan baju seragam kepada guru-guru SMP Kristen Rante Damai.
 - c) Dukungan kepada SMK Kristen Seriti berupa bantuan dana untuk pengadaan 1 unit alat berat exavator bekerja sama dengan SMK Kristen Tagari.
 - d) Dukungan ke SMK Kristen Padang Sappa berupa bantuan dana untuk penataan halaman/pagar sekolah.
 - e) Dukungan ke SMK Kristen Palopo, berupa bantuan 1 unit mobil praktek (Kijang second) melalui YPKT Palopo dan bantuan dana untuk honor guru otomotif Rp.1.500.000 per bulan.
10. Sebagai penutup, izinkan kami memberi usul dan rekomendasi untuk pengembangan sekolah YPKT Palopo 2026-2030 yaitu:
- 1. Diharapkan kerjasama dan sinergisitas antar LPG yang selama ini sudah berjalan tetap dilanjutkan bahkan ditingkatkan oleh Pengurus BPS Gereja Toraja terpilih.
 - 2. BPS Gereja Toraja terpilih tetap melanjutkan program persertifikatan tanah lebih khusus tanah kompleks Sekolah dan bantuan dana pendidikan ke YPKT Palopo tetap disalurkan.
 - 3. Tenaga Tata Usaha YPKT Palopo diangkat dan digaji oleh BPS Gereja Toraja, seperti tahun sebelumnya waktu masih berstatus YPKT Cabang Luwu ada seorang staff/pegawai tetap YPKT yang digaji tetap.
 - 4. Rekomendasi: Agar kerja sama dengan YPPH dalam hal alih SD, SMP, SMA Kristen Palopo (SLH Palopo) tidak diperpanjang lagi, sebaiknya dikelola sendiri oleh YPKT Palopo atas dukungan BPS Gereja Toraja.
11. Demikian laporan YPKT Palopo ke SSA 26 kiranya pelayanan kita berkenan kepada-Nya. Akhir kata: Terima kasih kami ucapkan kepada Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja periode 2021-2026 yang memercayakan tanggung jawab sebagai pengurus YPKT Palopo periode 2021 – 2026. Terima kasih kepada Badan Verifikasi Gereja Toraja yang selama ini selalu mendampingi dalam pemeriksaan dan pengawasan pengelolaan keuangan dan assest YPKT Palopo dan tak lupa juga ucapan terima kasih untuk semua pihak yang telah mendukung YPKT Palopo. Doa terbaik dari kami bapak/ibu sekalian diberkati oleh Tuhan kita Yesus Kristus. IMANUEL.

12. YAYASAN KESEHATAN GEREJA TORAJA (YKGT)

Melayani

**DENGAN KASIH,
MENGHADIRKAN
KESEMBUHAN DAN HARAPAN**

YAYASAN KESEHATAN GEREJA TORAJA

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Yayasan Kesehatan Gereja Toraja merupakan salah satu lembaga pelayanan gerejawi milik Gereja Toraja yang mengemban mandat diakonia penyembuhan sekaligus lembaga yang bergerak di industri kesehatan, Yayasan Kesehatan Gereja Toraja memiliki tanggung jawab spiritual, dan profesional untuk menghadirkan pelayanan kesehatan yang bermutu, berbudaya, kompetitif, dan berlandaskan kasih Kristus.

Masa tugas pelayanan periode kepengurusan tahun 2021–2026 ini merupakan masa perubahan signifikan bagi Yayasan Kesehatan Gereja Toraja. Periode kepengurusan ini dituntut untuk mampu beradaptasi dalam merespons aturan kesehatan yang baru serta tuntutan layanan digital yang semakin maju. Industri perumahnya nasional mengalami pergeseran paradigma melalui pemberlakuan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan yang menekankan pada penguatan sistem kesehatan dan digitalisasi layanan medis. Di tengah tantangan dinamika tersebut, Yayasan Kesehatan Gereja Toraja dituntut untuk terus bergerak adaptif dengan mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola yayasan yang baik —yakni transparansi, akuntabilitas, dan kemandirian—guna memastikan keberlanjutan pelayanan dalam jangka panjang.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, Yayasan Kesehatan Gereja Toraja menempati posisi yang istimewa namun penuh tantangan. Sebagai lembaga milik Gereja yang telah lama dikenal dan berakar kuat di Toraja, Unit Kerja Rumah Sakit ini bukan hanya sebagai fasilitas kesehatan, melainkan sebagai wajah pelayanan Gereja Toraja di tengah masyarakat luas.

Namun, kami menyadari bahwa pelayanan kesehatan yang sejati tidak hanya terletak pada kemegahan sebuah bangunan. Hal ini perlu juga diwujudkan melalui, pengembangan layanan unggulan yang kompetitif di industri kesehatan saat ini, serta transformasi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di segala lini. Peningkatan kapasitas, kompetensi, dan profesionalisme SDM dari tingkat pelaksana hingga jajaran manajemen merupakan kunci utama agar standarisasi pelayanan kita tetap sesuai dan adaptif terhadap dinamika perubahan zaman.

Keberanian membangun gedung harus dibarengi dengan perencanaan yang matang ke depan, manajemen keuangan yang disiplin, serta pengembangan SDM yang unggul dan profesional. Oleh karena itu, tata kelola lembaga ini wajib ditopang oleh penguatan regulasi internal yang komprehensif, mulai dari tingkat bawah hingga jajaran atas. Seluruh regulasi dan standarisasi operasional ini harus disinergikan secara kolektif dan ditegakkan secara konsisten, sehingga menjamin setiap keputusan operasional institusi selalu

sesuai dengan regulasi hukum yang berlaku sekaligus responsif terhadap regulasi industri kesehatan modern.

Laporan Pertanggungjawaban ini disusun sebagai dokumen refleksi yang memotret perjalanan lima tahun kepengurusan. Laporan ini juga mengevaluasi kendala manajerial, tantangan kolektif-kolegial dalam pengambilan keputusan, serta langkah-langkah litigasi maupun non-litigasi yang diambil dalam melindungi marwah dan kekayaan lembaga.

2. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban ini memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut:

- Menyampaikan laporan hasil kerja dengan penuh rasa tanggung jawab kepada Badan Pekerja Sinode (BPS) Gereja Toraja mengenai seluruh pengelolaan Yayasan Kesehatan Gereja Toraja sepanjang periode 2021–2026.
- Menyajikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan yayasan, termasuk bagaimana kita bersama-sama membiayai pembangunan Gedung Medical Center, agar menjadi informasi yang berharga bagi para pengambil keputusan.
- Menyediakan data yang nyata mengenai program yang sudah berjalan, penggunaan anggaran, serta status hukum aset-aset tanah dan bangunan milik yayasan agar dapat didiskusikan dan dievaluasi dengan tepat dalam Sidang Sinode Am.
- Melihat kembali kondisi kepegawaian kita dan sejauh mana upaya peningkatan kemampuan serta keterampilan para pelayan kesehatan di semua tingkatan telah berjalan, demi memberikan pelayanan yang semakin baik dan sesuai perkembangan zaman.
- Menjelaskan berbagai upaya hukum yang terpaksa ditempuh—baik lewat jalur pengadilan maupun musyawarah—untuk menyelesaikan masalah, demi melindungi hak-hak yayasan serta menjaga marwah dan kekayaan lembaga pelayanan ini.
- Memberikan masukan dan saran yang membangun bagi pengurus di periode berikutnya, khususnya dalam membenahi aturan-aturan internal Yayasan dari atas sampai bawah agar seluruh organ yayasan dapat bekerja lebih kompak dan sehat-sejiwa.
- Memastikan proses serah terima kepengurusan dapat berjalan dengan baik dan damai, sehingga peralihan ini tidak mengganggu jalannya pelayanan kesehatan yang modern, mandiri, dan tetap berakar kuat pada kasih Kristus

3. Dasar Penyusunan

Laporan ini disusun berdasarkan landasan hierarkis sebagai berikut:

- Landasan Teologis (Panggilan Iman)

Matius 25:36 – Panggilan kudus gereja untuk menghadirkan pelayanan kesembuhan dan kasih bagi sesama yang sakit.

- Landasan Konstitusional Organisasi
 - a) Tata Gereja Toraja dan AD/ART Yayasan Kesehatan Gereja Toraja.
 - b) Ketetapan Sidang Sinode Am (SSA) terkait kewajiban penyampaian laporan pertanggungjawaban periode 2021–2026.
 - c) Surat Keputusan dan Instruksi Resmi Badan Pekerja Sinode (BPS) Gereja Toraja selaku pemegang mandat yang menugaskan penyusunan laporan ini untuk disajikan dalam forum SSA.
 - d) Peraturan Kepegawaian dan regulasi internal di lingkungan yayasan.
 - Landasan Yuridis Formal
 - a) UU No. 16/2001 jo. UU No. 28/2004 tentang Yayasan (Legalitas operasional kelembagaan).
 - b) UU No. 17/2023 tentang Kesehatan (Standardisasi pelayanan medis dan rumah sakit modern).
 - c) UU No. 6/2023 tentang Cipta Kerja (Acuan pengelolaan dan regulasi internal ketenagakerjaan/kepegawaian).
 - d) PP No. 47/2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan (Aturan operasional unit kesehatan).
 - e) Ruang Lingkup Laporan
4. Ruang lingkup laporan pertanggungjawaban ini meliputi:
- Menyampaikan profil dasar yayasan, pemenuhan dokumen legalitas lembaga (seperti pengesahan AHU, Nomor Induk Berusaha/NIB, dan Surat Keterangan Terdaftar/SKT), serta evaluasi terhadap berjalannya fungsi struktur kepengurusan.
 - Menyajikan laporan singkat mengenai jalannya pelayanan di Rumah Sakit Elim Rantepao dan Klinik Pratama Elim Tagari, termasuk langkah-langkah penanganan (mitigasi) yang diambil terhadap unit-unit kerja yang saat ini sedang non-aktif.
 - Menyampaikan status hukum tanah-tanah milik yayasan (baik Hak Guna Bangunan/HGB maupun Sertifikat Hak Milik/SHM), pengelolaan dan pengamanan lahan di Batuleleng dan Lanraki, serta pengurusan izin-izin operasional bangunan yang diperlukan.
 - Mengevaluasi dinamika kepengurusan dalam mengambil keputusan secara kolektif-kolegial, serta membenahan aturan internal kepegawaian untuk menyinergikan seluruh pelayan Tuhan—dari tingkat manajemen atas hingga staf pelaksana di bawah.
 - Menyampaikan hasil pemeriksaan dari Badan Verifikasi Gereja Toraja (BVGT) selama 10 periode, serta bagaimana yayasan melakukan pembinaan terhadap pelanggaran etika pelayanan maupun penyelesaian masalah hukum pegawai (baik lewat jalur pengadilan maupun damai).
 - Melaporkan realisasi penggunaan anggaran yayasan, pertanggungjawaban pembiayaan kredit untuk pembangunan fisik Gedung Medical Center, serta

langkah awal pembentukan Dana Abadi demi kemandirian pelayanan di masa depan.

- Menyusun proyeksi pelayanan ke depan serta memberikan sumbang saran yang tulus bagi pengurus di periode berikutnya, agar tata kelola lembaga semakin rapi, kompak, dan siap menjawab tantangan zaman.

BAB II PROFIL, OPERASIONAL, DAN LEGALITAS ORGANISASI

5. Profil Yayasan

Yayasan Kesehatan Gereja Toraja (YKGT) telah menjadi badan hukum milik Gereja Toraja yang bergerak di bidang sosial, pelayanan kesehatan.

Organisasi	Detail Data Legalitas	Keterangan
Nama Yayasan	Yayasan Kesehatan Gereja Toraja (YKGT)	Induk Organisasi
Alamat Kantor Pusat	Jalan Ahmad Yani No. 68 Rantepao-91831	Pusat Koordinasi
Akta Pendirian Awal	Nomor : 11 Tanggal : 5 Mei 1962	Wakil Sementara Notaris Makassar: M.R. Abdulkarnen
SK Badan Hukum Awal	Nomor : 11 Tanggal : 5 Mei 1962	Wakil Sementara Notaris Makassar: M. R. Abdulkarnen
Pengesahan Kemenkumham	Nomor: AHU-0000940.AH.01.05.TAH UN 2022	AHU Terakhir
NIB Induk Yayasan	0220009222216	OSS RBA Berbasis Risiko
NPWP Yayasan	001.685.121.4-803.000	Status Aktif
Tanda Daftar Kesbangpol	Nomor: 01/SKT/DPMPTSP/III/2021	Legalitas Ormas/Lembaga
Akta Perubahan Terakhir	Nomor : 10 Tanggal: 27 Mei 2022	Notaris: ALEXANDER SAMBENGA S.H.

VISI DAN MISI YAYASAN KESEHATAN GEREJA TORAJA

6. Visi

Menjadi Pelayan dengan Pelayanan yang berkualitas dan manusiawi.

7. Misi

- Memberikan pelayanan kesehatan secara paripurna;
- Meningkatkan derajat kesehatan;
- Melindungi Kesehatan Masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu dan berkeadilan.

8. Struktur Organ YKGT

- Struktur Pengurus

No.	Nama	Jabatan
1.	Henry Pailan Tandi Payung, SE	Ketua
2.	Pnt. Drs. Habel Pongsibidang	Wakil Ketua I
3.	Pnt. Yusuf Pangaroan, SE	Wakil Ketua II
4.	Kurniawan Rante Bombang, S.H., M.H.	Sekretaris
5.	Irma Manguma, S.Kom	Bendahara
6.	dr. Hendrik Sulo, Sp.Rad	Anggota I
7.	Dr. dr. Heber Bombang Sapan, Sp. BD	Anggota II
8.	Pdt. Fery Hendra, S.Th, M.Ag	Anggota III

- Struktur Dewan Pengawas

No.	Nama	Jabatan
1.	Dkn. Elianus Samben, S.P., M.M.	Ketua
2.	Pnt. Ir. Daniel Tandi	Wakil Ketua
3.	Dkn. Esrom Pakidi, S.Pd., M.M.	Sekretaris
4.	Pnt. Dr. Set Asmapane, S.E., M.Si, Ak.CA, CTA., CPA	Anggota
5.	Dkn Drs. Marthen Gaga' Sumule, M.Min.	Anggota

- Struktur Dewan Pembina

No.	Nama	Jabatan
1.	Pnt. Dr. Ir. Theo Kristian Seleng, M.M.	Ketua
2.	Pdt. Dr. Alfred Y.R Anggui, M.Th.	Wakil Ketua
3.	Pdt. Dr. Christian Tanduk, M.Th.	Sekretaris
4.	Pnt. Evalina Popang, SE	Anggota
5.	Pdt. Suleman Allo Linggi', M.Si	Anggota

9. Unit Kerja

- Sejarah RS Elim 1929

Kehadiran pelayanan kesehatan di Toraja sesungguhnya merupakan wujud nyata dari ketulusan hati para utusan Tuhan yang meyakini bahwa tugas gereja adalah satu kesatuan utuh yang tidak boleh terpisah. Para perintis awal seperti van de Loosdrecht, van der Veen, C. Prins, J. Belksma, dan P. Zijlstra mengawali pelayanan ini dengan menyediakan ruang pengobatan di kediaman mereka. Bagi mereka, menolong sesama bukan hanya melalui warta firman dan pendidikan, tetapi juga pemulihan raga. Kesatuan tugas ini semakin dikuatkan dengan kehadiran H. Pol pada Januari 1926, seorang diakon perawat yang mendedikasikan diri sepenuhnya untuk menolong masyarakat yang menderita karena sakit.

Langkah iman ini semakin nyata saat Dokter Th. Simon tiba di Rantepao pada tahun 1926. Beliau bukan sekadar seorang dokter ahli bedah, melainkan seorang hamba Tuhan yang membawa harapan melalui "wajah baru" bagi mereka yang membutuhkan operasi bibir sumbing. Pada Tanggal 1 November tahun 1927, beliau resmi mengabdikan diri dan bersama putra-putra asli Toraja yang dididiknya menjadi perawat

pertama —seperti La Oepa, F. Basiang, Johannes Tumaang, dan A. Palilu— mereka menempuh perjalanan jauh menyusuri pelosok demi menjangkau keluarga yang sakit. Ketulusan mereka menumbuhkan kepercayaan jemaat hingga akhirnya pada tahun 1929, gedung Rumah Sakit Rantepao resmi didirikan sebagai rumah tempat pelayanan kesehatan.

Atas kemurahan Tuhan, pada 20 September 1935, pengelolaan rumah sakit resmi diserahkan kepada lembaga pekabaran Injil (GZB). Di bawah kepemimpinan dokter-dokter seperti Dr. S.P.J. Esser, Dr. L. Buitelaar, dan Dr. J.J.J. Goslinga, RS Elim menjadi saksi kasih Tuhan bagi penderita kusta. Namun, masalah muncul pada bulan Maret tahun 1942 saat tentara Jepang masuk ke Toraja. Suasana menjadi dramatis ketika Dr. Goslinga beserta keluarga dan para pelayan medis lainnya dipaksa meninggalkan pelayanan dan ditawan ke Kampilli. RS Elim pun diambil alih oleh pemerintah Jepang, dan pasca kemerdekaan Republik Indonesia, pengelolaannya beralih ke tangan Pemerintah Republik Indonesia.

Masa-masa rumah sakit berada di bawah pengelolaan pemerintah menjadi ujian kerinduan bagi Gereja Toraja. Namun, semangat perjuangan tidak pernah padam. Melalui Sidang Sinode Am (SSA) IV pada tanggal 16-21 Februari Tahun 1953 di Rantepao, gereja dengan tegas membentuk Seksi Kesehatan dalam Komisi Usaha Gereja Toraja (KUGT). Perjuangan ini melibatkan tokoh-tokoh iman seperti, F. Basiang, M. Malino, dan para Suster pelayan. Langkah ini semakin dikuatkan dengan pembentukan Yayasan Kesehatan Gereja Toraja (YKGT) pada tahun 1959 sebagai bentuk perjuangan untuk meminta kembali "rumah kesembuhan" ini kembali ke pangkuan Gereja Toraja.

Setelah melewati rangkaian persidangan, termasuk desakan pada SSA XIV di Makassar tahun 1975, melalui proses audiensi yang panjang antara KUGT dan Bupati Tana Toraja saat itu, A.Y.K. Andilolo. Namun puncaknya, pada tanggal 25 Februari tahun 1991, RS Elim Rantepao resmi dikembalikan secara utuh kepada Gereja Toraja. Momentum bersejarah ini ditandai dengan penyerahan dari Bupati Dr. T.R. Andilolo kepada Ketua Umum BPS Gereja Toraja, Pdt. A.J. Anggui, M.Th. Peristiwa ini menjadi simbol kembalinya mandat pelayanan kasih untuk diteruskan oleh Gereja Toraja.

Perjalanan pelayanan RS Elim Rantepao ini, bukan hanya tentang mengobati orang yang sakit, melainkan juga sebuah momen untuk membuka jalan bagi kebaikan seluruh masyarakat Toraja. Ketika Kabupaten Tana Toraja pertama kali dibentuk, RS Elim hadir sebagai perpanjangan tangan Tuhan. Rumah sakit ini menjadi pusat pelayanan kesehatan utama yang menopang jalannya pemerintahan kabupaten tersebut, memposisikan diri sebagai pemancar kasih tanpa memandang golongan. Ketulusan dan spiritualitas pelayanan (diakonia) rumah sakit ini semakin menguatkan saat pemerintah daerah toraja mulai membangun RS

Lakipadada. Seperti jemaat mula-mula yang rela berbagi, RS Elim Rantepao dengan tangan terbuka memberikan alat-alat kesehatan terbaiknya dipindahkan ke sana. Sejarah mencatat sebuah pengorbanan yang tulus dimana RS Elim Rantepao rela memberi dari kekurangannya agar "saudara kandungnya" itu dapat berdiri tegak melayani sesama. Bagi RS Elim, kesembuhan jemaat dan masyarakat adalah hukum kasih yang utama. Buah pelayanannya kembali menjadi berkat di kemudian hari. Ketika kerinduan masyarakat untuk pemekaran Kabupaten Toraja Utara mulai diperjuangkan, RS Elim kembali dipakai Tuhan sebagai penopang utama. Di tengah ketatnya syarat administrasi dan pemenuhan infrastruktur daerah otonom baru, kehadiran RS Elim menjadi jawaban doa atas syarat kelayakan pelayanan kesehatan. Tanpa kebesaran hati dan kerelaan RS Elim, sejarah berdirinya Toraja Utara mungkin akan berkisah lain. Sejarah panjang ini membuktikan bahwa RS Elim Rantepao bukan hanya sebagai saksi bisu perkembangan zaman, melainkan sebuah kepercayaan dari Tuhan yang ikut membidani lahirnya pemerintahan di dua Kabupaten ini.

- Rumah Sakit Elim Rantepao

Profil	Detail Data Teknis
Direktur Utama	dr. Adrian B. Wijaya, MARS, MM, FISQua, CSBA (Dilantik Periode II) 2026-2031
Izin Operasional RS	Nomor: 01/SK/IOP-RS/DPMPTSP/VI/2021
NIB Unit Kerja	022000922216
Izin Lingkungan (AMDAL)	Nomor: 06/SK/PPKPLH-RS.ELIM/DPKPLHP/III/2024
Izin IPAL / SIPA	Nomor: 640./64/DISPERKIM-LH-TAN/X/2022
Kapasitas Bed	189 Tempat Tidur (VVIP, VIP, Kelas I, II, III)
Status Akreditasi	Paripurna

- Visi dan Misi Rumah Sakit Elim Rantepao 2024 – 2028

Visi:

“Menjadi Rumah Sakit yang Unggul berlandaskan Kasih”

Misi:

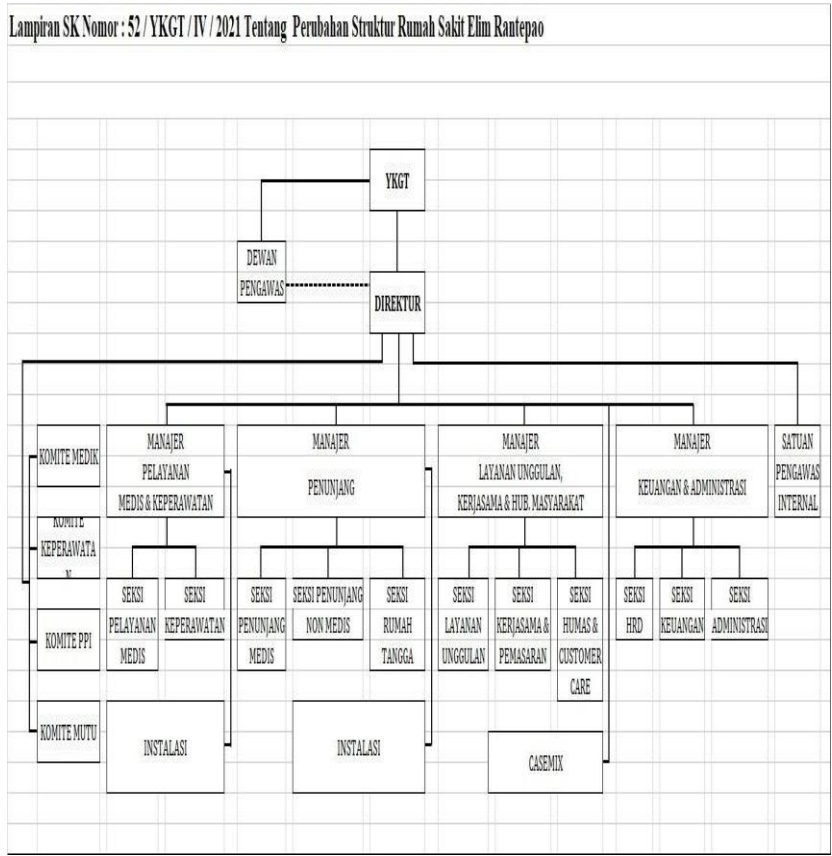
1. Memberikan pelayanan kesehatan yang paripurna, terjangkau dan bermutu.
2. Meningkatkan potensi Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berkarakter kristiani.
3. Menjalin kerjasama dengan jejaring dalam peningkatan pelayanan, pendidikan dan penelitian.
4. Menyelenggarakan tata kelola rumah sakit yang berbasis teknologi dan sistem informasi yang terintegrasi.
5. Mendukung pelayanan holistik Gereja Toraja.

- Falsafah Rumah Sakit Elim Rantepao

“DAMAI SEJAHTERA BAGI SEMUA”

(Peace Be With All Of You)

- Motto Rumah Sakit Elim Rantepao
“BUKAN UNTUK DILAYANI, TAPI UNTUK MELAYANI”
(Not To Served, But To Serve)
- Value Rumah Sakit Elim Rantepao
 - a) Kasih
 - b) Profesional
 - c) Integritas
 - d) Efisien
 - e) Loyalitas
- Struktur Organisasi RS:



- Data Perkembangan SDM RS Elim Periode 2021-2026

NO	NAMA PROFESI	KUALIFIKASI PROFESI						PENUH WAKTU	PART TIME	OUTSOURCING
		SMA	D3	D4	S1	S2	S3			
1	DOKTER									
	Dokter Umum				25			13	12	
	Dokter Spesialis Radiologi					3		1	2	
	Dokter Spesialis THT					2			2	
	Dokter Spesialis									

	Penyakit Dalam				3		1	2	
	Dokter Spesialis Anestesi dan Terapi Intensif				2			2	
	Dokter Spesialis Saraf				3			3	
	Dokter Spesialis Mata				1		2		
	Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekology				3		2	1	
	Dokter Spesialis Dermatologi dan Venereology				1		1		
	Dokter Spesialis Paru				1		1		
	Dokter Spesialis Bedah				4			4	
	Dokter Spesialis Akupunktur				1			1	
	Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa				2			2	
	Dokter Spesialis Patologi Klinik				1		1		
	Dokter Spesialis Anak				2		1	1	
	Dokter Spesialis Gizi Klinik				1			1	
	Dokter Spesialis Patologi Anatomi				1			1	
	Dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi				1		1		
	Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah				1			1	
	Dokter Gigi Spesialis Prostodontis				1		1		
	Dokter Gigi			4			2	2	
2	PERAWAT	84		69	1		154		
3	AHLI GIZI			2			2		
4	ANALIS LABORATORI UM	8		3			11		
5	APOTEKER			7			7		
6	ASISTEN APOTEKER	12		2			14		
7	SANITARIAN			1			1		
8	K3			1			1		
9	PENATA ANESTESI	3					3		
10	FISIOTERAPIS	4					4		
11	RADIOGRAFER	1					1		
12	PEREKAM MEDIK	5					5		
13	BIDAN	18					18		
14	NON MEDIS	67	20	21	1		109		

15	KEROHANIAN									
	5.1 Fak. Theologi				1			1		
16	SECURITY	6	-	-	-	-	-	-	-	6
17	CLEANING SERVICE	13	-	-	-	-	-	-	-	13
	TOTAL KESELURUH AN	86	15	5	13	3	7	5	357	37
										19

10. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki RS Elim Rantepao sampai dengan Tahun 2026 terdiri dari:

- Tanah:

Jln.Ahmad Yani No.68 yang berada di j kota Rantepao

No	Letak / Lokasi Objek	Luas Tanah (m2)	Status Hak	Kondisi Saat Ini
1	Jl. Ahmad Yani No. 68, Rantepao	18.405	Hak Guna Bangunan	Terbangun
TOTAL		18.405		

- Gedung dan Fasilitas Penunjang

a) Gedung Rumah Sakit Elim Rantepao:

1) Lantai 1 terdiri dari :

Loket Pendaftaran	Perawatan Mawar
Kasir	Apotek RI,
Bank BNI	Perawatan Cempaka
Apotek RJ	Ruang Casemix
Poliklinik Penyakit Dalam	Ruang RM
Poliklinik Paru	Kamar Operasi
Poliklinik Bedah	NICU
Poliklinik Gizi	HCU
Poliklinik Saraf	Perawatan Crisan
Poliklinik Jantung	Kamar Jenazah
Rehabilitasi Medik	Laundry
Customer Care	Radiologi
Perawatan Dahlia	CSSD
Perawatan Antorium	Perawatan Lavender
Perawatan IMT 1	Gizi (Dapur)
Ruang Bersalin	Kios
Prasarana	TPS
Gudang O2	IPAL

2) Lantai 2 terdiri dari:

Poliklinik Mata	Poliklinik Psikiatri
Poliklinik Gigi	Poliklinik THT
Poliklinik Anak	MCU
Poliklinik Kulit dan Kelamin	Poliklinik Akupuntur
Perpustakaan	Feryal Arrang
Poliklinik Kebidanan dan Kandungan	Laboratorium

3) Lantai 3 terdiri dari:

Kantor
Kantor Yayasan Kesehatan Gereja Toraja
Aula
Meeting Room YKGT

4) Gedung Baru Medical Centre Elim Lantai 1 terdiri dari :

Ruang isolasi,
Ruang tindakan
UGD
Kamar bersalin VIP
Ruang dokter
Ruang Perawat
Kamar mandi
VK (Kamar bersalin),
Lift

5) Lantai 3 Terdiri dari :

Ruang Perawatan anak (Bougenville)

- Tabel Inventaris Alat Kesehatan (ALKES) RS Elim

No.	Nama Alat Kesehatan	Merk / Tipe / S/N	Lokasi (Poli/Unit)	Tahun Perolehan	Jumlah	Kondisi (B/RR/RB)*	Keterangan
1	Phacoemulsification	Optikon	Poli Mata	2022	1 unit	Baik	Layak dipakai
2	Auto Refraktometer	Topcon	Poli Mata	2022	4	Baik	Layak di Pakai
	- Keratometri						
	- Tonometri						
	- Speculer Ref						
	- Biometri (Tomey)						
3	Katarak Kit	Set Instrumen Katarak Optikon	Poli Mata	2022	1	Baik	Layak di Pakai
4	Mikroskop Mata	Fundus Copy Neitz	Poli Mata	2022	1	Baik	Layak di Pakai
5	Autochart Projector	Topkon	Poli Mata	2022	1	Baik	Layak di Pakai
6	Mesin Anestesi	Drager/ Fabius plus XL	Ruang Operasi	2024	1	Baik	Berfungsi Baik
		2		2013	1	Baik	Berfungsi Baik
		ACOMA/ Model D-Sf ACOMA/Model Ph-3 tanpa ventilator		1974	1	Kurang Berfungsi Baik	Sudah Tidak Layak
7	Lampu Operasi	Mindray/Hyled 8600	Ruang Operasi	...	1	Baik	Berfungsi Baik
		Dr.Lite/Dr.lite 2066-66		2013	1	Baik	Berfungsi Baik
		HOSPILITE HALOGEN/Daiichi Shomei Kk		1974	1	Kurang Berfungsi Baik	Kurang Baik
8	X-Ray Konvensional	DRGEM/EXR-C40SD	Radiologi	2023	1	Baik	Berfungsi baik
9	Ventilator	drager	ICU	2024	3	Baik	Jarang digunakan
		vsmart		2021	3	2 Baik, 1 Tidak terbaca	Tidak pernah digunakan

						fio2	
		mindray		2023 (1). 2024 (2)	3	Baik selesai dikalibrasi	ventilator tahun 2023 sensor o2 sudah exp

- Tabel Inventaris Kendaraan Dinas

No .	Jenis Kendaraan	Merek / Tipe	Tahun Pengadaan	Fungsi / Peruntukan	Keterangan
1	Ambulance	Toyota Hilux Pickup	-	Layanan Medis Darurat	
2	Ambulance Jenazah	Suzuki GC 415 APV	-	Angkutan Jenazah	Eks Jenazah
3	Ambulance	Isuzu / Hyundai	-	Layanan Medis	
4	Ambulance	Suzuki GC 415V	-	Layanan Medis	
5	Mobil Dinas	Toyota Innova G Venturer	2020	Operasional YGKT	Operasional YGKT
6	Bus Sekolah	Isuzu NLR 85 U	2024	Transportasi Siswa	Bantuan anggota DPR RI
7	Mobil Dinas	Toyota Hilux G 4x4	2020	Operasional Lapangan	
8	Mini Bus	Daihatsu Gran Max S401 RV	2020	Operasional / Angkutan	

- Fasilitas Lain
 - a) Laboratorium Patologi Anatomi
 - b) Laboratorium Patologi Klinik
- Klinik Pratama Elim Tagari

Profil	Detail Data Teknis
Penanggung Jawab (PJ)	dr. Imanuela Melisa Pongbulaan
Izin Operasional Klinik	Nomor: 05/SISK-KP/DPMPTSP/VIII/2022
PKS Strategis	YPKT (Pendirian dan dan Pengelolaan Klinik)
Status Akreditasi	PARIPURNA

11. VISI dan MISI Klinik Elim Tagari

- VISI

Menjadikan Klinik Elim Tagari Tallunglipu Sebagai Pusat Pelayanan Kesehatan Secara Profesional, Bermutu Tinggi, Kristiani Dan Terjangkau.
- MISI:
 - a) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Yang Bermutu Tinggi Dan Terjangkau Bagi Masyarakat.
 - b) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Sesuai Dengan Kebutuhan Masyarakat
 - c) Mengembangkan Professionalisme Sumber Daya Karyawan Sesuai Kebutuhan Pelayanan.
- Data SDM Klinik Tagari

Kategori Pegawai	Jumlah	Status Kepegawaian
Dokter Umum	2	1 Tetap, 1 Kontrak
Dokter Gigi	1	Kontrak
Apoteker	1	Kontrak
Asisten Apoteker	1	Tetap

- Status Lahan:

Klinik ini berdiri di atas lahan Milik Yayasan/Milik SMK Kr Tagari/Kerjasama] dengan status penggunaan [kerjasama].

- Unit Kerja Yang sudah tidak Beroperasi.

Yayasan melakukan evaluasi mendalam terhadap unit yang tidak aktif, yaitu:

- a) RSIA Makassar
- b) Klinik Elim UKI Toraja
- c) Klinik Elim Morowali.

Nama Unit Kerja	Pimpinan Terakhir	Status Izin / Legalitas	Keterangan
RSIA Makassar	dr. Sampetoding	Ditutup Oleh Dewan Pembina 2020-SK Nomor : 002/DP-YKGT/IV/2020	1. Penyelesaian Pajak & Hak Pegawai menunggak. 2. Tantangan perubahan, sinergitas dan koordinasi sulit dilaksanakan.
Klinik UKI Toraja	dr. Isdiana Gita	Berhenti / Habis 2022-2025	Evaluasi Sinergi & Penutupan Izin / Putus Kerjasama dengan YPTKM-UKI Toraja
Klinik Morowali	-	Habis / Tidak Aktif 2021-2024	Ditutup Berdasarkan Rapat Pengurus / Syarat Izin Tidak bisa di Penuhi.

- Status Aset Tanah

Status Sertifikat Lahan RS Elim Rantepao adalah Hak Guna Bangunan (HGB) telah diperpanjang pada tahun 2022 dengan nomor 00015 dan berlaku hingga tanggal 27- 04 - 2052.

- a) Lahan Batuleleng: Aset seluas 2.0231 m² dengan status sertifikat SHM Saat ini digunakan (Kosong)
- b) Lahan Klinik Tagari: Menggunakan lahan dengan mekanisme Kerjasama dengan Yayasan Perguruan Kristen Gereja Toraja.
- c) Lahan di Lanraki (Makassar): Telah dilakukan pelepasan hak/penjualan secara sah melalui mekanisme Keputusan Pembina/Rapat Pleno bersama panitia penjualan tanah lanraki dengan rincian luas 3.901 m². Dana hasil pelepasan ini telah dialokasikan untuk tambahan Pembangunan Gedung Medik Sentral RS Elim.

Sebagai wujud kepatuhan terhadap hukum negara dan demi menjamin kejelasan hak serta kewajiban pegawai, Kepengurusan Yayasan Kesehatan

Gereja Toraja (YKGT) Periode 2021–2026 telah berhasil merumuskan, menyusun, dan mengesahkan aturan kerja internal.
Detail mengenai aturan kepegawaian ini dirangkum dalam tabel yang mudah dipahami berikut:

Bagian Aturan	Penjelasan dan Status Hukum
Nama Aturan Resmi	Peraturan Kepegawaian Yayasan Kesehatan Gereja Toraja dan Pedoman Teknis Pelaksanaannya.
Disahkan Oleh	Organ Yayasan dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Toraja Utara
Nomor Bukti Sah	Telah resmi terdaftar dengan Nomor SK Disnaker: 560-18/PP/NAKERTRANS/IX/2025
Manfaat bagi Yayasan & Pegawai	- Kejelasan Hak & Kewajiban- Pegawai tahu pasti apa hak mereka (gaji, cuti, BPJS) dan apa kewajiban kerja mereka. - Mencegah Masalah Hukum- Mengurangi risiko adanya tuntutan hukum atau perselisihan di kemudian hari antara karyawan dan manajemen. - Aturan Disiplin yang Adil - Menjadi dasar yang sah untuk memberi penghargaan bagi pegawai berprestasi, maupun sanksi bagi yang melanggar aturan.
Status Saat Ini	Aturan ini sudah disosialisasikan (dijelaskan) secara bertahap kepada seluruh pimpinan, dokter, perawat, dan staf di rumah sakit agar dipatuhi bersama.

BAB III LAPORAN PROGRAM KERJA

12. Laporan Program Kerja dan Anggaran Periode (2022–2026)

Realisasi Tahunan:

Tabel 3.1.1. Realisasi Program Tahun 2022

Program	Kegiatan	Indikator Keberhasilan
Manajemen & Tata Kelola	Optimalisasi AD/ART, peraturan kepegawaian, koordinasi rutin pimpinan, dan penguatan sistem remunerasi/reward berbasis kinerja.	Terciptanya koordinasi yang solid, transparansi administrasi dan peningkatan produktivitas SDM.
Layanan Medis Unggulan	Pengembangan Kluster Estetik, Jantung, dan Rehabilitasi Medik. Peningkatan kapasitas unit Rawat Jalan dan Rawat Inap.	Efektivitas layanan, penurunan angka rujukan keluar, dan peningkatan kepuasan pasien.
Fasilitas &	Pengadaan Alkes (Dental X-	Modernisasi sarana penunjang

Teknologi	Ray, Bank Darah, Anestesi), rencana pengadaan CT-Scan, dan peremajaan alat operasional.	medis sesuai standar regulasi pemerintah.
Pengembangan SDM	Studi lanjut dokter spesialis, rekrutmen tenaga administrasi/medis strategis, dan pelatihan kompetensi (PPGD, ICU, Manajemen).	Tersedianya tenaga ahli yang kompeten dan peningkatan mutu pelayanan klinis.
Perluasan Jejaring	Pembukaan Klinik Elim di Morowali, UKI Toraja, dan Tagari. Revitalisasi Pos Obat Desa (POD) di daerah terpencil.	Pemerataan akses layanan kesehatan bagi jemaat dan masyarakat luas.
Program	Kegiatan	Indikator Keberhasilan
Infrastruktur & Lingkungan	Pembangunan eks Asrama Elim, renovasi Unit Gizi, perbaikan sistem IPAL, dan utilitas pendukung (UPS).	Optimalisasi aset yayasan dan pemenuhan standar sanitasi lingkungan RS.

Tabel 3.1.2. Realisasi Program Tahun 2023

Program Kerja	Realisasi Kegiatan & Capaian	Indikator Capaian	Status
2. Penguatan Spiritualitas Pelayan & Penerima Layanan Medis	<i>Employee Gathering</i> di Lolai (4 gelombang/400 pegawai).	Meningkatnya kekompakan dan pemahaman Visi-Misi Gereja Toraja.	Selesai / Rutin
	Penempatan Bidan di Parodo (daerah terpencil) sejak April 2023.	Membantu masyarakat terpencil, terutama ibu bersalin.	Berjalan
	Pengusulan 2 Bidan (Padang Alla & Gesseng) menjadi Pegawai Tetap.	Wujud pelayanan kerjasama PI BPS Gereja Toraja.	Proses Usulan
	Pemantauan pasien kusta di Batulelleng & pemberian sembako.	Monitoring kesehatan dan legalitas aset tanah gereja.	Terkendala (Perawat mundur)
	Penugasan tenaga Profesional untuk pengaduan pasien.	Penerimaan kritik/saran serta pendampingan kerohanian.	Terencana
1. Pengembangan Kapasitas Pelayanan	Beasiswa Dokter Spesialis: dr. Adrian (MARS),	Pemenuhan standar tenaga spesialis di	Dalam Monitoring

(SDM)	dr. Sam (Bedah), dr. Eben.	RS Elim.	
	Tes Psikologi, Wawancara Ulang, dan	Penguatan loyalitas dan syarat menjadi Pegawai Tetap.	Selesai
	Diklat Pegawai (3 gelombang).		
2. Pengembangan Sarana & Prasarana	Renovasi: Gedung ICU, Gedung Antorium Crisan II, Gizi, Kamar Mandi, & Listrik.	Peningkatan fasilitas pasien kritis dan standar Layanan rumah sakit.	Berjalan
	Pembangunan Gedung Medik Sentra Tahap 1 (Gedung 4 Lantai).	Ekspansi kapasitas dan fasilitas layanan RS Elim.	Peletakan Batu Pertama
	Pengadaan Alat Medis: X-Ray Konvensional, Monitor ICU, Ventilator, Oxigen Central, Syringe Pump, Meja Operasi.	Modernisasi alat untuk mendukung kualitas medis.	Selesai
	Pengadaan Alat Khusus: Scrub System Automatic, Appasany Cotaract (Mata), & Emergency Strecher.	Peningkatan spesialisasi layanan medis.	Selesai
	Pengadaan Tanah di Seko dan Pengelolaan Parkir Balai Sentra Elim.	Penambahan aset dan pemanfaatan lokasi yang belum terpakai.	Dalam Proses
	Pengadaan Bank Darah, Autoclave, Dental X-Ray, Renovasi Aula BPS.	Peningkatan standar pelayanan.	Tunda ke 2024
3. Pengembangan Jejaring & Tata Kelola	Penyusunan Pedoman Turunan Peraturan YKGT & RENSTRA 2023-2028.	Sinkronisasi program strategis dengan Visi BPS Gereja Toraja.	Dalam Proses
	Klinik Elim UKI Toraja & Klinik Elim Tagari.	Kerjasama layanan kesehatan antar	Berjalan (Menunggu MOU)

		lembaga pendidikan gereja.	
	Klinik Elim Morowali. Realisasi.	Membantu masyarakat di daerah industri tambang.	Tidak Terlaksana (Izin habis)
	Pos Obat Desa (POD): Parodo, Padang Alla', Suppiran, & RBM.	Pelayanan rutin pemeriksaan dan obat gratis di desa terpencil.	Selesai / Rutin
	Baksos Donor Darah Triwulan & Kerjasama RBM (Disabilitas).	Dukungan ketersediaan stok darah dan layanan rehabilitasi.	Selesai / Rutin
	Bantuan Panti Asuhan Tagari (per bulan) & Komisi HIV AIDS.	Pelayanan sosial dan penderita HIV (Internal berjalan baik).	Berjalan
4. Penanganan Khusus & Publikasi	Bantuan anggota Diakonia non-BPJS & Keringanan biaya Pejabat Gereja/Pendeta.	Sinergitas pelayanan diakonia kesehatan bagi pelayan gereja.	Berjalan
	Pengurusan Izin RSIA Elim Makassar oleh Tim BPS-GT.	Pengaktifan kembali operasional RSIA.	Belum ada Progress
	Promosi Medsos & Sosialisasi Layanan ke Klasis-Klasis.	Publikasi identitas RS Elim sebagai milik Gereja Toraja.	Berjalan Baik
5. Evaluasi Organisasi	Rapat Tiga Organ Yayasan (Pembina, Pengawas, Pengurus).	Koordinasi keputusan strategis setiap triwulan.	Rutin
	Rapat Pengurus dengan Direktur & Manajemen RS.	Evaluasi bulanan program kerja dan operasional.	Rutin

Tabel 3.1.3. Realisasi Program, Tahun 2024

No	Program Kerja	Realisasi Kegiatan & Capaian	Indikator Capaian	Status
1	Pelayanan YKGT yang Optimal			
1.1	Pelaporan Keuangan	Pelaporan administrasi dan	Penyusunan laporan yang	Terlaksana

		keuangan rutin bulanan sesuai standar akuntansi.	Profesional dan sesuai standar.	
1.2	Panduan Diklat	Penyusunan Panduan Diklat Pegawai di lingkup YKGT.	Memiliki pedoman kurikulum penyelenggaraan diklat sesuai standar.	Rencana
1.3	Sejarah & Hari Jadi	Tim telusur sejarah dan penetapan hari jadi RS Elim Rantepao.	Diketahuinya sejarah dan hari jadi resmi RS Elim Rantepao.	Rencana
1.4	Partisipasi BPS GT	Penyaluran dana partisipasi BPS GT, Pindan, sewa gedung IMT, dan Sidang Raya PGI.	Terlaksananya dukungan dana untuk pelayanan Gereja Toraja dan PGI.	Terlaksana
1.5	Monitoring Kusta	Penempatan 1 perawat di Batuleleng untuk pemantauan pasien kusta.	Terpantau dan terlayani pasien penderita kusta di Batuleleng.	Terlaksana
1.6	Pendamping Profesional	Penugasan tenaga Profesional untuk mengelola kritik dan saran pasien/ pengunjung.	Mengetahui langsung masukan dan saran terkait layanan RS Elim.	Terlaksana
2	Kapasitas Pelayanan Medis & Non-Medis			
2.1	Studi Lanjut Spesialis	Kelanjutan studi spesialis Bedah, Anestesi, Urologi, Paru, dan S2 MARS.	Terpenuhinya tenaga dokter Spesialis untuk Standar RS profesional.	Dalam Proses
2.2	Pengembangan SDM	Program Perawat Spesialis, Radiografer, Okupasi Terapi, dan Terapi Wicara.	Meningkatnya kualitas SDM medis di lingkup YKGT.	Rencana
2.3	Rekrutmen & Seleksi	Pelaksanaan tes psikologi/wawancara CPT Gereja Toraja dan rekrutmen magang.	Terujinya mental Pegawai dan terpenuhinya tenaga perawat.	Terlaksana
2.4	Diklat Pegawai	Penyelenggaraan	Meningkatnya	Terlaksana

		pelatihan dan pendidikan bagi seluruh pegawai RS Elim.	kompetensi dan etika kerja pegawai.	
3	Sarana Prasarana Kesehatan			
3.1	Pengadaan Alat Medis	Pengadaan CT Scan 64 Slice, Bank Darah, Autoclave, dan Dental X-Ray.	Tersedianya layanan canggih dan menjadi pusat Dental X-Ray di Torut.	Rencana
3.2	Pembangunan Fisik	Kelanjutan pembangunan Gedung RS Elim Tahap 1.	Penambahan ruang gedung untuk peningkatan layanan kesehatan.	Dalam Proses
3.3	Legalitas & Aset	Pengurusan sertifikat tanah Batuleleng dan izin sumur bor.	Pengamanan aset Gereja Toraja dan kepastian hukum investasi.	Terlaksana
3.4	Fasilitas Pendukung	Pengadaan unit Ambulance dan perangkat sound system yayasan.	Meningkatnya mobilitas layanan dan fasilitas operasional kantor.	Terlaksana
4	Jejaring & Tata Kelola			
4.1	Sinergi Klinik	Pengembangan Klinik Elim Morowali, UKI Toraja, dan Tagari.	Terjalinnnya kerjasama antar unit LPG dan peningkatan layanan baru.	Rencana
4.2	Program Sosial & HIV	Kerjasama Komisi HIV AIDS, Pos Obat Desa, dan donor darah.	Pemantauan penderita ODHA Dan bantuan Kesehatan daerah terpencil.	Terlaksana
4.3	Unit Usaha	Pendirian unit bisnis PT Ferial Arrang (Estetika)	Terbentuknya unit usaha pendukung finansial yayasan.	Teraksana / Kerjasama pihak ketiga
5	Layanan Diakonia & Khusus			
5.1	Bantuan Gratis	Pemberian	Membantu	Terlaksana

		layanan gratis bagi warga kurang mampu non-BPJS.	warga Gereja Toraja Sesuai kualifikasi diakonia.	
5.2	Subsidi Pejabat Gereja	Keringanan biaya Kesehatan untuk Pendeta, pengurus BPS, dan YKGT.	Memberikan semangat pelayanan bagi para pelayan gereja.	Terlaksana
6	Informasi & Publikasi			
6.1	Promosi Media	Edukasi kesehatan melalui media sosial dan promosi layanan RS.	Jangkauan informasi layanan kesehatan yang lebih luas.	Terlaksana
6.2	Sosialisasi Klasik	Kunjungan sosialisasi pelayanan RS Elim ke klasis-klasis di Toraja.	Meningkatnya kecintaan warga jemaat terhadap RS Elim.	Terlaksana

Tabel 3.1.4. Realisasi Program, Tahun 2025

No	Program Kerja	Realisasi Kegiatan & Capaian	Indikator Keberhasilan	Status
1	Prioritas Pelayanan Optimal			
1.1	Pelaporan Keuangan Bulanan	Pembuatan laporan keuangan rutin entitas nirlaba sesuai standar ISAK 35.	Terwujudnya informasi keuangan transparan sesuai standar ISAK 35.	Terlaksana
1.2	Panduan Pegawai Diklat	Penyusunan panduan pegawai di YKGT.	Tersedianya pedoman kurikulum penyelenggaraan diklat yang standar.	Belum Terlaksana
1.3	Sejarah YKGT & RS Elim	Pembentukan tim telusur sejarah untuk penetapan hari jadi resmi yayasan dan RS.	Diketahuinya hari jadi resmi YKGT dan RS Elim Rantepao.	Belum Terlaksana
1.4	Partisipasi BPS GT ke	Penyaluran dana partisipasi BPS GT, Pindan Sangullele, dan sewa gedung	Tersedianya dana untuk menunjang pelayanan BPS Gereja Toraja.	Terlaksana Setiap Tahun

		IMT.		
1.6	Tenaga Pendamping Pastoral	Penugasan tenaga profesional untuk mengelola kritik dan saran pasien/pengunjung.	Adanya laporan evaluasi masukan pasien/pengunjung per triwulan.	Terlaksana
1.7	Penyempurnaan AD/ART	Proses evaluasi dan penguatan draf AD/ART yayasan serta sistem pengelolaan.	Menguatnya AD/ART dan sistem pengelolaan organisasi yayasan.	Rencana
2	Prioritas 2: Kapasitas SDM			
2.1	Studi Lanjut (On-Going)	Kelanjutan studi Spesialis Bedah, Radiologi, S2 MARS, dan Radiografer.	Terpenuhinya tenaga spesialis standar Profesional.	Terlaksana
2.2	Studi Lanjut (Baru)	Alokasi kuota dokter spesialis baru serta tenaga Okupasi, Wicara, dan Elektromedis.	Meningkatnya kualitas SDM medis (Spesialis & Okupasi Terapi).	Rencana
2.4	Diklat Pegawai	Pelaksanaan program pelatihan kompetensi, produktivitas, dan etika kerja.	Peningkatan kompetensi, produktivitas, dan etika kerja pegawai.	Terlaksana
2.5	Tes Calon Pegawai Tetap	Penyelenggaraan tes psikologi dan wawancara bagi CPT Gereja Toraja.	Terujinya kondisi Mental Calon Pegawai Tetap (CPT) Gereja Toraja.	Terlaksana setiap ada penerimaan
3	Prioritas 3: Sarana Prasarana			
3.1	Pengadaan Alat Kesehatan	Pengadaan unit CT Scan 32 Slice, Autoclave, dan fasilitas Dental X-Ray.	Layanan baru CT Scan 32 Slice dan pusat Dental X-ray di Toraja Utara.	Rencana
3.4	Pembangunan Gedung Tahap I	Kelanjutan pembangunan Gedung Sentral RS Rantepao.	Tersedianya Gedung Medik Sentral untuk peningkatan layanan RS.	Terlaksana lantai 1 dan Lantai 3
3.5	Penataan Lahan Batuleleng	Optimalisasi lahan 2 hektar di Batuleleng untuk unit	Pemanfaatan lahan 2 hektar untuk pengembangan	Tidak terlaksana

		pengembangan bisnis RS.	unit usaha RS.	
4	Prioritas 4: Jejaring & Tata Kelola			
4.1	Sinergi Klinik & Diakonia	Kerjasama Klinik UKI & Tagari, bantuan Kusta, Panti Asuhan, dan Bidan PI.	Terjalannya kerjasama UKI, Tagari, bantuan sosial (Kusta/Panti).	Hanya Elim yang berjalan
4.2	Penanggulangan Bencana	Alokasi bantuan kemanusiaan darurat bagi korban bencana melalui CCGT.	Tersalurnya bantuan bagi korban bencana melalui CCGT.	Terlaksana setiap Tahun
4.4	Pendirian Wakanda	Pengurusan administrasi dan legalitas pendirian unit usaha PT Wakanda.	Terpenuhinya seluruh perizinan operasional PT Wakanda.	Rencana
5	Prioritas Layanan Diakonia			
5.1	Bantuan Pasien Gratis	Pemberian layanan kesehatan gratis bagi warga kurang mampu non-BPJS.	Terbantunya warga Gereja Toraja kurang mampu (Non-BPJS).	Terlaksana
5.2	Keringanan Biaya Pejabat	Subsidi kesehatan Pendeta, BPS, dan YKGT.	Tersedianya subsidi biaya kesehatan bagi Pendeta dan Pengurus BPS.	Terlaksana/ Dipogramkan
6	Prioritas Publikasi			
6.1	Promosi Sosial Media	Edukasi kesehatan digital dan sosialisasi layanan ke klasis-klasis.	Informasi layanan RS menjangkau warga Gereja Toraja secara luas.	Terlaksana

13. Bidang Pengembangan Kapasitas dan Mutu SDM

Guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan memastikan seluruh pegawai bekerja sesuai dengan nilai-nilai pelayanan yayasan, telah dilaksanakan program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat).

Program diklat ini dilakukan secara bertahap dalam beberapa gelombang, dengan rincian detail sebagai berikut:

Gelombang Diklat	Peserta Pelatihan	Waktu Acara	Jumlah Peserta	Materi Utama & Tujuan Pelatihan
Gelombang I	Calon Pegawai	Juni 2022	48 Orang	Orientasi dasar: Pengenalan budaya kerja

				yayasan, kode etik profesi, pelayanan kasih, dan dasar-dasar keselamatan pasien.
Gelombang II	Pegawai Tetap	Maret 2023	35 Orang	Peningkatan keahlian: Pelatihan teknis medis, manajemen pelayanan ruang rawat, dan sistem rekam medis elektronik.
Gelombang III	Calon Pegawai	Agustus 2024	42 Orang	Pembentukan karakter: Pembekalan mentalitas pelayan jemaat, integrasi nilai spiritual gereja, serta penjelasan aturan kerja yang baru.
Gelombang IV	Pegawai Tetap	November 2025	56	

Catatan Penting: Lewat pelatihan berjenjang ini, yayasan dapat memastikan bahwa setiap calon pegawai yang diangkat menjadi pegawai tetap telah dinilai secara objektif, baik dari segi kemampuan kerja maupun karakternya.

Pelaksanaan Gathering Karyawan (Employee Gathering)

Untuk menyegarkan pikiran pegawai di tengah padatnya aktivitas pelayanan medis, yayasan telah memfasilitasi kegiatan *Employee Gathering* yang dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali di tahun yang berbeda dan dibagi ke dalam beberapa gelombang agar pelayanan rumah sakit tetap berjalan lancar.

Rincian pelaksanaan gathering tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun & Gelombang	Waktu Pelaksanaan	Lokasi Acara	Jumlah Peserta	Tema & Hasil yang Dicapai
Gelombang I	Maret 2024	Objek Wisata Lolai	95 Orang	Membangun kebersamaan awal, melepas penat pelayanan, dan mengikis jarak komunikasi antar-unit kerja.
Gelombang II	Juni 2024	Objek Wisata Lolai	98 Orang	Melanjutkan gelombang pertama bagi staf yang terjadwal jaga bergantian, guna penguatan kerja sama tim (<i>team building</i>).
Gelombang III	Juli 2024	Objek Wisata Lolai	95 Orang	Penyegaran mental karyawan di tahun yang baru,

				meningkatkan motivasi kerja, dan mempererat rasa kekeluargaan sebagai sesama pelayan jemaat.
Gelombang IV	Agustus 2024		101 Orang	Pemerataan kegiatan rekreasi untuk sisa staf dan medis yang belum berangkat, sehingga seluruh pegawai mendapatkan hak penyegaran yang adil.

14. Akumulasi Tabel Capaian program pengurus Yayasan Kesehatan Gereja Toraja Periode 2021-2026 adalah sebagai berikut:

Pembangunan

NO	URAIAN PROGRAM	PROGRAM					KET
		2022	2023	2024	2025	2026	
1.	Renovasi Room Meeting YKGT	√	-	-	-	-	Selesai 100%
2.	Renovasi Poliklinik Lantai I dan Lobby RS Elim Rantepao	√	-	-	-	-	Selesai 100%
3.	Renovasi Gedung Antorium & Krisan	√	-	-	-	-	Selesai 100%
4.	Renovasi Gedung OK	√	-	-	-	-	Selesai 100%
5.	Renovasi Gedung Lavender	√	-	-	-	-	Selesai 100%
6.	Renovasi Gedung Unit Lavender, Unit Mawar, dan Apotek	√	-	-	-	-	Selesai 100%
7.	Renovasi Gedung Unit Antorium - Crissan Tahap II, Unit Gizi dan kamar mandi Lavender	-	√	-	-	-	Selesai 100%
8.	Renovasi Ruang Radiologi	-	-	√	-	-	Selesai 100%
9.	Pembangunan Gedung Medik Sentral RS Elim Rantepao	-	√	√	√	√	Lantai I dan Lantai III selesai

							100%. Lantai II dan IV (Belum Selesai)
10.	Instalasi Gas Medik Antorium dan Krissan	-	-	-	√	-	Selesai 100%
11.	Instalasi Nurse Call Unit Mawar	-	-	-	√	-	Selesai 100%
12.	Instalasi Gas Medis Unit Cempaka	-	-	-	√	-	Selesai 100%
13.	Instalasi Nurse Call Unit Cempaka	-	-	-	√	-	Selesai 100%
14.	Instalasi Gas Medis Unit Lavender	-	-	-	√	-	Selesai 100%
15.	Instalasi Nurse Call Unit Lavender	-	-	-	√	-	Selesai 100%
16.	Instalasi Gas Medik Mawar	-	-	-	√	-	Selesai 100%
17.	Instalasi Gas Medis Unit Cempaka	-	-	-	√	-	Selesai 100%
18.	Meubeler IMT	-	-	√	-	-	Selesai 100%
19.	Penyusunan dan Penetapan Peraturan YKGT tentang Peraturan Kepegawaian YKGT	-	√	-	-	-	Selesai dan diberlaku kan
20.	Penyusunan dan Penetapan Pedoman Teknis Peraturan kepegawaian Yayasan Kesehatan Gereja Toraja Nomor 01 tahun 2025	-	√	-	-	-	Selesai dan diberlaku kan
21.	Penyusunan RENSTRA RS Elim 2024-2028	-	-	√	-	-	Selesai dan diberlaku kan sampai 2028
22.	Perpanjang Sertipikat Tanah (HGB) RS Elim Rantepao	√	-	-	-	-	Selesai dan diberlaku kan sampai Tahun 2052
23.	Pengurusan SHM Tanah Batulelleng	-	√	√	-	-	Selesai 100%

Capaian Program Sarana dan Prasarana penunjang

No	URAIAN PROGRAM	PROGRAM					KET
		2022	2023	2024	2025	2026	
1.	Pembelian Ambulance Innova	-	-	√	-	-	Selesai 100%
2.	Karoseri Ambulance Deluxe	-	-	√	-	-	Selesai 100%
3.	Meubeler IMT	-	-	√	-	-	Selesai 100%
4.	Pengadaan Perangkat Room Meeting	-	√	-	-	-	Selesai 100%
5.	Pengadaan Laptop Lenovo	-	-	√	-	-	Selesai 100%
6.	Pengadaan Sound Sistem	-	-	√	-	-	Selesai 100%
7.	Hibah Bus	-	-	-	√	-	Selesai 100%
8.	Infant Radiant Warmer	-	-	√	-	-	Selesai 100%

15. Penyampaian Berita Acara, (BVGT) dan Tindak Lanjut

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Tata Gereja, YKGT telah menjalani pemeriksaan rutin oleh Badan Verifikasi Gereja Toraja (BVGT) sebanyak 2 kali dalam setahun.

Selama periode 2021–2026, telah dilaksanakan 10 periode pemeriksaan. Berikut tabel rincian.

Tabel Rincian LPJ YKGT: Tindak Lanjut

Tahun Buku	Item Temuan BAP BVGT (Masalah Spesifik)	Tindak Lanjut & Pertanggungjawaban Mandiri YKGT
2022	Selisih Kas & Saldo Titipan: Ditemukan selisih saldo kas awal sebesar Rp 21.982.329,- dan adanya akun saldo titipan di neraca yang belum teridentifikasi jelas.	Pengurus YKGT telah melakukan penelusuran sejarah transaksi dan memutuskan untuk membebaskan selisih tersebut pada 16 Desember 2023 agar neraca tahun berikutnya akurat.
	Administrasi Bank: Masih terdapat rekening bank yang belum dilaporkan secara rutin dalam laporan tahunan.	Melakukan inventarisasi ulang seluruh nomor rekening unit kerja di bawah YKGT dan mewajibkan pelaporan saldo bulanan ke bagian keuangan yayasan.
	Pajak & Kewajiban: Adanya catatan kewajiban pajak yang perlu disinkronkan antara data yayasan dengan realisasi di lapangan.	Melakukan koordinasi dengan konsultan pajak untuk memastikan seluruh kewajiban PPh dan PPN unit usaha (RS, Kios, Klinik) telah dilaporkan dengan baik.

2023	Kegagalan Struktur Proyek Gedung Elim Medik Sentral: Temuan teknis pada beton sumuran (Bor Pile) tahap swakelola yang tidak layak, memerlukan biaya tambahan Rp. 1,24 Miliar.	YKGT segera menghentikan metode swakelola, menambah anggaran penguatan struktur dan mengalihkan proyek ke PT Mega Perkasa Jaya. (Pihak Ketiga)
	Prosedur Pengadaan (Procurement): Pengadaan barang/jasa untuk proyek besar belum melewati mekanisme tender yang sesuai standar akuntabilitas.	Mengusulkan membuat draf SOP Pengadaan Barang dan Jasa yang lebih ketat untuk memastikan efisiensi anggaran pada proyek-proyek mendatang.
	Stok obat dan bahan medis di Klinik Tagari belum terdata dengan sistem kartu stok yang disiplin.	Mewajibkan penggunaan sistem pencatatan stok digital di Klinik Tagari guna menghindari kerugian akibat obat kedaluwarsa atau kehilangan stok.
2024	Dokumen Legal Kontrak: Berkas asli kontrak pembangunan dan dokumen hukum kuasa direksi kontraktor belum disimpan di kantor yayasan.	Telah dilakukan pemanggilan terhadap pihak mitra untuk menyerahkan dokumen asli guna pengamanan aset dan perlindungan hukum bagi yayasan.
	Unit Usaha Kios Elim: Laporan keuangan bulanan tidak rutin dikirim dan belum menggunakan aplikasi akuntansi yang terstandar.	Mewajibkan pengelola Kios Elim menggunakan aplikasi Accurate dan memberikan sanksi administratif jika laporan terlambat diserahkan ke yayasan.
	Sinergitas Klinik UKI: Potensi kerja sama dengan UKI Toraja belum termanfaatkan maksimal, menyebabkan progres klinik tidak berjalan maksimal.	Melakukan perubahan revisi/adendum kesepakatan dengan pihak YPTKM/universitas dan meningkatkan volume layanan dan aktif mendorong keterlibatan tenaga medis yang profesional.
2025 - 2026	Piutang Koperasi Seru: Terdapat piutang macet atas nama perorangan (mantan pengelola/anggota) yang membebani likuiditas koperasi.	Mengagendakan penyelesaian piutang ini dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) untuk memutuskan langkah penagihan atau penghapusan sesuai mekanisme koperasi.

16. Penegakan Disiplin, Penyelesaian Masalah Hukum, dan Pencegahan

Dalam perjalanannya, YKGT terus berupaya menjaga keseimbangan antara ketegasan aturan dengan nilai-nilai kasih pelayanan dalam menghadapi dinamika SDM dan tantangan hukum. Beberapa dinamika yang terangkum dalam laporan ini merupakan bagian dari perjalanan kepengurusan Yayasan

Kesehatan Gereja Toraja (YKGT) dalam menjaga komitmen tugas pelayanannya. YKGT memandang setiap tantangan, baik dalam hal kedisiplinan rekan sejawat maupun persoalan hukum, bukan hanya sebagai urusan administratif, melainkan sebagai panggilan untuk terus merawat amanah yang telah dipercayakan kepada lembaga pelayanan ini.

Kasus Disipliner Pegawai: (Lihat Tabel pada Lampiran 3.3) yang merinci secara detail setiap langkah pembinaan yang telah diambil terhadap rekan sejawat yang melanggar ketentuan lembaga.

Yayasan meyakini bahwa kedisiplinan adalah dasar dari pelayanan kesehatan yang kudus. Tindakan tegas berupa pemberhentian bagi pelanggaran berat merupakan upaya untuk memastikan agar lingkungan pelayanan kita tetap bersih dan berintegritas. Hal ini dilakukan semata-mata agar kepercayaan jemaat dan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan ini tetap terjaga dengan baik.

Dalam semangat ketaatan kepada pemerintah, Yayasan terus berproses untuk memenuhi seluruh persyaratan teknis bangunan dan perizinan operasional sesuai dengan perubahan regulasi sistem yang ditetapkan pemerintah. Meskipun terdapat tantangan administratif, YKGT tetap berkomitmen untuk memastikan setiap unit pelayanan berjalan di atas landasan hukum yang benar.

Keselamatan rekan-rekan yang melayani di garis depan merupakan prioritas. Menanggapi adanya insiden serangan kekerasan fisik maupun verbal dari keluarga pasien, serta somasi dari pihak ketiga, Yayasan senantiasa hadir memberikan pendampingan hukum dan melaporkan kejadian tersebut kepada pihak yang berwajib. Langkah ini diambil untuk menjamin rasa aman dan kepastian hukum bagi seluruh tenaga medis yang sedang menjalankan tugas kemanusiaannya.

LAMPIRAN 3.3: DATA DINAMIKA SDM DAN KASUS HUKUM (2022-2026)

Tahun	Kategori Status	Inisial & Gelar	Alasan / Keterangan
2024	Mengundurkan Diri	1. dr. GAM, Sp. A	Alasan Pribadi/Karir
		2. dr. OOP	Alasan Pribadi/Karir
		3. dr. PK	Alasan Pribadi/Karir
		4. LMB, A.Md. Kep.	Alasan Pribadi/Karir
		5. MB	Alasan Pribadi/Karir
		6. MS, A.Md. Kep	Alasan Pribadi/Karir
		7. RD, S. Kep. Ns.	Alasan Pribadi/Karir
		8. SN, Amd.AK	Alasan Pribadi/Karir
		9. dr. GAP, Sp.JP	Alasan Pribadi/Karir
		10. dr. DNRB	Alasan Pribadi/Karir
		11. dr. DPAT	Alasan Pribadi/Karir
	PHK	1. A, S.Kep. Ns.	Mengikuti Seleksi CPNS
		2. A, A.Md.RMIK	Mengikuti Seleksi CPNS
		3. MAB, S. Kep.Ns.	Mengikuti Seleksi CPNS
	PHK (Pelanggaran)	1. HP, A.Md. Keb.	Pelanggaran Berat
		2. IS, A.Md. Keb.	Pelanggaran Berat

		3. NAL, S.Kep. Ns.	Pelanggaran Berat
2025	Mengundurkan Diri	1. dr.AETT 2. dr. RS 3. dr. SP 4. dr. VBMM 5. HL, A.Md. Kep. 6. KM, AMAK 7. KIL S 8. RR, A.md. Kep. 9. YB, A.Md. Kep. 10. FS, Amd. Kes.	Alasan Pribadi / Karir Pelanggaran Berat Pelanggaran Berat Pelanggaran Berat Pelanggaran Berat Pelanggaran Berat Pelanggaran Berat Pelanggaran Berat Pelanggaran Berat Pelanggaran Berat
	Pemutusan Hubungan Kerja	1. IRP, A.Md. Kep. 2. NP	Kebijakan Internal Pelanggaran Berat
	Meninggal Dunia	drg. AS	Tutup Usia/ Meninggal Dunia
2026	Pemutusan Hubungan Kerja	NP	Kebijakan Internal
	Kontrak Berakhir	1. YM 2. GJ	Kontrak Tidak Diperpanjang Kontrak Tidak Diperpanjang

Data Penegakan Disiplin (Skorsing)

Tahun	Inisial Pegawai	Jenis Sanksi	Keterangan
2025	1. AM	Skorsing	Pembinaan Disiplin
	2. YB	Skorsing	Pembinaan Disiplin
	3. YB	Skorsing	Pembinaan Disiplin
	4. NP	Skorsing	Pembinaan Disiplin
2026	YP	Skorsing	Masa Skorsing 3 Bulan

Tahun	Jenis Insiden/ Masalah Hukum	Detail Kasus	Keterangan/ Status Akhir
2023	Administrasi & Izin	Panggilan dan pemeriksaan di Polda Sulsel untuk Krimsus terkait kelengkapan izin operasional.	Selesai dengan baik: Melalui pendampingan hukum oleh Yayasan untuk pemenuhan regulasi.
2023	Kasus Pidana	Pelecehan oleh tenaga <i>outsourcing</i> .	Lanjut ke Pengadilan: Proses hukum berjalan bagi pelaku; RS Elim dinyatakan tidak bermasalah, Pihak perusahaan putus kerjasama dengan YKGT RS Elim. pendampingan hukum Yayasan.
2024	Komplain Medis	Tangan pasien anak tergantung jari kelingking di	Pegawai yang lalai diberhentikan, Keluarga menempuh perdamaian

		Unit Cempaka.	tidak melalui proses hukum. Penanganan internal. Pendampingan Hukum oleh Yayasan
2025	Somasi & Media	Somasi Hukum keluarga pasien melalui Kantor Pengacara di Makassar kepada dr. Noverio S. M. Tarukallo terkait pasien anak meninggal yang diekspos ke media.	Selesai dengan baik dan kekeluargaan. Pendampingan hukum oleh Yayasan.
2025	Sengketa Diagnosa	Perbedaan diagnosa THT antara RS Elim dengan RS di Makassar yang dibawa ke media.	Klarifikasi medis dan manajemen risiko.
2025	Kekerasan Fisik	Pemukulan perawat a/n Meli.	<i>Restorative Justice</i> (RJ) (Pemulihan & Ganti Rugi) di Kepolisian. Pendampingan Hukum oleh Yayasan.
2026	Kekerasan Fisik	Pemukulan terhadap perawat RS Elim di Unit Gawat Darurat (UGD).	<i>Restorative Justice</i> (RJ) di Kejaksaan (Pemaafan Secara Kekeluargaan). Kasus Tetap Lanjut di persidangan (Pendampingan Hukum oleh Yayasan)

17. Laporan Posisi Keuangan dan Tren Peningkatan

Bagian ini menyajikan potret kesehatan finansial yayasan secara makro. Tren Pertumbuhan Aset: Terjadi peningkatan signifikan nilai aset tetap seiring beroperasinya sebagian Gedung Medik Sentral RS Elim.

Efisiensi Arus Kas: Meskipun pendapatan operasional mengalami peningkatan, yayasan tetap melakukan penghematan ketat untuk memenuhi kewajiban jangka panjang.

YAYASAN KESEHATAN GERAJA TORAJA

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2025

Kas dan Setara Kas

Kas YKGT	23.298.226
Kas Kecil YKGT	18.969.478

Kas Kecil RS Elim	30.000.000
Kas Klinik Morowali	-
Kas Klinik Elim SMK TAGARI	-
Kas Klinik Elim UKI TORAJA	-
Bank BNI - 0087855795	1.179.547.564
Bank BNI - 0878555793	807.659.740
Bank BNI - 0967274111/EDC	172.117.493
Bank BNI - 5155566777/Morowali	209.362.570
Bank BNI - 5840006000/ Tagari	892.430.140
Bank BRI - 0232- 01-005169-40-0	200.000.000
Bank BRI - 0232-01-000474-56-7	235.069.140
Bank Sulselbar - 111-003000000889-6	10.073.088
Bank BNI - 5155566777/UKI Toraja	33.555.373
Bank BNI - 1111262679	54.802.758
Bank BNI - 1111242449	43.667.109
Bank BNI - 1111232338	204.084.844
Bank Mandiri - 170-00-3330009-0	69.556.306
TOTAL KAS DAN SETARA KAS	4.184.193.829

Aset Lancar Lainnya

Piutang RS Elim (RK)	244.851.436.597
Piutang Klinik Elim Morowali (RK)	-
Piutang Klinik Elim Tagari (RK)	1.506.541.368
Piutang Klinik UKI Toraja	349.382.707
Piutang Kios	-
Piutang Koperasi Karyawan	591.000.000
UM Pajak Penghasilan Pasal 25	1.290.785.098
Beban Dibayar Dimuka	27.195.300
Piutang YKGT (RK)	289.979.280.826
Software Dibayar Dimuka	-
PPN Masukan	3.284.959.227
PPh 23 Dibayar Dimuka	356.500
Kelebihan Setor Pajak	-
Piutang Penjualan Aset	60.000.000
Total Aset Lancar Lainnya	541.940.937.623

Piutang Usaha

Piutang Usaha - Klaim BPJS	17.868.719.685
Piutang Usaha - Klaim Jampersal	109.085.600
Piutang Usaha - Asuransi	308.312.338
Piutang Usaha - PKS	61.425.000
Piutang Usaha - Dinkes Torut	12.878.600

Piutang Usaha - Pasien Umum	2.897.880
Piutang Usaha Lainnya	131.902.600
Uang Muka Pembelian	100.501.810
Total Piutang Usaha	18.595.723.513

Persediaan

Persediaan - Obat	2.251.463.728
Persediaan - Non Obat (Oksigen)	13.653.720
Total Persediaan	2.265.117.448

Aset Tidak Lancar

Tanah	30.000.000
Bangunan	52.381.954.351
Kendaraan	2.087.700.000
Peralatan	22.571.966.354
Built-in Furniture	432.126.707
Sistem Management RS Elim	730.000.000
Total Aset Tidak Lancar	78.233.747.412

Akumulasi Penyusutan

Akumulasi Penyusutan Bangunan	(31.680.591.186)
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	(1.010.305.208)
Akumulasi Penyusutan Peralatan	(11.573.010.009)
Akumulasi Penyusutan Built-in Furniture	(34.713.528)
Akumulasi Amortisasi Sistem Management RS Elim	(730.000.000)
Total Akumulasi Penyusutan	(45.028.619.931)

18. Aset Lainnya

Investasi Jangka Panjang	250.000.000
Investasi Saham	280.000.000
Pembangunan Dalam Pelaksanaan	29.625.120.772
Peralatan RS dalam Pengerjaan	528.388.416
Total Aset Lainnya	30.683.509.188

TOTAL ASET **630.874.609.083**

Utang Usaha

Utang Usaha	1.288.389.334
Utang Usaha - PBF	2.313.624.364
Utang Usaha - Non PBF	30.997.343
Utang Usaha - Gizi	223.613.378

Utang Usaha - BHP	99.417.536
Total Utang Usaha	3.956.041.955

Kewajiban Jangka Pendek

Utang RS Elim (RK)	289.407.248.140
Utang Klinik Elim Tagari (RK)	1.078.069.207
Utang Klinik Elim UKI Toraja (RK)	6.876.000
Utang - PT Mega Perkasa Jaya	5.339.923.516
Utang Pajak Penghasilan Pasal 21	141.574.599
Utang Pajak Penghasilan Pasal 23	1.244.463
Utang Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	29.779.279
Utang Pajak Penghasilan Pasal 25	135.875.557
Utang PPN	704.880.105
Titipan BPJS Kesehatan Pegawai	23.909.473
Titipan BPJS Ketenagakerjaan Pegawai	1.480.178
Utang Beban Tunjangan Pegawai (Gaji 14)	40.706.809
Utang Usaha - Pihak Berelasi	11.536.585
Utang YKGT (RK)	246.194.448.151
PPN Keluaran	-
Utang Beban Tunjangan BPJS	-
Kelebihan Potong PPh 23 Vendor	-
Utang Kompensasi Lebih Bayar PPh 21	-
Total Kewajiban Jangka Pendek	543.117.552.062

19. Ekuitas

Aset Netto	52.286.701.915
Surplus (Defisit)	-
Ekuitas-Tax Amnesty	913.858.450
Laba Ditahan	19.911.429.398
Laba Tahun Ini	10.689.025.303
Total Ekuitas	83.801.015.066
TOTAL KEWAJIBAN + EKUITAS	630.874.609.083

BAB IV EVALUASI UMUM

20. Evaluasi Kerja SDM

Berdasarkan hasil evaluasi selama periode 2021–2026, kemampuan teknis dari para dokter, perawat, dan tenaga medis YKGT – RS Elim sudah baik, teruji, dan memenuhi standar aturan kesehatan yang berlaku di Indonesia. Mereka memiliki semangat kerja dan dedikasi yang luar biasa saat melayani pasien di lapangan. Namun, masih ada tantangan di bagian manajemen tingkat menengah yang dirasa masih perlu diperkuat lagi. Seperti kurangnya keterlibatan para dokter spesialis dalam mendukung roda manajemen. Di lapangan, Diperlukan penguatan keselarasan komunikasi antara Komite Medik

(Dokter Spesialis) dengan jajaran struktural manajemen, agar kebijakan administratif dapat didukung secara kolektif tanpa ego sektoral profesional.

Padahal, pelayanan di Yayasan Kesehatan Gereja Toraja pada dasarnya merupakan satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisah-pisahkan, di mana seluruh pegawai dan pelayan medis diikat oleh tiga hal penting yang saling mendukung. Secara iman, semua pegawai di sini bukanlah buruh atau karyawan biasa, melainkan pelayan kasih yang menjalankan tugas mulia dari Gereja untuk menyembuhkan dan menolong sesama. Di sisi lain, secara hukum mereka adalah tenaga profesional yang wajib tunduk dan patuh pada aturan rumah sakit, kode etik profesi, serta seluruh regulasi yang berlaku di negara kita. Sementara itu, secara adat dan budaya Toraja, seluruh pegawai merupakan bagian dari masyarakat Toraja yang perlu memegang teguh prinsip hidup bersama. Oleh karenanya, persatuan dan kebersamaan harus selalu dijaga di segala lini, sebab jika ada satu saja dari ketiga aspek ini yang diabaikan atau gagal dijalankan, maka seluruh sistem pelayanan bersama di dalam yayasan ini dapat terganggu dan tidak dapat berjalan dengan baik.

Salah satu upaya atas tantangan tersebut, melalui rangkaian pembinaan pelatihan kompetensi profesi, evaluasi iman, serta diklat pegawai Gereja Toraja di Pusat Pelayanan Tangmentoe yang telah diprogramkan, yayasan kini telah berhasil menanamkan pemahaman kelembagaan yang utuh bagi pegawai mengenai struktur lembaga pelayanan gerejawi. Melalui program kerja ini, para pegawai memiliki pengenalan yang mendalam mengenai hubungan struktural antara Rumah Sakit, Yayasan, hingga peran Badan Pekerja Sinode (BPS) Gereja Toraja. Oleh karena itu, penguatan spiritualitas dan profesionalisme ini harus terus berjalan beriringan guna memastikan bahwa semangat pelayanan tidak luntur menjadi sekadar rutinitas pekerjaan semata.

Direkomendasikan kepada pengurus periode 2026–2031 untuk melakukan restrukturisasi nomenklatur manajemen tingkat menengah, mengaktifkan kembali rapat koordinasi lintas-sektoral mingguan yang wajib dihadiri oleh perwakilan Komite Medik, serta mengoptimalkan Satuan Pengawas Internal (SPI) guna mengikis sekat-sekat kelompok di dalam manajemen

21. Langkah Yayasan menghadapi Tantangan Dunia Kesehatan Saat Ini

Perkembangan regulasi, tuntutan standar mutu, serta ekspektasi masyarakat yang semakin tinggi mengharuskan lembaga untuk terus bergerak beradaptasi. Oleh karena itu, bagaimana mengelola setiap perubahan tersebut dengan tetap menjaga tata kelola yang baik dan akuntabel. Adanya aturan hukum dari Undang-Undang Kesehatan yang baru serta sistem BPJS (JKN) yang terus berubah-ubah membuat tantangan semakin berat. Di satu sisi, yayasan menghadapi biaya operasional rumah sakit yang signifikan dan aturan standar alat kesehatan yang semakin ketat. Di sisi lain, masyarakat atau pasien juga menuntut pelayanan yang jauh lebih cepat dan serba praktis.

Menghadapi situasi ini, yayasan tidak bisa lagi mengandalkan cara-cara lama yang lama atau konvensional dalam mengelola yayasan. Sebagai solusi nyata, yayasan diharapkan mampu mengambil beberapa langkah strategis berikut ini:

Memperbaiki dan selalu memperbaharui sistem komputer dan online di rumah sakit. Tujuannya agar antrean pasien tidak menumpuk, pelayanan jadi lebih cepat, dan urusan klaim BPJS tidak tertunda.

- Selalu memeriksa dan memperbarui izin operasional serta standar alat-alat medis di rumah sakit agar selalu sejalan dengan UU Kesehatan yang baru, sehingga terhindar dari masalah hukum di kemudian hari.
- Mengatur ulang pengeluaran keuangan dengan mendahulukan kebutuhan yang paling penting, serta melatih para pegawai agar bekerja lebih cepat dan tanggap melayani pasien.
- Membuat panduan kerja (SOP) baru yang lebih ringkas dan tidak berbelit-belit, sehingga pelayanan kepada masyarakat bisa berjalan lebih lancar namun tetap bisa dipertanggungjawabkan.
- Melakukan standardisasi ulang pada lembar persetujuan tindakan medis perjanjian kerja sama dengan dokter/tenaga kesehatan, serta kontrak vendor pengadaan alat kesehatan.
- Seiring dengan digitalisasi sistem komputer rumah sakit, yayasan wajib mematuhi regulasi terkait Rekam Medis Elektronik (RME) dan UU Pelindungan Data Pribadi (UU PDP). Kegagalan menjaga kerahasiaan data pasien dapat berimplikasi pada sanksi pidana dan denda yang sangat besar.
- Membentuk atau memperkuat fungsi legal internal /Penyediaan Tim Hukum yang proaktif untuk mengawal setiap kebijakan operasional agar tidak menabrak regulasi yang dinamis.

22. Peningkatan Pembangunan Fisik Gedung Medical Elim dan Sistem Digital

Jika dilihat dari luar, Gedung Medik Sentral RS Elim menjadi bukti nyata bahwa pelayanan kesehatan di Toraja Utara sudah semakin modern dan maju. Namun, tidak hanya membangun fisiknya saja. Bersamaan dengan berdirinya gedung tersebut, yayasan juga menerapkan sistem komputerisasi atau digitalisasi lewat Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

Capaian ini menunjukkan bahwa kerja keras bukan hanya membangun fisik. Namun juga menggunakan teknologi yang lebih cepat, minim kesalahan, serta bisa langsung terhubung dengan sistem data kesehatan di tingkat nasional.

23. Pelaporan Keuangan dan Kas Yayasan

Dalam kondisi keuangan yayasan saat ini sedang berada dalam posisi yang cukup dinamis. Keputusan untuk membangun Gedung Medik Sentral RS Elim—yang lantai 1 dan lantai 3-nya sudah mulai dipakai beroperasi—membawa dampak yang cukup signifikan pada perputaran uang kas Yayasan. Hal ini terjadi karena kas yayasan harus dipakai setiap bulan untuk membayar cicilan atau angsuran utang pembiayaan gedung yang nilainya tidak sedikit.

Untuk mengatasi masalah keuangan ini, yayasan sempat mencoba menggunakan jasa konsultan keuangan dari luar guna membantu merapikan laporan pajak kita. Namun, dalam perjalanannya, langkah ini belum maksimal. Kehadiran konsultan luar belum mampu memperbaiki struktur keuangan

internal kita secara menyeluruh, karena mereka sangat bergantung pada data mentah di tingkat lokal yang pengumpulannya sering kali terlambat.

Akibat lemahnya koordinasi dan pencatatan ini, kita menjadi kesulitan untuk melihat isi dompet yayasan secara cepat dan akurat. Dampak panjangnya, rencana besar kita untuk mengumpulkan "Dana Abadi" demi kemandirian keuangan yayasan jadi ikut tersendat.

24. Usaha Menghimpun Dana Cadangan (Dana Abadi) Yayasan

Sejak awal masa kepengurusan ini, kita punya cita-cita besar untuk membuat Dana Abadi sebagai jaminan agar pelayanan yayasan bisa bertahan dalam jangka panjang. Namun, secara jujur dan terbuka di forum ini harus diakui bahwa sampai akhir masa bakti kepengurusan, pengelolaan dana abadi ini belum dapat terlaksana dengan baik.

Meskipun alokasi arus kas yayasan dalam periode ini terserap secara masif untuk pembenahan, pemenuhan kewajiban angsuran pembangunan Gedung Medik Sentral RS Elim, hal ini menjadi catatan evaluasi strategis mengenai pentingnya integrasi sistem perencanaan keuangan yang lebih matang sejak awal. Akibat prioritas alokasi dana pada infrastruktur pelayanan utama tersebut, program pembentukan Dana Abadi Yayasan belum dapat direalisasikan sepenuhnya pada periode ini dan direkomendasikan menjadi program prioritas pengurus periode berikutnya.

25. Tata Kelola Organisasi dan Ketaatan Melaksanakan Keputusan

Sebagai sebuah wadah pelayanan di bawah naungan gereja, kekuatan utama organisasi ini sesungguhnya terletak pada keutuhan kasih dan kebersamaan. Efektivitas dari seluruh pelayanan kita sangat bergantung pada prinsip kolektif-kolegial yang sehat—sebuah semangat iman untuk saling menopang, saling melengkapi, dan merumuskan setiap langkah pelayanan secara bersama-sama melalui sistem yang telah dibangun. Dalam perjalanan pelayanan di periode ini, kita menyadari adanya ruang pembenahan dalam hal koordinasi harian.

Kita tentu memahami dengan penuh kedewasaan iman bahwa keterbatasan ruang dan jarak geografis ini murni merupakan tantangan teknis operasional. Namun, demi menjaga keharmonisan dan ketertiban roda organisasi, setiap langkah strategis yang diambil idealnya selalu bersumber dari ketaatan yang tulus pada sistem, tata lembaga, dan program kerja yang telah kita sepakati bersama di dalam forum resmi. Ketika setiap mekanisme kelembagaan dan jenjang hierarki organisasi ini kita ikuti dengan setia sejak awal perencanaan, maka kita tidak hanya meminimalkan risiko teknis maupun hukum di lapangan, tetapi juga menjaga kemurnian niat pelayanan kita. Melibatkan seluruh unsur stake holder sejak awal adalah langkah bijak untuk memastikan bahwa setiap kebijakan yang lahir benar-benar murni mencerminkan kebutuhan pelayanan jemaat / masyarakat, sekaligus menjauhkan kita dari segala prasangka atau kesan adanya kepentingan sepihak.

Oleh karena itu, sebagai wujud kasih dan tanggung jawab bersama untuk masa depan, yayasan dipandang perlu merumuskan sebuah panduan yang jelas melalui *Standard Operating Procedure* (SOP) Pengambilan Keputusan

Strategis. Kehadiran SOP ini sama sekali bukan untuk membatasi ruang gerak pelayanan, melainkan sebagai payung teduh yang menjaga kita semua agar tetap berjalan seiring langkah dalam rel hierarki koordinasi yang sehat. Dengan demikian, semangat hidup bersama dalam *Misa' Kada Dipotuo* Pantan Kada Di Pomate dapat semakin nyata memancar melalui tata kelola yayasan yang tertib, damai, dan berkenan di hadapan Tuhan.

26. Ketaatan Hukum dan Evaluasi Unit Kerja.

Proses penyegaran pelayanan di dalam yayasan kita juga menuntut keberanian untuk melakukan penataan serta penertiban, baik secara hukum maupun administratif. Pada periode 2021–2026, yayasan mengambil langkah untuk menghentikan operasional beberapa unit pelayanan. Langkah ini terpaksa diambil bukan karena kehilangan semangat melayani, melainkan demi menjaga marwah kelembagaan gereja serta menegakkan prinsip ketaatan pada aturan hukum yang berlaku.

Adapun beberapa unit pelayanan yang dievaluasi dan ditertibkan adalah sebagai berikut:

- Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Elim Makassar
 - 2) Sebagai wujud kehadiran gereja di tengah masyarakat perkotaan, RSIA Elim Makassar rupanya harus berhadapan dengan masalah tata kelola internal yang dinamis. Komunikasi dan koordinasi harian antara manajemen rumah sakit, pengurus cabang, dan pengurus yayasan pusat selaku pengutus menjadi terkendala. Akibatnya, pengurus kesulitan untuk menyatukan visi dalam menghadapi perubahan sistem rujukan pasien serta ketatnya persaingan usaha rumah sakit di Kotamadya Makassar. Salah satu akibat dari tidak mampunya pengelolaan kesehatan ini adalah kurangnya keterbukaan yang membuat yayasan goyah dalam memenuhi kewajiban keuangan kepada pihak ketiga. Masalah ini kemudian berdampak menjadi persoalan administrasi, seperti tertundanya hak-hak kesejahteraan para pegawai serta kewajiban perpajakan kepada negara.
 - 3) Demi menjaga wibawa lembaga gereja dan mencegah agar masalah keuangan tidak semakin membengkak, Dewan Pembina mengambil keputusan tertinggi organisasi dengan menerbitkan SK Nomor: 002/DP-YKGT/IV/2020 untuk Pembatasan Sementara Pelayanan Kesehatan.
 - 4) Sebagai bentuk tanggung jawab moral gereja yang taat hukum, fokus utama pengurus yayasan saat itu adalah menuntaskan seluruh urusan yang belum selesai dan berkomitmen penuh untuk menyelesaikan administrasi pajak lembaga dengan negara serta melunasi sisa hak-hak para pegawai yang sempat tertunda.
- Klinik UKI Toraja

- a. Kehadiran Klinik UKI Toraja pada awalnya merupakan wujud kerja sama yang baik antar-lembaga pelayanan gerejawi untuk memperluas jangkauan pelayanan kesehatan (sinergitas pelayanan bersama). Namun, dalam perjalanannya, terjadi kendala formalitas operasional di lapangan. Yayasan mengalami hambatan dalam menyelaraskan visi dan koordinasi dengan mitra kerja sama, yaitu Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Makale (YPTKM) - UKI Toraja.
 - b. Mengingat juga izin operasional klinik dari Dinas Kesehatan setempat telah berakhir dan habis demi hukum pada rentang tahun 2022–2025, maka secara administrasi klinik ini tidak lagi memiliki dasar legalitas untuk membuka pelayanan medis kepada masyarakat.
 - c. Demi menegakkan kepatuhan terhadap aturan, serta menghindari risiko pelanggaran hukum akibat membuka pelayanan tanpa izin, pengurus mengambil keputusan untuk mengakhiri hubungan kerja sama kontrak dengan YPTKM-UKI Toraja.
- Klinik Elim Morowali
- a. Urusan mengenai Klinik Pratama Elim Morowali ini merupakan salah satu tantangan tata kelola yang memerlukan perhatian mendalam dari kita semua. Di satu sisi, terdapat kebutuhan objektif dan kerinduan yang besar dari jemaat serta Klasis setempat agar Gereja Toraja hadir memberikan pelayanan kesehatan bagi warga di tanah perantauan. Secara hakikat, wilayah Morowali merupakan ladang pelayanan yang sangat potensial. Namun di sisi lain, lembaga diperhadapkan pada realitas regulasi yang ketat di lapangan. Kebijakan kedinasan dari Pemerintah Daerah setempat menuntut pemenuhan standar prasyarat izin operasional yang sangat spesifik. Kendala ini diperkuat oleh tantangan internal, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang siap ditempatkan sebagai penanggung jawab di lokasi, serta keterbatasan fleksibilitas sistem manajemen pusat dalam mengontrol unit kerja yang jaraknya cukup jauh.
 - b. Dengan mempertimbangkan segala keterbatasan sumber daya yang ada saat ini, Yayasan secara objektif belum mampu memenuhi seluruh standar regulasi yang dipersyaratkan oleh dinas terkait.
 - c. Berdasarkan keputusan bersama dalam Rapat Pengurus, Klinik Pratama Elim Morowali resmi DITUTUP. Langkah ini menjadi pelajaran yang penting bagi tata kelola lembaga pelayanan kita. Ke depan, setiap rencana ekspansi pelayanan perlu wajib didukung oleh kesiapan teknis dan manajerial yang baik dan matang, sehingga lembaga senantiasa mampu memenuhi kepatuhan terhadap regulasi dan hukum formal yang berlaku.

KESIMPULAN DAN SARAN

27. Kesimpulan Masa Pelayanan 2021–2026

Setelah berjalan bersama dalam tuntunan Roh Kudus melewati masa bakti pelayanan periode 2021–2026 yang sarat dengan dinamika zaman, penataan regulasi, serta pembenahan sarana penunjang, Pengurus Yayasan Kesehatan Gereja Toraja (YKGT) merumuskan beberapa pokok kesimpulan prinsipil. Poin-poin ini merupakan perwujudan tanggung jawab pelayanan serta akuntabilitas yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, sebagai berikut:

- Sebagaimana riwayat legalitas yang telah diuraikan, masa pelayanan ini merupakan masa di mana Tuhan memberikan jalan bagi penguatan fondasi hukum yayasan. Pengurus telah menyelesaikan kepastian hukum atas seluruh kelengkapan izin administrasi dan perizinan operasional fasilitas kesehatan di bawah naungan yayasan telah diperbarui dan disahkan sesuai regulasi negara. Penyelesaian aset melalui perpanjangan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) RS Elim Rantepao hingga tahun 2052 dan pemenuhan izin ini memastikan seluruh gerak pelayanan kesehatan ke depan dapat berlangsung dengan aman, tertib, dan teduh di atas koridor hukum yang berlaku.
- Laporan keuangan yayasan secara jujur memperlihatkan adanya tantangan likuiditas yang cukup signifikan, sebagai konsekuensi dari konsentrasi arus kas demi memenuhi tanggung jawab angsuran pembangunan fisik Gedung Medik Sentral RS Elim. Skala prioritas pembangunan ini menyebabkan kerinduan kita untuk membentuk Dana Abadi (Dana Cadangan) Yayasan belum dapat diwujudkan pada periode ini. Meski demikian, di tengah keterbatasan finansial tersebut, kasih Kristus memampukan seluruh unit untuk tetap teguh menjaga mutu pelayanan klinis dan keselamatan pasien pada standar tertinggi. Hal ini nyata melalui keberhasilan RS Elim mempertahankan Status Akreditasi Paripurna. Keteguhan mutu ini juga diiringi dengan komitmen serta peningkatan kapasitas talenta yang Tuhan titipkan, melalui penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) pegawai, serta penerapan sistem seleksi penerimaan pegawai yang akuntabel melalui Wawancara dan Tes Psikologi formal guna memastikan bahwa setiap pekerja yang diutus ke ladang pelayanan ini memiliki kesiapan mental, spiritual, dan kompetensi yang teruji.
- Sebagai lembaga yang bergerak di dalam dunia yang dinamis, yayasan tidak luput dari berbagai riak operasional yang membawa risiko hukum, baik dalam interaksi ketenagakerjaan, perizinan unit, maupun insiden di ruang pelayanan. Namun, dengan bersandarkan pada hikmat Tuhan, setiap permasalahan tersebut dapat dimitigasi secara responsif melalui pendekatan normatif dan semangat keadilan restoratif (*Restorative Justice*). Selain itu, dengan kerendahan hati, pengurus menerima dan menindaklanjuti setiap catatan kritis dari Badan Verifikasi Gereja Toraja (BVG) sebagai instrumen kasih untuk menguatkan tata kelola yayasan

agar semakin profesional. Di samping itu, sebagai upaya nyata untuk merawat persekutuan, mencairkan riak-riak ego sektoral, serta memberi kesegaran rohani jajaran rekan sekerja, yayasan telah memfasilitasi kegiatan perjumpaan kasih melalui kegiatan *Employee Gathering*. Ikatan kebersamaan ini mengingatkan kita semua bahwa di dalam lembaga pelayanan ini, kita adalah satu dalam pelayanan bersama.

28. Rekomendasi Pengurus untuk Periode Pelayanan 2026-2031

- Merekomendasikan keberlanjutan penerapan sistem pelaporan keuangan yang terintegrasi di seluruh unit pelayanan kesehatan di bawah YKGT (rumah sakit dan klinik), sehingga penyajian laporan keuangan konsolidasian dapat berjalan dengan cepat, akurat, transparan, dan senantiasa siap diuji sebagai bentuk pertanggungjawaban penatalayanan yang setia.
- Perlu adanya penugasan personel khusus yang kompeten di bidang perpajakan pada struktur yayasan untuk mengonsolidasikan dan menuntaskan seluruh kewajiban pajak secara berkala, termasuk penyelesaian sisa administrasi pada unit-unit yang menuntut penanganan khusus (seperti eks-RSIA Makassar), guna memitigasi risiko denda administratif.
- Mengingat semakin kompleksnya interaksi hukum di dunia kesehatan, yayasan membutuhkan kehadiran Legal / Hukum Internal yang melekat pada struktur. Fungsi ini bertugas menstandarisasi dokumen kerja sama dengan pihak ketiga, melakukan pendampingan hukum internal, serta mengawal penyelesaian sertifikasi aset-aset gereja yang masih berproses. Membangun pola proteksi dini guna mencegah timbulnya kesalahpahaman atau sengketa di bidang industrial ketenagakerjaan maupun potensi tuntutan hukum dalam pelayanan medis.
- Mengharapkan pengurus periode berikutnya untuk secara dinamis dan proaktif menelaah pemberlakuan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan beserta seluruh aturan turunannya. Tinjauan regulasi secara berkala sangat penting untuk memastikan seluruh izin operasional fasilitas kesehatan, dokumen kredensialing tenaga medis (STR dan SIP), serta standar pelayanan klinis selalu selaras dengan hukum positif negara tanpa kehilangan esensi pelayanan kasih gereja.
- Merekomendasikan adanya restrukturisasi pada tingkat manajemen menengah serta optimalisasi peran Satuan Pengawas Internal (SPI) secara independen. Ruang-ruang koordinasi lintas-sektoral perlu ditingkatkan kembali secara berkala guna melarutkan ego sektoral profesional, merangkul komite medis dalam perumusan kebijakan strategis, serta memulihkan kesolidan internal agar seluruh jajaran dapat bekerja kembali dengan satu hati dan satu jiwa.

29. Penutup

- Mengakhiri laporan pertanggungjawaban ini, kita menyadari bahwa setiap pelayan ada masanya, namun ladang pelayanan itu sendiri adalah kekal. Segala hal baik yang berhasil dicapai dalam periode ini adalah milik Tuhan, dan segala kekurangan yang terjadi adalah bagian dari proses kemanusiaan kita untuk terus belajar.
- Secara khusus, apresiasi yang setinggi-tingginya kami persembahkan kepada segenap pengurus, manajemen rumah sakit, komite medis, dan kerabat kerja yang telah bersedia berjalan bersama melewati berbagai ujian regulasi, tantangan finansial, hingga dinamika internal organisasi selama masa bakti ini. Terima kasih karena telah berkomitmen menjaga marwah pelayanan yayasan tetap berada di atas rel hukum, tata gereja, dan etika profesional yang benar. Kita menyadari bahwa ego sektoral dan keterbatasan insani sempat menjadi riak dalam perjalanan ini, namun justru melalui evaluasi itulah kita diingatkan kembali pada petuah bijak etnis Toraja yaitu:

"Manda'ko sitoe manda', sikalu'pi' maya-maya, namelo' tuo anna lobo' barana" (Salinglah berpegang dengan eratnya, tindih menindih dalam lipatan hidup, segar bagaikan pohon beringin)

Semoga segala jerih payah, waktu, dan pikiran yang telah dicurahkan tanpa pamrih ini boleh menjadi benih berkat yang subur bagi masa depan pelayanan kesehatan Gereja Toraja. Kiranya Tuhan Sang Kepala Gereja membalas semua ketulusan kita dengan berkat-Nya yang melimpah dan senantiasa menuntun langkah pengurus di periode berikutnya.

"Segala sesuatu yang kamu lakukan dengan mulut atau dengan perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita." (Kolose 3:17).

RUMAH SAKIT ELIM RANTEPAO

Pendahuluan

1. Latar Belakang

RS Elim Rantepao merupakan Unit Layanan Kesehatan milik Gereja Toraja dibawah Pengelolaan Lembaga Pelayanan Gerejawi (LPG) Yayasan Kesehatan Gereja Toraja.

RS Elim Rantepao secara geografis terletak di Kabupaten Toraja Utara ($\pm$ 300 km dari Makassar). RS Elim Rantepao mengupayakan peningkatan pelayanan kepada masyarakat melalui praktek bisnis yang sehat. Dalam rangka memajukan kesejahteraan umum terutama aspek pelayanan kesehatan dengan melakukan pembenahan internal, khususnya aspek manajemen pelayanan kesehatan manajemen keuangan, pengadaan barang dan jasa sebagai penunjang pelayanan kesehatan serta pengelolaan aset untuk mendukung pelayanan.

Upaya Pengelolaan tersebut di evaluasi secara berkala sesuai dengan Peraturan YKGT. Evaluasi tersebut disampaikan dalam bentuk Laporan Tahunan RS Elim Rantepao kepada YKGT.

Laporan ini merupakan bentuk pertanggung jawaban kinerja RS Eim Rantepao mengacu pada Rencana Strategis dan merupakan gambaran kualitas kinerja RS Elim Rantepao.

2. Maksud dan Tujuan

Laporan Tahunan RS Elim Rantepao bertujuan untuk mempertanggungjawabkan upaya pengelolaan rumah sakit terhadap pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi dan hasil pencapaian kinerja dan perkembangannya.

Laporan ini memberikan gambaran sejauh mana fleksibilitas pengelolaan keuangan dilaksanakan dengan mengutamakan produktivitas, efisiensi dan efektivitas, merupakan rangkuman proses pencapaian kinerja kegiatan dan anggaran di masing-masing unit kerja Rumah Sakit dan rencana tindak lanjut atau rekomendasi sebagai dasar perbaikan dan perencanaan pada waktu yang akan datang.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan merupakan sistematika penyusunan laporan tahunan RS Elim Rantepao yang meliputi:

Bab I Pendahuluan

Bab II Gambaran Umum Unit

Bab III Ketenagaan

Bab IV Sarana Prasarana dan Peralatan

Bab V Hasil Kinerja Pelayanan Unit

BAB II GAMBARAN UMUM UNIT

4. Rumah Sakit Elim Rantepao dalam memberi Palayanan Kesehatan didukung oleh Unit-unit yang memadai sebagai Fasilitas Kesehatan. Adapun gambaran Unit-unit tersebut sebagai berikut:
 - Unit Gawat Darurat (UGD)

Dipimpin oleh seorang Kepala Unit dengan 31 staf. UGD melayani perawatan gawat darurat, ruang tindakan, ruang resusitasi, ruang ponek, ruang isolasi sementara dengan kapasitas bed sebanyak 42 TT.
 - Unit Rawat Jalan:

Dipimpin oleh seorang Kepala Unit dengan 14 staf. Unit Rawat Jalan terdiri dari:
 - a) Poli Spesialis Paru
 - b) Poli Spesialis Jantung
 - c) Poli Spesialis Penyakit Dalam
 - d) Poli Spesialis Rehabilitasi Medik
 - e) Poli Spesialis Kedokteran Jiwa (Psikiatri)
 - f) Poli Spesialis Saraf
 - g) Poli Spesialis Kulit dan Kelamin
 - h) Poli Spesialis Kebidanan & Kandungan
 - i) Poli Spesialis THT
 - j) Poli Spesialis Bedah
 - k) Poli Spesialis Mata
 - l) Poli Spesialis Anak
 - m) Poli Spesialis Gizi
 - n) Poli Spesialis Akupunktur
 - o) Poli Gigi
 - p) Poli Umum
 - q) Medical Check Up
- Unit Rawat Inap
 - a) Ruang Antorium
 - b) Ruang Cempaka
 - c) Ruang Crissan
 - d) Ruang Dahlia
 - e) Ruang IMT
 - f) Ruang Lavender
 - g) Ruang Mawar
 - h) Ruang Perinatologi
- Unit Intensif Care
 - a) Intensif Care Unit (ICU)
 - b) High Care Unit (HCU)
 - c) Neonatal Intensif Care Unit (NICU)
- Pelayanan Penunjang Medis, terdiri dari:

- a) Unit Radiologi meliputi: Ultrasonografi, Rontgen, Echocardiografi
- b) Unit Laboratorium, meliputi: Pemeriksaan Hematologi, Kimia Darah, Elektrolit, Urinalisis, Mikroskopik Sederhana dan Patologi Anatomi.
- c) Unit Farmasi meliputi pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan farmasi klinik.
- d) Unit Gizi
- e) Unit Rekam Medik
- Pelayanan penunjang non medis, meliputi:
 - a) Unit Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
 - b) Unit Pemeliharaan Air Limbah
 - c) Unit Pemulasaran Jenazah
 - d) Unit CSSD dan Laundry
- Unit kamar operasi : terdapat 4 (empat) Kamar Operasi

BAB III KETENAGAAN

5. Gambaran Ketenagaan di Unit

- Ketenagaan Berdasarkan Profesi

No	Jenis Profesi	2022			2023			2024			2025		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	Dokter spesialis	12	15	27	13	15	28	13	19	32	13	22	35
2	Dokter Umum	4	18	22	4	18	22	6	17	23	7	11	18
3	Dokter gigi	0	3	3	0	4	4	0	5	5	0	5	5
4	Perawat	26	127	153	27	135	162	26	129	155	25	130	155
5	Bidan	-	20	20	0	20	20	0	18	18	0	18	18
6	Radiografer	-	1	1	0	1	1	0	2	2	0	1	1
7	Analisis Kesehatan	1	11	12	1	10	11	1	9	10	1	10	11
8	Nutrisi	-	1	1	0	1	1	0	2	2	0	2	2
9	Apoteker	-	9	9	0	8	8	0	8	8	0	7	7
10	Tenaga Teknis Kefarmasian	-	12	12	0	11	11	0	15	15	0	15	15
11	Perekam Medik	1	3	4	1	4	5	1	3	4	1	4	5
12	Penata Anestesi	3	-	3	3	0	3	0	3	3	3	0	3
13	Fisioterapis	-	2	2	0	2	2	0	2	2	0	2	2
14	Tenaga Non Klinis	61	47	108	60	48	108	59	45	104	57	43	100
15	K3RS	-	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1
16	Sanitarian	-	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1
17	Pendeta	1	-	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1
18	Dokter PPDS	2	-	2	2	0	2	2	3	5	3	7	10
Total		111	271	382	111	280	391	108	283	391	110	280	390

- Ketenagaan Berdasarkan Pendidikan

No	Jenis Profesi	2022			2023			2024			2025		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	S2	15	16	31	13	17	30	16	20	36	16	22	38
2	S1	24	95	119	22	98	120	23	105	128	28	104	132
3	DIV	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
4	DIII	24	131	155	24	120	144	24	121	145	22	121	143
5	DI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
6	SLTA	51	34	85	49	33	82	0	0	0	45	28	73
7	SLTP	0	0	0	0	0	0	49	30	79	0	0	0
Total		-	276	390	114	108	376	112	276	388	111	277	388

- Ketenagaan Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Jenis Profesi	2022			2023			2024			2025		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	Pegawai Tetap	51	117	168	120	57	177	60	144	204	70	168	238
2	Calon Pegawai Tetap	46	12	58	24	70	94	22	47	69	8	20	28
3	Honorar	43	96	139	13	38	51	7	31	38	10	36	46
4	Part Timer	8	15	23	7	19	26	25	9	34	10	21	31
5	Pegawai Harian Lepas	2	0	2	8	20	28	13	30	43	13	32	45
Total		-	240	390	172	204	376	127	261	388	111	277	388

- Ketenagaan Berdasarkan Kelompok Jabatan

No	Status Kepegawaian	2022			2023			2024			2025		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	Direktur	1	-	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
2	Manajer	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
3	Kepala Seksi	2	5	7	2	4	6	2	4	6	2	5	7
4	Kepala Unit	4	11	15	2	13	15	2	13	15	2	12	14
5	Kepala ruangan	7	-	7	0	7	7	0	7	7	0	7	7
6	Komite	1	4	5	1	6	7	1	5	6	1	5	6
7	Fungsional	103	249	352	101	236	337	105	245	350	104	246	350
Total		-	271	390	108	268	376	112	276	388	111	277	388

- Ketenagaan Berdasarkan Kelompok Agama

No	Agama	2022			2023			2024			2025		
		83	207	290	83	207	290	L	P	Jml	L	P	Jml
1	Kristen Gereja Toraja	4	27	31	4	27	31	86	219	305	86	215	301
2	Kristen Non Gereja Toraja	18	30	48	18	30	48	5	32	37	5	33	38
3	Katolik	2	5	7	2	5	7	18	20	38	18	23	41
4	Islam	83	207	290	83	207	290	2	6	8	2	6	8
Total		-	269	376	107	269	376	111	277	388	111	277	388

BAB IV SARANA PRASARANA DAN PERALATAN

6. Informasi Sarana Fisik

- Luas tanah : 18.405 m²
- Area parkir : 950 m²
- Kapasitas parkir : 38 unit kendaraan roda 4 dan 100 kendaraan roda 2
- Sarana air bersih : PDAM dan Sumur Bor
- Listrik : 131 KVA
- Genset : 52,1 KVA
- Pengolahan limbah cair (IPAL) : Sistem Lumpur Aktif Konvensional
- Kendaraan roda 2 : 3 unit
- Kendaraan roda 4 : 7 unit
- Jumlah APAR : 31 unit
- Luas bangunan : 11.849,19 m², dengan rincian sbb:

No	Jenis Penggunaan	Luas Area (m ²)	Keterangan
1	Perawatan Crisan	775	Permanen
2	Perawatan Antorium	775	Permanen
3	Perawatan Matahari	134,9	Permanen
4	Perawatan IMT 1	596.6	Permanen
5	Perawatan IMT II	596.6	Permanen
6	Perawatan Lavender	277.4	Permanen
7	Perawatan Asoka	277.4	Permanen
8	Perawatan Bedah	333,5	Permanen
9	Perawatan Interna	399.6	Permanen
10	Perawatan Anak	417.3	Permanen
11	HCU	178	Permanen
12	UGD	193,6	Permanen
13	Kamar Jenazah	244.8	Permanen
14	Kapel	244.8	Permanen
15	Radiologi + CSSD	212	Permanen
16	Laundry	141,3	Permanen
17	Dapur	286,6	Permanen
18	Ruang Operasi	301	Permanen
19	Ruang Bersalin	557.2	Permanen
20	Farmasi	306.8	Permanen
21	Ruang Genset	71.19	Permanen
22	Ruang Prasarana	79	Permanen
23	Laboratorium	254,6	Permanen
24	Poliklinik	2.417,3	Permanen

25	Kantor + Aula	1.142,6	Permanen
26	TPRS + RM	254,6	Permanen
27	TPS LB3	32	Permanen
28	Ruang petugas TPS	24	Permanen
29	Gudang O2	32,7	Permanen
30	Asrama pegawai	291,8	Permanen
	Total	11.849,19	

7. Peralatan

- Peralatan Kesehatan RS Elim Rantepao

NO	NAMA ALAT KESEHATAN	JUMLAH	TAHUN PENGADAAN
1.	Auto chart projector	1	2022
2.	Slit lamp	1	2022
3.	Digital camera	1	2022
4.	All in one PC	1	2022
5.	Electric table	1	2022
6.	Auto kerato refractometer	1	2022
7.	Electric table	1	2022
8.	Computerized tonometer	1	2022
9.	Electric table	1	2022
10.	Operating microscope	1	2022
11.	XY translater	1	2022
12.	Mesin suction	1	2022
13.	Dental unit	1	2022
14.	Camera intraoral	1	2022
15.	Binocular	1	2022
16.	Syringe pump	1	2022
17.	Syringe pump	1	2022
18.	Laser NdYag	1	2022
19.	Co2 Fractional and Cutting	1	2022
20.	Syringe pump	1	2022
21.	Lampu Operasi	1	2022
22.	Film Viewer	3	2022
23.	Lampu Tindakan	3	2022
24.	Kursi roda	2	2022
25.	Ambubag dewasa	2	2023
26.	Ambubag anak	2	2023
27.	Ambubag bayi	2	2023
28.	Laringoskop dewasa	1	2023
29.	Laringoskop bayi	1	2023
30.	Film Viewer	5	2023
31.	Oksimetri bayi	1	2023
32.	Scrub System	1	2023
33.	Thermometer	8	2023
34.	Tensimeter	3	2023
35.	Stetoskop	1	2023
36.	Thermodigital	1	2023

37.	Hammer	1	2023
38.	Oksimetri	3	2023
39.	TLD	4	2023
40.	Troli Waskon Set	2	2023
41.	Stetoskop ABN	2	2023
42.	Timbangan	2	2023
43.	Infant Warmer	10	2023
44.	Timbangan digital	1	2024
45.	Nebulizer	4	2024
46.	Troli injeksi	8	2024
47.	Tensi dorong	5	2024
48.	Kursi roda	2	2024
49.	Monitor tensi	4	2024
50.	Monitor spo2	6	2024
51.	Suction	1	2024
52.	Infant warmer	1	2024
53.	Timbangan bayi digital	1	2024
54.	Nakas	12	2024
55.	Suction	1	2024
56.	Doppler	1	2024
57.	Ventilator	5	2024
58.	Monitor spo2	3	2025
59.	Monitor EKG	3	2025
60.	Kursi roda	5	2025
61.	Ultrasound	1	2025
62.	Tens kecil	1	2025
63.	Tens besar	1	2025
64.	Tiang infus	10	2025
65.	Tensi dorong	6	2025
66.	Doppler bayi	1	2025

- Peralatan K3 RS Elim Rantepao

NO	NAMA ALAT K3	JUMLAH	TAHUN PENGADAAN
1	Penangkal petir ged baru	1	2018
	Penangkal Petir Loundry	1	2021
2	Instalasi listrik (panel)		
	Panel Induk (IPSRS)	1	2023
	IMT	3	2013
	ICU	1	2024
	Radiologi	2	2013
	Kamar Operasi	1	2024
	BKIA	1	2024
	Crissan	2	2023 dan 2025
	Instalasi Gizi	1	2025
	Laundry	1	2023

	IPAL	1	2018
	Casemix	1	2013
	Gudang Pompa	2	2018
	Mawar	1	-
	Gedung Baru	1	2019
	LT 3	1	2019
	Pemulasaran	1	-
3	Generator Set	1	2022
4	Elevator Pasien	1	2020
5	Elevator Barang	1	2013
6	Penangkal Petir Gizi	1	2025

BAB V HASIL KINERJA PELAYANAN UNIT

8. Pelayanan Medik & Keperawatan

- Kinerja Rawat Jalan dan UGD 2021 - 2025

a) Kunjungan Rawat Jalan dan UGD Tahun 2021

UGD/ Poliklinik	BULAN												Total
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
UGD	753	635	735	914	1025	1115	937	724	807	1048	1228	1379	11300
Anak	41	72	75	112	101	101	88	46	70	86	100	132	1024
Bedah	127	106	201	218	175	175	163	139	133	188	208	205	2038
Gigi	13	51	92	96	94	41	129	105	122	120	101	146	1110
Gizi	2	1	1	0	2	0	0	0	0	0	1	1	8
Jantung	360	312	524	563	447	455	460	484	532	412	462	471	5482
Kebidanan & Kandungan	67	42	67	85	65	193	73	64	90	104	89	75	1014
Kecantikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kedokteran Jiwa	0	0	0	0	0	0	0	29	136	179	168	270	782
Kulit dan Kelamin	116	126	120	141	134	181	150	162	187	172	254	2210	3953
Mata	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2
Orthopedi & Traumatologi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Paru	356	273	362	352	349	631	416	422	440	395	371	411	4778
Penyakit Dalam	717	785	935	1140	1038	986	1182	1051	1384	1202	1459	1311	13190
Rehabilitasi Medik	1	4	10	17	3	8	8	2	14	11	141	493	712
Saraf	879	885	1151	1118	1144	1048	1152	1265	1129	1169	1329	1242	13511

THT	5	3	0	3	1	7	3	0	43	97	94	91	347
Umum	7	10	45	63	53	12	61	42	34	44	31	27	429

b) Kunjungan Rawat Jalan dan UGD Tahun 2022

UGD/ Poliklinik	BULAN												Total
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
UGD	1719	639	1317	1141	1232	1526	1616	1896	1855	1651	1579	1463	17634
Anak	81	0	17	101	99	151	150	203	264	224	213	172	1675
Bedah	213	158	170	181	222	229	210	271	263	263	235	196	2611
Gigi	155	143	97	122	115	112	117	124	117	109	123	106	1440
Gizi	0	0	1	0	3	3	2	2	1	3	7	0	22
Jantung	466	458	501	450	430	433	520	599	542	552	523	418	5892
Kebidanan & Kandungan	98	82	73	68	71	97	73	76	81	74	85	48	926
Kecantikan	-	-	-	103	148	183	272	284	253	271	293	386	2193
Kedokteran Jiwa	227	261	314	180	237	401	337	369	306	244	296	372	3544
Kulit dan Kelamin	189	158	193	156	206	205	239	241	310	269	217	208	2591
Mata	-	216	332	466	501	560	627	744	652	748	823	525	6194
Orthopedi & Traumatologi	0	0	10	67	57	64	95	103	114	89	135	106	840
Paru	408	401	424	318	430	402	491	493	487	519	529	423	5325
Penyakit Dalam	1385	1360	1460	1277	1195	1493	1253	1646	1628	1394	1379	1384	16854
Rehabilitasi Medik	196	216	279	332	234	290	407	495	472	449	437	354	4161
Saraf	1170	1199	1445	1087	923	1196	1258	1324	1386	1135	1188	988	14299
THT	74	93	70	37	58	87	38	123	79	76	67	83	885

Umum	67	235	46	21	89	218	135	83	37	33	27	120	1111

c) Kunjungan Rawat Jalan dan UGD Tahun 2023

UGD/ Poliklinik	BULAN												Total
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
UGD	1979	1620	1775	1,886	1612	1668	1809	1825	1821	1768	1858	1772	21393
Anak	228	223	230	165	203	238	256	291	226	146	251	100	2557
Bedah	313	325	307	219	321	290	191	303	608	397	316	363	3953
Gigi	132	142	200	130	159	120	150	119	145	225	235	171	1928
Gizi	4	2	7	1	1	0	0	0	0	2	1	1	19
Jantung	578	627	669	558	608	756	470	550	559	574	623	481	7053
Kebidanan & Kandungan	79	86	118	79	109	96	113	111	102	42	124	64	1123
Kecantikan	164	99	81	62	62	63	61	53	40	26	0	0	711
Kedokteran Jiwa	302	460	584	319	483	382	357	119	373	180	0	223	3782
Kulit dan Kelamin	335	312	364	258	345	329	219	311	286	298	309	154	3520
Mata	807	849	794	603	931	628	484	728	666	763	707	406	8366
Orthopedi & Traumatologi	139	161	183	14	0	0	0	0	0	0	0	0	497
Paru	491	526	491	480	560	423	488	498	555	549	573	453	6087
Penyakit Dalam	1760	1782	1964	1687	1999	1745	1449	1790	1770	1629	1692	1421	20688
Rehabilitasi Medik	388	373	428	306	423	377	332	336	352	480	423	277	4495
Saraf	1167	1126	1346	1137	1362	1176	1052	1175	1168	1445	1464	951	14569
THT	83	92	95	65	97	85	62	77	40	109	87	84	976

Umum	308	251	85	41	65	61	101	35	24	36	22	21	1050

d) Kunjungan Rawat Jalan dan UGD Tahun 2024

UGD/ Poliklinik	BULAN												Total
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
UGD	1796	1746	1958	1796	1746	1657	1726	1702	1473	1517	1064	1375	19556
Anak	155	216	250	217	199	224	146	256	295	347	216	241	2762
Bedah	300	346	339	294	377	272	346	351	359	403	281	295	3963
Gigi	193	229	215	223	253	251	316	281	241	333	278	359	3172
Gizi	1	2	0	2	7	6	4	3	7	0	3	1	36
Jantung	514	569	476	555	715	461	482	687	513	656	388	582	6598
Kebidanan & Kandungan	91	94	60	98	93	145	95	118	130	150	116	132	1322
Kecantikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kedokteran Jiwa	173	224	232	230	279	253	252	265	243	326	146	219	2842
Kulit dan Kelamin	233	345	256	282	296	156	262	359	308	356	242	227	3322
Mata	637	668	716	700	697	590	730	777	554	668	548	550	7835
Orthopedi & Traumatologi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Paru	501	493	452	486	470	533	542	578	505	466	476	496	5998
Penyakit Dalam	1269	1368	1364	1541	1617	1339	1521	1517	1565	1740	1323	1369	17533
Rehabilitasi Medik	125	123	277	248	203	241	246	179	192	250	196	151	2431
Saraf	878	847	740	930	785	790	948	939	861	1022	624	782	10146
THT	40	84	125	106	73	96	89	146	152	182	144	177	1414
Umum	112	22	29	37	66	60	80	49	295	48	38	31	867
Akupunktur	1	0	0	1	0	14	26	20	10	18	13	5	108

e) Kunjungan Rawat Jalan dan UGD Tahun 2025

UGD/ Poliklinik	BULAN												Total
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
UGD	1703	1474	1392	1419	1560	1468	1686	1695	1716	1834	1800	1782	19529
Anak	275	294	205	216	265	214	216	301	502	377	355	264	3484
Bedah	346	332	348	307	323	332	287	449	435	451	443	388	4441
Gigi	374	431	441	400	402	444	513	556	523	657	535	557	5833
Gizi	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	3	10
Jantung	0	0	0	2	181	346	137	409	502	461	440	535	3013
Kebidanan & Kandungan	120	155	155	130	124	126	174	185	272	168	165	179	1953
Kecantikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kedokteran Jiwa	239	300	387	275	277	256	530	310	293	335	284	380	3866
Kulit dan Kelamin	261	262	301	207	271	230	300	301	315	330	283	269	3330
Mata	645	688	657	620	623	501	600	584	579	677	589	409	7172
Orthopedi & Traumatologi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Paru	491	460	469	486	506	475	518	567	518	521	456	463	5930
Penyakit Dalam	1831	1983	2092	1864	1786	1363	1813	1689	1713	1786	1596	1596	21112
Rehabilitasi Medik	170	154	198	155	235	284	185	213	102	198	455	481	2830
Saraf	820	872	675	845	856	815	941	930	842	1018	874	884	10372
THT	159	171	170	152	222	159	186	205	188	194	166	204	2176
Umum	224	86	81	61	378	107	115	65	97	86	66	94	1460
Akupuntur	11	14	16	2	10	8	12	10	12	16	11	6	128

- Kinerja UGD dan Poliklinik Tahun 2021 – 2025

UGD/ Poliklinik	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
UGD	11300	17634	22789	19556	19529
Anak	1024	1675	2579	2762	3484
Bedah	2038	2611	3828	3963	4441
Gigi	1110	1440	1821	3172	5833
Gizi	8	22	20	36	10
Jantung	5482	5892	7053	6598	3013
Kebidanan & Kandungan	1014	926	1123	1322	1953
Kecantikan	0	2193	711	-	-
Kedokteran Jiwa	782	3544	3782	2842	3866
Kulit dan Kelamin	3953	2591	3520	3322	3330
Mata	2	6194	8366	7835	7172
Orthopedi & Traumatology	0	840	497	-	-
Paru	4778	5325	6087	5998	5930
Penyakit Dalam	13190	16854	20688	17533	21112
Rehabilitasi Medik	712	4161	4495	2431	2830
Saraf	13511	14299	14569	10146	10372
THT	347	885	976	1414	2176
Umum	429	1111	1050	867	1460

- Tindakan Medik Operatif (2022-2025)

Tindakan Medik Per Kategori	Tahun 2022											
	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Kecil	46	43	38	53	51	59	45	27	29	103	105	97
Sedang	125	98	119	133	20	163	198	254	235	147	131	168
Besar	81	82	100	85	99	113	89	107	96	39	49	46
TOTAL	252	223	257	271	170	335	332	388	360	289	285	311

Tindakan Medik Per Kategori	Tahun 2023											
	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Mata	83	80	90	70	89	74	86	82	83	93	85	58
Bedah	252	194	152	140	200	155	144	222	210	185	208	144
Obgyn	144	111	156	129	120	117	115	110	150	126	105	103
THT	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1
TOTAL	479	385	398	339	409	346	346	415	443	404	398	306

Tindakan Medik Per Kategori	Tahun 2024											
	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Mata	89	85	81	82	77	60	76	82	62	73	68	48
Bedah	202	210	190	194	205	167	169	190	166	192	156	136
Obgyn	112	110	84	137	116	106	131	113	113	152	152	124
THT	0	0	1	0	2	0	3	0	2	2	1	4
TOTAL	403	405	356	413	400	333	379	385	343	419	377	312

Tindakan Medik Per Kategori	Tahun 2025											
	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Mata	76	79	70	67	68	53	58	64	71	83	59	37
Bedah	171	161	167	145	167	135	156	175	196	163	170	151
Obgyn	139	164	154	159	145	140	140	140	170	155	126	147
THT	12	8	5	11	6	6	7	5	4	10	5	10
TOTAL	398	412	396	382	386	334	361	384	441	411	360	345

Tabel Perbandingan Tindakan Medik Operatif Tahun 2023-2025

UGD/ Poliklinik			
	2023	2024	2025
Mata	973	883	785
Bedah	2206	2177	1957
Obgyn	1486	1450	1779
THT	3	15	89

Catatan: Data tahun 2022 menggunakan indikator tindakan berbeda.

- Pelayanan Obgyn Tahun (2022-2025)

Tindakan Medik Per Kategori	Tahun 2022											
	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Normal	68	76	80	76	79	78	70	65	62	84	56	59
Cesar	78	60	66	85	78	73	68	76	76	81	64	81
Abortus	11	14	9	20	18	19	28	12	12	9	18	26
Gyneologi	2	3	6	22	18	21	16	8	4	15	19	9
TOTAL	159	153	161	203	193	191	182	161	154	189	157	175

Tindakan Medik Per Kategori	Tahun 2023											
	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Normal	82	61	57	58	49	61	95	68	75	67	83	61
Cesar	97	71	91	85	82	71	70	66	87	75	61	70
Abortus	19	11	22	15	10	11	15	7	8	12	5	9
Gyneologi	7	11	11	4	7	15	10	4	6	17	21	6
TOTAL	205	154	181	162	148	158	190	145	176	171	170	146

Tindakan Medik Per Kategori	Tahun 2024											
	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Normal	67	57	63	48	40	60	44	45	53	64	32	43
Cesar	65	62	69	84	78	70	97	83	77	106	110	90
Abortus	27	30	29	29	21	22	22	17	21	28	27	24
Gyneкологи	8	7	8	15	7	7	7	5	5	3	15	10
TOTAL	167	156	169	176	146	159	170	150	156	201	184	167

Tindakan Medik Per Kategori	Tahun 2025											
	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Normal	34	44	49	45	59	29	49	14	73	104	41	60
Cesar	101	131	109	118	98	95	94	105	126	58	89	110
Abortus	27	22	26	29	30	25	26	21	25	30	20	24
Gyneкологи	9	25	19	11	17	17	14	14	15	18	17	13
TOTAL	171	222	203	203	204	166	183	154	239	210	167	207

Tabel Perbandingan Pelayanan Obgyn Tahun Tahun 2022-2025

Tindakan Medik Per Kategori	Tahun			
	2022	2023	2024	2025
Normal	853	817	616	601
Cesar	886	926	991	1234
Abortus	196	144	297	305
Gyneкологи	143	119	97	189

9. PENUNJANG MEDIK

- Kinerja Rawat Inap

a) Kinerja Rawat Inap (2021-2025)

BULAN	Jumlah Pasien Rawat Inap				
	2021	2022	2023	2024	2025
JANUARI	518	1081	1302	1341	1593
FEBRUARI	561	783	1002	1406	1474
MARET	614	716	1249	1612	1430
APRIL	777	836	1199	1387	1345
MEI	889	1083	1256	1370	1524
JUNI	877	1127	1289	1316	1419
JULI	755	1143	1352	1496	1589
AGUSTUS	519	1282	1375	1516	1644
SEPTEMBER	676	1302	1403	1403	1684
OKTOBER	805	1154	1395	1404	1721
NOVEMBER	903	1032	1608	1398	1588
DESEMBER	987	1042	1314	1342	1613
Total	8881	12581	15744	16991	18624

b) Kunjungan Perpenjamin Rawat Inap

1) Pasien Umum

BULAN	Jumlah Kunjungan				
	2021	2022	2023	2024	2025
JANUARI	79	120	69	69	218
FEBRUARI	58	111	91	91	197
MARET	81	52	91	91	195
APRIL	108	73	73	73	166

MEI	99	179	39	39	191
JUNI	87	73	54	54	169
JULI	48	74	62	62	189
AGUSTUS	44	95	52	52	180
SEPTEMBER	56	91	53	53	244
OKTOBER	87	73	39	51	186
NOVEMBER	69	73	59	57	175
DESEMBER	70	147	70	76	94
Total					

2) Pasien BPJS

BULAN	Jumlah Kunjungan				
	2021	2022	2023	2024	2025
JANUARI	783	958	1222	1244	1358
FEBRUARI	694	664	956	1343	1303
MARET	701	662	956	1552	1223
APRIL	777	757	1116	1341	1164
MEI	889	904	1237	1311	1324
JUNI	788	1044	1220	1254	1240
JULI	702	1069	1271	1414	1382
AGUSTUS	468	1187	1343	1436	1447
SEPTEMBER	545	1202	1,334	1350	1419
OKTOBER	718	1074	1395	1353	1520
NOVEMBER	822	952	1549	1341	1392
DESEMBER	911	951	1244	1266	1501
Total					

- Indikator Rumah Sakit (2021-2025)

No	Indikator	2021	2022	2023	2024	2025
1	<i>Bed Occupancy Rate</i> (BOR) (60%-85%)	74,3%	77 %	86%	87%	86.63%
2	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) (40-50 kali)	47 kali	53 kali	64 Kali	83 kali	109
3	<i>Turn Over Interval</i> (TOI) (1-3 hari)	2 hari	4 hari	2 hari	2 hari	1 hari
4	<i>Length Of Stay</i> (LOS) (6-9 hari)	4 hari	4 hari	4 hari	4 hari	3.8 hari
5	<i>Gross Death Rate</i> (GDR) (< 45 permil)	17,11	13,4	20.4	16	17.5
6	<i>Net Death Rate</i> (NDR) (> 45 permil)	13	18,5	15.5	19.5	14

Presentasi BOR (2021-2025)

BULAN	PERSENTASE BOR				
	2021	2022	2023	2024	2025
JANUARI	50,12%	84%	84%	89%	83.80%
FEBRUARI	57%	68%	83%	90%	83.10%
MARET	59,39%	66%	80%	91%	80.20%
APRIL	64.06%	69%	82%	89.1 %	82.20%
MEI	68.28%	76%	83%	88.61 %	85.10%
JUNI	77%	80%	84%	86.70%	84.10%
JULI	64%	82%	86%	88.70%	86.40%
AGUSTUS	47%	84%	87%	89.30%	87.70%
SEPTEMBER	68%	87%	91%	84.30%	87.80%
OKTOBER	72%	82%	86%	84%	88.40%

NOVEMBER	82%	76%	92%	83%	82.86%
DESEMBER	84%	77%	92%	83,1%	87.10%

- Farmasi (Jumlah lembar Resep 2021-2025)

a) Jumlah Resep Rawat Jalan

BULAN	Jumlah Resep									
	2021		2022		2023		2024		2025	
	BPJS	Umum	BPJS	Umum	BPJS	Umum	BPJS	Umum	BPJS	Umum
JANUARI	2521	1084	6046	617	5558	1717	4864	794	46067	3795
FEBRUARI	2673	899	4863	419	5891	1555	5330	695	44434	2237
MARET	3565	1049	3872	192	6335	1651	5612	700	39023	2064
APRIL	3673	1170	4363	297	5080	1324	5343	675	40822	2046
MEI	3712	1275	5530	307	5882	1340	5716	599	41264	2058
JUNI	2638	1330	6345	411	4914	1404	4706	692	45313	2131
JULI	4438	1567	6624	320	5578	1275	5398	769	47498	2792
AGUSTUS	4877	1117	6448	310	6023	1107	5607	907	47922	1782
SEPTEMBER	4194	1241	6694	404	6023	1188	5355	799	51430	2195
OKTOBER	4194	1462	6843	307	6354	702	6169	924	51986	2912
NOVEMBER	4766	1676	5914	325	6186	651	5800	883	47531	2979
DESEMBER	4498	1870	5694	364	5053	654	5390	943	51331	3644
Total										

b) Jumlah Resep Rawat Inap

BULAN	Jumlah Resep									
	2021		2022		2023		2024		2025	
	BPJS	Umum	BPJS	Umum	BPJS	Umum	BPJS	Umum	BPJS	Umum
JANUARI	2506	162	6046	617	7196	297	19618	2600	5714	8314

FEBRUARI	2106	254	4863	419	5864	277	26647	1736	5961	7697
MARET	3496	231	3872	192	5740	235	31165	1699	6077	7776
APRIL	4102	338	4363	297	6104	158	33132	1508	5754	7262
MEI	4828	440	5530	307	6704	173	32000	2956	5521	8477
JUNI	4741	571	6345	411	6728	186	32272	1298	5112	6410
JULI	2797	139	6624	320	6962	233	39672	2460	6187	8647
AGUSTUS	3405	223	6967	2071	7342	191	41373	1838	6462	8300
SEPTEMBER	3850	177	1821	6428	7817	440	35947	1578	6260	7838
OKTOBER	4515	307	1612	6121	7760	172	48744	1704	7149	8853
NOVEMBER	5579	229	1674	5808	7397	205	36152	1606	6464	8070
DESEMBER	5785	391	1683	5137	7492	189	34561	2183	6766	8949

- Laboratorium (Jumlah Kunjungan 2021-2025)

BULAN	Jumlah Kunjungan									
	Rawat Jalan					Rawat Inap				
	2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
JANUARI	771	543	547	457	653	634	2160	2329	2687	2696
FEBRUARI	353	545	580	394	675	718	1475	2019	2416	2442
MARET	394	443	410	454	533	970	1244	1952	2628	2354
APRIL	389	423	383	456	839	1265	1398	1911	2455	2737
MEI	371	498	565	453	1267	376	1749	2184	2352	3043
JUNI	487	524	492	436	809	719	2201	2095	2230	2856
JULI	478	630	572	524	1117	1352	2039	2367	2861	3183
AGUSTUS	424	597	492	583	898	797	2332	2386	2532	3233
SEPTEMBER	456	508	524	934	942	1096	4934	2507	2431	3169
OKTOBER	434	465	510	441	1142	1396	2003	3825	2294	3454
NOVEMBER	505	532	503	453	1010	1794	1731	2380	2325	3281

DESEMBER	514	521	335	441	884	1935	1833	2496	2294	3133
Total										

- Radiologi (Jumlah Kunjungan 2021-2025)

BULAN	Jumlah Kunjungan				
	2021	2022	2023	2024	2025
JANUARI	175	690	562	858	628
FEBRUARI	144	695	511	699	654
MARET	166	541	470	743	724
APRIL	280	589	378	876	749
MEI	257	522	504	953	891
JUNI	330	668	433	797	636
JULI	352	465	522	576	776
AGUSTUS	380	464	607	565	766
SEPTEMBER	445	761	592	596	637
OKTOBER	448	698	619	616	735
NOVEMBER	534	731	495	618	711
DESEMBER	481	550	435	625	762
Total					

- Kunjungan Pemeriksaan USG 2024-2025

BULAN	Jumlah Kunjungan				
	2021	2022	2023	2024	2025
JANUARI	95	70	281	311	548
FEBRUARI	113	95	272	279	521
MARET	123	141	250	296	456

APRIL	170	170	230	320	524
MEI	167	167	255	393	577
JUNI	148	152	283	323	461
JULI	124	122	271	436	562
AGUSTUS	142	259	326	446	676
SEPTEMBER	142	215	401	417	559
OKTOBER	123	257	359	480	576
NOVEMBER	177	224	233	443	556
DESEMBER	125	148	212	319	549
Total					

10. Layanan Unggulan

- Kunjungan Pasien Asuransi Tahun 2022-2025

a) Pasien Rawat Jalan

No	Asuransi	Tahun			
		2022	2023	2024	2025
1.	Administrasi Medika	2	192	31	71
2.	Administrasi Medika (AIA Financial)	-	-	1	1
3.	Administrasi Medika (BNI Life)	-	-	-	8
4.	Allianz	-	-	-	-
5.	AJ Central Asia Raya	-	4	37	392
6.	BPJS Ketenagakerjaan	-	-	48	71
7.	BRI Life	-	-	3	30
8.	Fullerton Health Indonesia	-	6	21	10
9.	Global Assistance & Healthcare	-	-	1	-
10.	Halodoc	-	-	1	
11.	International SOS	13	45	48	73

12.	Jasaraharja	5	39	42	81
13.	Mandiri Inhealth	46	64	70	57
14.	Medika Plaza	16	22	37	48
15.	Nayaka Era Husada	-	-	2	8
16.	Owlexa	-	66	87	99
17.	Petrosea	43	70	5	-
18.	Prodia	-	-	47	-
19.	Sinar Mas	-	24	338	72
20.	Antam	49	-	-	-
TOTAL		174	532	819	1021

b) Pasien Rawat Inap

No	Asuransi	Tahun			
		2022	2023	2024	2025
1.	Administrasi Medika	13	74	15	16
2.	Administrasi Medika (BNI Life)	-	-	-	1
3.	AJ Central Asia Raya	-	25	12	43
4.	Allianz	1	0	-	3
5.	BPJS Ketenagakerjaan	-	-	3	7
6.	BRI Life	-	-	-	11
7.	Fullerton Health Indonesia	-	-	7	1
8.	Global Assistance & Healthcare	-	-	3	2
9.	Halodoc	-	2	-	-
10.	International SOS	3	7	17	18
11.	Jasaraharja	47	62	74	67
12.	Mandiri Inhealth	6	8	8	4
13.	Medika Plaza	6	2	6	4
14.	Nayaka Era Husada	-	-	-	4

15.	Owlexa	-	8	7	-
16.	Petrosea	2	2	-	-
17.	Prudential	7	31	16	10
18.	Sinar Mas	-	1	32	8
19.	Taspen	-	-	-	2
20.	Antam	1	-	-	-
TOTAL		86	224	200	201

- Kunjungan Pasien Kerjasama Tahun 2021-2025

No	Asuransi	Tahun			
		2022	2023	2024	2025
1.	Kementerian Agama	-	-	22	-
2.	RSUD Pongtiku	-	98	251	41
3.	RS Santa Teresa Marampa	-	856	520	951
4.	RS Fatima Makale (patologi anatomi)	-	-	-	127
5.	RSUD Lakipadada (patologi anatomi)	-	-	2	283
6.	RS Sinar Kasih (patologi anatomi)	-	-	-	2
7.	PRODIA	-	11	47	21
TOTAL		-	965	842	1425

- Hasil Survey Kepuasan Tahun 2023 - 2025 Tahun 2023

UNIT	BULAN											
	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
RS	80	81	80.98	80	82	84.5	81.5	81	82	83	83	83

Tahun 2024

UNIT	BULAN											
	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
RS	89	90	89	88	89	95	69	89	88	86	88	84

Tahun 2025 (Metode CSI januari-Juni & Metode IPA Juli-Desember 2025)

NO	UNIT	BULAN											
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
1.	RAWAT JALAN	82.08	86.6	86.42	89.56	97.1	88.4	90.52	89.7	93.55	91.5	92.79	91.94
2.	RAWAT INAP	82.8	82	85.6	100	85.9	85.04	83.4	83.5	84.3	84.6	84.3	82.4

11. Indikator Mutu Tahun 2022-2025

- Indikator Mutu Nasional

a) Kepatuhan Identifikasi Pasien

BULAN	Standar (%)	Capaian (%)			
		2022	2023	2024	2025
JANUARI	100%	99.46	99.72	98.7	100
FEBRUARI	100%	99.98	99.5	98.73	100
MARET	100%	99.95	99.8	99.5	100
APRIL	100%	98.66	99.93	99.6	96.95
MEI	100%	99.3	99.8	99.81	97.5
JUNI	100%	99.44	99.64	99.23	99.5
JULI	100%	99.89	99.77	99.29	99.6
AGUSTUS	100%	99.17	99	100	99.6
SEPTEMBER	100%	99.11	99.8	100	99.86
OKTOBER	100%	99.67	99.52	100	99.22
NOVEMBER	100%	99.8	99.6	100	99.44
DESEMBER	100%	99.73	99.6	100	99.5

ANALISA : 99,3%

Hasil capaian indikator belum sesuai standar	
Plan	Meningkatkan Kepatuhan Identifikasi pasien pada saat pemberian pengobatan termasuk nutrisi, pemberian darah dan prodak darah atau pengambilan sampel, dan tindakan operasi.
Do	Dilakukan sosialisasi dan monitoring secara intensif kepada petugas ruangan tentang SPO identifikasi pasien pada saat pemberian pengobatan, pemberian nutrisi, pengambilan sampel darah dan tindakan operasi.
Study	Belum sepenuhnya petugas patuh dalam identifikasi pasien pada saat pemberian pengobatan termasuk nutrisi, pemberian darah darah, pengambilan spesimen dan tindakan operasi.
Action	Monev dan sosialisasi berkesinambungan pentingnya Identifikasi pasien pada saat pemberian pengobatan termasuk nutrisi, pemberian darah dan prodak darah, pengambilan specimen dan tindakan operasi.

b) Waktu Tunggu Rawat Jalan ≤ 60 menit

BULAN	Standar (%)	Capaian (%)			
		2022	2023	2024	2025
JANUARI	80%	52.33	72.28	84.21	87.53
FEBRUARI	80%	40.91	88.5	92.34	88.34
MARET	80%	39.13	88.68	71.44	89.54
APRIL	80%	50	79.19	73.63	90.71
MEI	80%	32.08	80.61	71.16	91.64
JUNI	80%	91.67	82.41	62.56	91.36

JULI	80%	47.58	71.42	71.67	92.34
AGUSTUS	80%	36.2	75.54	67	87.98
SEPTEMBER	80%	60	78.85	80.15	100
OKTOBER	80%	64	71.14	90.11	90.1
NOVEMBER	80%	69	79.32	92.8	90.14
DESEMBER	80%	69.9	69.71	91.24	90.35

ANALISA : 90,83

Hasil capaian indikator sudah sesuai standar

Plan	Meningkatkan capaian waktu tunggu rawat jalan .
Do	Pengaturan jadwal poli dokter spesialis.
Study	Angka waktu tunggu rawat jalan belum memenuhi standar $\geq 80\%$.
Action	Pertahankan hasil capaian untuk periode selanjutnya dan lakukan monev secara rutin.

- c) Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Cedera akibat pasien jatuh pada pasien rawat inap

BULAN	Standar (%)	Capaian (%)			
		2022	2023	2024	2025
JANUARI	100%	100	100	100	100
FEBRUARI	100%	100	100	100	100
MARET	100%	100	100	100	100
APRIL	100%	100	100	100	100
MEI	100%	98.8	100	100	100
JUNI	100%	100	100	100	100
JULI	100%	100	100	100	100
AGUSTUS	100%	100	100	100	100
SEPTEMBER	100%	100	100	100	100
OKTOBER	100%	100	100	100	100
NOVEMBER	100%	100	99.64	100	100
DESEMBER	100%	100	99.86	100	100

ANALISA : 100

Hasil capaian indikator sudah sesuai dengan standar

Plan	Mengetahui angka kepatuhan upaya pencegahan risiko cedera akibat pasien jatuh pada pasien rawat inap.
Do	Meningkatkan peran kepala ruangan untuk melakukan Monev pelaksanaan Skrining dan assesmen ulang pencegahan pasien risiko jatuh dari UGD dan rawat inap.
Study	Angka kepatuhan upaya pencegahan risiko cedera akibat pasien jatuh pada pasien rawat inap sudah memenuhi standar 100%.
Action	Mempertahankan hasil capaian yang telah mencapai standar dan mempertahankan pelayanan yang sudah sesuai dengan

	standar.

d) Kepatuhan waktu visite dokter

BULAN	Standar (%)	Capaian (%)			
		2022	2023	2024	2025
JANUARI	80%	82.24	88.62	98.7	96
FEBRUARI	80%	82.62	80.5	92.7	83.4
MARET	80%	89.23	90.64	91.3	86.54
APRIL	80%	89.84	87.41	83.74	82.9
MEI	80%	89.35	88.64	87.43	85.71
JUNI	80%	89.89	87.88	83.58	81.6
JULI	80%	88.72	89.43	87.54	79.81
AGUSTUS	80%	86.87	92.31	90.9	80.96
SEPTEMBER	80%	88.45	91.52	88.12	82.88
OKTOBER	80%	89.1	88.13	88.9	82.8
NOVEMBER	80%	89.8	89.8	90.88	85.03
DESEMBER	80%	86.6	81.24	88.86	81.01

ANALISA : 89,05

Hasil capaian indikator sudah sesuai standar

Plan	Meningkatkan Kepatuhan Jam Visite Dokter spesialis.
Do	Sosialisasi SPO Jam visite Dokter Spesialis kepada DPJP.
Study	Angka kepatuhan jam visite dokter spesialis telah memenuhi standar ≥80%. Namun belum sepenuhnya DPJP mematuhi jam visite dokter spesialis.
Action	Monev dan sosialisasi berkesinambungan pentingnya mematuhi jam visite dokter spesialis sesuai SPO.

e) Waktu tanggap sectio sesarea emergency

BULAN	Standar (%)	Capaian (%)			
		2022	2023	2024	2025
JANUARI	80%	100	100	100	100
FEBRUARI	80%	100	75	100	100
MARET	80%	100	90	100	100
APRIL	80%	100	93	100	100
MEI	80%	100	100	100	100
JUNI	80%	100	100	100	100
JULI	80%	100	100	100	100
AGUSTUS	80%	100	100	100	100
SEPTEMBER	80%	100	100	100	100
OKTOBER	80%	100	100	100	100
NOVEMBER	80%	100	100	100	100
DESEMBER	80%	100	100	100	100

ANALISA : 100

Hasil capaian sudah sesuai standar

Plan	1. Mengetahui angka waktu tanggap seksio sesaria emergency. 2. Mempertahankan kualitas pelayanan medis yang sesuai standar.
Do	1. Penilaian data dilakukan setiap hari di unit OK. 2. Meningkatkan kerja sama tim.
Study	Angka emergency respon time sudah memenuhi standar $\geq 80\%$.
Action	Mempertahankan dan meningkatkan capaian target yang sudah sesuai standar.

f) Penundaan Operasi Elektif

BULAN	Standar (%)	Capaian (%)			
		2022	2023	2024	2025
JANUARI	<5%	0	1.87	0	0
FEBRUARI	<5%	4.91	0.53	0.2	0.25
MARET	<5%	3.47	0	1.01	23.65
APRIL	<5%	0	0	0.2	9
MEI	<5%	0	0	0	1.8
JUNI	<5%	1.75	0.25	0	1.7
JULI	<5%	2.5	0	0	2.1
AGUSTUS	<5%	1.08	0	0	2.8
SEPTEMBER	<5%	1.62	0.4	0	2.2
OKTOBER	<5%	1.3	0.7	0	0.5
NOVEMBER	<5%	0	0.2	0	2.5
DESEMBER	<5%	0	0.7	0	11.1

ANALISA : 4,8

Hasil capaian indikator sudah sesuai dengan standar wajib.	
Plan	Menurunkan Angka penundaan Operasi Elektif.
Do	Sosialisasi dan motivasi ke petugas pentingnya mengurangi penundaan Operasi Elektif.
Study	Belum sepenuhnya petugas patuh dalam mengurangi penundaan Operasi Elektif.
Action	Monev dan sosialisasi berkesinambungan pentingnya mengurang penundaan Operasi Elektif.

g) Waktu lapor hasil tes kritis laboratorium

BULAN	Standar (%)	Capaian (%)			
		2022	2023	2024	2025
JANUARI	100%	100	100	100	100
FEBRUARI	100%	100	100	100	100
MARET	100%	100	100	100	100
APRIL	100%	100	100	100	100
MEI	100%	100	100	100	98.64
JUNI	100%	100	100	100	100
JULI	100%	100	100	100	98
AGUSTUS	100%	100	100	100	100

SEPTEMBER	100%	100	100	98	98
OKTOBER	100%	100	100	100	100
NOVEMBER	100%	100	100	100	100
DESEMBER	100%	100	100	98	100

ANALISA : 99,55

Hasil capaian indikator sudah sesuai standar.	
Plan	1. Mengupayakan capaian target 100%. 2. Mengupayakan Data Terinput setiap bulan.
Do	1. PIC data melakukan pengambilan data setiap hari di unit terkait. 2. Validasi kesesuaian laporan hasil nilai kritis ke ruangan setiap ada hasil.
Study	1. Pengambilan data sudah baik. 2. Waktu Lapor Hasil Tes Kritis Laboratorium telah memenuhi standar 100%.
Action	1. Penyampaian hasil capaian indikator oleh komite mutu. 2. melakukan validasi kesesuaian laporan nilai kritis ke ruangan setiap ada hasil.

h) Kepatuhan penggunaan formularium nasional

BULAN	Standar (%)	Capaian (%)			
		2022	2023	2024	2025
JANUARI	≥80	85.97	97	91.86	100
FEBRUARI	≥80	88.21	76	100	100
MARET	≥80	91.75	96	100	100
APRIL	≥80	85.83	99	99.8	100
MEI	≥80	84.17	95	99.8	100
JUNI	≥80	80.67	98	99.8	100
JULI	≥80	96	98	100	100
AGUSTUS	≥80	93	99	100	100
SEPTEMBER	≥80	97	98	99.8	100
OKTOBER	≥80	98	99	100	100
NOVEMBER	≥80	97.9	99.8	100	100
DESEMBER	≥80	96	100	100	100

ANALISA : 100

Hasil capaian sudah sesuai dengan standar wajib.	
Plan	Mengupayakan capaian target 100%.
Do	Sosialisasi dan motivasi ke petugas Pentingnya penggunaan Formularium Nasional.
Study	Petugas patuh dalam penggunaan Fornas.
Action	Pertahankan hasil capaian untuk periode berikutnya.

i) Kepatuhan Terhadap Clinical Pathway

BULAN	Standar (%)	Capaian (%)			
		2022	2023	2024	2025
JANUARI	≥80	100	100	100	100
FEBRUARI	≥80	100	100	100	100
MARET	≥80	89	97.73	100	100
APRIL	≥80	97	100	100	100
MEI	≥80	100	88.9	100	100
JUNI	≥80	100	100	85.7	85
JULI	≥80	88.24	90	83.3	75
AGUSTUS	≥80	100	80	66.66	90.73
SEPTEMBER	≥80	100	85.7	92.8	100
OKTOBER	≥80	20	87	85.7	100
NOVEMBER	≥80	10	100	100	100
DESEMBER	≥80	100	80	100	100

ANALISA : 95,89

Hasil capaian sudah sesuai dengan standar.	
Plan	1. Mengetahui angka kepatuhan terhadap clinical pathway. 2. Mengupayakan capaian target ≥ 80%.
Do	Sosialisasi dan motivasi ke petugas pemberi asuhan pentingnya kepatuhan terhadap Clinical Pathway sesuai SPO.
Study	Angka kepatuhan terhadap clinical pathway sudah memenuhi standar ≥ 80%.
Action	Pertahankan hasil capaian untuk periode berikutnya dan tetap lakukan monitoring dan evaluasi berkesinambungan tentang pelaksanaan Clinical pathway sehingga menjadi budaya.

j) Kepuasan Pasien dan Keluarga

BULAN	Standar (%)	Capaian (%)			
		2022	2023	2024	2025
JANUARI	80%	83.8	80	89	82
FEBRUARI	80%	80.86	81	90	84
MARET	80%	81.01	80.89	89	86
APRIL	80%	82	80	88	95
MEI	80%	81.5	82	89	91
JUNI	80%	81.4	84.5	95	87
JULI	80%	84	81.5	68.8	87.4
AGUSTUS	80%	78	81	88.6	87
SEPTEMBER	80%	82	82	88.2	89
OKTOBER	80%	82	83	86	87.82
NOVEMBER	80%	81.2	83	88	86.92
DESEMBER	80%	82.6	83	84	88.6

ANALISA : 88,15	
Hasil capaian sudah sesuai standar.	
Plan	Meningkatkan Kepuasan Pasien dan Keluarga.
Do	Sosialisasi dan Motivasi ke petugas pentingnya memberikan pelayanan yang dapat memberikan kepuasan kepada pasien dan keluarga.
Study	Belum sepenuhnya petugas memberikan pelayanan yang dapat memberikan kepuasan kepada pasien dan keluarga sesuai SPO.
Action	Monev dan sosialisasi berkesinambungan pentingnya memberikan pelayanan yang dapat memberikan kepuasan kepada pasien dan keluarga.

k) Kecepatan Respon terhadap Komplain

BULAN	Standar (%)	Capaian (%)			
		2022	2023	2024	2025
JANUARI	>80%	100	100	100	100
FEBRUARI	>80%	100	100	100	100
MARET	>80%	100	100	100	100
APRIL	>80%	100	100	100	100
MEI	>80%	100	100	100	100
JUNI	>80%	100	100	100	100
JULI	>80%	100	100	100	100
AGUSTUS	>80%	100	100	100	100
SEPTEMBER	>80%	100	100	100	100
OKTOBER	>80%	100	100	100	100
NOVEMBER	>80%	100	100	100	100
DESEMBER	>80%	100	100	100	100

ANALISA : 100	
Hasil capaian sudah sesuai standar.	
Plan	Mengupayakan capaian target >80%.
Do	1. Evaluasi Alur penanganan komplain. 2. PIC data melakukan pengambilan data setiap hari di unit terkait.
Study	Angka kecepatan respon terhadap komplain telah memenuhi standar >80%.
Action	1. Evaluasi alur penanganan komplain. 2. Mempertahankan capaian target untuk periode berikutnya.

l) Angka Kepatuhan Hand Hygine

BULAN	Standar (%)	Capaian (%)			
		2022	2023	2024	2025
JANUARI	≥85%	90.1	97.83	98.96	98.2
FEBRUARI	≥85%	89.67	95.87	98.1	97.6
MARET	≥85%	91.93	99.61	98.18	96.28
APRIL	≥85%	95.43	95.92	97.05	95.36
MEI	≥85%	95.4	99.23	98.98	95.63

JUNI	≥85%	99.67	99.33	96.44	96.63
JULI	≥85%	97.25	99.33	99.6	92.57
AGUSTUS	≥85%	95.3	98.95	97.57	95.48
SEPTEMBER	≥85%	96.66	99.49	97.55	95.64
OKTOBER	≥85%	98.47	99.4	97.11	95.56
NOVEMBER	≥85%	97.53	99.66	97.65	96.94
DESEMBER	≥85%	87.78	99.48	97.39	97.55

ANALISA : 96,12	
Hasil Capaian sudah sesuai dengan standar.	
Plan	Mengupayakan capaian target >85%.
Do	1. PJ unit kerja melakukan Monev terhadap kepatuhan petugas dalam melakukan kebersihan tangan. 2. PIC data melakukan pengambilan data setiap hari di unit terkait.
Study	Angka kepatuhan Hand Hygine Telah memenuhi standar >85%.
Action	Mempertahankan capaian target untuk periode berikutnya.

m) Kepatuhan Penggunaan APD

BULAN	Standar (%)	Capaian (%)			
		2022	2023	2024	2025
JANUARI	100%	71.27	99.96	100	100
FEBRUARI	100%	75.27	99.56	98.98	100
MARET	100%	78.47	99.61	99.71	100
APRIL	0%	75.3	99.98	100	100
MEI	0%	81.06	99.94	98.98	100
JUNI	0%	96.65	99.86	99.98	100
JULI	0%	98.02	99.97	100	100
AGUSTUS	0%	97.73	99.01	100	100
SEPTEMBER	0%	97.72	99.9	100	100
OKTOBER	0%	96.29	99.96	100	100
NOVEMBER	0%	97.7	99.97	100	100
DESEMBER	0%	98.41	99.95	100	100

ANALISA : 100	
Hasil Capaian belum sesuai standar.	
Plan	1. Mengetahui angka kepatuhan Penggunaan APD. 2. Mengupayakan capaian target 100%.
Do	PIC data melakukan pengambilan data setiap hari di unit terkait.
Study	Angka kepatuhan Penggunaan APD belum memenuhi standar 100%.
Action	1. Penyampaian hasil capaian indikator oleh Komite Mutu. 2. Lakukan Monitoring dan evaluasi kepada petugas yang tidak patuh.

12. Indikator Mutu Prioritas

- Indikator Sasaran Keselamatan Pasien

a) Kepatuhan Identifikasi Pasien Pada Saat Pemberian Obat di Obgyn

BULAN	Standar (%)	Capaian (%)	
		2022	2023
JANUARI	100%	-	100
FEBRUARI	100%	-	100
MARET	100%	-	100
APRIL	100%	100	100
MEI	100%	100	100
JUNI	100%	100	100
JULI	100%	100	100
AGUSTUS	100%	100	100
SEPTEMBER	100%	100	100
OKTOBER	100%	100	100
NOVEMBER	100%	100	100
DESEMBER	100%	100	100

b) Kepatuhan Identifikasi Pasien Pada Saat Pemberian Obat di UGD

BULAN	Standar (%)	Capaian (%)	
		2024	2025
JANUARI	100%	-	100
FEBRUARI	100%	-	100
MARET	100%	-	100
APRIL	100%	100	100
MEI	100%	100	100
JUNI	100%	100	100
JULI	100%	100	100
AGUSTUS	100%	100	100
SEPTEMBER	100%	100	100
OKTOBER	100%	100	100
NOVEMBER	100%	100	100
DESEMBER	100%	100	100

ANALISA : 100	
Hasil capaian indikator sudah sesuai standar.	
Plan	Mempertahankan Kepatuhan identifikasi pemberian obat pasien 100% setiap hari.
Do	Perawat UGD wajib menyebutkan nama dan mencocokkan dengan gelang identitas sebelum memberikan obat.
Study	Memastikan tidak ada laporan "KNC" atau "KTD" terkait salah pasien akibat kegagalan identifikasi.
Action	Memberikan apresiasi atau pengakuan kepada tim UGD/perawat yang konsisten mempertahankan

	kepatuhan 100%.

c) Kelengkapan Pengisian Form Konsultasi Melalui Telepon dengan TBAK

BULAN	Standar (%)	Capaian (%)	
		2022	2023
JANUARI	100%	-	100
FEBRUARI	100%	-	100
MARET	100%	-	100
APRIL	100%	100	100
MEI	100%	100	100
JUNI	100%	100	100
JULI	100%	100	100
AGUSTUS	100%	100	100
SEPTEMBER	100%	100	100
OKTOBER	100%	100	100
NOVEMBER	100%	100	100
DESEMBER	100%	100	100

d) Kepatuhan Pelaksanaan Overan antar Sift di UGD Menggunakan Teknik SBAR

BULAN	Standar (%)	Capaian (%)	
		2024	2025
JANUARI	100%	-	100
FEBRUARI	100%	-	100
MARET	100%	-	100
APRIL	100%	100	100
MEI	100%	100	100
JUNI	100%	100	100
JULI	100%	100	100
AGUSTUS	100%	100	100
SEPTEMBER	100%	100	100
OKTOBER	100%	100	100
NOVEMBER	100%	100	100
DESEMBER	100%	100	100

ANALISA : 100

Hasil Capaian Indikator sudah sesuai standar.	
Plan	Mempertahankan kepatuhan 100%.
Do	Menerapkan bedside handover secara konsisten pada setiap pergantian sift.
Study	Perawat melaporkan bahwa bedside handover membuat pasien merasa lebih aman dan mengurangi waktu klarifikasi di akhir overan.
Action	SPO operan direvisi dengan menambahkan poin wajib bedside hand over.

e) Ketepatan Pelabelan Obat High Alert Obgyn

BULAN	Standar (%)	Capaian (%)	
		2022	2023
JANUARI	100%	-	100
FEBRUARI	100%	-	100
MARET	100%	-	100
APRIL	100%	100	100
MEI	100%	100	100
JUNI	100%	100	100
JULI	100%	100	100
AGUSTUS	100%	100	100
SEPTEMBER	100%	100	100
OKTOBER	100%	100	100
NOVEMBER	100%	100	100
DESEMBER	100%	100	100

f) Ketepatan Pengisian Kembali Obat High Alert Ke Trolly Emergency

BULAN	Standar (%)	Capaian (%)	
		2024	2025
JANUARI	100%	-	100
FEBRUARI	100%	-	100
MARET	100%	-	100
APRIL	100%	100	100
MEI	100%	100	100
JUNI	100%	100	100
JULI	100%	100	100
AGUSTUS	100%	100	100
SEPTEMBER	100%	88	88
OKTOBER	100%	100	100
NOVEMBER	100%	100	100
DESEMBER	100%	100	100

ANALISA : 100	
Hasil Capaian Indikator sudah sesuai standar.	
Plan	1. Mempertahankan kualitas Pelayanan farmasi. 2. Mengupayakan capaian target 100%.
Do	1. Meningkatkan peran kepala ruangan dalam melakukan Monev terhadap kepatuhan pengisian Kembali obat high aler ke trolly emergency UGD. 2. Melakukan pengumpulan data setiap ada obat High alert yang keluar dari trolly.
Study	Kepatuhan pengisian kembali obat high alert ke trolly emergency UGD sudah memenuhi standar 100%.
Action	1. Penyampaian hasil capaian indikator oleh Komite Mutu. 2. Mempertahankan capaian target untuk periode berikutnya.

g) Angka Kelengkapan Pengisian surgical Checklist di kamar operasi

BULAN	Standar (%)	Capaian (%)	
		2022	2023
JANUARI	100%	-	100
FEBRUARI	100%	-	100
MARET	100%	100	100
APRIL	100%	100	100
MEI	100%	100	100
JUNI	100%	100	100
JULI	100%	100	100
SEPTEMBER	≥85%	99.5	100
OKTOBER	≥85%	100	100
NOVEMBER	≥85%	100	100
DESEMBER	≥85%	99.85	100

h) Kepatuhan Dokter UGD Melakukan Kebersihan Tangan

BULAN	Standar (%)	Capaian (%)	
		2024	2025
JANUARI	≥85%	-	100
FEBRUARI	≥85%	-	100
MARET	≥85%	-	100
APRIL	≥85%	100	100
MEI	≥85%	100	100
JUNI	≥85%	100	100
JULI	≥85%	100	100
AGUSTUS	≥85%	100	100
SEPTEMBER	≥85%	100	86
OKTOBER	≥85%	100	86.9
NOVEMBER	≥85%	100	100
DESEMBER	≥85%	100	95.6

ANALISA : 97,37	
Hasil Capaian Indikator sudah sesuai standar.	
Plan	Mengupayakan capaian target 100%.
Do	PIC data melakukan pengambilan data setiap hari di unit UGD.
Study	kepatuhan dokter UGD melakukan kebersihan tangan sudah memenuhi standar 100%.
Action	1. Penyampaian hasil capaian indikator oleh Komite Mutu. 2. Mempertahankan capaian target untuk periode berikutnya.

i) Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Cedera Akibat Pasien Jatuh Di Obgyn

BULAN	Standar (%)	Capaian (%)	
		2022	2023
JANUARI	100%	100	100

FEBRUARI	100%	100	100
MARET	100%	100	100
APRIL	100%	100	100
MEI	100%	100	100
JUNI	100%	100	100
JULI	100%	100	100
AGUSTUS	100%	100	100
SEPTEMBER	100%	100	100
OKTOBER	100%	100	100
NOVEMBER	100%	100	100
DESEMBER	100%	100	100

j) Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Cedera Akibat Pasien Jatuh

BULAN	Standar (%)	Capaian (%)	
		2024	2025
JANUARI	100%	-	100
FEBRUARI	100%	-	100
MARET	100%	-	100
APRIL	100%	100	100
MEI	100%	100	100
JUNI	100%	100	100
JULI	100%	100	100
AGUSTUS	100%	100	100
SEPTEMBER	100%	100	100
OKTOBER	100%	100	100
NOVEMBER	100%	100	100
DESEMBER	100%	100	100

ANALISA : 100	
Hasil Capaian Indikator sudah sesuai standar.	
Plan	Mengupayakan capaian target 100%.
Do	Semua kepala unit rawat inap melakukan Monev terhadap kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh.
Study	Kepatuhan upaya pencegahan risiko cedera akibat jatuh sudah memenuhi standar 100%.
Action	Mempertahankan capaian target untuk periode berikutnya.

- Indikator Pelayanan Klinis Prioritas

a) Waktu Tanggap Operasi Seksio Sesarea Emergency

BULAN	Standar (%)	Capaian (%)	
		2022	2023
JANUARI	80%	-	100
FEBRUARI	80%	-	100
MARET	80%	-	100
APRIL	80%	100	93

MEI	80%	100	100
JUNI	80%	100	100
JULI	80%	100	100
AGUSTUS	80%	100	100
SEPTEMBER	80%	100	100
OKTOBER	80%	100	100
NOVEMBER	80%	100	100
DESEMBER	80%	100	100

b) Kepatuhan Pemberian Informasi dan Edukasi pada Pasien dan Keluarga di UGD

BULAN	Standar (%)	Capaian (%)	
		2024	2025
JANUARI	80%	-	100
FEBRUARI	80%	-	100
MARET	80%	-	100
APRIL	80%	100	100
MEI	80%	100	100
JUNI	80%	100	100
JULI	80%	100	100
AGUSTUS	80%	100	100
SEPTEMBER	80%	100	96
OKTOBER	80%	100	99
NOVEMBER	80%	100	99
DESEMBER	80%	100	98

ANALISA : 99,33	
Hasil Capaian Indikator sudah sesuai standar.	
Plan	1. Mengetahui angka Kepatuhan Pemberian Informasi dan Edukasi Pasien dan Keluarga di UGD. 2. PIC data melakukan pengambilan data setiap hari di unit terkait.
Do	1. Meningkatkan komunikasi efektif dalam pemberian informasi dan edukasi di UGD. 2. PIC data melakukan pengambilan data setiap hari di unit terkait.
Study	Kepatuhan Pemberian informasi dan edukasi pada pasien dan keluarga di UGD sudah memenuhi standar 100%.
Action	1. Penyampaian hasil capaian indikator oleh Komite Mutu. 2. Mempertahankan capaian target untuk periode berikutnya.

- Indikator sesuai Tujuan Strategis Rumah Sakit (KPI)

a) Kepuasan Pasien dan Keluarga di Obgyn

BULAN	Standar (%)	Capaian (%)	
		2022	2023
JANUARI	80%	-	82.3
FEBRUARI	80%	-	89
MARET	80%	-	89
APRIL	80%	88	89
MEI	80%	87.8	91.8
JUNI	80%	88	91.8
JULI	80%	80	85
AGUSTUS	80%	86	89
SEPTEMBER	80%	85	92
OKTOBER	80%	80	92
NOVEMBER	80%	85	89
DESEMBER	80%	82	86.8

b) Respon Time Penanganan Komplain Pasien di UGD

BULAN	Standar (%)	Capaian (%)	
		2024	2025
JANUARI	80%	-	100
FEBRUARI	80%	-	100
MARET	80%	-	100
APRIL	80%	100	100
MEI	80%	100	100
JUNI	80%	100	100
JULI	80%	100	100
AGUSTUS	80%	100	100
SEPTEMBER	80%	100	100
OKTOBER	80%	100	100
NOVEMBER	80%	100	100
DESEMBER	80%	100	100

ANALISA : 100	
Hasil Capaian Indikator sudah sesuai standar.	
Plan	- Menetapkan angka capaian respon time complain di UGD 100%. - Mempertahankan capaian yang sudah sesuai standar.
Do	Monitoring dan evaluasi kegiatan pegumpulan dan penanganan komplain di UGD.
Study	Respon time penanganan complain di UGD sudah memenuhi standar.
Action	- Penyampaian hasil capaian indikator oleh Komite Mutu. - Mempertahankan dan meningkatkan capaian target untuk periode berikutnya.

- Indikator terkait Manajemen Risiko

a) Kejadian Infeksi Pasca Operasi

BULAN	Standar (%)	Capaian (%)	
		2022	2023
JANUARI	≤1,5	-	0
FEBRUARI	≤1,5	-	0
MARET	≤1,5	-	0
APRIL	≤1,5	0	0
MEI	≤1,5	0	0
JUNI	≤1,5	0	1.03
JULI	≤1,5	0	0
AGUSTUS	≤1,5	0	0
SEPTEMBER	≤1,5	0	1.03
OKTOBER	≤1,5	0	0
NOVEMBER	≤1,5	0	0
DESEMBER	≤1,5	0	1.03

b) Ketepatan Penentuan Area Klinis Pasien UGD

BULAN	Standar (%)	Capaian (%)	
		2024	2025
JANUARI	≤1,5	-	100
FEBRUARI	≤1,5	-	100
MARET	≤1,5	-	100
APRIL	≤1,5	-	100
MEI	≤1,5	98	100
JUNI	≤1,5	99.8	100
JULI	≤1,5	99.8	100
AGUSTUS	≤1,5	99.8	100
SEPTEMBER	≤1,5	99.7	100
OKTOBER	≤1,5	99.8	100
NOVEMBER	≤1,5	99.9	100
DESEMBER	≤1,5	100	100

ANALISA : 100

Hasil Capaian Indikator sudah sesuai standar.	
Plan	1. Mengupayakan capaian target 100%. 2. Mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan khususnya dalam meningkatkan kemampuan dokter dalam melakukan assesmen pasien dan menentukan area klinis.
Do	Melakukan study kasus bagi dokter umum.
Study	Angka ketepatan penentuan area klinis pasien UGD belum memenuhi standar.

Action	1. Capaian indikator oleh Komite Mutu. 2. Melaksanakan refreshing kasus dan laporan kasus 1 x sebulan.

- Indikator terkait Perbaikan Sistem

a) Kepatuhan terhadap Alur Klinis CP Abortus Inkomplit

BULAN	Standar (%)	Capaian (%)	
		2022	2023
JANUARI	80%	-	100
FEBRUARI	80%	-	100
MARET	80%	-	93.73
APRIL	80%	89	100
MEI	80%	97	88.9
JUNI	80%	100	100
JULI	80%	100	90
AGUSTUS	80%	88.24	80
SEPTEMBER	80%	100	85.7
OKTOBER	80%	100	90
NOVEMBER	80%	20	80
DESEMBER	80%	10	85.7

b) Waktu Tunggu transfer Pasien dari UGD ke Rawat Inap

BULAN	Standar (%)	Capaian (%)	
		2024	2025
JANUARI	80%	-	70
FEBRUARI	80%	-	70
MARET	80%	-	100
APRIL	80%	98	100
MEI	80%	79	100
JUNI	80%	75	100
JULI	80%	75	100
AGUSTUS	80%	75	100
SEPTEMBER	80%	77	100
OKTOBER	80%	76	100
NOVEMBER	80%	79	100
DESEMBER	80%	79	25

ANALISA : 88,75

Hasil Capaian Indikator sudah sesuai standar.	
Plan	Mempertahankan capaian waktu tunggu pasien transfer dari UGD ke rawat inap < 6 jam.
Do	Melakukan transfer pasien sesuai SPO secara konsisten.
Study	Pada awal tahun dan akhir tahun capaian tidak mencapai standar dikarenakan kendala bed penuh.
Action	Lakukan koordinasi intensif dengan bed Manajement untuk mempercepat ketersediaan ruangan.

BAB VI PENGEMBANGAN PROGRAM PELAYANAN

13. Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Unit

No	Jenis Pelayanan	Indikator		Standar	Realisasi			
		Jenis	Uraian		2022	2023	2024	2025
1	Pelayanan Gawat Darurat	Input	1. Kemampuan menangani life saving	100%	100%	100%	66%	72,67%
			2. Pemberi pelayanan kegawatdaruratan bersertifikat (ATCLS/BTCLS/ACLS/PPGD/GELS/BLS) yang masih berlaku	100%	68%	68%	50%	50%
			3. Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 Tim	Ada 1 tim	Ada 1 tim	100%	100%
		Proses	4. Jam buka pelayanan gawat darurat	24 Jam	100%	100%	100%	100%
			5. Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat	≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang	< 2 menit	< 2 menit	< 2 menit	< 2 menit
			6. Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%	100%	100%	100%	100%

		Output	7. Kematian pasien di UGD < 4 Jam	≤ 2,5%	0.26%	0.26%	0.00%	0.0%
		Outcome	8. Kepuasan pelanggan	≥ 70%	77.33%	77.33%	86%	95%
2	Pelayanan Rawat Jalan	Input	1. Ketersediaan pelayanan	Minimal sesuai dengan	19 jenis layanan poliklinik	19 jenis layanan poliklinik	Sesuai Klasifikasi RS Tipe C	Sesuai Klasifikasi RS Tipe C
				klasifikasi dan perizinan RS				
			2. Dokter pemberi pelayanan di poliklinik spesialis	100% dokter spesialis	100%	100%	100%	100%
		Proses	3. Jam buka pelayanan dengan ketentuan	Buka 08.00-14.00 WITA setiap hari kerja kecuali Hari Sabtu buka 08.00-12.00 WITA	100%	100%	100%	99,85%
			4. Waktu tunggu rawat jalan	≤ 60 menit	54.40%	54.40%	72,5%	90,07%
			5. Penegakkan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis/TCM	≥ 60%	100%	100%	77,32%	70,54%

			6. Penanganan pasien tuberkulosis yang tidak sesuai dengan strategi <i>DOTS (Directly Observed Treatment Shortcourse)</i>	0%	0%	0%	94,47%	81,93%
			7. Angka <i>Drop Out</i> pengobatan pasien TB	0%	0%	0%	0%	0%
			8. Tersedianya pelayanan konseling, testing dan treatment HIV	Tersedia dengan tenaga terlatih	100%	100%	tersedia	tersedia
		Output	9. Peresepan obat sesuai dengan formularium rumah sakit	100%	100%	100%	100%	100%
			10. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS	≥ 60%	100%	100%	100%	100%
		Outcome	11. Kepuasan pelanggan	≥ 90%	76.54%	76.54%	85.83%	85.32%
3	Pelayanan Rawat Inap		1. Ketersediaan pelayanan rawat inap	Sesuai Klasifikasi dan Perizinan RS	sesuai klaifikasi	sesuai klaifikasi	sesuai klaifikasi	sesuai klaifikasi
			2. Pemberi layanan di rawat inap	a. Dokter spesialis	100%	100%	100%	100%
				b. Perawat minimal D3		100%		100%

		Input		c. Memiliki SIP/SIPP	100%	100%	100%	100%
			3. Tempat tidur dengan pengaman	100%		92.63%		100%
			4. Kamar mandi dalam ruangan rawat inap	100%	100%	93.50%	100%	100%
			5. Kamar mandi dengan pengaman pegangan tangan	100%	92.63%	44.20%	97.57%	100%
			6. Ketepatan waktu pembersihan kamar kosong di rawat inap, siap dalam 2 jam	≥ 90%	93.50%	90.71%	87.00%	100%
		Proses	7. Dokter penanggungjawab pelayanan pasien rawat inap	100%	44.20%	100%	79.75%	100%
			8. Jam visite dokter spesialis	08.00-14.00 setiap hari kerja	90.71%	85.76%	90.71%	83.23%
			9. Kejadian infeksi paska operasi	≤ 1,5%	100%	96.86%	100%	0%
			10. Kejadian infeksi nosokomial	≤ 9%	85.76%	97.66%	88.66%	0.17%
			11. Tidak ada kejadian pasien jatuh yang berakibat cacat atau kematian	100%	96.86%	0%	0%	100%
			12. Pasien rawat inap tuberkulosis yang ditangani	100%	97.66%	0.02%	0.17%	100%

			dengan strategi DOTS					
			13. Pencatatan dan pelaporan TB di rumah sakit	100%	0%	0%	100%	100%
			14. Kepatuhan terhadap <i>clinical pathway</i>	≥ 80%	0.02%	0%	100%	100%
			15. Pasien rawat inap tuberkulosis yang ditangani dengan strategi DOTS	100%	0%	100%		
			16. Pencatatan dan pelaporan TB di rumah sakit	100%	0%	100%		
			17. Kepatuhan terhadap <i>clinical pathway</i>	≥ 80%	100%	83.70%		
		Output	18. Kejadian pulang atas permintaan sendiri	≤ 5%	100%	1.30%	100%	0.12%
			19. Kematian pasien < 48 Jam	≤ 0,24%	sesuai klaifikasi	0.03%	100.00%	0.08%
		Outcome	20. Kepuasan pasien	≥ 90%	100%	82.00%	0.00%	90.01%
4	Pelayanan bedah	Input	1. Ketersediaan tim bedah	Sesuai Klasifikasi dan perizinan rumah sakit tipe C	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia

		2. Ketersediaan fasilitas dan peralatan operasi	Sesuai Klasifikasi dan perizinan rumah sakit tipe C	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
		3. Kemampuan melakukan tindakan operatif	Sesuai Klasifikasi dan perizinan rumah sakit tipe C	sesuai klaifikasi	sesuai klaifikasi	sesuai klaifikasi	sesuai klaifikasi
		4. Kepatuhan pelaksanaan prosedur penandaan lokasi operasi (<i>site marking</i>)	100%	81.70%	81.70%		
	Proses	5. Waktu tanggap Seksio Sesarea Emergensi ≤ 30 menit	≥ 80%	100%	100%		
		6. Penundaan operasi elektif	5%	<1,38%	<1,38%		
		7. Waktu tunggu operasi elektif	≤ 2 hari			0	7 hari
		8. Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%	100%	100%	100%	100%
		9. Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%	100%	100%	100%	100%

			10. Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	100%	100%	100%	100%
			11. Angka kelengkapan pengisian surgical checklist di kamar operasi	100%	100%	100%		
			12. Kesalahan Diagnosa Pre dan post operasi (Diskrepansi)	0%	0%	0%		
			13. Ketidaklengkapan asesmen pre anestesi	0%	0%	0%		
			14. Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi	100%	100%	100%	100%	100%
			15. Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, dan salah penempatan anestesi endotracheal tube	≤ 6%	0%	0%	0%	0%
		Output	16. Kejadian kematian di meja operasi	≤ 1%	0%	0%	0%	0%
		Outcome	17. Kepuasan pelanggan	≥ 80%			84%	91%
5	Pelayanan persalinan, perinatologi dan KB	Input	1. Pemberi pelayanan persalinan normal	a. Dokter Sp.OG	100%	100%	100%	100%
				b. Dokter Umum terlatih APN		100%		
				c. Bidan	100%	100%		

			2. Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	Tim Ponek Terlatih	1 Tim	1 tim	1 tim	1 tim
			3. Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	a. Dokter Sp.OG	100%	100%	75.08%	78.40 %
				b. Dokter Sp.An	100%	100%		
				c. Dokter Sp.A	100%	100%		
			4. Kemampuan menangani BBLR 1500-2500 gr	100%	100%	100%	98%	100%
			5. Kemampuan menangani bayi baru lahir dengan asfiksia	100%	100%	100%	95.83%	100%
			6. Bayi baru lahir yang tidak mendapatkan ASI eksklusif selama masa rawat inap	0%	0%	0%		
		Proses	7. Kejadian Tidak Dilakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Pada Bayi Baru Lahir	≤ 0,5%	0%	0%		
			8. Pertolongan persalinan melalui seksio sesarea non rujukan	≤ 20%			2.70%	0.16%
			9. Pelayanan kontrasepsi mantap (vasektomi dan tubektomi) dilakukan oleh tenaga	100%	100%	100%	100%	100%

			kompeten dr. Sp.OG, dr. Sp.B, dr.Sp.U, dr. Umum terlatih					
			10. Konseling KB mantap oleh bidan terlatih	100%	100%	100%	100%	100%
		Output	11. Kematian ibu karena persalinan	a. Perdarahan ≤ 1%	0%	0%	9.09%	0.00%
				b. Pre- eklampsia ≤ 30%		0%	0.00%	0.02%
				c. Sepsis ≤ 0,2%	100%	0%	0.00%	0.00%
		Outcome	12. Kepuasan pelanggan	≥ 80%			85.33%	89.60%
6	Pelayanan Intensif		1. Pemberi pelayanan intensif	a. Dokter SpAn dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani	100%	100%	100%	100%

		Input		b.100% perawat minimal D3 dengan sertifikat mahir ICU/Setara D4	10%	10%		
			2. Ketersediaan fasilitas dan peralatan ruang ICU	Sesuai Kelas RS dan Standar ICU	Belum sesuai standar	Belum sesuai standar	Sesuai standar	Sesuai standar
			3. Ketersediaan tempat tidur dengan monitor dan ventilator	100%	100%	100%	100%	100%
		Proses	4. Kepatuhan terhadap <i>Hand Hygiene</i>	100%	93.81%	93.81%	100%	100%
			5. Kejadian infeksi nosokomial	≤ 9%	1.08%	1.08%	0.01%	0.00%
		Output	6. Pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 Jam	2%	0%	0%	0.003%	0.000%
		Outcome	7. Kepuasan pelanggan	≥ 80%	90%	90%	84.8%	85.1%
7	Pelayanan radiologi		1. Pemberi pelayanan radiologi	Dokter Sp.Rad dan Radiografer	100%	100%	100%	100%

		Input	2. Ketersediaan fasilitas dan peralatan radiologi	Sesuai Kelas RS dan Standar Bapeten	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
		Proses	3. Waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax	≤ 3 Jam	30 menit	30 menit	78%	78%
			4. Kerusakan foto	≤ 2%	0.30%	0.30%	2.23%	2.23%
			5. Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian label	100%	100%	100%	100%	100%
		Output	6. Pelaksana expertise hasil pemeriksaan radiologi	Dokter Sp.Rad	100%	100%	100%	100%
		Outcome	7. Kepuasan pelanggan	≥ 80%			85.40%	85.40%
8	Pelayanan Laboratorium Patologi Klinik	Input	1. Pemberi pelayanan laboratorium Patologi Klinik	Sesuai standar Kelas RS Tipe C	sesuai	sesuai	sesuai	sesuai
		Proses	2. Ketersediaan fasilitas dan peralatan laboratorium patologi klinik	Sesuai standar Kelas RS Tipe C	sesuai	sesuai	sesuai	sesuai
			3. Ketersediaan reagen dilaboratorium	100%	100%	100%	100%	100%
			4. Kerusakan sampel darah	≤ 10%	0%	0%	0%	0%

			5. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium patologi klinik	≤ 120 menit Kimia darah	90 menit	90 menit	90 menit	90 menit
				dan Darah Rutin				
			6. Tidak adanya kejadian tertukarnya spesimen	100%	100%	100%	100%	100%
			7. Kesalahan pemeriksaan golongan darah	0%	0%	0%	0%	0%
			8. Kemampuan memeriksa HIV-AIDS	100% tersedia tenaga peralatan dan reagen	100%	100%	100%	100%
			9. Kemampuan pemeriksaan mikroskopis tuberkulosis paru	100% tersedia tenaga peralatan dan reagen	100%	100%	100%	100%
			10. Ketepatan waktu pemeliharaan alat KSO laboratorium oleh teknisi vendor	>80%	98%	98%	98%	98%
			11. Pelaksana expertisi pemeriksaan laboratorium	Dokter Sp.PK	100%	100%	100%	100%

		Output	12. Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100%	100%	100%	100%
			13. Kesesuaian hasil pemeriksaan baku mutu eksternal	100%	100%	100%	0%	0%
		Outcome	14. Waktu Lapor Tes Hasil Kritis Laboratorium	< 30 menit baik secara lisan maupun tulisan	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit
			15. Kepuasan pelanggan	≥ 80%	88%	88%	85.75%	85.75%
9	Pelayanan Rehabilitasi Medik	Input	1. Pemberi pelayanan rehabilitasi medik	Sesuai Standar Kelas dan Tipe RS	Sesuai Standar	Sesuai Standar	Sesuai Standar	Sesuai Standar
			2. Ketersediaan fasilitas dan peralatan rehabilitasi medik	Sesuai Standar Kelas dan Tipe RS	Sesuai Standar	Sesuai Standar	Sesuai Standar	Sesuai Standar
		Proses	3. Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100%	100%	100%	100%	100%
		Output	4. Kejadian Drop Out pasien terhadap pelayanan rehabilitasi medik yang direncanakan	≤ 50%	0%	0%	0%	0%

		Outcome	5. Kepuasan pelanggan	≥ 80%			86%	86%
10	Pelayanan Farmasi	Input	1. Pemberi pelayanan farmasi	Sesuai Standar Kelas dan Perizinan RS	Sesuai Standar	Sesuai Standar	Sesuai Standar	Sesuai Standar
			2. Ketersediaan fasilitas dan peralatan farmasi	Sesuai Standar Kelas dan Perizinan RS	Sesuai Standar	Sesuai Standar	Sesuai Standar	Sesuai Standar
			3. Ketersediaan formularium rumah sakit	Tersedia dan update paling lama 3 tahun	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
		Proses	4. Keterlambatan Pemberian Obat Non Racikan	≤ 20 menit	12 menit	12 menit	40.9	40.9
			5. Keterlambatan Pemberian obat racikan	≤ 60 menit	55 menit	55 menit	62.83	62.83
			6. Ketidaktepatan Pemberian Obat 5 Benar	0%	0%	0%		
			7. Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	≥ 80%	86%	86%		
			8. Kesalahan Penyerahan perbekalan farmasi	0%	0%	0%	0%	0%
		Outcome	9. Insiden Keamanan Obat Yang Perlu Diwaspadai	0%	0%	0%		

			10. Kepuasan pelanggan	≥ 80%	94%	94%	94%	94%
11	Pelayanan Gizi	Input	1. Pemberi pelayanan gizi	Sesuai Standar Kelas dan Perizinan RS	Sesuai Standar	Sesuai Standar	Sesuai Standar	Sesuai Standar
			2. Ketersediaan pelayanan konsultasi gizi	Tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
		Proses	3. Ketepatan waktu pemberian makanan pada pasien	≥ 90%	100%	100%	90%	90%
			4. Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100%	100%	100%	100%	100%
			5. Angka daya terima makanan (siang)	≥ 80%	99%	99%		
		Output	6. Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤ 20%			14%	14%
		Outcome	7. Kepuasan pelanggan	≥ 80%	86%	86%	80%	80%
12	Pelayanan Transfusi Darah	Input	1. Tenaga penyedia pelayanan bank darah rumah sakit	Sesuai Standar Ketenagaan BDRS	Belum sesuai standar	Belum sesuai standar	Belum sesuai standar	Belum sesuai standar

			2. Ketersediaan fasilitas dan peralatan bank darah rumah sakit	Sesuai standar BDRS	Belum sesuai standar	Belum sesuai standar	Belum sesuai standar	Belum sesuai standar
		Proses	3. Kejadian reaksi transfusi darah	≤ 0,01%	0%	0%	0%	0%
			4. Kesalahan jenis komponen darah	0%	0%	0%	0%	0%
		Outcome	5. Keterlambatan penyediaan darah	≤ 0,5%	0.20%	0.20%	0.00%	0.00%
			6. Kepuasan pelanggan	≥ 80%	88%	88%	86%	86%
13	Pelayanan Pasien Keluarga Miskin	Input	1. Ketersediaan pelayanan keluarga tidak miskin	Tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
			2. Adanya kebijakan rumah sakit untuk pelayanan keluarga miskin	Ada	ada	ada	ada	ada
		Proses	3. Waktu tunggu verifikasi kepesertaan pasien keluarga miskin	≤ 15 menit	1 menit	1 menit	1 menit	1 menit
			4. Tidak adanya biaya tambahan yang ditagihkan kepada keluarga miskin	100%	100%	100%	100%	100%
		Output	5. Pelayanan terhadap pasien GAKIN dan Tidak Mampu	100% terlayani	100%	100%	100%	100%
		Outcome	6. Kepuasan pelanggan	≥ 80%			100%	100%

14	Pelayanan Rekam Medik	Input	1. Pemberi pelayanan rekam medik	Sesuai Standar	Sesuai Standar	Sesuai Standar	Sesuai Standar	Sesuai Standar
		Proses	2. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	≤ 10 menit	6 menit	6 menit	0 menit	0 menit
			3. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	≤ 15 menit	10 menit	10 menit	0 menit	0 menit
			4. Kejadian kehilangan dokumen rekam medik	≤ 1%	0.03%	0.03%		
			5. Penomoran rekam medik ganda/dobel	≤ 1%	0.02%	0.02%		
		Output	6. Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	100%	100%	80%	80%
			7. Kelengkapan <i>Informed Consent</i> setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	100%	100%	100%	100%
		Outcome	8. Kepuasan pelanggan	≥ 80%	84%	84%	85%	85%
15		Input	1. Adanya penanggungjawab pengelola limbah rumah sakit	Ada SK Direktur	ada	ada	ada	ada

	Pelayanan Pengelolaan Limbah		2. Ketersediaan fasilitas dan peralatan pengelolaan limbah rumah sakit : padat dan cair	Sesuai Peraturan Perundang-Undangan	Sesuai Standar	Sesuai Standar	Sesuai Standar	Sesuai Standar
		Proses	3. Pengelolaan limbah cair	Sesuai Peraturan Perundang-Undangan	Sesuai Standar	Sesuai Standar	Sesuai Standar	Sesuai Standar
			4. Pengelolaan limbah padat	Sesuai Peraturan Perundang-Undangan	Sesuai Standar	Sesuai Standar	Sesuai Standar	Sesuai Standar
		Output	5. Baku mutu limbah cair	a. BOD < 30 mg/l	32.7	32.7	14.32	14.32
				b. COD < 80 mg/l	84.54	84.54	25.95	25.95
				c. TSS < 30 mg/l	8	8	19	19
				d. pH 6-9	8	8	7	7
		Input	1. Kelengkapan pengisian jabatan sesuai persyaratan dalam struktur organisasi	≥ 90% 20 Jabatan Struktural			73.30%	73.30%
16	Pelayanan Administrasi dan Manajemen		2. Adanya Peraturan Internal Rumah Sakit	Ada	ada	ada	ada	ada

			3. Adanya Peraturan Karyawan Rumah Sakit	Ada	ada	ada	ada	ada
			4. Adanya daftar urutan kepangkatan rumah sakit	Ada	ada	ada	ada	ada
			5. Adanya perencanaan strategi bisnis rumah sakit	Ada	ada	ada	ada	ada
			6. Adanya rencana pengembangan SDM	Ada	ada	ada	ada	ada
			7. Keterlambatan waktu penanganan kerusakan hardware / jaringan	0%	0%	0%	0%	0%
			8. Ketidaksesuaian surat pesanan (SP) dengan fisik barang / bahan	≤ 1%	0%	0%	0%	0%
			9. Kedisiplinan kerja pegawai	100%	87%	87%	96%	96%
			10. Tindaklanjut penyelesaian pertemuan direksi	100%	100%	100%	100%	100%
			11. Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%	100%	100%	100%
			12. Ketepatan waktu pengurusan kenaikan gaji berkala	100%	100%	100%	100%	100%

Proses	13. Ketepatan waktu pembayaran kepada pihak rekanan	100%	100%	100%	100%	100%
	14. Pelaksanaan rencana pengembangan SDM	90%	95%	95%	60%	60%
	15. Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100%	100%	100%	100%
	16. Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 Jam	5 menit	5 menit	5 menit	5 menit
	17. Tidak terisinya Angket Kepuasan Pasien Rawat Inap	≤ 25%	0%	0%	0%	0%
Output	18. <i>Cost Recovery</i>	≥ 40%				81%
	19. Kelengkapan pelaporan akuntabilitas kinerja	100%				90%
	20. Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 Jam setahun	≥ 60%				60%
	21. Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	100%	100%	100%	100%	100%
	22. Kecepatan respon Terhadap Komplain	≥ 80%	98%	98%	98%	98%
Outcome						

			23. Kepuasan pelanggan	≥ 80%	90%	90%	90%	90%
17	Pelayanan Ambulance dan Mobil Jenazah	Input	1. Ketersediaan pelayanan ambulance dan mobil jenazah	Tersedia 24 Jam	24 jam	24 jam	Tersedia 24 jam	Tersedia 24 jam
			2. Penyedia pelayanan ambulance dan mobil jenazah	Sopir ambulance terlatih	terlatih	terlatih	terlatih	terlatih
			3. Ketersediaan mobil ambulance dan mobil jenazah	Mobil ambulance dan mobil jenazah terpisah	terpisah	terpisah	terpisah	terpisah
		Proses	4. Kecepatan memberikan pelayanan ambulance dan mobil jenazah di rumah sakit	≤ 30 menit	15 menit	15 menit	17 menit	17 menit
			5. Waktu tanggap pelayanan ambulance kepada masyarakat yang membutuhkan	≤ 30 menit	20 menit	20 menit	23 menit	23 menit
		Output	6. Tidak terjadinya kecelakaan ambulance/mobil jenazah yang menyebabkan kecacatan atau kematian	100%	100%	100%	100%	100%
		Outcome	7. Kepuasan pelanggan	≥ 80%	88%	88%	85%	85%
18	Pelayanan Pemulasaran		1. Ketersediaan pelayanan pemulasara	Tersedia 24 Jam	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia

	Jenazah	Input	n jenazah					
			2. Ketersediaan fasilitas kamar jenazah	Sesuai standar Kelas RS	sesuai	sesuai	sesuai	sesuai
			3. Ketersediaan tenaga pemulsa ran jenazah	Ada SK Direktur	ada sk	ada sk	ada sk	ada SK
		Proses	4. Waktu tanggap pelayanan pemulasaran jenazah	≤ 15 menit setelah dikamar jenazah	5 menit	5 menit	5 menit	5 menit
			5. Perawatan jenazah sesuai standar <i>Universal Precaution</i>	100%	100%	100%	100%	100%
		Output	6. Tidak terjadinya kesalahan identifikasi jenazah	100%	100%	100%	100%	100%
		Outcome	7. Kepuasan pelanggan	≥ 80%	93%	93%	93%	93%
19	Pelayanan Laundry	Input	1. Ketersediaan pelayanan laundry	Tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
			2. Adanya penanggungjawab pelayanan laundry	Ada SK Direktur	ada	ada	ada	ada
			3. Ketersediaan fasilitas dan peralatan laundry	Tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia

		Proses	4. Ketepatan waktu distribusi linen untuk ruang rawat inap dan ruang pelayanan	100%	89.42%	89.42%	89.42%	89.42%
			5. Ketepatan pengelolaan linen infeksius	100%	100%	100%	100%	100%
			6. Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100%	100%	100%	100%	100%
		Output	7. Ketersediaan linen	2,5-3 set x jumlah tempat tidur	100%	100%	100%	100%
			8. Ketersediaan linen steril untuk kamar operasi	100%	100%	100%	100%	100%
	20	Input	1. Adanya penanggungjawab IPSRS	Ada SK Direktur	ada SK	ada SK	ada SK	ada SK
			2. Ketersediaan bengkel kerja	Tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
		Proses	3. Waktu tanggap kerusakan alat < 15 menit	≥ 80%	100%	100%	100%	100%
			4. Ketepatan waktu pemeliharaan alat sesuai dengan jadwal pemeliharaan	100%	100%	100%	100%	100%
			5. Ketepatan waktu kalibrasi alat	100%	100%	100%	100%	100%
			6. Genset menyala setelah sumber listrik PLN padam < 10 detik	100%	100%	100%	100%	100%

		Output	7. Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%	100%	100%	100%	100%
21	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	Input	1. Adanya anggota tim PPI yang terlatih	75% anggota PPI terlatih	80%	80%	100%	100%
			2. Ketersediaan APD disetiap instalasi/unit pelayanan	≥ 60%	100%	100%	100%	100%
			3. Rencana program PPI	Ada	ada	ada	ada	ada
		Proses	4. Pelaksanaan program PPI sesuai rencana	100%	85%	85%	100%	100%
			5. Angka kepatuhan <i>hand hygiene</i>	≥ 85%	97.83%	97.83%	97.76%	97.76%
			6. Kejadian infeksi luka infus (ILI)	≤ 5%	0	0	0.83%	0.83%
			7. Kejadian infeksi saluran kemih (ISK)	≤ 5%	4.65%	4.65%	0.00%	0.00%
			8. Kejadian infeksi daerah infeksi (IDO)	≤ 1,5%	0.57%	0.57%	0.12%	0.12%
			9. Kepatuhan penggunaan APD saat bertugas	100%	99.96%	99.96%	99.95%	99.95%

		Output	10. Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial/ <i>Healthcare Associated Infection (HAI's)</i> di rumah sakit	≥ 75%	100%	100%	100%	100%
22	Pelayanan Keamanan	Input	1. Petugas keamanan bersertifikat	100%	87.50%	87.50%	87.50%	87.50%
			2. Sistem pengamanan	Ada	ada	ada	ada	ada
			3. Petugas keamanan melakukan patroli keliling rumah sakit	Setiap 2 Jam	100%	100%	100%	100%
		Proses	4. Evaluasi terhadap sistem pengamanan	Setiap 3 bulan	100%	100%	100%	100%
		Output	5. Kejadian kehilangan barang milik pasien/pengunjung/karyawan di rumah sakit	0%	2x	2x	2x	2x
		Outcome	6. Kepuasan pelanggan	≥ 90%	96%	96%	96%	96%

BAB VII PENUTUP

14. Pencapaian kinerja RS Elim Rantepao tahun 2021-2025 merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas-tugas teknis melalui hasil pengukuran pencapaian target tiap-tiap indikator yang mendukung sasaran program sesuai Rencana Strategis RS Elim Rantepao Tahun 2024-2028 dan capaian dari kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsi pada setiap unit kerja.
15. Keberhasilan atas pencapaian kinerja Tahun 2021-2025 hendaknya dapat dipertahankan, ditingkatkan serta menjadi parameter untuk pencapaian kinerja selanjutnya. Hal-hal yang menghambat tercapainya target dan rencana kinerja diharapkan dapat menjadi penyemangat untuk memperbaiki, mencari solusi dan alternatif penyelesaiannya.

16. Kesimpulan

Laporan Kinerja periode 2021–2025 ini merupakan wujud nyata dari penyertaan Tuhan dan dedikasi tanpa henti seluruh keluarga besar RS Elim Rantepao. Dalam rentang lima tahun ini, RS Elim telah berhasil mencatatkan transformasi kinerja yang impresif dan melampaui berbagai target strategis:

- Lonjakan Kepercayaan Masyarakat: Selama lima tahun, volume pelayanan mengalami pertumbuhan yang luar biasa. Kunjungan Unit Gawat Darurat (UGD) meningkat tajam sebesar 72,8%, dari 11.300 kunjungan pada tahun 2021 menjadi 19.529 kunjungan pada akhir tahun 2025.
- Akselerasi Kinerja Rawat Inap: Kepercayaan masyarakat untuk menjalani perawatan inap tumbuh lebih dari dua kali lipat (109,7%), meningkat dari 8.881 pasien di tahun 2021 menjadi 18.624 pasien di tahun 2025.
- Optimalisasi Fasilitas: Angka keterisian tempat tidur (Bed Occupancy Rate / BOR) berhasil dipertahankan pada level efisien dan produktif, meningkat dari 74,3% (2021) menjadi 86,63% pada tahun 2025.
- Pencapaian Efisiensi SDM yang Signifikan: Hal yang paling membanggakan dalam periode ini adalah pertumbuhan volume pelayanan yang sangat besar tersebut berhasil dikelola dengan jumlah SDM yang tidak meningkat secara signifikan. Total personel rumah sakit hanya beranjak dari 382 orang (2022) menjadi 390 orang pada tahun 2025. Hal ini membuktikan adanya peningkatan produktivitas yang masif dan efisiensi manajemen operasional yang sangat baik di bawah kepemimpinan periode ini.
- Kualitas Mutu yang Terjaga: Meskipun beban kerja meningkat drastis, standar pelayanan minimal dan indikator mutu nasional tetap menjadi prioritas utama dengan tingkat kepuasan pelanggan yang terus merangkak naik menuju angka 90%.

17. Rekomendasi

Memasuki periode kepemimpinan berikutnya, RS Elim dihadapkan pada *"The Perfect Storm"* di dunia kesehatan yang dikenal sebagai era VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity*).

Uncertainty, Complexity, Ambiguity). Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah berani dan strategis:

- Adaptasi Regulasi dan Ketahanan Finansial :

RS Elim harus segera merespons pemberlakuan UU Kesehatan No. 17 Tahun 2023, PP No. 28 Tahun 2024 dan kebijakan KRIS secara proaktif. Di tengah ancaman gagal bayar BPJS Kesehatan dan ketidakpastian tarif IDRGs, rumah sakit wajib memperkuat kemandirian finansial melalui pengembangan pasar Non-BPJS, layanan asuransi swasta, dan optimalisasi layanan unggulan *Medical Check Up* (MCU). BPS dan YKGT juga dapat melihat dan memaksimalkan peluang penambahan pendapatan lain diluar rumah sakit, seperti pengembangan klinik satelit, pusat pelatihan tenaga kesehatan, pengiriman tenaga kerja kesehatan ke luar negeri dan lainnya. Serta dapat menjajaki untuk peluang kerjasama investasi dalam pengembangan layanan di RS Elim Rantepao.
- Strategi Menghadapi Persaingan dan Investasi Cerdas :

Kehadiran kompetitor baru dengan fasilitas modern (seperti RSUD Pongtiku) menuntut RS Elim untuk segera menyelesaikan pembangunan gedung baru (Lantai 2 dan 4) serta pengadaan peralatan medis mutakhir seperti CT Scan. Investasi ini bukan lagi pilihan, melainkan keharusan untuk mempertahankan posisi RS Elim sebagai Center of Excellence di Toraja Utara. BPS dan YKGT diharapkan dapat secara proaktif mencari jejaring baik didalam maupun luar negeri dan mencari peluang untuk CSR alat kesehatan.
- Revolusi Budaya Kerja dan Transformasi SDM
Salah satu tantangan internal terbesar adalah mengubah pola pikir (mindset) SDM agar lebih adaptif dan cepat berkembang sesuai tuntutan rumah sakit berbasis kompetensi. Program pengembangan SDM harus dilakukan secara radikal dan berkelanjutan agar personel tidak hanya bekerja secara teknis, tetapi juga memiliki daya saing tinggi dan semangat inovasi.
- Sinergitas dan Komitmen Stakeholder
Dibutuhkan kesepahaman visi yang sama antara Badan Pekerja Sinode (BPS) sebagai pemilik, YKGT, dan manajemen RS dalam hal akurasi investasi dan sumber pembiayaan. Sinergi ini harus berlandaskan kacamata industri kesehatan yang profesional tanpa mengesampingkan misi diakonia gereja.
- Akselerasi Digitalisasi Total
Digitalisasi harus ditingkatkan untuk menghilangkan inefisiensi manual dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Ini akan menjadi kunci bagi manajemen untuk tetap menjaga cashflow yang sehat di tengah ketidakpastian.

13. YAYASAN INSAN MANDIRI TERPADU (YIMT)

Pendidikan Sejati

MENGARAH PADA PERTUMBUHAN

HIKMAT DAN ILMU

YAYASAN INSAN MANDIRI TERPADU

Kelembagaan

1. Yayasan Insan mandiri Terpadu lahir dari momen 100 Tahun Injil Masuk Toraja (IMT) yang bertujuan memperingati awal penyebaran agama Kristen, mensyukuri Kristus yang memulihkan dan meneguhkan. Perayaan Injil Masuk Toraja berpusat pada Pengakuan Yesus Kristus itulah Tuhan dan Juru Selamat yang berakar dari sejauh Pekabaran injil oleh misionaris Belanda (GzB) sejak awal 1900-an.
2. Teologi Gereja Toraja menekankan injil yang menghidupkan (Kareba Kaparannuan Mepatuo.)
3. Dari Perayaan tersebut Panitia mengadakan aksi Rp. 100.000,- yang kemudian diinisiasi menjadi Yayasan Oleh BPS Gereja Toraja dengan SK Nomor:002/DP-YIMT/A.4/IX/2016, tanggal 21 September 2016 tentang Penetapan Perubahan Pengurus Yayasan Insan Mandiri Terpadu yang ketuanya Bapak **Ir. J.L. Parapak M.Eng., Pdt. Dr. Alfred Y. R. Anggui** (Wkl Ketua), **Pdt. Dr. Soleman Allo Linggi** (Sekretaris), **Demmanogkan S.Pd, M.Pd** (Wkl Sekretaris), **Pnt. Katarina Tombi** (Bendahara), **Evalina Popang, SE** (Wkl Bendahara), **Pdt. S.T.Todingallo, S.Th, M.Min** (Anggota), **Prof. Dr. D. Malamassam, M.Agr** (Anggota) yang misinya adalah Pendidikan dan Kesehatan dalam terang Teologi Injil yang menghidupkan dan membawa pembaruan hidup, berlaku sampai Sidang Sinode.
4. SK Nomor:03/DP-YIMT/A4/X/2019 tanggal 11 Oktober 2019 Tentang Penetapan Perubahan Pengurus Yayasan Insan Mandiri Terpadu 2016-2021 dengan personil sebagai berikut: **Drs. Rede Roni Bare, M.Pd** (Ketua), **Demmanongkan, S.Pd, M.Pd** (Sekretaris), **Evalina Popang, SE** (Bendahara), **Pdt Dr. Christian Tanduk** (Anggota), **Ir. Daniel Tandi** (Anggota). berlaku sampai sidang sinode AM ke XXV tahun 2021.
5. SK Nomor:04/DP-YIMT/A.4/VII/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Penetapan Perubahan Pengurus Yayasan Insan Mandiri Terpadu dengan personil sebagai berikut: **Drs. Rede Roni Bare, M.Pd** (Ketua), **Ir. Daniel Tandi** (Sekretaris), **Evalina Popang, SE** (Bendahara), **Pdt. Dr. Christian Tanduk, M.Th** (Anggota), berlaku sampai dengan Sidang Sinode Am ke- XXV tahun 2021.
6. Periode 2021-2026 dengan SK Nomor:01/DP-YIMT/XI/2021 Tentang Pengurus Yayasan Insan Mandiri Terpadu yang terdiri 3 organ yaitu:
 - **Pembina**, Pdt. Dr. Alfred Y.R. Anggui, M.Th (Ketua), Pnt. Ir. Yance Nempo Tangkeallo (Wakil Ketua), Pdt. Dr. Cristian Tanduk, M.Th (Sekretaris), Pdt Musa Sikombong, M.Th (Anggota), Evalina Popang, SE (Anggota)
 - **Pengurus** : Pnt. Yusuf Pongsapan, MM (Ketua), Pnt. Rede Roni Bare (Wakil Ketua) Pnt. Dice Kondorura, S.Sos, MH (Sekretaris), Rispa Makamban, SE

(Bendahara), Ir. M . Tangyong (Anggota), Felix R. Rantepadang, ST (Anggota).

- **Pengawas** : Pnt. Ir. Daniel Tandir (Ketua), Pnt. Dr. Set Asmapane, SE,M.Si,AK,CA,CTA,CPA (Wakil Ketua) Dkn. Esrom Pakidi S.Pd, MM (Sekretaris), Dkn. Elianus Samben, SP, MM (Anggota), Dkn. Drs. Marthen Gaga' Sumule, M.Min (Anggota) masa tugas 2021-2026.

Program Kerja dan Anggaran

7. Program Kerja berorientasi pada Peningkatan Kapasitas SDM Gereja Toraja/Pemberian Beasiswa dan Bantuan Pendidikan study lanjut bagi yang dibutuhkan, Penguatan Kelembagaan Yayasan dan Dukungan kegiatan sinodal, oikumene dan social.

Program Kerja dan Anggaran

No	Program & Kegiatan	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2025 (Rp)
	PENERIMAAN					
1	Bunga Deposito	480,099,997	451,222,686	470,999,316	474,628,920	587,023,930
2	Donatur	7,500,000	-	-	-	113,000,000
3	Penerimaan lain-lain	12,960,000	-	-	-	-
4	Bunga Rek Mandiri	-	-	-	-	-
	JUMLAH PENERIMAAN	500,559,997	451,222,686	470,999,316	474,628,920	700,023,930
	PENGELUARAN					
1	Kegiatan					
	a. Bantuan Study S1	-	17,108,900	-	-	4,500,000
	b. Bantuan Study S2 (Teologi)	56,067,100	40,900,000	65,093,000	28,830,000	80,000,000
	c. Beasiswa S3 (Teologi)	65,110,000	99,520,000	120,820,000	135,070,000	230,785,000
	d. Bantuan Study S2,S3 (Non Teologi)	45,000,000	43,000,000	15,502,900	47,000,000	24,000,000
	e. Bantuan Study Daerah PI/Non Formal	28,800,000	16,000,000	29,400,000	34,900,000	15,000,000
2	Pelatihan dan Pembinaan					
	a. Pelayanan Khusus Gerejawi	-	-	-	-	-
	b. Pelatihan Pengerja Gereja	12,500,000	14,517,000	-	-	-
	c. Bantuan ke YPKT	75,000,000	-	-	-	-
	d. Parenting orang tua	-	-	-	-	31,937,000
3	Pengadaan Sarana & Prasarana (Inventaris)	-	-	10,950,000	-	-
4	Biaya Operasional Pengurus (BOP)	24,750,000	18,500,000	11,000,000	11,000,000	11,000,000
5	Biaya Rapat	6,485,000	12,300,000	11,900,000	10,700,000	14,868,000
6	ATK	100,000	32,000	-	26,500	-
7	Biaya Bank	3,026,803	1,663,634	42,741,914	57,223,681	53,576,570
8	Biaya Lain - lain	8,325,000	-	-	-	-
9	Kegiatan Sinodal, Oikumene dan Sosial	24,750,000	19,750,000	31,000,000	37,100,000	26,000,000
	JUMLAH PENGELUARAN	349,913,903	283,291,534	338,407,814	361,850,181	491,666,570
	POSISI KEUANGAN					
	Kas Harian	2,044,600	19,136,700	15,384,800	5,418,300	1,713,300
	Mandiri - Giro Rek 170.00.00309736	-	-	-	-	-
	BNI Taplus Rek 1176684720	20,504,318	31,100,032	31,257,059	31,415,464	145,159,354
	Deposito Balo'ta	4,000,000,000	4,000,000,000	4,000,000,000	4,000,000,000	4,000,000,000
	Deposito BPR Toraya	-	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000
	Deposito Bank Mandiri	1,000,000,000	-	-	-	-
	Saldo Penampungan Deposito Bank Mandiri	221,929,000	233,189,178	234,160,618	235,139,824	235,919,776
	Tabungan Manasuka Balo'ta	181,917,333	288,673,095	379,646,635	456,387,572	395,363,566
	Tabungan Rek BPR TORAYA /101.101.000344	-	22,228,013	66,469,408	111,336,099	156,898,623
	SALDO AKHIR DESEMBER	5,426,395,251	5,594,327,018	5,726,918,520	5,839,697,259	5,935,054,619

Tahun 2026 belum dilaporkan karena belum di verifikasi.

Program Prioritas pelaksanaannya selama 5 tahun

8. Bekerja sama dengan institute Teologia Gereja Toraja dalam mendesain kebutuhan pengembangan SDM Pendeta Gereja Toraja dan diusulkan untuk mendapatkan Bea siswa ke Tim Rekrutmen study lanjut

SDM yang dibutuhkan oleh Gereja Toraja.

9. Dalam perjalanannya YIMT bukan hanya bergerak dalam peningkatan kapasitas SDM Gereja Toraja tetapi juga peduli terhadap pengerja gereja melalui pelatihan tupoksi koster sebanyak 241 orang di wilayah II dan generasi masa depan dengan pelatihan parenting bagi orang tua siswa sekolah - sekolah yang bernaung dibawah YPKT di wilayah I, II, III dan IV sejumlah 425 orang tua siswa. Pada tingkat legal dan administrasi akuntabilitas organisasi bukan hanya terletak pada keterampilan menggunakan anggaran, namun bagaimana mengkomunikasikan secara teratur tindakan dan dampak dari tindakan tersebut. Melalui rapat Pengurus Yayasan dengan Pembina juga degan Pengawas.
10. Nama- Nama Peserta Study Lanjut YIMT.

Nama Peserta	Jurusan
1. Pdt. Daud NOMPI, M.Th	S3 Teologi
2. PDT. Yan Sampebuntu, M.Th	S3 Teologi
3. Pdt. Samuel Tulak	S3 Teologi
4. Pdt. Frans Pangrante, S.Th, M.Hum	S3 Teologi
5. Pdt. Stepanus Bungaran, M.Th	S3 Teologi
6. Pdt. Doly Rante Pangloli, S.Th	S2 Teologi
7. Pdt. Merlyn Rudi, S.Th	S2 Teologi
8. Pdt. Alnoviasrika Putri, S.Th	S2 Teologi
9. Olym Frianty Tapa	Bantuan study S2 Non Teologi
10. Eunike Tamar Pareang	Bantuan Study S2 Non Teologi
11. Asthasaatra Arwan	Bantuan Study S1 Daerah PI
12. Margaretha Rantetasak	Bantuan study S1 Daerah PI
13. Pdt. Junita, S.Th	S2 Teologi di Taiwan

11. Program prioritas YIMT:

- Peningkatan kapasitas pelayanan Gereja Toraja yang professional dengan memberi fasilitas study lanjut bagi SDM Gereja Toraja yang berpendidikan Teologi pada Universitas dengan agreditasi A dan memberi perhatian bagi anak-anak di daerah PI dengan berpartisipasi pada bimbingan belajar sebelum UMPTN. Dan ternyata hasilnya anak-anak kita banyak yang berhasil masuk ke Perguruan Tinggi Negeri.
- Capaian - capaian yang menonjol selama tahun 2025 YIMT berpartisipasi pada YPKT, dan berpartisipasi pada kegiatan - kegiatan bersinergi. YIMT berpartisipasi pada pelatihan Koster sinergi dengan wilayah II dan merupakan inspirasi bagi klasis dan jemaat lain, juga mengadakan

pelatihan parenting bagi orang tua siswa di wilayah 1, 2, 3, dan 4 dengan jumlah 325 orang.

- Minat untuk sekolah lanjut Pendeta yang bersyarat masih kurang.
- Sinergi dan kolaborasi antara LPG, belum terukur.

12. Pelajaran penting yang didapat selama periode 2021 - 2026,

Kegiatan sinergi memberi makna bahwa kerja keroyokan itu ringan namun perlu direncanakan dari awal. Tentang input-proses dan output dari kegiatan sinergi harus jelas, meningkatkan kreativitas dan inovasi

DAMPAK PELAYANAN TERHADAP MUTU PELAYANAN DI GEREJA TORAJA

13. Beasiswa berdampak positif signifikan, terutama dalam meringankan beban finansial study, meningkatkan motivasi belajar dan membuka akses Pendidikan berkualitas.
14. Dampak lainnya mencakup peningkatan focus akademik perluasan jaringan profesional, pengembangan ketrampilan diri, serta tanggungjawab untuk berkontribusi pada Gereja Toraja.
15. Memberi ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan

Rekomendasi:

- Tamatan Mahasiswa study lanjut perlu dipantau kinerjanya.
- Hendaknya ilmu yang diperoleh dapat digunakan dalam management operasional di tempat tugas agar dapat meningkatkan kinerja organisasi yang efektif dan efisien.
- Kegiatan sinergi agar direncanakan dari awal sehingga kita tidak terkendala dengan standar pengelolaan administrasi keuangan.
- Berkembang dalam rapat 3 organ bahwa jika dibanding dengan nilai uang sekarang dan masa mungkin sekarang masih bisa beli 1 mobil alfar tapi masa depan sudah tidak lagi. Karena itu muncul usul lebih baik klu diinvestasikan, Tapi sikap YIMT bahwa yang kita lakukan sekarang adalah investasi Sumberdaya Manusia.

16. Demikian laporan Yayasan Insan Mandiri Terpadu, yakin banyak kekurangan namun berniat untuk memperbaiki dimasa depan. Terima kasih.

14. YAYASAN PEMBANGUNAN GEREJA TORAJA (YPGT)

Mengembangkan
**ASET STRATEGIS UNTUK
KEBERLANJUTAN PELAYANAN**

YAYASAN PEMBANGUNAN GEREJA TORAJA

Deskripsi Yayasan Pembangunan Gereja Toraja Makassar

1. Yayasan Pembangunan Gereja Toraja Makassar (YPGTM) merupakan sebuah lembaga sosial keagamaan yang berfokus pada pembangunan dan pengamanan Aset Aset yayasan, penguatan aspek legalitas dan administrasi aset. Yayasan secara aktif melakukan penertiban dokumen kepemilikan serta peningkatan status hukum aset, yang menjadi langkah penting dalam menjamin keberlanjutan dan keamanan aset organisasi.
2. Lebih jauh, YPGTM mulai mengembangkan arah baru menuju kemandirian finansial melalui optimalisasi aset yang dimiliki. Upaya menjalin kerja sama dengan pihak ketiga serta pemanfaatan aset yang sebelumnya belum produktif menjadi sumber pendapatan merupakan langkah strategis dalam memperkuat fondasi ekonomi yayasan.

Sejarah Singkat

3. Yayasan Pembangunan Gereja Toraja Makassar didirikan sebagai bentuk kepedulian para tokoh dan jemaat Gereja Toraja yang merantau di Kota Makassar. Seiring dengan bertambahnya jumlah jemaat Toraja di perantauan, muncul kebutuhan akan tempat ibadah dan tempat tinggal buat para Mahasiswa yang representatif dan terorganisir. Berangkat dari kebutuhan tersebut, para pemuka gereja dan masyarakat Toraja berinisiatif membentuk sebuah wadah yang dapat mengelola pembangunan gereja dan asrama secara terstruktur dan berkelanjutan.
4. Yayasan Pembangunan Gereja Toraja Makassar dibentuk pada Hari Sabtu, Tanggal 25 Nopember 1961 oleh John Pongrekung, Pieter Sampebua Paembonan dan Jonathan Dea Tondok dan ditetapkan di pengadilan Makassar dengan nomor surat 02/1959 dengan tujuan mengusahakan adanya :
 - Rumah rumah kebaktian dan cabang-cabang kebaktian gereja
 - Perumahan petugas petugas Gereja Toraja Makassar
 - Rumah Rumah Sakit serta rumah rumah bersalin
 - Panti Panti Asuhan yatim piatu
 - Asrama Asram Kekeristenan
 - Usaha Usaha sosial lainnya yang sesuai dengan azas dan tidak menyimpang dari maksud dan tujuan
5. Pada masa awal berdirinya, yayasan ini berfokus pada 6 tujuan diatas dan juga penggalangan dana untuk mewujudkan program ini. Seiring berjalannya waktu, peran yayasan semakin difokuskan hanya dalam pembangunan fisik, pengamanan Aset Aset yayasan, penguatan aspek legalitas dan administrasi aset. Yayasan secara aktif melakukan penertiban dokumen kepemilikan serta

peningkatan status hukum aset, yang menjadi langkah penting dalam menjamin keberlanjutan dan keamanan aset organisasi.

6. Lebih jauh, YPGTM mulai mengembangkan arah baru menuju kemandirian finansial melalui optimalisasi aset yang dimiliki. Upaya menjalin kerja sama dengan pihak ketiga serta pemanfaatan aset yang sebelumnya belum produktif menjadi sumber pendapatan merupakan langkah strategis dalam memperkuat fondasi ekonomi yayasan.
7. Pada tanggal 30 Januari 2024 dilakukan perubahan pengurus organisasi YPGTM sebagai berikut :

Pengurus Yayasan Pembangunan Gereja Toraja

Ketua	: Ir. Soni Budi Pandin, M.M.
Wakil Ketua	: Ir. Irianto Mangiwa
Sekretaris	: Pieter Tarima
Bendahara	: Mely Patanduk, S.T.
Anggota	: Roberto Blasius Sangka, B.Sc., CS. : Ir. Henry A. Pongrekun : Agustinus Yusuf Salusu

Pengawas Yayasan Pembangunan Gereja Toraja

Ketua	: Pnt. Ir. Daniel Tandi
Wakil Ketua	: Pnt. Dr. Set Asmapane, S.E., M.Si., Ak.CA., CTA., CPA.
Sekretaris	: Dkn. Esrom Pakidi, S.Pd., M.M.
Anggota	: Dkn. Elianus Samben, S.P., M.M.
Anggota	: Dkn. Drs. Marthen Gaga' Sumule, M.Min.

Kegiatan dan Peran

8. Dalam pelaksanaannya, YPGTM aktif menginisiasi berbagai program, seperti
 - Pengurusan kelengkapan keabsahan Yayasan Pembangunan Gereja Toraja di pemerintah yang terdiri dari :
 - a. Pengurusan Keabsahan Yayasan di Kemenkumham
 - b. Pengurusan NPWP Yayasan
 - Pengurusan Sertifikat Tanah Yayasan di Wisma Rama yang terdiri dari
 - Pengurusan berita kehilangan Akta Jual beli di Kepolisian
 - Pengurusan Sporadik di tingkat RT, RW, Tetangga, Lurah, dan Camat bahwa tanah itu benar dimiliki oleh Yayasan Pembangunan Gereja Toraja
 - Pengurusan Permohonan Pembebasan BPHTB ke Walikota Makassar
 - Pengurusan Pembebasan PBB di Bapenda Makassar
 - Pengurusan sertifikat di Badan Pertahanan Daerah

- Mencari Investor/ Pihak ke tiga untuk Asset2 Tanah milik Yayasan Pembangunan

Pencapaian Utama YPGTM sejak pergantian Pengurus

Tahun	Program Kerja	Kegiatan	Indikator Pencapaian	Ket
2021				
2022				
2023				
2024 & 2025	Kelengkapan Administrasi Yayasan berbadan hukum	Pengurusan Keabsahan Yayasan di Kemenkumham	tercapai	
		Pengurusan NPWP Yayasan	tercapai	
	Pengurusan Sertifikat Tanah Yayasan di Wisma Rama	Pengurusan berita kehilangan Akta Jual beli di Kepolisian	tercapai	
		Pengurusan Sporadik di tingkat RT, RW, Tetangga, Lurah, dan Camat bahwa tanah itu benar dimiliki oleh Yayasan Pembangunan Gereja Toraja	tercapai	
		Pengurusan Permohonan Pembebasan BPHTB ke Walikota Makassar	sementara pengurusan	
		Pengurusan Pembebasan PBB di Bapenda Makassar	sementara pengurusan	
		Pengurusan sertifikat di Badan Pertanahan Daerah	sementara pengurusan	
2026	Pengurusan Sertifikat Wisma Rama	Melaksanakan/ Melanjutkan Pengurusan Pembebasan Biaya PBB di Walikota	tercapai	
		Melaksanakan/ Melanjutkan Pengurusan Pembebasan Biaya BPHTB	sementara pengurusan	
		Melaksanakan pengurusan sertifikat di Badan Pertanahan Daerah	sementara pengurusan	
	Pengurusan Sertifikat Asrama Suster Elim di Jln Sungai Saddang IV	Masih mengumpulkan data-data	sementara pengurusan	
	Asset2 milik YPGT Makassar akan difungsikan dan menghasilkan income	Mencari Investor yg mau menyewa/ bekerja sama bersama YPGTM	tercapai	telah disewa oleh pihak ke 3 untuk MBG

9. Yayasan Pembangunan Gereja Toraja Makassar (YPGTM) telah berhasil merealisasikan sebagian besar program kerjanya secara efektif dan berkelanjutan. Didukung oleh tata kelola organisasi yang aktif dan partisipatif, yayasan juga menunjukkan kemajuan signifikan dalam penataan legalitas aset serta penguatan administrasi kelembagaan.

10. Selain itu, YPGTM terus berinovasi dalam mengembangkan kemandirian finansial melalui optimalisasi aset dan kerja sama strategis. Dan Yayasan berhasil bekerja sama dengan koperasi Persada, dimana menyewa sebagian kecil tanah wisma rama untuk mendirikan gedung MBG (Makan bergizi Gratis) sebesar Rp. 150.000.000 perTahun (Disewa selama 2 Tahun) dan akan berlanjut bila program ini masih berjalan
11. Pencapaian ini menegaskan komitmen yayasan dalam menghadirkan pelayanan yang berdampak, tidak hanya dalam pembangunan gereja, tetapi juga dalam peningkatan kesejahteraan jemaat dan masyarakat.

Kendala dan Tantangan yang Dihadapi

12. Dalam menjalankan berbagai program pelayanan, Yayasan Pembangunan Gereja Toraja Makassar (YPGTM) tidak terlepas dari berbagai kendala dan tantangan yang menjadi bagian dari proses pertumbuhan organisasi.
13. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah aspek legalitas dan administrasi aset. Proses pengurusan sertifikat, perubahan status kepemilikan, serta penyelesaian kewajiban administratif seringkali membutuhkan waktu yang panjang dan koordinasi lintas instansi. Kompleksitas regulasi dan prosedur birokrasi menjadi kendala tersendiri yang memperlambat percepatan penataan aset secara menyeluruh.
14. Selain itu, dari sisi internal, keterbatasan sumber daya manusia, khususnya tenaga yang dapat bekerja secara penuh waktu, turut mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program. Meskipun pengurus menunjukkan komitmen dan partisipasi aktif, keterbatasan waktu dan kapasitas menjadi tantangan dalam menjaga konsistensi dan percepatan pelaksanaan kegiatan.
15. Di sisi lain, pengelolaan dan optimalisasi aset yang belum sepenuhnya produktif juga menjadi tantangan strategis. Beberapa aset yang dimiliki belum memberikan kontribusi finansial secara maksimal, sehingga diperlukan perencanaan dan pengelolaan yang lebih profesional agar dapat mendukung kemandirian yayasan.
16. Meskipun menghadapi berbagai kendala tersebut, YPGTM terus berupaya melakukan pembenahan dan penguatan di berbagai aspek. Tantangan yang ada dipandang sebagai peluang untuk bertumbuh menjadi lembaga yang lebih profesional, mandiri, dan berdampak dalam pelayanan.

Usul-usul dan Rekomendasi untuk Pengembangan Tahun Tahun ke Depan

17. Untuk meningkatkan efektivitas pelayanan dan memperkuat keberlanjutan Yayasan Pembangunan Gereja Toraja Makassar (YPGTM), terdapat beberapa usul dan rekomendasi yang perlu menjadi perhatian pada tahun pelayanan berikutnya.

18. Pertama, pengurusan legalitas dan administrasi aset perlu terus dipercepat dan dituntaskan. Seluruh aset yayasan hendaknya memiliki status hukum yang jelas, dokumen yang lengkap, dan administrasi yang tertib. Untuk itu, perlu dibentuk tim kecil atau penanggung jawab khusus yang fokus menangani pengurusan sertifikat, dokumen kepemilikan, dan kewajiban administrasi lainnya dimana dilibatkan orang-orang Toraja yang berpengaruh dipemerintahan kota Makassar, BPS dan YPGTM.
19. Demikian laporan dari komisi Yayasan Pembangunan Gereja Toraja Makassar tahun 2001 sampai dengan tahun 2026 Tuhan Yesus memberkati kita semua.

15. YAYASAN VAN DE LOOSDRECHT (YVDL)

Merawat

**WARISAN IMAN,
MENGABADIKAN JEJAK KESAKSIAN,
MENGHIDUPKAN NILAI PENGORBANAN**

YAYASAN VAN DE LOOSDRECHT

PENGANTAR

1. Sebagaimana yang kita pahami bahwa sejak orang Toraja mulai disentuh INJIL, maka terjadi perkembangan yang sangat signifikan. Injil telah mempercepat peradaban sehingga mengubah tatanan hidup orang Toraja yakni mengalami transformasi dalam segala bentuk; baik agama, Pendidikan, Kesehatan, sosial ekonomi maupun politik. Dengan Injil pula, masyarakat Toraja telah mengenal dunia luar sejak tahun 50an, sehingga tersebar ke berbagai Wilayah Indonesia khususnya ke Papua, Kalimantan, Jakarta, dll.
2. Bagi kita yang mengimani kebenaran Injil dan kasih karunia Allah, kita bersyukur bahwa Tuhan telah memberkati Sang Torayaan dengan luar biasa. Dengan dasar itulah maka Gereja Toraja melalui Sidang Sinode Am memutuskan membangun Museum Injil masuk Toraja yang ditempatkan di Rantedengen tempat pembunuhan seorang penginjil dari GZB Antoni Aris Van de Loosdrecht.
3. Tujuan Pembangunan Museum Injil masuk Toraja di Rantedengen dimaksudkan sebagai sumber informasi, pengetahuan dan Menjadi sumber inspirasi bagi warga Gereja Toraja, orang Toraja dan pengunjung lainnya untuk dapat belajar memaknai setiap peristiwa sejarah, bahkan memperkaya kita dalam mengenal bagaimana iman bertumbuh dari pengorbanan, bahkan kematian sekalipun.
4. Pengurus Yayasan Van de Loosdrecht masa bakhti 2022-2026 sebanyak 6 orang, namun karena tidak semua aktif maka Pengurus Yayasan membentuk tim Voluntir dengan maksud akan membantu pengurus dalam pelaksanaan kegiatan khususnya untuk mempercepat perencanaan kerja, sebagai Kolektor dokumen dan penulisan sejarah perjalanan pelayanan A A Van de Loosdrecht serta pertumbuhan jemaat-jemaat Gereja Toraja di berbagai Wilayah pelayanan Gereja Toraja.
5. Berdasarkan hasil Sidang dan verifikasi Tim Ahli Cagar Budaya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Toraja Utara pada bulan Desember 2024, maka Rumah tempat pembunuhan A A Van de Loosdrecht di Rantedengen telah ditetapkan sebagai Cagar Budaya untuk tingkat kabupaten Toraja Utara dan selanjutnya sedang diusulkan ke tingkat Provinsi Sulawesi Selatan.

Pendanaan:

6. Sumber dana berasal dari persembahan pengunjung dan bantuan donatur (proposal) untuk pembangunan, pemeliharaan dan dari partisipasi pengurus.

Yayasan Antonie Aris Van Dee Loosdrecht

Ringkasan Penerimaan & Pembayaran				
<u>Periode dari tanggal 01/07/2023 sampai dengan tanggal 31/12/2023</u>				
	2022	2023	2024	2025
<u>Penerimaan</u>				
Bantuan donatur dan penggalangan	119.000.000	19.230.000	21.353.000	7.900.000
Bunga bank	201.769	447	31.487	3.616
Persembahan kasih pengunjung	2.430.000	765.000	1.450.000	4.851.000
Total — Penerimaan	121.631.769	19.995.447	22.834.487	12.754.616
<u>Dikurangi: Pembayaran</u>				
Admin Bank & Pajak	390.352	150.000	2.302.363	300.955
Belanja terkait dengan hukum	1.500.000			
Belanja alat kebersihan kantor	5.620.000	588.000	-	-
Belanja ATK/Fotocopy	1.635.000	78.000	-	1.016.000
Partisipasi peresmian Taman AA van de Loosdrecht		2.902.000	-	-
Partisipasi program ke BPS Gereja Toraja		-	-	150.000
Pengadaan Inventaris dan pemeliharaan gedung kantor dan halaman (rumah,patung,tangga)	11.146.000	8.043.600	400.600	11.142.700
Pengerjaan Toilet luar	86.000.000			
Penyediaan / Peremajaan Kembang	32.070.000			
Rapat Kerja dengan BPS Gereja Toraja	8.900.000	5.350.000	1.500.000	1.300.000
Rapat Kerja Pengurus	90.000	-	1.120.400	50.000
Rapat koordinasi dgn BPSGT	2.800.000	-	2.000.000	500.000
Sosialisasi ke jemaat-jemaat Gereja Toraja		-	3.375.000	-
Tunjangan honor perawat taman	7.500.000	9.750.000	7.500.000	10.500.000
Total — Pembayaran	157.651.352	26.861.600	18.198.363	24.959.655
Tambahan (pengurangan) Bersih pada Kas	-36.019.583	-6.866.153	4.636.124	-
Saldo Awal Kas	45.371.647	16.756.959	9.890.806	14.526.930
Penyesuaian		-	-	1.156

PROGRAM KERJA

7. Berdasarkan PKA 2022-2026 Optimalisasi situs sejarah PI sebagai sarana Pembinaan/ pendidikan, sarana rekreasi, dan pusat dokumentasi yang mendekatkan sejarah kepada Masyarakat khususnya warga gereja, terdiri dari 5 Program utama dengan rincian kegiatan:
 - Data Dan Dokumen
 - Pembangunan Phisik
 - Pemeliharaan

- Pembinaan/Pendampingan Bagi Pengunjung (Penjelasan perjalanan pelayanan AA Van de Loosdrecht dan maknanya bagi Masyarakat Toraja dan khususnya Gereja Toraja).
- Upaya Membangun Mitra/Jejaring (Intern dan Eksternal Lembaga Gereja Toraja)

PROGRAM KERJA YANG SUDAH TERLAKSANA

8. Dengan kegiatan sbb:

- Akta pendirian Yayasan dan Pengesahan pendirian Yayasan A A Van de Loosdrecht.
- Pengumpulan Data dan dokumen masih sementara.
- Pendampingan bagi generasi muda khususnya katekisan dan Kelompok Kategorial (pengunjung)
- Pembangunan Pisik:
 - a) Renovasi Rumah Manumpil tahap 1 dan 2
 - b) Pemasangan Lampu taman dan jalan
 - c) Pembuatan 2 buah Gazebo
 - d) Pembuatan Amphitheatre
 - e) Pembangunan Kamar Toilet 2 pintu
 - f) Pengadaan Taman bunga
 - g) Pembangunan Aula mini (Ruang Terbuka Hijau) serta fasilitas dapur, toilet dan gudang peralatan.
 - h) Penataan Taman dan penyelesaian Pindan/Air jatuh
 - i) AD/ART Yayasan (sementara dirampungkan)
 - j) Pembangunan Talud

9. PROGRAM KERJA YANG MASIH SEMENTARA DIKERJAKAN DAN PROGRAM KEGIATAN LANJUTAN:

Pengumpulan data dan dokumen

- Penyelesaian AD/ART
- Pembuatan Film pendek
- Pengumpulan dokumen-dokumen IMT
- Penyelesaian AD/ART
- Jejaring dan Sosialisasi

10. PEMBANGUNAN PHISIK

- Penyelesaian pindan/Air jatuh
- Pembangunan Gedung Museum IMT
- Pembangunan 7 buah Realef
- Perbaikan Tangga dan Parkiran
- Lanjutan pembangunan Talud
- Pemeliharaan dan penataan
- Pemasangan Lampu panel surya sekitar kompleks

USUL DAN SARAN

- 11. Dibutuhkan 1 orang tenaga fulltime untuk penataan dan memaksimalkan pelayanan di Yayasan Vande Loosdrecht.
- 12. Tim Ahli Cagar Budaya Dinas Parawisata dan Kebudayaan Toraja Utara mengusulkan agar format Sertivikat Atas Nama Yayasan atau Gereja Toraja.
- 13. Untuk memaksimalkan pelayanan yang efisien dan efektif maka diusulkan supaya person pengurus sebaiknya yang memiliki latar belakang:

Kriteria umum: memiliki Dedikasi dan loyalitas

Kriteria khusus:

- 1 orang Historian
- 1 orang Arsitek/Seni
- 1 orang IT

LAMPIRAN:

14. Pengunjung 2022-2026

Perkembangan Jumlah Pengunjung dalam lima tahun terakhir, mengalami peningkatan yang signifikan, baik perorangan maupun kelompok. Pengunjung yang sempat dicatat melalui buku tamu adalah pengunjung yang melapor sebelum melakukan kunjungan. Kelompok-kelompok tersebut adalah kelompok OIG, Pelajar dan kelompok katekisasi. Para pengunjung belum dapat diidentifikasi karena belum ada tenaga khusus yang menangani. Dan sampai hari ini, pengurus belum menentukan dan menarik retribusi dari pengunjung; para pengunjung hanya memberi biaya berupa persembahan (jika ada).

Tahun	2022	2023	2024	2025	2026
Jumlah (grup)		5	8	17	14

16. YAYASAN MARAMPA' TALLU LOLONA (YMT)

Membangun

**KEMANDIRIAN
MENOPANG MISI GEREJA**

YAYASAN MARAMPA' TALLU LOLONA

Deskripsi

1. Yayasan Marampa' Tallulolona (YMT) merupakan salah satu LPG yang dibentuk dalam Gereja Toraja dalam rangka pelayanan dan pemberitaan Injil yang berkonsentrasi pada harmoni 3 pucuk kehidupan (*tallu lolona*) *lolo tau* (manusia), *lolo patuoan* (hewan), *lolo tananan* (tanaman). Kejadian 2: 15 dan Markus 16:15 menjadi salah spiritualitas utama bagi Yayasan Marampa' Tallulolona dalam menjalankan misi Gereja pada dirinya. Yayasan Marampa' Tallulolona merupakan lembaga pelayanan di bawah Gereja Toraja yang pertama kali dibicarakan dalam Sidang Sinode Am Tahun 1974 di Makassar. Yayasan Marampa' Tallulolona pada awalnya dibentuk untuk usaha peningkatan ekonomi jemaat dan pemeliharaan alam. YMT pertama kali berkantor di Karassik di bawah pimpinan Bapak Yuli Pongrekun. Setelah itu YMT berpindah kantor ke Rantepao (samping lokasi PT Sulo saat ini), dan sejak tahun 2014 berkonsentrasi di Kebun Yayasan Marampa' Tallulolona di Batulelleng, Kelurahan Rantepasele, Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara sampai sekarang.

Profil

2. Pengurus Yayasan Marampa' Tallulolona Gereja Toraja periode 2021-2026 diangkat oleh BPS Gereja Toraja sebanyak 5 orang dengan 1 tenaga penuh waktu. Dalam perjalanan kepengurusan selama ini, BPS Gereja Toraja pernah menambahkan 1 tenaga penuh waktu yang ditugaskan untuk mengelola BLK Yayasan Marampa' Tallulolona yang ada di Batulelleng. Namun BLK belum melaksanakan kegiatan secara maksimal sesuai keberadaannya, sehingga tenaga penuh waktu yang ada telah ditarik kembali oleh BPS Gereja Toraja. Pengurus Yayasan Marampa' Tallulolona periode 2021-2026 mengalami perubahan, dimana sebelumnya Bapak Pnt. Daniel Lebang sebagai ketua YMT berhalangan tetap, sehingga pada tanggal 1 April tahun 2024 oleh BPS Gereja Toraja dilakukan perubahan kepengurusan berdasarkan SK No: 02/DP-YMT/IV/2024 dengan komposisi :

Ketua : Pdt. Rasely Sinampe, M.Th.

Wakil Ketua : Harun Rantelembang, S.T.

Sekretaris : Pnt. Jerry Parimba, S.T.

Bendahara : Thomas Ambapuang, S.E.

Anggota : Pdt. Wahyu Te'dang Parrangan, S.Th.

A. S. Patanduk

Program Prioritas, Pelaksanaan, dan Pencapaiannya Selama 5 tahun

3. Sepanjang periode 2021-2026, YMT dalam segala keterbatasannya terus berupaya melaksanakan misi Gereja yang ada pada dirinya, berdasarkan Keputusan SSA XXV secara khusus mengenai program induk bidang kesehatan ekonomi, dan lingkungan hidup yang dijabarkan dalam GBPP Gereja Toraja 2021-2026. Secara garis besar, program prioritas YMT selama 5 tahun adalah sebagai berikut:
 - Perluasan Lingkup Pelayanan YMT untuk peningkatan ekonomi warga gereja dan masyarakat, meliputi 2 kegiatan utama yakni Pembentukan Dan Pengembangan Unit Usaha dan Kerjasama Pertanian dan Peternakan
 - Penyadaran secara terstruktur dan progresif mengenai pelayanan ekonomi dan kepedulian lingkungan, meliputi 3 kegiatan utama yakni Pundi Khusus Gereja Toraja Dalam Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia, Sosialisasi dan Pelatihan di Jemaat / Klasis, Membangun Kesadaran Ekologi sebagai wujud advokasi kerusakan Lingkungan Hidup.
 - Program Terapan untuk pelayanan Lingkungan Hidup dan Pengembangan Ekonomi, meliputi 2 kegiatan yakni Pengembangan SDM Melalui BLK Komunitas YMT, dan Pengembangan Kebun YMT Batuleleng.
 - Informasi dan Publikasi Pelayanan Ekonomi dan Lingkungan Hidup, meliputi 3 kegiatan utama yakni Spirit of YMT, Media Sosial YMT, dan Kampanye Peningkatan Ekonomi dan Kesadaran Lingkungan Hidup.
4. Adapun kegiatan-kegiatan YMT sepanjang 5 tahun ini kami rangkumkan secara umum sebagai berikut :
 - Penyaluran bibit tanaman baik secara gratis (pengadaan dan penyaluran bibit merupakan Swadaya Murni YMT) kepada perseorangan, Jemaat, Lembaga Swasta, maupun Lembaga Negeri dengan rincian sebagai berikut:
 - o Tanaman jangka pendek yakni bibit hortikultura lombok 6.000 polybag, tomat 5.000 polybag, terong ungu 3.000 polybag, dan terong putih 1.500 polybag. Jika dirupiahkan, maka nilai bibit ini diperkirakan Rp. 29.000.000 (Rp. 2.000/bibit)
 - o Tanaman jangka menengah yakni Ubi Kayu jenis Manihot Esculenta 3.000 bibit dan jenis Manihot Utilissima 1.500 (estimasi Rp. 4.500.000). Selanjutnya Bibit anak Pisang Cavendis sebanyak 200 anakan (estimasi Rp. 20.000.000) dan bibit anak pisang Dadi' sebanyak 20 anakan (estimasi Rp. 1.500.000)/
 - o Bibit kopi jenis Arabica LS 795 sebanyak 3.000 polybag dengan estimasi senilai Rp. 45.000.000
 - o Bibit Alpukat Mentega sebanyak 200 polybag dengan estimasi Rp. 6.000.000
 - o Bibit Kayu Suren sebanyak 500 polybag (estimasi Rp. 5.000.000), Kayu Uru/Cempaka sebanyak 300 polybag (estimasi Rp. 3.000.000), Kayu Bitti sebanyak 1.000 polybag (estimasi Rp. 10.000.000), Kayu Buangin/Cemara Gunung sebanyak 1.000 polybag (estimasi Rp. 10.000.000), kayu Pucuk Merah 300

polybag (estimasi Rp. 3.000.000), kayu Salam 300 Polybag (estimasi Rp. 3.000.000), kayu Nato 150 polybag (estimasi Rp. 1.500.000).

- Bibit Sengon Putih 300 Polybag (estimasi Rp. 3.000.000) dan bibit Sakura Brasil 200 Polybag (estimasi Rp 3.000.000).
- Bibit Rumput Odot untuk babi sebanyak 20.000 stek/potongan (estimasi Rp. 20.000.000)
- Bibit Rumput Pakchong untuk kerbau sebanyak 1.000 stek/potongan (estimasi Rp. 1.000.000)

Bibit lainnya yang tidak didokumentasi karena jumlah yang sedikit (seperti sawi, seledri, selada, dsb)

- Penyaluran 6 calon induk babi kepada warga gereja dengan konsep beranak pertama dan kedua masing-masing diambil YMT sebanyak 2 ekor, dan seterusnya dimiliki oleh penerima secara penuh.
- Pembinaan-pembinaan baik yang dilakukan di Kebun Yayasan Marampa' Tallulolona di Batuleleng juga melalui undangan dari Jemaat, Klasis, Lembaga Swasta, maupun Lembaga Negeri dengan tema lingkungan hidup, peternakan, serta pengembangan ekonomi jemaat. YMT melalui Bapak Pdt Raseli Sinampe menjadi Penulis Materi dan Pemateri pada pelaksanaan Sidang Raya PGI di Toraja pada tahun 2024.
- Spirit of YMT dilakukan dengan kehadiran Bapak Pdt. Raseli Sinampe dalam talkshow di Makassar, Toraja Utara yang bekerjasama dengan pemerintah. YMT juga hadir dalam film dokumenter Inspirasi Indonesia dan liputan Metro TV serta Deutsche Welle Indonesia yang tampil di TV Nasional, Jerman dan juga Asia Tenggara yang berisi tentang edukasi pelestarian lingkungan hidup yang dibagikan kepada masyarakat yang tergerak. YMT juga terlibat dalam kegiatan-kegiatan aksi sosial lingkungan hidup bersama warga Gereja dan masyarakat umum.
- Kebun Yayasan Marampa' Tallulolona di Batuleleng selain menjadi kantor YMT, juga menjadi pusat belajar/sekolah lapangan bagi siapa saja yang ingin datang. Di tempat ini orang dapat belajar tentang peternakan, perkebunan, serta hal lainnya terkait peran gereja dalam isu-isu lingkungan. Di tempat ini juga berdiri gedung BLK Komunitas YMT yang diresmikan pada tahun 2023 melalui kerjasama dengan Kementerian Tenaga Kerja RI.
- Pada Tahun 2022 Bapak Pdt. Rasely Sinampe meraih Kalpataru Kategori Pembina dan dinobatkan sebagai Pahlawan Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Tentu ini menjadi prestasi dan kebanggaan YMT, Gereja Toraja, masyarakat Toraja, Sulawesi Selatan, bahkan Indonesia.
- Kami juga mencatat pada tahun 2023, YMT mendapatkan hibah tanah seluas 1 ha yang berlokasi di Kattun (Jalan Poros Palopo-Toraja) dan telah diakta notaris sebagai milik Gereja Toraja. Hibah ini diberikan oleh keluarga Bapak Sugeng Sudiono dari Malang, Jawa Timur.

Evaluasi

5. Capaian-capaian utama yang menonjol selama kurun 2021-2025:

Sepanjang periode 2021-2026 berbagai program kegiatan yang terus antara lain:

- Pembinaan yang bertema peningkatan ekonomi Jemaat dan edukasi pelestarian lingkungan hidup.
- Pengadaan bibit secara mandiri dan penyaluran bibit secara gratis.
- Pengelolaan dan pengembangan kebun YMT di Batuleleng. Selain menjadi tempat percontohan pengembangan *tallu lolona*, kebun ini menjadi tempat belajar bagi siapa saja yang datang.
- YMT berpartisipasi secara maksimal di Sidang Raya PGI di Toraja, dimana Pdt. Raseli menjadi salah satu penulis materi dan pemateri. YMT juga berpartisipasi YMT melalui dana sebesar Rp. 8.000.000. untuk Panitia Sidang Raya PGI di Toraja.

6. Kendala dan tantangan yang dihadapi

Dari berbagai capaian yang dikerjakan selama periode 2021-2026, YMT juga mengalami berbagai kendala dan tantangan antara lain:

- Kepengurusan sempat mengalami pergantian di awal periode kepengurusan. Hal ini membuat koordinasi tidak berjalan maksimal.
- Tenaga full time di YMT hanya berjumlah 1 orang dan membuat kinerja tidak berjalan maksimal.
- Dukungan dana yang minim untuk YMT sangat dirasakan sepanjang periode ini yang membuat program tidak terealisasi dengan maksimal.
- Keterbatasan sarana penunjang khususnya dalam menjangkau Jemaat dan Klasis yang cukup jauh.

Refleksi

7. Pelayanan Gereja Toraja dalam semangat keutuhan ciptaan *Tallu Lolona* menjadi satu semangat tersendiri bagi pelayanan Gereja. Secara khusus isu lingkungan yang semakin penting ke depan. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam segala keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki secara personalia maupun lembaga, YMT telah berdiri paling di depan dalam menjalankan misi Gereja dalam persoalan lingkungan hidup. YMT harus dikembangkan ke depan secara serius, sehingga dapat berjalan dengan maksimal.

8. Dampak dari pelaksanaan program YMT terhadap mutu pelayanan di Gereja Toraja selama 2021-2025 adalah:

- Yayasan Marampa' Tallololona dapat menjadi simbol gerakan pelestarian lingkungan hidup bagi warga Gereja Toraja maupun masyarakat umum. Melalui pelayanan YMT, misi Gereja Toraja dalam semangat keutuhan ciptaan dapat dinyatakan.

- Kebun Yayasan Marampa' Tallulolona telah menjadi pusat pembelajaran tentang sinergi *tallu lolona*.
- Selain itu, aset tanah milik Gereja Toraja yang ada di Batulelleng dapat dimaksimalkan dengan baik.
- Pembinaan yang dilakukan oleh YMT ke jemaat dan klasis sepanjang periode ini secara khusus tentang peningkatan ekonomi jemaat tentang peternakan dan pertanian dapat dilakukan dengan baik. Semangat Kebun YMT Batulelleng dapat diteruskan melalui pembinaan ke jemaat dan klasis.
- Pelatihan Penulisan
- Pelatihan Khotbah: Umum, Leksionaris, dan Kebaktian Penyegaran Iman.

Rekomendasi

9. Beberapa rekomendasi YMT sebagai berikut:
 - Perlu memikirkan penambahan tenaga full time di Yayasan Marampa' Tallulolona ke depan.
 - Pengembangan Kebun YMT Batulelleng perlu dimodernkan dengan teknologi yang lebih mutakhir ke depan sehingga sangat penting untuk diperhatikan.
 - YMT perlu didukung secara maksimal agar dapat mandiri secara dana.
 - Pengembangan dan pemaksimalan BLK Komunitas YMT di Batulelleng sangat penting untuk diaktifkan ke depan. Perlu menempatkan tenaga khusus untuk bidang ini.
 - Aset tanah di Kattun harus dimaksimalkan ke depan untuk menjadi lahan yang produktif untuk perkebunan.

17. YAYASAN PANTI ASUHAN KRISTEN (YPAK) TAGARI

Membangun

**RUMAH KASIH YANG
MENEGUHKAN HARAPAN,
MENUMBUHKAN KARAKTER
DAN MEMPERSIAPKAN MASA DEPAN**

YAYASAN PANTI ASUHAN KRISTEN TAGARI

Deskripsi

- 1. **Profil dan Sejarah** Yayasan Panti Asuhan Kristen (YPAK) Tangmentoe di Tagari merupakan lembaga pelayanan sosial di bawah naungan Gereja Toraja dan didirikan Tahun 1964, yang berfokus pada pengasuhan anak-anak yang membutuhkan. Selama periode 2021-2026, kepengurusan dipimpin oleh Dkn. dr. Hendrik Kala'timang, MARS sebagai Ketua, Pnt. Ruben Rerung Tumonglo, S.Pd. MM sebagai sekretaris dan Dkn. Cicillia Sri Arum Widyaningsih, S.Pd.MM sebagai Bendahara dan anggota pengurus yaitu Pdt. Joice Triana Thomas, M.Th dan Pdt. Aje Mangiri, M.Th. Pelayanan ini juga berada dibawah pengawasan ketua bidang 5 yaitu Pdt. Yusuf Paliling, M.Th. Yayasan ini berkomitmen menyediakan lingkungan yang aman, edukatif, dan religius bagi anak asuh agar mereka dapat tumbuh menjadi pribadi yang mandiri dan beriman.
- 2. **Perkembangan Jumlah Anak Asuh** Dalam lima tahun terakhir, jumlah anak asuh di YPAK Tagari mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh dinamika kelulusan dan penerimaan anak baru. Puncak jumlah anak asuh terjadi pada tahun 2024 sebanyak 39 anak.

Indikator Perkembangan	2021	2022	2023	2024	2025	2026
Jumlah Anak Asuh	13 Anak	20 Anak	16 Anak	39 Anak	27 Anak	27 Anak
Fasilitas TI (Komputer/Laptop)	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	4 Unit	4 Unit
Alat Keterampilan (Mesin Jahit)	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	3 Unit	3 Unit
Fasilitas Musik (Keyboard)	1 Unit	2 Unit	2 Unit	2 Unit	3 Unit	3 Unit

Program Prioritas

- 3. **Bidang Keagamaan:** Berfokus pada peningkatan spiritualitas anak asuh melalui Gerakan Cinta Alkitab, ibadah rutin pagi dan malam, serta partisipasi aktif dalam kegiatan gereja di Jemaat Rante Tagari. Jumlah anak asuh yang dilayani berfluktuasi dari 20 anak pada tahun 2022 hingga mencapai puncaknya 39 anak pada 2024, dan tercatat 27 anak pada 2025-2026.

4. **Bidang Pendidikan dan Pelatihan:** Menyelenggarakan pengembangan bakat melalui keterampilan menjahit, musik (piano/keyboard), dan kursus bahasa Inggris. Yayasan juga menjalin kerja sama (MOU) dengan UKI Toraja untuk memberikan akses pendidikan tinggi bagi anak asuh yang berprestasi.
5. **Bidang Dana dan Pengembangan:** Mengoptimalkan donatur bulanan dan merenovasi fasilitas asrama (9 kamar laki-laki dan 9 kamar perempuan) agar tetap layak huni. Pada tahun 2026, direncanakan pembangunan gedung baru untuk mengantisipasi penambahan jumlah personel.
6. **Bidang Kewirausahaan:** Memanfaatkan potensi lahan untuk ternak lele dan optimalisasi kamar kosong menjadi *home stay* atau rumah kos guna mendukung kemandirian finansial yayasan.

Penggunaan Dana Am dan Laporan Keuangan

7. Pengelolaan dana dilakukan secara transparan dengan sumber utama dari partisipasi LPG,OIG, Alumni, Lintas agama, Syukur HUT, Dinas-dinas, Klasis, Osis, organisasi formal dan non formal, Rumah Sakit Elim, Sinode, dan donatur tidak tetap dan tetap. Berikut ringkasan realisasi keuangan (dalam Rupiah):

Posisi Keuangan	2021	2022	2023	2024	2025
Saldo Awal	151.949.600	101.199.673	92.806.027	124.859.561	205.482.111
Penerimaan Kas	230.572.460	394.653.285	408.006.140	488.135.074	487.688.674
Total Pengeluaran	451.145.187	584.012.931	584.829.606	623.970.524	610.599.585
Saldo Akhir	101.199.673	92.806.027	124.959.561	205.482.111	328.338.200

Produk Unggulan dan Prestasi

8. Salah satu produk unggulan adalah pengembangan keterampilan seni dan keterampilan praktis. Yayasan kini memiliki inventaris alat musik band/drum lengkap serta angklung dan mesin jahit untuk pelatihan mandiri. Anak-anak asuh secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan gerejawi di Jemaat Rante Tagari sebagai bentuk integrasi sosial dan pengembangan talenta.

Evaluasi

9. **Capaian Utama** Capaian menonjol adalah stabilitas saldo keuangan yang meningkat signifikan di akhir periode (Rp 328 Juta pada tahun 2025) dan terjaganya pemenuhan kebutuhan natura anak asuh melalui sistem pengelolaan stok yang baik.
10. **Kendala dan Tantangan** Beberapa sarana operasional mulai mengalami kerusakan, terutama kendaraan (Mobil Mitsubishi) dan beberapa perangkat komputer. Selain itu, fluktuasi harga kebutuhan pokok (sembako) menjadi tantangan dalam manajemen anggaran belanja rutin.

11. **Program yang Belum Selesai** Optimalisasi lahan melalui sektor perikanan (ternak lele) dan pemanfaatan kamar kosong menjadi *home stay* sudah direncanakan namun belum berjalan maksimal secara komersial untuk menopang kemandirian finansial yayasan secara penuh.
12. **Sinergi dan Kolaborasi** Sinergi terjalin sangat baik dengan Jemaat Rante Tagari, RS Elim Rantepao (kesehatan), dan donatur dari berbagai lembaga gerejawi yang secara rutin memberikan dukungan natura maupun tunai.

Refleksi & Rekomendasi

13. **Pelajaran Penting (2021-2025):** Kekuatan pelayanan di panti asuhan bukan hanya terletak pada fasilitas fisik, tetapi pada konsistensi pendampingan spiritual dan kedekatan emosional antara pengasuh dan anak asuh.
14. **Dampak Program:** Anak asuh menunjukkan kedisiplinan yang lebih baik melalui jadwal belajar dan ibadah yang terstruktur. Kerjasama dengan perguruan tinggi telah membuka harapan baru bagi masa depan pendidikan mereka.

Rekomendasi

- Pengadaan Inventaris Baru: mengganti kendaraan operasional dan perangkat IT yang sudah tidak layak pakai.
- Kemandirian Ekonomi: Memaksimalkan aset tanah dan bangunan yang ada untuk usaha produktif (pertanian/penginapan)
- Pembangunan gedung: Melanjutkan rencana pembangunan gedung baru untuk peningkatan kapasitas layanan
- Renovasi gedung: renovasi aula dan asrama
- Penataan halaman dan lokasi asrama

Lampiran Inventaris

- Tanah: Luas 7.369 m² (Nilai estimasi Rp. 11 Miliar)
- Bangunan: Aula, Dapur/Ruang Makan, Kantor, dan Asrama (2 unit)
- Alat Musik: 1 Set Drum, 3 Keyboard, 5 Gitar, 1 Set Angklung
- Fasilitas Tidur: 29 Ranjang Susu Kayu
- Lapangan Badminton: 1

18. YAYASAN MOTIVATOR PEMBANGUNAN MASYARAKAT (YMPM)

Menggerakkan

**MASYARAKAT UNTUK MERAWAT CIPTAAN,
PERTANIAN BERKELANJUTAN,
&
MEWARISKAN MASA DEPAN YAYASAN MPM**

YAYASAN MOTIVATOR PEMBANGUNAN MASYARAKAT

Deskripsi

1. Yayasan Motivator Pembangunan Masyarakat (YMPM) mengerjakan 3 program yaitu Program Motivator yang didukung BfdW dari Jerman, Program Motivator yang didukung oleh EMS dari Jerman, dan Program Perubahan Iklim yang dikenal dengan Program Lighthouse yang didukung oleh BfdW juga. Di tahun 2024, bertambah sebuah program baru yang mulai diimplementasikan. Program baru ini dikenal dengan nama RYCAM (Rural Youth Climate Action Movements) ini merupakan program pertanian rendah emisi dengan kelompok sasaran dikhususkan bagi pemuda. Durasi program ini sampai Februari 2027.
2. Perkembangan lain yang dapat disampaikan adalah sistim keuangan yang sejak tahun 2023, MPM menggunakan sebuah software akuntansi yang disebut SANGO. Sistim ini mempermudah pengelolaan YMPM terutama dalam memenuhi berbagai saran audit dan Badan Verifikasi Gereja Toraja. Selanjutnya, MPM menerapkan transaksi keuangan non-tunai dengan menggunakan sebuah aplikasi dari BRI yaitu Qlola dengan e layer. Kasir membuat form pembayaran, Manajer Keuangan mengecek, dan Manager Program melakukan otorisasi. Semua proses tersebut, dilakukan dalam aplikasi Qlola.
3. Semua program yang dikerjakan di YMPM dikerjasamakan dengan mitra dengan berbagai ketentuan yang mengikat dan diuraikan secara detail dalam setiap *agreement* atau perjanjian kerja sama.

Program Adaptasi dan mitigasi perubahan iklim (LHP)

4. Sampai Desember 2025, total 50 peserta Sekolah Lapangan Iklim (padi) menerapkan sistem pertanian tahan iklim dan menerapkan ide-ide inovatif yang dikembangkan bersama oleh petani dan peneliti pada 87% dari total luas lahan pertanian mereka. Secara rinci, peserta CFS (padi) di Ao'gading dan Buntudatu dengan total 28 peserta (15 perempuan, 13 laki-laki) menerapkan sistem pertanian tahan iklim dan menerapkan ide inovatif (menggunakan jerami) yang dikembangkan bersama oleh petani dan peneliti pada area seluas 15,4 ha dari 17,6 ha yang merupakan 88% dari total luas lahan pertanian mereka. 22 peserta (10 perempuan, 12 laki-laki) di 2 desa baru (Ullin dan Sarapeang) menerapkan sistem pertanian tahan iklim dan menerapkan ide inovatif (menggunakan jerami) pada 7,7 ha dari 8,9 ha yang merupakan 87% dari total lahan mereka.
5. Kelompok-kelompok yang dibantu menerima dana tambahan sebesar 28% setiap tahunnya dari instansi pemerintah daerah di Tana Toraja dan Toraja Utara untuk upaya adaptasi mereka (seluruh desa). Pada tahun pertama hingga

ketiga, rata-rata bantuan pemerintah di setiap desa meningkat sebesar 56% dibandingkan dengan baseline. Sementara itu, pada tahun ketiga setengah, terjadi penurunan akibat perubahan prioritas program pemerintah pusat. Pada tahun 2024 dan tahun-tahun sebelumnya, pemerintah pusat mengalokasikan sekitar 1 juta rupiah per desa, dan jenis program ditentukan melalui pertemuan perencanaan pembangunan desa. Ini berarti setiap desa memiliki program prioritas yang berbeda. Pada tahun 2025, pemerintah pusat memprioritaskan pengembangan koperasi Merah Putih (koperasi desa), dengan 60% anggaran diambil dari dana desa. Hal ini menjadi penyebab penurunan bantuan pemerintah yang ditujukan untuk meningkatkan ketahanan masyarakat dalam konteks perubahan iklim di desa-desa sasaran.

6. 70 rumah tangga yang paling rentan (10 rumah tangga di 3 desa yang sudah ada dan 50 di 3 desa baru) memiliki setidaknya satu sumber mata pencaharian alternatif tambahan, yang dikelola oleh setidaknya 53 perempuan (93% dari rumah tangga). Secara rinci, 74 rumah tangga yang paling rentan di 3 desa yang sudah ada (Buntudatu, Tallang Sura' dan Ao'gading) memiliki sumber mata pencaharian alternatif tambahan seperti kios, tukang kayu, peternakan, industri rumahan, penyadap tuak kelapa, penjahit, dan katering serta toko roti yang dikelola oleh setidaknya 58 perempuan (86,4% dari rumah tangga). Sementara itu, 70 rumah tangga tambahan di 2 desa baru (Ullin dan Sarapeang) memiliki setidaknya satu sumber mata pencaharian alternatif tambahan (kios, tukang kayu, peternakan, industri rumahan, penyadap tuak kelapa, penjahit, dan toko roti) yang dikelola oleh 53 perempuan (93% dari rumah tangga).
7. Semua peserta Sekolah Lapang Iklim padi dan cabai (45 perempuan, 45 laki-laki) di 2 desa lama dan 2 desa baru telah mengurangi emisi GHG dari 3 sumber emisi utama (sumber: penggunaan urea, pembakaran biomassa, dan pupuk kandang) sebesar 162%. Emisi yang dikurangi adalah -62,07 ton CO₂eq-. Ini berarti terjadi peningkatan penyerapan sebesar 33,64 ton CO₂eq- atau 162%.
8. Tim kesiapsiagaan bencana di 6 desa (3 desa baru dan 3 desa yang sudah ada; terdiri dari 49% perempuan dan termasuk perwakilan dari semua kelompok agama dan etnis) melaksanakan tugas dan fungsinya (termasuk simulasi tahunan dan membuktikan diri jika terjadi bencana) (dengan memberikan perhatian khusus pada kebutuhan perempuan, penyandang disabilitas, dan kelompok rentan).

Program Pembangunan Masyarakat Berkelanjutan dalam kerja sama dengan BfdW

9. Komponen pengembangan ekonomi, masyarakat mampu mengembangkan usaha baru seperti produksi Deppa Tori (kues khas Suku Toraja) dan menjahit, peternakan babi transformatif, kebun sayur organik, pengolahan kompos. Di Desa Tampan Bonga misalnya kelompok perempuan pengrajin Deppa Tori

berhasil membangun usaha kolektif dari yang sebelumnya masyarakat di desa harus ke Rantepao kurang lebih 30 menit perjalanan dengan kendaraan roda dua atau empat, saat ini mampu memenuhi kebutuhan masyarakat desa akan kue ini. Dalam peternakan babi, penerapan teknologi pakan tanpa dimasak meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Penerima manfaat dari Tana Toraja dan Toraja Utara khususnya, sebelum mendapat pelatihan hanya mampu memelihara 2-3 ekor babi selama kurang lebih 1 tahun hingga siap jual. Setelah ada program motivator terjadi kenaikan signifikan mampu memelihara babi hingga 30 ekor bahkan lebih dengan jangka waktu pemeliharaan lebih cepat 6-7 bulan. Efisiensi waktu, tenaga dan kayu bakar sangat dirasakan setelah mempraktikkan pemberian pakan tanpa dimasak ini, tidak perlu menghabiskan waktu kurang lebih 2 jam untuk memasak pakan babi menggunakan kayu bakar. Waktu berkurang, bisa digunakan untuk melakukan aktivitas lain seperti berkebun atau kegiatan sosial lainnya.

10. Pertanian organik, masyarakat tidak hanya mampu mengelola dan memproduksi lahan sayur organik dari lahan demplot yang dikelola bersama namun juga menerapkan sistem tanaman sayur organik di lahan pekarangan sendiri. Hal ini telah menurunkan tingkat pengeluaran rumah tangga atas sayuran sebesar 30% dan terjadi perubahan pola yang sebelumnya sebagai konsumen harus membeli ke pa'gandeng sayur (penjual sayur keliling) setiap hari, kini justru pa'gandeng sayur inilah yang datang mencari sayuran ke desa untuk dijual lagi. Sehingga terjadi perubahan posisi dalam rantai distribusi sayuran yang sebelumnya menjadi konsumen sekarang menjadi produsen sayur. Namun, tidak ada perbedaan harga sayur organik dari sayur konvensional (masih menggunakan input kimia) yang dihasilkan kelompok. Hasil penjualan sayur yang dilakukan oleh kelompok, dimasukkan dalam kas kelompok yang digunakan untuk kebutuhan operasional membeli benih dan juga kebutuhan anggota kelompok yang mayoritas perempuan seperti alat rumah tangga.
11. Komponen lingkungan, intervensi program makin menguatkan masyarakat terutama dalam hal mitigasi perubahan iklim dan ajaran orang tua yang hidup dalam kultur Toraja yang bila menebang pohon harus menanam pohon kembali. Bibit pohon yang dibagikan atas kerjasama dengan pemerintah desa telah tumbuh 70% dari yang ditanam oleh masyarakat. MPM membagi bibit pohon yang disebut *multy purpose tree species* (MPTS) berupa durian, alpukat, rambutan, petai, dan mangga dan juga bibit pohon kayu yang diperoleh secara gratis dari Dinas kehutanan propinsi.
12. Program Motivator berkontribusi pada peningkatan kapasitas kesiapsiagaan bencana masyarakat melalui pembentukan Tim Siaga Bencana. Tim yang awalnya dibentuk di tingkat desa kini telah diakui dan berperan sebagai bagian dari tim siaga bencana di tingkat kabupaten.

13. Komponen kesehatan, intervensi program mendorong peningkatan keterampilan masyarakat dalam menerapkan pola hidup sehat dan memperkuat partisipasi dalam kegiatan posyandu. Sinergi antara Sub Sentra, puskesmas, dan kader kesehatan memperkuat sistem layanan kesehatan berbasis komunitas, yang pada gilirannya mendukung upaya pemerintah dalam menurunkan angka stunting.

Program Motivator dalam kerja sama dengan EMS

14. Rata-rata frekuensi dan jumlah orang yang terlibat (dari organisasi masyarakat dari semua "elemen" (etnis, agama, jenis kelamin) di semua desa yang dibantu (lama dan baru) yang melaksanakan kegiatan masyarakat atas inisiatif sendiri seperti kerja sama timbal balik, perayaan hari raya keagamaan dan nasional, pembangunan rumah, perbaikan parit di desa, pembangunan jalan pertanian, olahraga untuk rekreasi) telah dilakukan sebanyak 18 kali (peningkatan 20% dari tahun 2023) dengan total 974 peserta.
15. Tambahan tiga perempuan (peningkatan 10% dari angka dasar) yang memegang posisi pengambilan keputusan di 4 sub-sentra mampu membuat perubahan bagi komunitas mereka (seperti majelis gereja, pegawai kantor desa, kepala dusun, dan anggota BPML).
16. Terdapat 14 petani padi dan sayur tambahan (8 perempuan, 6 laki-laki) per sub-sentra yang menggunakan 4 dari 8 teknologi baru (Pupuk Organik Cair, SRI, kompos, pestisida organik, tidak membakar jerami, pengapuran, penggunaan predator, benih lokal).
17. Rata-rata 11 orang (7 perempuan, 4 laki-laki) memiliki usaha baru (industri rumahan, toko kecil, beternak babi, produksi kue, budidaya ikan mas).
18. Dana bergulir di Sub-Sentra Tarripa dan Mantadulu sukses dikembangkan oleh pengurus. Dana kemandirin sebesar Rp 20.000.000 di tahun 2020, saat ini telah berkembang mejadi Rp 80.000.000. Dana ini menjadi andalan di kedua desa tersebut untuk mejadi modal usaha tani masyarakat.

Program Gerakan Aksi Iklim Pemuda Pedesaan (RYCAM)

Beberapa capaian dari program ini adalah sebagai berikut:

19. Kesadaran pemuda terkait perubahan iklim meningkat secara significant. Hal ini bisa dilihat dai berbagai unggahan di mendia sosial mereka (FB, IG, dan tiktok) berupa foto-foto, video pendek, dan narasi yang mereka sampikan.
20. 2 kelompok pemuda di Toraja yang menjadi pemenang dalam Kompetisi Petani Muda Rendah Emisi yang dilaksanakan oleh MPM telah memulai bisnis pertanian rendah emisi. Roduk mereka bisa dbeli ditempat produksi mau pun di car-free day di Rantepao setiap hari Sabtu.
21. Calculator emisi telah dikembangkan berbasis web. Dengan kalkulator ini, petani organiks bisa menghitung berapa jejak kabon yang mereka mitigasi dan

bahkan bisa mengetahui biaya produksi dalam praktek pertanian mereka. Hal ini penting untuk bisa mendeklarasikan bahwa produk pertanian tertentu betulbetul diproduksi dengan metode rendah emisi sehingga layak dijual dengan harga yang lebih baik dibanding dengan produk pertanian konvensional.

22. Sekolah Lapang iklim Agribisnis telah memasuki periode ke-3 dan diikuti oleh 47 pemuda-pemudi di Toraja. Peserta dibekali dengan pengetahuan budidaya pertanian rendah emisi dan termasuk sektor agribisnis (analisis pasar, bussiness model canvas, branding dan packaging produk organik.
23. Modul Sekolah Lapang Agribisnis telah diimplementasikan.

Evaluasi

24. Capaian-capaian utama yang menonjol selama kurun 2021-2025 adalah sebagai berikut:
 - Berhasil mendampingi 4 desa (Desa Topao, Desa Buntutabang, Desa Tallang Sura', Desa Buntudatu) menjadi desa Kampung Iklim.
 - Mendampingi 18 Desa dalam rogram Motivator dalam bidang perdamaian, pertanian organik, Lingkungan, dan kesehatan sehingga 18 desa tersebut menjadi lebih dinamis baik dari segi ekonomi maupun dari segi relasi sosial.
 - Mendampingi 7 desa (Desa To'pao, Ao'gading, , Buntudatu, Tallang Sura', Sarapeang, Ullin, dan Pakala) dalam program Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim dan Pengurangan Resiko Bencana. Melalui program ini, MPM berhasil menerbitkan 5 buku tentang pertanian organik dan perubahan iklim, Menanam puluhan ribu pohon kayu dan pohon buah-buahan di desa-desa.
 - Mendistribusikan paket ternak babi dan kambing di 7 desa. Paket ternak ini digulirkan ke masyarakat dalam desa tersebut. Penting dari bantuan ini adalah MPM tidak hanya membagi anak babi tetapi juga memberikan 100 kg dedak dan monitoring kesehatan ternak babi tersebut. Program ini sangat berhasil dan dalam pengalaman MPM, dibutuhkan hanya 3 tahun untuk menggulirkan ternak babi ini ke semua rumah tangga di masing-masing desa sasaran.
 - Hasil penelitian petani peneliti telah diterbitkan dalam bentuk artikel di berbagai jurnal ilmiah.
25. Sementara itu, di tahun 2024 dan tahun 2025, MPM telah dibantu oleh 2 konsultan organisasi yang bekerja selama 2 minggu di Toraja dengan serangkaian lokakarya. Salah satu rekomendasi yang penting adalah penyempurnaan berbagai aturan di YMPM seperti Anggaran Rumah Tangga, SOP, safe guarding, dan Kode Etik YMPM. Serangkaian dokumen tersebut sangat dibutuhkan karena pola kerja MPM yang selalu melibatkan organisasi Internasional dalam program-program yang dikembangkan.

26. Terkait sinergitas antara lembaga di bawah Gereja Toraja, sejak tahun 2025 MPM bekerja sama dengan Universitas Kristen Indonesia (UKI) Toraja dalam beberapa kegiatan seperti Instalasi Solar Panel untuk penyiraman Otomatis, Memfasilitasi kerja sama UKI Toraja dengan Huboldt University, Jerman, Farmer goes to Campus, Seminar Pemuda dan Agroforestry, Demplot Net-zero Farming di UKI Toraja, magang mahasiswa Fakultas Pertanian di Pusta Pelatihan YMPM, dan UKI Toraja Expo 2026.

Refleksi

27. Keempat program yang dikembangkan di MPM, layak dikembangkan ke desa-desa lain agar bisa menjangkau masyarakat lebih luas terutama warga Gereja Toraja.

Rekomendasi

28. Berdasarkan penilaian dari 2 evalator external yang dilaksanakan di awal tahun 2026, berikut ini beberapa rekomendasi yang disampaikan yaitu:
- Mandat BPS Gereja Toraja kepada MPM sebagai lembaga pelayanan harus dijaga, disertai upaya memastikan kontinuitas dan regenerasi kepemimpinan.
 - Memberlakukan sistem penilaian kinerja berbasis KPI (Key Performance Indicators) dalam pengelolaan sumber daya manusia, serta melakukan peningkatan remunerasi tahunan yang disesuaikan dengan tingkat inflasi.
 - Peningkatan kapasitas sumber daya manusia; terkait kekayaan pengetahuan dan praktek kerja sekian lama untuk dipublikasikan melalui <https://penamasmotivator.org/> dengan beragam platform dan buku. Untuk itu, staff MPM memperkuat media MPM dan mengikuti training penulisan dan video. Selain itu, memperkuat monitoring, evaluasi dan learning, staff MPM perlu mendapatkan pelatihan M&E dan knowledge management. Juga, peningkatan kapasitas yang lain untuk menunjang keberhasilan program.
 - Strategic Planning MPM, perlu melakukan analisis SWOT untuk menilai kapasitas organisasi dalam menjawab tantangan eksternal serta merancang disain program yang relevan. Sekaligus melakukan evaluasi internal untuk memperkuat peran strategis MPM dan keberlanjutan organisasi, termasuk pengembangan bisnis dan diversifikasi sumber pendanaan.
 - Produktivitas Staf, menyediakan ruang dan waktu untuk penyegaran staf melalui outing, refreshing, dan kegiatan team building di luar kantor/kota, untuk meningkatkan motivasi, kerja sama tim, dan produktivitas organisasi.
 - Business Development.. Memperkuat kewirausahaan sosial, dengan cara melakukan assessment komoditas di desa-desa dampingan guna

mengidentifikasi produk yang berpotensi dan membuka akses pasar yang lebih luas. Pengembangan Diklat MPM sebagai pusat pendidikan harus diarahkan untuk memperluas segmen peserta dan menjangkau pasar yang lebih beragam, sehingga kapasitas pelatihan sekaligus keberlanjutan ekonomi lembaga dapat ditingkatkan. Untuk itu MPM perlu membuat paket-paket pelatihan berbayar atau customize calon konsumen untuk target segmentasi yang lebih luas, misalnya CSR (Corporat Social Responsibility) perusahaan, instansi dan masyarakat luas.

19. YAYASAN REHABILITASI BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (YRBM)

Mewujudkan

**PELAYANAN INKLUSIF
YANG MENGHARGAI KEUNIKAN,
MERAWAT KASIH,
&
MENGHIDUPKAN HARAPAN**

YAYASAN REHABILITASI BERSUMBERDAYA MASYARAKAT

Profil

1. Yayasan Rehabilitasi Bersumber Masyarakat (YRBM) Toraja awalnya merupakan salah satu sub unit pelayanan Pengurus Pusat PWGT yang didirikan sejak Agustus 1994. Karena didorong oleh keprihatinan akan marginalisasi yang dialami oleh anak-anak disabilitas (berkebutuhan khusus) yang tidak mendapat perhatian dan dukungan baik dari keluarga maupun dari masyarakat dan pemerintah, maka PP.PWGT membuka sebuah program khusus dengan nama Rehabilitasi Bersumberdaya Masyarakat (RBM) dan melayani anak-anak disabilitas untuk semua jenis kebutuhan tanpa membedakan latar belakang sosial dan agama mereka. Tujuan utama dari program ini adalah "Keberadaan Penyandang Disabilitas diterima oleh masyarakat umum dan memiliki akses memperoleh kesempatan yang sama dengan mereka yg normal"
2. Dengan mempertimbangkan saran dari mitra kerja RBM yaitu EMS-Jerman dan GZB-Belanda, dan untuk mempermudah akses mendapatkan bantuan pemerintah dan lembaga sosial lainnya, maka pada akhir tahun 2020 BPS Gereja Toraja dan Pengurus Pusat PWGT memutuskan untuk membentuk badan hukum berupa Yayasan dengan nama Yayasan Rehabilitasi Bersumber Masyarakat Toraja.
3. Berdasarkan Akta Notaris, Nomor 04 tanggal 04 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Akexander Sambenga, SH tentang Pendirian Badan Hukum Yayasan Rehabilitasi Bersumber Masyarakat Toraja, maka pada tanggal 8 Desember 2020 terbitlah surat keputusan Menteri Hukum dan HAM RI dengan Nomor: AHU-0024356.AH.01.04 Tahun 2020 dengan susunan Pengurus sbb:
4. Pengurus

Setelah SSA Kanuruan, dan Persidangan XIV PWGT di Misiliana maka Susunan Pengurus 3 organ Yayasan mengalami perubahan sbb:

Apt. Dra. JUNITA EUNIKE LEBANG, MM.	KETUA
ELISABETH SUMBUNG, SE	WAKIL KETUA
ABIGAEL RASSING LILI, S.Pak	SEKRETARIS
Ir. BUDANITA SUDHARIANTI	WAKIL SEKRETARIS
BERTHA SAMPE BARI, S.H	BENDAHARA
AAGJE SANGKA PALAMBA, S.Ag.	ANGGOTA
SARLOTA BESO, SE	ANGGOTA
GALMERRYA KONDORURA	ANGGOTA

5. Perubahan susunan Pengurus 3 organ Yayasan RBM Toraja ditetapkan di Kementerian Hukum dan HAM RI dengan Nomor AHU-003267.AH.01.12.TAHUN 2022 Tanggal 20 Oktober 2022, sesuai usulan

perubahan dari Notaris Alexander Sambenga, SH berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 08 Oktober 2022.

6. Pada bulan februari 2022 BPS Gereja Toraja menetapkan seorang Pendeta Tugas Khusus untuk melayani di RBM yaitu Pdt. Yosafat Maupa, S.Th

Perkembangan anak RBM periode 2021 – 2026

7. Kegiatan utama RBM adalah mengajar dan melatih anak-anak baik dalam ruang kelas di Tangmentoe, bagi anak-anak disekitar Rantepao, Tallunglipu, Komba, yang dijemput dan diantar dengan bus Sekolah bantuan Kementrian Perhubungan RI, maupun melalui kunjungan rumah bagi anak-anak yang tidak bisa datang ke tangmentoe karena jarak dan kondisi fisik masing-masing anak.
8. Jumlah anak binaan yang dilayani sampai thn 2026 adalah sebanyak 521 orang anak dengan berbagai jenis kebutuhan dan dilayani oleh 4 orang Petugas Lapangan, 16 orang Kader, 5 orang staf kantor, satu oang Pdt. Tugas Khusus dan 8 orang Pengurus Yayasan.
9. Dalam 5 tahun pelayanan di RBM meningkat secara significant. Demikian juga dengan perhatian dari berbagai organisasi, baik dari jemaat-jemaat dan organisasi pemerintah, mau pun keluarga-keluarga yang rindu berbagi dengan anak-anak binaan RBM Toraja. Hal ini bisa dilihat di Grafik di bawah ini.

Pelayanan RBM di Toraja Utara

10. Pelayanan RBM di Kabupaten Toraja tersebar di 10 titik pelayanan, dengan jumlah anak binaan 312 jiwa, dan dilayani oleh 9 Kader. Rekapitulasi jumlah anak binaan RBM di Toraja Utara dapat dilihat dalam Tabel 11.1. Sementara rincian dan detail anak binaan menurut tempat pelayanan dan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel 11.2.

Tabel 11.1.
Jumlah anak binaan RBM di Toraja Utara Tahun 2026

NO	JENIS DISABILITAS	L	P	JUMALH
1	Fisik	37	15	52
2	Intelektual	67	69	136
3	Sensorik	29	32	61
4	Ganda (CP/DS)	37	26	63
JUMLAH		170	142	312

Tabel 11.2
Jumlah anak binaan RBM Menurut Lokasi dan jenis Kelamin

No	Lokasi	Disabilitas Fisik		Disabilitas Intelektual		Disabilitas Sensorik		Disabilitas Ganda (CP/DS)		Jlh
		L	P	L	P	L	P	L	P	

1	Awan	1	0	3	4	1	1	1	0	11
2	Tondon	5	2	3	4	5	2	3	2	26
3	Sa'dan	17	7	9	22	8	9	5	4	81
4	Piongan	2	0	9	1	2	2	5	5	26
5	Rantepao	0	0	15	15	3	6	9	3	51
6	Tallunglipu	0	0	6	5	1	2	3	2	19
7	Kesu'	2	1	12	12	9	4	9	6	55
8	Kesu' Bonoran	4	5	7	3	1	2	2	3	27
9	Tandung La'bo'	3	0	0	1	1	2	0	1	8
10	Randan Batu	3	0	0	2	1	2	0	0	8
Jumlah		37	15	64	69	32	32	37	26	312

Pelayanan RBM di Tana Toraja

11. Pelayanan RBM di Tana Toraja tersebar di 7 titik pelayanan, dengan jumlah anak binaan 209 jiwa yang dilayani oleh 7 kader. Rekapitulasi jumlah anak binaan RBM di Tana Toraja dapat dilihat dalam Tabel 11.3. Sementara rincian dan detail anak binaan menurut tempat pelayanan dan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel 11.4.

Tabel 11.3
Rekapitulasi Jumlah Anak Binaan RBM di Tana Toraja

No	JENIS DISABILITAS	L		P		JUMLAH
1	Fisik	12		22		34
2	Intelektual	55		46		101
3	Sensorik	14		19		33
4	Ganda (CP/DS)	23		18		41
	JUMLAH	104		105		209

Tabel 11.4
Jumlah anak binaan RBM Menurut Lokasi dan jenis Kelamin di Kabupaten Tana Toraja

No	Lokasi	Disabilitas Fisik		Disabilitas Intelektual		Disabilitas Sensorik		Disabilitas Ganda (CP/DS)		Jlh
		L	P	L	P	L	P	L	P	
1	Makale dan Sekitarnya	1	0	6	5	2	4	4	3	25
2	Batualu/Songgo	0	3	14	12	4	3	4	4	44
3	Sangalla	2	8	17	14	4	5	3	7	60
4	Rano	1	1	5	0	1	1	3	0	12
5	Buakayu	1	0	6	3	0	1	2	1	14
6	Mengkendek	6	1	2	7	2	5	0	2	25
7	Rembon	0	8	3	4	1	6	7	1	30
Jumlah		11	21	53	45	14	25	23	18	210

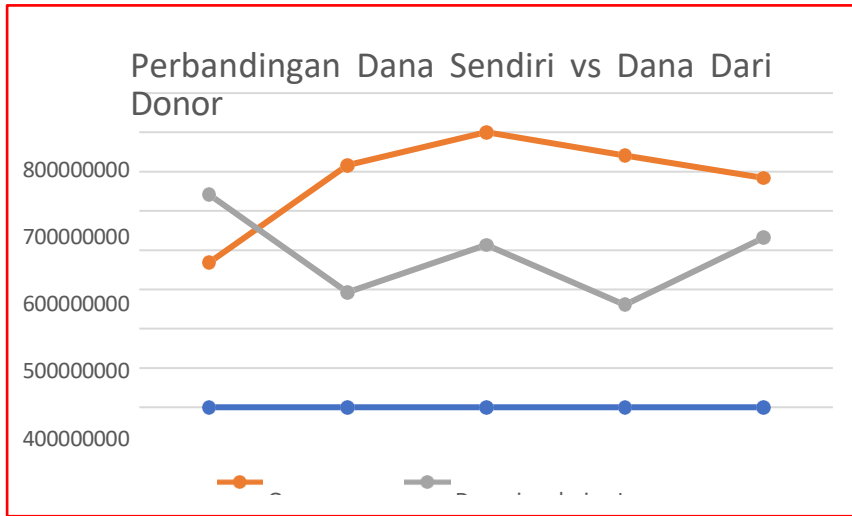
In Memoriam

12. Dalam perjalanan pelayanan tahun 2021–2026, keluarga besar RBM juga harus melewati duka yang mendalam. Sebanyak 26 anak binaan RBM telah dipanggil Tuhan. Mereka bukan sekadar angka dalam laporan pelayanan, melainkan pribadi-pribadi berharga yang pernah menghadirkan senyum, harapan, perjuangan, dan kasih di tengah keluarga serta komunitas pelayanan. Ada anak-anak yang mungkin hidup dengan keterbatasan fisik, kesulitan berbicara, atau tidak mampu mengekspresikan dirinya seperti orang lain, tetapi kehidupan mereka telah mengajarkan banyak hal tentang ketulusan, kesabaran, dan arti kasih tanpa syarat. Kehadiran mereka menjadi bagian penting dalam perjalanan pelayanan RBM, dan kepergian mereka meninggalkan jejak kenangan yang tidak akan mudah dilupakan. Adapun daftar ke-26 anak binaan RBM yang meninggal dunia dalam periode ini sebagaimana tercantum dalam Tabel 11.5.

Tabel 11.5
In Memoriam RBM 2021-2026

No.	Tahun	Jumlah	Jumlah / Nama
1.	2021	4 Orang	Elisabet, Yuli, Matung, Kevin
2.	2022	6 Orang	Hasdia, Yan, Juniawati, Erick Pairunan, Marsel, Andika.
3.	2023	5 Orang	Kezia, Pendi, Marlon, Reni, Eva
4.	2024	4 Orang	Febrianto Bandaso, Steven, Lambertus, Omi Pama’tan
5.	2025	7 Orang	Sulle, Rilis, Anugrah Padanyan, Marlin, Gevi, Patrik, Seril

13. Alkitab mengingatkan kita: “Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku, jangan menghalang-halangi mereka, sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah” (Markus 10:14). Firman ini menguatkan kita untuk percaya bahwa setiap anak, termasuk anak-anak dengan disabilitas dan segala keterbatasannya, sangat berharga di hadapan Tuhan. Mungkin dunia sering gagal melihat nilai hidup mereka, tetapi Tuhan mengenal nama, air mata, dan perjuangan mereka satu per satu. Karena itu, kematian mereka bukanlah akhir dari nilai hidup mereka. Mereka patut dikenang dengan kasih, dengan hormat, dan dengan syukur, sebab melalui hidup mereka kita belajar bahwa kemanusiaan tidak diukur dari kesempurnaan tubuh, melainkan dari kasih yang mampu mereka hadirkan di tengah sesama.



Evaluasi

14. Beberapa capaian utama sepanjang 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

- Semua anak binaan menerima layanan sesuai dengan disabilitas mereka.
- Semua anak binaan yang karena keterbatasannya tidak bisa mengakses ruang kelas, dikunjungi ke rumah atau titik kumpul yang telah ditentukan minimal 2 kali setiap minggu, untuk mendapatkan pelayanan dan atau belajar bersama.
- Rata-rata 15 anak binaan setiap tahun mendapat alat bantu (kursi roda, crutch, tongkat, kursi khusus, dll) dari donatur/pemerhati dan pemerintah.
- Rata-rata 4 anak binaan setiap tahun memulai usaha kecil (kios kecil, membuat kue, beternak babi, dll.) khusus untuk ternak babi, setiap ada babi yang melahirkan, maka satu anaknya digulirkan ke anggota lainnya, yang memungkinkan untuk beternak babi.
- 74 anak binaan telah mampu membuat berbagai jenis kerajinan dan hasilnya, untuk kemandirian mereka.
- Rata-rata 50 anak termiskin mendapatkan subsidi berupa bantuan transport untuk mengakses layanan kesehatan, makanan tambahan, dan atau alat-alat sekolah.
- 80 anak binaan berhasil dimasukkan dalam dilayani dalam Data Kesejahteraan Sosial Terpadu (DTKS) sehingga memungkinkan mereka untuk mendapat berbagai bantuan dari Kementerian Sosial.
- Pertemuan rutin orang tua anak dengan Kader dan Yayasan RBM dilaksanakan minimal 1 x setahun di setiap titik pelayanan RBM.
- Melaksanakan Ibadah Paskah, Natal dan perayaan HUT Kemerdekaan RI dirangkaikan dengan HUT RBM dengan menghadirkan semua anak yang memungkinkan hadir bersama orang tua, dan dilaksanakan di Gedung

- Pelayanan RBM Tangmentoe. Pertemuan diisi dengan kegiatan yang melibatkan anak-anak sesuai kemampuan mereka.
- 99 % anak binaan telah memiliki kartu jaminan kesehatan , dan yang belum karena terkendala di kartu keluarga, sedang dusahkan oleh pengurus Yayasan.
 - Semua Kader, petugas lapangan dan staf RBM telah terdaftar sebagai anggota BPJS Ketenaga kerjaan dan premi setiap bulan dibayarkan oleh BPS Gereja Toraja.
 - Sepanjang periode 2021 – 2026 ada 3 titik pelayanan yang belum ada Kader setempat, pelayanan ditangani oleh PWGT Klasik yaitu Klasik Sasi, Klasik Piongan Denpiku dan Klasik Awan, dibawah koordinasi Petugas Lapangan
15. Sesungguhnya ada beberapa Jemaat/Klasik yang merindukan pelayanan anak-anak disabilitas di tempat mereka dan meminta pelayanan dari RBM. Namun hal ini belum bisa terlaksana karena keterbatasan sumberdaya di RBM. Tentu saja ini sangat menyedihkan, dengan harapan kedepan akan ada anggota PWGT yang siap memberi diri sebagai kader RBM.

Kolaborasi Yayasan RBM dengan LPG terkait

16. Kolaborasi Yayasan RBM dengan YKGT/Rumah Sakit Elim Rantepao;
- Sejak akhir 2023, RS Elim Rantepao melaksanakan Program Pemeriksaan Kesehatan secara berkala dengan mengunjungi lokasi-lokasi binaan RBM satu kali setiap bulan, untuk melakukan pelayanan dan penyuluhan kesehatan bagi anggota RBM bersama keluarganya (keluarga inti). Waktu dan Lokasi yang dikunjungi diatur bersama petugas lapangan RBM.
 - Edukasi kebersihan diri termasuk kebersihan gigi dilakukan oleh dokter gigi RS Elim Rantepao.
 - Bagi anggota RBM yang kesulitan transportasi jika akan ke RS Elim untuk pemeriksaan kesehatan atau untuk fisioterapi, maka pihak RS Elim akan menjemput dan mengantarkan pulang ke rumahnya dengan mobil ambulans.
 - Pihak RS Elim Rantepao mengadakan Pelatihan Fisioterapi bagi Kader RBM kerja sama Persatuan Dokter Spesialis Rehabilitasi Indonesia (PERDOSRI)
17. Kolaborasi Yayasan RBM dengan YPTKM/UKI Toraja;
- Memberikan beasiswa kepada salah seorang anak binaan RBM, a.n Cici yang kuliah di Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen UKI Toraja dan telah menyelesaikan studi dalam jangka waktu 3,5 thn. Menerima 3 orang Mahasiswa Fakultas Teologi UKI Toraja untuk melakukan penelitian di RBM dalam rangka penyusunan Skripsi. Judul penelitian 1. "Teologia Disabilitas Gereja Toraja" (Studi Teologis atas pelayanan Yayasan RBM Toraja di Tangmentoe) 2. "Katekisasi bagi Down Syndrome dalam

Perspektif Pendidikan Pembebasan” 3. ”Peranan Gereja terhadap Penderita Autis”

- Selain UKI Toraja, RBM juga menerima Mahasiswa STFT Intim Makassar untuk melakukan Penelitian dengan judul ”Kristologi Disabilitas sebagai Model Pendampingan terhadap Kaum Difabel di RBM Toraja”, 2 orang Mahasiswa KKL dari IAKN Toraja Program Studi Konseling Pastoral dan Penelitian tentang ”Pemberdayaan Potensi Diri Penyandang Disabilitas”, dan 2 orang Mahasiswa dari Calvin Institut of Technology (CIT) Jakarta dalam rangka kerja Sosial (magang) selama 1 bulan untuk mengembangkan ketrampilan terkait IT.
18. Kolaborasi RBM dengan SMK Kr. Tagari;
- Beberapa alat bantu yang didesain oleh petugas RBM dan dirakit oleh siswa-siswa SMK Kr. Tagari, termasuk modifikasi motor salah seorang anak binaan yaitu Arnod yang memakai tongkat, dan sekarang bisa menggunakan motor dengan 3 ban
19. Kolaborasi dengan PT Sulo;
- Hasil kerajinan tanagan anak-anak binaan dipasarkan melalui galeri di PT Sulo
20. Kolaborasi RBM dengan pemerintah/organisasi/lembaga lainnya
- Kementrian Perhubungan RI, Direktorat Perhubungan Darat memberikan bantuan Hibah berupa satu unit kendaraan Bus Sekolah ukuran Minibus TA 2023 melalui Ibu Sarce Bandaso’ (anggota DPR RI) dengan No.Polisi DP 7709 warna putih, Mode Microbus.
 - Kementrian Sosial RI dan Dines Sosial Toraja Utara memberikan kesempatan bagi para kader/anak yang mampu untuk mengikuti pelatihan membuat batik percik. Hasil kain batik sudah ada dan sementara dibuat serta dipasarkan. Selain itu adanya bantuan berupa alat sekolah, biaya pengobatan, sembako, modal usaha dan lain lain. kepada sebagian anak anak
 - Mission Trip GKI Kebayoran Baru memfasilitasi program pelatihan Bahasa Isyarat Basindo kelas level 1 (berSertifikat), diikuti oleh 21 orang dari RBM secara online.
 - KPU Torut mengundang menghadiri Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih Segmentasi Penyandang Disabilitas, dihadiri oleh 15 orang anak binaan RBM di Aula kantor KPU Torut.
 - Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Torut mengundang pengurus Yayasan menghadiri Pelatihan Konveksi Hak Anak (KHA) di Torut.
 - PKK Toraja Utara mengadakan pelatihan Bahasa Isyarat tahap 1 dan 2 secara online

- Bawaslu Torut mengundang anak RBM menghadiri kegiatan dengan tema "Bawaslu Mendengar Pemilih Penyandang Disabilitas Th 2024, dihadiri oleh 5 orang anak binaan.
- Pelatihan Bermain bersama dengan Anak Disabilitas dan Kelekatan bersama Anak yang dibawakan oleh Tim Pemerhati dari Belanda (Yayasan Bartimeus, GZB dan Vrije University (VU) Amsterdam)

Refleksi

21. Salah satu perkembangan positif pelayanan RBM adalah meningkatnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pelatihan anak-anak mereka yang berkebutuhan khusus. Banyak orang tua sekarang secara aktif melanjutkan latihan dan pelatihan keterampilan hidup sehari-hari di rumah dan lebih bersedia mendaftarkan anak-anak mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan RBM, menunjukkan peningkatan kesadaran dan kepercayaan pada program tersebut.
22. Pengalaman menggembirakan lainnya adalah kemajuan yang terlihat dalam kemampuan dan kepercayaan diri banyak anak. Melalui pelatihan rutin di kelas komunitas dan kunjungan rumah, anak-anak meningkatkan keterampilan hidup sehari-hari dan interaksi sosial mereka. Beberapa anak juga mulai berpartisipasi dalam kegiatan mata pencaharian seperti kerajinan tangan, membuat kue, buka kios menjual sembako beternak babi dan ayam, atas pendampingan kader dan dukungan keluarga mereka.
23. Perkembangan positif yang penting adalah penguatan kerja sama dengan Rumah Sakit Elim. Melalui kolaborasi ini, anak binaan RBM mendapatkan akses yang lebih baik ke layanan medis, dan dokter dari rumah sakit juga melakukan kunjungan ke lokasi pelayanan RBM untuk memberikan pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan bagi anak-anak yang kesulitan mengakses fasilitas rumah sakit.
24. Dana yang digunakan dalam operasional/kegiatan, RBM mendapat perhatian dari Pengurus Pusat PWGT lewat aksi Rp.10.000/anggota PWGT yang dikumpulkan setiap bulan Desember dalam rangka HUT PWGT, kunjungan kasih dari PWGT, SMGT, PKBGT, PPGT Jemaat/klasis, donatur EMS dan GZB, Sahabat Difabel, BPS dalam bentuk membayarkan BPJS Ketenagakerjaan kepada semua staf di RBM setiap bulan, tanda kasih dari jemaat/keluarga/pribadi dalam berbagai bentuk, termasuk memberi bantuan susu dancow secara rutin kepada beberapa anak CP, pundi khusus setiap bulan Desember dalam rangka HUT Disabilitas, sekalipun belum berlangsung dengan maksimal.

Rekomendasi

25. Dengan berbagai persoalan global, ada kecendrungan dukungan donor Mitra EMS dan GZB pada program RBM cenderung berkurang dari tahun ke tahun. Untuk mengatasi tantangan tersebut, kegiatan penggalangan dana internal perlu diperkuat melalui 2 keputusan penting yang telah dibuat oleh Gereja Toraja, yaitu:
- Program Sahabat RBM perlu dikampanyekan secara berkesinambungan agar mendapat perhatian dari warga masyarakat secara khususnya Gereja Toraja seperti saat baru diluncurkan.
 - Mengingatkan kembali, Keputusan SSA Tallunglipu thn 2011 yang memutuskan perlunya jemaat-jemaat mengintegrasikan dukungan dana pelayanan RBM dalam program tahunan Jemaat.
 - Menentukan waktu/periodik kepengurusan dari direktur RBM.

20. INSTITUT TEOLOGI GEREJA TORAJA (ITGT) PENYIAPAN

Mempersiapkan

CALON PENDETA YANG

BERTEOLOGI,

BERKARAKTER,

DAN MENGABDI.

INSTITUT TEOLOGI GEREJA TORAJA PENYIAPAN

Profil

1. ITGT Penyiapan dan Pengembangan Kapasitas Pendeta diteguhkan pada tanggal 21 Nopember 2021 dalam Ibadah jemaat di Jemaat Bittuang. **Surat Keputusan Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja Nomor: 004.K44.2021 Tentang Pengangkatan Personalia Pengurus Institut Teologi Gereja Toraja Periode 2021-2026:**

Direktur: Pdt. Dr. Alpius Pasulu', M.Th

Sekretaris: Pdt. Senianti Padda, S.Th., M.Pd.K.

Anggota: 1. Pdt. Helma Yances Pasulu, M.Si.

2. Pdt. Yahya Boong, S.Th., MM.

3. Pdt. Luter Taruk, M.Th.

4. Anne Atkinson Parapak, BA., MA.

2. Dalam perjalanan pelayanan Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja memandang pengembangan kapasitas pendeta perlu dioptimalkan dengan menjadikannya satu bidang melalui Surat Keputusan Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja Nomor: 041.K44.2024 Tentang PERUBAHAN PENGURUS INSTITUT TEOLOGI GEREJA TORAJA PERIODE 2021-2026. Maka komposisi Bidang Penyiapan Calon Pendeta, adalah:

Direktur: Pdt. Dr. Alpius Pasulu', M.Th.

Bendahara: Pnt. Mery Tambing, S.E.

Sekretaris: Pdt. Senianti Padda, S.Th., M.Pd.K.

Anggota:

1. Pdt. Esron Manginte, S.Th.

2. Anne Atkinson Parapak, BA.Hons., M.A.

3. Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.

3. Musim berganti, personil pun berganti oleh karena peristiwa yang diizinkan Tuhan. *In memoriam* Pdt. Yahya Boong, S.Th.MM dan pada Nopember 2025 Pdt. Esron Manginte', S.Th. terpilih sebagai Ketua Badan Pekerja Sinode Wilayah 2 Rantepao, posisi keanggotaan pengurus digantikan oleh Pdt. Simon Palamba', S.Th.,M.Ag.

Direktur: Pdt. Dr. Alpius Pasulu', M.Th.

Bendahara: Pnt. Mery Tambing, S.E.

Sekretaris: Pdt. Senianti Padda, S.Th., M.Pd.K.

Anggota:

1. **Pdt. Simon Palamba', S.Th, M.Ag.**
 2. **Anne Atkinson Parapak, BA.Hons., M.A.**
 3. **Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M.Th.**
4. Mengacu kepada Keputusan Sidang Sinode Am XXV Gereja Toraja Nomor: 13/KEP/SSA-XXV/GT/X/2021 Tentang Pelayanan Bidang Kelembagaan, Sumber daya manusia, Pengembangan Kapasitas Pelayan Pasal 8, Institut Teologi Gereja Toraja (ITGT)
 - Optimalisasi ITGT bidang penelitian dan pengembangan serta bersinergi dengan LPG terkait, Jemaat dan Klasis yang potensial sebagai nara (subjek) dan objek penelitian.
 - Agar pelaksanaan tugas ITGT, baik penyiapan pelayan, pengembangan kapasitas pelayan dan penelitian, berkoordinasi dengan BPSW dan BPK.
 5. Pengurus menghayati ITGT sebagai Rumah Kita. Atas dasar penghayatan demikian tiga bidang, yakni: Bidang Penyiapan Calon Pendeta, Bidang Pengembangan Kapasitas Pendeta, dan Bidang Penelitian senantiasa bersinergi dan bertanggungjawab mengerjakan setiap kegiatan serentak mengelola gedung ITGT yang terbuka bagi semua orang untuk digunakan bergiat jika tidak sedang digunakan ITGT
 6. Rapat Kerja Gereja Toraja I-V menetapkan Program Induk, yakni: Pengembangan Spiritualitas, Kapasitas dan Keteladanan Pelayan Gereja Toraja dalam wadah kelembagaan yang solid namun fleksibel. Memperhatikan ketetapan ini disusunlah program prioritas dan kegiatan-kegiatan untuk memenuhi semaksimal mungkin harapan yang termaksud dalam ketetapan Program Induk tersebut.

Seleksi dan Penerimaan Calon Proponen.

7. BPS mengeluarkan Surat Keputusan Panitia Seleksi dan Penerimaan Calon Proponen.

Mekanisme:

- a. Pengumuman terbuka (siaran TS Chanel dan tertulis) oleh BPS Gereja Toraja
- b. Permohonan lamaran dilengkapi dengan persyaratan administratif yang diminta/ diharuskan.
- c. Serangkaian seleksi (sistem gugur), adalah:
 - i). Seleksi Berkas: (batas usia maksimal sesuai Kep. SSA XXV Gereja Toraja, Nomor: 13/KEP/SSAXXV/GT/X/2021, Pasal 2, butir 7 pada saat menyerahkan berkas lamaran adalah maksimal 45 tahun, Alumni S1 Teologi dari kampus yang diakui dan direkomendasi oleh Gereja Toraja serta kelengkapan yang diharuskan).
 - ii). Seleksi Tertulis:
 1. Pengetahuan Isi Alkitab
 2. Pengetahuan Teologi Gereja Toraja

- iii). Psikotes
- iii). Pemeriksaan Kesehatan
- iv). Wawancara

8. Sepanjang tahun 2021-2026, kegiatan Seleksi dan Penerimaan Calon Proponen dilaksanakan lima kali:
- Tahun 2021/ 2022, menerima 70 Calon Proponen (Angkatan 17 & Angkatan 18), sudah diurapi
 - Tahun 2022/ 2023, menerima 70 Calon Proponen (Angkatan 19 & Angkatan 20), sudah diurapi
 - Tahun 2023/ 2024, seleksi dan penerimaan khusus tenaga yang diberdayakan (magang) minimal dua tahun, menerima 35 Calon Proponen (Angkatan 21) sedang diproses BPS menuju Pemeriksaan ajaran dan Perihidup.
 - Tahun 2024/ 2025, menerima 70 Calon Proponen (Angkatan 22 & Angkatan 23).

Penyiapan Calon Proponen/ Calon Pendeta Gereja Toraja

9. Proses Penyiapan dalam rangka pendidikan kependetaan sebagaimana dalam TGT pasal 30:2d dilaksanakan tiga tahap (Tahap I, Tahap II, Tahap III) dengan prinsip Andragogi (pembelajaran orang dewasa) dengan pendekatan berbasis potensi, yakni *Appreciative Inquiry* dan dengan spirit PASKAH dalam arti pertama, Paskah sebagai kebangkitan Kristus dan kedua, makna akronim Produktif, Apresiatif, Sinergis, Kreatif, Akuntabel dan Holistik. ITGT menambahkan aspek Evaluasi (PASKAH+E) di setiap kegiatan sebagai salah satu dasar perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas fasilitator dan atau pendamping, materi, dan bentuk penyiapan. Evaluasi adalah berkat baik bagi personal pengurus maupun secara kolektif untuk bertumbuh dan mengembangkan wawasan. Pengerjaan penyiapan diawali dengan Penyiapan Tahap III Proponen Angkatan 15 dan Angkatan 16.
10. Untuk lebih jelasnya proses kegiatan penyiapan dapat dilihat pada tabel berikut dan dicermati melalui tujuan dan materi penyiapan di setiap tahap.

PENYIAPAN TAHAP/ WAKTU	TUJUAN PENYIAPAN	MATERI PENYIAPAN
Tahap I/ 6 Minggu	1. Mempersiapkan calon proponen sebagai narasumber teologi kontekstual di tengah-tengah Jemaat 2. Memperjelas identitas diri: kepribadian dan profil pelayan Gereja Toraja	1. Selebrasi Pembukaan & Penutupan 2. Mencintai Diri & Ligkungan 3. Kontemplasi Pagi 4. Penelaahaan Alkitab Metode Swedia 5. Identitas & Karakter: Pengenalan Diri, Keragaman Gender 6. Penghayatan dan Komitmen Panggilan 7. Pengenalan & Pemahaman Konteks Gereja Toraja

	3. Menumbuhkan karakter pelayan <i>like Jesus</i> 4. Menajamkan <i>skill</i> berkhotbah, pendampingan, dan kepemimpinan serta penguatan kelembagaan 5. Menajamkan potensi, mengembangkan kapasitas dan <i>kamatokkoan</i> melayani	8. Pembangunan Ekonomi Jemaat & Pelayanan Jemaat (Berkunjungan ke Batulelleng di Yayasan Marampa' Talu Lolona dan Praktik di YMPM Kondoran, Sangalla') 9. Transformasi Konflik 10. Liturgi Gereja Toraja 11. Pengakuan Gereja Toraja (PGT) 12. Tata Gereja Toraja (TGT) 13. Spiritualitas & PI 14. Berkhotbah: Materi & Praktik 15. Kepemimpinan 16. Administrasi & Keuangan 17. Masalah Hukum dalam Gereja Toraja 18. UU Perlindungan Anak & Perempuan 19. Okultisme 20. Pengenalan HIV & NAPZA 21. Pengenalan & Pemahaman OIG 22. Gerakan Cinta Alkitab 23. Pelatihan Ceri-A 24. Kunjungan & Ibadah Minggu Bersama Pendamping di Jemaat-jemaat 25. Ziarah: (Anamnesis & Mimesis ke beberapa spot pelayanan AA Vandeloosrecht (VdL): Makam Paulus Masangka di Pangli, Rumah Manupil tempat mati Vdl), Museum <i>rambu solo</i> 'Kalimbuang Bori', Barana' SMA Kr. Barana', Karassik, Makam VdL, Buntu Pune', Benteng Pong Maramba') 26. Healing Sejarah di Buntu Sarira: Kisah Perjuangan <i>topada tindo</i> abad ke-7
Tahap II/ 3 Minggu	1. Meluaskan wawasan budaya proponen sebagai narasumber teologi kontekstual 2. Memperjelas pengenalan diri Proponen 3. Memperkuat Spiritualitas, Integritas & karakter pelayan <i>like Jesus</i> 4. Menajamkan <i>skill</i> berkhotbah, kepemimpinan dan pendampingan 5. Mengembangkan kapasitas dan <i>kamatokkoan/Lifestyle</i>	1. Selebrasi Pembukaan dan Penutupan 2. Sambutan ITGT & BPS Gereja Toraja 3. Orientasi Acara 4. Mencintai Diri & Lingkungan 5. Kontemplasi Pagi 6. Penelaahaan Alkitab Metode Swedia 7. Sharing Hal Aktual & Krusial Gereja Toraja 8. Sharing & Refleksi Pelayanan Jemaat; konflik/ masalah dan apa yang dilakukan 9. Presentasi Video Khotbah 10. Refleksi pengalaman nyata buku "Dari Benih Terkecil Tumbuh Menjadi Pohon" (DBTTMP) & hal-hal krusial yang dialami dalam jemaat 11. Presentasi isu seputar PGT, TGT, Liturgi, dan Keputusan lingkup yang lebih luas 12. Sharing Program berbasis AI 13. Sharing isu sosial-budaya dan adat-istiadat 14. Latihan Kecakapan Pendampingan Orang Sakit 15. Praktik Kunjungan Orang Sakit di Rumah Sakit 16. Latihan Kecakapan Pendampingan Kedukaan 17. Praktik Kunjungan Orang Berduka di Rumah Penduka 18. Kepemimpinan; Fasilitator, Manager & Proses Pengambilan Keputusan 19. Wawasan Kepemimpinan Berbasis Budaya 20. Wawasan Kepemimpinan Milenial 21. Spiritualitas (<i>Lifestyle</i>) Pendeta"

		22. Integritas Pendeta 23. Gereja Ramah Anak 24. Kunjungan ke RBM 25. Kunjungan dan Ibadah Hari Minggu Bersama Pendamping di Jemat-jemaat
Tahap III/ 3 Minggu	Proponen dinilai TUNTAS dalam hal: 1. Ajaran dalam Khotbah 2. Penulisan & Teologi dalam Artikel 3. Penguasaan Pengakuan Gereja Toraja & Liturgi Gereja Toraja 4. Penguasaan Tata Gereja Toraja 5. Motivasi & Komitmen Panggilan, Hal-hal Krusial dalam Pelayanan Gereja Toraja 6. Proponen siap diproses BPS Gereja Toraja untuk pemeriksaan ajaran dan perihidup di Tengah-tengah jemaat 7. Proponen siap menerima pengurapan sebagai pendeta Gereja Toraja	1. Selebrasi Pembukaan dan Penutupan 2. Orientasi & Kontrak Penyiapan 3. Mencintai Diri & Lingkungan 4. Kontemplasi subuh; 5. Mental <i>detoxification</i> 6. Sharing dan Refleksi Pelayanan Jemaat 7. PA Metode Swedia 8. Pemutaran Khotbah Video (materi evaluasi sebagai bagian dari ujian komprehensif) 9. Pemahaman dan Penguasaan Naskah Liturgis/ Kada Mangullampa 10. Mini Laboratorium liturgi: Baptisan, Peneguhan Sidi, Perjamuan Kudus & Perkawinan. 11. Presentasi Artikel Teologi dan Ujian Komprehensif 12. Praktik berkhotbah di Jemaat konteks semi kota & kota 13. Spiritualitas Pelayan 14. Pendalaman PGT, LGT, TGT, Penulisan Artikel Teologi 15. Kesehatan Psikospiritual 16. Skill Pendampingan <i>Terminal Illness</i> 17. Skill Pendampingan Kedukaan 18. Materi pendalaman & pengembangan berdasarkan kebutuhan yang muncul dalam kelompok 19. Kunjungan dan Ibadah Minggu Bersama Pendamping di Jemaat-jemaat

Pengembangan Kapasitas Mentor

- Disadari seorang Pendeta Gereja Toraja tidak terbentuk dengan sendirinya. Ia lahir dari sebuah penyiapan yang bersengaja. Kesadaran tersebut dikerjakan salah satunya dengan perlunya mentor khusus selain Majelis Gereja bagi setiap

calon proponen/ calon pendeta setelah ditugaskan masuk Jemaat. Dalam Surat Keputusan BPS Gereja Toraja tentang Penetapan Mentor Proponen Gereja Toraja diatur tugas-tugas mentor adalah:

- Membimbing dan mendampingi Proponen sehingga Proponen semakin berdaya dalam melaksanakan tugas-tugas pelayanan di jemaat;
- Berkoordinasi dengan Majelis Gereja yang dilayani Proponen untuk hal-hal yang berkaitan dengan pelayanan dan perhidup Proponen.
- Melakukan konsultasi dengan Proponen sekurang-kurangnya sekali sebulan;
- Melaporkan perkembangan pelayanan Proponen secara tertulis kepada BPS Gereja Toraja melalui ITGT, sekurang-kurangnya sekali dalam tiga bulan.

12. Pada aspek tanggung jawab mentoring Proponen, seorang Mentor diharapkan memiliki keteladanan dan pengaruh terhadap Proponen (Mentee), yang didukung oleh kapasitas, skill dan wawasan yang mumpuni, sehingga mampu menghantar Mentee mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu diurapi menjadi Pendeta Gereja Toraja.

13. Sepanjang periode 2021 – 2026, program ini dilaksanakan empat kali. Pertama kali dilaksanakan masih mengacu kepada periode sebelumnya yakni Konsultasi Sehari Mentor Proponen Angkatan 17 & 18. Pelaksanaan ke-2 dan ke-3 untuk Mentor Proponen Angkatan 19 – 21 dilaksanakan 3 hari dan Pelaksanaan ke-4 untuk Mentor Proponen Angkatan 22 & 23, dilaksanakan 4 hari. Dasar perubahan waktu adalah hasil evaluasi peserta yang merasakan urgennya pengembangan kapasitas mentor yang dampaknya bukan hanya dalam proses mentoring tetapi serentak berdampak pengembangan diri dan wawasan sebagai pendeta Gereja Toraja. Urgen dan kualitas kegiatan Pengembangan kapasitas mentor dapat dilihat dan dicermati pada table berikut:

TUJUAN	MATERI	METODE DAN PRINSIP
1. Terbentuknya spiritualitas Pendamping yang berkarakter Kristus 2. Memiliki skill pendamping dan mentor (pembimbing atau pengasuh) 3. Memiliki kapasitas menjelaskan dan mengarahkan Proponen berdasarkan instrumen kelembagaan dan penatalayanan Gereja Toraja.	1. Selebrasi Pembukaan & Penutupan 2. <i>Selfawareness</i> 3. Spiritualitas Pendamping 4. PA Metode Swedia 5. Skill Pendampingan 6. Pemahaman Bersama Instrumen Pelayanan Gereja Toraja: PGT, LGT, TGT, Appreciative Inquiry (AI). 7. Pengenalan Mentee 8. Pembuatan & Pemahaman Laporan Berkala Mentoring	Musyawarah Belajar dengan Prinsip Andragogi

Pendampingan Lanjutan kepada Proponen yang belum Tuntas di Tahap III

14. Aspek Motivasi dan Komitmen Panggilan diberi perhatian lebih pada proses penyiapan Tahap III. Dasar penilaian adalah laporan evaluasi mentor, laporan evaluasi Majelis Gereja dari Jemaat, Cabang dan atau Tempat Kebaktian yang dilayani proponen dan dari hasil pendampingan para pendamping ITGT terhadap setiap proponen dari tahap I sampai Tahap III. Proponen yang dinilai “masih perlu diperjelas/ dipastikan” aspek Motivasi dan Komitmen Panggilan diberi pendampingan lanjutan/ konseling bersinergi dengan Komisi Konseling dan Pendampingan Gereja Toraja, Majelis Gereja dan Mentor.

Evaluasi

15. Menilai capaian-capain “bagus” selama kurun 2021-2025 kegiatan program Bidang Penyiapan Calon Pendeta Gereja Toraja haruslah mendasar dan terukur. Dasar penilaian dan ukuran yang dipakai untuk menilai sudah bagus atau belum adalah evaluasi dari peserta setiap kegiatan, evaluasi internal pengurus, evaluasi dan narasi yang dibunyikan oleh warga jemaat terkait pelayanan proponen dan pendampingan mentor yang adalah juga pendeta. Atas dasar tersebut, maka dapat dinyatakan yang bagus dan yang selanjutnya patut dirawat, adalah:
 - Keragaman potensi memadai anggota pengurus yang memungkinkan dan cenderung memudahkan melaksanakan kegiatan tanpa merasa perlu mendatangkan nara (orang) dari luar Gereja Toraja.
 - Dinamika karakter dan kespesifikan keilmuan anggota pengurus saling melengkapi dan meneguhkan
 - Penghayatan panggilan dan takut akan Tuhan oleh pengurus senantiasa melahirkan sukacita, sikap transparan dan akuntabel mengerjakan setiap kegiatan program. Misalnya yang bagus oleh karena hikmat Kristus dan pimpinan Roh Kudus nampak dalam mengerjakan Seleksi dan Penerimaan Calon Proponen. Kelolosan calon proponen di setiap angkatan penerimaan adalah murni hasil upaya juang peserta tanpa intervensi dari siapapun selain intervensi dari Allah sendiri, Pemilik Gereja Toraja melalui mekanisme seleksi yang dikerjakan panitia.
 - Respon kesediaan dan semangat Jemaat dan para terkait lainnya mendukung dan bersinergi mengerjakan setiap kegiatan.
 - Kehadiran dan kesetiaan para peserta mengikuti tuntas seluruh kegiatan dari pembukaan sampai penutupan dan selanjutnya melalui kesaksian peserta kegiatan sebelumnya, undangan untuk kegiatan berikutnya senantiasa direspon positif.
16. Capaian bagus terukur ini oleh karena desain Kurikulum ITGT yang menggunakan Pendekatan Apresiatif Inkuiri, Prinsip Andragogi dengan spirit PASKAH+E. Setiap perjumpaan, proses penyiapan dan pengembangan

kapasitas dibangun sebagai musyawarah belajar, *sipamataran sipamatadi*' yang dijiwai dari Amsal 27:17 "Besi menajamkan besi, orang menajamkan sesamanya."

17. Kebagusan yang sudah ada tidak berarti tanpa kendala. Kendala yang ditemukan di setiap tahun diupayakan diminimalisir. Namun walaupun demikian, lima tahun tidak cukup untuk menyelesaikan semuanya. Khususnya kendala pada maksimalnya pemeliharaan fasilitas. Dibutuhkan tenaga *fulltime* yang tinggal dalam kompleks. Kendala yang lain adalah adanya anggota pengurus *part time* potensial yang tinggal di luar Toraja sehingga kehadiran mengerjakan kegiatan *on site* tidak maksimal.

Refleksi

18. Mengerjakan pelayanan di ITGT selama 2021-2026 memberikan beberapa pelajaran penting yang patut direfleksikan sampai Tuhan datang kembali.
 - *Pertama*, ada narasi yang menggelitik dan patut menjadi perhatian kita Gereja Toraja. Narasi tersebut, adalah pernyataan "Si anu lolos seleksi penerimaan calon proponent karena ada *orang dalam*" atau bernuansa pertanyaan, "Siapa *orang dalam* Si anu sehingga bisa lolos seleksi dan diterima menjadi calon proponent?". Walaupun yang kedengaran di telinga pengurus ITGT sedang berjalan, hanya dari beberapa orang/ warga Gereja Toraja, namun bunyi narasi tersebut patut disikapi dengan telinga dan mata batin kita. Selanjutnya untuk mempertanyakan kembali "Mengapa ada pendapat kecurigaan bahkan keyakinan dari anggota keluarga Gereja Toraja sendiri?". Selain narasi tersebut, fakta bahwa lumayan banyak anggota pejabat khusus, aktifis Gereja Toraja, pejabat pemerintahan, dan anggota keluarga pendaftar yang mengirim nomor tes dan atau memberi nota: "*tiroanpi dikka*" kepada anggota panitia, anggota pengurus BPS dan bahkan kepada pegawai/ pengerja Gereja Toraja. Realitas ini menjadi catatan keras dan refleksi terkait **integritas**. Bersyukur pengurus ITGT dari tahun ke tahun semakin berkurang mendapatkan titipan nomor dan pesan gelap tersebut. Kiranya menjadi penanda integritas masih terpelihara kuat oleh Gereja Toraja.
 - *Kedua*, terkait **potensi, penghayatan panggilan dan komitmen** menjadi pendeta Gereja Toraja. Sepanjang tahun 2021-2025 sejumlah 245 calon proponent Gereja Toraja diterima. Dari jumlah tersebut, 195 yang diterima melalui seleksi dan penerimaan umum, 35 yang diterima dengan syarat khusus sudah dua tahun menjadi tenaga diberdayakan (magang) di Jemaat dan 15 yang diterima melalui jalur khusus sebagai tenaga khusus Pekabaran Injil minimal dua tahun. Tidak ada perbedaan signifikan terkait penghayatan panggilan dan komitmen. Namun rerata yang lolos melalui jalur umum terlihat lebih kuat pada aspek potensi intelektual. Fakta ini memberikan gambaran, bahwa penghayatan panggilan dan komitmen

tidak terletak pada lamanya waktu dan atau pengalaman melayani yang terikat dengan jemaat melainkan pada spiritualitas, pengenalan diri dan kesadaran untuk terus mengembangkan potensi diri.

- *Ketiga*, proses pendampingan yang total waktu 12 Minggu dengan adanya sesi *heart to heart* (pendampingan/ konseling pribadi) menjadi salah satu pintu melihat latar belakang dan keragaman pola asuh proponent dan atau pendeta di keluarga asal (*family of origin*). Pola asuh keluarga asal signifikan membentuk karakter seorang proponent/ pendeta yang selanjutnya mewarnai pelayanan dan kepemimpinan di dalam Jemaat. Hal ini menjadi dasar kuat untuk melaksanakan pengembangan kapasitas kepada setiap pendeta paling kurang satu kali dalam satu tahun (ide ini sudah sering disampaikan oleh Ketua BPS berjalan). Pengembangan kapasitas yang teratur diikuti pendeta tentu akan menolong setiap pendeta sampai pada pengenalan diri sebagai pendeta (*to dipangrimpunni mintu' kapaissanan*) yang hidup ke pelayanan dan kepemimpinannya berpusat pada Kristus dan patut diteladani.

Rekomendasi

- Pengelolaan maksimal Fasilitas ITGT. Untuk itu perlu tenaga *fulltimer non*-pendeta yang multifungsi dan tinggal dalam kompleks ITGT
- BPS terpilih tetap mempertimbangkan dinamika karakter dan kespesifikan keilmuan untuk penempatan personil pengurus ITGT yang mendidik dan mempersiapkan calon pendeta Gereja Toraja
- Tenaga part time perlu dipertimbangkan yang tinggal di sekitar Toraja dan yang berkapasitas pendidik dan atau pendamping/ konselor
- Meninjau kembali keputusan SSA XXV Gereja Toraja No. 12/ KEP/SSA-XXV/GT/X/2023 pasal 21 butir 3, Tenaga Khusus PI (calon Proponent) yang telah setia melayani di daerah PI paling kurang 2 (dua) tahun langsung diterima sebagai proponent Gereja Toraja.
- Dana Am untuk ITGT dinaikkan dengan dasar ITGT adalah dapur dan atau bengkel aktor pelayan. Dengan demikian kontribusi Jemaat dapat diminimalisir.

21. INSTITUT TEOLOGI GEREJA TORAJA (ITGT) PENGEMBANGAN

Memembangkan

Kapasitas Pendeta:

Bertumbuh,

Memimpin, Melayani.

INSTITUT TEOLOGI GEREJA TORAJA PENGEMBANGAN

Deskripsi

1. Pada awal pembentukan formasi pengurus Institut Teologi Gereja Toraja, keberadaan bidang pengembangan kapasitas Pendeta menjadi satu bagian dalam bidang Penyiapan dan pelatihan calon Pendeta. Dalam perjalanan pelayanan, dengan mempertimbangkan memaksimalkan program yang ada, maka pada tahun 2025 melalui Surat Keputusan Badan Pekerja Sinode, maka terbentuklah pengurus Institut Teologi Gereja Toraja bidang Pengembangan Kapasitas Pendeta dengan susunan:

Direktur : Pdt. Dr. Alpius Pasulu', M.Th.

Sekretaris : Pdt. Helma Yances Pasulu, M.Si.

Anggota : Pdt. Dr. Samuel Tulak, M.Mis.

Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.

Pdt. Luther Taruk, M.Th.

2. Dalam Garis-garis Besar Program pengembangan Gereja Toraja periode 2021 - 2026, fokus kegiatan pengembangan kapasitas Pendeta diarahkan pada 3 hal yaitu: khotbah, konseling dan kepemimpinan. Dalam perjalanannya, 3 fokus khusus kegiatan pengembangan kapasitas Pendeta ini telah terlaksana dengan baik dalam beberapa tahap. Kerinduan agar setiap Pendeta sekurang-kurangnya dapat mengikuti satu kegiatan pelatihan dalam setahun, membuat bahwa kegiatan ini juga dilaksanakan dalam sinergisitas bersama pengurus Badan Pekerja Sinode Wilayah (BPSW).
3. Dalam rentang waktu 2021-2026, sesuai dengan penugasan dalam mengembangkan kapasitas Pendeta, dapat dikatakan bahwa realisasi pelaksanaan program hampir seluruhnya telah dilaksanakan. Program-program ini antara lain:
 - Pelatihan kepemimpinan bagi para ketua Badan Pekerja Klasis.
 - Pelatihan kepemimpinan bagi para Pendeta muda Gereja Toraja (*Coepit Lavare*)
 - Pelatihan konselor AKPIN (sudah ada 22 orang Pendeta Gereja Toraja yang dikukuhkan sebagai Konselor AKPIN).
 - Seleksi studi lanjut (program Magister dan Doktoral)
 - Pelatihan Kepemimpinan bagi 40 orang Pendeta Gereja Toraja (diutus oleh masing-masing wilayah pelayanan).
 - Refleksi dan Rekoleksi bagi Pendeta Gereja Toraja calon mutasi (dilaksanakan dua tahap dalam setiap tahun).
 - Penguatan keluarga Pendeta (pasangan non-Pendeta).

4. Setiap program yang dirancang dan dilaksanakan oleh bidang Pengembangan Kapasitas Pendeta, seluruhnya dilihat sebagai bagian yang penting dan tidak terpisahkan dari kebutuhan pelayanan Pendeta Gereja Toraja. Diharapkan dari setiap kegiatan yang di programkan oleh ITGT bidang pengembangan kapasitas Pendeta, selalu disambut baik oleh setiap Pendeta melalui keikutsertaan aktif.

Evaluasi

5. Dalam kurun waktu 2021 – 2026, capaian-capaian utama bidang Pengembangan Kapasitas Pendeta:
 - 22 orang Pendeta yang dikukuhkan sebagai konselor AKPIN.
 - 1 Pendeta yang sementara Studi Doktoral (Pdt. Stepanus A. Bungaran), 3 Pendeta yang sementara studi Magister (Pdt. Meylin Rudi, Pdt. Alnoviasrika Putri, Pdt. Irmayanti Taruk Lambe'). Dalam seleksi studi lanjut yang telah dilaksanakan pada tahun 2026, terdapat 3 orang Pendeta yang akan studi Doktoral dan 3 orang studi lanjut Magister.
 - Kehadiran dan komitmen Pendeta mengikuti kegiatan Refleksi dan Rekoleksi mencapai 97%.
 - Sinergisitas bersama Badan Pekerja Sinode Wilayah dalam pelaksanaan pelatihan Khotbah Gereja Toraja memungkinkan peserta pelatihan dapat mengikuti pelatihan tanpa harus melaksanakan kegiatan terpusat di ITGT – Tangmentoe.
6. Tidak dapat dipungkiri bahwa tidak semua kegiatan disambut antusias oleh para Pendeta Gereja Toraja yang sesungguhnya menjadi sasaran utama kegiatan pengembangan kapasitas ini. Dalam perjalanan 2021 – 2026, salah satu kendala utama seorang Pendeta tidak dapat mengikuti kegiatan karena penatalayanan dalam jemaat. Program beasiswa studi lanjut yang telah dua kali diadakan selalu tidak memenuhi jumlah kuota yang diharapkan. Berharap sesungguhnya setiap Pendeta menyadari pentingnya mengembangkan kapasitas diri demi pengembangan pelayanan yang semakin baik.
7. Beberapa capaian yang dilaksanakan dalam sinergisitas dengan lingkup wilayah dan juga Pengurus OIG Pusat adalah kegiatan TOT Khotbah yang telah dilaksanakan hampir disemua wilayah pelayanan Gereja Toraja dan kegiatan penguatan keluarga Pendeta yang dilaksanakan dalam sinergi bersama dengan Pengurus Pusat Persekutuan Wanita Gereja Toraja (PP-PWGT).

Refleksi

8. Perjalanan pelayanan selama kurun waktu 2021-2026 terus menyadarkan bahwa seorang Pendeta tidak bisa dan tidak boleh untuk berhenti mengembangkan kapasitas diri. Dinamika perkembangan teknologi, beragamnya kehidupan sosial, ekonomi dan pendidikan jemaat, dinamika budaya yang terus berkembang menjadi tantangan yang tidak terelakkan.

Pendeta sebagai pemimpin dalam jemaat harus siap dan terus mengembangkan diri dalam menjawab setiap tantangan yang hadir.

9. Harapan untuk bisa menjangkau setiap Pendeta dalam kegiatan pengembangan kapasitas masih terus menjadi pekerjaan besar yang terus dipikirkan dan diupayakan untuk direalisasikan. Berharap dalam setiap program-program ke depan, Pendeta boleh menyambut dengan baik setiap undangan. Antusias kehadiran Pendeta juga sesungguhnya tidak terlepas dari dukungan jemaat dan himbauan dari Badan Pekerja Sinode untuk terus mendorong pengembangan kapasitas Pendeta demi pelayanan yang lebih baik lagi di Gereja-NYA.

22. INSTITUT TEOLOGI GEREJA TORAJA (ITGT) PENELITIAN

Membangun

PELAYANAN BERBASIS

PENGETAHUAN:

MENELITI, MEREFLAKSI, DAN MEMBARUI

INSTITUT TEOLOGI GEREJA TORAJA PENELITIAN

Deskripsi

1. Laporan bidang penelitian Institut Teologi Gereja Toraja (ITGT) selama lima tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan dalam penguatan teologi kontekstual yang berakar pada realitas sosial, budaya, dan spiritual masyarakat Toraja. Penelitian difokuskan pada isu-isu strategis seperti relasi adat dan Kekristenan, transformasi spiritualitas, tantangan sekularisasi, serta dampak teknologi digital dalam kehidupan bergereja. Selain itu, kajian historis terhadap dokumen Gereja Toraja juga menjadi bagian penting dalam menelusuri perkembangan teologi dan praktik keagamaan. ITGT turut mendorong peningkatan kapasitas penelitian melalui publikasi ilmiah dan kolaborasi akademik, sehingga hasil penelitian tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga memberi kontribusi nyata bagi pelayanan gereja dan kehidupan masyarakat.
2. Informasi Personil. Bidang Penelitian diangkat oleh BPS Gereja Toraja dengan jumlah personil sebanyak 6 orang semuanya part time. Pdt. Ivan Sampe Buntu Sejak 2024 Menggantikan Pdt. Stepanus Ammai Bungaran yang melanjutkan studi S3. Adapun Susunan pengurus bidang Penelitian sampai hari ini 2026 adalah:

Direktur: Pdt. Dr. Alpius Pasulu', M.Th.

Bendahara: Pnt. Mery Tambing, S.E.

Sekretaris: Pdt. Ivan Sampe Buntu, M.Hum

Anggota:

1. Pdt. Dr. Sulaiman Manguling, M.Th.
2. Dr. Rannu Sanderan, M.Th.
3. Pdt. Dr. Johana Ruadjanna Tangirerung, M.Th.
4. Piter Randan Bua', S.K.M., M.Si.
5. Pdt. Christanto Sema Rappan Paledung, M.Th.

Program Prioritas Selama Lima Tahun

3. Bagian ini memuat program prioritas bidang penelitian Institut Teologi Gereja Toraja (ITGT) untuk jangka waktu lima tahun ke depan sebagai arah strategis dalam mengembangkan penelitian yang relevan, kontekstual, dan berdampak. Program-program ini dirancang untuk memperkuat kualitas penelitian, mendorong integrasi antara refleksi teologis dan realitas sosial, serta meningkatkan kontribusi nyata bagi gereja dan masyarakat di tengah berbagai dinamika perubahan zaman. Adapun program Bidang Penelitian selama lima tahun adalah:

- Penelitian Teologi Kontekstual berbasis budaya Toraja, yang mengkaji relasi antara Injil dan adat dalam dinamika masyarakat kontemporer.
- Penelitian transformasi spiritualitas dan praktik keagamaan di era digital, khususnya di kalangan generasi muda.
- Pengembangan kapasitas peneliti melalui pelatihan metodologi penelitian, penulisan ilmiah, dan pemanfaatan teknologi digital.
- Digitalisasi arsip dan dokumen sejarah Gereja Toraja, termasuk keputusan-keputusan persidangan dan sejarah jemaat.
- Penyusunan dan publikasi dokumen teologis Gereja Toraja yang operasional bagi pelayanan gereja.
- Penguatan kolaborasi penelitian dengan lembaga akademik dan mitra gerejawi (UKI Toraja, IAKN Toraja, dan lembaga lainnya).
- Pengembangan sistem publikasi ilmiah berbasis digital melalui Open Journal System (OJS) untuk memperluas akses dan diseminasi hasil penelitian. (https://jurnaldapo.apps-gerejatoraja.org/index.php/dapur/tentang_jurnal)

Laporan Evaluatif Pelaksanaan Program ITGT Bidang Penelitian Tahun Pelayanan 2022

4. Program Penelitian dan Pengembangan Teologi. Program ini difokuskan pada penyelenggaraan riset teologis, seminar hasil, serta penerbitan literatur yang kontekstual bagi Gereja Toraja. Evaluasi dari masing-masing kluster penelitian adalah sebagai berikut:
 - **Riset Perjumpaan Injil dan Budaya:** Kegiatan penelitian dan seminar hasil mengenai *"Perjumpaan Kekristenan dan Ketorajaan (Injil dan Budaya) di Daerah Mappa' dan Buakayu"* telah berjalan dengan baik. Capaian ini ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepakatan (*Memorandum of Agreement/MoA*) antara ITGT Bidang Penelitian dengan Universitas Kristen Indonesia (UKI) Toraja dan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Seluruh proses riset dijalankan secara sinergis, di mana hasilnya akan dipublikasikan dalam bentuk jurnal ilmiah (bekerja sama dengan LPPM UKI Toraja dan IAKN Toraja) serta dibukukan.
 - **Kluster Tematik Teologi:** Indikator ketersediaan draf riset untuk topik *Teologi Pendidikan (Ekleziologi Pendidikan)* dan *Teologi Ekonomi Gereja Toraja* telah berhasil dipenuhi melalui rangkaian penelitian dan seminar hasil.
 - **Riset Fenomena Sosial:** Riset mengenai *Meningkatnya Kasus Bunuh Diri di Toraja* telah dilaksanakan sebagai bentuk respons teologis-pastoral terhadap dinamika sosial kemasyarakatan.
 - **Penerbitan Buku 75 Tahun Gereja Toraja:** Kegiatan penerbitan buku yang berbasis pada disertasi doktoral ini masih berada dalam **proses pengumpulan naskah** dari para kontributor.

- **Penerbitan Hasil Studi Eksternal:** Bidang Penelitian berhasil memfasilitasi ketersediaan buku teologi yang dapat diakses secara umum oleh warga jemaat dan akademisi. Buku berjudul *"Merupa Calvinisme Gereja Toraja"* telah resmi diterbitkan dan dideklarasikan legalitasnya melalui kepemilikan nomor ISBN.
5. Program Digitalisasi Arsip-Arsip dan Hasil-Hasil Persidangan. Program ini bertujuan untuk mengamankan kekayaan historis dan yuridis Gereja Toraja agar dapat diakses secara digital.
- **Kompilasi Keputusan Persidangan:** Kegiatan pengumpulan dan digitalisasi keputusan-keputusan Sidang Sinode Am (SSA) Gereja Toraja berjalan dengan lancar. Seluruh dokumen keputusan berhasil dikompilasi dan dibukukan dengan rapi.
 - **Kompilasi Tata Gereja:** Upaya pengumpulan serta pengetikan ulang dokumen *Tata Gereja Toraja dari Masa ke Masa* telah berhasil merampungkan output berupa dokumen kompilasi yang komprehensif.
 - **Digitalisasi Sejarah Jemaat:** Proses pengumpulan sejarah jemaat-jemaat se-Gereja Toraja saat ini sedang berjalan melalui penyebaran format baku penulisan. Guna mengakselerasi program ini, ITGT Bidang Penelitian secara khusus memberikan penugasan wajib kepada para proponent Angkatan 17 dan Angkatan 18 untuk menulis sejarah jemaat lokal dengan mengacu pada format tersebut. Melalui strategi ini, diestimasikan terdapat sekitar 70 draf sejarah jemaat yang siap untuk diarsipkan secara digital serta dicetak terbatas dalam bentuk buku pada tahun mendatang.
6. Program Pengadaan Sarana Penunjang Penelitian. Program ini dimaksudkan untuk mendukung operasional kerja para peneliti, namun dalam pelaksanaannya mengalami penyesuaian skala prioritas anggaran:
- **Sarana Presentasi dan Logistik Arsip:** Pengadaan alat penunjang berupa *Liquid Crystal Display* (LCD) dan lemari arsip baru **tidak lagi menjadi prioritas utama**. Sebagai langkah efisiensi, ITGT Bidang Penelitian mengoptimalkan sarana dan prasarana penunjang yang sudah tersedia di Gedung ITGT, secara bersama-sama dengan Bidang Penyiapan dan Bidang Pengembangan Kapasitas Pendeta.
 - **Pengadaan Literatur (Buku Penunjang):** Guna memperkaya khazanah riset, Bidang Penelitian berhasil melakukan pengadaan buku teks ilmiah. Buku yang menjadi arsip utama ITGT pada tahun pelayanan ini adalah *"A Social Neuroscience Perspective on Suicidal Behavior"*, yang digunakan untuk menguatkan analisis riset mengenai kasus bunuh diri.
7. Program Pengembangan Kapasitas Peneliti. Pengembangan sumber daya manusia merupakan pilar penting demi menghasilkan riset-riset yang akuntabel dan ilmiah.
- **Seminar dan Pelatihan Penulisan:** Kegiatan seminar berhasil diselenggarakan dengan baik secara daring (*online*) dengan menghadirkan

Pdt. Izak Y. M. Lattu, Ph.D. sebagai pemantik diskusi. Sementara itu, untuk bidang pelatihan, ITGT Bidang Penelitian mendelegasikan Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th. untuk mengikuti *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Camp Toraja*. Keikutsertaan ini dinilai sangat strategis untuk memenuhi klausul MoA dengan UKI dan IAKN Toraja, di mana luaran riset diwajibkan menembus publikasi artikel ilmiah.

- **Focus Group Discussion (FGD):** Kegiatan diskusi terfokus (FGD) telah dilaksanakan dan berhasil membangun kesepahaman bersama terkait arah program kerja. Kendati demikian, dari sisi evaluasi proses, agenda pertemuan yang direalisasikan sebanyak 5 (lima) kali tersebut dirasa kurang maksimal untuk mengupas tuntas seluruh materi, sehingga diperlukan manajemen waktu yang lebih efektif pada periode berikutnya.

Laporan Evaluatif Pelaksanaan Program ITGT Bidang Penelitian Tahun Pelayanan 2023

8. Program Penelitian dan Pengembangan Teologi. Program ini diarahkan untuk membekali gereja dengan basis data ilmiah serta draf teologis yang kontekstual menghadapi tantangan zaman.
 - **Riset Tematik (Gereja, Politik, dan Kepemimpinan):** Indikator ketersediaan hasil penelitian untuk topik "*Gereja dan Politik*" serta "*Teologi Kepemimpinan Gereja Toraja*" berhasil dipenuhi melalui serangkaian kegiatan riset dan seminar hasil. Pada awalnya, penelitian ini diagendakan untuk dilaksanakan secara kemitraan (sinergi) dengan Universitas Kristen Indonesia (UKI) Toraja dan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Namun, dalam perjalanannya terdapat kendala miskomunikasi terkait kebijakan internal masing-masing kampus. Mengatasi dinamika tersebut, kedua penelitian ini akhirnya diambil alih dan dilaksanakan sepenuhnya oleh ITGT Bidang Penelitian, baik pada tahapan riset maupun publikasinya.
 - **Seminar Hasil Penelitian (Respons Isu Sosial-Budaya):** ITGT Bidang Penelitian telah menyelenggarakan seminar berbasis data penelitian dengan tema: "*Meneroka Fenomena Judi Bertabir Kebudayaan: Refleksi atas Potret Toraja Masa Kini*". Pelaksanaan seminar ini masih bersifat internal dengan menyasar para pelayan Gereja Toraja. Tinggi dan antusiasnya partisipasi peserta menyiratkan pesan teologis-pastoral yang kuat bahwa praktik judi *tedong silaga* (adu kerbau) dan sabung ayam masih menjadi isu strategis yang mendesak untuk direspons secara institusional oleh Gereja Toraja. Melalui seminar ini, ITGT berhasil menyusun dokumen yang memuat catatan rekomendatif sebagai Rencana Tindak Lanjut (RTL).
9. Program Penyusunan Sejarah Jemaat. Program ini bertujuan untuk mendokumentasikan akar historis jemaat-jemaat dalam lingkup Gereja Toraja secara metodologis dan seragam.

10. Finalisasi dan Sosialisasi Panduan: Buku Panduan Penulisan Sejarah Jemaat telah berhasil difinalisasi. Guna mencapai indikator tersedianya sejarah jemaat yang terstruktur, ITGT telah melakukan sosialisasi intensif dan pelatihan penggunaan buku panduan kepada beberapa kelompok sasaran strategis, antara lain:
 - Para pendeta yang mengikuti kegiatan *Refleksi dan Rekoleksi Pendeta* pada bulan Mei 2023.
 - Calon proponent Angkatan Setiap Angkatan.
 - Mahasiswa Fakultas Teologi UKI Toraja yang melaksanakan praktik jemaat pada tahun pelayanan ini.
11. Program Penyempurnaan Hasil Riset ITGT Periode Sebelumnya. Program ini difokuskan pada hilirisasi dan pematangan produk riset agar menghasilkan dokumen teologis yang aplikatif bagi penatalayanan gereja.
 - Lokakarya Perampungan Rekomendasi: Kegiatan *Lokakarya Perampungan Rekomendasi Hasil Studi ITGT Bidang Penelitian, Studi, dan Penerbitan (Periode 2016–2021)* telah sukses dilaksanakan pada tanggal 24–25 Juli 2023. Lokakarya ini berhasil merumuskan draf dokumen teologis yang siap dioperasionalkan dalam sistem penatalayanan Gereja Toraja sekaligus menyiapkan materi yang siap dipublikasikan. Seluruh dokumen yang dibahas dalam lokakarya tersebut saat ini sedang berada dalam proses penyuntingan (*editing*) mendalam dan dijadwalkan mulai dipublikasikan secara bertahap pada tahun 2024.
12. Program Pengembangan Kapasitas Peneliti. Penguatan kapasitas penalar riset dilakukan melalui metode diskusi kelompok terfokus (*FGD*) demi penyalarsan arah kebijakan teologis gereja.
 - Focus Group Discussion (FGD): Kegiatan *FGD* sepanjang tahun pelayanan 2023 berjalan dengan sangat baik dan berhasil menumbuhkan kesepahaman bersama mengenai program-program riset yang akan dieksekusi. Dalam rangka penajaman materi, beberapa seri pertemuan *FGD* dilaksanakan secara lintas bidang melalui sinergi dengan Komisi Pembinaan Warga Gereja (KPWG), khususnya yang berkaitan langsung dengan perumusan dan sinkronisasi dokumen-dokumen teologis strategis.

Laporan Evaluatif Pelaksanaan Program ITGT Bidang Penelitian Tahun Pelayanan 2024

13. Program Prioritas 1: Penelitian dan Pengembangan Teologi. Program ini diarahkan pada penggalan teologi kontekstual serta pendokumentasian nilai sejarah keumatan melalui kerja sama kemitraan akademis maupun tim internal.

- **Penelitian Semiotika Ayam:** Kegiatan penelitian ini ditujukan untuk memetakan makna simbolis kultural dalam kehidupan masyarakat. Riset ini telah berhasil dikerjakan melalui kemitraan strategis dengan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Target indikator capaian adalah penerbitan hasil penelitian tersebut dalam bentuk artikel ilmiah pada jurnal resmi ITGT.
 - **Penelitian Aluk Bangunan Banua:** Riset yang mengupas teologi arsitektur dan tata hidup tradisional Toraja ini dilaksanakan secara bersinergi dengan IAKN Toraja. Tanggung jawab penuh dalam penyusunan topik "*Aluk Bangunan Banua*" berada di bawah koordinasi Pnt. Dr. Rannu Sanderan, M.Th. Luaran dari riset ini ditargetkan terbit melalui jurnal ITGT.
 - **Penelitian Sistem Presbiterial Sinodal:** Guna memperkuat pemahaman tata gereja, riset mengenai "*Sistem Presbiterial Sinodal*" saat ini sedang dalam proses pelaksanaan intensif. Penelitian strategis ini dipimpin langsung oleh Pdt. Dr. Alpius Pasulu, M.Th. selaku penanggung jawab utama, dengan target luaran berupa pembukuan (terbit dalam bentuk buku).
 - **Penelitian Astronomi Toraya:** Program penelitian "*Astronomi Toraya*" (*Mentiro Allo, Mentiro Bulan*) yang diagendakan pada periode ini belum sempat dilaksanakan karena adanya penyesuaian teknis di lapangan.
 - **Penelitian Penyusunan Sejarah Gereja Toraja:** Proyek akbar pendokumentasian sejarah institusional ini sedang aktif dikerjakan oleh Tim Peneliti yang telah dibentuk. Mengingat luasnya cakupan data, Tim Peneliti telah membagi lini masa kerja menjadi tiga edisi yang direncanakan. Saat ini, fokus pengerjaan diarahkan penuh untuk menyelesaikan volume edisi pertama.
14. Program Prioritas 2: Peningkatan Kapasitas Majelis Gereja Toraja. Program ini dirancang untuk menjawab kebutuhan jemaat dan klasis dalam membekali para pelayan gerejawi dengan dasar-dasar teologi yang mapan.
- **Penyelenggaraan Kursus Teologi:** ITGT Bidang Penelitian bekerja sama dengan Klasis Tarakan telah merealisasikan Kursus Teologi yang berlangsung dari tanggal 12 Agustus sampai dengan 11 Oktober 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kemampuan dan penalaran dasar bagi majelis jemaat dalam memahami konsep-konsep teologi sistematis kontemporer. Sebagai langkah keberlanjutan, Bidang Penelitian juga melaksanakan diskusi terfokus (*FGD*) untuk menyiapkan materi kurikulum kursus teologi yang kontinu dan berkesinambungan.
15. Program Prioritas 3: Evaluasi dan Pengembangan Kapasitas Peneliti. Pilar ketiga ini menempatkan diskusi terfokus sebagai instrumen utama dalam merancang, memantau, dan mengevaluasi seluruh kebijakan riset lembaga.

- **Focus Group Discussion (FGD):** Sepanjang tahun pelayanan 2024, ITGT Bidang Penelitian mengagendakan pelaksanaan *FGD* sebanyak 6 (enam) kali. *FGD* berfungsi sebagai wadah resmi bagi personil untuk berjumpa, mendesain rencana kegiatan, menetapkan topik riset, membentuk Tim Peneliti, serta melakukan penelaahan kritis atas hasil penelitian yang masuk. Pertemuan *FGD* pertama telah sukses dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2024. Pertemuan awal tersebut dihadiri oleh 4 (empat) orang personil internal ITGT Bidang Penelitian serta 1 (satu) orang undangan khusus. Pertemuan ini secara spesifik berhasil merumuskan dan menetapkan kerangka kerja (*framework*) bagi 5 (lima) agenda penelitian utama sebagaimana yang diamanatkan dalam keputusan Raker 3 BPS Gereja Toraja.

Laporan Evaluatif Pelaksanaan Program ITGT Bidang Penelitian Tahun Pelayanan 2025

16. Program Prioritas 1: Penelitian dan Pengembangan Teologi. Program ini diarahkan pada respons cepat terhadap kebutuhan teologis jemaat serta fenomena sosial budaya kontemporer melalui pendekatan lintas ilmu.
 - **Penelitian Neuro-Teologi:** Kegiatan riset ini dirancang untuk menjawab kebutuhan mendesak gereja terhadap pendekatan interdisipliner dalam memahami relasi antara iman, fungsi kesadaran, dan ilmu pengetahuan modern. Target indikator berupa ketersediaan draf hasil riset telah berhasil dipenuhi sejak Februari 2025.
 - **Penelitian Perubahan Praktik Adat dan Ritual di Kalangan Gen-Z:** Riset yang menyoroti pergeseran nilai budaya dan ritual tradisional di era modern dalam perspektif generasi muda (Gen-Z) ini telah berjalan dengan sangat baik. Sebagai bentuk hilirisasi riset, dokumen hasil penelitian ini dijadwalkan terbit dalam jurnal ilmiah resmi ITGT, yaitu Jurnal DAPO' (dapat diakses melalui tautan resmi: [Jurnal DAPO' ITGT](#)).
 - **Penelitian Proyeksi Pekabaran Injil (PI) Gereja Toraja ke Luar Negeri 2047:** Agenda riset jangka panjang mengenai pemetaan dan proyeksi strategis misi luar negeri ini belum menorehkan capaian khusus pada periode berjalan karena adanya penyesuaian fokus pengerjaan program prioritas lainnya.
17. Program Prioritas 3: Pengembangan Kapasitas Peneliti. Pilar ketiga ini berfokus pada regenerasi kader peneliti serta penguatan instrumen riset berbasis penguasaan teknologi digital.
 - **Pelatihan Tenaga Peneliti Muda:** ITGT Bidang Penelitian telah sukses menyelenggarakan Pelatihan Tenaga Peneliti Baru dan Pengembangan Soft Skills Penelitian serta Penguasaan Teknologi Digital untuk Riset dan Analisis pada tanggal 24–25 November 2025. Kegiatan yang berlokasi di gedung ITGT ini dihadiri oleh 50 orang peserta yang didominasi oleh

pendeta-pendeta muda Gereja Toraja. Melalui pembekalan posisi riset di lingkup gerejawi ini, para alumni pelatihan diharapkan dapat menjadi episentrum kekuatan riset pendukung bagi ITGT dalam mengeksekusi agenda-agenda penelitian di masa yang akan datang.

- **Penambahan Tenaga Peneliti Khusus:** Indikator penambahan tenaga peneliti baru di bidang statistik belum dapat direalisasikan. Kendala utama di lapangan adalah belum tersedianya sumber daya insani (tenaga khusus) yang memiliki kualifikasi spesifik di bidang statistik riset sosial-keagamaan sesuai dengan kebutuhan lembaga.
18. Program Prioritas 4: Kursus Teologi, FGD, Publikasi, dan Pembuatan OJS. Program ini mengintegrasikan fungsi edukasi publik, penerbitan literatur, serta peletakan standardisasi sistem publikasi ilmiah internasional.
- **Kursus Teologi TIMBO:** Program *Kursus Teologi Gereja Toraja (TIMBO)* telah berhasil dilaksanakan satu kali melalui skema kerja sama kemitraan antara ITGT Bidang Penelitian, Komisi Pembinaan Warga Gereja (KPWG), dan pihak klasis. Berdasarkan berbagai pertimbangan evaluatif, khususnya efisiensi penatalayanan organisasi jangka panjang, disepakati bahwa keberlanjutan operasional kegiatan Kursus Teologi TIMBO ini selanjutnya akan diambil alih dan dilanjutkan sepenuhnya oleh KPWG.
 - **Focus Group Discussion (FGD) Berkala:** Rangkaian pertemuan *FGD* internal telah terlaksana dengan baik sepanjang tahun pelayanan. Pertemuan-pertemuan ini difungsikan secara optimal sebagai wadah evaluasi berkala capaian program kerja sekaligus mematangkan persiapan teknis pelaksanaan setiap kegiatan.
 - **Pembuatan Open Journal System (OJS):** Guna membuka akses publikasi ilmiah yang lebih luas, transparan, dan terintegrasi dengan standar akademik internasional, ITGT Bidang Penelitian telah menjalin kerja sama strategis dengan Informatika dan Komunikasi (INFORKOM) Gereja Toraja. Kolaborasi ini berhasil membangun infrastruktur platform digital berbasis *Open Journal System (OJS)* untuk menampung seluruh produk pemikiran teologis dan riset ITGT.

Laporan Evaluatif Pelaksanaan Program ITGT Bidang Penelitian Tahun Pelayanan 2026

19. Program Perampungan dan Publikasi Hasil Penelitian. Program ini merupakan puncak dari rangkaian riset teologi kontekstual dan interdisipliner yang telah diinisiasi pada tahun-tahun sebelumnya.
- **Semiotika Ayam:** Kajian ini berhasil memperkaya pendekatan semiotika dalam membaca praktik adat, sekaligus membuka ruang dialog yang sehat antara simbol budaya dan refleksi teologis kontekstual.
 - **Aluk Bangunan Banua:** Riset yang menempatkan Tongkonan sebagai kurikulum kehidupan (*living curriculum*) ini telah berhasil dipublikasikan

dalam bentuk artikel jurnal. Langkah ini menjadi bagian dari upaya berkelanjutan institusi dalam mengembangkan teologi kontekstual berbasis kearifan lokal.

- **Perubahan Praktik Adat dan Ritual dalam Era Modern:** Artikel ilmiah yang memuat analisis kritis terhadap dinamika dan pergeseran praktik adat serta ritual di tengah arus modernisasi.

20. Program Pembuatan *Open Journal System* (OJS)

- **Ketersediaan Platform Digital:** Sebagai kelanjutan dari kerja sama dengan INFORKOM Gereja Toraja, pada tahun pelayanan 2026 ini platform *Open Journal System* (OJS) Jurnal ITGT dengan nama **Jurnal DAPO'** telah sepenuhnya tersedia dan berfungsi optimal. Platform ini telah digunakan secara aktif untuk menerbitkan secara elektronik (*e-journal*) seluruh artikel hasil penelitian yang diproduksi oleh ITGT Bidang Penelitian, sehingga memenuhi standar integrasi akademik yang lebih luas.

21. Program Penyusunan Buku Sejarah Gereja Toraja

- **Pembentukan Tim Penulis:** Indikator capaian program ini ditandai dengan telah berhasil dibentuknya **Tim Penulis Sejarah Gereja Toraja**. Tim ini telah menyepakati bahwa rekonstruksi sejarah institusional Gereja Toraja akan disusun secara komprehensif ke dalam 3 (tiga) edisi kronologis, yaitu:
 1. *Edisi Pertama:* Membahas secara mendalam mengenai sejarah masyarakat dan embrio iman di Toraja pada masa pra-zending.
 2. *Edisi Kedua:* Membahas pengumpulan sejarah Gereja Toraja pada masa zending, yang terentang sejak tahun 1908/1913 hingga tahun 1947.
 3. *Edisi Ketiga:* Membahas sejarah perkembangan Gereja Toraja sejak resmi berdiri sebagai satu institusi gerejawi mandiri pada tahun 1947 hingga masa kini.

22. Program Penguatan Struktur Pendukung (FGD dan Kursus)

- **Focus Group Discussion (FGD) Berkala:** Rangkaian pertemuan *FGD* internal telah diselenggarakan beberapa kali sepanjang tahun berjalan. Pertemuan-pertemuan ini berjalan dengan baik dan difungsikan sebagai wadah evaluasi teknis serta penyelarasan akhir draf-draf buku sebelum naik cetak.
- **Kursus Teologi Warga Jemaat:** Dalam rangka peningkatan kemampuan berteologi warga jemaat secara berkesinambungan, program Kursus Teologi ini telah secara resmi diserahkan sepenuhnya kepada Komisi Pembinaan Warga Gereja (KPWG) untuk dilanjutkan. Dalam jangka panjang, pelaksanaan kursus ini akan dijadwalkan secara berkala oleh KPWG melalui skema kemitraan strategis bersama ITGT selaku penyedia materi akademis.

Daftar Status Penelitian ITGT

NO	TOPIK PENELITIAN	STATUS
1.	Merupa Calvinisme Gereja Toraja	Telah Terbit dan Tercetak Buku
2.	Menyambut Anak dalam Sakramen Perjamuan Kudus Gereja Toraja	Telah Terbit dan Tercetak Buku
3.	Dari Sabat Ke Hari Tuhan: Studi Perayaan Hari Minggu	Telah Terbit dan Tercetak Buku
4.	Merayakan Kehidupan Bersama Leluhur: Studi Ma'nene'	Telah Terbit dan Tercetak Buku
5.	Teologi Jabatan Gerejawi Gereja Toraja	Draf Siap untuk Diterbitkan
6.	Kekristenan dan Ketorajaan	Draf Siap untuk Diterbitkan
7.	Konsultasi Perkabaran Injil I-IV Gereja Toraja (Tahun 1972, 1994, 2005, 2015) (Penyempurnaan dan Kompilasi)	Draf Siap untuk Diterbitkan
8.	Tata Gereja Toraja dari Masa ke Masa (Dokumen Kompilasi)	Draf Siap untuk Diterbitkan
9.	Disatukan oleh Tuhan: Teologi Perkawinan Gereja Toraja	Draf Siap untuk Diterbitkan
10.	Semiotika Tedong: Studi Antropologis Kedudukan Kerbau dalam Masyarakat Toraja	Draf Siap untuk Diterbitkan
11.	Eklesiologi Gereja Toraja	Draf Siap untuk Diterbitkan
12.	Sistem Presbiterial Sinodal Gereja Toraja	Draf Siap untuk Diterbitkan
13.	Perjumpaan Kekristenan dan Ketorajaan di Daerah Buakayu - Mappa'	Draf Siap untuk Diterbitkan
14.	Transendensi Toraja Spiritualitas Masyarakat Toraja dalam Perspektif Neurososiologi	Draf Siap untuk Diterbitkan
15.	Terokah Fenomena Judi Bertabir Budaya di Toraja	Draf Siap untuk Diterbitkan
16.	Teologi Pendidikan Gereja Toraja	Draf Siap untuk Diterbitkan
17.	Eklesiologi Digital Gereja Toraja	Draf Siap untuk Diterbitkan
18.	Teologi Kepemimpinan Gereja Toraja	Draf Siap untuk Semiloka Akhir
19.	Mentuyo	Draf Siap untuk Semiloka Akhir
20.	Teologi Politik Gereja Toraja	Draf Siap untuk Semiloka Akhir
21.	Ekonomi Tongkonan	Draf Siap untuk Semiloka Akhir
22.	Perubahan Praktik Adat dan Ritual dalam Era Modern/ Postmodern	Draf Siap untuk Semiloka Akhir
23.	Penulisan Sejarah Gereja Toraja (Lengkap)	Proses Penelitian
24.	Semiotika Ayam	Proses Penelitian
25.	Aluk Bangunan Banua	Proses Penelitian

26.	Astronomi Toraya (Mentiro Allo, Mentiro Bulan)	Proses Penelitian
27.	Misi Holistik Gereja Toraja	Proses Penelitian
28.	Bunga Rampai Topikal Riset Peneliti Muda Gereja Toraja	Proses Penelitian
29.	Budaya Toraja Perspektif Periferi	Proses Penelitian
30.	Profil Jemaat-jemaat Gereja Toraja	Proses Persiapan Penelitian
31.	Wajah Islam di Toraja	Proses Persiapan Penelitian
32.	Proyeksi Pekabaran Injil Gereja Toraja ke Manca Negara	Proses Persiapan Penelitian

Kendala dan Tantangan

23. Dalam pelaksanaannya, terdapat sejumlah kendala yang dihadapi, antara lain keterbatasan sumber daya manusia, khususnya tenaga peneliti di bidang tertentu seperti statistik, serta keterbatasan waktu, karena semua anggota peneliti part time. Selain itu, koordinasi dengan mitra kerja sama terkadang mengalami hambatan akibat perbedaan kebijakan internal lembaga. Tantangan lainnya adalah kurangnya peneliti pada tingkatan jemaat yang bisa menjadi mitra untuk melakukan penelitian. Karena itulah, bidang penelitian telah mempersiapkan 50 orang pendeta muda yang telah dilatih dari berbagai wilayah untuk bekerjasama dalam penelitian kedepannya.

Program Yang Belum Terealisasi

24. Beberapa program yang direncanakan belum sepenuhnya terealisasi, seperti penelitian proyeksi Pekabaran Injil ke luar negeri tahun 2047, penambahan tenaga peneliti khusus di bidang statistik, serta penyelesaian beberapa dokumen teologis yang masih dalam tahap editing. Selain itu, target pelaksanaan FGD yang lebih intensif dan terjadwal secara optimal belum sepenuhnya tercapai. Hal ini menunjukkan perlunya perencanaan yang lebih realistis dan dukungan sumber daya yang lebih memadai.

Sinergi Dan Kolaborasi

25. Bidang Penelitian ITGT telah menunjukkan capaian positif dalam membangun sinergi dengan berbagai lembaga, seperti, IAKN Toraja, KPWG, serta Inforkom Gereja Toraja. Kolaborasi ini terlihat dalam pelaksanaan penelitian bersama, seminar, pelatihan, serta pengembangan OJS. Sinergi lintas lembaga ini tidak hanya meningkatkan kualitas penelitian, tetapi juga memperluas dampak hasil penelitian bagi gereja dan masyarakat.

Refleksi

26. Selama periode 2021–2026, terdapat sejumlah pelajaran penting yang diperoleh, antara lain pentingnya pendekatan interdisipliner dalam penelitian

teologi, perlunya integrasi antara refleksi teologis dan realitas sosial, serta urgensi pemanfaatan teknologi digital dalam penelitian dan publikasi. Selain itu, pengalaman menunjukkan bahwa kolaborasi lintas lembaga merupakan kunci dalam meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian.

27. Dampak dari program Bidang Penelitian ITGT terhadap mutu pelayanan Gereja Toraja cukup signifikan, khususnya dalam menyediakan dasar teologis yang lebih kontekstual dan operasional bagi gereja. Hasil penelitian tidak hanya memperkaya wacana teologi, tetapi juga menjadi rujukan dalam pengambilan keputusan gerejawi, pembinaan warga gereja, serta respons terhadap isu-isu sosial kontemporer.

Rekomendasi

28. Bertitiktolak dari pengalaman selama 5 tahun, ITGT Penelitian memberikan rekomendasi sebagai berikut:
 - Memperkuat pengembangan penelitian interdisipliner yang mengintegrasikan teologi, sosial, budaya, dan teknologi.
 - Menambah tenaga peneliti, khususnya di bidang statistik.
 - Mengoptimalkan digitalisasi arsip dan pengembangan basis data penelitian Gereja Toraja.
 - Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah melalui OJS dan kerja sama internasional.
 - Memperluas kolaborasi dengan lembaga akademik, baik nasional maupun internasional.
 - Mengembangkan penelitian yang berfokus pada generasi muda, spiritualitas digital, dan perubahan sosial.
 - Menyusun kembali roadmap penelitian jangka panjang yang terintegrasi dengan arah kebijakan Gereja Toraja.

Penutup

29. Berangkat dari seluruh rangkaian pelaksanaan program, capaian, kendala, serta refleksi yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Bidang Penelitian ITGT telah menunjukkan peran yang semakin strategis dalam membangun fondasi teologi yang kontekstual, reflektif, dan responsif terhadap dinamika zaman. Proses penelitian tidak lagi dipahami semata sebagai aktivitas akademik, melainkan sebagai bagian integral dari pelayanan gereja yang berakar pada realitas hidup umat, sekaligus terbuka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil-hasil penelitian yang dihasilkan memperlihatkan adanya upaya serius untuk menjembatani antara teks dan konteks, antara tradisi dan perubahan, serta antara iman dan realitas sosial yang terus bergerak.
30. Ke depan, berbagai tantangan yang dihadapi seperti dinamika perubahan sosial perlu dilihat sebagai peluang untuk memperkuat arah penelitian yang

lebih integratif, kolaboratif, dan berkelanjutan. Dengan memperluas jejaring, meningkatkan kapasitas peneliti, serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital, Bidang Penelitian ITGT diharapkan terus berkontribusi dalam menghadirkan refleksi teologis yang tidak hanya mendalam, tetapi juga operasional bagi kehidupan bergereja. Pada akhirnya, seluruh upaya ini diarahkan untuk mewujudkan Gereja Toraja yang kokoh secara teologis, dan transformatif dalam pelayanannya di tengah dunia yang terus berubah.

23. KOMISI PERLINDUNGAN ANAK DAN ADVOKASI (KPAA)

Mewujudkan

**PERLINDUNGAN DAN ADVOKASI YANG MENEGUHKAN
MARTABAT, MENJAMIN HAK DAN MENGHADIRKAN
KEADILAN BAGI ANAK DAN PEREMPUAN**

KOMISI PERLINDUNGAN ANAK DAN ADVOKASI

Pendahuluan

1. Komisi Perlindungan Anak dan Advokasi (KPAA) dalam Gereja Toraja lahir bukan sebagai respons yang instan, melainkan sebagai hasil dari proses perkembangan panjang dalam dinamika pelayanan gereja. Berawal dari pelayanan yang berfokus pada pembinaan iman anak, gereja kemudian bergerak menuju kesadaran akan kompleksitas persoalan sosial yang dihadapi, khususnya kerentanan anak dan perempuan dalam konteks kekerasan, ketidakadilan, dan lemahnya perlindungan hukum.
2. Perkembangan ini menuntut gereja untuk menghadirkan bentuk pelayanan yang lebih kontekstual dan terarah, sehingga lahir pendekatan yang tidak hanya bersifat pastoral, tetapi juga mencakup perlindungan, pendampingan, dan advokasi. Dalam konteks ini, KPAA menjadi jawaban atas kebutuhan khusus kelompok rentan sekaligus kebutuhan umum gereja untuk menjalankan misinya secara holistik di tengah dunia yang terus berubah. Dengan demikian, KPAA merepresentasikan peran gereja yang semakin sadar akan tanggung jawab sosial dan teologisnya, yaitu tidak hanya membina iman, tetapi juga membela, melindungi, dan menghadirkan keadilan. KPAA menjadi wujud konkret dari gereja yang hadir secara aktif dan transformatif dalam merespons realitas kehidupan, serta sebagai sarana strategis untuk mengintegrasikan iman dan praksis dalam pelayanan yang berpihak pada yang lemah.¹
3. Secara struktural, KPAA berada di bawah pendampingan Ketua V Badan Pekerja Sinode dan didukung oleh enam orang pengurus. Dalam pelaksanaannya, keberadaan sekretaris penuh waktu menjadi unsur yang sangat penting, mengingat kompleksitas pelayanan yang mencakup pendampingan kasus, advokasi, serta koordinasi lintas bidang pelayanan gereja. Dalam dinamika pelayanannya, KPAA juga mengalami perkembangan internal, termasuk pergantian pengurus. Pada bulan Juli 2025, terjadi pergantian sekretaris dari Pdt. Gustina Saruran kepada Pdt. Junita. Pergantian ini mencerminkan upaya kesinambungan pelayanan sekaligus penegasan bahwa posisi sekretaris penuh waktu, yang berkedudukan di kantor sinode,

¹Junita, *Rekonstruksi Historis KPAA dalam Gereja Toraja*.
(https://drive.google.com/file/d/1jLPImb3d60Y3SNrtK39Yt3xfZOPwLiOf/view?usp=drive_link)

merupakan kebutuhan mendasar bagi efektivitas kerja komisi. Dengan demikian, KPAA tidak hanya berkembang secara struktural, tetapi juga terus berbenah secara organisatoris untuk menjawab tuntutan pelayanan perlindungan dan advokasi secara lebih optimal.

Tabel 14.1.

Tahapan Perkembangan KPAA (2020–2024)		
Periode	Tahap Perkembangan	Ciri Utama
2020–2021	Refleksi & Konsolidasi	Kesadaran isu perlindungan anak mulai menguat, evaluasi pelayanan awal
2022	Penguatan Program	Mulai sistematis: sosialisasi, kampanye, pelatihan pendamping
2023	Implementasi & Advokasi	Pendampingan kasus meningkat, pelatihan wilayah, keterlibatan jemaat
2024	Desentralisasi & Kemandirian	Pelayanan mulai mandiri di klasis, tenaga lokal terbentuk

Tabel 14.2.

Perkembangan Bidang Pelayanan KPAA		
Bidang	Awal Periode	Perkembangan saat ini
Penyadaran	Sosialisasi terbatas	Kampanye luas: Jemaat, sekolah, media sosial
Advokasi	Belum sistematis	Pendampingan langsung korban dan keluarga
SDM	Terbatas di pusat	Mulai terbentuk pendamping di wilayah walaupun belum maksimal
Kerjasama	Minim	Terjalin dengan pemerintah, kepolisian dan LSM
Publikasi	Terbatas	Aktif melalui media sosial dan aktivitas visual, walaupun belum maksimal.

Tabel 14.3.

Tantangan dan Arah Pengembangan		
Aspek	Tantangan	Arah Pengembangan
SDM	Part-time, terbatas	Penguatan tenaga full-time & pelatihan lanjutan
Kelembagaan	Belum maksimal	Penguatan struktur & sistem kerja
Pelayanan	Masih reaktif	Pengembangan pendekatan preventif
Fasilitas	Minim (shelter) tetapi butuh kerjasama dengan pemerintah untuk rumah aman.	Penyediaan sarana pendukung
Kajian	Belum mendalam	Penelitian akar masalah kekerasan

Program Prioritas, Pelaksanaan, dan Pencapaian KPAA (5 Tahun Terakhir)

4. Dalam lima tahun terakhir, Komisi Perlindungan Anak dan Advokasi (KPAA) Gereja Toraja mengembangkan pelayanan berbasis tiga program prioritas utama, yaitu: (1) penyadaran signifikansi perlindungan anak, (2) advokasi perlindungan anak, dan (3) pengembangan informasi dan publikasi pelayanan. Ketiga program ini menjadi kerangka dasar dalam merespons meningkatnya kasus kekerasan terhadap anak dan perempuan, sekaligus sebagai bentuk konkret panggilan gereja dalam menghadirkan perlindungan dan keadilan.
5. Pada bidang **penyadaran**, KPAA secara konsisten melaksanakan kegiatan sosialisasi Undang-Undang Perlindungan Anak, kampanye perlindungan anak, serta pembinaan kepada warga jemaat dan sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan melalui berbagai bentuk, seperti seminar, pelatihan, distribusi materi edukatif, serta kampanye visual melalui banner, selebaran, dan media sosial. Dalam perkembangannya, penyadaran tidak lagi terbatas pada lingkup jemaat, tetapi juga menjangkau sekolah dan masyarakat luas. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran kolektif terhadap isu perlindungan anak, sekaligus terbentuknya ruang edukasi yang lebih luas dan berkelanjutan.
6. Pada bidang **advokasi**, KPAA menunjukkan perkembangan yang signifikan melalui pelaksanaan pelatihan tenaga pendamping, pendampingan langsung terhadap korban, serta dukungan kepada keluarga korban. Pelatihan pendamping yang dilakukan di berbagai wilayah telah menghasilkan tenaga-tenaga lokal yang mampu melanjutkan pelayanan secara mandiri di klasifikasi masing-masing. Di sisi lain, pendampingan kasus menjadi salah satu capaian penting, di mana KPAA secara aktif mendampingi korban kekerasan, khususnya kasus kekerasan seksual terhadap anak, termasuk dalam proses hukum dan pemulihan psikososial. Pendampingan ini juga diperluas kepada keluarga korban sebagai bagian dari pendekatan yang lebih holistik.
7. Sementara itu, dalam bidang **informasi dan publikasi**, KPAA memanfaatkan media sosial sebagai sarana utama dalam menyebarkan informasi dan kampanye perlindungan anak. Selain itu, berbagai materi publikasi seperti booklet, stiker, dan atribut kampanye juga dikembangkan sebagai media edukasi. Pemanfaatan media ini tidak hanya memperluas jangkauan pelayanan, tetapi juga membuka ruang komunikasi dan pelaporan yang lebih mudah diakses oleh masyarakat.
8. Secara keseluruhan, pelaksanaan program prioritas selama lima tahun terakhir menunjukkan adanya perkembangan dari pelayanan yang bersifat terpusat menuju pelayanan yang lebih partisipatif dan terdesentralisasi. Hal ini ditandai dengan meningkatnya keterlibatan jemaat, terbentuknya tenaga pendamping di wilayah, serta berkembangnya jejaring kerja sama dengan berbagai lembaga, baik pemerintah, aparat hukum, maupun organisasi

masyarakat sipil. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam hal keterbatasan sumber daya manusia, fasilitas pendukung, serta kebutuhan untuk mengembangkan pendekatan preventif yang lebih mendalam.

9. Dengan demikian, program prioritas KPAA tidak hanya berhasil meningkatkan kesadaran dan kapasitas pelayanan, tetapi juga memperkuat peran gereja sebagai agen perlindungan dan advokasi bagi kelompok rentan, khususnya anak dan perempuan.

Tabel 14.4.

Program Prioritas dan Pelaksanaan		
Program Prioritas	Bentuk Pelaksanaan	Contoh Kegiatan
Penyadaran	Sosialisasi, kampanye, pembinaan	Sosialisasi UU PA, seminar jemaat, edukasi sekolah
Advokasi	Pelatihan, pendampingan kasus	Pelatihan pendamping, kunjungan korban, pendampingan hukum
Informasi & Publikasi	Media sosial, materi edukasi	FB/IG KPAA, banner, booklet, stiker, Kalender, Buku, Pulpen, Pin Thursday in Black

Tabel 14.5.

Pencapaian Program (2020–2024)	
Bidang	Pencapaian Utama
Penyadaran	Jangkauan meluas ke jemaat, sekolah, dan masyarakat
Advokasi	Pendampingan >2kasus/tahun (dominan kekerasan seksual anak) – tetapi ada banyak data kasus di UPDT PPA
SDM	Terbentuk tenaga pendamping di beberapa wilayah – tapi tidak maksimal karena konsep paralegal yang tidak dibarengi dengan COC KPAA sendiri dan arah jelas untuk kegiatan KPAA
Jejaring	Kerja sama dengan pemerintah, polisi, LSM, Advokat
Publikasi	Media sosial aktif, kampanye visual berkembang

Tabel 14.6

Dampak Pelayanan	
Aspek	Dampak
Kesadaran	Meningkatnya pemahaman jemaat tentang perlindungan anak
Pelayanan	Dari program → pendampingan nyata
Struktur	Dari terpusat → mulai terdesentralisasi
Gereja	Lebih responsif terhadap isu sosial

Penggunaan Dana Am (Pundi 2 dan Partisipasi LPG) dalam pelaksanaan program di Komisi/Biro

Tabel 14.7.

Tahun	Jumlah Dana Am	Keterangan
5 desember 2025	11.240.000	Pembelian 1 unit komputer untuk KPAA dari bantuan PWGT,SMGT, BPR Toraya, PT. Sulo, Kas BPS.
20 November 2025	10.000.000	LOKAKARYA PELATIHAN DASAR PENDAMPING KORBAN KEKERASAN DI KLASIS NANGGALA
27.29 November 2025	20.000.000	Semiloka Pelatihan Dasar Pendamping Korban Kekerasan
13-15 November 2025	52.700.000	SEMILOKA GEREJA RAMAH ANAK Ket.: KPAA: 20.000.000 PP.PWGT: 20.000.000 PP.PKBGT: 5.000.000 PP.PPGT: 2.000.000 PP.SMGT: 10.000.000
Januari-Desember 2025	10.450.000	Pembiayaan kegiatan preventing dan pendampingan

Produk Unggulan/Prestasi KPAA (2021–2026)

10. Dalam periode 2021–2026, Komisi Perlindungan Anak dan Advokasi (KPAA) Gereja Toraja menunjukkan berbagai capaian yang dapat dikategorikan sebagai produk unggulan pelayanan. Produk unggulan tersebut tidak hanya berupa hasil kegiatan, tetapi juga mencerminkan perkembangan kapasitas kelembagaan, jaringan pelayanan, serta dampak nyata bagi jemaat dan masyarakat.
11. Salah satu produk unggulan utama KPAA adalah pengembangan tenaga pendamping korban kekerasan melalui pelatihan di berbagai wilayah. Program ini menghasilkan kader-kader lokal yang mampu melakukan pendampingan secara mandiri di klasis masing-masing. Dampaknya, pelayanan tidak lagi terpusat di tingkat sinode, tetapi mulai menyebar dan berkelanjutan di tingkat jemaat. Hal ini terlihat secara nyata pada tahun 2023–2024, di mana hasil pelatihan mulai direplikasi oleh peserta di wilayah mereka tanpa ketergantungan penuh pada dukungan pusat.
12. Selain itu, KPAA juga menghasilkan model pelayanan pendampingan korban dan keluarga korban yang bersifat holistik. Pendampingan tidak hanya dilakukan kepada anak sebagai korban, tetapi juga kepada orang tua dan keluarga yang terdampak secara psikologis dan sosial. Pendekatan ini menjadi salah satu kekuatan KPAA karena mengintegrasikan aspek pastoral, psikososial, dan hukum dalam satu sistem pelayanan.

13. Produk unggulan lainnya adalah pengembangan kampanye perlindungan anak berbasis gereja, yang dilakukan melalui media sosial, banner, selebaran, serta atribut kampanye seperti kaos dan materi edukasi. Kampanye ini tidak hanya meningkatkan kesadaran jemaat, tetapi juga menjadi sarana komunikasi publik yang efektif dalam menyuarakan isu perlindungan anak secara luas.
14. Dalam bidang kelembagaan, KPAA juga menunjukkan prestasi melalui penguatan jejaring kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, kepolisian, dan lembaga masyarakat sipil. Kerja sama ini memperkuat posisi KPAA sebagai mitra strategis dalam penanganan kasus kekerasan terhadap anak, sekaligus memperluas akses terhadap sistem perlindungan yang lebih komprehensif.
15. Secara keseluruhan, produk unggulan dan prestasi KPAA dalam periode ini menunjukkan bahwa komisi ini telah berkembang dari sekadar pelaksana program menjadi agen pelayanan yang transformatif. Capaian ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kesadaran dan kapasitas jemaat, tetapi juga memperkuat peran Gereja Toraja sebagai komunitas yang aktif dalam membela, melindungi, dan menghadirkan keadilan bagi kelompok rentan.

Tabel 14.8

KPAA (2021-2026)		
Bidang	Produk Unggulan	Dampak
SDM	Pelatihan pendamping	Terbentuk tenaga lokal di klasis
Advokasi	Pendampingan korban & keluarga	Penanganan kasus lebih holistik
Edukasi	Sosialisasi & pembinaan jemaat	Kesadaran meningkat
Kampanye	Media sosial, banner, kaos	Jangkauan publik lebih luas
Jejaring	Kerjasama lintas lembaga	Akses sistem hukum & perlindungan
Kelembagaan	KPAA sebagai komisi aktif	Pelayanan lebih terstruktur

Tabel 14.9

KPAA (2021-2026)		
Bidang	Produk Unggulan	Dampak
SDM	Pelatihan pendamping	Terbentuk tenaga lokal di klasis
Advokasi	Pendampingan korban & keluarga	Penanganan kasus lebih holistik
Edukasi	Sosialisasi & pembinaan jemaat	Kesadaran meningkat
Kampanye	Media sosial, banner, kaos	Jangkauan publik lebih luas
Jejaring	Kerjasama lintas lembaga	Akses sistem hukum & perlindungan

Kelembagaan	KPAA sebagai komisi aktif	Pelayanan lebih terstruktur

Tabel 14.10.

Indikator Kuantitatif		
Bidang	Indikator	Capaian (Estimasi Berdasarkan Data)
Penyadaran	Jumlah kegiatan sosialisasi	Dilaksanakan di berbagai jemaat & sekolah tiap tahun
Penyadaran	Jumlah wilayah/jemaat terjangkau	Luwu, Toraja, Palopo, Makassar, Sulteng-beberapa klasis lain
Pelatihan	Jumlah pelatihan pendamping	≥ 2-3 pelatihan utama (Rantepao, Makale, Palopo, Makassar, Nanggala, Poso dll.)
Pelatihan	Jumlah peserta pelatihan	± 40 peserta per kegiatan
Advokasi	Jumlah kasus didampingi	≥ 2kasus/tahun
Advokasi	Jenis kasus	Dominan kekerasan seksual anak
Pendampingan	Jumlah keluarga didampingi	Sejalan dengan jumlah kasus (≥ 2/tahun)
Publikasi	Jumlah konten/media kampanye	Aktif melalui media sosial & atribut kampanye
Jejaring	Jumlah mitra kerja	Pemerintah, polisi, LSM, OIG

Tabel 14.11.

Indikator Kualitatif		
Bidang	Indikator	Deskripsi Dampak
Kesadaran	Peningkatan pemahaman jemaat	Jemaat mulai memahami isu kekerasan & perlindungan anak
Pelayanan	Perubahan model pelayanan	Dari pembinaan → perlindungan & advokasi
Advokasi	Kualitas pendampingan	Pendampingan mencakup korban & keluarga (holistik)
SDM	Kapasitas pendamping lokal	Peserta pelatihan mampu melatih & melayani di wilayah
Kelembagaan	Penguatan struktur KPAA	KPAA semakin diakui sebagai komisi strategis
Jejaring	Kualitas kerja sama	Terbangun relasi lintas lembaga (gereja-negara- LSM)
Partisipasi	Keterlibatan jemaat	Jemaat mulai aktif meminta pembinaan & pelatihan
Publikasi	Jangkauan informasi	Isu perlindungan anak semakin dikenal luas
Transformasi	Perubahan paradigma gereja	Gereja lebih responsif & berpihak pada kelompok rentan

Evaluasi

16. **Capaian Utama.** Selama kurun waktu 2021–2025, Komisi Perlindungan Anak dan Advokasi (KPAA) Gereja Toraja menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam pelaksanaan pelayanan perlindungan anak. Capaian utama terlihat pada meningkatnya kegiatan penyadaran melalui sosialisasi dan kampanye perlindungan anak yang menjangkau jemaat, sekolah, serta masyarakat luas. Selain itu, KPAA berhasil mengembangkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan tenaga pendamping di berbagai wilayah, yang kemudian berdampak pada terbentuknya pendamping lokal yang mampu melanjutkan pelayanan secara mandiri. Dalam bidang advokasi, KPAA secara aktif melakukan pendampingan terhadap korban kekerasan, termasuk keluarga korban, dengan pendekatan yang lebih holistik. Pemanfaatan media sosial dan pengembangan materi publikasi juga menjadi capaian penting dalam memperluas jangkauan pelayanan dan meningkatkan kesadaran publik terhadap isu perlindungan anak.
17. **Kendala dan Tantangan.** Meskipun menunjukkan perkembangan yang positif, KPAA masih menghadapi berbagai kendala dan tantangan dalam pelayanannya. Salah satu perkembangan penting adalah telah adanya sekretaris yang bekerja secara penuh waktu (full-time), sehingga secara administratif koordinasi menjadi lebih terarah. Namun demikian, tantangan yang dihadapi justru semakin kompleks, terutama dalam konteks sosial budaya di Toraja. Maraknya praktik perjudian dalam berbagai acara adat menjadi persoalan serius, karena tidak hanya melibatkan orang dewasa, tetapi juga berdampak langsung pada anak-anak. Kondisi ini berkontribusi pada meningkatnya angka putus sekolah serta memicu potensi kecanduan sejak dini, yang pada akhirnya mempengaruhi kesehatan mental dan pola perilaku anak.
18. Selain itu, penyalahgunaan narkoba juga menjadi ancaman yang sangat merusak bagi perkembangan anak. Dampaknya tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga menghancurkan masa depan anak dalam aspek psikologis, sosial, dan spiritual. Oleh karena itu, diperlukan keterlibatan aktif dari pemerintah untuk melakukan pengawasan yang lebih ketat serta mengembangkan langkah-langkah preventif melalui berbagai program dan kegiatan yang berkelanjutan. Di sisi lain, gereja juga diharapkan dapat membangun kerja sama yang sinergis dengan berbagai pihak, sehingga upaya perlindungan anak tidak dilakukan secara parsial, melainkan melalui gerakan bersama yang terintegrasi dan berkesinambungan.
19. **Hal yang Belum Tercapai.** Dalam pelaksanaan program selama periode ini, terdapat beberapa hal yang seharusnya dapat dikembangkan tetapi belum sepenuhnya terealisasi. Salah satunya adalah pengembangan sistem pelayanan yang lebih terstruktur dan terintegrasi, termasuk penyediaan rumah aman sebagai tempat perlindungan sementara bagi korban. Selain itu, penelitian

mendalam mengenai akar penyebab kekerasan terhadap anak, termasuk faktor budaya, sosial, dan lingkungan, belum dilakukan secara sistematis. Program preventif yang lebih komprehensif, seperti penguatan pendidikan parenting dan pengembangan model gereja ramah anak, juga masih perlu ditingkatkan. Dari sisi kelembagaan, kebutuhan akan tenaga full-time dan penguatan sistem kerja organisasi menjadi hal yang mendesak untuk dikembangkan ke depan.

Sinergi dan Kolaborasi Lintas LPG

20. Dalam periode ini, KPAA telah mengembangkan sinergi dan kolaborasi dengan berbagai lembaga, baik di dalam maupun di luar Gereja Toraja. Kolaborasi internal dilakukan dengan beberapa komisi dan organisasi intra gerejawi (OIG), seperti dalam pelaksanaan pelatihan parenting dan pembinaan jemaat. Sementara itu, kerja sama eksternal terjalin dengan pemerintah, kepolisian, serta lembaga masyarakat sipil dalam penanganan kasus dan kegiatan sosialisasi. Meskipun belum sepenuhnya optimal, kolaborasi ini menunjukkan adanya upaya membangun pelayanan yang lebih terpadu dan lintas sektor.

Tabel Sinergi dan Kolaborasi KPAA			
Jenis Kolaborasi	Mitra	Bentuk Kegiatan	Capaian
Internal (Gereja)	OIG (PWGT, PPGT, dll.)	Pelatihan parenting, pembinaan jemaat	Peningkatan kapasitas jemaat
Internal (Komisi)	Komisi terkait (pastoral, dll.)	Pendampingan & rujukan kasus	Pendekatan pelayanan holistik
Eksternal	Pemerintah (Dinas Sosial, dll.)	Sosialisasi & koordinasi kasus	Akses layanan perlindungan
Eksternal	Kepolisian	Pendampingan hukum	Penanganan kasus kekerasan
Eksternal	LSM/mitra	Edukasi & kampanye	Perluasan jangkauan pelayanan

Refleksi

21. Pelajaran Penting (2021–2025) – Revisi & Penguatan. Sebagaimana diingatkan oleh Dietrich Bonhoeffer, *“The ultimate test of a moral society is the kind of world that it leaves to its children,”* maka masa depan anak-anak adalah cerminan dari tanggung jawab moral kita hari ini. Sejalan dengan pepatah Afrika, *“it takes a village to raise a child,”* perlindungan anak bukanlah tugas individu, melainkan panggilan bersama seluruh komunitas. Karena itu, tanggung jawab kita bukan hanya memastikan anak-anak bertumbuh, tetapi juga memastikan mereka hidup dalam lingkungan yang aman dan adil. Tempat yang aman bukanlah tempat yang diam terhadap kejahatan sosial dan ketidak adilan, melainkan

ruang di mana kebenaran ditegakkan dan keadilan disuarakan, di situlah gereja dipanggil untuk hadir, melindungi, dan membela.

22. Pelayanan Komisi Perlindungan Anak dan Advokasi (KPAA) selama periode 2021–2025 memberikan sejumlah pelajaran penting bagi pengembangan pelayanan Gereja Toraja ke depan. Pertama, pelayanan perlindungan anak tidak dapat dilakukan secara insidental, melainkan membutuhkan pendekatan yang sistematis, berkelanjutan, dan berbasis kebutuhan nyata di lapangan. Pengalaman pendampingan kasus menunjukkan bahwa persoalan kekerasan terhadap anak memiliki kompleksitas yang tinggi dan memerlukan keterlibatan lintas disiplin, termasuk aspek hukum, psikologis, dan pastoral.
23. Kedua, penguatan kapasitas sumber daya manusia menjadi kunci utama dalam keberlanjutan pelayanan. Pelatihan tenaga pendamping yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ketika jemaat dan wilayah diberdayakan, pelayanan dapat berkembang secara mandiri tanpa sepenuhnya bergantung pada struktur pusat. Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan desentralisasi pelayanan sebagai strategi yang efektif.
24. Ketiga, kolaborasi lintas lembaga merupakan kebutuhan yang tidak terhindarkan. Pelayanan perlindungan anak tidak dapat ditangani oleh gereja sendiri, melainkan memerlukan sinergi dengan pemerintah, aparat hukum, serta lembaga masyarakat sipil. Pengalaman selama periode ini menunjukkan bahwa kemitraan yang baik dapat memperkuat efektivitas pelayanan dan memperluas jangkauan dampak.
25. Keempat, pelayanan perlindungan anak tidak hanya bersifat responsif (menangani kasus), tetapi juga harus dikembangkan secara preventif melalui edukasi, pembinaan parenting, dan pembangunan kesadaran jemaat. Tanpa pendekatan preventif, gereja akan terus berada dalam posisi reaktif terhadap kasus yang terus berulang.
26. Kelima, dalam dinamika pelayanan ditemukan bahwa persoalan kekerasan terhadap anak tidak berdiri sendiri, tetapi seringkali terkait dengan faktor-faktor sosial yang lebih luas, seperti praktik perjudian, penyalahgunaan narkoba, serta pola relasi dalam keluarga dan budaya yang belum sepenuhnya berpihak pada perlindungan anak. Judi dan narkoba menjadi salah satu akar persoalan yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap meningkatnya kekerasan, pengabaian, dan kerentanan anak. Oleh karena itu, pelayanan perlindungan anak perlu diperluas tidak hanya pada penanganan kasus, tetapi juga pada upaya pencegahan terhadap faktor-faktor risiko tersebut melalui edukasi, pembinaan, dan kerja sama lintas sektor.

Dampak Program terhadap Mutu Pelayanan Gereja Toraja (Revisi & Penguatan)

27. Program-program KPAA selama periode 2021–2025 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan mutu pelayanan Gereja Toraja. Salah satu dampak utama adalah perubahan paradigma pelayanan gereja, dari yang semula berfokus pada pembinaan iman semata, menjadi pelayanan yang lebih holistik dengan mencakup aspek perlindungan, pendampingan, dan advokasi. Gereja semakin hadir tidak hanya sebagai tempat pembinaan rohani, tetapi juga sebagai ruang aman bagi anak dan keluarga yang mengalami kekerasan. Selain itu, peningkatan kapasitas pelayanan terlihat dari terbentuknya tenaga pendamping di berbagai wilayah, yang memungkinkan pelayanan dilakukan secara lebih dekat dengan jemaat. Hal ini meningkatkan aksesibilitas pelayanan serta mempercepat respons terhadap kasus-kasus yang terjadi di lapangan.
28. Dampak lain yang signifikan adalah meningkatnya kesadaran jemaat terhadap isu perlindungan anak. Melalui sosialisasi, kampanye, dan pembinaan, jemaat mulai memahami pentingnya menciptakan lingkungan yang aman bagi anak, serta lebih terbuka dalam melaporkan dan menangani kasus kekerasan. Dalam konteks ini, gereja mulai berfungsi sebagai komunitas yang peduli dan responsif terhadap isu sosial.
29. Di sisi kelembagaan, KPAA juga berkontribusi dalam memperkuat jejaring pelayanan gereja melalui kerja sama dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. Hal ini mendorong terciptanya pelayanan yang lebih terintegrasi dan profesional, termasuk dalam penanganan kasus yang membutuhkan pendekatan hukum dan psikososial.
30. Namun demikian, pengalaman pelayanan selama periode ini juga menunjukkan perlunya penguatan arah dan sistem kerja KPAA ke depan. Salah satu kebutuhan mendesak adalah penyusunan Code of Conduct (CoC) sebagai dokumen pedoman yang mengatur prinsip, mekanisme, dan standar penanganan kasus di lingkungan Gereja Toraja. CoC ini penting untuk memastikan bahwa setiap kasus yang terjadi memiliki alur penanganan yang jelas, terukur, dan berpihak pada korban, serta menjadi acuan bersama bagi seluruh unsur pelayanan gereja.
31. Selain itu, pengembangan konsep gereja ramah anak perlu dirumuskan secara lebih sistematis dalam bentuk dokumen resmi yang mengatur sistem perlindungan, pencegahan, dan penanganan kasus di tingkat jemaat dan klasis. Dalam kerangka ini, pendekatan preventif harus menjadi prioritas utama, disertai dengan penguatan kerja sama dengan advokat yang memiliki perspektif anak dan gender, sehingga pelayanan advokasi dapat dilakukan secara lebih profesional dan berkeadilan.

32. Dengan demikian, program KPAA tidak hanya menghasilkan kegiatan, tetapi juga membawa dampak transformasional terhadap mutu pelayanan Gereja Toraja, sekaligus membuka arah baru bagi pengembangan pelayanan yang lebih sistematis, preventif, dan berbasis keadilan.

Rekomendasi (Revisi dan Penguatan 2026–2030)

33. Berdasarkan evaluasi dan refleksi pelayanan Komisi Perlindungan Anak dan Advokasi (KPAA) selama periode 2021–2025, terdapat beberapa rekomendasi strategis yang perlu dipertimbangkan untuk pengembangan pelayanan pada periode 2026–2030.
- Pertama, diperlukan penguatan kelembagaan KPAA melalui penataan struktur organisasi yang lebih jelas dan efektif, termasuk perumusan kembali nama (apakah KPAA, KPAPA apakah komisi perlindungan anak dan advokasi atau komisi perlindungan anak dan perempuan dan advokasi), hal ini juga akan berkaitan dengan logo KPAA. Penataan ulang konsep tim KPAA dan tenaga pendamping (kerjasama KKP dan lembaga hukum Gereja Toraja). Hal ini penting untuk meningkatkan kontinuitas, koordinasi, dan profesionalitas pelayanan, mengingat kompleksitas kasus yang ditangani semakin meningkat, termasuk kasus-kasus yang berkaitan dengan kekerasan dalam keluarga, penyalahgunaan narkoba, dan dampak sosial dari praktik perjudian.
 - Kedua, gereja perlu mengembangkan sistem pelayanan perlindungan anak yang terintegrasi, termasuk penyediaan fasilitas pendukung seperti rumah aman (shelter) bagi korban kekerasan. Hal ini bisa dimulai dengan mengoptimalkan aset yang dimiliki Gereja Toraja. Sistem ini juga perlu dilengkapi dengan mekanisme standar operasional (SOP) dalam penanganan kasus, termasuk kasus yang berkaitan dengan kecanduan narkoba, keterlibatan dalam perjudian, serta kondisi krisis psikologis seperti kecenderungan bunuh diri. Dengan demikian, pelayanan dapat dilakukan secara lebih sistematis, cepat, dan tepat, serta mampu merespons berbagai bentuk kerentanan secara komprehensif.
 - Ketiga, diperlukan penguatan pada aspek pencegahan (preventif) melalui pengembangan program edukasi yang berkelanjutan, seperti penyelesaian dokumen Gereja Ramah Anak, pelatihan parenting, pendidikan perlindungan anak di sekolah dan jemaat, serta pengembangan konsep gereja ramah anak. Dalam konteks ini, gereja juga perlu secara aktif mengembangkan edukasi tentang bahaya judi dan narkoba sebagai faktor risiko utama yang berdampak pada kekerasan, pengabaian, dan keretakan keluarga. Selain itu, perlu dikembangkan program pencegahan bunuh diri melalui pendekatan pastoral dan psikososial, seperti konseling, pendampingan remaja dan pemuda, serta pembangunan komunitas yang suportif dan terbuka terhadap isu kesehatan mental.

- Keempat, KPAA perlu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan lanjutan yang lebih mendalam dan terstruktur, termasuk dalam bidang hukum, psikologi, pastoral konseling, serta penanganan kasus adiksi (narkoba) dan krisis mental (termasuk risiko bunuh diri). Selain itu, perlu dikembangkan sistem kaderisasi yang berkelanjutan agar pelayanan dapat terus berjalan secara mandiri di tingkat klasis dan jemaat.
 - Kelima, penting untuk memperkuat sinergi dan kolaborasi lintas lembaga, baik dengan komisi-komisi dan OIG dalam Gereja Toraja maupun dengan pihak eksternal seperti pemerintah, aparat hukum, lembaga rehabilitasi, serta lembaga masyarakat sipil. Secara khusus, kerja sama dengan advokat yang berperspektif anak dan gender, serta lembaga yang menangani rehabilitasi narkoba dan kesehatan mental, menjadi kebutuhan yang mendesak dalam memperkuat pelayanan advokasi dan pemulihan.
 - Keenam, KPAA perlu mengembangkan basis data dan kajian penelitian terkait kasus kekerasan terhadap anak, termasuk analisis akar masalah dan faktor penyebabnya, seperti pengaruh judi, narkoba, dan kondisi sosial-ekonomi keluarga. Data ini akan menjadi dasar dalam merancang program yang lebih tepat sasaran, serta memperkuat advokasi kebijakan di tingkat gereja maupun masyarakat.
 - Ketujuh, dalam menghadapi perkembangan teknologi, KPAA perlu mengoptimalkan pemanfaatan media digital sebagai sarana edukasi, kampanye, dan pelaporan kasus. Platform digital ini juga dapat dikembangkan sebagai ruang konseling awal (early response), khususnya bagi anak, remaja, dan keluarga yang mengalami tekanan psikologis, termasuk mereka yang berisiko terhadap tindakan bunuh diri.
 - Kedelapan, sebagai arah strategis jangka panjang, KPAA perlu menyusun dan menetapkan Code of Conduct (CoC) sebagai dokumen resmi yang mengatur sistem perlindungan, penanganan kasus, serta standar perilaku di lingkungan Gereja Toraja. 2Dokumen ini harus mencakup mekanisme yang jelas dalam menghadapi berbagai bentuk persoalan, termasuk kekerasan, penyalahgunaan narkoba, perjudian, serta krisis mental, sehingga gereja memiliki sistem yang terarah, konsisten, dan berpihak pada korban.
34. Dengan demikian, rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi arah strategis bagi pengembangan KPAA ke depan, sehingga pelayanan perlindungan anak dan advokasi dalam Gereja Toraja semakin kuat, terstruktur, preventif, dan

berdampak luas dalam mewujudkan gereja yang aman, adil, dan berpihak pada kelompok rentan.

Roadmap Pengembangan KPAA 2026-2030			
Bidang Strategis	Program Utama	Target	Indikator Keberhasilan
Kelembagaan	Penguatan struktur & SDM full-time	Struktur KPAA lebih stabil dan profesional	Ada sekretaris full-time & tim aktif
Sistem Pelayanan	Penyusunan SOP & sistem penanganan kasus	Pelayanan lebih sistematis dan terstandar	SOP tersedia & digunakan
Fasilitas	Penyediaan rumah aman (shelter)	Tersedia tempat perlindungan korban	Shelter berfungsi minimal 1 lokasi
Pencegahan	Program gereja ramah anak & parenting	Penurunan risiko kekerasan	Program berjalan di jemaat/klasis
SDM	Pelatihan lanjutan pendamping	SDM lebih kompeten	Pendamping tersertifikasi/terlatih
Jejaring	Penguatan kerja sama lintas lembaga	Jaringan perlindungan lebih luas	MoU/kerjasama aktif
Data & Riset	Pengembangan database & penelitian	Program berbasis data	Database kasus tersedia
Digitalisasi	Penguatan media & platform pelaporan	Akses informasi lebih luas	Media aktif & sistem pelaporan berjalan

35. Pada akhirnya, seluruh pelayanan ini berakar pada keyakinan iman bahwa setiap anak adalah gambar dan rupa Allah (Imago Dei) (Kejadian 1:27), yang memiliki martabat yang tidak dapat direndahkan oleh siapa pun. Karena itu, melindungi anak bukan sekadar tanggung jawab sosial, melainkan panggilan iman yang mendasar. Dalam terang ajaran Yesus Kristus, ketika Ia berkata, “Barangsiapa merendahkan diri dan menjadi seperti anak kecil ini, dialah yang terbesar dalam Kerajaan Surga” (Matius 18:4), gereja diingatkan bahwa ukuran kebesaran bukan terletak pada kekuasaan, tetapi pada kerendahan hati, keberpihakan, dan keberanian untuk melindungi yang paling lemah.
36. Dengan demikian, Gereja Toraja dipanggil bukan hanya untuk membina, tetapi juga untuk menjaga, membela, dan memastikan setiap anak hidup dalam lingkungan yang aman dan bermartabat. Sebab, di dalam cara kita memperlakukan anak-anak, di situlah iman kita diuji, dan di situlah wajah Allah dinyatakan di tengah dunia.

24. KOMISI KONSELING DAN PASTORAL (KKP)

Mewujudkan

**PELAYANAN PASTORAL
YANG MENDAMPINGI KEHIDUPAN,
MEMULIHKAN LUKA,
&
MENGHIDUPKAN HARAPAN**

KOMISI KONSELING DAN PASTORAL

Profil KKP-GT

1. Komisi Konseling Pastoral Gereja Toraja (KKP-GT) merupakan salah satu LPG yang baru terbentuk di tahun 2021 dalam lingkup Gereja Toraja. Merespon tugas perutusannya, Gereja Toraja dalam mengemban dan mewajahkan misi Kristus untuk menjadi rekan seperjalanan, mendampingi dan membebat yang terluka, maka Gereja Toraja menyadari kompleksitas dan tak terhindarkannya pergumulan setiap individu atau komunitas sehingga urgensi menghadirkan layanan konseling pastoral menjadi sebuah keniscayaan bagi Gereja Toraja. Dalam spirit “Satu Dalam Pelayanan Bersama”, KKP-GT terus bermetamorfosis untuk menjadi tangan Tuhan yang terulur bagi sesama hingga dewasa ini.
2. Komisi Konseling Pastoral Gereja Toraja beranggotakan sebagai berikut:
 - Pdt. Yonan Thadius, S.Th., M.A., M.Psi., CAC., CLC., Konselor
 - Pdt. Malni Fitri Matasak, S.Th., M. Th., CLC, Konselor
 - Pdt. Jona Luther., S.Th., M.Th., Konselor., (CLC cand)
 - Pdt. Meike Tapparan, S.Th., M.Th., Konselor
 - Pdt. Septin Biring T., S.Th
 - Pdt. Agustinus Lomo Pabontong, S.Th., M.M (Almarhum)
 - Mersi Patinting, M. Pd (Studi lanjut S3)
 - dr. Kristanty Randa Arung, M. Kes., Sp.K.J., FISQua

Perkembangan KKP-GT

3. Komisi Konseling Pastoral Gereja Toraja terus berupaya membingkai layanan dalam kerangka Garis-Garis Besar Program Pengembangan Gereja Toraja periode 2021-2026.
4. Dalam membangun sinergisitas di berbagai aras pelayanan serta lingkup layanan yang lebih luas, maka kultivasi penguatan fungsi counseling center dan pelipat gandaan konselor profesional (konselor psikospiritual) menjadi efiden penguatan yang terus digalakkan dari tahun ke tahun (Counseling Center Gereja Toraja dikunjungi klien rata-rata 950 klien setiap tahun dan jumlah konselor profesional dalam lingkup Gereja Toraja sampai saat ini berkisar 25 konselor psikospiritual dan masih beberapa pendeta Gereja Toraja dan aktivis gereja yang masih sementara studi profesi konselor).
5. Selain itu, upgrading kompetensi/kapasitas konselor KKP-GT menjadi langkah perbaikan sekaligus sebagai bagian upaya pengembangan layanan KKP-GT yang berkelanjutan dan relevan.

Program KKP-GT

6. Program prioritas Komisi Konseling Pastoral Gereja Toraja (KKP-GT) dalam periode 2021–2026 disusun secara sistematis sebagai respons terhadap meningkatnya kebutuhan pelayanan kesehatan mental di tengah jemaat dan masyarakat. Program-program tersebut terfokus pada tiga bidang utama yang saling mendukung, yaitu penguatan layanan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pengembangan informasi dan publikasi.
7. Program prioritas pertama adalah Pusat Layanan Konseling Pastoral Gereja Toraja, yang diarahkan pada penguatan fungsi counseling center sebagai sarana pelayanan konseling psikologis dan psiko-spiritual. Implementasi program ini meliputi penyediaan layanan konseling secara langsung (onsite), dukungan operasional pelayanan, serta perencanaan pembangunan pusat layanan kesehatan mental yang lebih representatif. Pusat layanan ini menjadi wadah strategis dalam menjawab kebutuhan pendampingan, seiring dengan meningkatnya jumlah klien setiap tahun. Sebagai bagian dari upaya penguatan kelembagaan dan peningkatan kualitas layanan, KKP-GT juga melaksanakan kegiatan studi banding ke beberapa lembaga yang memiliki pengalaman dan sistem pelayanan konseling yang terstruktur dan profesional. Kegiatan ini dilakukan antara lain ke Asosiasi Konselor Psikospiritual Indonesia (AKPIN) di Yogyakarta, Women Crisis Center (WCC) Durebang di Bandung, serta Hope Counseling Center di Jakarta. Melalui studi banding ini, KKP-GT memperoleh pembelajaran penting terkait pengelolaan lembaga konseling, pengembangan program layanan yang berkelanjutan, sistem penanganan kasus, serta strategi membangun jejaring dan kepercayaan publik. Hasil dari kegiatan ini menjadi bahan refleksi dan rujukan dalam merancang serta mengembangkan Pusat Layanan Konseling Pastoral Gereja Toraja yang lebih profesional, holistik, dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan pelayanan di lingkup Gereja Toraja.
8. Program prioritas kedua adalah **pengembangan kapasitas konselor dan fasilitator Gereja Toraja**. Program ini dilaksanakan melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan konseling dasar, peningkatan kompetensi (upgrading) konselor, penguatan kapasitas fasilitator (reskilling), serta intervensi psikospiritual melalui kegiatan edukatif seperti seminar, webinar, dan program kunjungan ke sekolah (road to schools). Dalam upaya memperluas jangkauan pelayanan dan menjawab kebutuhan yang terus meningkat, KKP-GT juga secara konsisten mendorong dan memfasilitasi pengembangan kapasitas para pelayan gereja, meliputi Pendeta, Proponen, Penatua, dan Diaken, untuk diperlengkapi menjadi konselor profesional. Langkah ini merupakan bagian dari strategi pelipatgandaan konselor yang tidak hanya berorientasi pada kuantitas, tetapi juga kualitas pelayanan yang kontekstual dan berintegritas. Hingga saat ini, jumlah konselor profesional dalam lingkup Gereja Toraja telah mencapai 26 orang yang tersebar di seluruh wilayah pelayanan. Keberadaan para konselor ini menjadi kekuatan strategis dalam menghadirkan pelayanan

konseling pastoral yang lebih merata, responsif, dan dekat dengan kebutuhan jemaat di berbagai konteks pelayanan.

9. Sebagai bagian dari upaya peningkatan standar profesionalitas, KKP-GT juga menjalin kerja sama dengan Asosiasi Konselor Psikospiritual Indonesia (AKPIN) dengan mengutus Pdt. Malni Fitri Matasak dan Pdt. Firman Panggarra untuk mengikuti pelatihan sertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) di kampus UKRIDA Jakarta dan boleh dinyatakan kompeten pada bidang metodologi pelatihan dengan kualifikasi pelaksanaan pelatihan tatap muka. Langkah ini menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa pelayanan konseling pastoral yang dilakukan tidak hanya berbasis panggilan pelayanan, tetapi juga memenuhi standar kompetensi profesional yang diakui secara nasional.
10. Program prioritas ketiga adalah **penguatan informasi dan publikasi pelayanan konseling pastoral**. KKP-GT melaksanakan berbagai upaya sosialisasi dan edukasi melalui penerbitan modul pembinaan kesehatan mental, penyusunan bahan pelatihan konseling dasar, serta pelaksanaan kunjungan pembinaan ke klasis-klasis. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran jemaat dan masyarakat mengenai pentingnya kesehatan mental serta akses terhadap layanan konseling pastoral.
11. Selain pelaksanaan program internal, KKP-GT juga berperan aktif dalam lingkup eksternal melalui keterlibatan sebagai fasilitator di berbagai sinode mitra anggota PGI, antara lain Gereja Toraja Mamasa (GTM), Gereja Protestan Sulawesi Tenggara (Gepsultra), Gereja Protestan Indonesia Luwu (GPIL), dan Kibaid. Kegiatan ini meliputi pelatihan konseling, seminar, serta pendampingan pengembangan pelayanan konseling pastoral di masing-masing sinode. Hal ini menunjukkan kontribusi KKP-GT dalam penguatan pelayanan gereja secara lebih luas. Dengan demikian, keseluruhan program prioritas KKP-GT tidak hanya berorientasi pada pelayanan kuratif, tetapi juga mencakup aspek preventif, edukatif, dan pengembangan kapasitas, guna mewujudkan pelayanan gereja yang holistik dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Program KKP-GT 2026:

12. Prioritas 1:
 - Biaya operasional kantor KKP-GT
 - Layanan konseling onsite (viaticum konselor)
 - Pembangunan pusat layanan kesehatan mental Gereja Toraja
13. Prioritas 2:
 - Up-grading konselor
 - Up-grading Fasilitator (reskill)
 - Intervensi psikospiritual (road to schools dan webinar)

- Retreat pendeta yang single parent
14. Prioritas 3:
- Penerbitan Modul pembinaan kesehatan mental generasi muda dan modul pelatihan konseling dasar.
 - Perkunjungan ke klasis (pembinaan)

Pelaksanaan Program KKP-GT (Pemanfaatan dana Am)

15. Penggunaan dana am menjadi sumber dana utama dalam pelaksanaan program KKP-GT. Untuk itu, dalam mengoptimalkan pemanfaatan dana am, maka dalam pelaksanaan program KKP-GT disesuaikan dengan skala prioritas dan urgensi program yang sudah disepakati.
16. Supremasi KKP-GT. Komisi Konseling Pastoral Gereja Toraja memiliki layanan unggulan yaitu hadirnya Counseling Center Gereja Toraja sebagai wahana bagi warga Gereja Toraja dan masyarakat umum lainnya untuk mendapatkan pendampingan berupa konseling psikologi dan konseling psikospiritual. KKP-GT menyadari bahwa setiap individu butuh teman bicara dan terkadang yang diperlukan individu bukan jawaban tetapi telinga yang mau mendengarkan serta hati yang memahami. *Counseling Center Gereja Toraja* hadir menjadi ruang aman untuk berceritera.

Capaian selama periode 2021–2026

17. Selama periode pelayanan 2021–2026, Komisi Konseling Pastoral Gereja Toraja (KKP-GT) telah menunjukkan sejumlah capaian penting dalam upaya menghadirkan pelayanan konseling yang relevan dan berdampak.
18. Salah satu capaian utama adalah penguatan layanan dan optimalisasi Counseling Center Gereja Toraja sebagai pusat pelayanan konseling psikologis dan psiko-spiritual. Melalui berbagai pembenahan, baik dari sisi layanan maupun sistem pendampingan, counseling center semakin berfungsi sebagai ruang aman yang dapat diakses oleh jemaat dan masyarakat umum untuk memperoleh pendampingan yang profesional, empatik, dan konfidensial.
19. Selain itu, KKP-GT juga berhasil menyelesaikan penyusunan modul konseling Pra-Nikah yang menjadi pedoman dalam mendampingi pasangan yang akan memasuki kehidupan berumah tangga secara khusus bagi Pendeta dan Proponen yang akan memasuki perkawinan. Modul ini dirancang untuk membekali calon pasangan dengan kesiapan mental, emosional, dan spiritual, sehingga mampu membangun relasi keluarga yang sehat dan bertanggung jawab.
20. Dalam aspek pengembangan kapasitas, KKP-GT secara konsisten melaksanakan pelatihan konseling dasar bagi para pelayan gereja. Kegiatan ini bertujuan untuk memperlengkapi Pendeta, Proponen, Penatua, dan Diaken dengan keterampilan dasar dalam mendengar, memahami, dan mendampingi

jemaat secara pastoral, sehingga pelayanan konseling tidak hanya terpusat, tetapi juga menjangkau hingga ke aras jemaat.

21. Lebih lanjut, capaian signifikan juga terlihat dalam **pelipatgandaan konselor profesional (psikospiritual)** di lingkup Gereja Toraja. Hingga saat ini, jumlah konselor profesional terus bertambah dan telah tersebar di berbagai wilayah pelayanan. Hal ini menjadi langkah strategis dalam memperluas jangkauan layanan konseling serta memastikan bahwa pendampingan yang berkualitas dapat diakses secara lebih merata.

Kendala dan tantangan yang dihadapi KKP-GT

22. Dalam pelaksanaan pelayanan selama periode 2021–2026, Komisi Konseling Pastoral Gereja Toraja (KKP-GT) juga menghadapi sejumlah kendala yang turut memengaruhi optimalisasi layanan.
23. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan tenaga fulltimer yang secara khusus bertugas di Counseling Center Gereja Toraja. Kondisi ini berdampak pada belum maksimalnya ketersediaan layanan setiap hari, mengingat kebutuhan pendampingan yang terus meningkat. Situasi ini semakin diperhadapkan dengan dinamika internal, di mana satu orang anggota KKP-GT telah berpulang dan satu anggota lainnya sedang melanjutkan studi, sehingga turut memengaruhi kekuatan tim dalam menjalankan pelayanan secara optimal.
24. Selain itu, dari sisi sarana dan prasarana, ruang konseling yang tersedia masih terbatas dan kurang representatif. Kondisi ini berdampak langsung pada kenyamanan dan privasi klien dalam menjalani proses konseling. Bahkan, dalam beberapa kasus, terdapat klien yang memilih menunda atau membatalkan sesi konseling karena merasa kurang nyaman dengan lingkungan counseling center yang relatif ramai, sehingga belum sepenuhnya mendukung suasana yang kondusif, tenang, dan aman secara emosional.
25. Di sisi lain, belum tersedianya tenaga administrasi tetap juga menjadi kendala tersendiri dalam pengelolaan layanan. Ketiadaan admin yang secara khusus menangani penjadwalan, pencatatan, serta regulasi layanan konseling menyebabkan sistem pelayanan belum berjalan secara maksimal dan terstruktur.

Hal-hal yang harusnya terjadi di KKP-GT tetapi belum sempat dikerjakan/diselesaikan.

26. Dalam perjalanan pelayanan periode 2021–2026, Komisi Konseling Pastoral Gereja Toraja (KKP-GT) menyadari bahwa di tengah berbagai capaian yang telah diraih, masih terdapat sejumlah program strategis yang seharusnya dapat diwujudkan, namun belum terlaksana secara optimal. Salah satu hal

yang sangat mendesak adalah pembangunan Gedung Pusat Layanan Kesehatan Mental Gereja Toraja.

27. Kebutuhan akan fasilitas yang representatif, kondusif, dan mendukung privasi klien semakin nyata seiring dengan meningkatnya jumlah kasus dan kompleksitas pergumulan yang ditangani. Hingga saat ini, upaya menuju pembangunan tersebut masih berada pada tahap perencanaan dan penguatan jejaring, sehingga realisasi fisiknya menjadi pekerjaan rumah yang perlu mendapat perhatian serius ke depan.
28. KKP-GT juga mencatat bahwa penyusunan dan penerbitan modul kesehatan mental serta modul kompetensi dasar konseling belum sepenuhnya diselesaikan dan didistribusikan secara luas. Padahal, kedua modul ini diharapkan menjadi panduan strategis dalam membangun literasi kesehatan mental serta memperlengkapi pelayan gereja dengan keterampilan dasar konseling yang terstandar dan kontekstual. Keterlambatan dalam merealisasikan beberapa program ini menjadi refleksi penting bahwa kebutuhan pelayanan kesehatan mental terus berkembang dan menuntut kesiapan yang lebih matang, baik dari segi perencanaan, sumber daya, maupun dukungan kelembagaan. Oleh karena itu, hal-hal yang belum terwujud ini sekaligus menjadi arah prioritas ke depan, agar pelayanan KKP-GT semakin utuh, terstruktur, dan mampu menjawab kebutuhan jemaat secara lebih optimal.

Pencapaian Sinergi dan Kolaborasi Lintas LPG

29. Dalam periode 2021–2026, Komisi Konseling Pastoral Gereja Toraja (KKP-GT) berhasil membangun sinergi dan kolaborasi lintas Lembaga Pelayanan Gereja (LPG) sebagai upaya memperluas jangkauan dan efektivitas pelayanan konseling pastoral.
30. Kerja sama dengan PP PWGT, PP PPGT, dan PP SMGT diwujudkan melalui pelaksanaan pelatihan konseling dasar di berbagai aras pelayanan, yang bertujuan memperlengkapi anggota jemaat dengan keterampilan pendampingan pastoral secara praktis. Kolaborasi ini berkontribusi dalam memperluas basis pelayan yang memiliki sensitivitas terhadap isu kesehatan mental di lingkup kategorial gereja.
31. Sinergi dengan Komisi Perlindungan Anak Gereja Toraja diwujudkan dalam bentuk pendampingan dan layanan konseling bagi korban kekerasan seksual. Kolaborasi ini menjadi langkah strategis dalam menghadirkan pelayanan yang responsif, berperspektif perlindungan, serta menjunjung tinggi pemulihan korban secara holistik.
32. Dalam bidang pengembangan sumber daya manusia, KKP-GT juga bersinergi dengan Institut Teologi Gereja Toraja (ITGT) dalam mendukung pelaksanaan Pendidikan Profesi Konselor, sebagai upaya sistematis dalam melahirkan konselor profesional yang kompeten dan terstandar.

33. Selanjutnya, kerja sama dengan YPKT diwujudkan melalui kegiatan “road to school”, yang berfokus pada edukasi kesehatan mental bagi generasi muda di lingkungan sekolah. Program ini menjadi bentuk intervensi preventif yang penting dalam membangun kesadaran sejak dini.
34. Selain itu, KKP-GT juga berkolaborasi dengan Crisis Center Gereja Toraja dalam pelaksanaan trauma healing bagi korban bencana. Sinergi ini memungkinkan pelayanan yang lebih cepat, terkoordinasi, dan tepat sasaran dalam situasi krisis.
35. Lebih lanjut, KKP-GT bekerja sama dengan Inforkom Gereja Toraja dalam mendukung publikasi kegiatan dan penyelenggaraan talkshow, guna meningkatkan literasi dan kesadaran masyarakat terkait kesehatan mental serta pelayanan konseling pastoral.
36. Secara keseluruhan, kolaborasi lintas LPG ini menunjukkan bahwa pelayanan konseling pastoral tidak berjalan secara sektoral, melainkan terintegrasi, saling mendukung, dan berorientasi pada pelayanan gereja yang holistik dan kontekstual.

Refleksi

37. Di tengah dunia yang semakin bising, cepat, dan sering kali kehilangan ruang untuk mendengar dengan sungguh-sungguh, menemukan tempat yang aman untuk berceritera menjadi sebuah kebutuhan yang semakin mendesak. Banyak orang hidup di antara keramaian, tetapi merasa sendiri; dikelilingi oleh banyak suara, tetapi tidak sungguh-sungguh didengar. Dalam konteks inilah, kehadiran layanan konseling yang rahasia (konfidensial), hangat, dan penuh perhatian bukan lagi sekadar pelengkap, melainkan sebuah kebutuhan esensial bagi kehidupan manusia masa kini. Kerinduan akan seorang teman seperjalanan yang tidak menghakimi, tidak tergesa-gesa memberi jawaban, tetapi peduli dan hadir secara penuh untuk mendengarkan, memahami dan menerima menjadi sesuatu yang semakin langka di tengah budaya yang cenderung reaktif dan judgemental. Banyak orang lebih cepat memberi label daripada memahami luka, lebih mudah memberi nasihat daripada menyediakan ruang untuk berproses. Akibatnya, tidak sedikit pribadi yang memilih memendam, menyembunyikan, bahkan kehilangan harapan karena tidak menemukan tempat untuk berbagi dengan aman.
38. Dalam terang iman, pelayanan konseling pastoral menghadirkan wajah gereja yang paling mendasar yaitu gereja sebagai komunitas yang memedulikan (caring community) dan sebagai komunitas yang menyembuhkan (Healing Community) yang menghadirkan kepedulian Allah yang memulihkan seluruh aspek hidup manusia. Di sanalah gereja tidak pertama-tama berbicara, tetapi mendengarkan, tidak segera mengarahkan, tetapi berjalan bersama.
39. KKP-GT dipanggil untuk mengambil bagian dalam karya Allah yang memulihkan, menjadi tangan Tuhan yang terus terulur, yang menjangkau

mereka yang lelah, terluka, dan kehilangan arah. Pelayanan ini pada akhirnya mengingatkan bahwa kehadiran yang tulus sering kali lebih bermakna daripada kata-kata yang sempurna. Bahwa mendengarkan adalah bentuk kasih yang nyata. Dan bahwa di setiap ruang konseling, ketika seseorang berani membuka diri dan yang lain dengan setia mendengarkan, di sanalah Allah sedang bekerja, diam-diam, tetapi nyata memulihkan, menguatkan, dan menghadirkan harapan baru.

Rekomendasi

40. Adapun hal-hal yang direkomendasikan adalah:

- Sudah saatnya KKP-GT menambah tenaga konselor *fulltimer* dan tenaga admin di *counselling center* Gereja Toraja.
- Perlunya merealisasikan Pembangunan Pusat Layanan dan Edukasi Kesehatan Mental Gereja Toraja.
- Perlunya regulasi ketersediaan tenaga konselor profesional di setiap wilayah pelayanan Gereja Toraja.
- Perlunya penguatan fungsi KKP-GT menjadi wadah komunitas konselor dalam lingkup pelayanan Gereja Toraja.

25. KOMISI HIV/AIDS DAN NAPZA (KHAN)

Merangkul

**YANG RENTAN,
MEMULIHKAN DENGAN KASIH**

KOMISI HIV/AIDS DAN NAPZA

DESKRIPSI

1. Komisi HIV, AIDS dan NAPZA Gereja Toraja merupakan perwujudan panggilan iman gereja dalam menghadirkan kasih Allah ditengah pergumulan kehidupan umat. Meningkatnya sebaran HIV dan penyalahgunaan NAPZA telah berdampak luas pada kehidupan individu, keluarga dan masyarakat. HIV, AIDS dan NAPZA bukan hanya persoalan kesehatan tetapi juga menyentuh aspek sosial, ekonomi, moral dan spiritual. Di tengah tantangan kehidupan seperti inilah, Gereja Toraja hadir sebagai komunitas penyembuh yang merangkul, memulihkan dan memberi harapan. Komisi menyadari bahwa pelayanan dibidang ini merupakan panggilan iman yang tidak hanya menuntut kesabaran, empati dan kemampuan menjaga privasi seseorang tetapi juga keberanian untuk berbicara sesuai fakta dan data.

Profil

Sekretaris : Pdt. Erny Tonapa, M.Si

Anggota : Dr. Yain Panggalo

: Jelita Baralangi

: Pdt.Bakri Mahmud Mappadang, M.Th

: Pdt.Masak Etung Abang

: Junaedi Barapadang, SE

: Irmayantri, S.Sos

: Efi Kombong, S.Psi

Selama 5 tahun komisi telah melaksanakan berbagai program dengan berpedoman pada Visi global yakni menuju 2030 dengan “**3 Zero**” : *Zero new infection* (nol Infeksi baru), *Zero AIDS-related death* (nol kematian karena AIDS) dan *Zero discrimination* (nol diskriminasi). Visi ini dijabarkan oleh Kemenkes RI sebagai arah strategis penanggulangan HIV,AIDS di Indonesia melalui slogan **STOP** (Suluh, Temukan, Obati, Pertahankan) yang diaplikasikan melalui tema peringatan HAS (Hari AIDS Sedunia) setiap tanggal 1 Desember. Adapun tema-tema HAS tahun 2021-2025 adalah sebagai berikut:

2021 : “Akhir AIDS: Cegah HIV, Akses untuk Semua”

2022 : “Satukan Langkah Cegah HIV, Semua Setara akhir AIDS”

2023 : “ Bergerak Bersama Komunitas Akhir AIDS Tahun 2030”

2024 : “ Biarkan Komunitas Memimpin”

2025 : “Bersama Hadapi Perubahan: Jaga Keberlanjutan Layanan HIV”

2. Berdasarkan Visi, slogan dan tema inilah komisi menyusun program 5 tahunan.

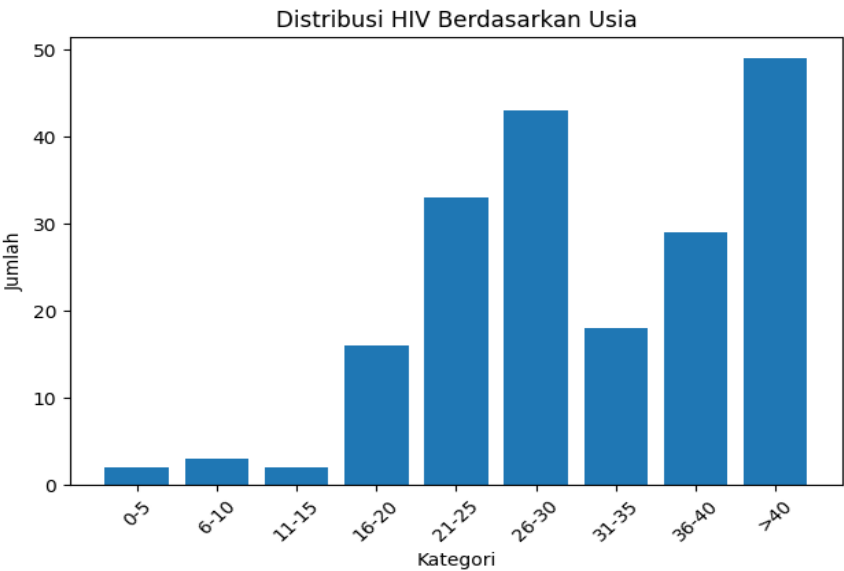
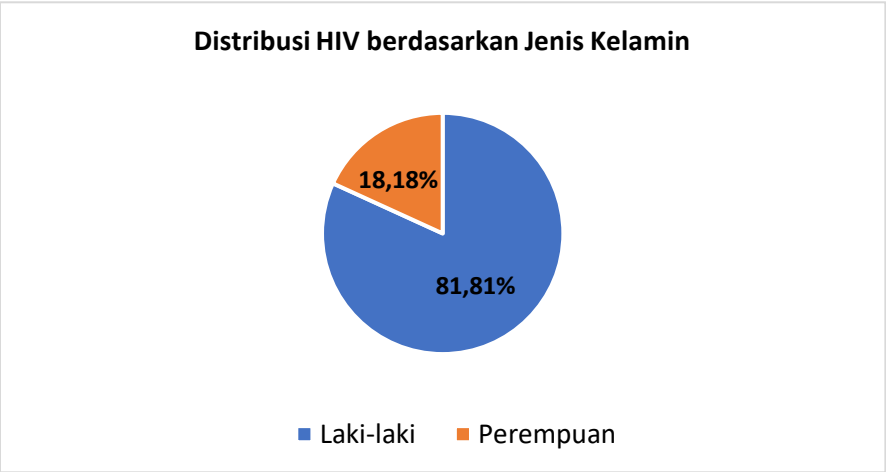
PROGRAM PRIORITAS	PROGRAM KERJA YANG DILAKSANAKAN

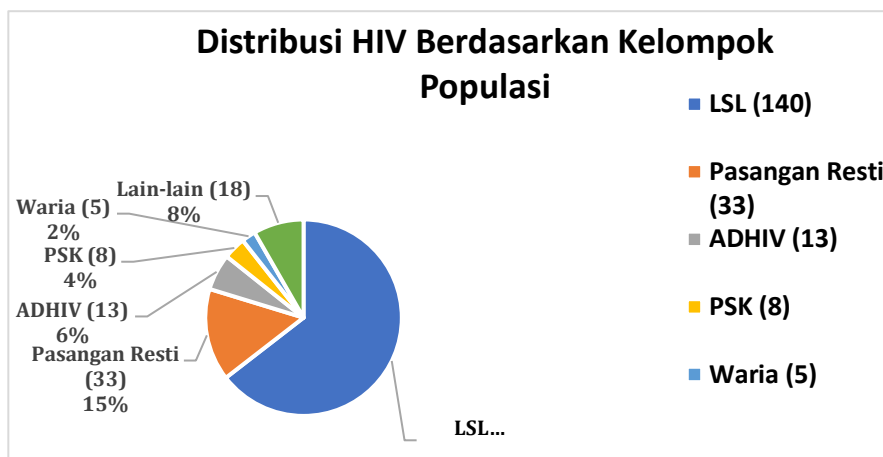
Suluh	- Ketahanan Keluarga - Edukasi tentang HIV, AIDS & NAPZA - Pelatihan Remaja Tangguh Anti Penyalahgunaan NAPZA - Peringatan HAS dan Hari anti NAPZA/Narkotika
Temukan	- Tracing oleh ODHIV berdaya - Tes HIV dan tes urin untuk populasi rentan oleh Dinkes, RS dan BNN
Obati	- Memudahkan akses ARV untuk ODHIV dan ADHIV - Multi - Month Dispensing (MMD) - Rawat inap dan “rawat jalan” bagi ODHIV dan penyalahguna NAPZA
Pertahankan	- Menambah & memperluas akses tes Viral Load - Penguatan KDS - Edukasi perawatan ODHIV & ADHIV di rumah - Konseling kepatuhan ARV untuk hidup sehat, mencegah putus obat dan LOFU (Lost to Follow up) yakni ODHIV yang “menghilang” sehingga tidak lagi mengambil ARV sesuai jadwal - Pertemuan ODHIV yang dirangkaikan dengan perayaan Natal, sosialisasi hasil pertemuan dengan mitra, assesmen penerima bantuan. - Pertemuan ADHIV bersama orang tua/wali - Pendampingan bagi penyalahguna NAPZA
Sinergitas, jejaring dan kemitraan	- Peningkatan kerja sama dengan kader Kesehatan - Pembentukan KDS (Kelompok Dukungan Sebaya) - Sinergitas dengan YKGT/RS Elim Rantepao, ITGT dan PP PWGT - Jejaring dan kemitraan dengan Sentra Wirajaya Makassar, GIPA Makassar, YPKDS (Yayasan Peduli Kelompok Sebaya) SULSEL, SULTRA dan SULBAR, Yayasan Spiritia Jakarta dan JP-HIV (Jaringan Peneliti HIV) Indonesia dan BNN Toraja.

3. Sedikit gambaran tentang persentase ODHIV. Berdasarkan data UNAIDS per Desember 2025, perempuan ODHIV sekitar 53% dan laki-laki sekitar 47% dari total ODHIV di dunia. Di Indonesia berdasarkan data Kemenkes RI dan JP_HIV laki-laki sekitar 65% dan Perempuan 35%. Sulawesi Selatan berdasarkan data

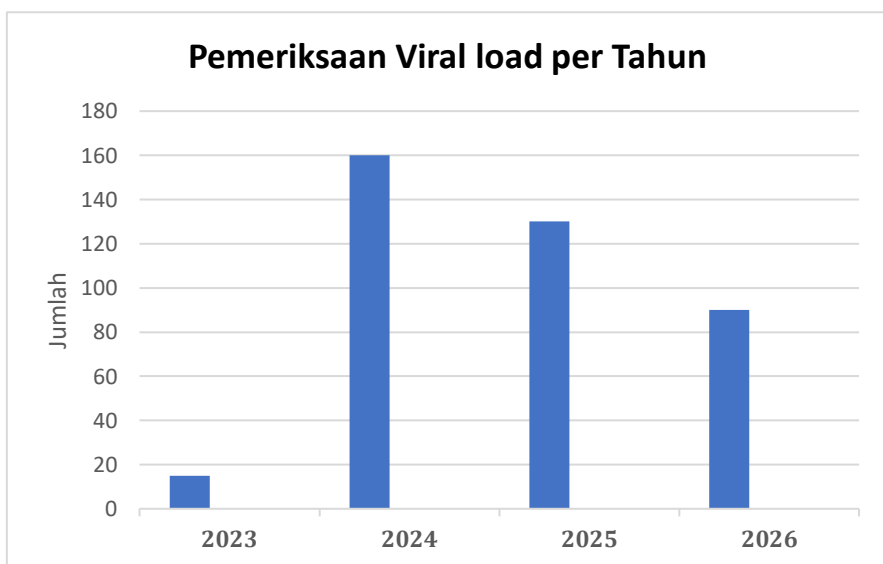
Dinkes dan YPKDS laki-laki 68% didominasi oleh LSL (Lelaki sex Lelaki/gay) dan Perempuan sekitar 32.%. Estimasi ODHIV di Toraja per Maret 2026 sejumlah 513 orang, juga didominasi oleh LSL. Jumlah ini menempatkan Toraja di urutan kedua tertinggi di SULSEL setelah Makassar.

4. Berikut, gambaran Orang Dengan HIV (ODHIV) yang mengakses ARV di RS Elim Rantepao.





- Sejak tahun 2023, rumah Sakit Elim sudah rutin melaksanakan Tes Viral Load, yakni tes untuk mengukur jumlah virus HIV dalam darah. Hasilnya baik, yakni 88,8 % ODHIV yang ikut tes : TT (Tidak Terdeteksi).



- Penggunaan dana Am merupakan sumber dana utama dalam pelaksanaan program. Untuk pelatihan ODHIV berdaya, 80% biaya ditanggung oleh mitra. Ada juga bantuan dana dari Sentra Wirajaya Makassar yang harus dibelanjakan habis untuk kebutuhan sembako ODHIV. Bantuan tersebut disalurkan langsung kepada 80 ODHIV per tahun melalui kantor Pos Toraja Utara.
- Program unggulan dalam 5 tahun ini antara lain edukasi & pendampingan, Pelatihan Remaja Tangguh Anti NAPZA, pembentukan KDS, tracing dan pelatihan ODHIV berdaya.

EVALUASI

8. Capaian utama selama tahun 2021-2025

Edukasi dan pendampingan dengan narasi positif terbukti mampu mendorong ODHIV dan penyalah guna NAPZA lebih nyaman untuk terbuka dan bertanggungjawab pada diri dan kesehatannya.

ODHIV yang mengikuti konseling kepatuhan ARV tidak ada yang putus obat apa lagi berstatus LOFU. Bahkan ada beberapa ODHIV yang sudah di fase AIDS tetapi setelah beberapa bulan menjalani terapi ARV hasil tesnya sudah TT.

Upaya tracing berhasil “memecah” fenomena gunung es yakni berhasil mengungkap kasus-kasus HIV yang sebelumnya tersembunyi atau belum terdeteksi sehingga jumlah ODHIV mendekati kondisi nyata di lapangan. Dampaknya, lebih banyak yang mengetahui status HIVnya sehingga lebih cepat mendapatkan layanan ARV. Dengan demikian penularan virus bisa diminimalisir.

9. Kendala dan tantangan

Terbatasnya komunikasi antara petugas layanan Kesehatan dan pengurus KDS, khususnya dalam pengelolaan data jumlah ODHIV. Hal tersebut disebabkan oleh adanya perbedaan system pencatatan, mekanisme pelaporan serta standar kerahasiaan data. Disatu sisi fasilitas layanan Kesehatan memiliki data klinis yang terstruktur. Namun disisi lain KDS lebih dekat dengan komunitas yang menjangkau ODHIV yang belum tercatat secara formal. Hal tersebut menyebabkan mekanisme berbagi data yang aman, etis dan terkoordinasi menjadi terkendala. Kekhawatiran terkait stigma, diskriminasi serta perlindungan privasi ODHIV menyebabkan sebagian pihak berhati-hati dalam berbagi informasi. Akibatnya data yang tersedia menjadi parsial, tidak sinkron dan berpotensi menimbulkan duplikasi maupun kekosongan data.

Kendala lain adalah terkadang sulit adanya saling percaya antara ODHIV dan petugas layanan Kesehatan bahkan diantara sesama ODHIV sendiri.

Sementara tantangan utama khusus untuk pendampingan penyalahguna NAPZA adalah, umumnya keluarga mereka lebih memilih “menjaga nama baik” dibanding menjadi support system bagi mereka untuk berjuang lepas dari lingkaran kecanduan maupun peredaran.

Sinergi dan kolaborasi lintas LPG/Yayasan dengan Yayasan Kesehatan Gereja Toraja (YKGT)/ Rumah sakit Elim Rantepao berjalan baik, terutama menindaklanjuti hasil tracing dengan tes dan terapi ARV. Sejak tahun 2023 rumah sakit Elim telah menyediakan layanan tes Viral load secara rutin per 6 bulan. Tim Rumah sakit Elim juga aktif mengedukasi murid, siswa, mahasiswa dan masyarakat tentang HIV, AIDS. Sinergi dengan ITGT juga sudah berjalan dengan baik untuk memperlengkapi calon proponent dengan pengetahuan tentang HIV, AIDS dan NAPZA serta teknik dasar pendampingan ODHIV dan penyalahgunaan NAPZA. Demikian juga kolaborasi dengan PP PWGT yang sejak Oktober 2024 secara rutin memberi bantuan sembako dan vitamin kepada ADHIV. Berharap kedepan bisa ditingkatkan sehingga perhatian dan pendampingan bukan hanya untuk ADHIV tetapi juga ODHIV.

REFLEKSI

10. Setiap manusia adalah pribadi yang bermartabat dan layak dikasihi tanpa stigma dan diskriminasi. Melalui komisi ini Gereja Toraja telah menghadirkan pelayanan yang inklusif dan berpihak pada kaum marginal. Hanya rangkulan empati, kasih sayang dan motivasilah yang dapat menolong mereka bangkit dan menjadi berdaya.
11. Jumlah ODHIV yang terdata di Toraja bertambah secara signifikan, artinya upaya tracing yang dilakukan selama ini berhasil “memecahkan” fenomena gunung es yakni jumlah ODHIV yang tak mengakses ARV karena tidak terdata. Tracing juga membantu komisi untuk mengetahui pola penularan HIV dan lingkaran penyalahgunaan NAPZA karena beberapa ODHIV adalah juga pecandu NAPZA.
12. Namun demikian, stigma terhadap ODHIV dan penyalahguna narkoba masih sangat tinggi. Mereka tak punya support system karena ditengah-tengah keluarga terdekat mereka dianggap sebagai perusak “nama baik” keluarga.
13. Dampak program komisi terhadap mutu pelayanan di GT selama 2021-2025.
Selama lima tahun pelaksanaan program, Komisi HIV, AIDS dan NAPZA telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pelayanan Gereja Toraja. Pelaksanaan program tidak hanya berfokus pada aspek pencegahan dan penanganan tetapi juga mendorong transformasi perspektif gereja dalam melayani secara holistik dan inklusif.
Terbentuknya sinergitas, jejaring dan kemitraan dengan berbagai pihak telah memperluas jangkauan pelayanan gereja Toraja dan memperkuat sistem dukungan bagi ODHIV, penyalahguna NAPZA dan kelompok rentan lainnya.
Melalui komisi HIV, AIDS dan NAPZA Gereja Toraja semakin menegaskan perannya sebagai komunitas penyembuh yang responsif merangkul semua orang tanpa diskriminasi.

REKOMENDASI

- Semua pengurus Komisi sebaiknya sudah pernah menjadi peserta pelatihan tentang HIV, AIDS dan NAPZA atau paling tidak pernah mengikuti edukasi tentang Pendampingan Dasar ODHIV dan Penyalahguna NAPZA
- Perlu ada Sekretariat sekaligus ruang konseling ODHIV.

26. KOMISI EKONOMI DAN PENGEMBANGAN ASET (KEPA)

Membangun

KEMANDIRIAN

MENOPANG MISI GEREJA

KOMISI EKONOMI DAN PENGEMBANGAN ASET

DESKRIPSI PROFIL KOMISI EKONOMI DAN PENGEMBANGAN ASET

1. Latar Belakang dan Mandat Pelayanan

Komisi Ekonomi dan Pengembangan Aset Gereja Toraja merupakan salah satu komisi pelayanan Gereja Toraja yang memiliki mandat strategis dalam mendukung kemandirian gereja melalui pengelolaan aset yang tertib, legal, dan produktif. Dalam semangat pelayanan bersama dalam Gereja Toraja pengelolaan aset dan penguatan ekonomi jemaat menjadi bagian penting dalam menopang pelayanan yang berkelanjutan. Keberadaan komisi ini semakin relevan dalam menghadapi dinamika pelayanan gereja di tengah perubahan sosial dan ekonomi, di mana gereja dituntut untuk tidak hanya berperan secara spiritual, tetapi juga hadir dalam pemberdayaan ekonomi jemaat secara nyata. Banyaknya aset-aset Gereja Toraja secara khusus tanah perlu dikelola dengan baik untuk menunjang pelayanan pelayanan secara khusus di Gereja Toraja.

2. Perkembangan Pelayanan

Dalam periode 2021–2026, Komisi Ekonomi dan Pengembangan Aset berupaya membangun sistem pengelolaan aset yang lebih terstruktur dan akuntabel. Upaya ini diwujudkan melalui pendataan aset, penguatan legalitas, serta pengembangan aset yang memiliki nilai ekonomi. Di sisi lain, komisi juga mulai mendorong terbentuknya model-model pemberdayaan ekonomi jemaat yang berbasis potensi lokal, serta membangun jejaring dengan berbagai pihak guna mendukung optimalisasi aset gereja.

Program Komisi Ekonomi dan Pengembangan Aset

3. Program prioritas Komisi Ekonomi dan Pengembangan Aset Gereja Toraja periode 2021–2026 disusun secara sistematis dalam tiga fokus utama, yaitu penguatan tata kelola aset, pembangunan jejaring strategis, serta pengembangan ekonomi dan kewirausahaan jemaat.

- Program Prioritas I: Identifikasi Aset-Aset Gereja Toraja

Program ini diarahkan pada penguatan basis data aset gereja serta kepastian hukum atas aset yang dimiliki. Implementasi program ini meliputi kegiatan identifikasi, inventarisasi, serta legitimasi aset berupa tanah, bangunan, dan aset lainnya yang dimiliki oleh Gereja Toraja di berbagai aras pelayanan. Beberapa aset berupa tanah Kampus 3 UKI Toraja, Tanah di Rongkong dan Tanah di Batuleleng telah terbit sertifikatnya oleh Tim yang dibentuk oleh BPS Gereja Toraja. Selain itu, dilakukan pula upaya pengembangan aset melalui pemanfaatan aset yang memiliki potensi ekonomi, seperti pengelolaan lahan untuk kegiatan produktif. Aset yang telah dimanfaatkan adalah Ex Asrama Elim di

Rantepao yang sementara dalam proses Pembangunan yang akan dimanfaatkan untuk Gedung Pelayanan Bersama Elim. Bangunan ini juga nantinya akan dipersewakan untuk mendapatkan keuntungan untuk menunjang pelayanan dalam Gereja Toraja. Sumber pendanaan Pembangunan Gedung ini berawal dari aksi Rp 5.000/jiwa namun belum berjalan secara maksimal sehingga BPS Gereja Toraja dan Yayasan Pergurusn Tinggi Kristen Makale menginvestasikan dananya untuk penyelesaian Pembangunan ini.

Melalui program ini, gereja mulai memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai potensi aset yang dimiliki, sekaligus mendorong peningkatan kesadaran akan pentingnya legalitas aset sebagai dasar pengelolaan yang berkelanjutan dan pentingnya aset dikelola dengan baik untuk mendapatkan keuntungan untuk membiayai pelayanan dalam lingkup Gereja Toraja

- Program Prioritas II: Membangun Jejaring Optimalisasi Aset

Program ini lebih fokus pada penguatan kemitraan strategis guna mendukung optimalisasi pengelolaan aset gereja. Pelaksanaan program dilakukan melalui pembangunan jejaring kerjasama dengan pemerintah secara khusus Pemerintah Kabupaten Tana Toraja dan Toraja Utara, pihak swasta, serta lembaga pemberdayaan lainnya. Kerjasama ini mencakup dukungan dalam bentuk pelatihan, pendampingan, maupun kolaborasi dalam pengembangan aset produktif. Melalui jejaring ini, gereja memperoleh akses terhadap sumber daya, pengetahuan, dan peluang yang dapat meningkatkan kapasitas pengelolaan aset secara lebih profesional dan berkelanjutan.

- Program Prioritas III: Pengembangan Ekonomi dan Kewirausahaan

Program ini diarahkan pada peningkatan kemandirian ekonomi jemaat melalui pengembangan usaha berbasis potensi lokal. Pelaksanaan program meliputi pengembangan ekonomi dan kemandirian pangan melalui sektor pertanian, peternakan, dan usaha produktif lainnya. Selain itu, komisi juga mendorong pembentukan sentra pengembangan ekonomi jemaat pada lingkup Sinode, Wilayah, dan Klasis sebagai pusat pertumbuhan ekonomi berbasis gereja. Dalam periode ini telah terbentuk yaitu Pusat Pembibitan Tanaman Gereja Toraja di Tangmentoe dengan kegiatan pesemaian dan pembesaran bibit pohon bitti, jati putih, mahoni. Bibit nantinya akan dijual ke perusahaan-perusahaan yang membutuhkan. Program ini menjadi langkah strategis dalam membangun kemandirian ekonomi jemaat yang tidak hanya menopang kebutuhan hidup, tetapi juga memperkuat pelayanan gereja secara keseluruhan.

EVALUASI

4. Capaian Selama Periode 2021–2026

Selama periode pelayanan 2021–2026, Komisi Ekonomi dan Pengembangan Aset telah berupaya dalam pelaksanaan program namun capaian belum maksimal. Dalam bidang pengelolaan aset, telah dilakukan pendataan awal aset Gereja Toraja dan beberapa aset berupa tanah telah memiliki sertifikat atas nama Gereja Toraja.

Di bidang pengembangan aset, beberapa aset gereja mulai dimanfaatkan secara produktif, meskipun masih dalam skala terbatas. Sementara itu, dalam aspek jejaring, telah terbangun komunikasi dan kerjasama dengan beberapa pihak eksternal yang mendukung pengembangan kapasitas pengelolaan aset.

Dalam bidang ekonomi jemaat, mulai terbentuk kelompok-kelompok usaha serta inisiatif pengembangan ekonomi berbasis jemaat, termasuk telah terbentuknya sentra pengembangan ekonomi Gereja Toraja yaitu Pusat Pembibitan Tanaman Gereja Toraja di Tangmentoe.

5. Kendala dan Tantangan

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, antara lain:

- Belum tersedianya data aset yang lengkap dan terintegrasi
- Proses legalisasi aset yang membutuhkan waktu dan biaya yang tidak sedikit
- Keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan aset
- Belum optimalnya jejaring kerjasama di semua wilayah

6. Hal-hal yang Belum Terlaksana Secara Optimal

Beberapa program strategis yang belum terlaksana secara maksimal antara lain:

- Penyusunan database aset gereja yang terintegrasi secara menyeluruh
- Legalisasi seluruh aset gereja secara khusus aset berupa Tanah
- Pengembangan aset secara produktif dalam skala luas
- Pembentukan sentra ekonomi di semua lingkup pelayanan
- Penguatan sistem pendampingan ekonomi jemaat secara berkelanjutan

Hal-hal ini menjadi perhatian penting untuk ditindaklanjuti pada periode pelayanan berikutnya.

C. REFLEKSI

7. Pengelolaan aset dan pengembangan ekonomi gereja pada hakikatnya bukan sekadar upaya administratif atau ekonomi semata, melainkan bagian dari panggilan iman untuk mengelola berkat Tuhan secara bertanggung jawab. Gereja dipanggil untuk menjadi komunitas yang tidak hanya melayani secara rohani, tetapi juga menghadirkan kesejahteraan yang nyata bagi jemaat. Dalam konteks ini, pengelolaan aset dan pengembangan ekonomi menjadi sarana kesaksian gereja dalam menghadirkan kasih Allah secara konkret. Perjalanan pelayanan selama periode ini menunjukkan bahwa kemandirian ekonomi gereja adalah proses yang membutuhkan komitmen, sinergi, dan ketekunan.

Setiap langkah kecil yang dilakukan menjadi bagian dari upaya besar menuju gereja yang mandiri, berdaya, dan relevan.

D. REKOMENDASI

- Perlunya percepatan pendataan dan digitalisasi aset Gereja Toraja secara terintegrasi.
- Perlunya penguatan legalisasi seluruh aset Gereja Toraja secara khusus Tanah.
- Perlunya peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan aset dan kewirausahaan.
- Perlunya penguatan jejaring kerjasama dengan berbagai pihak strategis dalam optimalisasi pengelolaan dan pengembangan aset.
- Perlunya pengembangan sentra ekonomi secara merata di semua lingkup pelayanan.
- Perlunya sistem pendampingan ekonomi jemaat yang berkelanjutan dan terstruktur.

27. KOMISI HUBUNGAN GEREJA DAN NEGARA (KHGN)

Menguatkan

**PERAN PROFETIS GEREJA
DALAM KEHIDUPAN
BERBANGSA DAN BERNEGARA**

KOMISI HUBUNGAN GEREJA DAN NEGARA

Deskripsi

1. Komisi Hubungan Gereja dan Negara (KHGN) berada di bawah koordinasi Ketua 3 BPSGT. Adapun struktur, komposisi dan personalia KHGN masa pelayanan 2021-2026 terdiri dari Ketua (Yance Nempo Tangkeallo), Sekretaris (Yohanis Lintin Paembongan) dan Anggota (Soni Budi Pandin, Oktoviktor Limbong, Calvin Ra'pak Tondok, Leonard Bongga, Lily Amelia Salurapa, Eva Stefani Rataba, Sarce Bandaso Tandiasik). Dari susunan pengurus ini tergambar bahwa orientasi pembentukan KHGN adalah mengonsolidasi potensi warga Gereja Toraja yang terlibat dalam dunia politik praktis, baik lokal, regional maupun nasional. Domisili pengurus yang berjauhan (Toraja, Luwu Timur, Makasar, Balikpapan dan Jakarta) menjadi tantangan tersendiri dalam melakukan konsolidasi organisasi sekalipun kemajuan IT dapat menjadi solusi untuk komunikasi jarak jauh.
2. Program Induk KHGN adalah **partisipasi-politik yang responsif terhadap pluralitas kebangsaan menuju harmoni yang berkeadilan**. Program induk ini kemudian dielaborasi ke dalam 3 (tiga) program prioritas yakni (1) membangun kesadaran politik yang berintegritas; (2) mengembangkan jejaring sinergitas gereja dan negara; dan (3) pengembangan kapasitas personal sebagai narasumber pendidikan politik kebangsaan yang bermartabat. Ketiga program prioritas tersebut merupakan terjemahan komisi terhadap keputusan SSA XXV Kanuruan Nomor: 14/KEP/SSA-XXV/GT/X/2021 Tentang Pelayanan Bidang Pemberdayaan Ekonomi, Sosial, Budaya, Politik dan Hukum, Lingkungan Hidup, Aset, Keuangan khususnya pasal 6 (Gereja dan Politik Praktis), pasal 8 (Netralitas Gereja dalam Politik) dan pasal 10 (Pendeta dan Politik Praktis). Salah satu keputusan tersebut menugaskan BPS Gereja Toraja untuk menyusun peraturan politik praktis dan disahkan dalam Rapat Kerja III Gereja Toraja (pasal 6 ayat 2). Penugasan inilah yg menjadi fokus komisi untuk segera dilaksanakan. Pertama-tama komisi melaksanakan diskusi dalam rangka pemahaman bersama keputusan SSA XXV yg menjadi bagian tanggungjawab KHGN. Diskusi dilakukan secara *hybrid* tanggal 14 Oktober 2022 di Tongkonan Sangulele yang dihadiri oleh unsur BPSGT, MPGT, BVGT, Pimpinan SSA XXV dan pengurus KHGN. Adapun kesimpulan dalam rapat tersebut adalah:
 - Defenisi Politik Praktis pada keputusan pasal 10 ayat 1 yang berbunyi "pendeta aktif yang terlibat politik praktis harus cuti di luar tanggungan gereja selama 5 tahun (kegiatan politik praktis diartikan sebagai keberpihakan pada kontestan tertentu)" apabila dijadikan definisi baku dalam peraturan yang akan dibuat, maka konsekuensinya adalah semua

pendeta Gereja Toraja baik pendeta jemaat maupun pendeta tugas khusus akan *golput* pada setiap kontestasi politik (pemilihan umum, pemilihan kepala daerah, pemilihan kepada lembang/desa). Hal tersebut *contra logic* dengan keputusan pasal 6 ayat 1 yang menegaskan bahwa politik adalah juga bidang pelayanan gereja. Pelayanan dimaksud bukan hanya menjadi kontestan, melainkan juga dengan melaksanakan pendidikan dan pendampingan bagi warga gereja pegiat politik praktis.

- Netralitas yang diatur di dalam keputusan pasal 8 ayat 2 yang berbunyi; "Sidang Sinode Am (SSA) XXV menegaskan supaya BPS Gereja Toraja, BPSW, BPK, dan Majelis Gereja beserta seluruh struktur pelayanan tetap menjaga netralitasnya dalam kancah perpolitikan baik secara pribadi maupun lembaga mustahil dilaksanakan. Sebab apabila netralitas pribadi diatur berdasarkan definisi keputusan pasal 10 ayat 1 maka semua Majelis Gereja, Pengurus OIG, Guru Sekolah Minggu, Pengurus LPG tidak boleh menyatakan pilihan politiknya, apalagi menjadi calon legislatif maupun eksekutif.
- Meminta persetujuan Rapat Kerja II Gereja Toraja untuk merekomendasikan kepada BPS Gereja Toraja menetapkan Peraturan Gereja Toraja tentang Politik Praktis atas nama Rapat Kerja dan dilaporkan pada Rapat Kerja III Gereja Toraja.

Kesimpulan poin 3 tersebut dipandang perlu karena apabila mengikuti keputusan pasal 6 ayat 2 yang sudah menentukan bahwa peraturan politik praktis akan disahkan pada Rapat Kerja III Gereja Toraja (akhir tahun 2023), konsekuensinya adalah peraturan yang akan dibuat sesuai amanat SSA tidak akan efektif lagi diberlakukan pada pemilu 2024, sebab tahapan pemilu sudah dimulai awal tahun 2023. Oleh karena Rapat Kerja menerima usulan ini, maka KHGN melakukan percepatan penyusunan peraturan dimaksud. Lokakarya yang dilaksanakan di Tangmentoe tanggal 13 Mei 2023 yang dihadiri oleh BPSGT, BVGT, MPGT dan Pengurus KHGN menyetujui usulan KHGN bahwa nama peraturan adalah Keterlibatan Pendeta, Pegawai Tetap, Pengurus Organisasi Intra Gerejawi dan Lembaga Pelayanan Gerejawi Penuh Waktu Dalam Kegiatan Politik Praktis.

3. Laporan lengkap KHGN sebagaimana sudah dilaporkan pada Raker Gereja Toraja seperti pada tabel berikut:

**MATRIKS LAPORAN EVALUATIF PELAKSANAAN PROGRAM KHGN
TAHUN PELAYANAN 2022**

PROGRAM	KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN	CAPAIAN (DENGAN INDIKATOR)	EVALUASI
Menyusun Peraturan Gereja Toraja tentang Politik Praktis (Kep. SSA No 14 pasal 6)	Diskusi Hybrid	Pertemuan bersama MPGT, BPSGT, BVGT, Pimpinan SSA XXV dan pengurus KHGN secara online dan onsite di Tongkonan Sangullele tanggal 14 Oktober dalam rangka curah rasa dan curah pendapat untuk memahami Keputusan SSA XXV tentang Gereja dan Politik Praktis	Pertemuan dihadiri oleh semua unsur dan diskusi berjalan sangat efektif untuk membangun pemahaman bersama tentang Keputusan SSA tentang Politik Praktis sebagai materi awal untuk menyusun Peraturan Gereja Toraja Tentang Politik Praktis
Pembinaan Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan	Seminar	Seminar dengan tema: “Sinergi Membangun Karakter Bangsa melalui Penguatan Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan Menuju Pemilu 2024” pada tanggal 16 Juli 2022 di Pusat Pelayanan Tangmentoe. Pembicara pada seminar tersebut adalah Jerry Sumampow, aktivis dan pengamat politik Indonesia yang menjabat sebagai Kepala Humas PGI. Kesimpulan dari seminar tersebut adalah menyiapkan warga Gereja Toraja untuk menjadi bagian dari penyelenggara Pemilu Tahun 2024 baik sebagai Bawaslu maupun KPU.	Peserta yang hadir sedikit.

**MATRIKS LAPORAN EVALUATIF PELAKSANAAN PROGRAM KHGN
TAHUN PELAYANAN 2023**

PROGRAM	KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN	CAPAIAN (DENGAN INDIKATOR)	EVALUASI
Menyusun Peraturan Gereja Toraja tentang Politik Praktis (Kep. SSA No 14 pasal 6)	Penyiapan Draft Peraturan oleh KHGN untuk dibahas dalam lokakarya.	Tersedianya Draft Peraturan dengan Nama Peraturan GerejaToraja Tentang Keterlibatan Pendeta, Pegawai Tetap, Pengurus Organisasi Intra Gerejawi Dan Lembaga Pelayanan Gerejawi Penuh Waktu Dalam Kegiatan Politik Praktis.	Komunikasi Pengurus KHGN kurang efektif karena domisili yang berjauhan dan masing2 mempunyai kesibukan.
	Pertemuan/Lokakarya di Tangmentoe tanggal 13 Mei 2023	1. Pertemuan pada tanggal 13 Mei 2023 yang dihadiri oleh BPSGT, BVGT, MPGT dan Pengurus KHGN di Tangmentoe menyetujui usulan KHGN bahwa nama peraturan adalah	Diskusi berjalan sangat efektif karena semua peserta aktif memberikan tanggapan terhadap Draft Peraturan yang disiapkan KHGN.

		Keterlibatan Pendeta, Pegawai Tetap, Pengurus Organisasi Intra Gerejaji Dan Lembaga Pelayanan Gerejaji Penuh Waktu Dalam Kegiatan Politik Praktis. Nama peraturan menjadi gambaran ruang lingkup peraturan yang akan dibuat serta gambaran tentang pandangan GT tentang politik. 2. KHGN ditugaskan kembali untuk menyempurnakan rancangan peraturan setelah mendapatkan beberapa masukan dan tanggapan terhadap draft awal yang akan dibahas pada rapat pleno diperluas.	
	Rapat Pleno 28 Mei 2023 di Tangmentoe	1. Rapat Pleno Diperluas BPSGT pada tanggal 28 Mei 2023 mengundang BPSGT, BVGT, MPGT, Ketua Umum PP OIG, Ketua BPSW 1-6 dan Pengurus KHGN. 2. KHGN kembali ditugaskan untuk menyempurnakan rancangan peraturan berdasarkan usul dan saran dari peserta rapat paling lama 1 minggu untuk kemudian dibahas dan ditetapkan pada rapat pleno diperluas berikutnya.	Rapat berjalan cukup alot tetapi sangat efektif untuk menyempurnakan draft peraturan yg dirumuskan KHGN. Hanya menjadi catatan bahwa tdk semua Ketua Wilayah hadir dalam rapat pleno ini.
	Rapat Pleno 4 Juni 2023	1. Rapat Pleno Diperluas BPS pada tanggal 4 Juni 2023 mengundang BPSGT, BVGT, MPGT, Ketua Umum PP OIG, Ketua BPSW 1-6 dan Pengurus KHGN. 2. Setelah melalui diskusi yang panjang akhirnya Rapat mengesahkan Peraturan Gereja Toraja Tentang Keterlibatan Pendeta, Pegawai Tetap, Pengurus Organisasi Intra Gerejaji Dan Lembaga Pelayanan Gerejaji Penuh Waktu Dalam Kegiatan Politik Praktis yang terdiri dari 7 Bab dan 17 Pasal.	Rapat berjalan lancar dan semua peserta sepakat untuk mengesahkan peraturan menjadi peraturan khusus Gereja Toraja di bidang politik praktis.
Sosialisasi/Penjemaatan Peraturan Gereja Toraja tentang Politik Praktis	Kegiatan dilaksanakan tanggal 7 Juni secara Hybrid di Tangmentoe	Kegiatan difasilitasi oleh BPSGT dan TS Channel dengan mengundang semua Pendeta Gereja Toraja, BPK Se-Gereja Toraja, BPSW 1-6, Pengurus LPG dan Pengurus Pusat OIG.	Peserta yang ikut baik on site maupun online sangat sedikit.

**MATRIKS LAPORAN EVALUATIF PELAKSANAAN PROGRAM KHGN
TAHUN PELAYANAN 2024**

PROGRAM	KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN	CAPAIAN (DENGAN INDIKATOR)	EVALUASI

Sosialisasi/Penjemaatan Peraturan Gereja Toraja tentang Politik Praktis	Sosialisasi melalui pembinaan pada semua lingkup pelayanan	Sosialisasi dilaksanakan melalui sinergi dengan Badan dan OIG sesuai undangan. Telah dilaksanakan sosialisasi bersama: 1. BPK Makale Kota 2. PKBGT Makale Kota 3. BPSW III Makale 4. PWGT Wilayah II Rantepao 5. BPSW IV Makassar	Antusiasme peserta sangat tinggi dalam sesi diskusi dan berharap sosialisasi dilakukan sampai ke lingkup jemaat. Direkomendasikan untuk diprogramkan oleh semua lingkup pelayanan dalam Gereja Toraja.
Diskusi tematik yang berhubungan dengan partisipasi politik-profetik yang responsif terhadap pluralitas kebangsaan	Diskusi dengan tema: Gereja Toraja dan Pemilukada	Diskusi dilaksanakan melalui Rapat Koordinasi secara hybrid yang dihadiri oleh MPGT, BPSGT, BVGT dan KHGN pada tanggal 10 July 2024.	Rapat kordinasi berlangsung hangat dengan kesimpulan bahwa GT perlu mewujudkan kehadirannya secara konkrit pada Pilkada 2024.
	Rapat Komite Politik	Hasil Rapat Koordinasi tgl 10 Juli ditindaklanjuti dengan melaksanakan Rapat Komite Politik. Komite berkesimpulan bahwa perlu membentuk divisi untuk Pilkada Toraja Utara.	Divisi sudah dibentuk dari unsur OIG

**MATRIKS LAPORAN EVALUATIF PELAKSANAAN PROGRAM KHGN
TAHUN PELAYANAN 2025**

PROGRAM	KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN	CAPAIAN (DENGAN INDIKATOR)	EVALUASI
Sosialisasi/Penjemaatan Peraturan Gereja Toraja tentang Politik Praktis	Tidak ada kegiatan secara formal yang dilaksanakan oleh Komisi. KHGN juga tidak mendapat informasi apakah sosialisasi terlaksana secara mandiri di masing2 lingkup pelayanan	Tersosialisasinya Peraturan Khusus Gereja Toraja tentang Politik Praktis	1. Sosialisasi sudah dilaksanakan menuju Pemilu serentak tahun 2024, sementara tahun 2025 tidak ada event pemilu maupun pilkada sehingga sosialisasi bukan kebutuhan prioritas dalam pelayanan. 2. Sebagai catatan, penegakan disiplin yang diatur dalam Peraturan Khusus ini tidak ditegakkan pada Pemilu dan Pilkada 2024.
Pendampingan kepada warga jemaat yang memegang jabatan publik/politik	Pendampingan oleh masing-masing lingkup pelayanan	Sharing pelayanan dan doa bersama	1. Komisi belum menemukan format koordinasi antara KHGN dengan Badan sesuai lingkup masing2 untuk melakukan pendampingan.

			2. Komunikasi Pengurus KHGN kurang efektif karena domisili yang berjauhan dan masing2 mempunyai kesibukan.
Menyusun <i>Hand Book</i> (buku saku) pelatihan Pendidikan Politik Gereja Torajha	Komisi sudah beberapa kali melakukan koordinasi dengan BPS Gereja Toraja untuk membentuk Tim Penyusun	Tersedianya <i>Hand Book</i> (buku saku) Pendidikan Politik Gereja Toraja	Sudut pandang Badan dan Komisi tentang urgensi penyusunan buku mungkin belum satu frekuensi

Keuangan

4. Perihal penggunaan Dana Am, KHGN bukan komisi yang mengelolah anggaran sehingga Dana Am yang digunakan komisi khusus untuk biaya snack dan konsumsi pada beberapa kali pertemuan penyusunan peraturan tentang politik praktis. Laporan biaya tersebut terintegrasi dalam laporan keuangan BPSGT pada Raker Gereja Toraja.

Evaluasi

5. Selama kurang lebih 5 tahun perjalanan kepengurusan KHGN, tidak semua pengurus saling kenal karena beberapa orang pengurus tidak pernah hadir dalam kegiatan baik *onsite* maupun *online*. Bahkan group WA tidak efektif dimanfaatkan sebagai media komunikasi karena lebih banyak pengurus yang tidak pernah berkomentar dan tidak menanggapi postingan yang membutuhkan respon.
6. Peraturan tentang Keterlibatan Pendeta, Pegawai Tetap, Pengurus Organisasi Intra Gerejawi dan Lembaga Pelayanan Gerejawi Penuh Waktu Dalam Kegiatan Politik Praktis belum maksimal memengaruhi perilaku politik pihak-pihak yang diatur. Sanksi pun belum ditegakkan secara konsisten dan konsekuen pada pemilu 2024 yang lalu.

Rekomendasi

7. Efektifitas komisi sangat ditentukan oleh koordinasi dan komunikasi sesama pengurus. Oleh sebab itu, apabila KHGN masih akan dibentuk pada periode pelayanan berikutnya, sebaiknya personil pengurus tidak diisi seluruhnya oleh pegiat politik praktis. Gereja Toraja perlu memikirkan pendidikan politik warga gereja berdasarkan kurikulum khusus yang disusun dengan melibatkan berbagai unsur dan disiplin ilmu dan profesi.

28. BIRO KESEJAHTERAAN GEREJA TORAJA (BKGT)

Mewujudkan

**KESEJAHTERAAN PELAYAN
DALAM MASA PURNABAKTI**

BIRO KESEJAHTERAAN GEREJA TORAJA

Latar belakang

1. Salah satu misi Gereja yang tidak pernah berubah Adalah memberi pelayanan kepada masyarakat dalam konteks kelembagaan Gereja Toraja sebagai partipasi dalam Pembangunan. Dengan begitu Gereja berperan bukan hanya secara tidak langsung melalui kehadirannya sebagai Lembaga agama yang bertanggungjawab untuk meletakkan landasan etis dan moral bagi pembangunan bangsa, melainkan juga secara langsung melalui upaya-upaya pemberdayaan di bidang Pendidikan, Kesehatan dan ekonomi. Dalam rangka itu gereja memperkerjakan cukup banyak tenaga kerja, antara lain, pendeta di jemaat-jemaat, sebagai guru di sekolah-sekolah dari TK sampai perguruan tinggi, sebagai perawat di rumah sakit, tenaga administrasi dan tenaga lainnya di Lembaga Pelayanan Gerejawi dalam Gereja Toraja. Sekaitan dengan itu, salah satu tanggung jawab Gereja Toraja Adalah memberi jaminan (Santunan HariTua) kepada tenaga-tenaga yang sudah pensiun.
2. Untuk melaksanakan tugas khusus tersebut, Gereja Toraja membentuk satu unit pelayanan Gerejawai (LPG) yang Bernama Yayasan Dana Pensiun Gereja Toraja (YDPGT) yang disahkan dengan keluarnya Akte Pendirian “Jajasan Dana Pensiun Gereja Toraja”, berdasarkan penetapan ketua pengadilan Negeri di Makassar tertanggal 1 November 1959 pada Nomor 2/1959, dengan saksi yang hadir Adalah :
 - Tuan Junus Lebang
 - Tuan Samuel Timotius Lande
 - Tuan Pieter Sampebua Bumbungan
 - Tuan Frederik Lande.
3. Dengan terbitnya akte pendirian tersbut, oleh Komisi Usaha Gereja Toraja (KUGT) untuk pertama kalinya mengangkat pengurus Jajasan Dana Pensiun Gereja Toraja Adalah :
 - Ketua : Tuan Pendeta Junus Lebang
 - Wakil ketua : Tuan Pendeta Jan Linting
 - Penulis I : Tuan Julianus Pongre’kun
 - Penulis II : Tuan Marthen Luther Tuling
 - Bendahara : Tuan Alexander Bato’ Pakan
 - Anggota-anggota : Tuan Pendeta Andarias Rumpa
Tuan Johanis Abner Sarira
4. Berhubung dengan adanya UU tentang Yayasan yang mengatur tentang keberadaan dan status Yayasan, dapat dipahami bahwa akan merugikan YDPGT ke depan, karena banyak hal yang diatur dalam UU tersebut yang tidak bisa dipenuhi terutama syarat-syarat berdirinya dan exisnya sebuah Yayasan,

maka nama Jajasan Dana Pensiun Gereja Toraja (YDPGT) diganti menjadi Biro Kesejahteraan Gereja Toraja (BKGT). Usul perubahan/pembubaran YDPGT ini diajukan pada Sidang Sinode Kerja Gereja Toraja IX (SSK IX Gereja Toraja IX) dan selanjutnya disahkan menjadi satu Keputusan dalam SSA XX Gereja Toraja tanggal 3 Juli 1996 di Rantelemo (Kep.SSA XX.GT No. 14/KEP/SSA XX/GT/1996, Poin 3 bagian a “Mensahkan Keputusan SSK IX Gereja Toraja mengenai pembubaran YDPGT dan menggantikannya dengan sebuah Biro di dalam BPS Gereja Toraja yang diberi nama BIRO KESEJAHTERAAN GEREJA TORAJA disingkat BKGT.”

5. Biro Kesejahteraan Gereja Toraja Adalah salah satu Lembaga Pelayanan Gerejawi yang berkantor Tongkonan Sangulullele dalam tanggungjawab bendahara umum (keuangan).
6. Adapun susunan pengurus berdasarkan SK Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja Nomor : 012.K44.2021, tanggal 21 November 2021, dengan personalia sebagai berikut :
 - Ketua : Pnt. Joni Mantong, SH.M.Si
 - Sekretaris : Pnt. Andarias Manda', SE
 - Anggota : Pdt. Robertus Pakan,S.Th
dr. Samuel Sampetoding, Sp.B.KBD. MARS
Bernadus Santo, SE

Program Kerja

7. Program Kerja pada awalnya dibuat dalam 5 tahunan, yang setian tahun dapat dipedomani Menyusun program kerja.
 - Pasilidasi anggota BKGT
 - Penerimaan Iuran Dana kesejahteraan (IDK)
 - Jaminan Hari Tua (SHT) Pensiunan Pekerja Gereja Toraja
 - Penyaluran Aksi Pangu'
 - Penggalangan dana
 - Penagihan/penyelesaian Tunggakan (IDK)
 - Reuni / Natal Pensiunan Pekerja Gereja Toraja
 - BOP pegawai DI BKGT

Capaian Program selama 5 tahun.

8. Pasilidasi anggota BKGT.

Penyiapan format anggota baru berdasarkan Peraturan kepegawaian dan Peraturan Santunan Hari Tua, Sosialisasi dan pendataan anggota BKGT:

NO	TAHUN	PENDETA	NON PENDETA	JUMLAH
1	2021	920	887	1807
2	2022	969	885	1854
3	2023	957	887	1844
4	2024	1021	935	1956

NO	TAHUN	PENDETA	NON PENDETA	JUMLAH
5	2025	1086	984	2070

Salah satu diktum hasil revisi peraturan Kpgawai Gereja Toraja adalah penerimaan pegawai terhitung mulai tahun 2022 melalui Rekrumen di masing-masing lembaga, hasilnya disampaikan kepada BPS Gereja Toraja untuk mendapat persetujuan yang kemudian BPS Gereja Toraja menerbitkan SK keikutsertaan menjadi anggota SHT di BKGT setelah memenuhi persyaratan.

Rincian data terakhir (Desember 2025) anggota BKGT terlampir.

9. Penerimaan IDK.

- Penerimaan IDK berdasarkan data yang ada di No. 1 di atas. Realisasi penerimaan dapat dilihat dalam laporan bendahara umum.

Pembayaran IDK dari peserta BKGT / lembaga, terurai sebagai berikut:

- Sampai Desember 2022: dibayar oleh Lembaga 10% X Gaji Pokok
- Dengan bertambahnya jumlah pensiunan setiap bulan/tahun dibanding dengan dana yang diterima di BKGT, maka dalam Rapat Kerja Gereja Toraja tahun 2022 disepakati tentang pembayaran IDK kepada anggota BKGT sebesar 2,5% dari Gaji Pokok (Pangiu' Pegawai), terghitung mulai Januari 2023.
- Rapat Kerja V tahun 2025, IDK (Pangiu' pegawai) mengalami perubahan dari 2,5% menjadi 5% dari gaji pokok. Hasil keputusan ini disampaikan oleh BPS Gereja Toraja melalui surat edaran BPS Gereja Toraja No. 030.111.2026 tanggal 5 januari 2026.
- Dasar untuk menghitung IDK adalah:
 - a. Sampai dengan Desember 2022 Tabel penggajian sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku (PP)
 - b. Rapat Kerja 2 Gereja Toraja, Penggunaan tabel Peraturan Pemerintah (PP) berubah menjadi TPNHT Gereja Toraja Tahun 2022 (Tabel Pembayaran Nafkah Hidup Pegawai-Pendeta). Surat Edaran BPS gereja Toraja No. 007.111.2022, tanggal 22 Desember 2022 poin 4 tentang Tabel seragam untuk penggajian pegawai dan pendeta Gereja Toraja terhitung Januari 2023 s.d. Desember 2025.
- Jaminan Hari Tua (SHT) Pensiunan Pekerja Gereja Toraja.

Pembayaran SHT kepada pensiunan tetap berjalan dengan menggunakan TPNHP Gereja Toraja tahun 2022 s.d. Desember 2025. Adapun jumlah penerima SHT setiap tahun Posisi setiap Desember (di luar yang sudah habis tanggungan), sebagai berikut:

NO	TAHUN	JUMLAH PENERIMA	JUMLAH PEMBAYARAN SHT
1	2021	349	Rp.704.850'000
2	2022	374	Rp.760.576.000
3	2023	389	Rp.811.894.000

4	2024	414	Rp.932.555.000
5	2025	441	Rp.1.007.981.000

Daftar anggota Pensiunan berdasarkan data Desember 2025 terlampir.

- Penyaluran Aksi Pangui’
 - a. Penyaluran Aksi Pangui’ setiap tahun disalurkan 2 kali (bulan April dan Oktober). Sampai tahun 2022 disalurkan dalam bentuk lembaran kepada warga jemaat disertai pengantar. Tahun 2023 s.d. tahun 2025 disalurkan dalam bentuk emplop dan hasilnya semakin meningkat.
 - b. Jemaat-jemaat yang menjalankan (program setiap tahun) aksi pangui’ setiap bulan:

NO.	NAMA JEMAAT
1	Kota Jakarta
2	Rama – Makassar
3	Depok
4	Bintaro
5	Tangerang
6	Bandung
7	Jatiwaringin

- c. Jemaat-jemaat Menggandakan sendiri Blanko Aksi Pangui’:

NO	NAMA JEMAAT	KLASIS
1	Elim Palu	Sulawesi Tengah
2	Sion Anuta Pura Palu	Sulawesi Tengah
3	Moria Palu	Sulawesi tengah
4	Rantepao	Rantepao
5	Sion Makale	Makale
6	Parepare	Parepare
7	Sion Parepare	Parepare
8	Elim Parepare	Parepare
9	Jemaat-jemaat	Makassar
10	Jemaat-jemaat	Makassar Timur
11	Jemaat-jemaat	Makassar tengah

- d. Informasi penerimaan aksi pangui’ kepada jemaat-jemaat disampaikan bersamaan dengan waktu pengiriman/penyaluran aksi pangui’.
- Penggalangan dana.

Berbagai bentuk penyampaian tentang kondisi dan pelayanan BKGT dan hasilnya melalui persembahan warga jemaat dalam bentuk persembahan syukur selesainya pemakaman, perorangan, bantuan BPS-GT, Upaya BPS-GT dari sewa lokasi ATM Bank mandiri, Hasil pemanfaatan Ruang VIP IMT di Rumah Sakit Elim Rantepao sebesar 20%.

Sangat diapresiasi kepada PP.SMGH sudah berpartisipasi setiap bulan kepada BKGT sejak Januari 2024 sampai Sekarang dan PP.PWGT juga berpartisipasi setiap bulan sejak Januari 2025 sampai sekarang. Selain itu juga partisipasi dari anak-anak pendeta sejabotabek dalam bentuk buku

bahasa Toraja “Kareba Melo dibeloi” yang disalurkan melalui BKGT dengan harga Rp.125.000/exp.

- Penagihan/penyelesaian Tunggakan (IDK)

Penyampaian tunggakan IDK kepada pendeta dan pegawai di masing lembaga tetap dilakukan secara lisan dan tertulis. Awal pelaksanaan tugas BKGT adalah prioritas untuk membuat tunggakan IDK pendeta sejak Januari 2007 s.d. Februari 2019 dan hasilnya disampaikan pada rapat kerja tahun 2022. Sejak Maret 2019 IDK Pendeta-pendeta sudah masuk dalam kouta Pindan Sangullele. Tunggakan IDK pendeta, sebagian telah melunasi dan juga dilakukan secara cicilan melalui Gaji pendeta yang bersangkutan di Pindan sangullele. Adapun kelanjutan Tunggakan IDK pendeta terlampir.

- Reuni / Natal Pensiunan Pekerja Gereja Toraja

Ibadah Natal pensiunan dilaksanakan, sebagai berikut :

NO	TAHUN	TANGGAL	TEMPAT	JENIS KADO NATAL	PELAKSANA
1	2021	5-01-2022	Jemaat Rantepao	Sarung	BKGT
2	2022	5-01-2023	Tangmentoe	Jeket	Tim Kerja Natal BPS-GT / BKGT
3	2023	30-12-2023	Jemaat Rantepao	Baju Kaus warna biru label BKGT dan Termos air	BKGT
4	2024	19-12-2024	Jemaat Rantepao	Payung	BKGT
5	2025	26-12-2025	Jemaat Rantepao	Selimut	Tim Kerja Natal BPS-GT / BKGT

Pemberian kado natal tahun 2023 bersumber dari PP.PWGT dan PT Sulo (berupa termos) dan Jeket/Baju kaus dari keluarga Bapak Joni Mantong. Anggota pensiunan yang hadir pada setiap ibadah natal diberikan transport sesuai jarak tempat berdomisili, dan pemberian uang natal setiap tahun sebesar Rp.800.000 baik yang hadir maupun yang tidak hadir pada ibadah Natal.

- BOP pegawai DI BKGT.

Pemberian BOP setiap bulan untuk 2 orang pegawai di BKGT
Selain 8 program di atas, BKGT diberi tugas mengelola administrasi Dana Pensiun PGI, BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, sekaligus

menerima dan mengeluarkan dananya sebagaimana yang tertulis dalam keuangan BKGK sebagai dana transit.

Evaluasi

10. Capaian.

Kelancaran pembayaran SHT kepada para pensiunan, karena didukung dengan semakin lancarnya setoran IDK dari Jemaat, LPG, partisipasi dari OIG Pusat, Vip IMT Rumah Sakit Elim Rantepao, dan terutama dengan adanya Pindan Sangullele yang membayar IDK pendeta-pendeta setiap bulan.

BKGK juga berupaya untuk penggalangan dana lewat investasi di Elim Spert, berupa Saham di Bank BPR Toraya melalui PT Sulo, Deposito di Bank BPR Toraya dan deposito di Balo'ta.

11. Kendala dan tantangan yang dihadapi :

Beberapa yang dialami oleh BKGK antara lain:

- Kelengkapan data pendeta dan non pendeta belum lengkap, sehingga saat memasuki usia pensiun sangat memperlambat proses menentukan besarnya SHT yang diterima dan sekaligus persyaratan untuk penerbitan SK pensiun dari BPS Gereja Toraja.
- Pemberlakuan TPNHP-GT tahun 2022 belum sepenuhnya dilaksanakan, khususnya di Sekolah-sekolah YPKT masih ada yang memakai PP. Tahun 2012, PP.tahun 2013, PP.tahun 2014 dan 2015, tetapi ada juga yang mengikuti PP. tahun 2024.
- Kondisi dan keadaan penerimaan dana BKGK tidak seimbang dengan pertambahan jumlah peserta BKGK yang akan pensiun.

12. Program tidak terlaksana.

Program tentang pertemuan pegawai/koster jemaat dan shering/pertemuan calon Purna Tugas pekerja Gereja Toraja periode 2022 – 2025 belum terlaksana, karena pedatnya kegiatan.

13. Sinergi dan kolaborasi:

Berjalan baik antar LPG, OIG pusat, yang terutama pelayanan Kesehatan dari Rumah Sakit Elim Rantepao setiap bulan kepada pensiunan Pekerja Gereja Toraja.

Rekomendasi dan usul.

14. Rekomendasi.

- Kondisi penerimaan BKGK tidak seimbang dengan bertambahnya jumlah pensiunan setiap tahun. Karena itu BKGK membuat regulasi kondisi di BKGK, diajukan kepada BPS Gereja Toraja. BPS Gereja Toraja telah membentuk Tim Pengkaji BKGK dan hasilnya disampaikan di Rapat kerja V tahun 2025 dan sebagian diteruskan ke SSA XXVI.

- Kondisi dan kemampuan pembayaran jaminan Pekerja di sekolah-sekolah YPKT Toraja dan Luwu yang tidak seragam, sebaiknya jaminan dimaksud di pusatkan di YPKT (Sentralisasi penggajian).
- Perlu perhatian yang serius di semua jenjang pelayanan Gereja Toraja tentang jaminan hidup Purna Tugas (Pensiunan) pekerja Gereja Toraja.

15. Usul

- Pemanfaatan Asset Gereja Toraja dialokasikan ke BKGT (%)
- Pengembalian pundi II sebesar 30% ke Wilayah (10%) Klasis (20%) dialihkankan ke BKGT atau (Wilayah 5% Klasis 10% dan Pensiunan 15% dari 30%)

16. Daftar pensiunan meninggal

In memoriam pensiunan pekerja gereja toraja periode 21 November 2021 s.d. 30 Juni 2026

- 1) Istri Pdt. Hendrik Kenda' (24 November 2021)
- 2) Janda Pdt. Wallang (23 Januari 2022)
- 3) Andarias Patta Pasulu' (5 Februari 2022)
- 4) Pdt. Bunga Palili', B.Th (8 Mei 2022)
- 5) Pdt. Daniel Rori', S.Th.M.Min (26 Juni 2022)
- 6) Pdt. Junus Djanning, 5 September 2022
- 7) Janda Alm. Pdt. A. Kadang (11 September 2022)
- 8) Pdt. Sampe Ma'din, S.Th (14 September 2022)
- 9) Sarah Lebang Parantean, 27 September 2022
- 10) (Istri Pdt. J.K.Parantean)
- 11) Janda Alm. J.L. Bathony, 25 Oktober 2022
- 12) Johanis Lapu' Rombe, 2 Desember 2022
- 13) Nonning Paligi, 21 Desember 2022
- 14) Pdt. M.S. Rantetana, S.Th, 28 Desember 2022
- 15) Pdt. Jacob Beso, 1 Januari 2023
- 16) Yosefina Tandi Padang, Januari 2023 (Istri Pdt. Daud Tulak)
- 17) Pdt. Johannes Tandek,S.Th, 2 Februari 2023
- 18) Pdt. Daud Yan Saranga', 5 Februari 2023
- 19) Martha Tudang, 19 April 2023
- 20) Marthen Lonang, 31 Mei 2023
- 21) Esther Karangan (Jd.Pdt.Alm. J.S.Makay), 6 April 2023
- 22) Yosina Liling (Jd.Pdt.M.S.Rantetana) 30 Mei 2023
- 23) Martha Alik, 12-06-2023 (Istri Pdt. I.B. Kadjang,B.Th
- 24) Johana S.Tandiapung, 17-06-2023 (Istri Daniel Ramma')
- 25) Chornelius Patulak Senda, BA,22 Juli 2023
- 26) Maria Yuli, 12-09-2023 (Istri Alm. Pdt.Pajung)
- 27) Ir. Nathan Patulak, MM, 19 September 2023
- 28) Pdt. Agustinus Sanda Rumpa,M.Th, 22 September 2023
- 29) Sanjar Tandilangi', 25 Oktober 2023
- 30) Ir. Marthen Luther Paembonan, MT, 6 November 2023

- 31) Pdt. Hendrik Kenda', 20 November 2023
- 32) Pdt. Drs. Gidion Garo Raru', 30 November 2023
- 33) Pdt. Drs. Luther Tamba, 30 November 2023
- 34) Janda Pdt. Josias Nari, 4 Desember 2023
- 35) Pdt. Sri Yuliaty Rangga-Parintak, 13 Desember 2023
- 36) Duda Almh. Ermiwaty Tandilino, 28 Desember 2023
- 37) Ruth Ro'son, 30-12-2023 (Janda Pdt. Ramon)
- 38) Firsu Sumule (Suami Dore Kamma), Desember 2023
- 39) Drs. Marthen Luther Balla, 11 Februari 2024
- 40) Yohanis Bokko' Lomo, 11 Februari 2024
- 41) Cthatarina, 01-03-2024 (Istri Pdt. Antonia Sura')
- 42) Margaretha Kobong, 24 April 2024
- 43) Yohana Kanna, 31-01-2024 (Istri Pdt. M.M. Paranggai,B.Th)
- 44) Janda Alm. Markus Sesa, 12 Juli 2024
- 45) Matius Moning Inte Mado, 6 Agustus 2024
- 46) Dorce Sanda, 14-10-2024(Istri Alm. Pdt. Daniel Sassu')
- 47) Agustinus Karurukan Sampeasang, 21 Oktober 2024
- 48) Yohana Pasapan, 27 Oktober 2024
- 49) Sarlota Sombo, 3 November 2024
- 50) Janda Alm. Sumpala', 13 November 2024
- 51) Istri J.B. Lapu', 25 Desember 2024
- 52) Drs. Yulianus Paken Mangewa, 7 Januari 2025
- 53) Dra. Johana Belo Randa, 29 Januari 2025
- 54) Nicolaas Domingus Timisela, 4 Februari 2025
- 55) Pdt. John Lukas Kando,S.Th, 19 Februari 2025
- 56) Pdt.D.M.Anggui-Pakan, S.Th, 30 April 2025
- 57) Tabita Dawa', 14 Juni 2025 (Janda Alm. Jesaya Lundu Palesang)
- 58) Pdt. Paulus Banne Palinoan,B.Th, 20 Juli 2025
- 59) Idha Lande', Juli 2025 (istri Marthen Luther Lawang)
- 60) Yusuf Biu', 29 Agustus 2025
- 61) Simon Mangayuk Buni, 31 Agustus 2025
- 62) Istri Alm. Pdt. Z.S. Pamangin, September 2025
- 63) Pdt. Ibrahim Bajang Kajang, B.Th, 27 September 2025
- 64) Pdt. Drs. Wainand F. Siahaya, 1 Oktober 2025
- 65) Sarah Limbong, 3 Oktober 2025 (Janda Alm. Guru Injil Daniel Baso')
- 66) Markus Bongi Palondan, 10 Oktober 2025
- 67) Martha Rika, 18-11-2025 (Janda Alm. Pdt. Inthe)
- 68) Pdt. Zakeus Tata Bethony, B.Th, 2 Desember 2025
- 69) Dina Ganti Tangko, 4-12-2025 (Jd. Alm.Drs. Simon Tanda)
- 70) Marttje Ta Banding (Istri Jd. Guru Injil Thomas Tarundu) 19 Desember 2025
- 71) Bertha Bangalino, 24 Desember 2025
- 72) Laberti Noperdik Panggua, 26 Desember 2025

- 73) Almh. Ludia Sappe, 12-02-2026 (Jd. Alm. Pdt. Simon Sinding Burambu)
- 74) Alm. Pdt. Jusuf Res Pasa', S.Th. (11 Januari 1945 – 20 Mei 2026)
Pendeta yang meninggal sebelum pensiun
- 1) Alm. Pdt. Yahya Boong, S.Th. MM. (18 Oktober 2023)
 - 2) Almh. Pdt. Donata Saranga', S.Th. (10 November 1981 – 10 Oktober 2024)
 - 3) Pdt. Agustinus Lomo Pabontong, S.Th, M.M. (26 Agustus 1966 – 17 Oktober 2024)
 - 4) Pdt. Elieser A. Batupadang, S.Th. (01 Februari 1979 – 24 Oktober 2024)
 - 5) Pdt. Natan Suaris, S.Th. (10 September 1969 – 2 Desember 2024)
 - 6) Pdt. Herlinda Desi, S.Th. (06 Desember 1984 – 7 Desember 2024)
 - 7) Pdt. Yusran Lobo', M.Th. (2 Oktober 1981 – 27 Agustus 2025)
 - 8) Pdt. Monika Tandioga, S.Th. (25 Mei 1982– 29 Desember 2025)
 - 9) Pdt. Delabruri Sarfat, S.Th. (08 Februari 1977 – 19 April 2026)
 - 10) Pdt. Yahya Alik Langgesa', S.Th. (01 Maret 1978 – 15 Mei 2026)
 - 11) Pdt. Yuli Sesa Pongta'bi, S.Th. (02 Desember 1967– 5 Juni 2026)
 - 12) Pdt. Karel Sanda Toding, M.Th. (13 Juni 1973 – 11 Juni 2026)
 - 13) Jd. Alm. Pdt. Simon Sinding Burambu (11 Januari 1945 – 20 Mei 2026)

17. Nama anggota BKG T Desember 2025

Peserta Bkgt Desember 2025, Jemaat, Klasis, Wilayah Dan OIG Pusat

NO	NO. PST	N A M A	TEMPAT BERTUGAS	TMT	GOL / RG	TEMPAT	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	1	Yonatan Lallo	Jemaat Sion Makale	04/02/2007	II/a	Makale	03/10/1969	56 Tahun	58	03/10/2027
2	2	Abdoyus Pallao	Jemaat Palopo	01/01/2027	I/b	Palopo	27/04/1981	45 Tahun	58	27/04/2039
3	3	Sambo Pasau'	Jemaat Karassik	01/01/2006	II/a	Mamasa	05/05/1970	56 Tahun	58	05/05/2028
	5	Mariana Kombong (Keluar)								
4	6	Robert	Jemaat Masale	01/09/2006	III/a	Ujung Pandang	06/07/1978	47 Tahun	58	06/07/2036
5	7	Drs. Verdy Manguma	Jemaat Tallunglipu	01/04/2004	III/a	Tallunglipu	28/02/1968	58 Tahun	58	28/02/2026
6	8	Darius Dulla	Jemaat Tallunglipu	09/03/2000	I/a	Tallunglipu	10/02/1970	56 Tahun	58	10/02/2028
7	9	Simon Sattu	Jemaat Bua Tallulolo			Tikunna Malenong	12/11/1967	58 Tahun	58	12/11/2025
8	10	Yulius Pongbura	Jemaat Gidion Tanjung Redep	01/01/2001	II/a	Tator	15/01/1980	46 Tahun	58	15/01/2038
9	12	Sarmida Pare Kombong	Jemaat Lahai Roi Balikpapan	01/12/2002	II/a	Maindo	24/12/1972	53 Tahun	58	24/12/2030
10	13	Andarias	Jemaat Lahai Roi Balikpapan	01/02/2007	I/b	Balikpapan	27/07/1980	45 Tahun	58	27/07/2038
11	14	Semuel Restu	Jemaat Sion Parepare	01/12/2003	II/a	Sereale Tana Toraja	01/01/1968	58 Tahun	58	01/01/2026
12	15	Agustinus Rerung	Jemaat Rantepao	01/10/2004	II/a	Pa'buaran	20/02/1972	54 Tahun	58	20/02/2030
13	16	Gerson Kawanna Lombe	Jemaat Rantepao	01/10/2004	II/a	Simbuang	01/02/1983	43 Tahun	58	01/02/2041
	17	Marthen Pasang (pensiun)	Jemaat Rantepao	01/01/2004	II/a	Ambon	03/03/1967	59 Tahun	58	03/03/2025
14	18	Lukas Pappang	Jemaat Rantepao	01/02/2008	II/a	Pamibak	15/06/1982	44 Tahun	58	15/06/2040

15	19	Yohanis Suli'	Jemaat Buntu Pasele	01/04/2004	II/a	Pasele	01/10/1971	54 Tahun	58	01/10/2029
16	20	Otto Mura	Jemaat Buntu Pasele	01/01/1998	I/a	Rantepao	01/10/1967	58 Tahun	58	01/10/2025
17	23	Arnoldus Rerung	Jemaat Samarinda Sebrang	03/09/2000	II/a	Malimbong	02/01/1975	51 Tahun	58	02/01/2033
18	24	Andarias Duma'	Jemaat Samarinda Sebrang	15/08/2001	I/c	Piongan	06/07/1967	58 Tahun	58	06/07/2025
19	28	Simon Paembonan, SE	Jemaat Biringkanaya	28/05/2003	III/a	Ujung Pandang	22-09-1971	54 Tahun	58	22/09/2029
20	29	Markus Pakan	Jemaat Biringkanaya	01/01/2003	III/a	Toraja	18-08-1971	54 Tahun	58	18/08/2029
	30	Yohanis To'kombong Saleda (pensium)	Jemaat Tello Batua			Tapparan	14/11/1966	59 Tahun	58	14/11/2024
21	32	Petrus Setin	Jemaat Moria Tondon				20/08/1974	51 Tahun	58	20/08/2032
22	33	Arianto	Jemaat Moria Todon				14/10/1977	48 Tahun	58	14/10/2035
23	34	Zeth Borrong	Jemaat Samarinda	01/03/2005	II/a	Tumale	24/12/1980	45 Tahun	58	24/12/2038
24	36	Simon Tallu	Badan Pekerja Klasik Makale	01/02/2002	II/a	Kaero	29/07/1968	57 Tahun	58	29/07/2026
25	37	Leonardo M. Ohinol	Jemaat Eben Haezer Palopo	23/03/2000	II/a	Palopo	31/10/1977	48 Tahun	58	31/10/2035
	38	Simon Patindingan (pensium)	Jemaat Eben Haezer Palopo	01/01/1993	I/a	Sanggalla'				
	40	Damaris Sarira (Sudah keluar)	Jemaat Bawakaraeng	07/01/2005	II/a	Polmas				
26	43	Amos Yakob	Jemaat Pantan			Makale	16/04/1973	53 Tahun	58	16/04/2031
27	44	Agustinus Sonda	Jemaat Pantan			Lapandan	31/12/1972	53 Tahun	58	31/12/2030
	45	Yakob Palinoan (Pensium)	Jemaat Hermon Manggasa'							
	46	Sesa Paembonan (Pensium)	Jemaat Surabaya	01/06/2002	III/a	Makale	23/04/1967	59 Tahun	58	23/04/2025
28	47	Yustin Way	Jemaat Batam	01/05/2007	II/b	Bokin	11/11/1981	44 Tahun	58	11/11/2039

29	50	Einstyen Tallu Lembangna (Januari 2008)	Jemaat Sion Anuta Pura Palu	16/01/2003	I/b	Parinding	10/02/1982	44 Tahun	58	10/02/2040
30	52	Yan Sampe	Jemaat Rante Pasele			Tana Toraja	09/09/1975	50 Tahun	58	09/09/2033
31	54	Semuel Tandungan	Jemaat Rante Tagari			Salu	18/09/1975	50 Tahun	58	18/09/2033
32	55	Rita Benneng	Jemaat Maccini Raya	01/02/2005	II/a	Makassar	14/09/1975	50 Tahun	58	14/09/2033
33	56	Yanti Rusen	PP. SM-GT	01/10/2008	II/a	Nanggala	07/09/1979	46 Tahun	58	07/09/2037
34	57	Salmon Ba'ru	Jemaat Lanraki' Biringkanaya	01/01/2008	I/a	Lamasi	17/05/1983	43 Tahun	58	17/05/2041
35	63	Aris Payungallo	Jemaat Sudiang	01/01/2006	II/a		11/08/1974	51 Tahun	58	11/08/2032
36	65	Surya Sada Patudang	Jemaat Rantepao	01/01/2006	II/a	Kondongan	15/09/1980	45 Tahun	58	15/09/2038
37	66	Jahja Alik Pakkung	Jemaat Dadi'	01/03/2008	I/b	Makassar	06/01/1972	54 Tahun	58	06/01/2030
38	68	Yohanis Taruk Patiung	Jemaat Moria Palu	01/04/1998	I/b	Palawa	03/07/1968	57 Tahun	58	03/07/2026
39	69	John Sangga	Jemaat Galaxi	01/05/2003	II/a	Mengkendek	03/06/1974	52 Tahun	58	03/06/2032
40	70	Benyamin Pareang	BPK Makassar	01/01/2003	III/a		27/01/1969	57 Tahun	58	27/01/2027
41	72	Paulus Suka'	BPK Makale Utara	01/01/2010	II/c	Makale	10/12/1981	44 Tahun	58	10/12/2039
42	73	Yusuf Tandiseru	Jemaat Rante Tagari	01/01/2010	I/d	Lamasi	19/09/1971	54 Tahun	58	19/09/2029
43	74	Benyamin Bakki'	Jemaat Silo Ge'tengan	04/04/2010	II/a	Appangbatu	02/05/1972	54 Tahun	58	02/05/2030
44	76	Abraham Patiu' Senobaan	Jemaat Karambe				21/04/1972	54 Tahun	58	21/04/2030
45	77	Nely Kato' Paongan	Jemaat Masale	01/04/2010	III/a	Ujung Pandang	28/11/1970	55 Tahun	58	28/11/2028
46	79	Sandri Parinding	Jemaat Karambe	13/07/2010	II/a	Balikpapan	29/09/1980	45 Tahun	58	29/09/2038

47	80	Yusuf Ke'de'	Jemaat Elim Rantepao	01-09-2010	I/c		19/04/1976	50 Tahun	58	19/04/2034
48	81	Marthen	Jemaat Sungguminasa	01/08/2008	II/a	Ujung Pandang	28/02/1976	50 Tahun	58	28/02/2034
49	82	Daniel Kombong Kila'	Jemaat Surabaya	01/04/2010	II/a	Toraja	24/05/1980	46 Tahun	58	24/05/2038
50	83	Amos Mili Pariang	Jemaat Kramat	01/07/2010	II/a	Tana Toraja	02/05/1977	49 Tahun	58	02/05/2035
51	84	Lukas Pabetta	Jemaat Campagaya	01/08/2009	II/a	Marintang	18/06/1972	54 Tahun	58	18/06/2030
52	85	Mardi Parandangan	Jemaat Bukit Tamalanrea	01/07/2010	II/a	Ujung Pandang	26/02/1977	49 Tahun	58	26/02/2035
53	86	Loretta Alinan	Jemaat Maccini Raya	01/02/2011	II/c	Palembang	03/08/1976	49 Tahun	58	03/08/2034
54	87	Estepanus (28-2-2011)	Jemaat Tamalate Makassar	01/03/2011	II/a	Soroako	02/09/1977	48 Tahun	58	02/09/2035
55	88	Andarias Sapu'	Jemaat Batam	15/02/2011	I/b	Burasia	13/03/1988	38 Tahun	58	13/03/2046
56	89	Stepanus Tonda	BPK Kalrim Balikpapan	28/02/2011	II/a	Balikpapan	14/08/1987	38 Tahun	58	14/08/2045
57	90	Harun Bombing	Jemaat Labuangbaji	01/07/1999	II/a	Pa'buaran	01/01/1971	55 Tahun	58	01/01/2029
58	91	Albertin Runga'	Jemaat Labuangbaji'	01/01/2009	II/b	Bua Kayu	08/04/1982	44 Tahun	58	08/04/2040
59	92	Mica Kamase Lolo	Jemaat Saloso	01/02/2010	II/a	Rantepao	06/05/1972	54 Tahun	58	06/05/2030
	93	Hariato Rampa Palondongan (sudah keluar)	Jemaat Moria Palu	01/04/2010	II/a	Bassemadao				
60	94	Markus Semuel Dido	Jemaat Tamalanrea	01/02/2010	II/a	Rappang	07/03/1986	40 Tahun	58	07/03/2044
61	95	Amos Sande'	Jemaat Sion Makale	10/04/2011	II/a	Makale	15/11/1973	52 Tahun	58	15/11/2031
62	96	Marthina Se'seng	Satria Kasi			Bua Palopo	17/01/1973	53 Tahun	58	17/01/2031
63	97	Albertus Ma'tan	PP. PWGT	01/07/2011	II/a	Marante	17/04/1985	41 Tahun	58	17/04/2043

64	100	Natan Tangkin	Jemaat Bawakaraeng	09/04/2012	II/a	Ujung Pandang	17/12/1974	51 Tahun	58	17/12/2032
65	101	Amping Sullu'	Jemaat Elim Rantepao	01/04/2011	I/a	Elim Rantepao	19/04/1976	50 Tahun	58	19/04/2034
66	102	Gerson (Mulai Januari 2012)	Jemaat Bukit Zaitun Lamunan	01/03/2005	II/a	Lamunan Makale	07/06/1973	53 Tahun	58	07/06/2031
67	105	Yohanis Biu' Baso'	BPK Makale Utara	01/01/2012	II/a	Tana Toraja	31/07/1971	54 Tahun	58	31/07/2029
68	107	Jehezkiel Lambertus	Jemaat Tello Batua	05/03/2013	II/b	Ujung Pandang	09/03/1974	52 Tahun	58	09/03/2032
69	108	Ittang Bittikaka	Jemaat Kasimpo	01/09/2013	III/a	Makale	19/01/1982	44 Tahun	58	19/01/2040
	109	Yudid Mittu Rambung (keluar/sdh ada srt pemberhentian)	Jemaat Biring Romang	01/09/2013	III/a					
70	110	Roli Laposaya	BPK Makassar	04/01/2014	I/b	bombanon	06/01/1979	47 Tahun	58	06/01/2037
71	111	Dina Femy Sumule	Jemaat Bunturannu-Makassar						58	
	112	Lina Singkali (Keluar)	Jemaat Kramat	01/10/2011	II/b				58	
72	114	Alexander Upa'	Jemaat Kramat	01/03/2013	II/a	Jakarta	30/04/1977	49 Tahun	58	30/04/2035
73	115	Manto'	Jemaat Lahairoi Makassar	01-012014	II/a	Tator	01/01/1979	47 Tahun	58	01/01/2037
	116	Lenny Tandikamban 9Keluar 1 Oktober 2025)	Jemaat Satria Kasi	01/02/2015	II/c	Bori'	21/11/1977	48 Tahun	58	21/11/2035
74	118	Dwi Hendrayani Ku'dung Limbong, SE	Jemaat Citra Daya'	01/02/2014	III/a	Ujung Pandang	02/12/1978	47 Tahun	58	02/12/2036
75	119	Agus Efendy	Jemaat Kasimpo	01/09/2013	II/a	Makassar	09/08/1991	34 Tahun	58	09/08/2049
	120	Fither Rerung (pensiuin Agustus 2025)	Jemaat Eben Haezer Nunukan	01/05/2011	II/a	Tana Toraja	17/07/1967	58 Tahun	58	17/07/2025
76	121	Nober Pongtakanin	Jemaat Tallunglipu	01/09/2014	III/a	Pomala	05/11/1987	38 Tahun	58	05/11/2045
77	122	Reti	Jemaat Singki' Pangrante	01/01/2013	II/a	Pangrante	22/02/1977	49 Tahun	58	22/02/2035
78	123	Petrus Masau	Jemaat Gerizim Ariang	01/02/2015	II/a	Ariang	09/09/1987	38 Tahun	58	09/09/2045

79	124	Handerson Markus Ganing	Jemaat Maccini Raya	01/02/2015	II/a	Makassar	18/09/1983	42 Tahun	58	18/09/2041
80	125	Ambak Markus	Jemaat Bontoala'	18/04/2014	II/a	Ujung Pandang	16/03/1983	43 Tahun	58	16/03/2041
81	126	Victor Immanuel Parrang	Jemaat Depok	01/09/2013	II/a	Tana Toraja	06/06/1978	48 Tahun	58	06/06/2036
82	129	Rinda Liling Padang	PP. PWGT	01/02/2017	II/c	Baru	19/12/1984	41 Tahun	58	19/12/2042
83	130	Monita ST	Jemaat Kanaan Bontang	26/01/2015	III/a	Tarakan	25/01/1982	44 Tahun	58	25/01/2040
84	131	Pricha Frederick Pattihahuan	Jemaat Kanaan Bontang	26/01/2015	II/a	Jakarta	22/06/1970	56 Tahun	58	22/06/2028
85	132	Adrianto Markus Lili	Jemaat Tiatira Malengkeri	25/03/2014	II/a	Toraja	07/04/1980	46 Tahun	58	07/04/2038
86	133	Yulius Pali'	Jemaat Barabaraya	01/09/2013	II/a	Maroson/Kurra	27/07/1976	49 Tahun	58	27/07/2034
	134	Yunita Seru (Meninggal, Agustus 2025)	Jemaat Sion Palopo	01/08/2015	II/a	Palopo	26/06/1986	40 Tahun	58	26/06/2044
87	135	Anita Lebang	BPSW IV						58	
88	136	Semuel	Jemaat Satria Kasi	01/01/2017	II/a	Rantepao	24/02/1976	50 Tahun	58	24/02/2034
89	137	Yohanis Kalo'	Jemaat Parepare	01/04/1998	II/a	Tanto-Tando	10/11/1969	56 Tahun	58	10/11/2027
	138	Matius Morning Inte' Mado (Meninggal di Agustus 2024)	Jemaat Lakipadada Sungguminasa	11/01/2016	II/a	Simbuang				
90	139	Neli Malino	Jemaat Siporannu Makassar	01/04/2015	II/a	Ujung Pandang	16/01/1985	41 Tahun	58	16/01/2043
91	140	Joni	Jemaat Siporannu Makassar	01/04/2015	II/a	Singasari	02/10/1976	49 Tahun	58	02/10/2034
92	142	Jeane Pali'	Jemaat Moria Palu	29/07/2016	II/a	Palu	03/06/1986	40 Tahun	58	03/06/2044
93	143	Yulianus Dudung	BPSW III Makale	15/09/2016	II/a	Tiromanda	16/07/1980	45 Tahun	58	16/07/2038
94	145	Rober	Jemaat Elim Palopo	01/04/2016	II/a	Ujung Pandang	14/10/1973	52 Tahun	58	14/10/2031
95	146	Alexander Samma'	Jemaat Lahairoi Tellobaru	01/02/2017	II/a	Ujung Pandang	25/09/1977	48 Tahun	58	25/09/2035

96	147	Johani Welhelms Batilmurik	Jemaat Dadi'	01/01/2012	II/a	Ujung Pandang	18/01/1979	47 Tahun	58	18/01/2037
97	148	Alex Tangke Tallu Padang,S.Th	Jemaat Dadi'	01/04/2015	III/a	Ujung Pandang	26/05/1976	50 Tahun	58	26/05/2034
98	149	Markus Pata'dungan	Jemaat Karassik Rantepao						58	
99	152	Dasrin Saleba	Jemaat Buntu Pasele	01/07/2019	I/c	Ba'tan	29/11/1991	34 Tahun	58	29/11/2049
100	153	Semuel	Jemaat Buntu Limbong	01/04/2017	II/a	Tonga	23/03/1978	48 Tahun	58	23/03/2036
101	155	Ugi Pakulla'	Jemaat Sion Palopo	01/02/2016	I/b	Palopo	30/03/1996	30 Tahun	58	30/03/2054
102	156	Aris Pallai	Jemaat Barabaraya	01/07/2017	I/c	Dulang	13/01/1986	40 Tahun	58	13/01/2044
103	157	Espana Daniel Tasambua	BPK Sulawesi Tengah	01/01/2016	II/a	Omu	13/05/1982	44 Tahun	58	13/05/2040
104	158	Sarah Rantemanik	Jemaat Tanjung Marannu	01/07/2017	II/c	Pa'gasingan	13/02/1984	42 Tahun	58	13/02/2042
105	159	Gurianto Ambalinggi	Jemaat Samarinda	01/01/2022	II/a	Ullin	08/08/1984	41 Tahun	58	08/08/2042
106	160	Yusuf Poppo'	Jemaat Seriti	01/01/2018	I/c	Seriti	16/07/1966	59 Tahun	58	16/07/2024
107	161	Agustinus Lobo'	BPK Rembon	01/04/2017	II/a	Maroson	20/08/1991	34 Tahun	58	20/08/2049
108	162	Abraham Tombilayuk	Jemaat Malango'	01/01/2000	II/a	Marante	12/05/1972	54 Tahun	58	12/05/2030
109	163	Agustina Pasang	Jemaat Malango'	20/02/2013	II/a	Rantepao	31/08/1975	50 Tahun	58	31/08/2033
110	164	Yohanis Sonda	Jemaat Nonongan	01/06/2019	II/a	Kadundung	27/07/1972	53 Tahun	58	27/07/2030
111	165	Ratino Veri Upa'	Jemaat Lahairoi Baru	01/03/2019	II/a	Ujung Pandang	03/11/1982	43 Tahun	58	03/11/2040
	166	Arday Lintong (keluar)	Jemaat Kramat	10/06/2018	III/a					
112	167	Debora Sulo	Jemaat Elim Balikpapan	01/04/2019	II/b	Balikpapan	10/12/1968	57 Tahun	58	10/12/2026
113	168	Markus Minggu	Jemaat Elim Balikpapan	22/04/2019	II/b	Balikpapan	25/10/1992	33 Tahun	58	25/10/2050

114	169	Uji'	Jemaat Rantepao	01/02/2020	II/a	Sa'dan Matallo	02/03/1980	46 Tahun	58	02/03/2038
115	170	Rida Bungin	Jemaat Tongkonan Kendari			Tator	03/06/1979	47 Tahun	58	03/06/2037
116	171	Tryanto Januar Dirik Sampe	BPK Makassar Tengah	01/03/2019	II/a	Ujung Pandang	17/01/1997	29 Tahun	58	17/01/2055
117	172	Herto Padaunan	Jemaat Siporannu Makassar	01/10/2020	II/a	Ujung Pandang	20/08/1986	39 Tahun	58	20/08/2044
118	174	Dwijanson Tandi Ruruk	BPK Makassar	01/01/2019	III/a	Ujung Pandang	15/01/1990	36 Tahun	58	15/01/2048
119	175	Rayuni Palisuan, SE	Jemaat Sudiang	01/10/2020	III/a	Ujung Pandang	02/12/1978	47 Tahun	58	02/12/2036
120	176	Alex Mutri Pabisa, SE	Jemaat Sudiang	01/10/2020	III/a	Rantepao	16/04/1976	50 Tahun	58	16/04/2034
121	177	Alfius	Jemaat Parepare	01/01/2017	II/a	Sambueja	14/09/1972	53 Tahun	58	14/09/2030
122	178	Apriadi Paranggai	Jemaat Malango'	06/01/2021	I/a	Tabang	04/03/1984	42 Tahun	58	04/03/2042
123	180	Yance Lumalan, S.Pd	Jemaat Moria Palu			Palu	11/07/1988	37 Tahun	58	11/07/2046
124	181	Darma Manda'	Jemaat Tallunglipu	01/05/2021	III/a	Tondok Batu	29/05/1987	39 Tahun	58	29/05/2045
125	182	Paliling Patandianan (Pembayaran mulai Jan. 2021)	Jemaat Sion Makale	01/04/2021	III/a	Ujung Pandang	26/11/1995	30 Tahun	58	26/11/2053
126	184	Agustina	Jemaat Eden Pasanggani Jono Oge - Sulteng	01/01/2021	II/a	Palu	31/08/1986	39 Tahun	58	31/08/2044
127	185	Plustiar Ra'bungan	Jemaat Elim Palopo	01/04/2021	II/a	Palopo	29/03/1978	48 Tahun	58	29/03/2036
	186	Herman (sudah keluar)	Jemaat Bawakaraeng							
128	187	Sarham (mulai Maret 2021)	Jemaat Pniel Tarakan	01/03/2021	II/a	Malasia	06/06/1995	31 Tahun	58	06/06/2053
129	188	Martha Minggu	Jemaat Kalaulu	01/09/2020	II/a	Tikunna Malenong	19/09/1977	48 Tahun	58	19/09/2035
130	189	Yudika Rudy Pakiding	Jemaat Singki' Pangrante	01/04/2021	II/a	Rantepao	30/04/1981	45 Tahun	58	30/04/2039

131	190	Barto Rampo	Jemaat Bukit Tamalanrea	01/08/2020	II/a	Turunan	27/01/1988	38 Tahun	58	27/01/2046
132	191	Yudit Yosmat Mandila	Jemaat Karambe	01/04/2021	II/a	Wowondula	08/03/1983	43 Tahun	58	08/03/2041
133	192	Slamet	Jemaat Batam						58	
134	193	Kornelius Marante (mulai April. 2022)	Jemaat Sion Makale	01-04-2022	II/a	Tana Toraja	18/07/1978	47 Tahun	58	18/07/2036
135	194	Oktovianus Rura	Jemaat Lea	01/07/2022	II/a	Lea	28/10/1985	40 Tahun	58	28/10/2043
136	195	Anna Maria Nobertha Kadtabal, SE	Jemaat Pniel Prumnas	01/01/2021	III/a	Ujung Pandang	07/11/1990	35 Tahun	58	07/11/2048
	196	Norpa Saman Toni' (Jemaat Bonoran Klasis Kesu' Malenong) KELUAR September 2025	Jemaat Bonoran Klasis Kesu' Malenong	13/07/2023	III/a	Bonoran	21/11/1987	38 Tahun	58	21/11/2045
137	197	Pierre Palinggi,SE (1-9-2023)	Jemaat Tello Batua	01/09/2023	III/a	Lilikira	17/01/1988	38 Tahun	58	17/01/2046
138	198	Obednego	Jemaat Samarinda	01/01/2016	II/a	samarinda	26/04/1988	38 Tahun	58	26/04/2046
139	199	Yusrianti Yunus	Jemaat Moria Perumnas - Palopo	01/12/2023	II/a	Palopo	24/07/1999	26 Tahun	58	24/07/2057
140	200	Leni Amping	Jemaat Tikala	09/01/2023	III/a	Tikala	22/06/1987	39 Tahun	58	22/06/2045
141	201	Joko Gasong	BPK Kota Palopo	01/03/2023	II/a	Palopo	28/06/1989	37 Tahun	58	28/06/2047
142	202	Frisca Nana Bulu'	Jemaat Harapan Pepabri	01/03/2024	II/a	Pepabri	21/02/1996	30 Tahun	58	21/02/2054
143	203	Yunus Salli Paembonan	PP. SM-GT	01/01/2023	II/a	Palipu	06/02/1990	36 Tahun	58	06/02/2048
144	204	Paulus Palullungan, A.Md	Jemaat panakukang	01/09/2017	II/a	Malimbong	24/07/1984	41 Tahun	58	24/07/2042
145	205	Hendrik Yohanis Lamma	Badan pekerja Klasis Pulau Jawa	01/01/2021	II/c	BPK Pulau Jawa	12/07/1984	41 Tahun	58	12/07/2042
146	206	Edi Parintik	Bua Tallulolo	01/02/2023	II/a	Tana Toraja	24/02/1987	39 Tahun	58	24/02/2045
147	207	Afriadi Tanan	Jemaat Dadi'	01/04/2023	II/a	Tana Toraja	29/04/1989	37 Tahun	58	29/04/2047

148	208	Riza Damayanti Rante Padang,S.Pd	BPSW II Rantepao	01/01/2025	III/a	Mataram	14/10/1999	26 Tahun	58	14/10/2057
149	209	Inggrid Dayanti, S.Si	Jemaat Situru'	01/01/2025	III/a	Ujung Pandang	06/04/1996	30 Tahun	58	06/04/2054

PESERTA BKGT DESEMBER 2025 PSP TANGMENTOE

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	Damaris Lino Padang	Tikunna Malenong	26/06/1971	55 Tahun	58	26/06/2029
2	Mariani	Rante Dambu	17/01/1971	55 Tahun	58	17/01/2029
3	Imanuel Palalo	Sangbua	04/04/1979	47 Tahun	58	04/04/2037

PEGAWAI BPS GEREJA TORAJA, DESEMBER 2025

NO. URT	NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
	1	Andarias Manda', SE (pensiun Nov.2025)	Tana Toraja	24/10/1967	58 Tahun	58	24/10/2025
1	2	Katarina Tombi, SE	Madandan	10/11/1970	55 Tahun	58	10/11/2028
2	3	Marthen Ruru Sannang	Makale	20/09/1969	56 Tahun	58	20/09/2027
3	4	Alfrida Tambing	Sa'dan	12/04/1971	55 Tahun	58	12/04/2029
4	5	Rispa Makamban, SE	Rantepao	02/09/1976	49 Tahun	58	02/09/2034
5	6	Evalina Popang, SE	Rantepao	26/04/1977	49 Tahun	58	26/04/2035
6	7	Thomas Amba Puang, SE	Peonan	08/10/1976	49 Tahun	58	08/10/2034
7	8	Meri Tambing, SE	Rantepao	02/12/1977	48 Tahun	58	02/12/2035
8	9	Antonia Leksi Pareang	Madandan	23/03/1977	49 Tahun	58	23/03/2035
9	10	Oran Bondang, SE	Bokin	15/04/1973	53 Tahun	58	15/04/2031
10	11	Lidia Marante, ST	Rantepao	21/06/1984	42 Tahun	58	21/06/2042
11	12	Irsan Panga'	Palipu'	06/05/1976	50 Tahun	58	06/05/2034
12	13	Yulius Santosa	Nanggala	22/07/1980	45 Tahun	58	22/07/2038
13	14	Hendrik Mura Patanda	Rantepao	16/06/1976	50 Tahun	58	16/06/2034
14	15	Matus Kondolele	Karua	03/11/1987	38 Tahun	58	03/11/2045
15	16	Petrus Arung	Tana Toraja	09/09/1977	48 Tahun	58	09/09/2035
16	17	Agustinus Pabinti	Makale	18/08/1977	48 Tahun	58	18/08/2035
17	18	Hizkia	Seriti	16/04/1973	53 Tahun	58	16/04/2031
18	19	Rantivianto Kendenan, S.ST	Rantetayo	17/05/1991	35 Tahun	58	17/05/2049
19	20	Lusiana Mely Paretasik, S. Kom	Kalmbuang	05/05/1992	34 Tahun	58	05/05/2050
20	21	Gerhana Risda Allufri, S.Kom	Pangkajene	18/03/1988	38 Tahun	58	18/03/2046
21	22	Mika Paiman	Rantepao	28/05/1987	39 Tahun	58	28/05/2045
22	23	Jeheskiael Tarukallo	Ujung Pandang	22/04/1987	39 Tahun	58	22/04/2045

23	24	Paulus Pongdatu, S.Pd.K	Tikala	04/09/1987	38 Tahun	58	04/09/2045
24	25	Anggreni Efendi, SE	Makale	23/08/1995	30 Tahun	58	23/08/2053
25	26	Widiyanti Randa, S.Pd	Palipu'	02/03/2000	26 Tahun	58	02/03/2058
26	27	Jessica Sampetoding, SE	Rantepao	06/06/1997	29 Tahun	58	06/06/2055
27	28	Mona Sampe Toding, SM (Januari 2025)	Langda	11/11/2000	25 Tahun	58	11/11/2058
Jumlah		27 Anggota BKG					

PESERTA BKGT DESEMBER 2025 YKGT / RUMAH SAKIT ELIM RANTEPAO

NO. URT	NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
	1	Dra Junita Eunike Lebang ,Apt (pensiun Juli 2025)	Rantepao	20/06/1967	59 Tahun	58	20/06/2025
1	2	Bertha Pararungan iri'	Kanuruan	26/12/1969	56 Tahun	58	26/12/2027
2	3	Elmi Elfriani Patintingan ,S.Kep.Ns.	Sengkang	13/05/1974	52 Tahun	58	13/05/2032
3	4	Dorce Pindan Madao	Tikunna Malenong	26/12/1970	55 Tahun	58	26/12/2028
4	5	Herny Katanni,AMAK	Buntao	06/11/1968	57 Tahun	58	06/11/2026
5	6	Agustinus Payung, SKM	Rantepao	15/08/1969	56 Tahun	58	15/08/2027
6	7	Agustinus Malisan	La'bo	12/08/1970	55 Tahun	58	12/08/2028
7	8	Yohana Bangalino	Lebani'	16/08/1969	56 Tahun	58	16/08/2027
8	9	Joni Andekan, S.Kep.Ns	Luwu	04/06/1979	47 Tahun	58	04/06/2037
9	10	Manik Batu Allo, Amd.Keb.	Maruang	22/04/1975	51 Tahun	58	22/04/2033
10	11	Simon Tandi Aso,A.Md.Kep	Rantepao	30/04/1977	49 Tahun	58	30/04/2035
		Yulda Lapu' Patabang (pensiun)	Tampak	15/09/1966	59 Tahun	58	15/09/2024
		Semuel Stepanus (Pensiun)	Tana Toraja	27/07/1965	60 Tahun	58	27/07/2023
		Yonathan Taruk Allo (Pensiun Juli 2025)	Rantepao	01/06/1967	59 Tahun	58	01/06/2025
11	13	Yohanis Paberu	Talion	24/02/1976	50 Tahun	58	24/02/2034
12	14	Sarni Lasarus	Buntao	10/12/1967	58 Tahun	58	10/12/2025
13	15	Debora Banne	Simbuang	18/08/1971	54 Tahun	58	18/08/2029
14	16	Elias Hardi,AMK	Batu Sura'	27/05/1974	52 Tahun	58	27/05/2032
15	17	Martha Sampetiku	Sangbua	04/11/1969	56 Tahun	58	04/11/2027
16	18	Simon Seni AMK	Buntu Tabang	19/02/1974	52 Tahun	58	19/02/2032
17	19	Rahmawati Rundun	Simbuang	07/05/1970	56 Tahun	58	07/05/2028
	20	Hermin Tiku Padang (Pensiun Juli 2025)	Tana Toraja	05/06/1967	59 Tahun	58	05/06/2025
18	21	Selvi Galuntu,Amd.Kep.	Wosponda	20/08/1978	47 Tahun	58	20/08/2036
	22	Yusuf Sulik Tulak (Pensiun Des. 2025)	Ujung Padang	07/11/1967	58 Tahun	58	07/11/2025
19	23	Aris Tandi Lolok	Solo'	22/04/1974	52 Tahun	58	22/04/2032
20	24	Matius Randan	Pa'buaran	17/08/1969	56 Tahun	58	17/08/2027

21	25	Anthonius Marthinus,A.Md.Kep	Seriti	16/05/1975	51 Tahun	58	16/05/2033
22	26	Yakolina Mongan	Ujung Padang	09/06/1970	56 Tahun	58	09/06/2028
		Nely Barung (pensiun)	Tiromanda	01/11/1966	59 Tahun	58	01/11/2024
		Hendrik Lilik, A.Md.Kep (Keluar 4 April 2025)	Sangalla'	15/01/1980	46 Tahun	58	15/01/2038
23	26	Feronika S.Kep.Ns	Ujung Padang	16/11/1976	49 Tahun	58	16/11/2034
24	27	Serlis Pakan, S.Kep.Ns	Rantepao	07/11/1980	45 Tahun	58	07/11/2038
25	28	Joy Pile Rombe, S.Kep.Ns	Desa Ledu-Ledu	16/06/1978	48 Tahun	58	16/06/2036
26	29	Hermin Manda, S.Kep.Ns	Gandang Batu	07/11/1980	45 Tahun	58	07/11/2038
27	30	Yusti Tangke Allo, BSc	Rantepao	16/06/1978	48 Tahun	58	16/06/2036
28	31	Alce Allo Lembang	Sangalla'	20/09/1979	46 Tahun	58	20/09/2037
29	32	Semuel Bato'	Kurra	16/09/1980	45 Tahun	58	16/09/2038
30	33	Tina Rumpa	Rante Damai	08/10/2030	#NUM!	58	08/10/2088
31	34	Maria Kulla'	Agin-Angin	18/04/1969	57 Tahun	58	18/04/2027
32	35	Yohanis Bangun	Salu Sopai	27/12/1979	46 Tahun	58	27/12/2037
33	36	Esther Tulak Dandan Allo	Angin-Angin	11/11/1972	53 Tahun	58	11/11/2030
34	37	Mariana Tambing salu	Salu Karindang	07/03/1982	44 Tahun	58	07/03/2040
35	38	Sifrayanti Kulla'	Rantepao	17/05/1979	47 Tahun	58	17/05/2037
36	39	Yeri Sambo	Appang Datu	12/06/1968	58 Tahun	58	12/06/2026
37	40	Luther Kala'	Ba'Tan Padang	12/06/1973	53 Tahun	58	12/06/2031
38	41	Aidayani Datumisa Lutemadi	Rantepao	31/01/1971	55 Tahun	58	31/01/2029
39	42	Serly Bunga	Tadongkon	08/09/1973	52 Tahun	58	08/09/2031
40	43	Sefriyanto Gerson S. Karumpa	Rantepao	10/05/1979	47 Tahun	58	10/05/2037
41	44	Yakob Lobo'	Solo'	21/09/1971	54 Tahun	58	21/09/2029
42	45	Joni Toyang	Bambalu	20/08/1982	43 Tahun	58	20/08/2040
43	46	Marthen Tandi Lolok	Rantepao	19/05/1972	54 Tahun	58	19/05/2030
44	47	Kristina Payung	Simbuang	14/06/1977	49 Tahun	58	14/06/2035
45	48	Damaris Effendy	Rantepao	25/03/1969	57 Tahun	58	25/03/2027
46	49	Ruth Tandiri, S.Kep.Ns	Ujung Padang	12/06/1983	43 Tahun	58	12/06/2041
47	50	Rina Pongkiding,S.Kep.Ns.	Salu	05/05/1983	43 Tahun	58	05/05/2041
48	51	Marthina Andaso', S.Kep.Ns.	Bakara	02/03/1983	43 Tahun	58	02/03/2041
49	52	Elfri Allo Lembang S.Kep.Ns.	Soroako	15/01/1983	43 Tahun	58	15/01/2041
50	53	Ratna Lumiling, S.Kep.Ns.	Lolai	06/05/1984	42 Tahun	58	06/05/2042
51	54	Magaretha Rumambo,,S.Kep.Ns.	Tiromanda	02/03/1983	43 Tahun	58	02/03/2041
52	55	Marmi Bara Tau A.Md.Kep.	Panga	04/07/1981	44 Tahun	58	04/07/2039
53	56	Mulianie, A.Md.Kep.	Jakarta	05/05/1981	45 Tahun	58	05/05/2039
54	57	Nurwina Paelongan	Tana Toraja	15/09/1982	43 Tahun	58	15/09/2040
55	58	Nyrva Palallo	Bonoran	06/06/1988	38 Tahun	58	06/06/2046

56	59	Irvan Bunga Manginte, Amd.	Nanggala	28/10/1982	43 Tahun	58	28/10/2040
57	60	Hardiana S.Marola. A.Md.Rad.	Wawondula	17/07/1979	46 Tahun	58	17/07/2037
58	61	Sisilia Idayani	Ngawi	25/06/1970	56 Tahun	58	25/06/2028
59	62	Amos Kendek	Makale	03/08/1972	53 Tahun	58	03/08/2030
60	63	Mery Tolangi, A.Md.Kep	Makassar	19/03/1984	42 Tahun	58	19/03/2042
61	64	Marselina Barreallo (istirahat sementara)	Batu Sura'	20/03/1975	51 Tahun	58	20/03/2033
62	65	Edward Juniar R.,SH	Polewali	05/06/1971	55 Tahun	58	05/06/2029
63	66	Paulus Jagarut, S.Kep.Ns	Manggarai	01/03/1968	58 Tahun	58	01/03/2026
64	67	Yudit Paseranan	Rantepao	30/03/1970	56 Tahun	58	30/03/2028
65	68	Deice Marpa Rotoni .A.Md.Farm	Ba'tan	01/12/1978	47 Tahun	58	01/12/2036
66	69	Maria Herman A.Md.Kep.	Irian	14/04/1983	43 Tahun	58	14/04/2041
67	70	Dina Lambe' A.Md.Kep.	Ao' Gading	11/04/1983	43 Tahun	58	11/04/2041
68	71	Yuli Depo Patintingan, , A.M.K	Barua	11/12/1982	43 Tahun	58	11/12/2040
69	72	Nova Toban, S.Kep.Ns.	Rantepao	13/07/1986	39 Tahun	58	13/07/2044
70	73	Selviati Rapi' Sambara, S.Kep.Ns.	Ujung Padang	07/05/1984	42 Tahun	58	07/05/2042
71	74	Rusni Tasik Patongloan, A.Md.Kep.	Langda	10/03/1983	43 Tahun	58	10/03/2041
72	75	Barnece Limbong. AMK	Tonga	02/10/1985	40 Tahun	58	02/10/2043
73	76	Donata Sandri, S.Kep.Ns.	Padang	02/08/1985	40 Tahun	58	02/08/2043
74	77	Luseber Sedo,AMK	Rantepao	14/09/1984	41 Tahun	58	14/09/2042
75	78	Eryani Tage Lolok., Amd.Kep	Rantepao	02/08/1987	38 Tahun	58	02/08/2045
76	79	Maya Afrianti Burun .A.Md.Kep	Pangrante	11/02/1987	39 Tahun	58	11/02/2045
77	80	Eva Juniarti Makarrang.S.Kep.Ns	Makale	17/06/1987	39 Tahun	58	17/06/2045
78	81	Meliana Manda.A.Md. Kep	Pulu'-Pulu	08/05/1986	40 Tahun	58	08/05/2044
79	82	Evalentina Rusfadir.AMK	Rantepao	03/04/1987	39 Tahun	58	03/04/2045
80	83	Yuliana Ratu Miling.AMK	Rantepao	24/07/1986	39 Tahun	58	24/07/2044
81	84	Jusliana,A.Md.Kep.	Malaysia	06/07/1985	40 Tahun	58	06/07/2043
82	85	Alfrida Sulo, A.Md.Kep	Lombok	22/04/1986	40 Tahun	58	22/04/2044
83	86	Erlianty Marlin Barunbun, S.Kep.Ns	Buntu	23/08/1986	39 Tahun	58	23/08/2044
84	87	Lasarus	Tana Toraja	12/04/1985	41 Tahun	58	12/04/2043
85	88	Cornelius Sule	Mengkendek	07/04/1972	54 Tahun	58	07/04/2030
86	89	Yanses Luku	Malimbong	04/07/1987	38 Tahun	58	04/07/2045
87	90	Litha Alfrida, A.Md. Kep	Palopo	29/06/1987	39 Tahun	58	29/06/2045
88	91	Agnes Laurens, A.Md.Kep	Ba'lele	06/11/1988	37 Tahun	58	06/11/2046
89	92	Sarah Datu Sambo, A.Md.Kep	Palopo	04/06/1985	41 Tahun	58	04/06/2043
90	93	Sandra Saman A.Md.Kep	Toraja	23/03/1989	37 Tahun	58	23/03/2047
91	94	Agnes Darandang,A.Md.Kep	Tambunan	31/07/1987	38 Tahun	58	31/07/2045
92	95	Ananda Karisma Pata'dungan, A.Md.Kep	Makassar	24/06/1987	39 Tahun	58	24/06/2045

93	96	Linda Tangdilintin, S.kep.Ns	Rantepao	27/01/1986	40 Tahun	58	27/01/2044
94	97	Andriany, A.Md.Kep	Ba'Tan	26/02/1986	40 Tahun	58	26/02/2044
95	98	Wahyuni, A.Md.Kep	Sengkang	27/02/1988	38 Tahun	58	27/02/2046
96	99	Yulita Timang, S.Kep.Ns.	Malakiri	06/06/1988	38 Tahun	58	06/06/2046
97	100	Dina Seang Tasik A.Md.Kep	Leon Buakayu	24/01/1987	39 Tahun	58	24/01/2045
98	101	Alfriani Palangda, Amd.Kep.	Buntu	30/12/1988	37 Tahun	58	30/12/2046
99	102	Andika Kala, A.Md.Kep.	Nanggala	01/03/1988	38 Tahun	58	01/03/2046
100	103	Agustina Tete Kondo,A.Md.Kep.	Patoko	19/08/1983	42 Tahun	58	19/08/2041
101	104	Kristina Tudang A.Md.Kep	Sumberdadi	13/03/1986	40 Tahun	58	13/03/2044
102	105	Yunus Parinding, S.Kep. Ns.	Kayuosing	15/08/1987	38 Tahun	58	15/08/2045
103	106	Benyamin Bangalino	Tondon	24/02/1971	55 Tahun	58	24/02/2029
104	107	Damaris, A.Md.Kep	Ta'Ba	26/08/1987	38 Tahun	58	26/08/2045
105	108	Anova Veny Tandi Payung, A.Md.Keb	Bua	08/06/1984	42 Tahun	58	08/06/2042
106	109	Loranni Sommo, A.Md.Kep	Salu	15/10/1985	40 Tahun	58	15/10/2043
107	110	Gadrolan Natio, A.Md.Kep	Ujung Padang	09/05/1988	38 Tahun	58	09/05/2046
108	111	Herny Lolopayung, A.Md.Kep.	Bau	26/06/1987	39 Tahun	58	26/06/2045
109	112	Indra Robertus Satria Darma., A.Md.Kep.	Dili Timor-Timor	15/05/1987	39 Tahun	58	15/05/2045
110	113	Nancy Septhiany L.Patadungan, A.Md.Kep	Makale	19/08/1988	37 Tahun	58	19/08/2046
111	114	Tariyem, A.Md.Kep.	Kunduran Blora	04/05/1976	50 Tahun	58	04/05/2034
112	115	Karnis, A.Md.Kep		07/09/1986	39 Tahun	58	07/09/2044
	116	Rosita Rumapea, A.Md.Kep. (keluar Desember 2024	Siempat Nempu	03/04/1976	50 Tahun	58	03/04/2034
113	117	Aldian Richard Sangka'	Ujung Padang	08/03/1989	37 Tahun	58	08/03/2047
114	118	Mensi Dalle'	Buntao'	30/05/1985	41 Tahun	58	30/05/2043
115	119	Yulfriana Pasangka, A.Md.Kep	Ge'tengan	20/02/1990	36 Tahun	58	20/02/2048
116	120	Marche Rachman, A.Md.Kep	Palopo	03/06/1989	37 Tahun	58	03/06/2047
117	121	Florensia Mutiara A.Md.Kep	Ujung Padang	03/07/1989	36 Tahun	58	03/07/2047
118	122	Eden Ivana Eppang, SE	Ujung Padang	14/09/1984	41 Tahun	58	14/09/2042
119	123	Afriani Pakan, A.Md.Kep	Sorowako	28/04/1989	37 Tahun	58	28/04/2047
120	124	Alfrida Padatuan, A.Md.Kep.	Rantepao	14/04/1983	43 Tahun	58	14/04/2041
121	125	Hermin Rerung, A.Md.Kep	Malimbong	12/02/1979	47 Tahun	58	12/02/2037
122	126	Tri Irianti Satria	Kanuruan	04/01/1992	34 Tahun	58	04/01/2050
123	127	Elly Janita Buntubatu A.Md.Kep.	Makale	23/01/1989	37 Tahun	58	23/01/2047
124	128	dr. Yain Panggalo	Sorong	27/01/1978	48 Tahun	60	27/01/2036
125	129	dr. Althius Rangan Paratte	Bungadidi	30/05/1984	42 Tahun	60	30/05/2042
126	130	dr. Lonasis B. Cabuslay,S.p.PK	Sandakan	05/04/1982	44 Tahun	60	05/04/2040
127	131	dr. Budhi Karoma, S.p.M	Ujung Pandang	25/05/1990	36 Tahun	60	25/05/2048

128	132	Seli Samma, A.Md.Kep	Marante	24/05/1988	38 Tahun	58	24/05/2046
129	133	Milka Bintan, A.Md.Kep	Palipu'	23/04/1987	39 Tahun	58	23/04/2045
130	134	Anlidian Ledy Salurante., A.Md.Kep	Toraja	29/01/1990	36 Tahun	58	29/01/2048
131	135	Indah Mardiyantih S.Kep,Ns, M.Kep	Ujung Padang	31/03/1984	42 Tahun	58	31/03/2042
132	136	Irsalem, ST	Sorong	23/01/1976	50 Tahun	58	23/01/2034
133	137	Sostenis Disyon Dakamahapu, A.Md.RMIK	Latang	31/08/1986	39 Tahun	58	31/08/2044
134	138	Oclivian, SE	Rantepao	08/10/1988	37 Tahun	58	08/10/2046
135	139	Ita Maria, S.KM	Mila'	19/09/1991	34 Tahun	58	19/09/2049
136	140	Aldriyanto Hendra,A.Md.Komp	Ujung Pandang	21/05/1986	40 Tahun	58	21/05/2044
137	141	dr.Adrian Benedict Wijaya	Surabaya	04/06/1990	36 Tahun	60	04/06/2048
138	142	Fredi Bato Payungallo	Pangrante	09/02/1986	40 Tahun	58	09/02/2044
	143	Kassa' Mangiwa, AMAK (keluar 1 Sept.2025)	Andulan	21/07/1990	35 Tahun	58	21/07/2048
139	144	Guntur	Rembon	10/10/1972	53 Tahun	58	10/10/2030
140	145	Marthen Sedo	Rinding Batu	03/05/1973	53 Tahun	58	03/05/2031
141	146	Yospina Kala'tiku	Mengkendek	05/08/1977	48 Tahun	58	05/08/2035
142	147	Yunus Saranga'	Banga	16/07/1987	38 Tahun	58	16/07/2045
143	148	Pither Limbongan	Ariang	27/02/1986	40 Tahun	58	27/02/2044
144	149	Marwin Mariangga	Kareo	24/08/1992	33 Tahun	58	24/08/2050
145	150	Abigael Rantedanun, A.Md.Kep	Bengalon	25/03/1989	37 Tahun	58	25/03/2047
146	151	Juniati Manurun,A.Md.Kep	Lamasi	06/06/1989	37 Tahun	58	06/06/2047
147	152	Medianus Rantepadang, A.Md.Kep	Purehu	16/05/1984	42 Tahun	58	16/05/2042
148	153	Nurhayati Lisu Pindan,A.Md.Kep	Madandan	29/09/1984	41 Tahun	58	29/09/2042
149	154	Rianto Ada'A.Md.Kep	Sangalla'	09/05/1989	37 Tahun	58	09/05/2047
150	155	Teresia A.Md.Kep	Buntu Batu	04/10/1989	36 Tahun	58	04/10/2047
151	156	Vera Sumule Pasang	Barana'	12/11/1985	40 Tahun	58	12/11/2043
152	157	Yegina Cindelia Lontaan,A.Md.Kep	Makale	10/02/1988	38 Tahun	58	10/02/2046
153	158	Jelita Bara Langi',A.Md.Kep	Jakarta	15/07/1986	39 Tahun	58	15/07/2044
154	159	Marsi Saladan , A.Md. Kep.	Tana Toraja	27/08/1986	39 Tahun	58	27/08/2044
155	160	Semuel Sarimandi	Toraja	09/03/1971	55 Tahun	58	09/03/2029
156	161	Oktavina Mappin,A.Md.Kep.	Rantepao	29/11/1992	33 Tahun	58	29/11/2050
157	162	Antonius Rio Palallangan	Rantepao	29/11/1992	33 Tahun	58	29/11/2050
158	163	Desen sari,A.Md.Kep	Pemanikan	20/12/1988	37 Tahun	58	20/12/2046
159	164	Epi Sanda Allo, A.Md.Kep	Sangpolo Bungin	07/11/1989	36 Tahun	58	07/11/2047
160	165	Riana Bulu, A.Md.Kep	Sorowako	06/10/1989	36 Tahun	58	06/10/2047
161	166	Agustina Sappe, A.Md.Kep.	Parinding	12/08/1989	36 Tahun	58	12/08/2047
		Marta Sampe A.Md.Kep (keluar)	Lumu-Lumu	13/11/1989	36 Tahun	58	13/11/2047
162	167	Pither Sudarman A.Md.Kep	Burariang	11/12/1990	35 Tahun	58	11/12/2048

163	168	drg. Gita Armelia Kuddi	Bau-bau	31/05/1991	35 Tahun	60	31/05/2049
164	169	dr.Prarinda Khrisanti,Sp.A	Surabaya	17/01/1989	37 Tahun	60	17/01/2047
165	170	dr.Lendatu Kristiana	Bunyu	03/07/1991	34 Tahun	60	03/07/2049
166	171	Adel B Lewi	Sumarorong	23/02/1993	33 Tahun	58	23/02/2051
167	172	Adolfina Bonting, S.Kep.Ns	Rantepao	03/11/1989	36 Tahun	58	03/11/2047
168	173	Adolvina Banne Linggi	Tappo	09/03/1988	38 Tahun	58	09/03/2046
169	174	Adri Paladan, A.M.K	Ulusalu	06/04/1989	37 Tahun	58	06/04/2047
170	175	Adriana Sejahtri Ramba, A.Md. Kep	Ujung Pandang	17/12/1993	32 Tahun	58	17/12/2051
171	176	Agustina Tirsa, S.Kep.Ns.	Buntu tabang	05/08/1988	37 Tahun	58	05/08/2046
172	177	Agustinus Sura'	Tongko	16/08/1982	43 Tahun	58	16/08/2040
173	178	Alce Rahayu Rombe Raru', S.Farm	Rantepao	23/08/1994	31 Tahun	58	23/08/2052
174	179	Ana sampe	Rura	05/09/1984	41 Tahun	58	05/09/2042
175	180	Asmi Toban, SE	Buntao	21/08/1990	35 Tahun	58	21/08/2048
176	181	Asriani Silambi, A.Md. Keb.	Pinrang	19/04/1990	36 Tahun	58	19/04/2048
177	182	Ati Batuallo	Maruang	18/03/1981	45 Tahun	58	18/03/2039
178	183	Bony Tandi Datu, A.M.Keb	Samarinda	17/07/1992	33 Tahun	58	17/07/2050
179	184	Christmas Datu Minanga, A.Md Kep	Palesan	18/12/1989	36 Tahun	58	18/12/2047
180	185	Cristin Sanda Bua, A.Md.Kep	Rantepao	16/01/1995	31 Tahun	58	16/01/2053
181	186	David Tandi Tolanda, A.Md.Kep	Makale	29/11/1987	38 Tahun	58	29/11/2045
182	187	Delia Pali, S.Kep.Ns	Lombongan	14/09/1988	37 Tahun	58	14/09/2046
183	188	Denata Tonapa, A.M.K	Tondon	29/12/1993	32 Tahun	58	29/12/2051
184	189	Desri Anti Minna,A.Md.Kep	Batualu	12/11/1992	33 Tahun	58	12/11/2050
185	190	Deulfriadi Amba Bunga, A.Md.Kep	Ulusalu	22/12/1990	35 Tahun	58	22/12/2048
186	191	Dina Yanti Timang, A.M.K	Tagari	05/06/1992	34 Tahun	58	05/06/2050
187	192	dr Angelia Pamilangan Andilolo	Makale	29/05/1990	36 Tahun	60	29/05/2048
188	193	dr Isdiana Gita Nugraheni	Surabaya	27/04/1984	42 Tahun	60	27/04/2042
189	194	Ns Dwielfianata Lethe, S.Kep	Rantepao	16/12/1990	35 Tahun	58	16/12/2048
190	195	Eben Marani Eppang, A.Md.Kep	Ujung Pandang	05/05/1986	40 Tahun	58	05/05/2044
191	196	Efriyani Barung, A.Md. Farm	Jayapura	01/04/1996	30 Tahun	58	01/04/2054
192	197	Elisabet Mei, A.Md.Keb	Padang Allak	21/05/1992	34 Tahun	58	21/05/2050
193	198	Elvifania Sius, A.M.K	Rantepao	22/04/1990	36 Tahun	58	22/04/2048
194	199	Ermin Bangun Da'te, A.Md.Kep	Parinding	22/04/1984	42 Tahun	58	22/04/2042
195	200	Febri Masak, SE	Rantepao	04/02/1997	29 Tahun	58	04/02/2055
196	201	Ferdi Barri', A.Md.Kep	Solo'	17/02/1992	34 Tahun	58	17/02/2050
197	202	Fitri Binti Maidin,S.Kep	Madandan	19/10/1991	34 Tahun	58	19/10/2049
198	203	Harpan Purwanto	Tana Toraja	21/10/1991	34 Tahun	58	21/10/2049
199	204	Haslina Cabuslay, A.M.Kep	Malaysia	03/12/1989	36 Tahun	58	03/12/2047

200	205	Hebron Hengki	Marinding	16/10/1981	44 Tahun	58	16/10/2039
201	206	Helni Mambaya	Ujung Pandang	27/06/1992	34 Tahun	58	27/06/2050
		Helviana Patandean, A.Md. Kep (Keluar)	Tabang	10/02/1990	36 Tahun	58	10/02/2048
202	207	Hertina Tappi, A.Md. Kep	Paranta'	17/11/1988	37 Tahun	58	17/11/2046
203	208	Ira Meldiana Sarwani, A.Md. Kep	Paniki	16/03/1995	31 Tahun	58	16/03/2053
	209	Ishak Rangga Pakan, A.Md. Kep (keluar Juni 2015)	Pomala	17/10/1987	38 Tahun	58	17/10/2045
204	210	Jerefia Bungkal	Karatuan	18/12/1992	33 Tahun	58	18/12/2050
205	211	Jurni Tammu Salonda', A.Md.Kep	Bokin	11/06/1985	41 Tahun	58	11/06/2043
206	212	Lisa Mandi', A.Md.Kep	Sumalu	26/06/1988	38 Tahun	58	26/06/2046
207	213	Ludia Ramba', A.Md. Kep	Bonga	05/08/1989	36 Tahun	58	05/08/2047
208	214	Lusiana Saranga', A.Md.Kep	Sangalla'	20/09/1981	44 Tahun	58	20/09/2039
209	215	Markus Mangi'	Lemo	25/05/1987	39 Tahun	58	25/05/2045
210	216	Marsel Rombe	Ba'tan	07/10/1995	30 Tahun	58	07/10/2053
211	217	Marselinda	Makale	17/09/1989	36 Tahun	58	17/09/2047
212	218	Marthen Mambua	Ullin	21/03/1989	37 Tahun	58	21/03/2047
213	219	Maryanti Sulo, A.M.K	Rabtepa	22/08/1990	35 Tahun	58	22/08/2048
214	220	Megasari Febriarno Bata, A.Md. Farm	Rantepao	15/02/1988	38 Tahun	58	15/02/2046
215	221	Meriam Prawati	Tana Toraja	25/05/1991	35 Tahun	58	25/05/2049
216	222	Mery Paremm', S.KM	Tikala	24/12/1994	31 Tahun	58	24/12/2052
217	223	Apt Mikiatara And'i Padang, S.Si	Rantepao	14/03/1993	33 Tahun	58	14/03/2051
218	224	Miltra Depi, A.Md. Kep	Naggala	08/03/1988	38 Tahun	58	08/03/2046
	225	Nirwana Alef Lamma', S.Kep (Keluar)	Sa'dan	25/03/1991	35 Tahun	58	25/03/2049
219	226	Nova Riahna Palondongan	Makale	09/11/1980	45 Tahun	58	09/11/2038
220	227	Novarianti Bungan, S.T.R.Gz	Sapan	28/10/1993	32 Tahun	58	28/10/2051
221	228	Oktoviani Wheneday Pasino, S.Farm	Desa	13/02/1993	33 Tahun	58	13/02/2051
222	229	Oktavin Toyang, A.Md.Kep	Rantepao	27/10/1990	35 Tahun	58	27/10/2048
223	230	Oktovianus Toban, A.Md.Kep	Se'pon	08/10/1990	35 Tahun	58	08/10/2048
224	231	Remika Paliling	Tadongkon	12/03/1991	35 Tahun	58	12/03/2049
225	232	Resi Lestari Ance, A.Md.Ak	Puru	15/09/1991	34 Tahun	58	15/09/2049
226	233	Restu Tappangan, A.Md.Kep	Tana Toraja	11/04/1990	36 Tahun	58	11/04/2048
227	234	Riani Siatta, A.Md.Kep	Buntao	14/04/1990	36 Tahun	58	14/04/2048
228	235	Ripka Mariangga	Pulau Gebe	22/11/1988	37 Tahun	58	22/11/2046
229	236	Rispa Apriani Gana, A.Md.Kep	Makassar	01/04/1989	37 Tahun	58	01/04/2047
230	237	Rispah, A.Md.Keb	Lamasi	07/08/1992	33 Tahun	58	07/08/2050
231	238	Rithayani Selpi Menanga, A.Md.Kep	Tanete	27/03/1988	38 Tahun	58	27/03/2046
		Rostika Dewiyanti (keluar)		03/07/1991	34 Tahun	60	03/07/2049

232	239	Sadrak Paba'na, A.M.Kep	Tondon	22/08/1992	33 Tahun	58	22/08/2050
233	240	Sagita Randa Bunga', A.Md. PK	Kalimbu'tu	11/12/1985	40 Tahun	58	11/12/2043
234	241	Saltri Buba Palopi, SE	Saluampak	16/11/1995	30 Tahun	58	16/11/2053
235	242	Sandi Palamba'	Lean Makale	23/03/1988	38 Tahun	58	23/03/2046
236	243	Sawan	Awan	08/05/1987	39 Tahun	58	08/05/2045
237	244	Sefriani Sampe Bassang	Rantepao	30/01/1995	31 Tahun	58	30/01/2053
238	245	Selma Toding Rantelimbong, A.Md.Kep	Palopo	08/06/1989	37 Tahun	58	08/06/2047
239	246	Sepri Rombe	Pangrante	22/09/1987	38 Tahun	58	22/09/2045
240	247	Sefriana Patintingan, S.Kep.Ns	Mareali	12/09/1989	36 Tahun	58	12/09/2047
241	248	Settin Manuk Allo	Gantaran	15/11/1980	45 Tahun	58	15/11/2038
242	249	Sherly Karambe Barre', a.Md.Kep	Limboro	20/09/1990	35 Tahun	58	20/09/2048
243	250	Suardi Samsuddin	Ujung Pandang	27/03/1981	45 Tahun	58	27/03/2039
244	251	Trisye Winny, A.Md.Kep	Tallunglipu	03/09/1992	33 Tahun	58	03/09/2050
245	252	Yafet Banne Padang	Rantepao	27/01/1980	46 Tahun	58	27/01/2038
246	253	Yotam Tangdilintin	Wawondula	01/01/1983	43 Tahun	58	01/01/2041
		Yuliana Bella, A.Md. Kep (Keluar 5-4-2025)	Malaysia	19/09/1991	34 Tahun	58	19/09/2049
247	254	Yuliana Rante Kalua, S.ST	Sesean Suloara'	17/04/1994	32 Tahun	58	17/04/2052
248	255	Apriany Pither Karangan				58	
249	256	Desyanti Rante				58	
250	257	Hanis				58	
251	258	Sri Malinda Pairi				58	
252	259	Untung				58	
253	260	Yunus Thomas Tinus				58	
254	261	Ines Pratiwi Ponglabba				58	
255	262	Rosmiati Datu Pamian				58	
256	263	Listha Puspitha Marshal				58	
257	264	Merianti Tandiontong				58	
258	265	Nadya Christine Maneng Tana				58	
259	266	Kirana Evelyn Payung Allo				58	
260	267	Astin Gala				58	
261	268	Kurniady Resti Tembo				58	
262	269	Yenni Kallung Pakiding				58	
263	270	Filia Manginte				58	
264	271	Dr. Anggita EfiPania Silambi'				58	
265	272	Yansen Tappang					
266	273	dr. Akrestivany Tandilimbong (Juli 2025)	Rantepao	11/06/1995	31 Tahun	60	11/06/2053
267	274	dr. Junita Timang (Juli 2025)	Tallunglipu	21/06/1997	29 Tahun	60	21/06/2055

YPTKM / UKI TORAJA

NO	NO. PST	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
	1	Drs. Herman Kandari', M.Pd (Pensiun)	Tana Toraja	24/04/1960	66 Tahun	65	24/04/2025
1	2	Agustinus Mantong, SE., M.Si	Sangkaropi	04/08/1961	64 Tahun	65	04/08/2026
	3	Drs. Simon Ruruk,M.Hum (pensiun)	Tandung La'bo	15/08/1960	65 Tahun	65	15/08/2025
2	4	Drs. Rubianus,M.Pd	Talion	11/04/1962	64 Tahun	65	11/04/2027
3	5	Dra. Rachel, MPd	Ujung Pandang	11/01/1963	63 Tahun	65	11/01/2028
4	6	Dr. Ir. Yusuf La'lang, Limbongan, MP	Tana Toraja	21/06/1967	59 Tahun	65	21/06/2032
5	7	Elisabeth Pali', SE.,M.Si	Makale	07/08/1964	61 Tahun	65	07/08/2029
6	8	Ir. Driyunita,MP	Palopo	22/06/1970	56 Tahun	65	22/06/2035
7	9	Ir.Yulius Pakiding MT	Saluputti	03/07/1966	59 Tahun	65	03/07/2031
8	10	Enos Lolang, S.Si., M.Pd	Makale	11/05/1969	57 Tahun	65	11/05/2034
9	11	Benyamin Salu, S.Pt., M.Pd	Saluputti	19/09/1968	57 Tahun	65	19/09/2033
	12	Ir. Pasari lempang (Pensiun)	Pensiun				
10	13	Harni Eirene Tarru', ST.,MT	Rantepao	11/09/1971	54 Tahun	65	11/09/2036
11	14	Ir. Petrus Sampelawang, MT	Buntu Masakke	29/06/1967	59 Tahun	65	29/06/2032
12	15	Dr. Dina Gasong, M.Pd	Seriti	02/09/1964	61 Tahun	65	02/09/2029
13	16	Drs. Yakub Tangdibiri', M.Pd	Tina'	25/01/1965	61 Tahun	65	25/01/2030
14	17	Dr. Berthin Simega, SS., M.Pd	Tana Toraja	15/01/1967	59 Tahun	65	15/01/2032
15	18	Dr. Althon K. Pongtuluran, SE., MM	Manado	10/06/1968	58 Tahun	65	10/06/2033
16	19	Reni Oktaviani Tarru', ST., MT	Rantepao	18/10/1975	50 Tahun	65	18/10/2040
17	20	Dr. Anastasia Baan, S.Pd., M.Pd	Mangkutana	14/06/1980	46 Tahun	65	14/06/2045
18	21	Dr. Frans Roberto Bethony, ST., MT	Kalumpang	30/12/1974	51 Tahun	65	30/12/2039
19	22	Dr. Selvi Panggua,S.Pd., M.Pd	Rantepao	25/06/1981	45 Tahun	65	25/06/2046
20	23	Srivan Palelleng, ST.,MT	Rantepao	04/02/1982	44 Tahun	65	04/02/2047
21	24	Parea Rusan Rangan, ST., MT	Rantepao	15/03/1968	58 Tahun	65	15/03/2033
22	25	Dr. Milka, SS, M.Pd	Ujung Pandang	05/05/1977	49 Tahun	65	05/05/2042
23	26	Dr. Selvi Rajuaty Tandiseru, S.Pd., M.Sc.	Rantepao	04/09/1980	45 Tahun	65	04/09/2045
24	27	Dr. Drs. Nehru P. Pongsapan, M.Pd	Tana Toraja	10/06/1963	63 Tahun	65	10/06/2028
25	28	Henrianto Masiku ,ST., MT	Pare-pare	23/04/1977	49 Tahun	65	23/04/2042
26	29	Thersyam Kabanga', S.Pd., M.Pd	Talion	03/09/1982	43 Tahun	65	03/09/2047
27	30	Susanna Vonny Noviana Rante.ST.,M.Pd	Pare-Pare	24/05/1974	52 Tahun	65	24/05/2039
28	31	Dr. Ritha Tanduk, S.Pd, M.Pd	Ambon	05/01/1983	43 Tahun	65	05/01/2048
29	32	Daud Rodi Palimbong, .Spd.,M.Pd	Balabatu	30/09/1982	43 Tahun	65	30/09/2047
30	33	Zatman Payung, S.Pd., M.Pd	Ulusalu	25/01/1983	43 Tahun	65	25/01/2048
31	34	Dr. Yafet Bontong, ST, MT	Pitung Penanian	25/09/1972	53 Tahun	65	25/09/2037

32	35	Adriana Madya Marampa, SE., MM	Toraja	13/01/1979	47 Tahun	65	13/01/2044
33	36	Dr. Markus Deli Girik Allo, S.Pd., M.Pd	Makale	22/12/1987	38 Tahun	65	22/12/2052
34	37	Normalia Sirande, SS., M.Pd	Buntao'	18/03/1985	41 Tahun	65	18/03/2050
35	38	Charlie Baka, S.Pd., M.Pd	Kendari	01/05/1988	38 Tahun	65	01/05/2053
36	39	Dr. Rigel Sampelolo, S.Pd., M.Pd	Tondon Siba'ta	22/11/1987	38 Tahun	65	22/11/2052
37	40	Hersiyati Palayukan, S.Pd., MPd	Samarinda	15/10/1990	35 Tahun	65	15/10/2055
38	41	Inelsi Palengka, S.Pd., M.Pd	Tengan	30/11/1989	36 Tahun	65	30/11/2054
39	42	Aris Kaban Sendana, S.Pd., M.Pd	Talion	01/01/1985	41 Tahun	65	01/01/2050
40	43	Elim Trika Sudarsi, S.Pd., M.Pd	Rantepao	19/05/1989	37 Tahun	65	19/05/2054
41	44	Yusem Ba'ru, S.Pd., M.Pd	Parinding	29/07/1989	36 Tahun	65	29/07/2054
42	45	Shifani, S.Pd., M.Pd	Makale	25/07/1989	36 Tahun	65	25/07/2054
43	46	Linerda Tulak Tondok, S.Pd., M.Pd	Bontang	01/10/1989	36 Tahun	65	01/10/2054
44	47	Nilma Taula'bi, S.Pd., M.Pd	Rantepao	20/06/1988	38 Tahun	65	20/06/2053
45	48	Evy Lalan Langi', S.Pd., M.Pd	Sangbua	30/03/1986	40 Tahun	65	30/03/2051
46	49	Beatric Videlia Remme', S.Pd., M.Pd	Rantepao	06/04/1989	37 Tahun	65	06/04/2054
47	50	Sonny Yalti. Duma', S.Pd., M.Pd	Rantepao	22/07/1988	37 Tahun	65	22/07/2053
48	51	Sushy Teko Patanduk, SS., M.Pd	Dandang	19/04/1988	38 Tahun	65	19/04/2053
49	52	Alexander Pakiding, S.Si., M.Si	Rantepao	27/04/1968	58 Tahun	65	27/04/2033
	53	Agustinus Karurukan Sampeasang, S.PAK M.Pd (meninggal)					
50	54	Andrea Stevens Karnyoto, S.Kom., MT (studi lanjut S3)	Ujung Pandang	08/09/1979	46 Tahun	65	08/09/2044
51	55	Elisabeth Mangera, S.Pd., M.Pd	Palopo	31/07/1985	40 Tahun	65	31/07/2050
52	56	Victor Siumarlata, S.Pd., M.Pd	Tampo	05/03/1983	43 Tahun	65	05/03/2048
53	57	Yizrel Nani Sallata, S.Pd., M.Pd	Rante Orongan	17/08/1984	41 Tahun	65	17/08/2049
54	58	Judith Ratu Tandi, Arrang, S.Pd., M.Pd	Pasele	20/06/1987	39 Tahun	65	20/06/2052
55	59	Dr. Roni la'biran, S.Pd., M.Pd	Surabaya	15/06/1980	46 Tahun	65	15/06/2045
56	60	Matius Tandi Kombong, S.Pd., M.Pd	Buntu Lobo'	08/09/1983	42 Tahun	65	08/09/2048
57	61	Juprianus Rusman, S.Kom., MT	Rantepao	08/01/1990	36 Tahun	65	08/01/2055
58	62	Jemi Pabisangan Tahir, SE., MM	Ujung Pandang	22/01/1972	54 Tahun	65	22/01/2037
59	63	Lutma Ranta Allolinggi, SE., M.Pd	Batu Sitanduk	07/10/1985	40 Tahun	65	07/10/2050
60	64	Dr. Lusiana Delastri, S.Si., M.Pd	Makale	17/07/1986	39 Tahun	65	17/07/2051
61	65	Marylin Lasarus, S.Pd., M.Pd	Ujung Pandang	11/05/1988	38 Tahun	65	11/05/2053
62	66	Lantana Dioren Rumpa, S.Kom., MT	Makale	22/10/1984	41 Tahun	65	22/10/2049
63	67	Dr. Resnita Dewi, SS., M.Hum	Rantepao	09/12/1990	35 Tahun	65	09/12/2055
64	68	Suri Toding Lembang, S.Pd., M.Pd	Rantepao	18/09/1990	35 Tahun	65	18/09/2055
65	69	Abednego C. Rambulangi', SE, MM	Ujung Pandang	19/04/1977	49 Tahun	65	19/04/2042

66	70	Harmelia Tulak, S.Psi., M.Psi	Lamasi	20/05/1988	38 Tahun	65	20/05/2053
67	71	Mersilina Luther Patintingan, S.S., M.Pd	Makale	19/03/1984	42 Tahun	65	19/03/2049
68	72	Ermitha Ambun R. Dendo, ST., MT	Ujung Pandang	06/03/1979	47 Tahun	65	06/03/2044
69	73	Gidion Aryo Nugraha Pongdatu, S.Kom., M.Kom	Rantepao	18/05/1988	38 Tahun	65	18/05/2053
70	74	Drs.Isak Pasulu', M.Pd	Rantepao	24/07/1964	61 Tahun	65	24/07/2029
71	75	Sallolo Suluh, ST, MT	Palopo	20/03/1981	45 Tahun	65	20/03/2046
72	76	Marthina Pineng, ST., MT	Buntu Tabang	01/07/1985	40 Tahun	65	01/07/2050
73	77	Vonnisye, S.Pd, M.Pd	Pare-Pare	22/03/1989	37 Tahun	65	22/03/2054
74	78	Berlian Zetikarya Haryati, S.Si., M.Si	Kalimbuang	12/06/1984	42 Tahun	65	12/06/2049
75	79	Roberto Salu.Situru', S.Ip., M.IP	Ujung Pandang	17/06/1988	38 Tahun	65	17/06/2053
76	80	Willy Yavet Tandirerung, S.Hut., M.Hut	Rantepao	05/06/1990	36 Tahun	65	05/06/2055
77	81	Silka, S.Pd, M.Pd	Malangke	10/07/1990	35 Tahun	65	10/07/2055
78	82	Dwibin Kannapadang, SE., M.Si	Tampo Simbuang	02/11/1990	35 Tahun	65	02/11/2055
79	83	Dian Intan Tangkeallo, SE., MM	Makale	09/07/1991	34 Tahun	65	09/07/2056
80	84	Dwi Presetiawaty Thana, SP., M.Si	Makale	01/11/1988	37 Tahun	65	01/11/2053
81	85	Ir.Dian Pranata.Putra. Ambali, ST, MT	Ujung Pandang	23/02/1991	35 Tahun	65	23/02/2056
82	86	Topanus Tulak, S.Si, M.Pd	Lamasi	20/05/1987	39 Tahun	65	20/05/2052
83	87	Jumiarti Andi Lolo, S.Si., M.Si	Makale	13/03/1992	34 Tahun	65	13/03/2057
84	88	Reni Lolotandung, S.Pd., M.Pd	Makale	25/08/1992	33 Tahun	65	25/08/2057
85	89	Adewider Marano Pata'dungan, SP., MP	Palu	05/12/1988	37 Tahun	65	05/12/2053
86	90	Eko Suropto Pasinggi', ST., M.Eng	Tana Toraja	16/02/1990	36 Tahun	65	16/02/2055
87	91	Yusri Ambabunga', ST., MT	Ujung Pandang	05/09/1976	49 Tahun	65	05/09/2041
88	92	Bergita Gela M. Saka, S.Si., M.Pd	Ujung Pandang	28/04/1984	42 Tahun	65	28/04/2049
89	93	Ferayanti Boas Gallaran, ST., M.Eng	Wawondula	29/05/1991	35 Tahun	65	29/05/2056
90	94	Randi Tangdialla', SE., MM	Rantepao	19/11/1991	34 Tahun	65	19/11/2056
91	95	Astriwati Biringkanae, SE., MM	Makale	07/08/1989	36 Tahun	65	07/08/2054
92	96	Rati Pundising, SE., MM	Makale	04/06/1989	37 Tahun	65	04/06/2054
93	97	Eky Setiawan Salo, S.Kom., M.Pd	Rantepao	08/11/1986	39 Tahun	65	08/11/2051
94	98	Chrismensi Pagiu', SE., MM	Poso	01/05/1987	39 Tahun	65	01/05/2052
95	99	Jens Batara Marewa, SH., MM	Makale	26/06/1990	36 Tahun	65	26/06/2055
96	100	Irene Hendrika Ramopoly, S.Pd., M.Sc	Makassar	10/08/1986	39 Tahun	65	10/08/2051
97	101	Nitha, ST., MT	Rantepao	02/11/1978	47 Tahun	65	02/11/2043
98	102	Chendri Johan, ST., MT	Tana Toraja	01/01/1991	35 Tahun	65	01/01/2056
99	103	Yohanis Padallingan, S.Pd., M.Pd	Sa'dan Ulusalu	05/06/1992	34 Tahun	65	05/06/2057
100	104	Serfin Siang Tangkearung, S.Pd., M.Pd	Bori'	14/09/1993	32 Tahun	65	14/09/2058
101	105	Hakpantria, S.Pd., M.Pd	Tana Toraja	01/10/1992	33 Tahun	65	01/10/2057

102	106	Ir.Bastian A. Ampang Allo, ST., MT	Makale	20/02/1988	38 Tahun	65	20/02/2053
103	107	Nofrianto Pasae,ST.,MT	Abepura	12/11/1990	35 Tahun	65	12/11/2055
104	108	Melki Garonga', S.Kom., M.Kom	Tana Toraja	06/03/1986	40 Tahun	65	06/03/2051
105	109	Aryo Michael, S.Kom., M.kom	Palu	10/06/1984	42 Tahun	65	10/06/2049
	110	Rahma Gusmawati Tammu,SE.MM	keluar 1-2-2024				
106	111	Trivena S.Pd., M.Pd	Makale	15/10/1993	32 Tahun	65	15/10/2058
107	112	Israel Padang, ST., MT	Makale	18/09/1990	35 Tahun	65	18/09/2055
108	113	Yohanis Lotong T., SE., M.Ak	Bekkak	06/08/1988	37 Tahun	65	06/08/2053
109	114	Olivia Devi Yulian Pompeng, SE., AK., M.Acc	Papua	02/02/1991	35 Tahun	65	02/02/2056
110	115	Lisa Kurniasari Wibisono,SE., MM	Blitar	10/12/1989	36 Tahun	65	10/12/2054
111	116	Marchelin, S.E., Ak., M Acc.	Makassar	16/01/1991	35 Tahun	65	16/01/2056
112	117	Mey Enggane Limbongan SE., MM	Rantepao	22/05/1990	36 Tahun	65	22/05/2055
113	118	Marinus Ronal SE., MM	Mengkendek	02/10/1985	40 Tahun	65	02/10/2050
114	119	Mince Batara, SE., MM	Rembon	02/05/1986	40 Tahun	65	02/05/2051
115	120	Helba Rundupadang, SE., MM	Makale	23/06/1981	45 Tahun	65	23/06/2046
116	121	Ade Lisa Matasik, SE., M.Ak	Rantepao	14/11/1996	29 Tahun	65	14/11/2061
117	122	Grace Sriati Mengga, SE., MM	Makale	25/11/1987	38 Tahun	65	25/11/2052
118	123	Marchelina Rante, SH., MH	Bekasi	05/03/1994	32 Tahun	65	05/03/2059
119	124	Yulianus Marampa' Rombeallo, SH., MH	Rantepao	16/10/1992	33 Tahun	65	16/10/2057
120	125	Novalia Sulastri, SPd., M.Pd	Makale	23/06/1990	36 Tahun	65	23/06/2055
121	126	Weryanti Laen Langi' S.Pd., M.Pd	Makale	25/07/1993	32 Tahun	65	25/07/2058
122	127	Hendrik, S.Pd., MPd	Karre	08/06/1992	34 Tahun	65	08/06/2057
	128	Afra Andre Pasanda, SP., M.Si (meninggal)					
123	129	Hernita Matana, ST., MT	Dili	08/02/1986	40 Tahun	65	08/02/2051
124	130	Stefani Maria Palimbong, ST., MT	Rantepao	12/03/1987	39 Tahun	65	12/03/2052
125	131	Iindarda Sangkung Panggalo, S.Psi., M.Psi	Bontang	01/10/1989	36 Tahun	65	01/10/2054
126	132	Sepsriyanti Kannapadang, SP., M.Pd	Tampo	16/09/1992	33 Tahun	65	16/09/2057
127	133	Lery Alfriany Salo, ST., MT	Rantepao	25/04/1990	36 Tahun	65	25/04/2055
128	134	Formanto Paliling, ST., MT	Makale	24/01/1992	34 Tahun	65	24/01/2057
129	135	Irene Devi Damayanti, S.Si., M.Si	Makale	02/04/1990	36 Tahun	65	02/04/2055
	136	Dennis Lorens, ST.MT (keluar)	Ujung Pandang	28/05/1992	34 Tahun	65	28/05/2057
130	137	Risa Lasarus,ST.MT	Rantepao	31/03/1986	40 Tahun	65	31/03/2051
131	138	Memed Timang Palembang, ST.MT	Rantepao	24/10/1994	31 Tahun	65	24/10/2059
	139	Eka Priska Kombong (Keluar)	keluar 1-2-2024				
132	140	Azril Tangke Sombolinggi,ST,MT	Pare-pare	08/06/1991	35 Tahun	65	08/06/2056
133	141	Rivla Toding Bua', ST.MT	Ujung Pandang	17/06/1993	33 Tahun	65	17/06/2058
134	142	Fikran ST.MT	Rantepao	27/08/1989	36 Tahun	65	27/08/2054

135	143	Christof Geraldi Simon,ST.MT	Makassar	25/12/1995	30 Tahun	65	25/12/2060
136	144	Prajman Evansi Pasambo, S.Hut., M.P		25/04/1990	36 Tahun	65	25/04/2055
137	145	Arityen Duri', S.Pd., M.T		24/01/1992	34 Tahun	65	24/01/2057
138	146	Nugra Tasik Allo, S.Kom., M.Kom.....CP		02/04/1990	36 Tahun	65	02/04/2055
Jumlah	138 Anggota BKGT						
		141 -1 = 140					
II	PEGAWAI						
	1	Marthen Luther Lawang	pensiun				
	2	Markus Tandi Ganna' (pensiun Juni 2025)	Tikala	05/05/1967	59 Tahun	58	05/05/2025
1	3	Pither Samuel Ramba', A.Md	Sangakungan	21/06/1969	57 Tahun	58	21/06/2027
2	4	Yohanis Pata'	Salu	25/05/1970	56 Tahun	58	25/05/2028
3	5	Yenny Amping Somalinggi, A.Md	Makale	11/05/1968	58 Tahun	58	11/05/2026
4	6	Yunus Kambano,SE	Makale	15/05/1969	57 Tahun	58	15/05/2027
5	7	Agustina Parerungan , SE	Kurra	02/02/1971	55 Tahun	58	02/02/2029
6	8	Sarianti, S.Pd	Kendari	09/08/1979	46 Tahun	58	09/08/2037
7	9	Agustina Sampu, SE	Botang	08/01/1978	48 Tahun	58	08/01/2036
8	10	Karlin, SE.	Ujung Pandang	12/07/1979	46 Tahun	58	12/07/2037
9	11	Septina Tapparan Sareong, SE	Rembon	23/03/1975	51 Tahun	58	23/03/2033
10	12	Bertha Kambori Mangosa', SE	Sangalla'	23/05/1979	47 Tahun	58	23/05/2037
11	13	Hermita Kannapadang , SE	Pemanukan	23/11/1974	51 Tahun	58	23/11/2032
12	14	Stevanly Roma, SE	Manado	31/08/1987	38 Tahun	58	31/08/2045
13	15	Yulitha Limbong, SE	Mamuju	20/07/1984	41 Tahun	58	20/07/2042
14	16	Ernita Elti Marussa'	Makale	05/02/1984	42 Tahun	58	05/02/2042
15	17	Louise Madatu, A.Md	Rantepao	24/11/1977	48 Tahun	58	24/11/2035
16	18	Sudiati Tasik, SE.	Batupapan	30/12/1978	47 Tahun	58	30/12/2036
17	19	Kharisma Deassy Paratte, S.Kom.	Kapipe	30/12/1980	45 Tahun	58	30/12/2038
18	20	Desrianty R. Pala'langan SE	Rantepao	21/12/1985	40 Tahun	58	21/12/2043
19	21	Serlyna Bulung	Makale	21/07/1988	37 Tahun	58	21/07/2046
20	22	Lius Gala	Sarira	01/04/1972	54 Tahun	58	01/04/2030
21	23	Yance Pakedang	Sikolong	25/07/1985	40 Tahun	58	25/07/2043
22	24	Merny Payung Allo, SE	Rantepao	01/05/1988	38 Tahun	58	01/05/2046
23	25	Semuel Biaran	Mengkendek	28/09/1973	52 Tahun	58	28/09/2031
24	26	Vera Logen, S.Kom	Makale	14/08/1983	42 Tahun	58	14/08/2041

25	27	Anthon Palamba', S.Kom	Mamuju	06/11/1988	37 Tahun	58	06/11/2046
26	28	Eunike Glorya Pasa, SE	Rembon Banga	12/04/1987	39 Tahun	58	12/04/2045
27	29	Ferdy Zet Paluttu'	Makale	05/02/1984	42 Tahun	58	05/02/2042
28	30	Agustinus Padang Allo	Makale	13/08/1981	44 Tahun	58	13/08/2039
29	31	Marthen Siampa'	Makale	23/05/1981	45 Tahun	58	23/05/2039
30	32	Herry Duma' Rupang	Rantepao	28/06/1982	44 Tahun	58	28/06/2040
31	33	Piter	Paladan	18/08/1988	37 Tahun	58	18/08/2046
32	34	Marselinus Pagiling	Makale	18/10/1983	42 Tahun	58	18/10/2041
33	35	Andarias Kendek	Botang	14/04/1979	47 Tahun	58	14/04/2037
34	36	Yulius Situru'	Solo'	15/06/1986	40 Tahun	58	15/06/2044
35	37	Agustinus Duma'	Randanan	25/08/1980	45 Tahun	58	25/08/2038
36	38	Yunus Sonda	Makale	01/07/1980	45 Tahun	58	01/07/2038
37	39	Yonatan Kiddi' Uling	Rantepao	24/08/1988	37 Tahun	58	24/08/2046
38	40	Musa Ampulembang	Rantepao	06/11/1973	52 Tahun	58	06/11/2031
39	41	Matius Leping	Bambalu	08/04/1975	51 Tahun	58	08/04/2033
40	42	Seprianus Ambalinggi, S.Kom	Makale	07/09/1987	38 Tahun	58	07/09/2045
41	43	Yendri, S.Kom	Ujung Pandang	17/01/1988	38 Tahun	58	17/01/2046
42	44	Yopi Tana, S.Kom	Makale	25/09/1987	38 Tahun	58	25/09/2045
43	45	Rafelya Kadarma, S.I.Pust.	Makale	17/02/1988	38 Tahun	58	17/02/2046
44	46	Ofride Limbongan, SE	Rantepao	20/10/1991	34 Tahun	58	20/10/2049
45	47	Virdayanti Tatong, SE	Tana Toraja	27/07/1990	35 Tahun	58	27/07/2048
46	48	Wasti Mawa' Ratu, S.Si	Rantepao	22/01/1987	39 Tahun	58	22/01/2045
47	49	Anastasia Fenny Sirupa, S.Kom	Makassar	16/11/1986	39 Tahun	58	16/11/2044
48	50	Tenny Intan Kuranden, S.Si	Tana Toraja	29/11/1986	39 Tahun	58	29/11/2044
49	51	Erviany Rombe, S.Sos	Makale	14/02/1989	37 Tahun	58	14/02/2047
50	52	Yanitha Sapu', ST	Ujung Pandang	14/01/1979	47 Tahun	58	14/01/2037
51	53	Yurlin Bomba , S.I. Pust	Balepe'	11/12/1991	34 Tahun	58	11/12/2049
52	54	Tamar Lando Beluak, A.Md	Bau	20/07/1993	32 Tahun	58	20/07/2051
53	55	Jery Kala' Lembang	Batupapan	09/06/1979	47 Tahun	58	09/06/2037
54	56	Antonius Sattu	Parinding	04/07/1987	38 Tahun	58	04/07/2045
55	57	Paulus Sonda	Makale	26/10/1984	41 Tahun	58	26/10/2042
56	58	Mikhael Tangdiombo	Pa'buaran	08/03/1988	38 Tahun	58	08/03/2046
57	59	Seprianus Amba Toding	Lamunan	13/05/1984	42 Tahun	58	13/05/2042
58	60	Dedi Borean	Makale	10/05/1991	35 Tahun	58	10/05/2049
59	61	Andri Junaid Palayukan	Makale	02/02/1989	37 Tahun	58	02/02/2047
	62	Berna Pasumbung	Pending	01 Juni 2024	2 Tahun	58	#VALUE!

60	63	Yeserisal Seru	Palopo	16/06/1985	41 Tahun	58	16/06/2043
61	64	Florency Tandiallo, S.Pd	Tana Toraja	30/05/1990	36 Tahun	58	30/05/2048
62	65	Ferdy Sandalapu	Makale	02/02/1979	47 Tahun	58	02/02/2037
63	66	Seprianto Rante	Banga	10/09/1990	35 Tahun	58	10/09/2048
64	67	Edy Pasang Sura'	Rantepao	23/08/1982	43 Tahun	58	23/08/2040
65	68	Hendrik Kadang	Simbuang	18/08/1980	45 Tahun	58	18/08/2038
	69	Gloria Rahmani Sirenden, S.Kom	Keluar, 1-1-2024				
66	70	William Ranthe Gorongan, S.Kom.	Pantan	24/07/1993	32 Tahun	58	24/07/2051
67	71	Edwin Tandiallo, S.Kom	Rantepao	25/03/1992	34 Tahun	58	25/03/2050
68	72	Edwin Kandari, S.Kom	Rantepao	18/05/1990	36 Tahun	58	18/05/2048
69	73	Hardyson Bakti Tau Toding, S.Kom	Kurra	16/08/1989	36 Tahun	58	16/08/2047
70	74	Yuvita Tanan, S.Kom	Rantepao	02/11/1991	34 Tahun	58	02/11/2049
71	75	Sintyani Ameitha Bachtiar, S.Si.	Malang	01/05/1990	36 Tahun	58	01/05/2048
72	76	Abiana Hermita Rante Allo, SE	Makale	10/04/1991	35 Tahun	58	10/04/2049
73	77	Lisa Palino Pali, SE	Rantepao	04/11/1987	38 Tahun	58	04/11/2045
74	78	Giovanni Nuansa Idelia Randan, SM	Rantepao	29/10/1994	31 Tahun	58	29/10/2052
75	79	Citra Kasi Ro'son Pongutan, SE	Rantepao	24/08/1993	32 Tahun	58	24/08/2051
76	80	Erlawaty Savitri Patabang, SE	Makale	03/07/1991	34 Tahun	58	03/07/2049
77	81	Meryani Payung, SE	Makale	10/05/1990	36 Tahun	58	10/05/2048
78	82	Charnis Somalinggi, SE	Rantepao	27/06/1991	35 Tahun	58	27/06/2049
79	83	Satya Omega Randa, SE	Tana Toraja	19/08/1993	32 Tahun	58	19/08/2051
80	84	Daniel Rande, ST	Makale	11/12/1990	35 Tahun	58	11/12/2048
81	85	Calvin Amba bunga, ST	Dulang	04/12/1989	36 Tahun	58	04/12/2047
82	86	Masrya Kala' Lembang	Makale	20/10/1985	40 Tahun	58	20/10/2043
83	87	Petrus Meda Bintan	Tallunglipu	21/05/1985	41 Tahun	58	21/05/2043
84	88	Lapu' Kalla' Rompon	Tallunglipu	13/12/1976	49 Tahun	58	13/12/2034
85	89	Asriana Randing Palinggi, S.Pd	Angin-angin	25/10/1991	34 Tahun	58	25/10/2049
		Berti Anastasya Datulangi, SE	keluar 1 Agust.2024				
	91	Prajman Evansi Pasambo, S.Hut.(Keluar/Pengunduran diri) 1 Agustus 2024	keluar 1 Agust.2024				
86	92	Yuriska Marannu Toding Rante,, SS	Rantepao	04/01/1995	31 Tahun	58	04/01/2053
87	93	Meydita Pasulu, SE	Karua	29/05/1993	33 Tahun	58	29/05/2051
88	94	Irene Silambi' Mangolo, SS	Palopo	21/05/1993	33 Tahun	58	21/05/2051
89	95	Elis, S.I.Pust	Limbong	10/12/1989	36 Tahun	58	10/12/2047
90	96	Yosafat Dasa' Pala'langan, ST	Makale	27/01/1990	36 Tahun	58	27/01/2048
91	97	Fransiska Tang Malla, A.M.Kep	Rante Kurra	01/01/1992	34 Tahun	58	01/01/2050

92	98	Stella Virginia Pasolang, Amd.Kep	Rantepao	23/01/1994	32 Tahun	58	23/01/2052
93	99	Lia Kombong Padang, ST	Tonglo	15/07/1996	29 Tahun	58	15/07/2054
94	100	Nospiani Massolo'.SE	Minanga	14/11/1997	28 Tahun	58	14/11/2055
95	101	Ima Natalia.SE	Laiya	25/12/1997	28 Tahun	58	25/12/2055
96	102	Meliana Lintin.SE	Tana Toraja	14/05/1997	29 Tahun	58	14/05/2055
97	103	Jenianti Mendila.SE	Bittuang	14/06/1996	30 Tahun	58	14/06/2054
98	104	Mayestika Sura' Datu Taula'bi',ST.P	Makale	10/11/1998	27 Tahun	58	10/11/2056
	105	Rendy Anugrah.ST (keluar 1 Okt. 2025)	Rantepao	05/04/1995	31 Tahun	58	05/04/2053
99	106	Nike Julita.S.Pd	Seriti	01/06/1993	33 Tahun	58	01/06/2051
100	107	Semuel Paranggai.ST	Sangbua'	23/03/1991	35 Tahun	58	23/03/2049
101	108	Anthony Adi Patasik.S.Kom	Makale	18/08/1989	36 Tahun	58	18/08/2047
102	109	Armin Frayatno Patengko.ST	Rantepao	21/10/1995	30 Tahun	58	21/10/2053
103	110	Seblon Patampang.S.Pd	Tana Toraja	17/09/1987	38 Tahun	58	17/09/2045
104	111	Musa Denis Mangalik.S.Sn	Rantetayo	20/12/1998	27 Tahun	58	20/12/2056
105	112	Febrianti Selvi Rembang.S.S	Makale	26/02/1993	33 Tahun	58	26/02/2051
106	113	Yoel Banga Allo.S.Kom	Makale	17/11/1986	39 Tahun	58	17/11/2044
107	114	Artaldhy Kiding, ST	Makale	31/12/1991	34 Tahun	58	31/12/2049
108	115	Triharto Daniel Palamba'.S.Kom	Tana Toraja	25/09/1997	28 Tahun	58	25/09/2055
109	116	Jesica Amping Rundupadang.SE	Mandetek	09/01/1996	30 Tahun	58	09/01/2054
110	117	Johan Sura'.SE	Makale	14/01/1996	30 Tahun	58	14/01/2054

PESERTA BKG PT SULO DESEMBER 2025

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	Maria Alla'	Sanggalla'	17/10/1969	56 Tahun	58	17/10/2027
2	Matius Tonpa Ramba'	Rantepao	21/07/1974	51 Tahun	58	21/07/2032
3	Yonatan Rompon	Londa	02/07/1983	42 Tahun	58	02/07/2041
4	Benyamin Bongi	Makale	11/06/1968	58 Tahun	58	11/06/2026
5	Erastus Ranga'	Tombang Kalua'	01/12/1983	42 Tahun	58	01/12/2041
6	Alexander Lebang	Rantepao	06/06/1983	43 Tahun	58	06/06/2041
7	Selvia Arung Tasik	Rantepao	17/09/1981	44 Tahun	58	17/09/2039
8	Alfrida Bubun	Kaero	12/07/1975	50 Tahun	58	12/07/2033
9	Julianto Rurubua'	Rantepao	03/07/1982	43 Tahun	58	03/07/2040
10	Markus Soro'	La'bo'	09/06/1976	50 Tahun	58	09/06/2034
11	Yoel Sambo Karaeng	Bittuang	18/11/1984	41 Tahun	58	18/11/2042
12	Agustinus Samara	Batupapan	17/08/1972	53 Tahun	58	17/08/2030

13	Ludia Rutin Padi	Pulo Minang	07/02/1980	46 Tahun	58	07/02/2038
14	Yance Markus	Bulete	22/03/1985	41 Tahun	58	22/03/2043
15	Ruth Sampe Polan	La'bo'	10/04/1973	53 Tahun	58	10/04/2031
16	Aston Allo Baan	Leatung	26/09/1987	38 Tahun	58	26/09/2045
17	Karlos	simbuang	04/01/1988	38 Tahun	58	04/01/2046
18	Matelda Simak	Buntao'	09/03/1973	53 Tahun	58	09/03/2031
19	Maria Tangdiombo'	Tede	08/08/1973	52 Tahun	58	08/08/2031
20	Rama Ekaputra Dorus	Rantepao	16/10/1989	36 Tahun	58	16/10/2047
21	Glendy Theodorus Tamboto	Kasio	02/06/1991	35 Tahun	58	02/06/2049
22	Elis Daniel	Tanete	04/10/1995	30 Tahun	58	04/10/2053
23	Maria Rani (Agustus 2022)	Buntu La'bo'	23/03/1996	30 Tahun	58	23/03/2054
24	Trevierst Bura Londapadang	Rantepao	08/01/1995	31 Tahun	58	08/01/2053
25	Filadelia Elsiani Patappanan	Tonga	28/12/1997	28 Tahun	58	28/12/2055
26	Hendrik Bintan	Rantepao	19/05/1990	36 Tahun	58	19/05/2048
JML	26 Anggota BKG					

PESERTA BKG PEGAWAI YPKT TORAJA DESEMBER 2025 YPKT

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR Pensiun	TANGGAL Pensiun
1	Asri Panggalo	Penanian	15/04/1980	46 Tahun	58	15/04/2038
2	Elsye Yunita Yusuf, S.Pd	Sa'dan	24/06/1991	35 Tahun	58	24/06/2049
3	Juna Takke, SE	Rantepao	12/06/1986	40 Tahun	58	12/06/2044
JML	3 Anggota BKG					

SD

SD KRISTEN MAKALE 1

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR Pensiun	TANGGAL Pensiun
1	Shirley, S.Pd	Salutambun	23/06/1970	56 Tahun	60	23/06/2030
2	Nataliyanti Gandjang, SE	Tana Toraja	17/12/1972	53 Tahun	58	17/12/2030
3	Paulus Appa' (Pensiun)	Tana Toraja	02/04/1966	60 Tahun	58	02/04/2024
4	Spedy Marina	Makale	13/06/1970	56 Tahun	58	13/06/2028
5	Feri Siang, S.Pd	Sapan deata	02/02/1992	34 Tahun	60	02/02/2052
6	Joni Ruli Dudung,S.Pd	Makale	23/06/1990	36 Tahun	60	23/06/2050

7	Eddy Parapean	Makale	29/12/1986	39 Tahun	60	29/12/2046
JML	7 Anggota BKGT					

SD KRISTEN RANTEPAO 5

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	Hermin Gantina Mosing	Tana Toraja	25/05/1970	56 Tahun	60	25/05/2030
2	Mery Paressa	Tikunna Malenong	08/03/1968	58 Tahun	60	08/03/2028
3	Margaretha Palili',S.Pd	Padangiring	30/03/1972	54 Tahun	60	30/03/2032
4	Herniwati Munir,S.Pd	Rantepao	17/05/1969	57 Tahun	60	17/05/2029
5	Yimna Yenny, S.Th	Pinrang	23/01/1981	45 Tahun	60	23/01/2041
6	Deyce Gayang Pakan, S.Pd	Rantepao	17/12/1988	37 Tahun	60	17/12/2048
7	Junianthy Sampe Lepong,S.Pd (mulai Juli 2021)	Maros	16/06/1989	37 Tahun	60	16/06/2049
8	Andarias Arruan	Tana Toraja	05/08/1968	57 Tahun	58	05/08/2026
9	Rina Mayung Allo,A.Ma	Rantepao	13/07/1988	37 Tahun	58	13/07/2046
10	Oktopianus Osso	Ulusalu	31/08/1975	50 Tahun	58	31/08/2033
11	Hendrik Pakan,S.Pd	Makale	23/06/1990	36 Tahun	60	23/06/2050
12	Hendrik Lulun,S.Pd	Makale	29/12/1986	39 Tahun	60	29/12/2046
13	Rosmiati,S.Pd (Mutasi dari Malango'), 8-7-2024)	Pompaniki	16/11/1971	54 Tahun	60	16/11/2031
14	Aril Adeodatus, S.Th (sep.2024)					
15	Rintani Kurnia Pare, S.Pd	Rantepao	24/02/1999	27 Tahun	60	24/02/2059
16	Mira Patriani Patabang,S.Pd	Rantepao	02/02/1997	29 Tahun	60	02/02/2057
17	Sarimandi Alicia Darmi,S.Pd	Samarinda	14/04/1997	29 Tahun	60	14/04/2057
18	Resty Yanti,S.Pd	Makale	01/03/2002	24 Tahun	60	01/03/2062
JML	18 Anggota BKGT					

14+4=18

SD KRISTEN MALANGO'

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	Helni Tandiseru, S.Pd.SD	Luwu	17/06/1974	52 Tahun	60	17/06/2034
2	Boro Joni Allobua'	Rantepao	28/06/1979	47 Tahun	58	28/06/2037
3	Amelia Sarungallo, B.ED, S.Pd	Rantepao	29/12/1997	28 Tahun	60	29/12/2057
4	Noris Sappu Payung, S.Pd	Banga	09/10/2001	24 Tahun	60	09/10/2061
5	Efa, S.Pd	Makale	08/01/1993	33 Tahun	60	08/01/2053
6	Royanti Le'bok, B.SD, S.Pd	Rantepao	07/06/1997	29 Tahun	60	07/06/2057
7	Prycasih Lestari Riman Yusuf, B.ED, S.Pd	Rantepao	07/08/1997	28 Tahun	60	07/08/2057

8	Zakaria Manda, B.ED, S.Pd	Tallunglipu	10/12/1996	29 Tahun	60	10/12/2056
9	Tica Chyquitita, B.ED, S.Pd	Ge'tengan	11/12/1994	31 Tahun	60	11/12/2054
10	Susanna Baan Batti', S.Pd	Ge'tengan	20/08/1988	37 Tahun	60	20/08/2048
JML	10 Anggota BKG		Jumlah			

3+7=10

TK KRISTEN RANTEPAO

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR Pensiun	TANGGAL Pensiun
1	Lince Duma' Talloan, S.Pd	Pemanikan	06/05/1966	60 Tahun	60	06/05/2026
	Saldi Pongarrang, S.Pd	Sangalla'	15/02/1986	40 Tahun	60	15/02/2046
2	Arniyati Lebang, S.Pd	Rantepao	10/08/1980	45 Tahun	60	10/08/2040
3	Serpin Layuk, S.Pd	Pemanikan	13/09/1976	49 Tahun	60	13/09/2036
4	Milka Rio Senga', S.Pd	Rantepao	29/06/1988	38 Tahun	58	29/06/2046
5	Mika Ampa	Rantepao	04/10/1990	35 Tahun	58	04/10/2048
JML	5 Anggota BKG		Jumlah			

SMP

SMP KRISTEN MAKALE

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR Pensiun	TANGGAL Pensiun
	Drs. Yohanis Joni Bu'tu (Pensiun)	Kendenan	16/11/1964	61 Tahun	60	16/11/2022
1	Yohanis Salinding, S.Pd	Tana Toraja	07/07/1969	56 Tahun	60	07/07/2027
2	Oktovina Ambone, S.Pd	Belau	12/12/1975	50 Tahun	60	12/12/2033
3	Marharetha Rantelino, S.Pd	Tana Toraja	16/06/1968	58 Tahun	60	16/06/2026
4	Marthen Litha Linting, S.Pd	Makale	04/03/1969	57 Tahun	60	04/03/2027
5	Yuliana Kario' Imbang, S.Pd	Bau	16-06-1969	57 Tahun	60	16/06/2027
6	Aris John Parirak, S.Pd	Madandan	07/11/1977	48 Tahun	60	07/11/2035
7	Santiani Palangiran, S.Pd	Talion	28/03/1984	42 Tahun	60	28/03/2042
8	Ceny Pati Pauang, S.Pd	Rano Tator	21/08/1972	53 Tahun	60	21/08/2030
9	Markus, S.Pd	Baturondon	08/06/1990	36 Tahun	60	08/06/2048
10	Hastuti Tarru'padang, S.Pd	Makale	14/03/1987	39 Tahun	60	14/03/2045
11	Arasti Rahayu, SE	Tamppo	31/08/1988	37 Tahun	58	31/08/2046
12	Lukas Mika Tallu Padang	Makale	30/01/1977	49 Tahun	58	30/01/2035
13	Ronni Pontoh	Kembes	04/09/1977	48 Tahun	58	04/09/2035

14	Reinold Karodo	Polmas	23/05/1975	51 Tahun	58	23/05/2033
15	Piether Makkalo,S.Th	Saluallo	04/12/1968	57 Tahun	60	04/12/2028
JML	15 A-BKGT	Jumlah				

SMP KRISTEN SANGALLA'

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
	Marthinus Sirik Bota (pns)	Sangalla'	02/03/1972	54 Tahun	58	02/03/2030
1	Solestinus Tanggulangan	Kaero	02/09/1975	50 Tahun	58	02/09/2033
2	Elisabet Barung, S.Pd	Kaero	10/07/1971	54 Tahun	60	10/07/2031
JML	2 A-BKGT					

SMP KRISTEN KANDORA

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	Benyamin Turu'padang	Tinoring	02/04/1967	59 Tahun	60	02/04/2027
2	Ruben Tappi'	Ke'pe	27/10/1972	53 Tahun	58	27/10/2030
3	Irmawati Ishak	Ujung Pandang	30/01/1971	55 Tahun	58	30/01/2029
JML	3 A-BKGT					

SMP KRISTEN DENDE'

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	Mery Tiku Angin, S.Pd (Mulai Januari 2021)	Dende'	23/03/1977	49 Tahun	60	23/03/2037
2	Mili Pa'arrang,S.Pd (Mulai Agustus 2021)	Sillanan	06/06/1992	34 Tahun	60	06/06/2052
JML	2 A-BKGT					

SMP KRISTEN MADANDAN

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	Manisa Hodesi Tanggulangan,S.Pd (Mulai Agustus 2021)	Wawondula	06/06/1993	33 Tahun	60	06/06/2053
	1 A-BKGT					

SMP KRISTEN SA'DAN TAHUN 2025

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	Ferlina Timang, SE	Sa'dan	03/08/1981	44 Tahun	60	03/08/2041

	Yulius Radu Paranduk,S.Pd (Juli 2021) Keluar Juni 2024 (informasi 2 Sept. 2025)	Akung	28/08/1983	42 Tahun	60	28/08/2043
JML	1 A-BKGT					

SEKOLAH TRANSFORMASI SMP KRISTEN TAGARI

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR Pensiun	TANGGAL Pensiun
1	Aljun Simon, S.Pd.B.Ed	Rante Uma	14/06/1998	28 Tahun	60	14/06/2058
JML	1 A-BKGT					

SMA

SMA KRISTEN RANTEPAO

NO	NO. PST	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR Pensiun	TANGGAL Pensiun
1	1	Bica Layuk,S.Pd	Paniki	25/10/1967	58 Tahun	60	25/10/2027
	2	Drs. Abednego, MM (Pensiun Juni 2025)	Tana Toraja	09/05/1965	61 Tahun	60	09/05/2025
2	3	Kurniati S.P	Watampone	25/01/1975	51 Tahun	60	25/01/2035
3	4	Marthen Sambo, SE	Makale	07/03/1978	48 Tahun	60	07/03/2038
4	5	Maria Antonetta Galugu,S.Pd	Rantepao	08/03/1984	42 Tahun	60	08/03/2044
5	6	Antonius Lolopayung,S.Pd	Sa'dan	05/10/1978	47 Tahun	60	05/10/2038
6	7	Athrieana Badi', SE	Rantepao	27/12/1984	41 Tahun	60	27/12/2044
7	8	Nopyanti Rombe	Kondongan	20/11/1977	48 Tahun	58	20/11/2035
8	9	Selfia Mika Sipi'	Palopo	30/09/1971	54 Tahun	58	30/09/2029
9	10	Rudy	Jakarta	25/03/1976	50 Tahun	58	25/03/2034
10	11	Tomy Layuk datu	Manado	15/06/1977	49 Tahun	58	15/06/2035
11	12	Rina Siampa'	Rantepao	18/10/1968	57 Tahun	58	18/10/2026
12	13	Andres Martan	Toraja	18/11/1986	39 Tahun	58	18/11/2044
13	14	Bulan Rara Yangsen, SS.M.Hum	Makale	10/06/1997	29 Tahun	60	10/06/2057
14	15	Dewi Bunga, S.Pd. M.Pd	Paniki	05/08/1995	30 Tahun	60	05/08/2055
15	16	Trisna Feby Sugiarti R.S.Pd	Malengko	07/02/1998	28 Tahun	60	07/02/2058
16	17	Chatryne Novita Tiku Tulak,S.Psi	Rantepao	29/02/1996	30 Tahun	60	29/02/2056
17	18	Eka Suryokta Wardania Taruk;limbong,S.Si	Rantepao	06/10/1992	33 Tahun	60	06/10/2052
18	19	Yermia Karrang Karrangan,S.Pd	Kalambe'	17/07/1991	34 Tahun	60	17/07/2051
19	20	Frederich Tandigau, S.Pd	Rantepao	22/02/1997	29 Tahun	60	22/02/2057

Jumlah	19 A-BKGT (12 + 7 = 19)				

SMA KRISTEN BARANA'

NO URT	NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	1	Efraim, S.Si.M.Pd	Rantedanga'	28/07/1974	51 Tahun	60	28/07/2034
2	2	Marthen Payung Linggi', S.Pd. M.Pd	Nanggala	16/06/1975	51 Tahun	60	16/06/2035
3	3	Elisabet Saddi, S.Pd.M.Pd	Parinding	24/10/1987	38 Tahun	60	24/10/2047
4	4	Samson AGUSTINUS Lolang,S.Th	Raha	26/08/1976	49 Tahun	60	26/08/2036
5	5	Lordna Gabrella Langsa L. Lambe', S.S	Rantepao	22/10/1991	34 Tahun	60	22/10/2051
6	6	Mirian Tandi, S.Si	Bintuni	07/05/1983	43 Tahun	60	07/05/2043
7	7	Rislyon Ripi, S.Kom	Bontang	19/10/1993	32 Tahun	58	19/10/2051
8	8	I Ketut Sukarena	Bali	14/03/1973	53 Tahun	58	14/03/2031
9	9	Tandi Kanna	Te'de	11/01/1973	53 Tahun	58	11/01/2031
10	10	Evi Rangga Popang, S.Kep	Barana'	20/03/1979	47 Tahun	60	20/03/2039
11	11	Agustina Patabang,A.Md. SE	Nonongan	14/12/1978	47 Tahun	58	14/12/2036
12	12	Abigael Sampebua	Kanuruan	26/08/1973	52 Tahun	58	26/08/2031
13	13	Alfian Bangalino	Tikunna Malenang	13/10/1977	48 Tahun	58	13/10/2035
	14	Yunus Baantasik (Pensiun Desember 2025	Barana'	17/11/1967	58 Tahun	58	17/11/2025
14	15	Joni Tappi	Barana'	26/06/1973	53 Tahun	58	26/06/2031
15	16	Rumapu Sapu Pongutan	Ba'lele	06/01/1975	51 Tahun	58	06/01/2033
16	17	Welem Takko	Pao	11/04/1970	56 Tahun	58	11/04/2028
17	18	Irayani Palamba, A.Md	Rantepao	03/01/1979	47 Tahun	58	03/01/2037
18	19	Monica	Kadundung	13/11/1989	36 Tahun	58	13/11/2047
19	20	Arnyati Batu Sumbung,S.Pd	Toli- Toli	11/03/1994	32 Tahun	60	11/03/2054
20	21	Alfonsus Arjuna Tosari, S.Pd	Makassar	14/08/1987	38 Tahun	60	14/08/2047
21	22	Dahlia Rante Bida, S.Pd	Sangakungan	05/01/1990	36 Tahun	60	05/01/2050
22	23	Ajeng Prajayanti Umbas, S.Pd	Rantepao	04/10/1991	34 Tahun	60	04/10/2051
23	24	Robert Apriadi Tanduk,S.Pd	Ujung Pandang	16/04/1986	40 Tahun	60	16/04/2046
24	25	Ricki Boro, SE	Makassar	15/11/1987	38 Tahun	58	15/11/2045
25	26	Lewi	Tana Toraja	28/01/1985	41 Tahun	58	28/01/2043
26	27	Rita Rombe	Barana'	29/06/1987	39 Tahun	58	29/06/2045
27	28	Jefrianita Leko,S.Pd *)	Pare-pare	10/01/1989	37 Tahun	60	10/01/2049
28	29	Irmawati Kharisma Pairunan, S.Pd	Rantepao	06/10/1999	26 Tahun	60	06/10/2059
29	30	Novita Arutmayanti,S.Pd.M.Pd	Pasar Panas	13/11/1999	26 Tahun	60	13/11/2059

30	31	Rosida Uli Artha BR. Lumbantoruan,S.Pd	Sungai Dekan	30/06/1994	32 Tahun	60	30/06/2054
31	32	Desy Natalia, S.Si	Rantepao	30/12/1996	29 Tahun	60	30/12/2056
32	33	Ratu Anggriani Tangke Parung,S.Si.M.Si.D	Tambunan	08/05/2000	26 Tahun	60	08/05/2060
33	34	Irene Rante Toding, S.Pd	Makale	05/06/2000	26 Tahun	60	05/06/2060
34	35	Absan Pawan, S.Pd	Bua	24/04/1996	30 Tahun	60	24/04/2056
35	36	Irvini Nofrianto Pabane, S.Pd. M.Pd	Tana Toraja	09/08/1998	27 Tahun	60	09/08/2058
36	37	Evans Heronimus Rusung, S.Pd	Pakatan	17/02/1999	27 Tahun	60	17/02/2059
37	38	Regar, S.Si. M.Pd	Polewali	23/10/1996	29 Tahun	60	23/10/2056
38	39	Hilpha=ya Chory, S.Pd. M.Pd	Mangktana	11/11/1994	31 Tahun	60	11/11/2054
Jumlah		38 A-BKGT					

*) mutasi dari SMA Kr. Makale 22-7-2024
27 + 11 = 38)

SMA KRISTEN MAKALE

NO	NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	1	Petrus Tato'	Bungin	17/07/1972	53 Tahun	58	17/07/2030
2	2	Hermin Ranggalele,S.Pd	Tana Toraja	01/04/1973	53 Tahun	60	01/04/2033
3	3	Jefrianto,S.Pd	Pemanukan	29/06/1990	36 Tahun	60	29/06/2050
4	4	Elvis Rinda Paliling, SE	Makale	14/02/1984	42 Tahun	58	14/02/2042
5	5	Afniaty Sudding	Makale	25/04/1982	44 Tahun	58	25/04/2040
6	6	Veronika Tandi Angga,S.Pd	Tinoring	13/09/1978	47 Tahun	60	13/09/2038
7	7	Nelvira Gimpa Lele,S.Pd,K	Mendetek	07/09/1990	35 Tahun	60	07/09/2050
8	8	Yuliana Sonda Matasik,S.Pd	Bori'	11/07/1988	37 Tahun	60	11/07/2048
		Jefrianita Leko,S.Pd	mutasi ke SMA	Kr. Barana' 22-7-2024			
9	9	Ejanuari Reni Mangiri',S.Pd	Palu	04/01/1993	33 Tahun	60	04/01/2053
10	10	Permenas Harsarmos,S.Kom	Makale	10/11/1991	34 Tahun	60	10/11/2051
11	11	Hermin Limbong S.Pd.K	Dende'	12/05/1987	39 Tahun	60	12/05/2047
12	12	Selviana Meisita Rante Kala'padang,S.Pd (milai Juni 2021)	Se'pon	13/05/1992	34 Tahun	60	13/05/2052
13	13	Ivayanti Palloan,SP.Si (Mulai Juli 2021)	Ulusalu	11/04/1986	40 Tahun	60	11/04/2046
14	14	Alfriani C.Pala'langan S.Pd (Mulai Juli 2021)	Makale	15/04/1988	38 Tahun	60	15/04/2048
15	15	Yurnani Pindan,SA.Pd (Mulai Juli 2021)	Batupapan	09/09/1990	35 Tahun	60	09/09/2050

16	16	Beny Rinda Paliling,SE (Mulai Juli 2021)	Makale	25/11/2021	4 Tahun	58	25/11/2079
17	17	Salom Andala (Mulai Juli 2021)	Kapolang	13/04/1995	31 Tahun	58	13/04/2053
18	18	Ela Fenny.P, S.Pd	Makale	09/02/1993	33 Tahun	60	09/02/2053
19	19	Salmi Sukama	Palu	20/02/1987	39 Tahun	58	20/02/2045
20	20	Della Delfia Mandila, S.Pd	Makassar	31/10/1996	29 Tahun	60	31/10/2056
21	21	Putri Fritami Ata, S.Pd	Gandangbatu	06/06/2001	25 Tahun	60	06/06/2061
22	22	Nielmi Juniarti Panggula, S.Si	Makale	02/06/1993	33 Tahun	60	02/06/2053
23	23	Frans Seven Pabetta	Simbuang	07/07/1997	28 Tahun	60	07/07/2057
24	24	Yulius, S.Sn	Kanan	28/04/1994	32 Tahun	60	28/04/2054
25	25	Anryanti Sumuel,S.Pd	Botang	28/04/1994	32 Tahun	60	28/04/2054
Jumlah		25 A-BKGT					

(24 + 1 = 25)

SMA KRISTEN MIALLO

NO	NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	1	Aso' Loli,S.Pd	Sulikan	25/08/1990	35 Tahun	60	25/08/2050
2	2	Dina Sambeta, S.Pd	Sima	21/09/1989	36 Tahun	60	21/09/2049
Jumlah		2 A-BKGT					

SMK

NO	NO. PST	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	1	Micha Sa'ti Pairunan, ST, MM	Rantepao	26/05/1970	56 Tahun	60	26/05/2030
		Semuel Rantererung, SE, MM (pensiun)	Madanan	02/07/1964	61 Tahun	60	02/07/2024
		Dra. Agustina Rantetasak, MM (Pensiun)	Lempo	16/08/1964	61 Tahun	60	16/08/2024
2	2	Drs. Markus Sini	Tana Toraja	01/06/1967	59 Tahun	60	01/06/2027
		Dra. Kristina (Pensiun)	salu	18/08/1964	61 Tahun	60	18/08/2024
3	3	Amos Toding. Ratte, ST, MM	Makale	08/05/1970	56 Tahun	60	08/05/2030
4	4	Ruben Rerung Tumonglo, ST, MM	Ulusalu	10/11/1974	51 Tahun	60	10/11/2034
5	5	Selmi Tiku Limbong, S.Pd, MM	Tikala	14/10/1982	43 Tahun	60	14/10/2042
6	6	Marthina Kinda, ST	Rantepao	29/03/1979	47 Tahun	60	29/03/2039
7	7	Gerson Sirveltet Melky	Makale	15/09/1979	46 Tahun	60	15/09/2039
8	8	Adrianus Lupu', S.Kom	Toraja	16/06/1981	45 Tahun	60	16/06/2041
9	9	Arisman, S.ST	Manangalu	08/07/1985	40 Tahun	60	08/07/2045
	10	Emmy Mallua', ST, MM (Pensiun.....	Rantepao	04/05/1965	61 Tahun	60	04/05/2025
10	11	Roy Palayuran, ST	Lebang	30/12/1979	46 Tahun	60	30/12/2039

11	12	Karel Lendu' Rantetampang	Lempo	02/04/1975	51 Tahun	60	02/04/2035
12	13	Daniel Mentaruk	Akung	31/12/1983	42 Tahun	60	31/12/2043
13	14	Runy Alberty	Palopo	31/12/1969	56 Tahun	60	31/12/2029
14	15	Sarni Paembonan	Tator	28/11/1981	44 Tahun	60	28/11/2041
15	16	Yosep Linggi'	Mangkutana	31/05/1980	46 Tahun	60	31/05/2040
16	17	Otta Panggalo	Pemanikan	15/10/1985	40 Tahun	60	15/10/2045
17	18	Thi Bato'limbong	Solo	08/09/1984	41 Tahun	60	08/09/2044
18	19	Mikhael Sampebua'	Tallunglipu	23/11/1986	39 Tahun	60	23/11/2046
19	20	Marthen Rudi Pongpageseng	Rantepao	06/07/1978	47 Tahun	60	06/07/2038
		Martinus Sulo (Pensiun)	Sangalla'	13/07/1967	58 Tahun	60	13/07/2027
		Ery Tarukallo Palisungan Pensiun)	Rantepao	11/11/1966	59 Tahun	58	11/11/2024
20	22	Daniel Lamba' Bannela'bi' (IDK mulai Juli 2011)	Nanggala	19/09/1968	57 Tahun	58	19/09/2026
21	23	Nataniel Palimbunga' (IDK Mulai Juli 2011)	Banga'	29/11/1968	57 Tahun	58	29/11/2026
22	24	I Wayan Sukarya (IDK Mulai Juli 2011)	Bali	22/10/1972	53 Tahun	58	22/10/2030
23	25	Mesak Ka'bu (IDK muai Juli 2011)	Bonggakaradeng	10/04/1971	55 Tahun	58	10/04/2029
24	26	Benyamin Padandi (IDK mulai Juli 2011)	Panga'	09/02/1972	54 Tahun	58	09/02/2030
25	27	Obed Silambi' (IDK mulai Juli 2011)	Sa'dan	15/04/1971	55 Tahun	58	15/04/2029
26	28	Marthen Mangayun	Sangalla'	20/05/1975	51 Tahun	58	20/05/2033
27	29	Yusuf Mongge	Salompak	04/05/1973	53 Tahun	58	04/05/2031
28	30	Yohanis Rubas	Salu	12/11/1960	65 Tahun	58	12/11/2018
29	31	Ratni Remme	Jayapura	14/09/1983	42 Tahun	58	14/09/2041
30	32	Petrus Tato' Rero'	Kandora	27/11/1969	56 Tahun	58	27/11/2027
31	33	Agustinus (IDK mulai Juli 2011)	Sangalla'	07/04/1973	53 Tahun	58	07/04/2031
32	34	Aris Matana	Tandung la'bo'	18/03/1972	54 Tahun	58	18/03/2030
33	35	Daud Paerunan	Ujung Pandang	29/06/1968	58 Tahun	58	29/06/2026
34	36	Simon Tombi	Sima	15/07/1986	39 Tahun	58	15/07/2044
35	37	Antonius Retu	Salutiakka'	28/04/1986	40 Tahun	58	28/04/2044
36	38	Roby Leo Gilli	La'bo'	09/07/1981	44 Tahun	58	09/07/2039
37	39	Safril	Rantepao	04/04/1985	41 Tahun	58	04/04/2043
38	40	Novita Upa' Mangnga'	angin-angin	13/11/1983	42 Tahun	58	13/11/2041
39	41	Jeni Tikuallo	Rantepao	06/01/1989	37 Tahun	58	06/01/2047
40	42	Agus Ramadao Rendengbara'	Ulusalu	03/08/1979	46 Tahun	58	03/08/2037
41	43	Frenky Sulo Patulak	Sangalla'	27/06/1988	38 Tahun	58	27/06/2046
42	44	Nataniel Salempang	Mariri	01/08/1991	34 Tahun	58	01/08/2049
43	45	Yoel Mawa' Ratu	Rantepao	11/05/1981	45 Tahun	58	11/05/2039

44	46	Feri Kappae	Tallunglipu	24/02/1987	39 Tahun	58	24/02/2045
45	47	Justy Konda' Pairunan	Parinding	28/06/1991	35 Tahun	58	28/06/2049
46	48	Sardiani Manta Rombe	Rantepao	27/06/1988	38 Tahun	58	27/06/2046
47	49	Martinus Pasere	Uluway	18/09/1980	45 Tahun	58	18/09/2038
48	50	Berthi Datulinggi' (cuti diluar tanggungan)	Toraja	10/06/1992	34 Tahun	58	10/06/2050
49	51	Rensi Bui' Bana	Tallunglipu	25/09/1989	36 Tahun	58	25/09/2047
50	52	Petrus Ali	Se'don	14/12/1980	45 Tahun	58	14/12/2038
51	53	Yakobus Rampun	Pangrara	01/06/1991	35 Tahun	58	01/06/2049
52	54	Lukas Salong	Rantepao	31/03/1985	41 Tahun	58	31/03/2043
53	55	Yosep Tangke Lolok	Mariri	07/09/1979	46 Tahun	58	07/09/2037
54	56	Julti Rantetasik	Bonoran	30/07/1992	33 Tahun	58	30/07/2050
55	57	Yohanis Lolok Panggalo	Tator	28/05/1975	51 Tahun	58	28/05/2033
56	58	Feri Tandir Rapang	Tallunglipu	08/12/1983	42 Tahun	58	08/12/2041
57	59	Alan Inmas Panggua, SE	Rantepao	11/08/1995	30 Tahun	58	11/08/2053
58	60	Arnoldus Jerry Botok, SE	Ujung Pandang	28/06/1984	42 Tahun	58	28/06/2042
59	61	Marni Sanda Panggua, S.Pd (Mulai Januari 2022)	Rantepao	26/05/1995	31 Tahun	60	26/05/2055
60	62	Arnold Souisa, S.Pd (Mulai Sept.2021)	Rantepao	23/04/1991	35 Tahun	60	23/04/2051
61	63	Jalin Toya, ST (Mulai sept. 2021)	Rantepao	25-01-1985	41 Tahun	58	25/01/2043
62	64	Dwi Purwanti Soyan, SE	Nabire	02/02/1992	34 Tahun	58	02/02/2050
63	65	Riswan, S.Pd	Redak	18/12/1996	29 Tahun	60	18/12/2056
64	66	Deby Astuti Langngan, S.Pd	Rantepao	21/08/1993	32 Tahun	60	21/08/2053
65	67	Sulistyo Adam Rantererung, S.Pd	Makale	22/10/1997	28 Tahun	60	22/10/2057
66	68	Suswanti Almadota, S.Pd.M.Pd	Tana Toraja	27/08/1996	29 Tahun	60	27/08/2056
67	69	Harmi Dende Topadang, S.Th	Tapparan	17/07/1989	36 Tahun	60	17/07/2049
68	70	Edryon Effendhi S.Or	Rantepao	03/09/1990	35 Tahun	60	03/09/2050
69	71	Malvin, S.Pd. M.Pd	Rante Damai	04/12/1992	33 Tahun	60	04/12/2052
Jumlah		69 A-BKGT					

(62 + 7 = 689)

Cuti diluar tanggungan
dibayarkan

68

1

67

SMK KRISTEN BITTUANG

NO	NO. PST	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	1	Hermin Dika, SE(Nov. 2016)	Bittuang	22/01/1975	51 Tahun	60	22/01/2035
2	2	Efendi Tolla, ST (Agust. 2020)	Sarira	13/05/1976	50 Tahun	60	13/05/2036

3	3	Soleman Rambai, S.Pd (Agust. 2020)	Tiroan	21/09/1987	38 Tahun	60	21/09/2047
4	4	Agustina Sanda La'bi', SE (Juli 2018)	Se'seng	30/08/1982	43 Tahun	58	30/08/2040
5	5	Yosia, SE (Nov.2016)	Maros	09/04/1979	47 Tahun	58	09/04/2037
	6	Bernece Bungan (Nov. 2020) pensiun Oktober 2025	Bittuang	06/08/1967	58 Tahun	58	06/08/2025
6	7	Titus Soya (Nov. 2016)	Buttu	14/06/1986	40 Tahun	58	14/06/2044
7	8	Elpa (Agustus 2020)	Sibanawa	05/09/1993	32 Tahun	58	05/09/2051
	9	Ernita Tiimbang, S.Pd (Keluar)	Wowondula	11/10/1992	33 Tahun	60	11/10/2052
8	10	Marselina Buratasik,S.Pd (Okt.2021) (80%)	Tiroan	02/01/1991	35 Tahun	60	02/01/2051
Jumlah		8 A-BKGT					

SMK KRISTEN SANGALLA'

	NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
	1						
	2						
		0 A-BKGT					

SMK KRISTEN MAKALE

NO	NO. PST	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	1	R.P.Rateallo,S.Pt. M.Pd	Tana Toraja	06/03/1968	58 Tahun	60	06/03/2028
2	2	Trimurti Rundupadang,S.Si	Makale	17/06/1972	54 Tahun	58	17/06/2030
3	3	Noplin Linggi',S.Pd	Buakayu	10/11/1983	42 Tahun	60	10/11/2043
4	4	Aprianus Jusuf Tampang	Makale	18/04/1971	55 Tahun	58	18/04/2029
5	5	Elsye Sixnoverita Sello'	Makale	09/11/1980	45 Tahun	58	09/11/2038
6	6	A. Sera Sima	Mandetek	18/02/1978	48 Tahun	58	18/02/2036
7	7	Rober Ruruk	Kalimbu'bu	29/10/1989	36 Tahun	58	29/10/2047
8	8	Andreas Toya	Kalimbu'bu	00/01/1900	126 Tahun	58	31/12/1957
Jumlah		8 A-BKGT					

SMK KRISTEN 2 RANTEPAO

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
	0 A-BKGT					

SMK KRISTEN BASSE SANGTEMPE'

NO	NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	1	Marthen Puang Toding, S.Pd (Sept. 2016)	Se'seng	07/07/1983	42 Tahun	60	07/07/2043
Jumlah		1 A-BKGT					

YPKT Makassar**SD KRISTEN ELIM MAKASSAR**

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	Matelda Rantelino,S.Pd	Rante	17/08/1993	32 Tahun	60	17/08/2053
2	Mayati Tandibau,S.Pd	Rantepao	18/05/1992	34 Tahun	60	18/05/2052
3	Jeslin Sampe Alang, S.Pd	Tabaro	19/09/1997	28 Tahun	60	19/09/2057
4	Arni Kadang,S.Pd	Barana'	24/09/1996	29 Tahun	60	24/09/2056
5	Lydia Meita,S.Pd	Ujung Pandang	28/05/1988	38 Tahun	60	28/05/2048
6	Mediwati Somalinggi,S.Pd	Tana Toraja	29/08/1988	37 Tahun	60	29/08/2048
7	Heny Putriany,S.Pd	Ujung Pandang	25-12-1998	27 Tahun	60	25/12/2058
8	Joni Toding Kayang,S.PAK	Palian	22/09/1987	38 Tahun	60	22/09/2047
9	Marthina Mada Serang,S.Pd	Tiromanda	25/07/1989	36 Tahun	60	25/07/2049
10	Astrisa Glorayani,S.Pd	Ge'tengan	02/12/1998	27 Tahun	60	02/12/2058
JML	10 A-BKGT					

SMP KRISTEN ELIM MAKASSAR

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	Putri Oktayanti Go'o, S.Pd	Ujung Pandang	16/10/1994	31 Tahun	60	16/10/2054
2	Santi Palodang,S.Pd	Beroppa	29/05/1992	34 Tahun	60	29/05/2052
3	Jeriani Tandibua',S.Pd	Ujung Pandang	02/06/1992	34 Tahun	60	02/06/2052
4	Krispin Tenna,S.Kom	Ujung Pandang	30/11/1986	39 Tahun	58	30/11/2044
5	Febriany Betteng Palondongan	Tana Toraja	03/01/1997	29 Tahun	60	03/01/2057
JML	5 A-BKGT					

SMA KRISTEN ELIM MAKASSAR

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN

1	Frilly Verina Tipa,S.Pd	Palopo	15/01/1995	31 Tahun	60	15/01/2055
2	Beatrix Lora Andi Lolo,S.Pd	Pinrang	07/01/1988	38 Tahun	60	07/01/2048
3	Kornelius Alam,S.Pd	Sabbang	05/11/1991	34 Tahun	60	05/11/2051
4	Nirmala Jumentara Parapa', S.Pd *)	Salu Sopai	19/09/1997	28 Tahun	60	19/09/2057
5	Grace Lisurara' Sura', S.Pd *)	Makale	17/04/1995	31 Tahun	60	17/04/2055
JML	5 A-BKGT					

*) Mulai Agustus 2025

YPKT MAAKASSAR

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	Yunarti Kambuno,S.Kom	Ujung Pandang	17/01/1988	38 Tahun	58	17/01/2046
JML	1 A-BKGT					

RS. Elim Makassar

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
	Rahel Simbo Palimbong (Pensiun)					
1	Ratna Bangun Lembang	Makale	05/07/1973	52 Tahun	58	05/07/2031
2	Anita Tangaguling	Bintuni Manokwari	12/12/1977	48 Tahun	58	12/12/2035
3	Meri Mangendong	Rantepao	14/12/1974	51 Tahun	58	14/12/2032
4	Miska Sallata	Makale	15/10/1980	45 Tahun	58	15/10/2038
JML	4 Anggota BKGT					

PANTI ASUHAN TAGARI

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	Duma' Lino Padang	Angin-angin	28/02/1970	56 Tahun	58	28/02/2028

DATA PEKERJA AKTIF GEREJA TORAJA DESEMBER 2025

NO	NAMA LEMBAGA	DOKTER	PERAWAT	GURU	DOSEN	PEGAWAI	JUMLAH	TOTAL	KET
1	Pendeta						1086	1086	
2	Pegawai BPS Gereja Toraja					27	27		

3	PT Sulo					26	26		
4	PSP Tangmentoe					3	3		
5	YKGT / RS Elim Rantepao	13	254				267		Termasuk Pegawai
6	Jemaat / Klasis / Wilayah / OIG Pusat					149	149		
7	YPTKM / UKI Toraja				138	110	248		
8	Rumah Saki Elim Makassar		1			3	4		
9	Panti Asuhan Tagari					1	1		
	Jumlah 1 s.d. 8	13	255		138	319	725	725	
10	YPKT Toraja / Sekolah :								
	1 YPKT					3	3	3	
	2 Sekolah Dasar / TK :								
	2.1 SD Kristen Makale 1			4		3	7		
	2.2 SD Kristen Rantepao 5			15		3	18		
	2.3 SD Kristen Malango'			9		1	10		
	2.4 TK Kristen Rantepao			4		1	5		
	Jumlah			32		8	40	40	
	3 SMP								
	3.1 SMP Kristen Makale			11		4	15		
	3.2 SMP Kristen Kandora			1		2	3		
	3.3 SMP Kristen Sangalla'			1		1	2		
	3.4 SMP Kristen Dende'			2			2		
	3.5 SMP Kristen Sa'dan			1			1		
	3.6 SMP Kristen Madandan			1			1		
	3.7 SMP Kristen Tagari			1			1		
	Jumlah			18		7	25	25	
	4 SMA								
	4.1 SMA Kristen Barana'			24		14	38		
	4.2 SMA Kristen Rantepao			13		6	19		
	4.3 SMA Kristen Makale			19		6	25		
	4.4 SMA Kristen Miallo			2			2		
	Jumlah			58		26	84	84	
	5 SMK								
	5.1 SMK Kristen Tagari			31		38	69		
	5.2 SMK Kristen Makale			2		6	8		

		5.3	SMK Kristen Bittuang			4		4	8		
		5.4	SMK Kristen Bastem			1		0	1		
		5.5	SMP Kristen 2 Rantepao						0		
		Jumlah				38		48	86	86	
11	YPKT Makassar / Sekolah :										
	1	YPKT						1	1	1	
	2	Sekolah Dasar :									
		2.1	SD Kristen Elim Makassar			10			10		
		2.2	SMP Kristen Elim Makassar			4		1	5		
		2.3	SMA Kristen Elim Makassar			5			5		
		Jumlah				19		1	20		20
				13	255	165	138	413	984	984	
TOTAL DESEMBER 2025										2070	

Pendeta	1086
Non Pendeta	984

18. Nama anggota penerima SHT (pensiunan) Desember 2025

DAFTAR PENERIMA SHT DESEMBER 2025 PENDETA (PESERTA LANGSUNG)

NO. URT	NO PST	N A M A		GOL.	MASA KERJA	MASA IURAN LUNAS	GAJI POKOK	%	REALISASI YANG BER-SANGKUTAN	REALISASI JANDA / DUDA	YATIM PIATU	TUNJANG AN KELUAR GA	TUNJANGAN PANGAN	PEMBU LATAN	JUMLAH
1	7	Pdt. Estepanus Tolla	K/0	III/b	15	15	3.340.300	30%	1.002.090	-	-	100.209	300.000	22.701	1.425.000
2	63	Pdt.Anthon Manika	K/0	III/d	24	24	4.237.500	48	2.034.000	-	-	-	150.000	-	2.184.000
3	64	Pdt.M.G.Matasik	K/0	II/d	26	26	3.374.400	52	1.754.688	-	-	175.469	300.000	5.843	2.236.000

4	76	Pdt.S.T.Bethony	K/0	IV/a	21	21	4.151.100	42	1.743.462	-	-	174.346	300.000	192	2.218.000
5	92	Pdt.A.J.Anggui	K/0	IV/e	32	35	5.901.200	70	4.130.840	-	-	-	150.000	160	4.281.000
6	95	Pdt.J.C.T.Pirri'	K/0	III/d	32	35	4.797.000	70	3.357.900	-	-	-	150.000	100	3.508.000
7	113	Pdt.Junus Palilu	K/0	IV/a	32	35	5.000.000	70	3.500.000	-	-	350.000	300.000	-	4.150.000
8	120	Pdt.Ruben Tanggulangan	K/0	IV/c	32	35	5.431.900	70	3.802.330	-	-	380.233	300.000	437	4.483.000
9	122	Pdt.M.Tandiappang	K/0	III/d	32	34	4.797.000	68	3.261.960	-	-	326.196	300.000	844	3.889.000
10	134	Pdt.Ny.H.Manapa'	K/0	IV/a	16	16	3.901.000	32	1.248.320	-	-	-	150.000	680	1.399.000
11	135	Pdt.J.Res Pasa'	K/0	IV/c	32	35	5.431.900	70	3.802.330	-	-	380.233	300.000	437	4.483.000
12	143	Pdt.Drs.JL. Matalangi'	K/0	IV/b	26	26	4.748.500	52	2.469.220	-	-	246.922	300.000	4.858	3.021.000
13	145	Pdt.J.B.Ranteallo	K/0	III/d	32	34	4.797.000	68	3.261.960	-	-	326.196	300.000	844	3.889.000
14	149	Pdt. Welem Layukallo	K/0	IV/c	22	22	4.651.800	44	2.046.792	-	-	204.679	300.000	529	2.552.000
15	155	Pdt.Jhon Sanger	K/0	IV/b	32	32	5.211.500	64	3.335.360	-	-	333.536	300.000	104	3.969.000
16	160	Pdt. Semuel Layuk Allo	K/0	IV/a	32	33	5.000.000	66	3.300.000	-	-	330.000	300.000	-	3.930.000
17	164	Pdt.Markus Dama Pabunga,B.Th	K/0	III/d	32	35	4.797.000	70	3.357.900	-	-	335.790	300.000	310	3.994.000
18	167	Pdt. Marthen Sulu' Pongsendana	K/0	III/d	32	32	4.797.000	64	3.070.080	-	-	307.008	300.000	912	3.678.000
19	170	Pdt. Zeth Tata Bethony	K/0	III/c	30	30	4.461.800	60	2.677.080	-	-	267.708	300.000	212	3.245.000
20	174	Pdt. Pither Tangronno'	K/0	III/d	32	33	4.797.000	66	3.166.020	-	-	316.602	300.000	378	3.783.000
21	176	Pdt.Ayub Pasoan,B.Th	K/3	III/c	16	20	3.591.200	40	1.436.480	-	-	201.107	600.000	413	2.238.000
22	178	Pdt. Daud Tulak,B.Th	K/0	III/b	21	26	3.665.900	52	1.906.268	-	-	-	150.000	732	2.057.000

23	186	Pdt.Drs. Daud Sangka' Palisungan,M.Si	K/0	IV/c	32	26	5.431.900	52	2.824.588	-	-	282.459	300.000	953	3.408.000
24	190	Pdt.Musa Tandiboyong,S.Th	K/0	IV/a	30	32	4.847.300	64	3.102.272	-	-	310.227	300.000	1.501	3.714.000
25	198	Pdt. Tiku Rari,M.Th	K/0	IV/c	32	33	5.431.900	70	3.802.330	-	-	380.233	300.000	437	4.483.000
26	199	Pdt.Mathius Sampe Ritti, M.Th	K/2	IV/a	22	26	4.281.800	52	2.226.536	-	-	311.715	600.000	749	3.139.000
27	200	Pdt. Soleman Batti',M.Th	K/0	IV/d	32	35	5.661.700	70	3.963.190	-	-	396.319	300.000	491	4.660.000
28	201	Pdt.Dr.J.K.Parantean,M.Th	K/0	IV/e	32	37	5.901.200	70	4.130.840	-	-	-	150.000	160	4.281.000
29	208	Pdt. Nataniel Kadang,S.Th	K/0	IV/b	30	35	5.052.300	70	3.536.610	-	-	353.661	300.000	729	4.191.000
30	209	Pdt. Nathan Sima,B.Th	K/0	III/d	32	33	4.797.000	66	3.166.020	-	-	-	150.000	980	3.317.000
31	210	Pdt. Damaris Madethen,M.Th	K/0	IV/a	14	21	3.782.400	42	1.588.608	-	-	-	150.000	1.392	1.740.000
32	212	Pdt. Marthen Manguling,S.Th	K/0	IV/d	32	35	5.661.700	70	3.963.190	-	-	396.319	300.000	491	4.660.000
33	213	Pdt.Ruben Pasambo,B.Th	K/0	III/c	27	30	4.193.500	60	2.516.100	-	-	251.610	300.000	1.290	3.069.000
34	214	Pdt.Marthen Tangdibali	K/0	IV/b	32	35	5.211.500	70	3.648.050	-	-	364.805	300.000	1.145	4.314.000
35	215	Pdt.Johanis Matana,Sm.Th	K/0	III/d	32	35	4.797.000	70	3.357.900	-	-	335.790	300.000	310	3.994.000
36	216	Pdt. Yan Kole,S.Th	K/0	IV/b	26	31	4.748.500	62	2.944.070	-	-	294.407	300.000	523	3.539.000
37	220	Pdt. John Nimpa',S.Th	K/0	IV/c	32	35	5.431.900	70	3.802.330	-	-	380.233	300.000	437	4.483.000
38	223	Pdt. Daniel Dama' Manukallo,B.Th	K/0	III/c	30	34	4.461.800	68	3.034.024	-	-	303.402	300.000	1.574	3.639.000
39	227	Pdt.Drs.Daniel Palimbunga'	K/0	IV/b	32	36	5.211.500	70	3.648.050	-	-	364.805	300.000	1.145	4.314.000
40	235	Pdt.Drs.Titus Tupang	K/0	IV/b	25	24	4.603.500	48	2.209.680	-	-	220.968	300.000	352	2.731.000
41	237	Pdt. Nimrod Bakurru,B.Th	K/0	III/d	32	35	4.797.000	70	3.357.900	-	-	335.790	300.000	310	3.994.000

42	241	Pdt. Daniel Lomo,S.Th	K/1	IV/b	26	31	4.748.500	62	2.944.070	-	-	353.288	450.000	642	3.748.000
43	243	Pdt. Johanis Barumbun,B.Th	K/0	III/d	30	35	4.650.600	70	3.255.420	-	-	-	150.000	580	3.406.000
44	245	Pdt.Simon Mutu',S.Th	K/0	IV/c	32	34	5.431.900	68	3.693.692	-	-	369.369	300.000	939	4.364.000
45	254	Pdt.Dr.Henriette Tabita Hutabarat Lebang,MA	K/0	IV/e	32	35	5.901.200	70	4.130.840	-	-	-	150.000	160	4.281.000
46	255	Pdt. Simon Toyang Todingallo,S.Th.M.Min	K/0	IV/c	32	34	5.431.900	68	3.693.692	-	-	369.369	300.000	939	4.364.000
47	264	Pdt. Julius Amping,M.Th	K/1	IV/c	29	31	5.105.300	62	3.165.286	-	-	379.834	450.000	880	3.996.000
48	269	Pdt. Sensey Bannepadang,B.Th	K/0	III/d	32	35	4.797.000	70%	3.357.900	-	-	335.790	300.000	310	3.994.000
49	272	Pdt.Indu' Yohanis Panggalo, Dr.Th	K/0	IV/d	30	33	5.488.800	66%	3.622.608	-	-	-	150.000	392	3.773.000
50	275	Pdt. Paulus Patandean,S.Th	K/0	IV/b	32	35	5.211.500	70%	3.648.050	-	-	364.805	300.000	1.145	4.314.000
51	284	Pdt. Simon Rante Allo, B.Th	K/0	IV/a	30	35	4.847.300	70%	3.393.110	-	-	339.311	300.000	579	4.033.000
52	285	Pdt. Obedh Langden, S.Th	K/0	IV/b	24	26	4.603.500	52%	2.393.820	-	-	239.382	300.000	798	2.934.000
53	291	Pdt. Maria Sura',S.Th	K/0	IV/a	16	18	3.901.500	36%	1.404.540	-	-	-	150.000	460	1.555.000
54	292	Pdt. Zeth Arruan,S.Th	K/0	IV/b	27	29	4.748.500	58%	2.754.130	-	-	275.413	300.000	457	3.330.000
55	295	Pdt. Gustaf Adolf Mule,S.Th	K/0	IV/b	26	27	4.748.500	54%	2.564.190	-	-	256.419	300.000	391	3.121.000
56	297	Pdt. Markus Pareang,B.Th	K/0	III/d	31	33	4.650.600	66%	3.069.396	-	-	306.940	300.000	664	3.677.000
57	307	Pdt. Pither Salempang,S.Th	K/0	IV/b	25	28	4.603.500	56%	2.577.960	-	-	257.796	300.000	244	3.136.000
58	320	Pdt. Robertus Pakan,S.Th	K/0	IV/c	30	31	5.266.100	62%	3.264.982	-	-	326.498	300.000	520	3.892.000
59	322	Pdt. Markus Tanga Salubongga,S.Th	K/0	IV/b	25	28	4.603.500	56%	2.577.960	-	-	-	150.000	40	2.728.000
60	324	Pdt. Johny Ma'dika,M.Th	K/3	IV/d	32	33	5.661.700	66%	3.736.722	-	-	224.203	600.000	75	4.561.000

61	326	Pdt. Marthen Tarampak, S.Th	K/1	IV/b	29	25	4.898.100	50%	2.449.050	-	-	244.905	300.000	45	2.994.000
62	337	Pdt. Daniel Sudirman Dariman,S.Th	K/0	IV/b	29	32	4.898.100	64%	3.134.784	-	-	313.478	300.000	738	3.749.000
63	338	Pdt. Yusuf Sudi Maliku,S.Th	K/0	IV/b	28	32	4.898.100	64%	3.134.784	-	-	313.478	300.000	738	3.749.000
64	351	Pdt. Karyawan Asyer Kadang, M.Th	K/3	IV/b	18	21	4.194.600	42%	1.761.732	-	-	211.408	450.000	860	2.424.000
65	352	Pdt. Musa Salusu,M.Th	K/1	IV/e	32	35	5.901.200	70%	4.130.840	-	-	495.701	450.000	459	5.077.000
66	353	Pdt. Arsianti Sipa' Kabanga',M.Th	K/1	IV/e	30	33	5.721.000	66%	3.775.860	-	-	-	150.000	140	3.926.000
67	355	Pdt. Dharma Sallata Putra,S.Th	K/1	III/c	16	21	3.591.200	42%	1.508.304	-	-	150.830	300.000	866	1.960.000
68	357	Pdt. Jenny Kadembo Pali'tondok,S.Th	K/0	IV/a	16	18	3.901.500	36%	1.404.540	-	-	-	150.000	460	1.555.000
69	359	Pdt.Luther Lupi Barumbun,S.Th	K/3	IV/a	30	32	5.052.300	64%	3.233.472	-	-	64.669	300.000	859	3.599.000
70	360	Pdt. Agustinus Paliba',S.Th	K/0	IV/c	30	32	5.266.100	64%	3.370.304	-	-	337.030	300.000	666	4.008.000
71	362	Pdt. Asman Nurdin Pasae,S.Th	K/0	IV/b	24	27	4.603.500	54%	2.485.890	-	-	348.025	600.000	85	3.434.000
72	363	Pdt. Luther Taruk,S.Th	K/3	IV/c	26	33	4.949.400	66%	3.266.604	-	-	391.992	450.000	404	4.109.000
73	364	Pdt. Antonia Sura',S.Th	K/1	IV/b	28	30	4.898.100	60%	2.938.860	-	-	293.886	300.000	254	3.533.000
74	366	Pdt. Wahyu Te'dang Parrangan,S.Th.MM	K/3	III/d	14	16	3.628.900	32%	1.161.248	-	-	-	150.000	752	1.312.000
75	370	Pdt. Simon Lamba' Patabang,S.Th	K/0	IV/b	32	34	5.211.500	68%	3.543.820	-	-	-	150.000	180	3.694.000
76	374	Pdt. Musa Saidi Tarukallo,S.Th	K/0	IV/c	30	34	5.266.100	68%	3.580.948	-	-	358.095	300.000	957	4.240.000
77	375	Pdt. Lili Danga,S.Th	K/0	IV/b	26	31	4.748.500	62%	2.944.070	-	-	353.288	450.000	642	3.748.000
78	386	Pdt. Christina Lebang,S.Th	K/1	IV/c	32	28	5.431.900	56%	3.041.864	-	-	-	150.000	136	3.192.000
79	390	Pdt. Daud Sere Paledung, S.Th	K/3	IV/c	31	31	5.266.100	62%	3.264.982	-	-	391.798	450.000	220	4.107.000

80	391	Pdt. Marthen Mangassa',S.Th	K/1	IV/b	26	31	4.748.500	62%	2.944.070	-	-	-	150.000	930	3.095.000
81	394	Pdt. Paulus Pasamba',M.Th	K/1	IV/d	32	34	5.661.700	68%	3.849.956	-	-	538.994	600.000	50	4.989.000
82	395	Pdt. Joni Pune,M.Th	K/2	IV/c	26	27	4.949.400	54%	2.672.676	-	-	320.721	450.000	603	3.444.000
83	396	Pdt. Lukas beny Paembonan,S.Th	K/1	IV/b	28	34	4.898.100	68%	3.330.708	-	-	399.685	450.000	607	4.181.000
84	397	Pdt. Widiarti Suryati Prasetiawati Veronika Lintin,S.Th	K/1	IV/a	18	19	4.024.400	38%	1.529.272	-	-	183.513	450.000	215	2.163.000
85	399	Pdt. Soleman Toding, B.SW.S.Th	K/1	IV/b	28	29	4.898.100	58%	2.840.898	-	-	340.908	450.000	194	3.632.000
86	406	Pdt. Albatros Palilu, M.Th	K/1	IV/d	32		5.661.700	70%	3.963.190	-	-	475.583	450.000	227	4.889.000
87	411	Pdt. Nicolas Palisu Appang,S.Th	K/1	IV/c	31	33	5.266.100	66%	3.475.626	-	-	486.588	600.000	786	4.563.000
88	418	Pdt. Sulaiman Manguling,Dr.Th	K/0	IV/e	32	35	5.901.200	70%	4.130.840	-	-	495.701	450.000	459	5.077.000
89	419	Pdt. Vinolia Ezra Boka,S.Th	K/1	IV/b	25	21	4.603.500	42%	1.933.470	-	-	193.347	300.000	183	2.427.000
90	435	Pdt. Paulus Boky,S.Th	K/1	IV/a	28	35	4.699.300	70%	3.289.510	-	-	328.951	300.000	539	3.919.000
91	439	Pdt. Simon Randan	K/0	III/d	31	33	4.650.600	66%	3.069.396	-	-	306.940	300.000	664	3.677.000
92	440	Pdt.Petrus Sawe,S.Th	K/0	IV/b	27	29	4.748.500	58%	2.754.130	-	-	275.413	300.000	1.457	3.331.000
93	445	Pdt. Amos Pata'dungan,M.Th	K/1	IV/d	31	32	5.488.800	64%	3.512.832	-	-	562.053	750.000	115	4.825.000
94	449	Pdt. Juni Pangalanan,S.Th	K/0	IV/c	31	33	5.266.100	66%	3.475.626	-	-	417.075	450.000	299	4.343.000
95	452	Pdt. Marthen Lamida,S.Th	K/0	IV/c	32	33	5.431.900	66%	3.585.054	-	-	430.206	450.000	740	4.466.000
96	455	Pdt. Amos Sabuntu,S.Th	K/1	IV/c	30	31	5.266.100	62%	3.264.982	-	-	326.498	300.000	520	3.892.000
97	458	Pdt. Nusnah Tiku, S.Ag	K/0	IV/c	30	31	5.266.100	62%	3.264.982	-	-	-	150.000	18	3.415.000

98	459	Pdt. Marthen Luther Patadingallo,S.Th.M.Min	K/0	IV/d	30	31	5.488.800	62%	3.403.056	-	-	544.489	750.000	455	4.698.000
99	461	Pdt. Helmes, S.Th. MM	K/0	IV/d	30	31	5.488.800	62%	3.403.056	-	-	408.367	450.000	577	4.262.000
100	462	Pdt. Yesaya Tulak, M.Th	K/1	IV/c	31	32	5.266.100	64%	3.370.304	-	-	404.436	450.000	260	4.225.000
101	470	Pdt. Yonathan Kila' Parura,M.Th	K/0	IV/c	28	28	5.105.300	56%	2.858.968	-	-	343.076	450.000	956	3.653.000
102	473	Pdt. Kornelius Matongan,S.Th	K/3	IV/c	31	32	5.266.100	64%	3.370.304	-	-	404.436	450.000	260	4.225.000
103	475	Pdt. Martinus Lawangan,S.Th	K/1	IV/c	31	33	5.266.100	66%	3.475.626	-	-	417.075	450.000	299	4.343.000
104	476	Pdt. Sampe Sima,S.Th	K/1	IV/c	32	35	5.431.900	70%	3.802.330	-	-	608.373	750.000	297	5.161.000
105	482	Pdt. Daud Sampe Biri', S.Th	K/3	IV/b	24	25	4.603.500	50%	2.301.750	-	-	368.280	750.000	970	3.421.000
106	483	Pdt. Meryaty Dampa,S.Th	K/0	IV/c	32	33	5.431.900	66%	3.585.054	-	-	358.505	300.000	441	4.244.000
107	484	Pdt. Menathan Tulak,S.Th	K/2	IV/c	30	31	5.266.100	62%	3.264.982	-	-	457.097	600.000	921	4.323.000
108	2	Pdt. Marthen Minggu Paranggai, B.Th							-	-	-	-		760.000	760.000
109	5	Pdt. Ribka Sinda, B.Th							-	-	-	-		760.000	760.000
110	6	Pdt. Dina Toding,B.Th							-	-	-	-		760.000	760.000
111	8	Pdt. Samuel Tulak Allositandi,B.Th							-	-	-	-		760.000	760.000
112	17	Pdt. Drs. Jan Boong Todingbua'							-	-	-	-		625.000	625.000
113	490	Pdt. Yunus Tapingku,S.Th	K/1	IV/c	32	33	5.431.900	66%	3.585.054	-	-	430.206	450.000	740	4.466.000
114	498	Pdt. Daniel Linggi' Lebang,S.Th	K/3	IV/c	32	33	5.431.900	66%	3.585.054	-	-	573.609	750.000	337	4.909.000
115	499	Pdt. Oktavina Lago, S.Th	K/0	IV/b	24	29	4.603.500	58%	2.670.030	-	-	-	150.000	970	2.821.000
116	503	Pdt. Daud Sampe Ruru,S.Th.M.Si	K/0	IV/d	32	33	5.661.700	66%	3.736.722	-	-	373.672	300.000	606	4.411.000

117	504	Pdt. Noble Punu, S.Th	K/0	IV/c	32	33	5.431.900	66%	3.585.054	-	-	358.505	300.000	441	4.244.000
118	505	Pdt. Elisa Sisang, S.Th	K/2	IV/b	28	29	4.898.100	58%	2.840.898	-	-	397.726	600.000	376	3.839.000
									-	-	-	-	-	-	-
Jumlah															343.59

TOTAL PENDETA :															
	1	Pendeta	118	417.137.000											
	2	Jd/dd/piatu	88	122.451.000											
		Jumlah	206	539.588.001											

DAFTAR PENERIMA SHT DESEMBER 2025 JANDA/DUDA DAN YATIM PIATU PENDETA

NO. UR T	NO PST	N A M A		GOL.	MASA KERJA	MASA IURAN LUNAS	GAJI POKOK	%	REALISASI YANG BER-SANGKUTAN	REALISASI JANDA / DUDA	YATIM PIATU	TUNJ ANGA N KELU ARGA	TUNJAN GAN PANGA N	PEMBUL ATAN	JUMLAH
1	4	Jd. Pdt. S.S. Burambu	K/0	II/a.	15	15	2.552.000	30%	-	382.800	-	-	150.000	167.200	700.000
2	5	Jd. Pdt. D.M. Talebong	K/0	III/b	16	17	3.445.500	34%	-	585.735	-	-	150.000	104.265	840.000
3	8	Jd.Pdt. Silas Parubak	K/0	II/c	23	23	3.138.000	46%	-	721.740	-	-	150.000	3.260	875.000
4	10	Jd. Pdt. P.Russa	K/0	III/d	24	25	4.237.500	50%	-	1.059.375	-	-	150.000	625	1.210.000
5	35	Jd.Pdt.Alik	K/0	II/d	15	15	2.889.800	30	-	433.470	-	-	150.000	142.530	726.000
6	36	Jd. Pdt. L. Tonapa	K/0	III/b	17	17	3.445.500	34	-	585.735	-	-	150.000	41.265	777.000
7	55	Jd.Pdt.JL. Tangalobo'	K/0	III/d	32	32	4.797.000	64	-	1.535.040	-	-	150.000	960	1.686.000

8	59	Jd.Pdt.M.B. Rundupadang (Fransina Paembonan)	K/0	III/d	32	35	4.797.000	70	-	1.678.950	-	-	150.000	50	1.829.000
9	71	Jd.Pdt.B.D.Biyang	K/0	IV/a	31	31	4.847.300	62	-	1.502.663	-	-	150.000	337	1.653.000
10	78	Jd. Pdt.J.T.Manapa'	K/0	IV/c	15	15	4.109.100	30	-	616.365	-	-	150.000	83.635	850.000
11	84	Jd. Pdt.John Tanan	K/0	III/d	22	22	4.108.100	44	-	903.782	-	-	150.000	34.218	1.088.000
12	85	Jd.Pdt.Dominggus Amba	K/0	III/a	22	22	3.627.000	44	-	797.940	-	-	150.000	20.060	968.000
13	94	Jd.Pdt. Junus,BA	K/0	III/d	32	32	4.797.000	64	-	1.535.040	-	-	150.000	960	1.686.000
14	96	Jd. Pdt.AJT.Allorerung	K/0	III/d	32	32	4.797.000	64	-	1.535.040	-	-	150.000	960	1.686.000
15	102	Jd. Pdt.Ch R. Latuparissa	K/0	III/d	32	32	4.797.000	64	-	1.535.040	-	-	150.000	960	1.686.000
16	111	Almh. Pdt. Damaris Maartje Pakan - Anggui	K/0	IV/d	32	35	5.661.700	70	-	1.981.595	-	-	150.000	405	2.132.000
17	116	Jd. Pdt.A.S.Rumpa	K/0	IV/d	32	34	5.661.700	68	-	1.924.978	-	-	150.000	22	2.075.000
18	131	Jd. Pdt.J.Pradoso	K/0	III/c	18	18	3.704.300	36	-	666.774	-	-	150.000	43.226	860.000
19	133	Jd. Pdt.P.Darmin Mariong	K/0	III/b	24	20	3.900.500	40	-	780.100	-	-	150.000	4.900	935.000
20	136	Jd. Pdt.DR.I.P.Lambe'	K/0	IV/e	32	33	5.901.200	66	-	1.947.396	-	-	150.000	604	2.098.000
21	140	Jd. Pdt.J.B.Palimbunga'	K/0	III/c	28	28	4.325.600	56	-	1.211.168	-	-	150.000	832	1.362.000
22	151	Jd. Pdt.Zeth Manguling	K/0	IV/a	32	35	5.000.000	70	-	1.750.000	-	-	150.000	-	1.900.000
23	158	Jd.Pdt. Andarias Lembangan	K/0	IV/a	15	15	3.782.400	30	-	567.360	-	11.34 7	300.000	1.293	880.000
24	165	Jd. Pdt. Manase Sattu,B.Th (Damaris Liku Parebong)	K/0	III/c	24	24	4.065.500	48	-	975.720	-	-	150.000	280	1.126.000
25	168	Jd. Pdt. Yasi Dera	K/0	IV/e	32	35	5.901.200	70	-	2.065.420	-	-	150.000	580	2.216.000

26	175	Alm. Pdt.Pither Todingbua' (2 ANAK)	K/0	IV/a	13	35	3.666.000	70	-	-	769.860	-	300.000	140	1.070.000
27	187	Jd.Pdt. Esrom Podi Kajang,S.Th	K/0	IV/a	22	23	4.281.800	46	-	984.814	-	-	150.000	186	1.135.000
28	193	Yatim Piatu Alm. Pdt.Drs. Luther Tamba	K/0	III/d	18	18	3.861.000	36	-	-	208.494	-	150.000	166.506	525.000
29	202	Jd. Pdt. Yan Pither Polandos,S.Th	K/0	IV/b	32	36	5.211.500	70	-	1.824.025	-	-	150.000	975	1.975.000
30	203	Jd. Pdt. Petrus Manganan, S.Th	K/0	IV/c	32	38	5.431.900	70	-	1.901.165	-	-	150.000	835	2.052.000
31	204	Jd. Pdt.Drs. Daud Palisu Sumbung (Pdt. Esther Yetty Sulle, S.Th)	K/0	IV/d	32	38	5.661.700	70	-	1.981.595	-	-	150.000	405	2.132.000
32	205	Almh.Pdt.Rosmani Rauf Patiku,S.Th (Dioren Tri Paganta, 3-12-2004)	K/0	IV/b	17	35	4.066.500	70	-	-	426.983	-	150.000	53.017	630.000
33	217	Jd. Pdt.Mesakh Tupa Paonganana,Sm.Th (Martha Teko)	K/0	III/d	24	20	4.237.500	40	-	847.500	-	-	150.000	500	998.000
34	219	Jd. Pdt.Daud Yan Saranga', S.Th	K/0	IV/c	32	35	5.431.900	70	-	1.901.165	-	-	150.000	835	2.052.000
35	222	Jd. Pdt. Anddreas Pato' Lambe',S.Th (Esther Bunga)	K/0	IV/b	32	35	5.211.500	70	-	1.824.025	-	-	150.000	975	1.975.000
36	224	Jd. Pdt.R.T. Mongan, S.Th	K/0	IV/b	32	35	5.211.500	70	-	1.824.025	-	-	150.000	975	1.975.000
37	225	Jd.Pdt.DHB. Sampetoding	K/0	IV/b	24	35	4.603.500	70	-	1.611.225	-	-	150.000	3.775	1.765.000
38	226	Jd. Pdt.Cornlius Logo,S.Th (Trisna Tarea)	K/3	III/d	14	35	3.628.900	70	-	1.270.115	-	381.0 35	600.000	850	2.252.000
39	230	Jd. Alm. Pdt.D.Tonda,S.Th (Naomi Lahu)	K/0	IV/b	22	35	4.463.000	70	-	-	468.615	-	150.000	385	619.000
40	240	Jd Pdt.Sampe Ma'din,B.Th	K/0	III/d	28	32	4.508.600	64	-	1.442.752	-	144.2 75	300.000	973	1.888.000
41	246	Anak Almh. Pdt. Debora Desi Salosso',S.Th	K/0	III/a	2	35	2.660.700	70	-	-	558.747	-	300.000	1.253	860.000

42	247	Jd. Pdt. Johanis Tandek, B;Th	K/0	III/d	31	35	4.650.600	70	-	1.627.710	-	-	150.000	290	1.778.000
43	248	Jd. Pdt. Junus Ponipadang, S.Th	K/0	IV/b	30	33	5.052.300	66	-	1.667.259	-	-	150.000	741	1.818.000
44	252	Jd. Pdt. Marthen Luther Tandi	K/0	III/c	29	33	4.325.600	66	-	-	-	428.234	150.000	1.766	580.000
45	253	Anak Alm. Pdt. Bernadus Randuk, M.Th	K/0	IV/a	15	35	3.666.900	70	-	-	770.049	-	300.000	951	1.071.000
46	260	JD. PDT. Drs. Suleman Tolangi'	K/0	III/d	21	35	3.982.600	70	-	1.393.910	-	27.878	300.000	212	1.722.000
47	268	Jd. Pdt. John Lukas Kando, S.Th	K/0	IV/a	28	21	4.699.300	42	-	986.853	-	-	150.000	147	1.137.000
48	270	Jd. Pdt. Yosef, S.Th (Syulthe Christina Nelwan)	K/0	IV/a	16	35	3.901.500	70%	-	1.365.525	-	136.553	300.000	922	1.803.000
49	279	Jd. Pdt. Cornelius Lobo', S.Th	K/0	IV/c	28	35	5.105.300	70%	-	1.786.855	-	-	150.000	1.145	1.938.000
50	281	Ir. Erviana (Jd. Pdt. Ayub Bara', M.Th)	K/0	IV/a	12	35	3.666.900	70%	-	1.283.415	-	-	150.000	585	1.434.000
51	290	Dd. Almh. Pdt. Yorita Langi' Sa'pangallo, M.Th	K/0	IV/b	19	35	4.194.600	70%	-	1.468.110	-	-	150.000	890	1.619.000
52	296	Jd. Pdt. Konia Maluda, S.Th (Beria Parubang)	K/0	IV/b	32	35	5.211.500	70%	-	1.824.025	-	-	150.000	975	1.975.000
53	308	Dd. Almh. Pdt. Yuliet Adriana, M.Th (Dominggus Penna)	K/3	III/c	8	35	3.172.300	70%	-	1.110.305	-	333.092	600.000	603	2.044.000
54	323	Jd. Pdt. Benyamin Randa, S.Th	K/1	IV/b	20	35	4.326.700	70%	-	1.514.345	-	151.435	300.000	220	1.966.000
55	331	Jd. Alm. Pdt. Gerson, M.Th (Suriyanti Panggua)	K/3	III/d	14	35	3.628.900	70%	-	1.270.115	-	381.035	600.000	850	2.252.000
56	340	Jd. Alm. Pdt. Micha Pakan, S.Th (Ir. Yuli Tungga)	K/2	IV/a	16	35	3.901.500	70%	-	1.365.525	-	273.105	450.000	370	2.089.000

57	350	Jd. Alm. Pdt. Jusuf Pelikarta,S,Th	K/1	IV/a	16	35	3.901.500	70%	-	1.365.525	-	409.658	600.000	817	2.376.000
58	358	Jd. Pdt. Einarso Dedy Denggo,S.Th (Alfrida Panggalo)	K/0	III/d	14	35	3.628.900	70%	-	1.270.115	-	381.035	600.000	850	2.252.000
59	369	Jd. Pdt. Daniel Rori',S.Th.M.Min (Cori Lapa,S.Pd)	K/0	IV/d	30	34	5.488.800	68%	-	1.866.192	-	-	150.000	808	2.017.000
60	392	Jd. Pdt. Yohanis Marto,S.Th (Alm.) Abia Toban,A.Md.Kep	K/0	III/b	4		2.860.500	50%	-	715.125	-	71.513	300.000	362	1.087.000
61	407	Jd. Pdt. Yakob Kabanga' (Pdt. Mei Mambayara)	K/1	IV/a	18	35	4.024.400	70%	-	1.408.540	-	-	150.000	460	1.559.000
62	408	Jd. Pdt. Yahya Boong,S.Th.MM	K/0	IV/e	32	35	5.901.200	70%	-	2.065.420	-	-	150.000	580	2.216.000
63	417	Jd. Alm.Pdt. Albert Nicolas Ma'sa Manapa',S.Th	K/0	IV/b	20	35	4.326.700	70%	-	1.514.345	-	-	150.000	655	1.665.000
64	429	Jd. Pdt. A.P. Tanning	K/0	III/c	27	27	4.193.500	54%	-	1.132.245	-	-	150.000	755	1.283.000
65	430	Jd. Pdt.Jusuf Sampe Patandung	K/0	III/b	18	18	3.554.000	36%	-	639.720	-	-	150.000	15.280	805.000
66	431	Jd. Pdt.M.Nangga	K/0	III/d	32	32	4.797.000	64%	-	1.535.040	-	-	150.000	9.960	1.695.000
67	432	Jd.Pdt.J.Sipa'	K/0	III/d	32	34	4.797.000	68%	-	1.630.980	-	-	150.000	20	1.781.000
68	433	Jd.Pdt.D.Pulung	K/0	III/c	17	17	3.591.200	34%	-	610.504	-	-	150.000	71.496	832.000
69	434	Jd. Pdt. Bunga Palili',B.Th (Sampe Rantesau)	K/0	III/c	15	15	3.481.600	30%	-	522.240	-	52.224	300.000	40.536	915.000
70	436	Jd. Pdt. I Wayan Darmawan	K/0	III/a	16	16	3.305.700	32%	-	528.912	-	-	150.000	26.088	705.000
71	437	Jd.Pdt.Yan Sa'bi	K/0	II/d	23	23	3.271.400	46%	-	752.422	-	-	150.000	47.578	950.000
72	438	Anak Almh. Pdt. Agus Empang Loloan,Sm.Th	K/0	III/c	20	26	3.821.000	52%	-	-	-	298.038	150.000	1.962	450.000

73	463	Duda Almh. Pdt. Donata Saranga',S.Th	K/1	III/d	12	15	3.518.100	70%	-	1.231.335	-	246.2 67	450.000	398	1.928.000
74	465	Jd. Alm. Pdt. Elieser Ardianto Batupadang,S.Th	K/1	III/d	12	16	3.518.100	70%	-	1.231.335	-	-	150.000	665	1.382.000
75	466	Jd. Alm. Pdt. Agustinus Lomo Pabontong, S.Th.MM	K/0	IV/c	26	32	4.949.400	70%	-	1.732.290	-	-	150.000	710	1.883.000
76	471	Jd. Alm. Pdt. Natan Suaris, S.Th	K/1	IV/b	22	35	4.463.000	70%	-	1.562.050	-	312.4 10	450.000	540	2.325.000
77	472	Duda Almh. Pdt. Herlinda Desi,S.Th	K/1	III/d	12		3.518.100	50%	-	879.525	-	263.8 58	600.000	617	1.744.000
78	49 7	Alm. pdt. Yusran Lobo',M.Th	K/1	III/b	8		3.172.300	50%		793.075	-	79.30 8	300.000	617	1.173.000
79	1	Jd. Pdt. Daniel Sesa Ambabunga', S.Th							-	-	-	-	-	760.000	760.000
80	4	Jd. Pdt. Yan Tandilolo							-	-	-	-	-	760.000	760.000
81	7	Jd. Pdt. Abraham Sannang,Sm.Th							-	-	-	-	-	610.000	610.000
82	9	Jd. Pdt. Frans Patoding,S.Th (Herda Lullulangi)							-	-	-	-	-	665.000	665.000
83	10	Jd. Pdt.Nataniel B. Tapai,S.Th (MELYN ELMITATRIA TAPAI))							-	-	-	-	-	500.000	500.000
84	11	Jd. Pdt. Daniel Lamma.S.Th (Hermin Sangapa)							-	-	-	-	-	665.000	665.000
85	12	Jatim Piatu 2 orang (alm.Pdt.P.T.Matalangi',S.Th) *)							-	-	-	-	-	500.000	500.000
86	13	Dd.Pdt. Roslin Leppong,S.Th							-	-	-	-	-	665.000	665.000
87	16	Jd. Pdt. Agustinus Wata,S.Th							-	-	-	-	-	665.000	665.000
88	3	Pdt. Drs. Weinand F. Siahaya							-	-	-	-	-	665.000	665.000

								-	-	-	-	-	-	-
Jumlah								-	90.342.519	3.202.748	4.382.296	16.950.000	7.573.433	122.451.000

88	1	87				
TOTAL PENDETA :						
	1	Pendeta	118	417.137.000		
	2	Jd/dd/piatu	88	122.451.000		
		Jumlah		539.588.001		

DAFTAR PENERIMA SHT DESEMBER 2025 PEGAWAI (PESERTA LANGSUNG)

NO. URT	NO PST	N A M A		GOL.	MASA KERJA	MASA IURAN LUNAS	GAJI POKOK	%	REALISASI YANG BER-SANGKUTAN	REALISASI JANDA / DUDA	YATIM PIATU	TUNJANGAN KELUARGA	TUNJANGAN PANGAN	PEMBUL ATAN	JUMLAH
1	17	Agustina Katte Sia'bi	K/0	II/d	15	15	2.889.800	30%	866.940	-	-	-	150.000	8.060	1.025.000
2	29	Junus Betteng Lapu'	K/0	II/d	15	15	2.889.800	30	866.940	-	-	-	150.000	3.060	1.020.000
3	47	J. Tira'	K/0	III/d	15	15	3.481.600	30	1.044.480	-	-	104.448	300.000	11.072	1.460.000
4	51	S.Sarambu	K/0	I/c	15	15	2.139.900	30	641.970	-	-	64.197	300.000	2.833	1.009.000
5	56	Hermin Upa'	K/0	III/a	19	19	3.409.800	38	1.295.724	-	-	-	150.000	276	1.446.000
6	74	Damaris Duma'	K/0	III/b	15	15	3.340.300	30	1.002.090	-	-	100.209	300.000	701	1.403.000
7	75	Yusuf Lapu'	K/0	II/b	30	30	3.304.800	60	1.982.880	-	-	198.288	300.000	832	2.482.000
8	80	Victor Palino Pali	K/0	II/b	18	18	2.743.800	36	987.768	-	-	98.777	300.000	455	1.387.000
9	86	Johanis Takke	K/0	III/d	17	17	3.743.100	34	1.272.654	-	-	-	150.000	30.346	1.453.000
10	88	Marthina Allo Pasalli'	K/0	III/b	15	15	3.340.300	30	1.002.090	-	-	-	150.000	910	1.153.000
11	101	Martina Sapu'	K/0	II/a	14	15	2.474.100	30	742.230	-	-	-	150.000	11.770	904.000

12	103	Karongai Popang	K/0	III/a	18	18	3.409.800	36	1.227.528	-	-	122.753	300.000	9.719	1.660.000
13	109	Jakob Rampo	K/0	II/a	17	17	2.632.400	34	895.016	-	-	-	150.000	984	1.046.000
14	110	Johana Rombe	K/0	III/a	20	20	3.517.200	40	1.406.880	-	-	-	150.000	4.120	1.561.000
15	114	Martina Tiku Langi'	K/0	II/b	19	19	2.830.200	38	1.075.476	-	-	-	150.000	524	1.226.000
16	115	Maria Pata'dungan	K/0	II/b	18	18	2.743.800	36	987.768	-	-	-	150.000	2.232	1.140.000
17	117	Andarias Tasinan	K/0	IV/a	15	15	3.782.400	30	1.134.720	-	-	113.472	300.000	808	1.549.000
18	118	Daniel Tatung	K/0	III/b	23	23	3.781.400	46	1.739.444	-	-	173.944	300.000	1.612	2.215.000
19	123	D.Pongbulaan,B.Sc	K/0	IV/a	19	19	4.024.400	38	1.529.272	-	-	152.927	300.000	801	1.983.000
20	124	Paulus Patanduk	K/0	IV/c	32	35	5.431.900	70	3.802.330	-	-	380.233	300.000	1.437	4.484.000
21	125	Christina Sea'	K/0	II/d	29	29	3.590.300	58	2.082.374	-	-	208.237	300.000	1.389	2.592.000
22	126	Daniel Ramma'	K/0	II/c	29	29	3.444.600	58	1.997.868	-	-	-	150.000	132	2.148.000
23	128	Filipus Tammu	K/0	I/b	27	29	2.472.900	58	1.434.282	-	-	143.428	300.000	1.290	1.879.000
24	129	Paulus Tukan	K/0	III/a	24	24	3.742.200	48	1.796.256	-	-	179.626	300.000	4.118	2.280.000
25	132	Marthen Ta'ju' Pareang	K/0	II/c	32	32	3.665.000	64	2.345.600	-	-	234.560	300.000	840	2.881.000
26	137	Semuel Kala' Palamba'	K/0	IV/a	20	20	4.151.100	40	1.660.440	-	-	-	150.000	560	1.811.000
27	138	Yohana Lomo	K/0	III/b	31	31	4.280.800	62	2.654.096	-	-	-	150.000	904	2.805.000
28	142	Anthon Gala,S.Pd	K/0	IV/a	20	20	4.151.100	40	1.660.440	-	-	166.044	300.000	23.516	2.150.000
29	144	Margaretha Papa	K/0	IV/b	20	20	4.326.700	40	1.730.680	-	-	173.068	300.000	252	2.204.000
30	146	Andarias Ramma'	K/0	II/d	32	35	3.820.000	70	2.674.000	-	-	267.400	300.000	600	3.242.000

31	157	Polina Lebang	K/0	III/b	21	21	3.665.900	42	1.539.678	-	-	-	150.000	322	1.690.000
32	163	Benyamin Baso'	K/0	II/a	15	15	2.552.000	30	765.600	-	-	-	150.000	400	916.000
33	166	Marthina Pamaru',B.Sc	K/0	III/a	15	15	3.204.700	30	961.410	-	-	96.141	300.000	449	1.358.000
34	172	Marchus Tangdi	K/0	II/c	23	23	3.138.600	46	1.443.756	-	-	144.376	300.000	868	1.889.000
35	181	Lennyati Sini Ma'lele	K/0	II/b	13	15	2.578.800	30	773.640	-	-	77.364	300.000	996	1.152.000
36	183	Aagje Palamba',S.Ag	K/0	III/c	28	23	4.325.600	46	1.989.776	-	-	-	150.000	224	2.140.000
37	206	Dorkas Timang	K/0	III/b	28	35	4.150.100	70	2.905.070	-	-	290.507	300.000	423	3.496.000
38	207	Markus Sulle	K/0	I/d	14	15	2.162.300	30	648.690	-	-	64.869	300.000	36.441	1.050.000
39	221	Titus Turu'	K/0	II/c	33	29	3.665.000	58	2.125.700	-	-	212.570	300.000	730	2.639.000
40	231	Martha Payung	K/0	II/a	25	25	2.980.000	50	1.490.000	-	-	-	150.000	-	1.640.000
41	232	Ribka Baan	K/0	III/B	22	29	3.781.400	58	2.193.212	-	-	43.864	300.000	924	2.538.000
42	236	Debora Lobo' Tikulimbong,B.Sc	K/0	III/b	14	17	3.340.300	34	1.135.702	-	-	113.570	300.000	728	1.550.000
43	238	Polina Stepanus	K/0	II/b	14	17	2.578.800	34	876.792	-	-	87.679	300.000	529	1.265.000
44	239	Daniel Tana,B.Sc	K/0	III/d	22	26	4.108.100	52	2.136.212	-	-	213.621	300.000	5.167	2.655.000
45	242	Femmy Bumbungan	K/0	II/c	14	16	2.587.800	32	828.096	-	-	82.810	300.000	94	1.211.000
46	251	Bertha Bangalino	K/0	III/b	22	30	3.781.400	60	2.268.840	-	-	-	120.000	160	2.389.000
47	257	Paulina Pongsamma'	K/0	II/c	28	22	3.339.400	44	1.469.336	-	-	146.934	300.000	730	1.917.000
48	261	Yan Thaby, B.Sc	K/1	III/a	17	16	3.305.700	32	1.057.824	-	-	105.782	300.000	394	1.464.000
49	262	Andarias Tanan	K/1	III/b	17	22	3.445.500	44	1.516.020	-	-	181.922	450.000	58	2.148.000

50	267	Pappang Layuk	K/0	II/d	20	15	3.074.700	30	922.410	-	-	92.241	300.000	349	1.315.000
51	271	Christian Palamba', SP.M.Pd.	K/0	IV/a	22	20	4.281.800	40%	1.712.720	-	-	171.272	300.000	1.008	2.185.000
52	273	Sarlota Beso, SE	K/0	IV/a	22	24	4.281.800	48%	2.055.264	-	-	-	150.000	736	2.206.000
53	274	Aris Palayukan	K/1	I/d	16	16	2.230.400	32%	713.728	-	-	85.647	450.000	625	1.250.000
54	276	Drs.John Patasik Kadang,MM	K/0	III/c	26	28	4.193.500	56%	2.348.360	-	-	234.836	300.000	804	2.884.000
55	278	Yacoba Sinda, BA	K/0	III/d	26	31	4.370.900	62%	2.709.958	-	-	270.996	300.000	46	3.281.000
56	280	Alfrida Palilu	K/0	III/b	26	33	4.023.300	66%	2.655.378	-	-	318.645	450.000	977	3.425.000
57	283	Jenny Rombe, SE	K/0	IV/a	26	31	4.555.800	62%	2.824.596	-	-	282.460	300.000	944	3.408.000
58	287	Yohanis Tato' Kamba, BA	K/0	III/c	24	32	4.065.500	64%	2.601.920	-	-	260.192	300.000	888	3.163.000
59	288	Simon Randa, S.Pd	K/0	IV/a	22	18	4.281.800	36%	1.541.448	-	-	154.145	300.000	407	1.996.000
60	289	Natsir Bombang, SH	K/0	III/c	19	15	3.704.300	30%	1.111.290	-	-	111.129	300.000	581	1.523.000
61	294	Waru Subu, BA	K/0	III/d	30	34	4.650.600	68%	3.162.408	-	-	-	150.000	592	3.313.000
62	300	Drs. Albertus Gallaran, MM	K/0	IV/d	28	31	5.321.200	62%	3.299.144	-	-	329.914	300.000	942	3.930.000
63	304	Silva Ro'son Pongutan	K/0	III/c	20	20	3.821.000	40%	1.528.400	-	-	-	150.000	600	1.679.000
64	305	Sapan Pala'langan	K/0	III/c	30	33	4.461.800	66%	2.944.788	-	-	294.479	300.000	733	3.540.000
65	306	IR. Aris Somba, MM	K/0	III/d	30	32	4.650.600	64%	2.976.384	-	-	297.638	300.000	978	3.575.000
66	309	Hanz Berch,S.Pd	K/1	III/c	11	15	3.272.200	30%	981.660	-	-	117.799	450.000	541	1.550.000
67	310	Drs. Mathius Masa, MM	K/1	IV/b	32	35	5.211.500	70%	3.648.050	-	-	437.766	450.000	184	4.536.000

68	311	Yacob Barubuk Doi'	K/0	III/c	31	33	4.461.800	66%	2.944.788	-	-	294.479	300.000	733	3.540.000
69	313	Drs. Yacobus Ruminin Santha	K/0	IV/a	23	27	4.281.800	54%	2.312.172	-	-	231.217	300.000	611	2.844.000
70	314	Drs. Yoram Paratte', M.Min	K/0	IV/a	24	15	5.001.200	30%	1.500.360	-	-	150.036	300.000	604	1.951.000
71	316	Frice Rambak, B.Ac	K/1	III/d	24	28	4.237.500	56%	2.373.000	-	-	284.760	450.000	240	3.108.000
72	317	Soleman Ramba'	K/0	III/b	20	15	3.665.900	30%	1.099.770	-	-	109.977	300.000	253	1.510.000
73	318	Dra. Sarah Karaeng	K/0	IV/b	22	25	4.463.000	50%	2.231.500	-	-	-	150.000	-	2.381.500
74	319	Drs. Anthon Tandungan, MM	K/3	IV/b	31	34	5.052.300	68%	3.435.564	-	-	549.690	750.000	746	4.736.000
75	327	dr. Hendrik Saranga', MARS	K/0	III/d	18	19	3.861.000	38%	1.467.180	-	-	146.718	300.000	102	1.914.000
76	328	Drs. Daud Malino Palisungan	K/0	IV/b	22	23	4.463.000	46%	2.052.980	-	-	205.298	300.000	722	2.559.000
77	329	Drs. Hendrik Tandil Seno	K/1	IV/b	23	23	4.463.000	46%	2.052.980	-	-	246.358	450.000	662	2.750.000
78	330	Daniel Dasing	K/1	III/b	24	30	3.900.500	60%	2.340.300	-	-	280.836	450.000	864	3.072.000
79	332	Nataniel Karre' Samanna	K/1	III/b	20	26	3.665.900	52%	1.906.268	-	-	-	450.000	732	2.357.000
80	333	Benyamin Banna', B.Sc	K/0	III/c	18	24	3.704.300	48%	1.778.064	-	-	177.806	300.000	130	2.256.000
81	334	Selvanus Rante Lembang, S.Pd	K/0	III/c	22	17	3.941.400	34%	1.340.076	-	-	-	150.000	924	1.491.000
82	336	Mariones	K/0	III/c	28	26	4.325.600	52%	2.249.312	-	-	224.931	300.000	757	2.775.000
83	339	Hermin Munda'	K/0	II/b	23	23	3.011.300	46%	1.385.198	-	-	-	150.000	802	1.536.000
84	342	Hamna Sangka'	K/2	II/d	16	19	2.889.800	38%	1.098.124	-	-	153.737	600.000	139	1.852.000
85	344	Nurhayati Ida	K/0	III/c	30	31	4.461.800	62%	2.766.316	-	-	276.632	300.000	52	3.343.000
86	345	Ir. Jakob Bokko'.MT	K/0	IV/a	29	31	4.669.300	62%	2.894.966	-	-	289.497	300.000	537	3.485.000

87	346	Marthen Londa Padang	K/0	III/a	14	16	3.204.700	32%	1.025.504	-	-	-	150.000	496	1.176.000
88	348	Silas Runde, BA	K/2	IV/a	22	26	4.281.800	52%	2.226.536	-	-	222.654	300.000	810	2.750.000
89	349	Adrianus Bandangan	K/0	II//d	22	20	3.171.500	40%	1.268.600	-	-	152.232	450.000	168	1.871.000
90	354	Lewi Randan, SH	K/0	IV/c	28	30	5.105.300	60%	3.063.180	-	-	367.582	450.000	238	3.881.000
91	356	Deselna Panggua	K/0	III/c	28	35	4.325.600	70%	3.027.920	-	-	302.792	300.000	288	3.631.000
92	365	Marce Bu'tu Rasyid	K/0	II/d	8	15	2.552.700	30%	765.810	-	-	122.530	750.000	660	1.639.000
93	367	Rita Paerunan	K/0	II/d	22	15	3.171.500	30%	951.450	-	-	-	150.000	550	1.102.000
94	368	Meni Sampe Bulu	K/0	II/d	24	28	4.237.500	56%	2.373.000	-	-	237.300	300.000	700	2.911.000
95	371	Nurdin Parenden Pasoloran	K/0	II/d	11	18	2.716.000	36%	977.760	-	-	97.776	300.000	464	1.376.000
96	372	Herson Belopadang	K/0	III/a	14	23	3.204.700	46%	1.474.162	-	-	176.898	450.000	940	2.102.000
97	376	Aleksander Mangoting	K/1	II/d	21	21	3.171.500	42%	1.332.030	-	-	186.484	600.000	1.486	2.120.000
98	377	Daud Paburru'	K/2	III/d	24	15	3.900.500	30%	1.170.150	-	-	163.821	600.000	29	1.934.000
99	378	Drs. Lasarus, M.Pd	K/2	IV/a	32	35	5.000.000	70%	3.500.000	-	-	350.000	300.000	-	4.150.000
100	379	Obed Masirri	K/0	II/d	14	18	2.801.500	36%	1.008.540	-	-	100.854	300.000	606	1.410.000
101	381	Ir. Aris Tanan, MM	K/2	IV/c	28	30	5.105.300	60%	3.063.180	-	-	367.582	450.000	238	3.881.000
102	382	Dorce Kamma', SE	K/1	IV/a	16	25	3.901.500	50%	1.950.750	-	-	-	150.000	250	2.101.000
103	383	Bertha Katimbo, SE	K/0	III/a	15	21	3.204.700	42%	1.345.974	-	-	-	150.000	26	1.496.000
104	384	Suppu Layuk	K/0	II/c	23	29	3.138.600	58%	1.820.388	-	-	254.854	600.000	258	2.675.500
105	385	Mariama Kobong	K/2	III/b	26	31	4.023.300	62%	2.494.446	-	-	299.334	450.000	220	3.244.000

106	387	Drs. Yohanis	K/0	IV/b	28	28	4.665.000	56%	2.612.400	-	-	261.240	300.000	360	3.174.000
107	388	Andarias Undan	K/0	III/a	26	25	3.860.100	50%	1.930.050	-	-	308.808	750.000	142	2.989.000
108	393	Dian Angriani Batara Rundupadang,SE	K/0	IV/b	32	35	5.211.500	70%	3.648.050	-	-	437.766	450.000	184	4.536.000
109	398	Zeth Duma'	K/1	III/c	26	34	4.193.500	68%	2.851.580	-	-	342.190	450.000	230	3.644.000
110	400	Supriyadi	K/1	III/b	24	15	3.900.500	30%	1.170.150	-	-	117.015	300.000	835	1.588.000
111	402	Ruth Riny Litha	K/0	III/a	18	29	2.534.600	58%	1.470.068	-	-	235.211	750.000	721	2.456.000
112	403	Anthon Rasinan, SH	K/3	IV/b	28	30	4.665.000	60%	2.799.000	-	-	391.860	600.000	140	3.791.000
113	404	Yulius Pangarungan	K/2	III/b	24	15	3.714.900	30%	1.114.470	-	-	156.026	600.000	504	1.871.000
114	405	Daniel Lapu'	K/2	II/c	33	35	3.655.000	70%	2.558.500	-	-	358.190	600.000	310	3.517.000
115	409	Susanna Hajaryati Sarira	K/0	III/d	24	27	4.035.800	54%	2.179.332	-	-	348.693	750.000	975	3.279.000
116	410	Paulus Layuk	K/3	III/a	20	15	3.517.200	30%	1.055.160	-	-	126.619	450.000	221	1.632.000
117	412	Laberti Noperdik Panggua	K/2	III/c	28	35	4.325.600	70%	3.027.920	-	-	302.792	300.000	288	3.631.000
118	413	Netariany Sura' Lalong Bendon	K/0	III/b	26	30	4.023.300	60%	2.413.980	-	-	-	150.000	20	2.564.000
119	415	Andarias Bate',S.Pd.K	K/0	IV/a	30	35	4.847.300	70%	3.393.110	-	-	339.311	300.000	579	4.033.000
120	416	Marthen Luther Lawang	K/0	III/c	32	35	4.602.400	70%	3.221.680	-	-	64.434	300.000	886	3.587.000
121	420	Drs. Marthen Kendek Tipa,MM	K/0	IV/b	32	35	5.211.500	70%	3.648.050	-	-	364.805	300.000	145	4.313.000
122	421	RS Abraham Umbas, S.Si.M.Pd	K/0	IV/b	32	35	5.211.500	70%	3.648.050	-	-	510.727	600.000	223	4.759.000
123	422	Johannes Bokko'	K/2	III/b	28	31	3.247.900	62%	2.013.698	-	-	281.918	600.000	384	2.896.000

124	442	I Nyoman Wenten	K/0	III/c	30	34	4.461.800	68%	3.034.024	-	-	364.083	450.000	893	3.849.000
125	443	Helena Mapandin, S.Pd	K/1	III/d	30	30	4.429.300	60%	2.657.580	-	-	318.910	450.000	510	3.427.000
126	444	Paulus Appa'	K/1	III/b	28	27	4.150.100	54%	2.241.054	-	-	268.926	450.000	20	2.960.000
127	447	Ir. Pasari Lempang, MP	K/0	III/b	18	23	3.554.000	46%	1.634.840	-	-	163.484	300.000	676	2.099.000
128	448	Ribka Lobo', A.Md	K/0	III/c	17	20	3.591.200	40%	1.436.480	-	-	-	150.000	520	1.587.000
129	450	Semuel Stepanus	K/1	III/b	21	25	3.665.900	50%	1.832.950	-	-	183.295	300.000	755	2.317.000
130	451	Yakub Palinoan	K/0	III/b	20	26	3.665.900	52%	1.906.268	-	-	-	150.000	732	2.057.000
131	453	Semuel Rantererung, SE.MM	K/1	IV/c	32	31	5.431.900	62%	3.367.778	-	-	336.778	300.000	444	4.005.000
132	454	Simon Patintingan	K/0	I/d	27	32	2.686.500	64%	1.719.360	-	-	206.323	450.000	317	2.376.000
133	456	Dra. Kristina	K/0	IV/a	26	24	4.555.800	48%	2.186.784	-	-	-	150.000	216	2.337.000
134	457	Dra. Agustina Rantetasak, MM	K/0	IV/c	32	32	5.431.900	64%	3.476.416	-	-	347.642	300.000	942	4.125.000
135	460	Yulda Lapu' Patabang	K/3	III/b	21	27	3.665.900	54%	1.979.586	-	-	39.592	300.000	822	2.320.000
136	467	Nely Barung	K/0	III/a	22	27	3.627.900	54%	1.959.066	-	-	235.088	450.000	846	2.645.000
137	468	Drs. Yohanis Joni Bu'tu	K/1	IV/b	22	17	4.009.900	34%	1.363.366	-	-	163.604	450.000	30	1.977.000
138	469	Ery Tarukallo Palisungan	K/0	III/b	30	31	4.280.800	62%	2.654.096	-	-	-	150.000	904	2.805.000
139	474	Yohanis To'kombong Saleda	K/1	II/d	20	25	3.074.700	50%	1.537.350	-	-	184.482	450.000	168	2.172.000
140	477	Marthen Pasang	K/3	III/a	16	27	3.305.700	54%	1.785.078	-	-	214.209	450.000	713	2.450.000
141	478	Drs. Herman Kandari', M. Pd	K/1	IV/c	32	35	5.431.900	70%	3.802.330	-	-	456.280	450.000	390	4.709.000

142	479	Sesa Paembonan, SE	K/1	III/d	22	22	4.108.100	44%	1.807.564	-	-	-	150.000	436	1.958.000
143	480	Dra. Mety	K/0	IV/c	24	30	4.798.300	60%	2.878.980	-	-	287.898	300.000	122	3.467.000
144	481	Markus Tandi Ganna'	K/0	III/b	26	34	4.023.300	68%	2.735.844	-	-	-	150.000	156	2.886.000
145	485	Ir. Emmy Mallua', MM	K/1	III/d	18	15	3.861.000	30%	1.158.300	-	-	138.996	450.000	704	1.748.000
146	486	Drs. Abed Nego, MM	K/0	IV/b	30	30	5.052.300	60%	3.031.380	-	-	-	150.000	620	3.182.000
147	487	Yonatan Taruk Allo	K/2	III/b	21	28	3.665.900	56%	2.052.904	-	-	287.407	600.000	689	2.941.000
148	488	Hermin Tiku Padang	K/0	III/b	23	28	3.781.400	56%	2.117.584	-	-	-	150.000	416	2.268.000
149	489	Dra. Junita Eunike Lebang, Apt	K/0	III/d	25	28	4.370.900	56%	2.447.704	-	-	-	150.000	296	2.598.000
150	492	Marthinus Sulo	K/0	III/b	32	15	4.415.600	30%	1.324.680	-	-	-	150.000	320	1.475.000
151	493	Andarias Duma'	K/3	II/a	23	28	2.889.100	56%	1.617.896	-	-	258.863	750.000	241	2.627.000
152	494	Drs. Simon Ruru, M.Hum	K/0	IV/b	32	35	5.211.500	70%	3.648.050	-	-	364.805	300.000	145	4.313.000
153	495	Barnece Bungan	K/0	II/b	15	18	2.111.700	36%	760.212	-	-	76.021	300.000	767	1.137.000
154	496	Fither Rerung	K/1	II/d	14	15	2.801.500	30%	840.450	-	-	100.854	450.000	696	1.392.000
155	500	Andarias Manda', SE	K/0	IV/a	28	35	4.699.300	70%	3.289.510	-	-	328.951	300.000	539	3.919.000
156	501	Yusuf Suli' Tulak	K/0	III/b	19	25	3.554.000	50%	1.777.000	-	-	177.700	300.000	300	2.255.000
157	502	Dra. Jasridewi Tjandrawati Papia	K/0	IV/a	18	18	3.615.800	36%	1.301.688	-	-	130.169	300.000	143	1.732.000
158	506	Yunus Baan Tasik	K/2	III/a	22	28	3.627.900	56%	2.031.624	-	-	284.427	600.000	949	2.917.000
159	507	Otto Mura	K/1	I/d	24	28	2.525.000	56%	1.414.000	-	-	169.680	450.000	320	2.034.000
Jumlah									309.036.818	-	-	26.263.515	52.170.000	230.666	387.701.000

REKAP :									
NO	UR A I A N		JUMPAH SHT						
1	Pegawai (peserta langsung)		387.701.000						
2	Janda/Duda/Yatim Piatu		80.692.000						
3	Jumlah		468.392.999						

DAFTAR PENERIMA SHT DESEMBER 2025 JANDA/DUDA/YATIM PIATU PEGAWAI

NO. URT	NO PST	N A M A		GOL.	MASA KERJA	MASA IURAN LUNAS	GAJI POKOK	%	REALISASI YANG BER-SANGKUTAN	REALISASI JANDA / DUDA	YATIM PIATU	TUNJAN GAN KELUAR GA	TUNJANGAN PANGAN	PEMBUL ATAN	JUMLAH
1	16	Jd.J.L. Pamangin	K/0	III/b	14	15	3.340.300	30%	-	501.045	-	-	150.000	93.955	745.000
2	19	Jd. J.Puntu	K/0	II/d	15	15	2.889.800	30%	-	433.470	-	-	150.000	126.530	710.000
3	27	Duda J. Senda (Gita) Cacat Total	K/0	II/d	29	29	3.590.300	58	-	-	312.356	-	150.000	62.644	525.000
4	30	Jd. D.B. Salapu'	K/0	II/d	15	15	2.889.800	30	-	433.470	-	-	150.000	140.530	724.000
5	32	Janda A.P. Pasulu'	K/0	III/c	15	15	3.481.600	30	-	522.240	-	-	150.000	2.760	675.000
6	33	Jd. Y.A. Sarira	K/0	IV/b	32	35	5.211.500	70	-	1.824.025	-	-	150.000	975	1.975.000
7	37	Jd. P. Gadi	K/0	I/d	15	15	2.230.400	30	-	334.560	-	-	150.000	215.440	700.000
8	43	Jd. J.L. Parura	K/0	IV/a	15	15	3.782.400	30	-	567.360	-	-	150.000	87.640	805.000
9	44	Jd.JWB.Rundupadang	K/0	IV/a	15	15	3.782.400	30	-	567.360	-	-	150.000	87.640	805.000
10	46	Jd. D. Tulak, SE	K/0	IV/c	22	24	4.651.800	48	-	1.116.432	-	-	150.000	568	1.267.000

11	48	Jd. Yunus Bantong Bidangan	K/0	II/c	15	25	2.772.500	50	-	693.125	-	-	150.000	875	844.000
12	52	Jd.D.T.Tambing	K/0	II/d	15	15	2.889.800	30	-	433.470	-	-	150.000	116.530	700.000
13	53	Jd. Andarias Sassan	K/0	III/c	15	15	3.481.600	30	-	522.240	-	-	150.000	82.760	755.000
14	57	Jd. B.R.Bungaran	K/0	III/c	15	15	3.481.600	30	-	522.240	-	-	150.000	132.760	805.000
15	61	Jd Nicolaas Dominggus Timisela	K/0	IV/a	15	15	3.782.400	30	-	567.360	-	-	150.000	640	718.000
16	65	Jd. H. Rongko'	K/0	II/d	22	22	3.171.500	44	-	697.730	-	-	150.000	3.270	851.000
17	68	Jd. Daud Mita	K/0	I/b	20	20	2.128.300	40	-	425.660	-	-	150.000	74.340	650.000
18	81	Jd. Marthen Rombe	K/0	III/a	16	16	3.305.700	32	-	528.912	-	-	150.000	76.088	755.000
19	82	Jd. Jakob Rapu Masirri	K/1	III/c	15	15	3.481.600	30	-	522.240	-	52.224	300.000	536	875.000
20	87	Jd. R.R. Poly	K/0	II/b	15	15	2.660.000	30	-	399.000	-	-	150.000	151.000	700.000
21	89	Jd. Daniel Tarru'	K/0	III/c	15	15	3.481.600	30	-	522.240	-	-	150.000	139.760	812.000
22	90	Jd. S.S.Sampu	K/0	II/b	18	18	2.743.800	36	-	493.884	-	-	150.000	116	644.000
23	91	Jd.Stepen Sonda Bassa' (Johana Bara'padang)	K/0	IV/b	24	24	4.603.500	48	-	1.104.840	-	-	150.000	160	1.255.000
24	98	Jd.M.Kondo	K/0	II/a	16	16	2.552.000	32	-	408.320	-	-	150.000	206.680	765.000
25	105	Jd. Kala' Toya	K/0	III/a	18	18	3.409.800	36	-	613.764	-	-	150.000	21.236	785.000
26	112	Jd.C.P.Tulak	K/0	IV/a	17	17	3.901.500	34	-	663.255	-	-	150.000	73.745	887.000
27	130	Jd. Herman Pakan	K/0	IV/b	19	19	4.194.600	38	-	796.974	-	-	150.000	30.026	977.000
28	141	Jd. Alm. Yusuf Biu' (Maria Radda)	K/0	II/c	15	15	2.772.500	30	-	415.875	-	-	150.000	125	566.000

29	153	Otniel Paranoan (anak Jd.J.Sirang)	K/0	IV/b	21	21	4.326.700	42	-	-	272.582	-	150.000	102.418	525.000
30	154	Dd. A.G.Pulung	K/0	IV/b	21	21	4.326.700	42	-	908.607	-	-	150.000	393	1.059.000
31	156	Jd. Drs.Musa Toding	K/0	IV/e	32	35	5.901.200	70	-	2.065.420	-	-	150.000	580	2.216.000
32	169	Jd. Robert Maggie (Herawati Patiung)	K/0	IV/a	28	28	4.699.300	56	-	1.315.804	-	-	150.000	196	1.466.000
33	171	Jd. Marthen Luther	K/0	II/c	15	15	2.772.500	30	-	415.875	-	-	150.000	160.125	726.000
34	177	Jd.Yohanis S. Elo (Alfrida Bubun)	K/0	II/d	15	15	2.889.800	30	-	433.470	-	-	150.000	46.530	630.000
35	184	Jd. Yohan Sampe Bulu'	K/0	III/c	16	16	3.591.200	32	-	574.592	-	-	150.000	408	725.000
36	185	Jd. Paulus Pamanda'	K/0	III/a	16	19	3.305.700	38	-	628.083	-	-	150.000	917	779.000
37	188	Jd. Simon Sampe	K/0	II/b	15	20	2.660.000	40	-	532.000	-	-	150.000	3.000	685.000
	191	Jd.Alm.Drs. Simon Tanda	K/0	IV/b	32	35	5.211.500	70	-	-	-	-	-	-	-
38	195	Jd. Yulianus Toyang (Lina Suryani Thesya)	K/0	II/c	15		2.772.500	70	-	970.375	-	-	150.000	625	1.121.000
39	196	Jd.Drs. Junal Rante (Yuliana Manga')	K/0	IV/a	19	20	4.024.400	40	-	804.880	-	-	150.000	120	955.000
40	218	Jd. Yusuf Ma'tan (Elisabeth Biu')	K/3	III/a	16	22	3.305.700	44	-	727.254	-	218.176	600.000	570	1.546.000
41	228	Jd. Joni Dorus (Agustina Siampa')	K/0	II/d	22	35	3.171.500	70	-	1.110.025	-	111.003	300.000	972	1.522.000
42	229	Anakk Almh.Elfis Tandek,AMK (Yatim Piatu 2 anak)	K/0	II/d	15	35	2.889.800	70	-	-	606.858	-	300.000	1.142	908.000
43	233	Anak Alm. Daniel Salu (3 orang)	K/0	III/a	14	35	3.204.700	70	-	-	672.987	-	300.000	2.013	975.000
44	250	Dd. Adolfinia Palilli,Sm.Ek	K/0	III/c	24	28	4.065.000	56	-	1.138.200	-	-	150.000	800	1.289.000

45	256	Jd. Alm Simon Mangayuk Buni,SE (Ruth Tato)	K/2	III/d	22	23	4.108.100	46	-	944.863	-	188.973	450.000	164	1.584.000
46	258	Jd. Chornelius Patulak Senda,BA	K/0	III/c	25	27	4.065.500	54	-	1.097.685	-	-	150.000	315	1.248.000
47	259	Jd. Alm.Marthen Bidangan (Adolfina D. Asikallo)	K/0	III/c	18	35	3.704.300	70	-	1.296.505	-	-	150.000	495	1.447.000
48	266	Anak Yatim Piatu an. Alm. Erianto Simanjuntak	K/0	II/a	12	15	2.398.600	30	-	-	215.874	-	-	126	216.000
49	282	Almh.Ermiwaty Tandilino (anak yatim piatu 2 orang)	K/0	III/a	6	35	2.830.900	70%	-	-	297.245	-	150.000	2.755	450.000
50	286	Janda Drs. Marthen Balla'	K/0	IV/a	27	25	4.555.800	50%	-	1.138.950	-	-	150.000	50	1.289.000
51	293	anak Almh. Alfrida Pakan (1 anak)	K/0	II/d	8	35	2.552.700	70%	-	-	268.034	-	150.000	106.966	525.000
52	298	Dd. Naomi Pata'dungan,S.PAK (Yusuf Rante)	K/2	III/d	16	35	3.743.100	70%	-	1.310.085	-	262.017	450.000	898	2.023.000
53	299	Jd. Daniel Ba'ru,S.ST (Yospina Sampe Padang)	K/0	IV/a	24	35	4.416.700	70%	-	1.545.845	-	-	150.000	155	1.696.000
54	301	Dd. Budiana Embatau	K/2	III/a	14	25	3.204.700	50%	-	801.175	-	160.235	450.000	590	1.412.000
55	302	Jd. Assong (Hermin Sapan)	K/0	III/b	28	35	4.150.100	70%	-	1.452.535	-	145.254	300.000	211	1.898.000
56	312	Jd. Alm. Benyamin Kalo Tandipayung (anak Cacat Total)	K/0	III/a	20	28	3.517.200	56%	-	984.816	-	98.482	300.000	702	1.384.000
57	321	Jd. Alm. Drs. Daud Kuddi Tangkeallo, M.Pd	K/0	IV/b	32	35	5.211.500	70%	-	1.824.025	-	-	150.000	975	1.975.000
58	325	Jd. Alm. Drs. Yulianus Paken Mangewa	K/0	IV/a	30	33	4.847.300	66%	-	1.599.609	-	159.961	300.000	430	2.060.000
59	335	Jd. Alm. Yohanis Pareang (Titin)	K/2	III/a	14	35	3.052.200	70%	-	1.068.270	-	213.654	450.000	76	1.732.000

60	341	Jd. Ruben Sulle Kannapadang, SE,MM	K/0	IV/a	28	30	4.699.300	60%	-	1.409.790	-	-	150.000	210	1.560.000
61	347	Dd. Feronika Liku Sugi	K/0	II/b	6	35	2.660.000	70%	-	931.000	-	279.300	600.000	700	1.811.000
62	361	Jd. Natan Patulak, MM	K/0	IV/b	21	23	4.326.700	46%	-	995.141	-	-	150.000	859	1.146.000
63	373	Dd. Almh. Merchy Rura Kupang	K/1	III/a	1		2.579.400	50%	-	644.850	-	64.485	300.000	665	1.010.000
64	380	Alm. Samuel Randy Tapparan SE.M.Si (Jd. Frely Paarrang	K/0	III/d	1		2.688.500	50%	-	672.125	-	134.425	450.000	450	1.257.000
65	401	Jd. Ir. Marthen Luther Paembonan,MT	K/0	IV/b	32	35	5.211.500	70%	-	1.824.025	-	-	150.000	975	1.975.000
66	414	Jd. Alm. Marthen Luna	K/0	III/c	24	35	4.065.500	70%	-	1.422.925	-	142.293	300.000	782	1.866.000
67	424	Jd. Thomas Tarundu'	K/2	I/c	15	15	2.074.600	30%	-	311.190	-	-	150.000	238.810	700.000
68	426	Jd. P.Ngolo Sa'by (Harun Sa'bi-Cacat *)	K/0	I/c	15	15	2.139.900	30%	-	-	96.296	-	150.000	278.704	525.000
69	427	Jd. D.D. Sumban	K/0	I/d	15	15	2.230.400	30%	-	334.560	-	-	150.000	241.440	726.000
70	428	Jd. Mika.S	K/0	II/a	17	17	2.632.400	30%	-	447.508	-	-	150.000	177.492	775.000
71	446	Alm. Mathius Tibe (Yatim Piatu : Nugraha Janses Tumonglo)	K/3	II/b	33	35	3.348.900	70%	-	-	351.635	-	150.000	3.365	505.000
72	464	Jd. Alm. Agustinus Karurukan Sampeasang, S.PAK. M.Pd	K/1	IV/a	31	33	4.847.300	70%	-	1.696.555	-	169.656	300.000	790	2.167.000
73	14	Jd. Andarias Pabunta Paliling,B.Th							-	-	-	-	-	625.000	625.000

74	15	Yatim Piatu 3 orang (anak Almh. Mariana Sulo)							-	-	-	-	-	650.000	650.000
75	491	Almh. Yunita Seru	K/3	II/c	11		2.526.200	50%	-	631.550	-	189.465	600.000	985	1.422.000
76	70	Jd. Markus Bongi Palondan	K/0	III/a	15	15	3.204.700	30		480.705	-	-	150.000	295	631.000
Jumlah									-	55.121.963	3.093.865	2.589.600	15.300.000	4.586.568	80.692.000

REKAP :			
NO	U R A I A N	JUMPAH SHT	JUMLAH PESERTA
1	Pegawai (peserta langsung)	387.701.000	159 ORANG
2	Janda/Duda/Yatim Piatu	80.692.000	76 ORANG
3	Jumlah	468.392.999	235 ORANG

REKAP SHT DESEMBER 2025

PENDETA						PEGAWAI						TOTAL	
PESERTA LANGSUNG		JD/DD/YATIM PIATU		JUMLLAH		PESERTA LANGSUNG		JD/DD/YATIM PIATU		JUMLAH			
JUMLAH SHT	JUMLAH PESERTA	JUMLAH SHT	JUMLAH PESERTA	SHT	PESERTA	JUMLAH SHT	JUMLAH PESERTA	JUMLAH SHT	JUMLAH PESERTA	SHT	PESERTA	SHT	PESERTA
417.137.000	118	122.451.000	88	539.588.000	206	387.701.000	159		76	468.393.000	235	1.007.981.000	441
				539.588.000	206					468.393.000	235	1.007.981.000	441

DAFTAR PENERIMA SHT GEREJA TORAJA DESEMBER 2025

NO	U R A I A N	JUMLAH PESERTA	JUMLAH PEMBAYARAN
1	PENDETA	206	539.588.001
2	NON PENDETA	235	387.701.001
JUMLAH		441	927.289.000

19. Daftar calon pensiun 2026 – 2030

Pendeta

TAHUN 2024							
NO	N A M A	L/P	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	TANGGAL PENSIUN	KET
1	Pdt. Yahya Boong, S.Th, Min	L	Lodang	25 Desember 1963		01/01/2024	Meninggal
2	Pdt. Dr. Sulaiman Manguling	L	Makale	02 January 1964	60 Tahun	01/02/2024	Masih Hidup
3	Pdt. Juni Pangalinan, S.Th.	L	Tantan	05 June 1964	60 Tahun	01/07/2024	Masih Hidup
4	Pdt. Marthen Lamida, S.Th.	L	Batusitanduk	10 July 1964	60 Tahun	01/08/2024	Masih Hidup
5	Pdt. Yesaya Tulak, S.Th.	L	Langda	10 October 1964	59 Tahun	01/11/2024	Masih Hidup
6	Pdt. Amos Pata'dungan, M.Th.	L	Parepare	09 April 1964	60 Tahun	01/05/2024	Masih Hidup
7	Pdt. Amos Sabuntu, S.Th.	L	Rantedanga'	10 August 1964	60 Tahun	01/09/2024	Masih Hidup
8	Pdt. Helmes, S.Th., MM.	L	Luwu	12 October 1964	59 Tahun	01/11/2024	Masih Hidup
9	Pdt. Nusanah Tiku, S.Ag.	P	Parepare	23 September 1964	59 Tahun	01/10/2024	Masih Hidup
10	Pdt. Marthen Luther Patading Allo, S.Th., M.Min.	L	Tana Toraja	13 September 1964	60 Tahun	01/10/2024	Masih Hidup
11	Pdt. Yonathan Kila' Parura, M.Th.	L	Rantepao	28 November 1964	59 Tahun	01/12/2024	Masih Hidup
12	Pdt. Vinolia Ezra Boka, S.Th.	P	Gintu - Poso	31 January 1964	60 Tahun	01/02/2024	Masih Hidup
TAHUN 2025							
NO	N A M A	L/P	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	TANGGAL PENSIUN	KET
1	Pdt. Sampe Sima, S.Th.	L	Tembamba	25 March 1965	59 Tahun	01/04/2025	Masih Hidup
2	Pdt. Yunus Tapingku, S.Th.	L	Omu	05 July 1965	59 Tahun	01/08/2025	Masih Hidup
3	Pdt. Martinus Lawangan, S.Th.	L	Baruppu'	01 March 1965	59 Tahun	01/04/2025	Masih Hidup
4	Pdt. Mervaty Dampa, S.Th.	P	Lolai	02 May 1965	59 Tahun	01/06/2025	Masih Hidup
5	Pdt. Noble Punu, S.Th.	P	Ulusalu	05 November 1965	58 Tahun	01/12/2025	Masih Hidup
6	Pdt. Daud Sampe Ruru, S.Th., M.Si.	L	Tana Toraja	07 November 1965	58 Tahun	01/12/2025	Masih Hidup
7	Pdt. Kornelius Matongan, S.Th.	L	Rantepao	02 February 1965	59 Tahun	01/03/2025	Masih Hidup
8	Pdt. Daniel Linggi' Lebang, S.Th.	L	Langda	06 September 1965	59 Tahun	01/10/2025	Masih Hidup
9	Pdt. Menathan Tulak, S.Th.	L	Ulusalu	10 May 1965	59 Tahun	01/06/2025	Masih Hidup
10	Pdt. Oktavina Lago, S.Th	P	Simoro	10 October 1965	58 Tahun	01/11/2025	Masih Hidup
11	Pdt. Elisa Sisang, S.Th.	L	Kalaha	08 November 1965	58 Tahun	01-1202025	Masih Hidup
12	Pdt. Daud Sampe Biri', S.Th.	L	Tana Toraja	28 May 1965	59 Tahun	01/06/2025	Masih Hidup
TAHUN 2026							
NO	N A M A	L/P	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	TANGGAL PENSIUN	KET
1	Pdt. Daniel Patandean, S.Th.	L	Sampean - Tinoring	13 February 1966	58 Tahun	01/03/2026	Masih Hidup
2	Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th.	L	Rantebua	15 March 1966	58 Tahun	01/04/2026	Masih Hidup
3	Pdt. Musa Tonglo Tabang, S.Th.	L	Palesan	26 November 1966	57 Tahun	01/12/2026	Masih Hidup

4	Pdt. Oktovianus Bannepadang, S.Th., M.Min.	L	Saluputti	01 October 1966	57 Tahun	01/11/2026	Masih Hidup
5	Pdt. Hornita Elfie Tresya Simangunsong, S.Th.	P	Poso	24 April 1966	58 Tahun	01/05/2026	Masih Hidup
6	Pdt. Yohanis Sapan, S.Th., M.A.Kons.	L	Batu Sura'	19 April 1966	58 Tahun	01/05/2026	Masih Hidup
7	Pdt. Yuli, S.Th.	P	Watang Pone	16 July 1966	58 Tahun	01/08/2026	Masih Hidup
8	Pdt. Agustinus Lomo Pabontong, S.Th., MM.	L	Makula	26 August 1966	58 Tahun	01/09/2026	Meninggal
9	Pdt. Retha Lande', S.Th.	P	Tikunna Malenong	16 July 1966	58 Tahun	01/08/2026	Masih Hidup
10	Pdt. Lutrik Rura, S.Th.	L	Rantelemo	10 January 1966	58 Tahun	01/02/2026	Masih Hidup
11	Pdt. Yulianus Sakke' Karoma', S.Th.	L	Parepare	12 July 1966	58 Tahun	01/08/2026	Masih Hidup

TAHUN 2027

NO	N A M A	L/P	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	TANGGAL PENSIUN	KET
1	Pdt. Hadassa Salikunna Tuling, S.Th.	P	Rantepao	03 December 1966	57 Tahun	01/01/2027	Masih Hidup
2	Pdt. Obed Langden, S.Th.	L	Baruppu'	13 March 1967	57 Tahun	01/04/2027	Masih Hidup
3	Pdt. Elvis Leme' Saladan, S.Th.	L	Wala	25 August 1967	57 Tahun	01/09/2027	Masih Hidup
4	Pdt. Soleman Surrung, S.Th.	L	Tana Toraja	01 May 1967	57 Tahun	01/06/2027	Masih Hidup
5	Pdt. DR. Joni Tapingku, S.Th.	L	donggala	24 January 1967	57 Tahun	01/02/2027	Masih Hidup
6	Pdt. Aris Pakiding, S.Th.	L	Tana Toraja	28 September 1967	56 Tahun	01/10/2027	Masih Hidup
7	Pdt. Titus Pongtimbang, S.Th.	L	Tana Toraja	06 April 1967	57 Tahun	01/05/2027	Masih Hidup
8	Pdt. Daud Dalame, S.Th.	L	Rantetayo	01 May 1967	57 Tahun	01/06/2027	Masih Hidup
9	Pdt. Mathius Sarangnga', S.Th.	L	Tana Toraja	10 September 1967	57 Tahun	01/11/2027	Masih Hidup
10	Pdt. Ezra Sampe, S.Th.	L	Tana Toraja	11 February 1967	57 Tahun	01/03/2027	Masih Hidup
11	Pdt. Esti Podang Sakkung, S.Th.	P	Tana Toraja	10 November 1967	56 Tahun	01/12/2027	Masih Hidup
12	Pdt. Lena Daniel, S.Th.	P	Kolaka	23 June 1967	57 Tahun	01/07/2027	Masih Hidup
13	Pdt. Yunus Marthen Baso', S.Th.	L	Palu	12 July 1967	57 Tahun	01/08/2027	Masih Hidup
14	Pdt. Syalom Yeremia Aria Wacana, S.Th.	L	Makale	18 September 1967	57 Tahun	01/10/2027	Masih Hidup
15	Pdt. Agustinus Lukas, S.Th., M.Min.	L	Seriti	02 August 1967	57 Tahun	01/09/2027	Masih Hidup
16	Pdt. Yonny Robinson Tolongan, S.Th.	L	Tana Toraja	14 January 1967	57 Tahun	01/02/2027	Masih Hidup
17	Pdt. Samuel Lobo', S.Th., MM.	L	Kanuruan	14 September 1967	57 Tahun	01/10/2027	Masih Hidup
18	Pdt. Victor Christian Rantepadang, S.Th., MM.	L	Makale	04 January 1967	57 Tahun	01/02/2027	Masih Hidup
19	Pdt. Azer Ilu, S.Th. MM.	L	Tana Toraja	14 April 1967	57 Tahun	01/05/2027	Masih Hidup
20	Pdt. Ludia Lambe', S.Th.	P	Tana Toraja	27 September 1967	56 Tahun	01/10/2027	Masih Hidup
21	Pdt. Rahel Piernaningsih, S.Th.	P	Pare-Pare	28 May 1967	57 Tahun	01/06/2027	Masih Hidup
22	Pdt. Christoporos Sampetoding, S.Th.	L	Ujung Pandang	18 November 1967	56 Tahun	01/12/2027	Masih Hidup
23	Pdt. Dorkas Napang, S.Th.	P	Karatuan La'bo'	05 September 1967	57 Tahun	01/10/2027	Masih Hidup
24	Pdt. Wanses Pakambuno, S.Th.	L	Tator	23 March 1967	57 Tahun	01/04/2027	Masih Hidup
25	Pdt. Manase Dilla Randan, S.Th.	L	Walnrang	26 August 1967	57 Tahun	01/09/2027	Masih Hidup
26	Pdt. Chatarina Pirade, S.Th.	P	Tana Toraja	24 May 1967	57 Tahun	01/06/2027	Masih Hidup
27	Pdt. Maria Rita Lolok, S.Th.	P	Pangrante	17 May 1967	57 Tahun	01/06/2027	Masih Hidup

28	Pdt. Yulianto Balapadang, S.Th.	L	Rantepao	28 July 1967	57 Tahun	02/08/2027	Masih Hidup
29	Pdt. Hendrik Lebang Batara, S.Th.A	L	Rantepao	03 March 1967	57 Tahun	01/04/2027	Masih Hidup
30	Pdt. Alexander Ezin Parumbuan, S.Th.	L	Gandangbatu	24 June 1967	57 Tahun	01/07/2027	Masih Hidup
31	Pdt. Anthon Yusuf Sesa, S.Th.	L	Nanggala	18 August 1967	57 Tahun	01/09/2027	Masih Hidup
32	Pdt. Taruk Banni', M.Th.	L	Tana Toraja	22 October 1967	56 Tahun	01/11/2027	Masih Hidup
33	Pdt. Semuel Tokam, M.Th.	L	Sarira	30 March 1967	57 Tahun	01/04/2027	PNS
34	Pdt. Marhutje Maradindo, S.Th.	P	Poso	10 March 1967	57 Tahun	01/04/2027	Masih Hidup
35	Pdt. Sarphan, S.Th.	L	Rantepao	17 August 1967	57 Tahun	01/09/2027	Masih Hidup
36	Pdt. Mahmud Bakri Mappadang, S.Th., MA.	L	Tana Toraja	27 July 1967	57 Tahun	01/08/2027	Masih Hidup
37	Pdt. Yonan Thadius, S.Th., MA.	L	Ujung Pandang	28 June 1967	57 Tahun	01/07/2027	Masih Hidup

TAHUN 2028

NO	N A M A	L/P	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	TANGGAL PENSIUN	KET
1	Pdt. Yuli Sesa Pongta'bi, S.Th.	P	Tana Toraja	02 December 1967	56 Tahun	01/01/2028	Masih Hidup
2	Pdt. Suleman Allo Linggi, M.Si.	L	Tana Toraja	16 October 1968	55 Tahun	01/11/2028	Masih Hidup
3	Pdt. Elisabeth Toding Padang, S.Th.	P	Tana Toraja	28 February 1968	56 Tahun	01/03/2028	Masih Hidup
4	Pdt. Benyamin Useng, S.Th.	L	Tana Toraja	15 October 1968	55 Tahun	01/11/2028	Masih Hidup
5	Pdt. Andarias Lembangan, S.Th.	L	Sumalu	10 November 1968	55 Tahun	01/12/2028	Meninggal
6	Pdt. Calvein Remsi, M.Th.	L	Tana Toraja	01 August 1968	56 Tahun	01/09/2028	Masih Hidup
7	Pdt. Ritha, S.Th.	P	Makale	18 October 1968	55 Tahun	01/11/2028	Masih Hidup
8	Pdt. Thema Yunus La'de, S.Th.	L	Sabbang	12 October 1968	55 Tahun	01/11/2028	Masih Hidup
9	Pdt. Dominggus Sane, S.Th.	L	Tana Toraja	01 May 1968	56 Tahun	01/06/2028	Masih Hidup
10	Pdt. Ayub Bara', S.Th	L	Pakatto'	14 April 1968	56 Tahun	01/05/2028	Meninggal
11	Pdt. Haria Syam, S.Th.	P	Rantai Damai	03 July 1968	56 Tahun	01/08/2028	Masih Hidup
12	Pdt. Marthen Malamma Pasoyan, S.Th.	L	Nanggala	02 July 1968	56 Tahun	01/08/2028	Masih Hidup
13	Pdt. Yusuf Ruminding, S.Th., MM.	L	Palopo	10 September 1968	56 Tahun	01/10/2028	Masih Hidup
14	Pdt. I Putu Recita, S.Th	L	Gitgit	19 January 1968	56 Tahun	01/02/2028	Masih Hidup
15	Pdt. Martinus Manda Randa, S.Th.	L	Makale	20 February 1968	56 Tahun	01/06/2028	Masih Hidup
16	Pdt. Efraim Assang Matasak, S.Th.	L	Rantepao	01 May 1968	56 Tahun	01/06/2028	Masih Hidup
17	Pdt. Hermin Mada, M.Th.	P	Sinjai	11 April 1968	56 Tahun	01/05/2028	Masih Hidup
18	Pdt. Semuel, S.Th.	L	Sabbang Luwu	13 June 1968	56 Tahun	01/07/2028	Masih Hidup
19	Pdt. Welem Anthon, S.Th.	L	Ujung Pandang	07 August 1968	56 Tahun	01/09/2028	Masih Hidup
20	Pdt. Alfrida Agus Bara'padang, S.Th.	P	Makale	16 August 1968	56 Tahun	02/09/2028	Masih Hidup
21	Pdt. Celya Yorini Kadang, S.Th	P	Ujung Pandang	16 January 1968	56 Tahun	01/02/2028	Masih Hidup
22	Pdt. Yordas, S.PAK., S.Th.	L	Walenrang	21 March 1968	56 Tahun	01/04/2028	Masih Hidup
23	Pdt. Daniel Rambak, S.Th.	L	Bokin	19 January 1968	56 Tahun	01/02/2028	Masih Hidup
24	Pdt. Marthen, S.Th.	L	Pa'buaran	03 May 1968	56 Tahun	01/06/2028	Masih Hidup
25	Pdt. Marthen Sassan, M.Th.	L	Buntao'	29 May 1968	56 Tahun	01/06/2028	Masih Hidup

26	Pdt. Yuliani Alberthin, S.Th.	P	Palopo Kab, Luwu&#amp;#039;	01 September 1968	56 Tahun	01/06/2028	Masih Hidup
27	Pdt. Esther Yetty Sulle, S.Th., MM.	P	Palopo	18 June 1968	56 Tahun	01/07/2028	Masih Hidup
28	Pdt. Damaris Pandin Tallupadang, S.Th.	P	Makale	31 August 1968	56 Tahun	01/09/2028	Masih Hidup

TAHUN 2029							
NO	N A M A	L/P	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	TANGGAL PENSIUN	KET
1	Pdt. Yonathan, M.Th.	L	Ujung Pandang	21 December 1968	55 Tahun	01/01/2029	Masih Hidup
2	Pdt. Daud Duma', S.Th.	L	Tana Toraja	18 December 1968	55 Tahun	01/01/2029	Masih Hidup
3	Pdt. Simon Petrus, S.Th.	L	Tana Toraja	31 December 1968	55 Tahun	01/01/2029	Masih Hidup
4	Pdt. Ruben Allo Bunga, S.Th.	L	Simbuang	10 November 1969	54 Tahun	01/12/2029	Masih Hidup
5	Pdt. Onecimus Dasi Kasi, M.Th.	L	Makale	13 March 1969	55 Tahun	01/04/2029	Masih Hidup
6	Pdt. Semuel Toding Bunga, S.Th.	L	Palopo	09 September 1969	55 Tahun	01/10/2029	Masih Hidup
7	Pdt. Joni Delima, S.Th.	L	Ambon	06 June 1969	55 Tahun	01/07/2029	Masih Hidup
8	Pdt. Tabita Manggawa, S.Th.	P	Bonggakaradeng	08 June 1969	55 Tahun	01/07/2029	Masih Hidup
9	Pdt. Benyamin Sulle Tonapa, S.Th.	L	Pangala'	15 August 1969	55 Tahun	01/09/2029	Masih Hidup
10	Pdt. Juniery Sura', S.Th.	P	Tongko	21 June 1969	55 Tahun	01/07/2029	Masih Hidup
11	Pdt. Masak Etung Abang, S.Th.	P	Rantepao	12 October 1969	54 Tahun	01/11/2029	Masih Hidup
12	Pdt. Matius Maripi, S.Th.	L	Rantepao	16 July 1969	55 Tahun	01/08/2029	Masih Hidup
13	Pdt. Alfius Juru, S.Th.	L	Watampone	30 May 1969	55 Tahun	01/06/2029	Masih Hidup
14	Pdt. Nikanor Amba, S.Th.	L	Ulusalu	10 January 1969	55 Tahun	01/02/2029	Masih Hidup
15	Pdt. Yohanis Sabang, S.Th.	L	Gandangbatu	16 July 1969	55 Tahun	01/08/2029	Masih Hidup
16	Pdt. Marten Adam, S.Th.	L	Ujung Pandang	07 October 1969	54 Tahun	01/11/2029	Masih Hidup
17	Pdt. Selvie Patiung, S.Th.	P	Palopo	03 July 1969	55 Tahun	01/08/2029	Masih Hidup
18	Pdt. Daniel Boroh, S.Th.	L	Pangala'	13 October 1969	54 Tahun	01/11/2029	Masih Hidup
19	Pdt. Aris Lute, MM., M.Th.	L	Makassar	20 November 1969	54 Tahun	01/12/2029	Masih Hidup
20	Pdt. Wilmfried Paembonan Salewa, M.Th.	L	Mappa'	15 March 1969	55 Tahun	01/04/2029	Masih Hidup
21	Pdt. Martha Bura Ewana, M.Th.	P	Buakayu	05 March 1969	55 Tahun	01/04/2029	Masih Hidup
22	Pdt. Yoel Tangkedatu, S.Th.	L	Tana Toraja	23 July 1969	55 Tahun	01/08/2029	Masih Hidup
23	Pdt. Nobert Simak, S.Th.	L	Ujung Pandang	18 November 1969	54 Tahun	01/12/2029	Masih Hidup
24	Pdt. Natan Suaris, S.Th.	L	Tana Toraja	14 September 1969	55 Tahun	01/10/2029	Meninggal
25	Pdt. Habel Pasae, S.Th.	L	Campurejo	01 January 1969	55 Tahun	01/02/2029	Masih Hidup
26	Pdt. Marthen Luther Ma'dika, S.Th.	L	Tana Toraja	27 June 1969	55 Tahun	01/07/2029	Masih Hidup
27	Pdt. Andarias Tandi Sitammu, S.Th.	L	Bawakaraeng	22 June 1969	55 Tahun	01/07/2029	Masih Hidup
28	Pdt. Debora Bondang, S.Th.	P	Sanggalangi'	10 October 1969	54 Tahun	01/11/2029	Masih Hidup
29	Pdt. Dian Arruan, MAC.	L	Tana Toraja	08 November 1969	54 Tahun	01/12/2029	Masih Hidup
30	Pdt. Berly Tandipayung, S.Th.	P	Tonasa	17 November 1969	54 Tahun	01/12/2029	Masih Hidup

TAHUN 2030							

NO	N A M A	L/P	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	TANGGAL PENSIUN	KET
1	Pdt. DR. Lidya Kambo Tandirerung, M.Th., MA.	P	Rantepao	31 December 1969	54 Tahun	01/01/2030	Masih Hidup
2	Pdt. Nataniel Sampe Urang, S.Th.	L	Makale	18 December 1969	54 Tahun	01/01/2030	Masih Hidup
3	Pdt. Paulus Palute, S.Th., MM.	L	Walenrang	02 May 1970	54 Tahun	01/06/2030	Masih Hidup
4	Pdt. Jeanny Rura Tataming, S.Th	P	Kisaran	29 January 1970	54 Tahun	01/02/2030	Masih Hidup
5	Pdt. Nety Bidangang, S.Th.	P	Rembon	10 June 1970	54 Tahun	01/07/2030	Masih Hidup
6	Pdt. DR. Markus Lolo, D.Th.	L	Ujung Pandang	25 September 1970	53 Tahun	01/10/2030	Masih Hidup
7	Pdt. Yosafat Maupa', S.Th.	P	Parepare	10 January 1970	54 Tahun	01/02/2030	Masih Hidup
8	Pdt. Petrus Seseng, S.Th.	L	Walenrang	17 July 1970	54 Tahun	01/08/2030	Masih Hidup
9	Pdt. Yunus Lappu, S.Th.	L	Rantai Damai	15 September 1970	54 Tahun	01/10/2030	Masih Hidup
10	Pdt. Rita Indrawati, S.Th., MM.	P	Ujung Pandang	24 July 1970	54 Tahun	01/08/2030	Masih Hidup
11	Pdt. Kartini Rita Pakonglean, S.Th.	P	Rantepao	21 April 1970	54 Tahun	01/05/2030	Masih Hidup
12	Pdt. Lidya Rita Piung, S.Th.	P	Rantepao	19 August 1970	54 Tahun	01/09/2030	Masih Hidup
13	Pdt. Yohanis Linggi', S.Th.	L	Malimbong	12 April 1970	54 Tahun	01/04/2030	Masih Hidup
14	Pdt. Enos Kabing, S.Th.	L	Baebunta	21 January 1970	54 Tahun	01/02/2030	Masih Hidup
15	Pdt. Martha Pakan, S.Th.	P	Tana Toraja	21 April 1970	54 Tahun	01/05/2030	Masih Hidup
16	Pdt. Syukur Matasak, M.Th. (PNS)	L	dende	21 August 1970	54 Tahun	01/09/2030	Masih Hidup
17	Pdt. Selpina Saupa', S.Th.	P	Palopo	14 September 1970	54 Tahun	01/10/2030	Masih Hidup
18	Pdt. Irianto Salosso, S.Th.	L	Rantealalng	15 May 1970	54 Tahun	01/06/2030	Masih Hidup
19	Pdt. Simon Paerunan, S.Th.	L	Tampo Simbuang	19 May 1970	54 Tahun	01/06/2030	Masih Hidup
20	Pdt. Sibau' Pasapan, S.Th.	L	Tikunna Malenong	28 July 1970	54 Tahun	01/07/2030	Masih Hidup
21	Pdt. Albert Nicolas Ma'sa Manapa', S.Th.	L	Ujung Pandang	25 September 1970	53 Tahun	01/10/2030	Meninggal
22	Pdt. Barnabas, S.Th.	L	Sabbang	01 October 1970	53 Tahun	01/11/2030	Masih Hidup
23	Pdt. Monika Randan, S.Th	P	Sangalla'	10 October 1970	53 Tahun	01/10/2030	Pns
24	Pdt. Martinus Patambing, S.Th.	L	Bokin	04 August 1970	54 Tahun	01/09/2030	Masih Hidup
25	Pdt. Agustinus, S.Th.	L	Salubarani	17 August 1970	54 Tahun	01/09/2030	Masih Hidup
26	Pdt. Ruth Mangiwa, S.Th.	P	Sangakungan	12 November 1970	53 Tahun	01/11/2030	Masih Hidup
27	Pdt. Paulus Pali' Lapik, S.Th.	L	Kapala Pitu	07 May 1970	54 Tahun	01/06/2030	Masih Hidup
28	Pdt. Agustin, S.Th.	P	Ujung Pandang	12 August 1970	54 Tahun	01/09/2030	Masih Hidup
29	Pdt. Mika Roa, S.Th.	P	Tator	22 May 1970	54 Tahun	01/06/2030	Masih Hidup
30	Pdt. Winda Nolita Biantong, M.Th.	P	Sa'dan	12 June 1970	54 Tahun	01/07/2030	Masih Hidup
31	Pdt. Oktavina Dansy, S.Th.	P	Palu	28 October 1970	53 Tahun	01/11/2030	Masih Hidup
32	Pdt. Damaris, S.Th.	P	Tana Toraja	23 September 1970	53 Tahun	01/10/2030	Masih Hidup
33	Pdt. Johana Ruadjanna Tangirerung, M.Th.	L	Makale	26 February 1970	54 Tahun	01/03/2030	Masih Hidup
34	Pdt. Daniel Tulak, S.Th.	L	Makassar	27 September 1970	53 Tahun	01/10/2030	Masih Hidup
35	Pdt. Paulus Pelita Parrangan, S.Th.	L	Makale	08 July 1970	54 Tahun	01/08/2030	Masih Hidup
36	Pdt. Petrus Silas, S.Th.	L	Ujung Pandang	16 February 1970	54 Tahun	01/03/2030	Masih Hidup

DAFTAR CALON PURNA TUGAS NON PENDETA

I JEMAAT, KLSIS, WILAYAH

Tahun 2024

NO	BUKU	N A M A	TEMPAT BERTUGAS / MELAYANI	TEMPAT	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1		Simon Patintingan		Sangalla'	04/08/1966	58 tahun	58	01/09/2024
2		Yakub Palinoan		Tana Toraja	16/07/1966	58 tahun	58	01/08/2024
3		Yohanis T. Saleda	Jemaat Tello Batua	Tapparan	14/11/1966	57 Tahun	58	14/11/2024
4		Yusuf Poppo'	Jemaat Seriti	Seriti	16/07/1966	58 Tahun	58	16/07/2024

Tahun 2025

NO	BUKU	N A M A	TEMPAT BERTUGAS / MELAYANI	TEMPAT	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	9	Simon Sattu	Jemaat Bua Tallulolo	Tikunna Malenong	12/11/1967	56 Tahun	58	01/12/2025
2	17	Marthen Pasang	Jemaat Rantepao	Ambon	03/03/1967	57 Tahun	58	01/04/2025
3	20	Otto Mura	Jemaat Buntu Pasele	Rantepao	01/10/1967	56 Tahun	58	01/11/2025
4	24	Andarias Duma'	Jemaat Samarinda Sebrang	Piongan	06/07/1967	57 Tahun	58	01/08/2025
5	46	Sesa Paembonan	Jemaat Surabaya	Makale	23/04/1967	57 Tahun	58	01/05/2025
6	120	Pither Rerung	Jemaat Eben Haezer Nunukan	Tana Toraja	17/07/1967	57 Tahun	58	01/08/2025
7		Andarias Manda', SE	BPS Gereja Toraja	Tana Toraja	24-10-1067	58 tahun	58	01/11/2025

Tahun 2026

NO	BUKU	N A M A	TEMPAT BERTUGAS / MELAYANI	TEMPAT	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	7	Drs. Verdy Manguma	Jemaat Tallunglipu	Tallunglipu	28/02/1968	56 Tahun	58	01/03/2026

2	14	Semuel Restu	Jemaat Sion Parepare	Sereale Tana Toraja	01/01/1968	56 Tahun	58	01/02/2026
3	36	Simon Tallu	Badan Pekerja Klasis Makale	Kaero	29/07/1968	56 Tahun	58	01/08/2026
4	68	Yohanis Taruk Patiung	Jemaat Moria Palu	Palawa	03/07/1968	56 Tahun	58	01/08/2026

Tahun 2027

NO	BUKU	N A M A	TEMPAT BERTUGAS / MELAYANI	TEMPAT	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	167	Debora Sulo	Jemaat Elim Balikpapan	Balikpapan	10/12/1968	55 Tahun	58	01/01/2027
2	1	Yonatan Lallo	Jemaat Sion Makale	Makale	03/10/1969	54 Tahun	58	01/11/2027
3	70	Benyamin Pareang	BPK Makassar		27/01/1969	55 Tahun	58	01/02/2027
4	137	Yohanis Kalo'	Jemaat Parepare	Tanto-Tando	10/11/1969	54 Tahun	58	01/12/2027

Tahun 2028

NO	BUKU	N A M A	TEMPAT BERTUGAS / MELAYANI	TEMPAT	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	3	Sambo Pasau'	Jemaat Karassik	Mamasa	05/05/1970	54 Tahun	58	01/06/2028
2	8	Darius Dulla	Jemaat Tallunglipu	Tallunglipu	10/02/1970	54 Tahun	58	01/03/2028
3	77	Nely Kato' Paongan	Jemaat Masale	Ujung Pandang	28/11/1970	53 Tahun	58	01/12/2028
4	131	Pricha Frederick Pattihahuan	Jemaat Kanaan Bontang	Jakarta	22/06/1970	54 Tahun	58	01/07/2028

Tahun 2029

NO	BUKU	N A M A	TEMPAT BERTUGAS / MELAYANI	TEMPAT	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	19	Yohanis Suli'	Jemaat Buntu Pasele	Pasele	01/10/1971	52 Tahun	58	01/11/2029
2	28	Simon Paembonan, SE	Jemaat Biringkanaya	Ujung Pandang	22-09-1971	52 Tahun	58	01/10/2029

3	29	Markus Pakan	Jemaat Biringkanaya	Toraja	18-08-1971	53 Tahun	58	01/09/2029
4	73	Yusuf Tandiseru	Jemaat Rante Tagari	Lamasi	19/09/1971	52 Tahun	58	01/10/2029
5	90	Harun Bombing	Jemaat Labuangbaji	Pa'buaran	01/01/1971	53 Tahun	58	01/02/2029
6	105	Yohanis Biu' Baso'	BPK Makale Utara	Tana Toraja	31/07/1971	53 Tahun	58	01/08/2029

Tahun 2030

NO	BUKU	N A M A	TEMPAT BERTUGAS / MELAYANI	TEMPAT	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	15	Agustinus Rerung	Jemaat Rantepao	Pa'buaran	20/02/1972	52 Tahun	58	01/03/2030
2	43	Amos Yakob	Jemaat Pantan	Makale	16/04/1972	52 Tahun	58	01/05/2030
3	66	Jahja Alik Pakkung	Jemaat Dadi'	Makassar	06/01/1972	52 Tahun	58	01/02/2030
4	74	Benyamin Bakki'	Jemaat Silo Ge'tengan	Appangbatu	02/05/1972	52 Tahun	58	01/06/2030
5	76	Abraham Patiu' Senobaan	Jemaat Karambe		21/04/1972	52 Tahun	58	01/05/2030
6	84	Lukas Pabetta	Jemaat Campagaya	Marintang	18/06/1972	52 Tahun	58	01/07/2030
7	92	Mica Kamase Lolo	Jemaat Saloso	Rantepao	06/05/1972	52 Tahun	58	01/07/2030
8	162	Abraham Tombilayuk	Jemaat Malango'	Marante	12/05/1972	52 Tahun	58	01/06/2030
9	164	Yohanis Sonda	Jemaat Nonongan	Kadundung	27/07/1972	52 Tahun	58	01/08/2030
10	177	Alfius	Jemaat Parepare	Sambueja	14/09/1972	52 Tahun	58	01/10/2030

II PSP TANGMENTOE

	NO	N A M A	TEMPAT KERJA	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	1	Damaris Lino Padang		Tikunna Malenong	26/06/1971	53 Tahun	58	01/07/2029
2	2	Mariani		Rante Dambu	17/01/1971	53 Tahun	58	01/02/2029

III PEGAWAI BPS GEREJA TORAJA

Tahun 2025

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	Andarias Manda', SE	Tana Toraja	24/10/1967	56 Tahun	58	01/11/2025

Tahun 2027

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	Marthen Ruru Sannang	Makale	20/09/1969	54 Tahun	58	01/10/2027

Tahun 2028

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	Katarina Tombi, SE	Madandan	10/11/1970	53 Tahun	58	01/12/2028

Tahun 2029

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	Alfrida Tambing	Sa'dan	12/04/1971	53 Tahun	58	01/05/2029

IV YKGT / RUMAH SAKIT ELIM RANTEPAO**Tahun 2024**

NO	pst	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	12	Yulda Lapu' Patabang (pensiun)	Tampak	15/09/1966	58 Tahun	58	01/10/2024
2	29	Nely Barung (pensiun)	Tiromanda	01/11/1966	57 Tahun	58	01/12/2024

**Tahun
2025**

NO	pst	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	1	Dra Junita Eunike Lebang ,Apt	Rantepao	20/06/1967	57 Tahun	58	01/07/2025
2	14	Yonathan Taruk Allo	Rantepao	01/06/1967	57 Tahun	58	01/07/2025
3	22	Hermin Tiku Padang	Tana Toraja	05/06/1967	57 Tahun	58	01/07/2025
4	24	Yusuf Sulik Tulak	Ujung Padang	07/11/1967	56 Tahun	58	01/12/2025
5	26	Matius Randan	Pa'buaran	17/08/1967	57 Tahun	58	01/09/2025

**Tahun
2026**

NO	pst	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	5	Herny Katanni,AMAK	Buntao	06/11/1968	55 Tahun	58	01/12/2026
2	44	Yeri Sambo	Appang Datu	12/06/1968	56 Tahun	58	01/07/2026
3	71	Paulus Jagarut, S.Kep.Ns	Manggarai	01/03/1968	56 Tahun	58	01/04/2026

Tahun
2027

NO	pst	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR Pensiun	TANGGAL Pensiun
1	16	Sarni Lasarus	Buntao	10/12/1967	56 Tahun	58	01/01/2027
2	6	Agustinus Payung, SKM	Rantepao	15/08/1969	55 Tahun	58	01/09/2027
3	8	Yohana Bangalino	Lebani'	16/08/1969	55 Tahun	58	01/09/2027
4	19	Martha Sampetiku	Sangbua	04/11/1969	54 Tahun	58	01/12/2027
5	39	Maria Kulla'	Agin-Angin	18/04/1969	55 Tahun	58	01/05/2027
6	53	Damaris Effendy	Rantepao	25/03/1969	55 Tahun	58	01/04/2027

Tahun
2028

NO	pst	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR Pensiun	TANGGAL Pensiun
1	2	Bertha Pararungan iri'	Kanuruan	26/12/1969	54 Tahun	58	01/01/2028
2	7	Agustinus Malisan	La'bo'	12/08/1970	54 Tahun	58	01/09/2028
3	21	Rahmawati Rundun	Simbuang	07/05/1970	54 Tahun	58	01/06/2028
4	28	Yakolina Mongan	Ujung Padang	09/06/1970	54 Tahun	58	01/07/2028
5	66	Sisilia Idayani	Ngawi	25/06/1970	54 Tahun	58	01/07/2028
6	72	Yudit Paseranan	Rantepao	30/03/1970	54 Tahun	58	01/04/2028

Tahun
2029

NO	pst	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR Pensiun	TANGGAL Pensiun
1	4	Dorce Pindan Madao	Tikunna Malenong	26/12/1970	53 Tahun	58	01/01/2029
2	17	Debora Banne	Simbuang	18/08/1971	53 Tahun	58	01/09/2029
3	46	Aidayani Datumisa Lutemadi	Rantepao	31/01/1971	53 Tahun	58	01/02/2029
4	49	Yakob Lobo'	Solo'	21/09/1971	52 Tahun	58	01/10/2029
5	70	Edward Juniar R.,SH	Polewali	05/06/1971	53 Tahun	58	01/07/2029
6	111	Benyamin Bangalino	Tondon	24/02/1971	53 Tahun	58	01/03/2029
7	165	Semuel Sarimandi	Toraja	09/03/1971	53 Tahun	58	01/04/2029

Tahun
2030

NO	pst	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR Pensiun	TANGGAL Pensiun

1	41	Esther Tulak Dandan Allo	Angin-Angin	11/11/1972	51 Tahun	58	01/12/2030
2	51	Marthen Tandi Lolok	Rantepao	19/05/1972	52 Tahun	58	01/06/2030
3	67	Amos Kendek	Makale	03/08/1972	52 Tahun	58	01/09/2030
4	93	Cornelius Sule	Mengkendek	07/04/1972	52 Tahun	58	01/05/2030
5	149	Guntur	Rembon	10/10/1972	51 Tahun	58	01/11/2030

V PT SULO RANTEPAO

Tahun 2026

NO		N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1		Benyamin Bongi	Makale	11/06/1968	56 Tahun	58	01/07/2026

Tahun 2027

NO		N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1		Maria Alla'	Sanggalla'	17/10/1969	54 Tahun	58	01/12/2027

Tahun 2030

NO		N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1		Agustinus Samara	Batupapan	17/08/1972	52 Tahun	58	01/09/2030

VI YPKT

NO		N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1		I nyoman Wenten	Pangli	05/04/1966	60 Tahun	#REF!	01/05/2024

VII YPTKM / UKI TORAJA

Tahun 2024

NO		N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	1	Ir Pasari Lempang	Ujung Pandang	22/04/1959	67 Tahun	#REF!	01/05/2024
2	2	Marthen Luther Lawang	Makale	03/12/1965	60 Tahun	#REF!	01/01/2024

Tahun 2025

NO		N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	1	Drs. Herman Kandari', M.Pd	Tana Toraja	24/04/1960	64 Tahun	65	01/05/2025
3	3	Drs. Simon Ruruk,M.Hum	Tandung La'bo	15/08/1960	64 Tahun	65	01/09/2025

NO		N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	2	Markus Tandi Ganna'	Tikala	05/05/1967	57 Tahun	58	01/06/2025

Tahun 2026

NO		N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	2	Agustinus Mantong, SE., M.Si	Sangkaropi	04/08/1961	63 Tahun	65	01/09/2026

NO		N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
2	5	Yenny Amping Somalinggi, A.Md	Makale	11/05/1968	56 Tahun	58	01/06/2026

Tahun 2027

NO		N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	4	Drs. Rubianus, M.Pd	Talion	11/04/1962	62 Tahun	65	01/05/2027
2	53	Agustinus Karurukan Sampeasang, S.PAK M.Pd	Buntao	08/08/1962	62 Tahun	65	01/09/2027

NO		N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	3	Pither Samuel Ramba', A.Md	Sangakungan	21/06/1969	55 Tahun	58	01/07/2027
2	6	Yunus Kambano, SE	Makale	15/05/1969	55 Tahun	58	01/06/2027

Tahun 2028

NO		N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	5	Dra. Rachel, MPd	Ujung Pandang	11/01/1963	61 Tahun	65	01/02/2028
2	27	Dr. Drs. Nehru P. Pongsapan, M.Pd	Tana Toraja	10/06/1963	61 Tahun	65	01/07/2028

NO		N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
3	4	Yohanis Pata'	Salu	25/05/1970	54 Tahun	58	01/06/2028

Tahun 2029

NO		N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	7	Elisabeth Pali', SE., M.Si	Makale	07/08/1964	60 Tahun	65	01/09/2029
2	15	Dr. Dina Gasong, M.Pd	Seriti	02/09/1964	60 Tahun	65	01/10/2029
3	74	Drs. Isak Pasulu', M.Pd	Rantepao	24/07/1964	60 Tahun	65	01/08/2029

NO		N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
4	7	Agustina Parerungan, SE	Kurra	02/02/1971	53 Tahun	58	01/03/2029

Tahun 2030

NO		N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	16	Drs. Yakub Tangdibiri', M.Pd	Tina'	25/01/1965	59 Tahun	65	01/02/2030

NO		N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
2	22	Lius Gala	Sarira	01/04/1972	52 Tahun	58	02/05/2030

VIII SD

Tahun 2024

NO		N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1		Paulus Appa'	Tana Toraja	02/04/1966	60 Tahun	#REF!	01/05/2024
2		Helena Mapandin	Tana Toraja	25/04/1964	62 Tahun	#REF!	01/05/2024

Tahun 2026

SD KRISTEN RANTEPAO 5

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
8	Andarias Arruan	Tana Toraja	05/08/1968	56 Tahun	58	01/09/2026

TK KRISTEN RANTEPAO

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	Lince Duma' Talloan, S.Pd	Pemanikan	06/05/1966	60 Tahun	#REF!	01/06/2026

Tahun 2028

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
4	Spedy Marina	Makale	13/06/1970	56 Tahun	#REF!	01/07/2028

SD KRISTEN RANTEPAO 5

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
2	Mery Paressa	Tikunna Malenong	08/03/1968	56 Tahun	60	01/04/2028

Tahun 2029

SD KRISTEN RANTEPAO 5

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
4	Herniwati Munir,S.Pd	Rantepao	17/05/1969	55 Tahun	60	01/06/2029

Tahun 2030

SD KRISTEN MAKALE 1

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN

1	Shirley, S.Pd	Salutambun	23/06/1970	56 Tahun	#REF!	01/07/2030
SD KRISTEN RANTEPAO 5						
NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	Hermin Gantina Mosing	Tana Toraja	25/05/1970	56 Tahun	#REF!	01/06/2030

IX SMA							
NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN	
1	Abraham Umbas	Semarang	09/03/1964	62 Tahun	#REF!	01/04/2024	
2	Drs. Marthen Tipa	Tondon	31/12/1963	62 Tahun	#REF!	01/01/2024	

Tahun 2025

SMA KRISTEN RANTEPAO

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	Drs. Abednego, MM	Tana Toraja	09/05/1965	59 Tahun	60	01/06/2025

SMA KRISTEN BARANA'

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
2	Yunus Baantasik	Barana'	17/11/1967	56 Tahun	58	01/12/2025

Tahun 2026

SMA KRISTEN RANTEPAO

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	Rina Siampa'	Rantepao	18/10/1968	55 Tahun	58	01/11/2026

Tahun 2027

SMA KRISTEN RANTEPAO

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	Bica Layuk,S.Pd	Paniki	25/10/1967	58 Tahun	#REF!	01/11/2027

Tahun 2028

SMA KRISTEN BARANA'

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
17	Welem Takko	Pao	11/04/1970	54 Tahun	58	01/05/2028

Tahun 2029

SMA KRISTEN RANTEPAO

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
9	Selfia Mika Sipi'	Palopo	30/09/1971	52 Tahun	58	01/10/2029

Tahun 2030

SMA KRISTEN BARANA'

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	Petrus Tato'	Bungin	17/07/1972	52 Tahun	58	01/08/2030

X SMK

Tahun 2024 :

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	Semuel Rantererung	Madandan	02/07/1964	61 Tahun	#REF!	01/08/2024
2	Agustina Rantetasak	Lempo	16/08/1964	61 Tahun	#REF!	01/09/2024
3	Dra. Kristina	Salu	18/09/1964	61 Tahun	#REF!	01/09/2024
4	Ery Tarukallo Palisungan	Rantepao	11/11/1964	61 Tahun	#REF!	01/12/2024
5	Yohanis Bokko	Makale	01/03/1966	60 Tahun	#REF!	01/04/2024
6	Andarias Batek	Salu	14/12/1963	62 Tahun	#REF!	01/01/2024

Tahun 2025

SMK KRISTEN TAGARI

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	Emmy Mallua', ST, MM	Rantepao	04/05/1965	59 Tahun	60	01/06/2025
2	Martinus Sulo	Sangalla'	13/07/1967	57 Tahun	58	01/08/2025

SMK KRISTEN BITTUANG

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
3	Bernece Bungan (Nov. 2020)	Bittuang	06/08/1967	57 Tahun	58	01/09/2025

SMK KRISTEN 2 RANTEPAO

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
4	Markus Tandigau'	Baruppu'	07/03/1967	57 Tahun	58	01/04/2025

Tahun 2026

SMK KRISTEN TAGARI

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	Daniel Lamba' Bannela'bi'	Nanggala	19/09/1968	56 Tahun	58	01/10/2026
2	Nataniel Palimbunga'	Banga'	29/11/1968	55 Tahun	58	01/12/2026
3	Daud Paerunan	Ujung Pandang	29/06/1968	56 Tahun	58	01/07/2026

Tahun 2027

SMK KRISTEN TAGARI

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	Drs. Markus Sini	Tana Toraja	01/06/1967	57 Tahun	60	01/07/2027

2	Petrus Tato' Rero'	Kandora	27/11/1969	54 Tahun	58	01/12/2027

Tahun 2028

SMK KRISTEN MAKALE

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	R.P.Rateallo,S.Pt. M.Pd	Tana Toraja	06/03/1968	58 Tahun	#REF!	01/04/2028

Tahun 2029

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	Mesak Ka'bu	Bonggakaradeng	10/04/1971	53 Tahun	58	01/05/2029
2	Obed Silambi'	Sa'dan	15/04/1971	53 Tahun	58	01/05/2029

SMK KRISTEN MAKALE

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
3	A.J. Tampang	Makale	18/04/1971	53 Tahun	58	01/05/2029

Tahun 2030

SMK KRISTEN TAGARI

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	Runy Alberty	Palopo	31/12/1969	54 Tahun	60	01/01/2030
2	Micha Sa'ti Pairunan, ST, MM	Rantepao	26/05/1970	54 Tahun	60	01/06/2030
3	Amos Toding. Ratte, ST, MM	Makale	08/05/1970	54 Tahun	60	01/06/2030
4	I Wayan Sukarya	Bali	22/10/1972	51 Tahun	58	01/11/2030
5	Benyamin Padandi	Panga'	09/02/1972	52 Tahun	58	01/03/2030
6	Aris Matana	Tandung la'bo'	18/03/1972	52 Tahun	58	01/04/2030

SMK KRISTEN MAKALE

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
2	Trimurti Rundupadang,S.Si	Makale	17/06/1972	52 Tahun	58	01/07/2030

XI SMP

Tahun 2027

SMK KRISTEN MAKALE

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	Yohanis Salinding,S.Pd	Tana Toraja	07/07/1969	55 Tahun	60	01/08/2027

2	Marthen Litha Linting,S.Pd	Makale	04/03/1969	55 Tahun	60	01/04/2027
3	Yuliana Kario' Imbang,S.Pd	Bau	16-06-1969	55 Tahun	60	01/07/2027

SMP KRISTEN KANDORA

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
4	Benyamin Turu'padang	Tinoring	02/04/1967	59 Tahun	#REF!	01/05/2027

Tahun 2028

SMP KRISTEN MAKALE

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
4	Marraretha Rantelino,S.Pd	Tana Toraja	16/06/1968	56 Tahun	60	01/07/2028

SMP KRISTEN MAKALE

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	Piether Makkalo,S.Th	Saluallo	04/12/1968	55 Tahun	60	01/01/2029

Tahun 2029

SMP KRISTEN KANDORA

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
2	Irmawati Ishak	Ujung Pandang	30/01/1971	53 Tahun	58	01/02/2029

Tahun 2030

SMP KRISTEN MAKALE

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	Ceny Pati Pauang, S.Pd	Rano Tator	21/08/1972	52 Tahun	60	01/09/2030

SMP KRISTEN KANDORA

NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
2	Ruben Tappi'	Ke'pe	27/10/1972	51 Tahun	58	01/11/2030

XII EX RS ELIM MAKASSAR						
NO	N A M A	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	UMUR	UMUR PENSIUN	TANGGAL PENSIUN
1	Rahel Simbo Palimbong (Pensiun)		02/09/1966	59 Tahun	#REF!	01/10/2024

DATA CALON PURNA TUGAS PENDETA DAN NON PENDETA

NO	NAMA LEMBAGA	TAHUN 2025			TAHUN 2026			TAHUN 2027			TAHUN 2028			TAHUN 2029			TAHUN 2030		
		58	60	65	58	60	65	58	60	65	58	60	65	58	60	65	58	60	65
1	Jemaat / Klasis / Wil / OIG	6			4			4			4			6			10		
2	PSP Tangmentoe													2					
3	BPS-GT	1						1						1			1		
4	RS Elim	5			3			6			6			7			5		
6	PT Sulo				1			1									1		
7	UKI Toraja	1		2	1		1	2		2	1		2	1		3	1		1
8	SMA	1	1		1				1		1			1			1		
9	SMK	3	1		3			1	1			1			3		4	3	
10	SMP					1			4					1	1		1	1	
	Jumlah	17	2	2	13	1	1	15	6	2	12	1	2	19	4	3	24	4	1
		21			15			23			15			26			29		

NO	NAMA LEMBAGA	TAHUN 2025			TAHUN 2026			TAHUN 2027			TAHUN 2028			TAHUN 2029			TAHUN 2030		
			60			60			60			60			60			60	
	Pendeta Pendeta		12			11			37			28			30			36	
Total		33			26			60			43			56			65		

29. BIRO HUKUM GEREJA TORAJA (BHGT)

Menguatkan

**KEPASTIAN HUKUM,
PERLINDUNGAN ASET,
DAN PENDAMPINGAN
PENYELESAIAN MASALAH HUKUM**

BIRO HUKUM GEREJA TORAJA

Deskripsi

1. Biro Hukum Gereja Toraja (BHGT) dibentuk sebagai perwujudan kesadaran gereja akan pentingnya kepastian hukum dalam pelayanan, pengelolaan aset, dan pendampingan warga. Dalam periode 2021–2026, kepengurusan BHGT (part-time) terdiri atas: Ketua Prof. Dr. Agus Salim, S.H., M.H.; Wakil Ketua Kombes. Pol. Dharma Lelepadang, S.H., M.H.; Sekretaris Pdt. Paulus M. Tangke, M.Th., M.H.; serta anggota Alex Sambenga, S.H.; Yoseph Yosly Lidan, S.H.; Lily Inaco, S.H.; Jodhy Pama'tan, S.H.; Lewi Zinaji, S.H.; dan B. Paembonan, S.H., M.H. Sepanjang periode ini, tidak terjadi pergantian pengurus.
2. Dalam lima tahun terakhir, BHGT menunjukkan perkembangan signifikan dari sekadar fungsi konsultatif menjadi lembaga pendampingan hukum yang aktif di tingkat sinode, klasis, jemaat, hingga yayasan/LPG. Capaian utama terlihat dalam pendataan legalitas aset, pendampingan sengketa tanah, serta peningkatan kesadaran hukum warga jemaat. Namun, tantangan besar masih terletak pada rendahnya kepemilikan sertifikat atas nama Gereja Toraja (hanya sekitar 10% dari total lokasi ibadah) dan lemahnya pemahaman hukum di tingkat majelis jemaat. Tabel Pelayanan BHGT 2021-2026 terlampir, merangkum perkembangan utama tiap tahun.
3. Program prioritas BHGT selama periode ini mencakup: (1) Update legalitas kelembagaan dan aset, (2) Pendampingan administrasi dengan lembaga hukum, (3) Pendampingan warga jemaat, (4) Peningkatan kapasitas proponent/pendeta/majelis/LPG di bidang hukum, (5) Penguatan kelembagaan, (6) Penyelesaian kasus sengketa tanah (7) Pendampingan perubahan Tata Gereja, dan (8) Penugasan lain dari BPS/Raker. Realisasi program cukup tinggi pada aspek pendampingan kasus dan konsultasi, namun masih rendah pada aspek sosialisasi masif dan penyelesaian aset berskala besar. Sebagai gambaran, dari 1.180 jemaat dan 340 cabang kebaktian, hanya 123 lokasi yang memiliki SHM atas nama Gereja Toraja. (Tabel Pelayanan BHGT 2021-2026 terlampir).
4. Penggunaan Dana Am (Pundi 2 dan partisipasi LPG) dalam Biro Hukum Gereja Toraja difokuskan pada kebutuhan operasional pelayanan, khususnya untuk mendukung kegiatan perkunjungan, biaya transportasi, dan akomodasi dalam rangka pendampingan kasus di jemaat. Selain itu, dana juga dimanfaatkan untuk peningkatan kapasitas melalui pelatihan paralegal, penyusunan dan pencetakan materi sosialisasi hukum, serta pengurusan dokumen hukum pada lembaga terkait seperti notaris dan ATR/BPN. Namun demikian, secara umum pemanfaatan Dana Am masih sangat terbatas dan belum mampu menjangkau

seluruh kebutuhan pelayanan hukum. Biaya yang berkaitan langsung dengan proses peradilan, seperti litigasi di pengadilan, pada umumnya masih ditanggung oleh jemaat atau yayasan terkait. Anggaran BHGT yang diputuskan dalam Rapat Kerja Gereja Toraja setiap tahun tidak sampai 10% terealisasi karena efisiensi dan pengeluaran keuangan langsung ditangani BPSGT. Dalam konteks keseluruhan unit kerja di lingkup BPSGT, alokasi dan realisasi Dana Am untuk Biro Hukum Gereja Toraja tercatat sebagai yang paling rendah, sehingga menjadi salah satu kendala dalam optimalisasi pelayanan hukum gereja.

5. Selama periode 2021–2026, Biro Hukum Gereja Toraja menghasilkan sejumlah produk unggulan yang berdampak langsung terhadap penguatan pelayanan hukum dan perlindungan gereja, baik dalam bentuk output nyata maupun capaian strategis pelayanan. Salah satu produk unggulan utama adalah pendampingan advokasi kasus-kasus strategis jemaat, yang tidak hanya menyelesaikan persoalan hukum tetapi juga menjaga keberlangsungan pelayanan gereja. Kasus pendampingan jemaat Tongkonan Kanaan Batulicin Klasis Nusantara menjadi contoh menonjol, di mana melalui advokasi intensif dan koordinasi lintas pihak, dua surat rekomendasi FKUB yang merugikan jemaat berhasil dicabut, sehingga jemaat dapat kembali melaksanakan ibadah. Keberhasilan ini menjadi model advokasi berbasis pastoral dan kolaboratif. Selain itu, BHGT menghasilkan produk berupa penguatan kesadaran hukum jemaat melalui konsultasi hukum dan kegiatan sosialisasi/penyuluhan hukum. Program ini bertujuan membekali pendeta dan majelis gereja dengan pemahaman dasar hukum, sehingga mampu mencegah serta menangani persoalan hukum secara mandiri di tingkat jemaat. Dalam bidang regulasi, BHGT turut berkontribusi dalam pendampingan penyusunan, peninjauan, dan implementasi kebijakan gereja yang berkaitan dengan aspek hukum, termasuk pengelolaan aset, perkawinan, serta tata kelola kelembagaan. Produk ini memperkuat sistem hukum internal Gereja Toraja agar lebih tertib dan akuntabel. Produk unggulan lainnya adalah pendampingan pengurusan legalitas aset gereja, khususnya dalam proses sertifikasi tanah dan penataan dokumen hukum. Meskipun masih dalam tahap awal, upaya ini telah mendorong kesadaran akan pentingnya legalitas sebagai fondasi perlindungan aset gereja di masa depan. Di samping itu, BHGT juga membangun jejaring kerja sama lintas lembaga, baik internal maupun eksternal, sebagai produk strategis yang memperkuat efektivitas pelayanan. Kolaborasi dengan BPS, BPK, OIG, ITGT, serta instansi seperti pemerintah daerah, FKUB, kepolisian, dan ATR/BPN menjadi modal penting dalam penyelesaian berbagai persoalan hukum gereja. Secara keseluruhan, produk unggulan BHGT tidak hanya berupa dokumen atau kegiatan, tetapi juga terwujud dalam sistem, kapasitas, dan dampak nyata bagi jemaat, khususnya dalam menciptakan gereja yang semakin sadar hukum, terlindungi secara legal, dan mampu menghadapi tantangan hukum secara bijaksana.

Evaluasi

6. Capaian Utama

Selama periode 2021–2026, Biro Hukum Gereja Toraja berhasil menunjukkan sejumlah capaian strategis yang signifikan dalam memperkuat pelayanan hukum gereja.

Pertama, meningkatnya peran advokasi hukum gereja dalam menangani berbagai kasus konkret di jemaat, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Pendampingan yang dilakukan tidak hanya terbatas pada aspek litigasi, tetapi juga mengedepankan mediasi dan pendekatan pastoral, sehingga menghasilkan penyelesaian yang lebih berkelanjutan.

Kedua, terdapat kemajuan dalam perlindungan hak beribadah dan kebebasan beragama, yang ditunjukkan melalui keberhasilan pendampingan kasus jemaat Tongkonan Kanaan Batulicin Klasis Nusantara. Melalui proses advokasi dan koordinasi dengan berbagai pihak, termasuk FKUB, dua surat yang merugikan jemaat berhasil dicabut, sehingga jemaat dapat kembali melaksanakan ibadah secara normal. Capaian ini menjadi contoh nyata efektivitas kehadiran BHGT dalam menjaga hak-hak gereja di tengah masyarakat.

Ketiga, BHGT turut mendorong peningkatan kesadaran hukum dan legalitas aset gereja, melalui sosialisasi, edukasi, serta pendampingan jemaat dalam pengelolaan dokumen hukum, termasuk sertifikasi tanah dan penataan administrasi hukum gereja. Meskipun masih menghadapi keterbatasan, upaya ini telah menumbuhkan kesadaran baru akan pentingnya legalitas sebagai dasar keberlanjutan pelayanan.

Keempat, terbangunnya jejaring dan kolaborasi lintas lembaga baik di internal Gereja Toraja (BPS, BPK, OIG, ITGT, yayasan) maupun dengan pihak eksternal seperti pemerintah daerah, FKUB, kepolisian, dan ATR/BPN. Sinergi ini memperkuat posisi gereja dalam menghadapi persoalan hukum sekaligus membuka ruang penyelesaian yang lebih komprehensif.

Kelima, adanya penguatan dalam aspek regulasi dan tata kelola hukum gereja, melalui penyusunan, peninjauan, dan pendampingan implementasi berbagai kebijakan serta aturan yang berkaitan dengan kehidupan bergereja, termasuk isu perkawinan, aset, dan kelembagaan.

Secara keseluruhan, capaian-capaian ini menunjukkan bahwa BHGT telah berperan strategis dalam menghadirkan pelayanan hukum yang tidak hanya bersifat reaktif terhadap masalah, tetapi juga proaktif dalam membangun sistem, kesadaran, dan perlindungan hukum bagi Gereja Toraja.

7. Kendala dan Tantangan

Selama periode 2021–2026, Biro Hukum Gereja Toraja menghadapi sejumlah kendala dan tantangan yang mempengaruhi optimalisasi pelayanan hukum gereja. Salah satu tantangan utama adalah masih rendahnya kesadaran dan pemahaman hukum di tingkat jemaat dan majelis gereja. Banyak persoalan hukum, khususnya terkait aset, perkawinan, dan administrasi gereja, berakar dari kurangnya pengetahuan serta belum tertibnya pengelolaan dokumen hukum, sehingga seringkali menimbulkan sengketa di kemudian hari.

Selain itu, keterbatasan dalam legalitas aset gereja menjadi tantangan serius, dari 1.180 jemaat, hanya 326 yang mengisi formulir pendataan legalitas, dan hanya 10,4% yang asetnya bersertifikat SHM Gereja Toraja (data 2024). Sebagian besar aset, terutama tanah dan bangunan gereja/sekolah, belum memiliki sertifikat atas nama Gereja Toraja, sehingga rentan terhadap konflik, penyerobotan, maupun klaim pihak lain. Proses pengurusan legalitas yang memerlukan waktu, biaya, serta koordinasi dengan berbagai pihak juga menjadi hambatan tersendiri bagi jemaat. Tantangan utama legalitas aset gereja seringkali juga muncul dari keengganan keluarga/tongkonan yang memberikan tanah untuk mendirikan gedung gereja.

Dari sisi kelembagaan, BHGT menghadapi keterbatasan dalam hal sumber daya manusia dan jangkauan pelayanan. Dengan luasnya wilayah pelayanan Gereja Toraja yang tersebar di berbagai daerah, tidak semua kasus dapat ditangani secara cepat dan intensif. Keterbatasan tenaga ahli hukum serta belum meratanya struktur atau perpanjangan tangan BHGT di tingkat klasis juga menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas pelayanan.

Tantangan lainnya adalah dinamika relasi sosial dan keagamaan di tengah masyarakat, termasuk dalam hal perizinan rumah ibadah dan potensi penolakan dari lingkungan sekitar. Kasus-kasus seperti yang terjadi di beberapa wilayah menunjukkan bahwa aspek hukum seringkali beririsan dengan sensitivitas sosial, budaya, dan keagamaan, sehingga membutuhkan pendekatan yang tidak hanya legal-formal, tetapi juga dialogis dan pastoral.

Di samping itu, terdapat kendala dalam koordinasi lintas lembaga, baik di internal Gereja Toraja maupun dengan pihak eksternal. Perbedaan kepentingan, prosedur birokrasi, serta keterbatasan komunikasi terkadang memperlambat proses penyelesaian masalah hukum. Hal ini menuntut adanya penguatan sistem koordinasi yang lebih efektif dan terintegrasi.

Secara keseluruhan, berbagai kendala dan tantangan tersebut menunjukkan bahwa pelayanan hukum gereja tidak hanya berkaitan dengan aspek normatif, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor struktural, kultural, dan relasional yang kompleks. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih komprehensif dan berkelanjutan untuk menjawab tantangan-tantangan tersebut ke depan.

8. Program Belum Terealisasi

Hal-hal yang seharusnya terjadi tetapi belum sempat dikerjakan antara lain: (1) Pelaksanaan semiloka "Gereja dan Hukum" dan "Paralegal Gereja Toraja" yang direncanakan pada 2025/2026 tetapi tidak memungkinkan, (2) Sertifikasi massal aset yayasan/LPG (seperti YPKT, YKGT, YPTKM), (3) Pembentukan Tim Legalisasi Aset di setiap klasis secara sistematis, hanya Klasis Kaltimeng yang berhasil membentuk Biro Hukum Klasis (4) Penguatan pengaduan online warga jemaat, dan (5) Penertiban sertifikat sekolah/kampus/Yayasan atas nama Gereja Toraja, sesuai Keputusan Raker II GT Nomor 10.R2.2022 bahwa seluruh aset gereja, termasuk di Yayasan/komisi/unit kerja harus atas nama Gereja Toraja belum maksimal.

9. Sinergi dan Kolaborasi

Sinergi dan kolaborasi lintas LPG telah terjalin cukup baik meskipun belum merata. BHGT bekerja sama dengan BPS/Ketua III, YPKT, YKGT, OIG, ITGT, dan beberapa BPK dan Majelis Gereja. Kolaborasi paling nyata terjadi dalam pendampingan aset sekolah, mediasi tanah, serta penyusunan Tata Gereja. Tabel berikut merangkumnya:

Mitra Kerja	Bentuk Kolaborasi	Tingkat Efektivitas
BPS Gereja Toraja	Penugasan hukum, notarisasi, advokasi kebijakan	Tinggi
YPKT / YKGT	Sertifikasi aset sekolah dan tanah	Sedang
OIG & ITGT	Penyusunan materi hukum untuk pembinaan	Tinggi
TIM PENYELARAS/PERUBAHAN TGT	Penyelarasan TGT berdasarkan Keputusan SSA dan Pembahasan Perubahan TGT	Tinggi
MGT/BPK/BPSW/BPK	Pendampingan kasus di daerah dan Sosialisasi Hukum	Sedang

Refleksi

10. Pelajaran penting yang diperoleh selama 2021–2026 adalah bahwa legalitas aset dan kesadaran hukum tidak dapat dibangun secara instan, tetapi membutuhkan pendekatan pastoral, teologis, dan teknis secara simultan. Pendekatan yang hanya mengandalkan surat edaran atau himbauan tidak cukup; diperlukan kunjungan langsung, pendampingan kasus nyata, serta keteladanan dari para pendeta sebagai motor legalitas. Biro Hukum Gereja Toraja memperoleh sejumlah pelajaran penting yang membentuk arah pelayanan ke depan.
11. Pertama, kesadaran hukum ternyata bukanlah hal yang terpisah dari pelayanan gereja, melainkan bagian integral dari panggilan menggembalakan umat. Banyak masalah yang dihadapi jemaat, baik menyangkut aset, perkawinan, maupun sengketa tanah, berakar pada rendahnya pemahaman hukum di tingkat majelis dan warga. Oleh karena itu, membangun kesadaran

hukum harus menjadi salah satu agenda tetap dalam pembinaan dan khotbah. Kedua, legalitas aset terbukti sebagai fondasi keberlanjutan pelayanan. Kasus-kasus seperti tanah yang diserobot, hibah yang ditarik kembali, atau bangunan gereja yang terancam dibongkar, semuanya berpangkal pada ketiadaan sertifikat atas nama Gereja Toraja. Dengan hanya sekitar 10% aset yang legal, masa depan pelayanan jemaat berada dalam ketidakpastian hukum yang serius. Ketiga, pendekatan hukum tidak boleh berdiri sendiri; ia harus selalu disertai dengan pendekatan pastoral. Dalam setiap kasus, terutama yang melibatkan konflik internal jemaat atau ketegangan dengan masyarakat sekitar, BHGT belajar bahwa kemenangan di pengadilan belum selesai jika hubungan kemanusiaan tidak dipulihkan. Pendampingan yang hanya berorientasi pada litigasi seringkali justru memperlebar luka. Sebaliknya, mediasi yang didasari semangat pastoral dan musyawarah (seperti yang dilakukan di Luwu, Panakkukang, Bone, Batulicin, Toraja, dll) memberikan hasil yang lebih berkelanjutan. Keempat, kolaborasi lintas lembaga, baik di internal Gereja Toraja (BPS, BPK, OIG, ITGT, yayasan) maupun eksternal (pemerintah daerah, FKUB, kepolisian, ATR/BPN), sangat menentukan keberhasilan. Tidak ada satu lembaga pun yang mampu menyelesaikan persoalan hukum gereja secara sendirian. Sinergi yang terbangun dalam kasus Batulicin, misalnya, memungkinkan jemaat tetap beribadah meskipun ada upaya pencabutan rekomendasi FKUB. Pelajaran ini akan menjadi pegangan utama BHGT dalam menyusun program periode 2026–2031.

12. Dampak program BHGT terhadap mutu pelayanan di Gereja Toraja cukup signifikan, terutama dalam memberikan rasa aman hukum bagi majelis gereja dan pengurus yayasan. Pendeta dan majelis jemaat kini lebih berani mengurus sertifikat tanah, mengubah kepemilikan aset ke nama gereja, serta menolak praktik penyimpanan sertifikat oleh pribadi. Warga jemaat juga mulai memahami pentingnya dokumen hukum dalam perkawinan, hibah, dan sengketa tanah. Dengan adanya BHGT, Gereja Toraja memiliki posisi tawar yang lebih kuat di pengadilan maupun di hadapan pemerintah (ATR/BPN, Kemenag, FKUB).

Rekomendasi/Usul ke SSA 2026

13. Berikut usul dan rekomendasi untuk pengembangan pelayanan Biro Hukum Gereja Toraja periode 2026–2031 (ke SSA 2026):
 - Legalitas aset berkelanjutan sebagai gerakan sinode, mewajibkan setiap jemaat/klasis/yayasan membentuk Tim Legalisasi Aset dengan melibatkan keluarga/to parenge' Tongkonan yang hibahkan tanah untuk membangun gedung gereja/yayasan, hibah secara lisan.

- Sosialisasi dan pendidikan hukum berkelanjutan, memasukkan materi "Gereja dan Hukum" dalam rekrutmen calon pendeta/proponen, pembinaan majelis, sekolah-sekolah, dan OIG.
- Penertiban alat bukti aset, menegakkan Pasal 71 TGT dengan mewajibkan semua sertifikat tanah dan surat hibah disimpan di BPS Sinode, dan salinannya di BPK/BPSW/MGT/Yayasan.
- Penguatan kelembagaan, menyediakan ruangan kantor dan kendaraan operasional, serta digitalisasi filing dokumen.
- Memperluas cakupan pelayanan BHGT dalam proses TGT dan penegakan TGT. Dengan demikian, BHGT tidak hanya melakukan pelayanan hukum negara tetapi juga hukum gereja.
- Penguatan sinergi lintas LPG, membentuk forum koordinasi rutin antara BHGT, BPK, BPSW, dan yayasan/LPG untuk percepatan legalitas aset dan penyelesaian sengketa.
- Mengembangkan layanan konsultasi hukum online dan pos bantuan hukum di tingkat BPSW, bekerja sama dengan paralegal setempat.
- Seluruh keputusan BPSGT wajib melalui proses di BHGT, sebagaimana mestinya seperti di pemerintahan umum, guna menjamin kesesuaian konsideran, dasar hukum, dan diktum dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

30. BIRO INFORKOM

Membangun

**LITERASI DIGITAL
DAN JEJARING KOMUNIKASI GEREJA**

BIRO INFORKOM

PENDAHULUAN

1. Biro Inforkom Gereja Toraja merupakan unit strategis dalam mendukung pelayanan gereja melalui fungsi komunikasi, informasi, dan publikasi. Dalam periode 2021–2026, Biro Inforkom diarahkan untuk mengembangkan sistem komunikasi gereja yang terintegrasi, berbasis teknologi, serta menjangkau seluruh lingkup pelayanan.
2. Program kerja disusun dengan fokus pada:
 2. Penguatan fungsi humas gereja
 3. Transformasi digital pelayanan
 4. Pengembangan jejaring komunikasi
 5. Peningkatan kualitas SDM dan sarana
3. Sebagaimana tertuang dalam dokumen program sepanjang tahun 2021-2026, seluruh kegiatan dirancang untuk mendukung pelayanan Gereja Toraja secara luas.

PROGRAM STRATEGIS BIRO INFORKOM

4. Fungsi Humas & Publikasi Gereja
 6. Pengumpulan dan publikasi informasi pelayanan
 7. Pengelolaan media sosial & website
 8. Penyebaran informasi secara luas dan aktual
5. Jejaring Komunikasi Berbasis Teknologi
 9. Pelatihan jurnalis dan multimedia
 10. Pengembangan kontributor jemaat & klasis
 11. Aktivasi komunikasi radio amatir
6. Cyber Ministry Gereja Toraja
 12. Pengembangan TS Channel
 13. Produksi konten Youtube edukatif & informatif
 14. Kerjasama multimedia (PT ATS)
7. Sarana dan Prasarana
 15. Pengadaan perangkat multimedia
 16. Pengembangan studio & sistem kerja
 17. Infrastruktur teknologi (kamera, internet, CCTV)

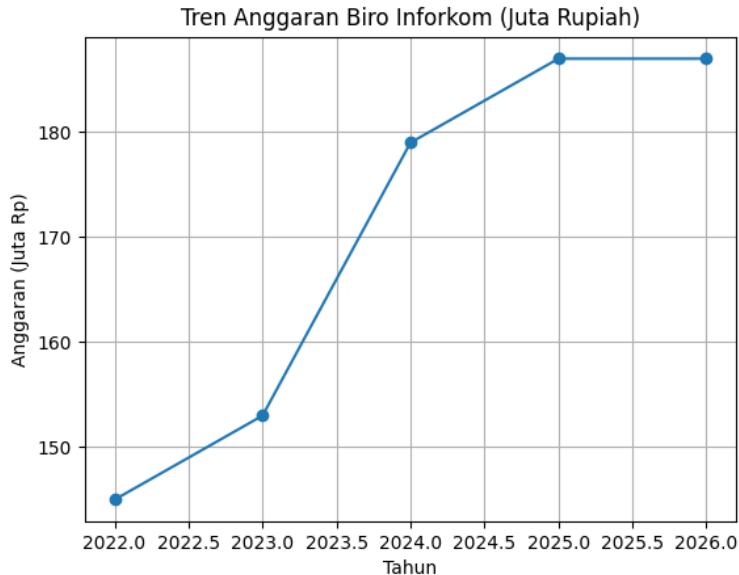
ANALISIS ANGGARAN PROGRAM (2022–2026)

8. Infografis Total Anggaran per Tahun
 18. 2022 : Rp145.000.000

19. 2023 : Rp153.000.000
20. 2024 : Rp179.000.000
21. 2025 : Rp187.000.000
22. 2026 : Rp187.000.000

9. Analisis:

Terjadi **tren peningkatan anggaran** dari 2022 ke 2025 (+29%)



10. Fokus peningkatan pada:

23. SDM Inforkom (2024–2026)
24. Konten digital & multimedia
25. Sarana produksi (kamera, CCTV, internet)

11. Stabilisasi anggaran pada 2025–2026 menunjukkan **fase pemantapan sistem**

ANALISIS CAPAIAN PROGRAM

12. Infografis Capaian Utama

26. Publikasi kegiatan gereja: BERJALAN KONSISTEN
27. Media sosial & website: AKTIF
28. Pelatihan jurnalis: TERLAKSANA (bertahap)
29. TS Channel: PROSES LEGALISASI & PENGEMBANGAN
30. Radio amatir: MASIH DALAM PENGEMBANGAN
31. Sarana prasarana: MENINGKAT SIGNIFIKAN

13. 1. Bidang Humas & Publikasi

Capaian:

32. Informasi kegiatan gereja berhasil dipublikasikan secara rutin
33. Platform digital aktif digunakan

Analisis:

34. Fungsi humas sudah berjalan, namun masih **bergantung pada SDM terbatas**

35. Kualitas konten meningkat, tetapi belum merata di semua lingkup

14. Jejaring Komunikasi

Capaian:

36. Pelatihan jurnalis dan multimedia telah dilakukan

37. Mulai terbentuk kontributor di jemaat dan klasis

Analisis:

38. Program ini strategis tetapi belum maksimal

39. Keterbatasan dukungan dari lingkup pelayanan menjadi hambatan utama

15. 3. Cyber Ministry

Capaian:

40. Produksi konten digital (Youtube, ucapan hari besar)

41. Pengembangan TS Channel & kerja sama PT ATS

Analisis:

42. Potensi besar untuk menjadi **media resmi Gereja Toraja**

43. Kendala utama:

- ✓ Legalitas
- ✓ Koordinasi antar unit kerja
- ✓ Manajemen usaha multimedia

Sarana & Prasarana

16. Capaian:

44. Pengadaan kamera, lensa, internet satelit

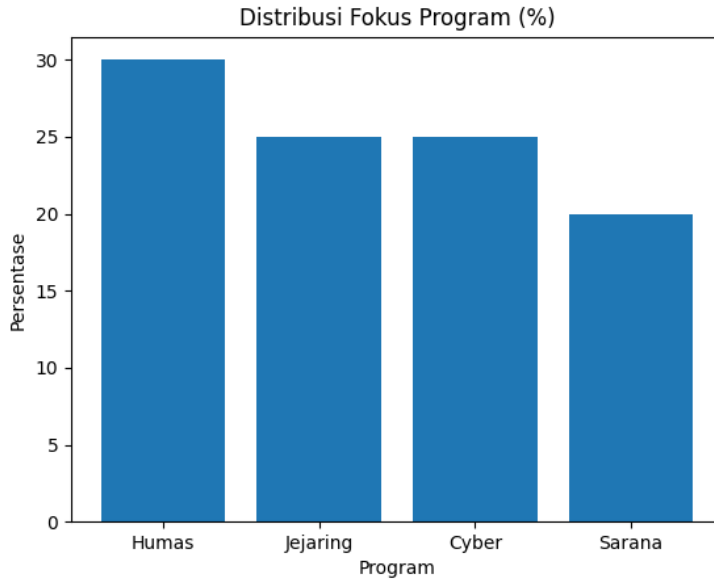
45. Pemasangan CCTV

46. Penambahan tenaga kerja

17. Analisis:

47. Terjadi peningkatan signifikan infrastruktur

48. Menjadi fondasi kuat bagi digitalisasi pelayanan



V. EVALUASI STRATEGIS

18. Kekuatan (Strengths)

- 49. Program terarah dan berkelanjutan
- 50. Dukungan teknologi semakin kuat
- 51. Produksi konten digital mulai berkembang

19. Kelemahan (Weaknesses)

- 52. Kekurangan SDM kontributor lapangan
- 53. Koordinasi antar unit belum optimal
- 54. Legalitas usaha multimedia belum sepenuhnya selesai

20. Peluang (Opportunities)

- 55. Transformasi digital gereja
- 56. Jangkauan pelayanan lebih luas melalui media
- 57. Kolaborasi lintas lembaga

21. Tantangan (Threats)

- 58. Keterbatasan dukungan dari lingkup pelayanan
- 59. Ketergantungan pada SDM terbatas
- 60. Perkembangan teknologi yang cepat

VI. REKOMENDASI STRATEGIS

22. Penguatan SDM

- 61. Rekrutmen tenaga tetap Inforkom
- 62. Pelatihan berkelanjutan jurnalis jemaat

- 23. Penguatan Sistem Digital
 - 63. Integrasi media sosial, website, dan channel digital
 - 64. Pengembangan database informasi gereja
- 24. Percepatan Legalitas
 - 65. Penguatan aspek administratif usaha multimedia
- 25. Penguatan Jejaring
 - 66. Wajib kontributor di setiap klasis
 - 67. Sistem pelaporan digital terintegrasi
- 26. Optimalisasi Infrastruktur
 - 68. Pemanfaatan maksimal perangkat yang sudah ada
 - 69. Standarisasi sistem produksi konten

KESIMPULAN

- 27. Pelayanan Biro Inforkom Gereja Toraja periode 2021–2026 menunjukkan **perkembangan yang progresif**, khususnya dalam digitalisasi pelayanan dan penguatan media komunikasi.
- 28. Namun demikian, keberhasilan program sangat ditentukan oleh:
 - 70. Penguatan SDM
 - 71. Sinergi antar unit pelayanan
 - 72. Konsistensi pengelolaan sistem
- 29. Dengan langkah strategis yang tepat, Biro Inforkom berpotensi menjadi **pusat komunikasi gereja yang modern, efektif, dan menjangkau luas**.

PENUTUP

- 30. Demikian laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelayanan Biro Inforkom Gereja Toraja. Kiranya menjadi bahan evaluasi dan penguatan pelayanan ke depan.

31. BIRO DATA CENTER ADMINISTRASI DIGITAL (BDCAD)

Mengintegrasikan

**SISTEM DATA TERPADU DAN
LAYANAN ADMINISTRASI DIGITAL**

BIRO DATA CENTER DAN ADMINISTRASI DIGITAL

DESKRIPSI

1. Biro Data Center dan Administrasi Digital merupakan Unit Kerja BPS Gereja Toraja yang baru dibentuk pada periode kepengurusan ini dan berada dalam koordinasi Bidang Umum BPS Gereja Toraja. Sekalipun Biro Data Center dan Administrasi Digital Gereja Toraja merupakan Biro yang baru dibentuk namun dalam tugas dan lingkup kerja, Biro Data Center dan Administrasi Digital Gereja Toraja sebenarnya mengerjakan sebagian dari fungsi Biro Inforkom pada periode kepengurusan Badan Pekerja Sinode sebelumnya, khususnya pada pengembangan aplikasi atau system informasi digital serta juga mengerjakan fungsi dan peran Biro Hubungan Internasional yang ditiadakan dalam bentuk struktur secara tersendiri namun secara fungsi dilebur kedalam Biro Data Center dan Administrasi Digital Gereja Toraja.
2. SUSUNAN PENGURUS BIRO DATA CENTER DAN ADMINISTASI DIGITAL
 73. Sekretaris Pdt. Budi Prayetno Rante, S.Th : Full Time – Pdt. Tugas Khusus
 74. Anggota Pdt. Mega Kamase Sambo, M.Th : Full Time – Pdt. Tugas Khusus
 75. Pdt. Misel Basongan, S.Th : Full Time – Pdt. Tugas Khusus
 76. Iche Novita Triana Lolon, SS., MA : Part Time
 77. Elyas Bangapadang Musu', ST : Part Time
 78. Calvin Alloto'dang : Part Time
 79. Lazarus Pamanda : Part Time
3. Pada Tahun 2023 Pdt. Misel Basongan ditempatkan ke Jemaat sebagai pendeta Jemaat, dengan demikian status Pdt. Misel Basongan, S.Th berubah menjadi tenaga part time di BDCAD.
4. Sejak pengutusan LPG yang dilaksanakan pada Minggu, 21 November 2021 bertempat di Gedung Gereja Toraja Jemaat Le'tek Klasis Bittuang, Biro Data Center dan Administrasi Digital Gereja Toraja memulai mempersiapkan program-program yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 5 tahun kedepan. Program-program tersebut disusun berdasarkan Program Induk yang menjadi tanggungjawab Biro Data Center dan Administrasi Digital Gereja Toraja yaitu : ***Mengembangkan kreatifitas dan konektivitas pelayanan Gereja Toraja berbasis teknologi informasi dan komunikasi.***
5. Program Induk tersebut kemudian dijabarkan dalam tiga program prioritas yaitu;
 - Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi Gereja Toraja.
 - Komunikasi dan Relasi dengan Lembaga Mitra Internasional.

- Penerbitan Dokumen Legalitas Kepemilikan Aset (Tanah dan Bangunan) Gereja Toraja pada aras pelayanan Klasik dan Jemaat.
6. Dari tiga Program Prioritas tersebut Biro Data Center dan Administrasi Digital Gereja Toraja menyusun sembilan Program Kerja yang terurai menjadi 22 Kegiatan pada tahun 2021-2022.
 7. Sejak tahun 2023 sampai tahun 2024 Program Prioritas Biro Data Center dan Administrasi Digital berubah menjadi dua yaitu :
 - Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi Gereja Toraja.
 - Komunikasi dan Relasi dengan Lembaga Mitra Internasional.
 8. Dari dua Program Prioritas tersebut Biro Data Center dan Administrasi Digital Gereja Toraja menyusun enam Program Kerja yang terurai menjadi 25 Kegiatan pada tahun 2023 - 2024.
 9. Sejak tahun 2025 sampai tahun 2026 Program Prioritas Biro Data Center dan Administrasi Digital berubah menjadi satu yaitu Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi Gereja Toraja. Dari Program Prioritas tersebut Biro Data Center dan Administrasi Digital Gereja Toraja menyusun empat Program Kerja yang terurai menjadi 16 Kegiatan pada tahun 2025 – 2026.

Tahun	3 Program Prioritas	9 Program Kerja
2022	Program Prioritas : 1. Pembangunan & Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi Gereja Toraja. 2. Komunikasi dan Relasi dengan Lembaga Mitra Internasional. 3. Penerbitan Dokumen Legalitas Kepemilikan Aset (Tanah dan Bangunan) Gereja Toraja pada aras pelayanan Klasik dan Jemaat.	Program Kerja: 1. Pengadaan Infrastruktur Data Center Gereja Toraja. 2. Pembuatan, Pemeliharaan dan Pengembangan Aplikasi dan atau Sistem Informasi pada kesekretariatan dan keuangan. 3. Pembuatan, Pemeliharaan dan Pengembangan Aplikasi dan atau Sistem Informasi sesuai dengan kebutuhan pelayanan dalam lingkup sinodal. 4. Pengembangan Kapasitas, upgrade live skill dan Transfer Knowledge SDM. 5. Mengembangkan dan memelihara hubungan kemitraan dengan lembaga – lembaga Mitra Internasional. 6. Menterjemahkan dokumen Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris. 7. Pengumpulan Data dan inventarisasi masalah Dokumen Legalitas Kepemilikan Aset (Tanah dan Bangunan) Gereja Toraja. 8. Sosialisasi Regulasi dan Alur Pengurusan Dokumen Legalitas Aset (Tanah dan Bangunan) Gereja Toraja. 9. Pendampingan Pengurusan Dokumen Legalitas Aset (Tanah dan Bangunan) Gereja Toraja pada aras Klasik dan Jemaat.
Tahun	2 Program Prioritas	6 Program Kerja
2023-2024	Program Prioritas : 1. Pembangunan & Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi Gereja Toraja.	Program Kerja : 1. Pengadaan Infrastruktur Data Center Gereja Toraja.

	2. Komunikasi dan Relasi dengan Lembaga Mitra Internasional.	2. Pembuatan, Pemeliharaan dan Pengembangan Aplikasi dan atau Sistem Informasi pada kesekretariatan dan keuangan. 3. Pembuatan, Pemeliharaan dan Pengembangan Aplikasi dan atau Sistem Informasi sesuai dengan kebutuhan pelayanan dalam lingkup sinodal. 4. Pengembangan Kapasitas, upgrade live skill dan Transfer Knowledge SDM. 5. Mengembangkan dan memelihara hubungan kemitraan dengan lembaga – lembaga Mitra International. 6. Menterjemahkan dokumen Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris.
Tahun 2025-2026	1 Program Prioritas Program Priotas : Pembangunan & Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi Gereja Toraja.	4 Program Kerja Program Kerja : 1. Pengadaan Infrastruktur Data Center Gereja Toraja. 2. Pembuatan, Pemeliharaan dan Pengembangan Aplikasi dan atau Sistem Informasi pada kesekretariatan dan keuangan. 3. Pembuatan, Pemeliharaan dan Pengembangan Aplikasi dan atau Sistem Informasi sesuai dengan kebutuhan pelayanan dalam lingkup sinodal. 4. Pengembangan Kapasitas, upgrade live skill dan Transfer Knowledge SDM.

10. Dari segi alokasi anggaran Dana AM untuk Biro Data Center dan Administrasi Digital Gereja Toraja tidak mengalami perubahan yang signifikan. Pada tahun 2021-2022 alokasi Dana Am untuk Biro Data Center dan Administrasi Digital Gereja Toraja sebesar Rp. 53.000.000,-. Sementara untuk tahun 2023 – 2026 sebesar Rp. 80.000.000,-.

EVALUASI PROGRAM

11. Sejak tahun 2021-2026 Biro Data Center dan Administrasi Digital Gereja Toraja telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagaimana yang telah digambarkan pada table diatas.
12. Pelaksanaan Program Prioritas Penerbitan Dokumen Legalitas Kepemilikan Aset (Tanah dan Bangunan) Gereja Toraja pada aras pelayanan Klasis dan Jemaat.

Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah :

- Biro Data Center dan Administrasi Digital Gereja Toraja melakukan pengumpulan data dan inventarisasi Dokumen Legalitas Kepemilikan Aset Tanah dan Bangunan Gereja Toraja pada lingkup Jemaat dan Klasis melalui pengembangan Fitur Inventaris dalam Aplikasi SIGET.
- Biro Data Center dan Administrasi Digital Gereja Toraja bekerjasama dengan Badan Pertanahan melakukan Sosialisasi Regulasi dan alur pengurusan Dokumen Legalitas Kepemilikan Aset (Tanah dan Bangunan Gereja Toraja). Untuk Tahun 2022 Biro Data Center dan Administrasi Digital Gereja Toraja menargetkan 2 Wilayah sosialisasi (Wilayah II

Rantepao dan Wilayah III Makale). Sosialisasi di Wilayah II Rantepao bekerjasama dengan Pengurus BPSW II telah terlaksana pada 15 Februari 2022 di Jemaat Buntu Pasele dan dihadiri 253 peserta dari berbagai Klasis dan Jemaat dalam Wilayah II Rantepao. Sosialisasi di Wilayah III Makale belum dapat terlaksana karena terkendala pada komunikasi waktu dengan Badan Pertanahan Kabupaten Tana Toraja.

- Biro Data Center dan Administrasi Digital Gereja Toraja pada tahun 2021-2022 juga melakukan pendampingan Pengurusan Dokumen Legalitas Kepemilikan Aset (Tanah dan Bangunan Gereja Toraja) pada aras Klasis dan Jemaat . Kegiatan ini merupakan followup dari kegiatan sosialisasi di Wilayah II Rantepao dan telah berjalan dengan baik. Sejumlah dokumen telah kami antarkan ke Badan Pertanahan Kabupaten Toraja Utara dan tiga diantaranya telah terbit sertipikat hak milik atas nama Jemaat yang diserahkan kepada jemaat masing-masing pada Praya XI PPGT di Bittuang.
 - Biro Data Center dan Administrasi Digital Gereja Toraja pada tahun 2021-2022 juga mendapat penugasan khusus dari Ketua Umum BPS Gereja Toraja untuk melakukan penelusuran terkait beberapa asset Gereja Toraja:
 - a) Tanah bekas rumah zending (Rumah 100 Jendela) di Rongkong, Biro Data Center dan Administrasi Digital Gereja Toraja telah melakukan koordinasi dengan Biro Hukum Gereja Toraja (Bapak Aleksander Sambenga, SH) dan turun langsung ke lokasi. Berdasarkan saran dari Biro Hukum, kami membuat surat pernyataan penguasaan lahan yang ditandatangani oleh Ketua Majelis Jemaat Salu Kanan namun upaya ini terhambat karena Kepala Desa setempat tidak bersedia untuk menandatangani dokumen tersebut. Hal ini telah kami sampaikan kepada BPS Gereja Toraja melalui laporan secara tertulis.
 - b) Tanah di Tangmentoe kami telah berkoordinasi langsung dengan pihak Badan Pertanahan Kabupaten Toraja Utara untuk pengembalian titik-titik Patok yang telah rusak / hancur (Patok Kayu) sesuai dengan yang tertera pada sertipikat hak milik Tangmentoe.
 - c) Tanah Wisma Rama di Makassar, Biro Data Center dan Administrasi Digital Gereja Toraja telah berkoordinasi dengan Bapak Somba Tonapa, SH selaku Notaris (Anggota Biro Hukum periode 2016-2021) yang ditugaskan menangani pengurusan sertipikat hak milik Wisma Rama. Terkait hal ini, kami juga telah memberikan laporan tertulis kepada BPS Gereja Toraja
13. Kegiatan-kegiatan terkait Pelaksanaan Program Prioritas Penerbitan Dokumen Legalitas Kepemilikan Aset (Tanah dan Bangunan) Gereja Toraja pada aras pelayanan Klasis dan Jemaat tidak dilanjutkan kembali pada tahun 2023 – 2026 karena program prioritas tersebut tidak lagi dianggap menjadi bagian dari program prioritas Biro Data Center dan Administrasi Digital Gereja Toraja.
- Pelaksanaan Program Komunikasi dan Relasi dengan Lembaga Mitra Internasional.

Pada Periode kepengurusan BPS Gereja Toraja tahun 2021-2026 Biro Hubungan Internasional dilebur kedalam Biro Data Center dan Administrasi Digital.

Seperti yang tertulis dalam Himpunan Keputusan Sidang Sinode AM XXIV Gereja Toraja, khususnya dalam Bab XI mengenai Hubungan Ekumenis dan Kemitraan. Dimana dicantumkan bahwa: Dalam rangka mewujudkan persekutuan, Gereja Toraja perlu berperan serta dalam gerakan ekumenis di Indonesia, Asia dan Dunia, Kerjasama dan hubungan ekumenis tersebut diwujudkan melalui keanggotaan dalam beberapa lembaga mitra dan badan misi baik di tingkat nasional dan internasional. Gereja Toraja juga diharapkan mengembangkan dan memelihara hubungan kemitraan dengan lembaga – lembaga lainnya. Dengan berdasarkan keputusan tersebut di atas maka Staff Ecumenical dan Hubungan Internasional bertugas untuk mendampingi Pengurus BPS Gereja Toraja, demi melancarkan hubungan komunikasi (lisan dan tertulis), kemitraan dan kerjasama antara Gereja Toraja dengan gereja atau sinode, lembaga mitra dan lembaga misi baik di tingkat nasional dan internasional. Demi tercapainya hubungan yang erat dan dan kerjasama pelayanan ecumenical yang baik.

Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah :

a) Tahun 2021:

- 1) Mengumpulkan data dan membuat Repot Tahun 2020 ke Mitra EMS untuk Pelatihan Diklat Operator Alat Berat Tahun 2020 yang dilaksanakan di SMK Kristen Tagari.
- 2) Tanggal: 22 – 24 November 2021: Kunjungan EMS Liaison Secretary Indonesia dan Support Office EMS. Bpk. Pdt. Dr. Djoko A.P. Wibowo & Bpk. Pdt. Erasmus Hariawang, M.Th ke Gereja Toraja.
- 3) Membuat dan mengirimkan Proposal Small Project ke EMS Jerman yaitu: Preparation for Pastor Candidate Year 2022.

b) Tahun 2022:

- 1) Mengumpulkan data dan membuat Repot Tahun 2021 ke Mitra EMS untuk Pelatihan Diklat Operator Alat Berat Tahun 2021 yang dilaksanakan di SMK Kristen Tagari.
- 2) Tanggal 23 Maret 2022 Diklat Operator Alat Berat yang diikuti 74 peserta (dibagi dalam dua Tahap) ini merupakan program Kerja Sama Gereja Toraja dengan EMS (Evangelische Mission in Solidarity). Peserta berasal dari beragam denominasi gereja, bahkan termasuk dari warga muslim, baik di Toraja, Enrekang dan Luwu. Diklat yang diikuti secara GRATIS dengan paket latihan 200 Jam ini, menggunakan dua unit alat berat (1-unit bantuan EMS) untuk proses training di bawah bimbingan guru/instruktur di SMK KRISTEN TAGARI.

- 3) Pelaksanaan Small Project untuk Tahun 2022: Preparation for Pastor Candidate Year 2022.
 - 4) Kunjungan Delegasi GZB ke Gereja Toraja 14 - 18 September 2022. Yang terdiri dari Bapak Pdt. Daniel van de Karan, Ibu Hananja van Ee dan Bapak Pdt. Laurens Jan Vogelaar.
 - 5) Tanggal 13 Oktober 2022 Kunjungan Delegasi Compassion East Indonesia Foundation ke Kantor Sinode Gereja Toraja.
 - 6) Tanggal 13 Oktober 2022 Perayaan Jubilee EMS ke 50Thn di SMK Kristen Tagari. Dengan Tema: Together We are Free dan Perpisahan dengan Pak Hans Heinrich selaku Liaison Desk Indonesia di EMS Jerman.
 - 7) Tanggal 28 Oktober 2022. Kunjungan Utusan Brot für die Welt (Bread for the World) Ibu Yvonne Papendorf selaku Program Officer BfdW di Indonesia.
 - 8) Tanggal 1 Nov 2022 Aktif komunikasi dengan Team UPH dan mengurus Persiapan Team UPH untuk sosialisasi Program UPH for Toraja, Tanggal 7 - 12 November 2022.
 - 9) Mengurus semua documents dan hal- Hal yang dibutuhkan untuk kelancaran Pak Pdt. Alfred Y.R. Anggui dan Ibu Evalina Popang mengikuti General Meeting EMS yang di Arnoldshain, Jerman 15 - 18 November 2022
- c) Tahun 2023:
- 1) Mengumpulkan data dan membuat Repot Tahun 2022 ke Mitra EMS untuk Pelatihan Diklat Operator Alat Berat Tahun 2022 yang dilaksanakan di SMK Kristen Tagari
 - 2) Tanggal 21 Januari 2023: Pertemuan GZB dan BPS Gereja Toraja Bersama Komisi PI
 - 3) Tanggal 27 - 31 Maret 2023 Pelaksanaan Small Project Pastoral Counselor Formation Training kerjasama dengan Komisi Konseling Gereja Toraja dan EMS Jerman.
 - 4) Maret 2023: Pelaksanaan Pelatihan Operator Alat Berat untuk 70 Peserta. Tahun 2023 di SMK Kristen Tagari.
 - 5) Tanggal 25 April 2023: Kerjasama Bapak Hans Heinrich dan Yayasan Pengembangan Masyarakat Kondoran melakukan Pelatihan Biochar (Arang dari bahan organik). Penandatanganan MoU CBN Indonesia dengan Gereja Toraja, Tanggal 21 Juli 2023.
 - 6) Tanggal 18 Agustus 2023: Kunjungan Kasih BPS Gereja Toraja dalam bentuk Ibadah hari Minggu di Rutan Makale, Tana Toraja.
 - 7) Tanggal 11 September 2023. Mengatur Pelaksanaan penyerahan Persembahan Kasih Bapak Maruarar Sirait untuk 100 Koster Gereja Toraja yang dilaksanakan di Tongkonan Sanggulele. Mengurus Dokumen dan semua hal yang dibutuhkan bagi Bapak Pdt. Alfred Y.R. anggui dan Bapak Pdt. Christian Tanduk untuk menghadiri Sidang Raya ke 15 Christian Conference of Asia - CCA, yang dilaksanakan dari Tanggal 27 September - 3 Oktober 2023 di

Kottayam, India dengan Tema: God, Renew us in Your spirit and Restore the Creation.

- 8) Tanggal 13 - 16 Oktober 2023: Gereja Toraja menerima Kunjungan Delegasi Gereja Presbyterian Taiwan (PCT) Pdt. William Lim dan Prof. Jie-Ying. Tujuan Kunjungan ini untuk fokus melihat bagaimana Gereja Toraja melakukan pelayanan kepada orang-orang yang membutuhkan melakukan Crisis Center Gereja Toraja (CCGT).
 - 9) Tanggal 21 Oktober 2023: Kunjungan Delegasi Jaringan DOA Nasional. Yang datang berkunjung terdiri dari Fasilitator Nasional beserta Kategori Wanita dan Kategori Pemuda.
 - 10) Tanggal 24 November 2023. Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja menggelar talk show Kegiatan yang mengusung tema "Sungai Sa'dan sumber kehidupan", digelar di Lempuyangan Cafe di pinggir sungai di Singki, Kelurahan Laang tanduk, Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara.
 - 11) Talk show ini mendiskusikan terkait maraknya masyarakat yang belum sadar sungai yang bebas sampah. Masih ada yang membuang sampah di sungai, sehingga sungai menjadi kotor tak terawat. "Diskusi ini mengajak kita semua untuk sama-sama berpikir dan melakukan aksi nyata menjaga lingkungan, khususnya menjaga Sungai Sa'dan Ke depan, lanjutnya, Gereja Toraja bersama seluruh lapisan masyarakat akan mengadakan gerakan bersama peduli lingkungan.
 - 12) Talkshow menghadirkan 3 narasumber yang memaparkan gagasan dan sharing pengalaman.
 - 13) Yaitu Dr. Ing Ir Paulus Bawole, MIP, seorang dosen arsitektur permukiman dan perancangan kota. Kemudian Dr Ir Anshar Sp, Jayung, Ahli Madya BBWS Pompengan Jeneberang. Serta Dr Oktavianus Pasoloran, Rektor UKI Toraja. Hadir dalam talkshow, Bupati Tana Toraja Theofilus Allorerung, Ketua DPRD Tana Toraja Welem Sambolangi, sejumlah pemangku adat dan tokoh masyarakat serta organisasi pecinta alam.
- d) Tahun 2024:
- 1) Mengumpulkan data dan membuat Repot Tahun 2023 ke Mitra EMS untuk Pelatihan Diklat Operator Alat Berat Tahun 2023 yang dilaksanakan di SMK Kristen Tagari dan Small Project Pastoral Counselor Formation Training
 - 2) Tanggal 10 Februari 2024 CCGT mengunjungi Korean Banjir Bandang di Malangke untuk menyerahkan bantuan dari Gereja Presbyterian Taiwan (PCT).
 - 3) Tanggal 2 Maret 2024: Kunjungan dari Gereja Presbytery Taiwan ke Gereja Toraja, khususnya untuk melihat kondisi pelayanan di RS Elim dan YKGT.

- 4) Gereja Toraja Mendapat Bantuan Relief Aid dari GZB dan EMS Untuk Korban Bencana Alam yang terjadi di Tana Toraja dan Toraja Utara yang telah disalurkan melalui CCGT.
- 5) Tanggal 08 Maret 2024 Delegasi Serving in Mission (SIM). SIM adalah sebuah Lembaga Misi Internasional dengan Kantor Pusat SIM Asia Timur berlokasi di Singapura. Cakupan pelayanan Lembaga ini adalah mereka melayani di 70 negara dan lebih dari 2000 pekerja dari berbagai bangsa. Visi mereka adalah” Untuk menjadi saksi kasih Kristus di tempat yang paling belum mengenal-Nya, murid-murid Yesus menyatakan kasih Allah dalam komunitas mereka, dan menciptakan gereja-gereja yang berpusat pada Kristus di antara bangsa - bangsa”. Hadir dari SIM Asia Timur adalah Dr. Watson Rajaratman (Direktur Wilayah Asia Timur SIM) dan Pdt. Henry Armstrong (Direktur Lapangan Indonesia), dan Pdt. Budin Nurun (Dewan SIM Indonesia).
- 6) Tanggal 30 April 2024. Penandatanganan Kerjasama Compassion dan Gereja Toraja.
- 7) Tanggal 20 Mei 2024. Pembukaan Diklat Alat Berat untuk 60 orang pemuda pemudi dari berbagai latar belakang (suku, agama, dll). Kerjasama EMS Jerman dan Gereja Toraja yang dilaksanakan di SMK Kristen Seriti.
- 8) Tanggal 6 - 8 Juni 2024. Gereja Toraja menerima Kunjungan dari Pengurus BPMSW GKI Jawa Barat. Ibu Pdt. Cordelia Gunawan, (Ph.D. Cand) Bersama Kerjasama 1 Bpk. Pdt. Darwin Darmawan dan Majelis GKI Samanhudi. Kehadiran Ketua Umum BPMSW GKI Jawa Barat Pdt. Cordelia Gunawan, (Ph.D. Cand) dan rombongan untuk mendukung pelayanan di daerah terpencil menunjukkan komitmen mereka terhadap pelayanan gereja yang inklusif dan berpusat pada pelayanan kepada masyarakat.
- 9) Tanggal 8 - 31 Agustus 2024, Pdt. Mega Kamase Sambo, S.Th. MRS. Mengikuti International Visitor Leadership Program (IVLP 2024) ke Amerika Serikat dengan Tema: Maintaining Religious Tolerance.
- 10) Tanggal 14 September 2024: Membantu koordinasi Kunjungan Wakil Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bapak Alue Dohong, SE, M.Sc. P.h.d. di Tongkonan Sanggullele
- 11) Tanggal 9 November 2024: Menerima kunjungan Delegasi Konsulat Jenderal (Konjen) Amerika Serikat di Surabaya di Tongkonan Sanggullele. Delagasi yang hadir adlah Bapak John McDaniel (Kepala Bidang Politik dan Ekonomi), Ibu Yessika Indarini (Spesialis Bidang Politik dan Ekonomi) dan Bapak Adrian Johan (Asistent Bidang Politik dan Ekonomi)
- e) Tahun 2025-2026 Program Prioritas ini tidak lagi dimasukkan kedalam Program Biro Data Center dan Administrasi Digital.

- Pelaksanaan Program Prioritas Pembangunan & Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi Gereja Toraja.

Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah :

- a) Penyiapan satu ruang data center yang juga dimanfaatkan sebagai Ruang Perpustakaan Digital Gereja Toraja. Ruang ini tersedia berkat kerjasama dengan Bank BNI.
 - b) Pembuatan, Pemeliharaan dan Pengembangan Aplikasi dan atau Sistem Informasi pada kesekretariatan dan keuangan. Biro Data Center dan Administrasi Digital Gereja Toraja melakukan pengembangan pada Website Gereja Toraja (<https://gerejatoraja.id>), serta upgrade dan maintenance beberapa system informasi seperti Aplikasi SIGET, Aplikasi SIK, Aplikasi BKG, Aplikasi Pindan Sanggullele, Aplikasi Faktur Barang Terbitan serta maintenance Hosting dan Domain. Sejak tahun 2021-2026 Biro Data Center dan Administrasi Digital Gereja Toraja telah melakukan tiga kali update system yang sangat berpengaruh pada segi sekuritas dan kecepatan akses. Upgrade ini harus dilakukan karena perubahan versi php dari 5 ke 7 dan terakhir ke versi php 8.
 - c) Beberapa Sistem Informasi sedang dalam tahap pembuatan ulang karena sudah tidak dapat memenuhi alur kebutuhan data saat ini antara lain :
 - 1) Pembuatan Sistem File Server (yang menangani database persuratan).
 - 2) Pembuatan Sistem Informasi Data Base Pegawai (yang menangani database seluruh pegawai Gereja Toraja sampai kepada LPG / Unit Kerja).
 - 3) Pengembangan dan Integrasi Seluruh Aplikasi Keuangan agar dapat menghasilkan Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi sesuai arahan BVGT
 - 4) Pengembangan Aplikasi SIGET agar semakin dapat memenuhi kebutuhan dan pengelolaan data base Keanggotaan Gereja Toraja.
14. Biro Data Center dan Administrasi Digital Gereja Toraja juga telah berhasil melakukan scanning dokumen fisik yang terdapat dalam ruang arsip BPS Gereja Toraja. Sejak tahun 2023-2026 sebanyak 868 Judul Dokumen telah discanning atau didigitalisasi. Beberapa diantaranya sudah diakses pada website Gereja Toraja.
15. Biro Data Center dan Administrasi Digital Gereja Toraja telah mengimplementasikan system penyimpanan digital dengan memanfaatkan teknologi NAS (*Network Attached Storage*), perangkat penyimpanan data terpusat yang terhubung ke jaringan (Wi-Fi atau kabel Ethernet), sehingga memungkinkan banyak pengguna untuk mengakses, menyimpan, dan berbagi file secara bersamaan dari berbagai perangkat seperti komputer, laptop, maupun ponsel. Teknologi NAS ini baru diimplementasikan sebatas penyimpanan dokumen digital pada tingkat Sinode. Dokumen-dokumen Digital seperti hasil scanning 868 Dokumen dari ruang arsip BPS Gereja Toraja, Dokumen Digital berbagai sertifikat Asset Gereja Toraja mulai dari Jemaat

sampai pada lingkup Yayasan dan LPG Gereja Toraja, serta dokumen-dokumen surat penting lainnya. Kapasitas NAS Biro Data Center dan Administrasi Digital Gereja Toraja saat ini baru mencapai 10 Tera Byte, diawali dengan kapasitas 4 Tera Byte, kemudian diupgrade dengan menambah 6 Tera Byte. Pada tahun ini direncanakan untuk menambah 1 unit NAS dengan kapasitas 8 Tera Byte.

REFLEKSI

16. Pelajaran Penting yang Diperoleh Selama Tahun 2021–2026

Periode pelayanan 2021–2026 memberikan banyak pembelajaran berharga bagi Biro Data Center dan Administrasi Digital Gereja Toraja. Sebagai biro yang baru dibentuk pada periode ini, tantangan utama yang dihadapi adalah membangun kesadaran bersama bahwa teknologi informasi bukan sekadar perangkat pendukung administrasi, melainkan bagian integral dari pelayanan gereja yang efektif, transparan, dan berkelanjutan.

Pelajaran penting yang diperoleh adalah bahwa transformasi digital tidak dapat berhasil hanya melalui penyediaan perangkat dan aplikasi, tetapi harus didukung oleh perubahan budaya kerja, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta komitmen seluruh aras pelayanan untuk memanfaatkan teknologi secara optimal. Pengembangan berbagai sistem informasi menunjukkan bahwa kebutuhan pelayanan terus berkembang sehingga aplikasi dan infrastruktur digital harus dirancang secara adaptif, terintegrasi, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna.

Pengalaman dalam digitalisasi arsip, pengelolaan data keanggotaan, pengembangan sistem keuangan, serta pengelolaan dokumen legalitas aset memperlihatkan bahwa data yang akurat dan terdokumentasi dengan baik merupakan fondasi penting dalam pengambilan keputusan organisasi. Selain itu, pelaksanaan berbagai program juga menunjukkan pentingnya kolaborasi lintas biro, lembaga gerejawi, pemerintah, dan mitra strategis untuk mencapai tujuan pelayanan yang lebih luas.

Perjalanan pelayanan selama lima tahun ini juga menegaskan bahwa investasi pada infrastruktur teknologi, keamanan data, dan pengembangan kapasitas SDM merupakan kebutuhan yang harus terus dilanjutkan agar Gereja Toraja mampu menjawab tantangan pelayanan di era digital yang terus berubah.

17. Dampak Program Biro Data Center dan Administrasi Digital terhadap Mutu Pelayanan Gereja Toraja Tahun 2021–2026

Program-program yang dilaksanakan oleh Biro Data Center dan Administrasi Digital telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pelayanan Gereja Toraja. Pengembangan dan pemeliharaan berbagai aplikasi pelayanan telah membantu proses administrasi, pengelolaan data, dan penyusunan laporan menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien. Kehadiran sistem-sistem informasi yang terintegrasi juga mendukung tersedianya data yang lebih baik sebagai dasar pengambilan keputusan pada berbagai tingkat pelayanan.

Digitalisasi arsip dan implementasi sistem penyimpanan berbasis NAS telah meningkatkan keamanan dokumen, memperluas akses terhadap informasi, serta mengurangi risiko kehilangan dokumen penting Gereja Toraja. Melalui pengembangan website resmi Gereja Toraja dan berbagai platform digital lainnya, akses informasi bagi warga gereja, jemaat, klasis, lembaga, dan mitra pelayanan menjadi semakin terbuka dan mudah dijangkau.

Di bidang pengelolaan aset, program inventarisasi dan digitalisasi dokumen legalitas aset telah membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya tertib administrasi dan perlindungan aset Gereja Toraja. Sementara itu, pengembangan sistem informasi keanggotaan, kepegawaian, keuangan, dan persuratan menjadi fondasi penting bagi terwujudnya tata kelola gereja yang lebih profesional, akuntabel, dan transparan.

Secara keseluruhan, program-program Biro Data Center dan Administrasi Digital selama periode 2021–2026 telah mendorong Gereja Toraja untuk semakin siap menghadapi perkembangan teknologi, memperkuat tata kelola organisasi berbasis data, serta meningkatkan kualitas pelayanan yang efektif, responsif, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

18. Usul-Usul Dan Rekomendasi Untuk Pengembangan Biro Data Center Dan Administrasi Digital Tahun 2026–2030

Berdasarkan pengalaman pelayanan selama periode 2021–2026 serta perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, Biro Data Center dan Administrasi Digital Gereja Toraja merekomendasikan beberapa hal berikut sebagai arah pengembangan pelayanan periode 2026–2030:

- Penguatan Tata Kelola Data Terpadu Gereja Toraja
Perlu dilakukan pembangunan dan pengembangan satu basis data terpadu (Integrated Church Database) yang menghubungkan seluruh aplikasi dan sistem informasi dalam lingkup Gereja Toraja, sehingga data keanggotaan, kepegawaian, keuangan, aset, persuratan, dan pelayanan dapat saling terintegrasi dan mengurangi duplikasi data.
- Melanjutkan Modernisasi Infrastruktur Teknologi Informasi
Perlu dilakukan peningkatan kapasitas server, jaringan, sistem penyimpanan data, serta mekanisme backup dan disaster recovery untuk menjamin keamanan, stabilitas, dan ketersediaan layanan digital Gereja Toraja di masa mendatang.
- Penguatan Keamanan Siber (Cyber Security)
Seiring meningkatnya ketergantungan pada sistem digital, diperlukan kebijakan dan implementasi keamanan informasi yang lebih kuat, termasuk pengamanan server, perlindungan data pribadi warga gereja, audit keamanan sistem secara berkala, serta peningkatan kesadaran keamanan digital bagi seluruh pengguna.
- Penyelesaian dan Integrasi Sistem Informasi Strategis

Periode 2026–2030 diharapkan menjadi masa penyelesaian dan integrasi berbagai sistem informasi yang masih dalam tahap pengembangan, antara lain:

- 1) Sistem Informasi Kepegawaian Gereja Toraja.
 - 2) Sistem File Server dan Manajemen Persuratan Digital.
 - 3) Integrasi seluruh aplikasi keuangan Gereja Toraja.
 - 4) Pengembangan lanjutan Aplikasi SIGET sebagai pusat data keanggotaan Gereja Toraja.
- Digitalisasi Arsip dan Dokumen Gereja Secara Menyeluruh
Program digitalisasi dokumen perlu diperluas hingga mencakup seluruh arsip penting pada tingkat Sinode, Klasis, Jemaat, Yayasan, serta Lembaga Pelayanan Gerejawi agar warisan sejarah dan dokumen strategis Gereja Toraja dapat terpelihara dengan baik dan mudah diakses sesuai kebutuhan.
 - Pengembangan Kapasitas SDM Digital
Perlu dilaksanakan pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan bagi pelayan gereja, pegawai, dan operator sistem pada tingkat Sinode, Klasis, dan Jemaat agar pemanfaatan teknologi informasi dapat berjalan secara optimal dan merata.
 - Penyusunan Kebijakan dan Standar Teknologi Informasi Gereja Toraja
Perlu disusun pedoman, standar operasional, dan regulasi yang mengatur pengelolaan data, penggunaan aplikasi, keamanan informasi, digitalisasi dokumen, serta tata kelola infrastruktur teknologi informasi dalam lingkup Gereja Toraja.
 - Pengembangan Layanan Digital Berbasis Jemaat
Gereja Toraja perlu mulai mengembangkan berbagai layanan digital yang dapat diakses langsung oleh warga jemaat, seperti:
 - 1) Portal Keanggotaan Gereja Toraja.
 - 2) Layanan administrasi jemaat secara daring.
 - 3) Sistem informasi kegiatan gerejawi.
 - 4) Aplikasi mobile pelayanan Gereja Toraja.
 - 5) Perpustakaan dan arsip digital Gereja Toraja.
 - Tenaga Pengembang (SDM) Teknologi Informasi yang Berkelanjutan
Untuk menjamin keberlangsungan pengembangan sistem, transfer pengetahuan, serta kesinambungan pelayanan digital Gereja Toraja, diperlukan tenaga-tenaga pengembang teknologi informasi yang melibatkan tenaga profesional, relawan, dan generasi muda Gereja Toraja yang memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi, pengelolaan data, keamanan siber, dan transformasi digital.
Namun demikian, mengingat seluruh sistem informasi dan infrastruktur digital yang dikembangkan pada akhirnya bertujuan untuk mendukung

pelayanan, kesaksian, persekutuan, dan tata kelola Gereja Toraja, maka Biro Data Center dan Administrasi Digital perlu tetap dipimpin oleh seorang Pendeta yang memahami visi, teologi, tata gereja, arah kebijakan pelayanan Gereja Toraja, serta tentu saja kemampuan teknis pada implementasi dan pengembangan TI. Kepemimpinan seorang Pendeta diperlukan agar setiap pengembangan teknologi tidak semata-mata berorientasi pada aspek teknis, tetapi tetap berada dalam koridor panggilan dan misi pelayanan Gereja Toraja.

Dalam pelaksanaannya, Pendeta yang memimpin biro didukung oleh tenaga teknis yang profesional dan kompeten, sehingga tercipta sinergi antara kepemimpinan pastoral, tata kelola organisasi, dan keahlian teknologi informasi. Model kepemimpinan ini diharapkan mampu menjamin bahwa transformasi digital Gereja Toraja tetap berpusat pada pelayanan, sekaligus memiliki keberlanjutan dalam pengembangan sistem dan sumber daya manusia di masa mendatang.

- Menjadikan Transformasi Digital sebagai Bagian dari Strategi Pelayanan Gereja

Transformasi digital tidak lagi dipandang sebagai program pendukung semata, tetapi menjadi salah satu strategi pelayanan Gereja Toraja dalam menjawab tantangan zaman, memperkuat tata kelola organisasi, meningkatkan kualitas pelayanan, dan memperluas jangkauan kesaksian Gereja di era digital.

- Penguatan Fungsi Litbang sebagai Perancang Sistem dan Data Pelayanan Gereja Toraja

Dalam pengembangan sistem informasi Gereja Toraja ke depan, perlu dilakukan penguatan fungsi Litbang (Penelitian dan Pengembangan) sebagai unit yang bertanggung jawab melakukan kajian, analisis kebutuhan, perancangan alur pelayanan, standar data, indikator kinerja, serta pengembangan konsep transformasi organisasi berbasis data.

Litbang berperan sebagai **arsitek proses pelayanan dan perancang kebutuhan sistem (business process designer)** yang memastikan bahwa setiap aplikasi, sistem informasi, dan pengelolaan data yang dikembangkan benar-benar menjawab kebutuhan pelayanan Gereja Toraja. Dengan demikian, Litbang menjadi pihak yang merumuskan *apa yang dibutuhkan* dan *bagaimana alur pelayanan seharusnya berjalan*.

Sementara itu, Biro Data Center dan Administrasi Digital berperan sebagai **pelaksana teknis dan pengembang infrastruktur teknologi informasi**, yang bertugas menerjemahkan kebutuhan tersebut ke dalam bentuk sistem informasi, aplikasi, basis data, infrastruktur server, jaringan, keamanan data, dan layanan digital lainnya.

Pemisahan peran ini penting agar pengembangan teknologi informasi Gereja Toraja tidak hanya berfokus pada pembangunan aplikasi, tetapi

benar-benar didasarkan pada kebutuhan pelayanan, hasil penelitian, evaluasi program, dan arah strategis Gereja Toraja. Sinergi antara Litbang sebagai perancang kebutuhan dan Biro Data Center dan Administrasi Digital sebagai pelaksana teknis akan menghasilkan sistem informasi yang lebih terarah, berkelanjutan, terintegrasi, dan mampu mendukung pengambilan keputusan berbasis data di seluruh aras pelayanan Gereja Toraja.

Rekomendasi Utama:

19. Biro Data Center dan Administrasi Digital perlu tetap dipertahankan sebagai unit kerja strategis dalam struktur pelayanan Gereja Toraja periode 2026–2030, dengan dukungan sumber daya manusia, kebijakan, dan alokasi anggaran yang memadai, mengingat perannya yang semakin penting dalam mendukung pelayanan Gereja Toraja yang modern, efektif, terintegrasi, dan berbasis data.
20. Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja periode 2026–2030 perlu menetapkan mekanisme kerja yang jelas antara Litbang dan Biro Data Center dan Administrasi Digital, dimana:
 - Litbang bertanggung jawab pada penelitian, analisis kebutuhan, perancangan proses bisnis pelayanan, standar data, dan evaluasi pemanfaatan sistem.
 - Biro Data Center dan Administrasi Digital bertanggung jawab pada pembangunan, pengelolaan, pemeliharaan, keamanan, integrasi, dan pengembangan infrastruktur serta sistem informasi.
 - Setiap pengembangan aplikasi strategis Gereja Toraja diawali dengan kajian kebutuhan dan desain konseptual dari Litbang sebelum dilaksanakan oleh Biro Data Center dan Administrasi Digital.
21. Dengan pola tersebut, transformasi digital Gereja Toraja dapat berlangsung secara lebih terukur, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pelayanan gereja di masa mendatang.

32. CRISIS CENTER GEREJA TORAJA (CCGT)

Pelayanan

**MENEMBUS SEKAT,
KEPEDULIAN MELAMPAUI PERBEDAAN,
KASIH MERAWAT KEMANUSIAAN**

CRISIS CENTER GEREJA TORAJA

MATRIK PELAKSANAAN PROGRAM 2021-2026

NO	PROGRAM	KEGIATAN	2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Layanan Sosial dan kedaruratan	Terjangkaunya masyarakat yang terdampak	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Pelatihan Tanggap Bencana		✓		✓	✓	✓
		Edukasi/Penyuluhan Mitigasi Bencana		✓		✓		
		Sinergisitas Kelembagaan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Usaha Menghimpun Dana	Donasi(person pun lembaga)	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Pundi Khusus	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Alokasi Dana Am BPS Gereja Toraja						
		Pengaktifan Lumbung Diakonia	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Malam Doa dan Pujian						
		Sarana Penunjang						
		Atribut CCGT	✓				✓	
3	Dokumentasi dan Publikasi	Dokumentasi dan Publikasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Catatan

- Lumbung Diakonia dan Pundi Khusus masih sangat bersifat situasional (tergantung pada skala kejadian/bencana)
- Dokumentasi dan publikasi kegiatan sifatnya masih sangat sederhana dan terbatas

Item Kegiatan Yang Dilaksanakan 2021-2026

NO	KEGIATAN	JENIS	2021	2022	2023	2024	2025	2026

1	Pelatihan/ Mitigasi Bencana	Pelatihan Gereja Tanggap Bencana (Eksternal dan Internal)		✓		✓	✓	✓
		Mitigasi Bencana (BPBD, BASARNAS, BNPB)		✓		✓		
		Penyampaian/penyuluhan (setiap kesempatan)	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Layanan Korban Bencana (lokal pun skala yang lebih luas)	Bantuan Bedah Rumah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Bantuan Korban Kebakaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Bantuan Korban Angin Puting Beliung/ pohon tumbang	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Bantuan korban Longsor dan tanah bergerak	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Bantuan korban banjir dan banjir bandang (termasuk daerah luwu, malaysia dan Sumatera)	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Bantuan Layanan Konseling/ Trauma Healing (kerja Tim)	✓	✓	✓	✓	✓	✓

USULAN KE SIDANG SINODE AM XXVI

- Agar CCGT dapat ditingkatkan statusnya dari Tim menjadi semacam Biro/Unit Kerja yang khusus untuk penanggulangan bencana dengan Tupoksi yang mencakup: Mitigasi, penanganan darurat dan rekonstruksi pasca bencana
- Agar personel yang dilibatkan memiliki waktu dan kesempatan yang cukup sehingga lebih responsive (cepat dan tepat) dalam setiap situasi kedaruratan.

33. TIM SETARI (SEKO TORAJA DURI)

Menanamkan

**FIRMAN ALLAH DALAM BAHASA LOKAL,
MELESTARIKAN WARISAN IMAN DAN BUDAYA
MENGHADIRKAN KASIH ALLAH BAGI SEMUA GENERASI**

LAPORAN PELAYANAN SETARI

Pendahuluan

1. Segala puji dan syukur kepada Allah Tritunggal yang senantiasa menyertai pelayanan Gereja-Nya. Oleh kasih karunia dan tuntunan-Nya, pelayanan penerjemahan Alkitab dalam bahasa daerah yang dilaksanakan melalui **SETARI (Seko-Toraja-Duri)** terus mengalami perkembangan yang mengembirakan.
2. Pelayanan penerjemahan Alkitab merupakan bagian dari panggilan Gereja untuk menghadirkan Firman Tuhan dalam bahasa yang dipahami oleh setiap komunitas, sehingga Injil semakin dekat dengan kehidupan umat. Upaya ini sekaligus menjadi bentuk pelestarian bahasa dan budaya lokal sebagai anugerah Allah yang patut dipelihara.
3. Sebelum tahun 2023, proses penerjemahan Alkitab dalam bahasa Seko, Toraja, dan Duri berjalan secara terpisah sesuai dengan lembaga sponsor yang mendampingi masing-masing tim, dengan pembinaan tetap dilakukan oleh Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja. Pada masa tersebut, ritme kerja masing-masing tim belum berlangsung secara teratur, meskipun telah menghasilkan sejumlah terjemahan kitab-kitab Alkitab.
4. Sejak tahun 2023, melalui pendampingan **Yayasan Suluh Insan Lestari (SULUH)**, ketiga kelompok bahasa tersebut dihimpun dalam satu klaster pelayanan penerjemahan yang diberi nama **SETARI (Seko-Toraja-Duri)**. Pembentukan klaster ini memungkinkan adanya koordinasi, pendampingan, penguatan kapasitas, serta pertukaran pengalaman antartim penerjemah sehingga pelayanan berlangsung lebih efektif dan berkesinambungan.
5. Hingga pertengahan tahun 2026, pelayanan penerjemahan terus berjalan dengan baik. Untuk bahasa **Seko** dan **Duri**, penerjemahan **Alkitab Perjanjian Baru** telah selesai, diterbitkan, dan telah digunakan secara luas dalam kehidupan bergereja. Saat ini kedua tim sedang melanjutkan penerjemahan kitab-kitab **Perjanjian Lama**.
6. Sementara itu, Tim Bahasa Toraja memusatkan pelayanan pada penyusunan **Alkitab Anak Toraja (AAT)**, yaitu terjemahan Alkitab dalam bahasa Toraja yang disusun dengan bahasa yang mudah dipahami oleh anak-anak tanpa mengurangi kesetiaan terhadap makna teks Alkitab.

Susunan Tim Penerjemahan

7. Tim Penerjemahan Bahasa Seko

Ahli Bahasa

- Tomas Laskowske

- Katty Laskowske

Fasilitator

- Paris

Pendamping Tim

- Budy Karmoy

Tim Penerjemah Kitab Kejadian

- Harun Talotong
- Arif Tabangke
- Frans

Tim Penerjemah Kitab Mazmur

- Yendri Yeser
- Mey Bethoni
- Efsan
- Gerson

8. Tim Alkitab Anak Toraja (AAT)

- Pdt. Yulianus, S.Th.
- Pdt. Yonatan Saludung, S.Th., M.M.
- Pdt. Ayub Toding, S.Th.
- Pdt. Frans Gola, S.Th.
- Pdt. H. Hesky Pasangka'
- Pdt. Hermin Meky
- Yuliana Minggu
- Serlina Sandang
- Herniaty Rapang
- Afrianty Endang

9. Tim Penerjemahan Bahasa Duri

Ahli Bahasa

- Kari Valkama
- Susanne Valkama

Anggota Tim

- Pdt. Syalom Yeremia
- Juita Rompu
- Margareta Amir
- Margareta Rompu
- Idiawati
- Calvin Rompu
- Fitriany
- Pither Situ

Capaian Pelayanan Tim Bahasa Seko sampai Juni 2026

10. Capaian dan kemajuan Tim Bahasa Seko sampai sekarang adalah sebagai berikut:

- Kitab Kejadian telah memiliki konsep awal dan sedang memasuki tahap eksegesis.
- Kitab Mazmur telah selesai disusun dalam bentuk konsep; Mazmur pasal 1–21 siap memasuki tahap pemeriksaan konsultan.
- Lagu-lagu etnik Seko Padang telah melalui proses klinik musik.

- Liturgi dalam bahasa Seko telah disusun dan mulai digunakan dalam ibadah jemaat.
 - Infrastruktur pelayanan semakin mendukung melalui penyediaan akses internet Starlink.
 - Pelatihan *Story Telling* bagi Guru Sekolah Minggu telah dilaksanakan.
11. Pemanfaatan Hasil Penerjemahan. Hasil penerjemahan tidak hanya menjadi dokumen akademis, tetapi telah digunakan secara nyata dalam kehidupan gereja, antara lain:
- Liturgi berbahasa Seko digunakan dalam ibadah jemaat di wilayah Seko Padang maupun komunitas Seko di Sulawesi Tengah.
 - Terjemahan Kitab Mazmur menjadi sumber pengembangan lagu-lagu etnik Seko.
 - Anggota tim penerjemah turut mendampingi penggunaan hasil terjemahan dalam pelayanan jemaat.

Capaian Pelayanan Tim Alkitab Anak Toraja (AAT) sampai Juni 2026

12. Sementara itu perkembangan Tim Alkitab Anak Toraja (AAT) dapat dirangkum sebagai berikut:

Kitab-kitab yang telah diterbitkan:

- Lukas
- Galatia
- Kisah Para Rasul

Sedang dalam proses uji komunitas:

- Matius

Sedang dalam tahap penyusunan konsep:

- Markus
- Yohanes
- 1 Korintus
- 2 Korintus
- Filipi
- Efesus

Telah tersedia konsep awal:

- Roma
- Titus

13. Selain pelayanan penerjemahan, Tim AAT juga bekerja sama dengan Pengurus Pusat Sekolah Minggu Gereja Toraja (PP SMGT) dalam menyelenggarakan pelatihan *Story Telling* yang telah dilaksanakan di berbagai klasis, termasuk melibatkan Gereja Toraja Mamasa dan GPIL.
14. Pemanfaatan Hasil Penerjemahan.
- Kitab Lukas telah dipakai secara luas oleh guru-guru Sekolah Minggu dalam penyampaian cerita Alkitab.
 - Beberapa bagian Alkitab Anak Toraja telah digunakan dalam ibadah jemaat sesuai bacaan leksionari dan mendapat respons yang sangat baik dari warga gereja.

Capaian Pelayanan Tim Bahasa Duri sampai Juni 2026

15. Beberapa capaian penting Tim Bahasa Duri hingga Juni 2026 antara lain:

- Alkitab Perjanjian Baru (Sura' Allataala) telah tersedia dalam bentuk audio.
- Seluruh konsep kitab Perjanjian Lama telah selesai disusun.
- Kitab Kejadian dan Amsal telah direkam dalam bentuk audio dan diterbitkan.
- Film Yesus telah tersedia dalam bahasa Duri.
- Website **tanaduri.com** menjadi media publikasi dan akses terhadap hasil-hasil penerjemahan.
- Lima belas lagu etnik Duri telah diciptakan dan direkam.
- Kitab Mazmur (Kelong Zabur) telah diterbitkan oleh LAI dan didedikasikan di wilayah Duri.
- Pelatihan *Story Telling* telah diikuti berbagai denominasi gereja di Duri Kompleks, termasuk Gereja Toraja, Gereja Katolik, Gereja KIBAIID, dan Gereja Kemah Injil.

16. Daftar Kitab Perjanjian Lama yang sudah selesai diterjemahkan:

No	Nama Kitab	Cek Konsultan	Penerbitan
01	Kejadian	Sudah selesai	Belum
02	Yosua	Sudah selesai	Belum
03	Rut	Sudah selesai	Dicetak dalam bentuk buku kecil
04	1 Samuel	Sudah selesai	Belum
05	Ester	Sudah selesai	Dicetak dalam bentuk buku kecil
06	Masmur	Sudah selesai	Sudah di cetak di LAI dan sudah dedikasi di Duri
07	Amsal (Kada Bulawan)	Sudah selesai	Dicetak dalam bentuk buku kecil Sudah direkam
08	Daniel	Sudah selesai	Dicetak dalam bentuk buku kecil
09	Amos	Sudah selesai	Dicetak dalam bentuk buku kecil
10	Yunus	Sudah selesai	Dicetak dalam bentuk buku kecil
11	Yesaya 60-66	Sudah selesai	belum
12	Yesaya 1-22	Sudah selesai	belum
13	Yeremia 1-52	Sudah selesai	belum

17. Penggunaan hasil terjemahan. Hasil penerjemahan bahasa Duri telah dimanfaatkan secara luas dalam kehidupan bergereja, antara lain:

- Alkitab Perjanjian Baru (Sura' Allataala) secara rutin digunakan dalam ibadah jemaat maupun berbagai ibadah insidental.
- Kitab-kitab Perjanjian Lama yang telah lulus pemeriksaan konsultan telah digunakan dalam pembacaan Firman sesuai bacaan leksionari, meskipun sebagian belum diterbitkan.
- Guru-guru Sekolah Minggu menggunakan bahan cerita dari Alkitab bahasa Duri dalam pelayanan kepada anak-anak.

- Lagu-lagu etnik Duri telah diperlombakan dalam Perayaan Paskah Oikumene se-Duri Kompleks.
- Pembacaan Kelong Zabur menjadi bagian dari perlombaan pada Perayaan Paskah Oikumene.

Refleksi Pelayanan

18. Pelayanan penerjemahan Alkitab yang dilaksanakan melalui SETARI menunjukkan bahwa Firman Tuhan semakin dapat diakses dalam bahasa ibu masyarakat. Dampaknya tidak hanya terlihat dalam penggunaan hasil terjemahan pada ibadah jemaat, tetapi juga dalam pendidikan iman anak, pengembangan liturgi, musik gerejawi, media digital, serta penguatan identitas budaya lokal.
19. Kolaborasi antara penerjemah, ahli bahasa, gereja, dan lembaga mitra telah menjadi kekuatan utama dalam menjaga mutu penerjemahan sekaligus memastikan hasilnya benar-benar digunakan oleh komunitas pengguna.
20. Ke depan, pelayanan ini diharapkan terus memperoleh dukungan doa, tenaga, dan sumber daya sehingga proses penerjemahan Perjanjian Lama dapat diselesaikan dengan baik serta semakin banyak jemaat yang menikmati Firman Allah dalam bahasa yang paling dekat dengan hati mereka.

E. Penutup

21. Kami mengucapkan syukur kepada Tuhan atas penyertaan-Nya dalam seluruh proses pelayanan SETARI. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja, Yayasan Suluh Insan Lestari (SULUH), para ahli bahasa, para penerjemah, gereja-gereja, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan doa, tenaga, pikiran, dan sumber daya bagi pelayanan ini.
22. Kiranya Tuhan Yesus Kristus terus memberkati dan memampukan pelayanan penerjemahan Alkitab ini sehingga Firman-Nya semakin hidup, dipahami, dan menjadi berkat bagi seluruh umat dalam bahasa yang akrab dengan kehidupan mereka.

34. PT SULO

Melayani

**DENGAN KARYA,
BERTUMBUH DENGAN USAHA,
MENGGERAKKAN PELAYANAN GEREJAWI**

PT SULO

Sejarah singkat PT Sulo

1. Berdasarkan Laporan pengurus Balai Buku dan Percetakan “SULO” kepada Pengurus Yayasan Balai Buku Percetakan Gereja Toraja (YBBP-GT) Tahun 1985, yang dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 1986 menyebutkan bahwa: Yayasan Balai Buku Percetakan Gereja Toraja didirikan pada tanggal 1 Agustus 1952 dengan nama Percetakan “SULO” Gereja Toraja. Nama “SULO” adalah nama warisan dari nama Toko Buku yang pertama didirikan di Makale dan nama Majalah sebelum Gereja Toraja membentuk sinodanya.
2. Tahun 2006, merupakan awal kehadiran PT SULO, setelah terjadi perubahan status dari Yayasan Balai Buku dan Percetakan SULO, berdasarkan Keputusan Sidang Sinode Am XXI Gereja Toraja 2001 di Palopo, Sulawesi Selatan.
3. Anggaran Dasar PT SULO dimuat dalam Akta Pendirian PT SULO, 16 Mei 2005 Nomor 82, yang telah mendapat pengesahan pada tanggal 21 Maret 2006 oleh Departemen Hukum dan HAM Republik Indonesia, Nomor: C-08282 HT.01.01.TH.2006.

Struktur Organisasi

4. Stuktur Organisasi PT Sulo Priode 2021-2026:

Komisaris Utama	: Pdt. DR. Alfred Y. R. Anggui, M.Th.
Komisaris	: Pdt. DR. Christian Tanduk, M.Th.
Direktur Utama	: Stenly Oktavianus, SE., MBA
Direktur Operasional	: Dkn. Agustinus
Direktur Keuangan	: Matius Tonapa Ramba', SE

Kegiatan Usaha

5. Toko Buku

Usaha penjualan ATK dan buku-buku terbitan PT. Sulo, BPK Gunung Mulia, YAMUGER, GKI, LAI, dan sejumlah penerbit di berbagai kota masih terus berlangsung. Kami juga menyediakan kebutuhan-kebutuhan Gereja seperti: Stola, Kain Mimbar, surat Baptis, surat sidi, surat nikah, naskah perjanjian Majelis Gereja, buku katekisasi, baki perjamuan, anggur perjamuan, dan beberapa kebutuhan Gereja denominasi lain.

Data Penjualan Toko tahun 2021-2025

Uraian	2021	2022	2023	2024	2025
Rantepao	2,525,128,126	3,338,868,481	3,852,179,455	3,986,515,857	4,230,861,547
Makale	1,003,143,300	1,048,402,100	1,054,889,950	1,254,162,200	1,221,263,000

Dari data menunjukkan bahwa penjualan Toko dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan, kecuali makale di tahun 2025 sedikit mengalami penurunan.

6. Percetakan dan Foto Copy

Usaha percetakan sampai saat ini masih merupakan peluang bisnis yang perlu dipertahankan dan dikembangkan, yang meliputi:

- Pencetakan buku, nota, brosur, undangan, sertifikat, kalender, ID Card, dan cetakan lainnya
- Pencetakan Baliho, Spanduk, Banner, Sticker, one way, Umbul-umbul dan lainnya
- Bordir Stola, Kain Mimbar, Baju, Logo dan bordiran lainnya
- Jilid Skripsi, Tesis, Laporan, Alkitab dan buku nyanyian
- Usaha kerajinan yang meliputi: Sablon, Bubut Kayu, Karangan Bunga, Papan Potensi, Bingkai Foto, Papan Nama, Stempel, Pres Mugkerajinan lainnya
- Usaha Konveksi yaitu Jahit Stola, Kain Mimbar, Pundi, Toga Mini dll
- Usaha tersebut di atas didukung oleh tenaga yang trampil dan mesin cetak yang memadai. Berikut ini daftar mesin cetak yang dimiliki PT Sulo:

1. Mesin Ofset (2 unit)
2. Mesin Risohgraf (6 unit)
3. Mesin Colator (3 unit)
4. Mesin FC warna (2 unit)
5. Mesin FC hitam putih (5 unit)
6. Mesin digital printing (3 unit)
7. Mesin bordir (2 unit)
8. Mesin jilid buku (2 unit)
9. Mesin potong kertas (1 unit)
10. Mesin jahit (2 unit)
11. Mesin obras (1 unit)
12. Mesin bubut kayu (1 unit)
13. Mesin numerator (1 unit)
14. Pres laminating (2 unit)
15. Mesin embos (1 unit)
16. Pelobang kertas (1 unit)
17. Mesin plong ID card
18. Pres mug otomatis

Data Penjualan Percetakan dan Foto Copy tahun 2021 s/d 2025

Uraian	2021	2022	2023	2024	2025
Perct. Rantepao	4,277,687,100	5,792,324,025	4,810,286,622	5,242,064,290	5,109,824,371
FC Rantepao	75,740,240	70,826,700	28,318,700	189,744,070	108,884,400
Perct. Makale	329,014,250	374,711,550	500,536,795	634,043,350	638,765,900
FC Makale	94,640,000	99,758,500	143,384,304	118,901,491	92,189,200

7. Sulo Mart

Dalam rangka pengembangan usaha, maka Direktur Utama mengambil kebijakan untuk membuka usaha baru yaitu pembukaan Toko Sulo Mart dengan menyewa Ruko milik BPS- GT di depan Rumah Sakit Elim Rantepao, dan mulai menjual pada bulan Juni 2025.

Data Usaha Sulo Mart Bulan Juni – Desember 2025

Uraian	Jumlah
Pendapatan	265,465,217
HPP	222,733,789
Beban Usaha	394,857,578
Laba (Rugi)	(352,126,150)

Data Usaha PT Sulo

8. Berikut ini kami sampaikan hasil usaha PT Sulo salam satu periode (2021 – 2025)

- Laporan Penghasilan 2021-2025

Uraian	2021	2022	2023	2024	2025
Pendapatan	8,385,612,081	10,724,893,378	10,389,597,849	11,425,433,282	11,402,581.154
HPP	3,873,582,438	5.528.859.781	5.648.436.502	6.871.360.938	6.445.884.707
Beban usaha	3,642,560,156	4.201.928.156	4.907.311.759	3.902.238.236	3.983.888.406
Laba (Rugi)	869.469.487	994.105.441	(166.150.412)	651.384.108	972.808.041

- Laporan Posisi Keuangan 2021-2025

Uraian	2021	2022	2023	2024	2025
Aset Lancar	9.063.803.134	7.554.300.741	6.883.596.560	6.776.839.973	7.931.283.975
Aset Investasi	4.496.000.000	6.400.000.000	6.400.000.000	7.200.000.000	7.200.000.000
Asset Tetap	3.625.073.768	3.600.761.339	3.936.734.554	3.541.158.964	3.074.645.140
Total Aset	17.184.876.902	17.555.062.080	17.220.331.115	17.517.998.937	18.205.929.115
Utang	22.011.000	173.879.192	272.277.764	89.970.320	81.035.900
Ekuitas	17.162.865.902	17.381.182.888	16.948.053.351	17.428.028.617	18.124.893.215
Utang dan Ekuitas	17.184.876.902	17.555.062.080	17.220.331.115	17.517.998.937	18.205.929.115

9. Penjualan ke LPG dan OIG tahun 2024 – 2025

NO	NAMA LPG	TAHUN 2024		TAHUN 2025	
		JUMLAH	PRSENTASE	JUMLAH	PRSENTASE
1	BPS-GT	1,201,993,500	45.55%	1,282,405,700	46.24%
2	RUMAH SAKIT ELIM	542,897,300	20.57%	422,777,500	15.24%
3	UKI TORAJA	128,372,500	4.86%	227,518,300	8.20%
4	SMA KRISTEN RANTEPAO	1,563,000	0.06%	1,290,000	0.05%
5	SMA KRISTEN BARANA'	3,750,000	0.14%	2,025,000	0.07%
6	SMK TAGARI	16,452,000	0.62%	63,522,000	2.29%
7	SMP KRISTEN TAGARI		0.00%	240,000	0.01%
8	SD KRISTEN V	3,030,000	0.11%	2,855,000	0.10%
9	TK KRISTEN RANTEPAO	1,065,000	0.04%	1,701,000	0.06%
10	RBM	4,149,500	0.16%	5,400,500	0.19%
11	PPSMGT	451,478,000	17.11%	405,052,750	14.60%
12	PP PPGT	9,490,000	0.36%	25,590,000	0.92%
13	PP PWGT	234,668,500	8.89%	261,439,500	9.43%
14	PP PKB GT	2,875,000	0.11%	5,982,000	0.22%
15	BPR TORAYA	13,199,500	0.50%	3,822,000	0.14%
16	BVGT	13,240,000	0.50%	6,230,000	0.22%
17	BPSW	600,000	0.02%	22,180,000	0.80%
18	BKGT	9,396,900	0.36%	32,053,000	1.16%
19	BINTRANITA	611,000	0.02%	710,000	0.03%
20	YPKT	200,000	0.01%	850,000	0.03%
	TOTAL	2,639,031,700	100%	2,773,644,250	100.00%
	Total Penjualan	11,425,433,282		11,401,790,442	
	Penjuala ke LPG/OIG	2,639,031,700	23.10%	2,773,644,250	24.33%

Penutup

- Demikianlah laporan singkat perkembangan usaha PT SULO. Kami sadar masih banyak kekurangan kami, tetapi kami sangat optimis bahwa dengan dukungan kita semua maka PT SULO akan terus berkembang dan memperbesar kontribusinya dalam pelayanan Gereja Toraja. kiranya kasih Yesus Kristus senantiasa memberkati kita.

35. PT BPR BANK TORAYA

Menggerakkan

**EKONOMI KERAKYATAN, DAN MENJADI MITRA
KEUANGAN UNTUK KEMAJUAN BERSAMA**

PT BPR BANK TORAYA

Pendahuluan

1. Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai perjalanan dan perkembangan kinerja keuangan PT. BPR Bank Toraya selama periode lima tahun, yakni tahun 2021 hingga 2025. Laporan ini merangkum informasi umum, posisi keuangan, tren pertumbuhan, pencapaian utama, serta tantangan yang dihadapi perseroan dalam kurun waktu 5 tahun.
2. Periode 2021–2025 merupakan fase transformasi signifikan bagi PT. BPR Bank Toraya. Perseroan berhasil membalik kondisi rugi bersih yang cukup besar pada tahun 2021 menjadi profitabilitas yang kuat dan berkelanjutan, dengan pertumbuhan pendapatan yang konsisten dari tahun ke tahun. Pemulihan ini mencerminkan efektivitas strategi manajemen dalam meningkatkan portofolio kredit, memperluas basis nasabah, dan menjaga kualitas aset.

Riwayat Pendirian dan Kelembagaan

3. Awal Mula dan Landasan Kebijakan

Gagasan mendirikan lembaga keuangan milik Gereja Toraja bermula dari keputusan Sidang Sinode Am (SSA) ke-24 di Makale melalui Ketetapan Nomor 13, Pasal 4, tentang Lembaga Keuangan Gereja Toraja. Keputusan tersebut secara resmi menugaskan Badan Pekerja Sinode (BPS) Gereja Toraja untuk mengkaji kemungkinan pendirian Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di lingkungan Gereja Toraja, dengan kewajiban melaporkan hasilnya dalam Rapat Kerja II Gereja Toraja.

Menindaklanjuti amanat tersebut, BPS Gereja Toraja menerbitkan Surat Keputusan Nomor 0606/BPS-GT/N.9/VIII/2017 tentang Penetapan Tim Pengkaji Sentralisasi Jaminan Hidup Pendeta dan Pendirian Lembaga Jasa Keuangan Gereja Toraja. Tim yang dibentuk ini kemudian melaksanakan studi banding ke dua gereja yang telah lebih dahulu memiliki dan mengelola BPR, yakni Gereja Kristen Protestan di Bali (GKPB) dan Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) di Sumatera. Pengalaman kedua lembaga gereja tersebut menjadi referensi penting dalam memetakan peluang, tantangan, dan tata kelola BPR berbasis gereja.

Hasil studi banding kemudian dilaporkan kepada Rapat Kerja II GT Tahun 2017, sekaligus membuka babak komunikasi intensif antara BPS Gereja Toraja dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wilayah 6 Sulawesi (Sulawesi, Ambon, dan Papua) mengenai persyaratan pendirian BPR yang dinaungi oleh badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas (PT) di lingkungan Gereja Toraja. Dalam ekosistem Gereja Toraja, satu-satunya Lembaga Pelayanan Gereja (LPG) yang berbentuk PT adalah PT Sulo, sehingga PT Sulo ditetapkan sebagai calon pemegang saham mayoritas yang akan mengajukan permohonan pendirian BPR kepada OJK.

Akuisisi PT. BPR Puangrimanggalatung dan Pembentukan Pemegang Saham

- 4. Berdasarkan hasil komunikasi dengan OJK, disarankan agar Gereja Toraja tidak mendirikan BPR dari nol, melainkan mengakuisisi BPR yang telah ada namun dalam kondisi kurang sehat. BPR yang dimaksud adalah PT BPR Puangrimanggalatung (disingkat PT BPR PRIMA) yang berkedudukan di Tanasitolo, Sengkang, Kabupaten Wajo.
- 5. Dalam kaitan dengan struktur kepemilikan, BPS Gereja Toraja memutuskan untuk menunjuk Bapak Adrianus Parenden dan Bapak Kristian Seleng sebagai Pemegang Saham Minor. Langkah ini ditempuh mengingat ketentuan peraturan yang tidak memperkenankan adanya pemegang saham tunggal, sekaligus untuk mengakomodir aspirasi agar para penggagas ikut berkomitmen penuh — dalam artian bahwa kedua orang ini bertanggung jawab secara pribadi untuk mengganti dana Gereja Toraja yang diinvestasikan sebagai modal apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Di samping itu, keduanya juga mengemban fungsi kontrol guna menghindari intervensi yang tidak wajar dari pihak luar, demi terjaganya tata kelola BPR Gereja Toraja yang independen dan profesional.
- 6. Pada tanggal 29 Desember 2019, berdasarkan Akta Notaris Nomor 19 yang dibuat oleh Notaris Alexander Sambenga, S.H., di Kota Palopo, dilangsungkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang memutuskan pengikatan jual beli saham PT BPR PRIMA. Total saham yang berpindah tangan berjumlah 1.620.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000,- per lembar, atau senilai Rp1.620.000.000,- (satu miliar enam ratus dua puluh juta rupiah). Komposisi kepemilikan saham pascaakuisisi adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	Persentase (%)
1	PT Sulo	1.296.000	1.296.000.000	80% (PSP)
2	Dr. Ir. Adrianus Parenden, MM	162.000	162.000.000	10% (PS Minor)
3	Kristian Seleng	162.000	162.000.000	10% (PS Minor)

- 7. Dalam RUPS yang sama, disetujui pula perubahan nama dan pemindahan tempat kedudukan BPR, dari semula bernama PT Bank Perkreditan Rakyat Puangrimanggalatung menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Pindan Sangullele (disingkat PT BPR Pindan Sangullele). Seiring dengan itu, BPS Gereja Toraja disarankan untuk segera menunjuk konsultan guna menyiapkan Studi Kelayakan pemindahan operasional BPR dari Tanasitolo, Sengkang, Wajo ke Rantepao, Toraja Utara.

Pemenuhan Regulasi dan Persiapan Sumber Daya Manusia

8. Proses persiapan pendirian selanjutnya mengikuti ketentuan POJK Nomor 20/POJK.03/2014 yang kemudian digantikan dengan POJK Nomor 62/POJK.03/2020. Salah satu persyaratan utama yang harus dipenuhi adalah kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM) yang akan mengelola bank, termasuk kewajiban lulus sertifikasi yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Perbankan dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).
9. Berdasarkan keputusan rapat BPS Gereja Toraja, sebanyak lima orang ditugaskan untuk mengikuti pendidikan sertifikasi — terdiri atas dua orang calon Komisaris dan tiga orang calon Direktur. Dari kelima peserta tersebut, empat orang berhasil dinyatakan lulus sertifikasi, yakni dua orang calon Direktur dan dua orang calon Komisaris. Keempatnya kemudian diajukan kepada OJK untuk mengikuti proses Fit and Proper Test. Setelah melengkapi seluruh persyaratan administratif yang ditetapkan OJK, keempat kandidat dipanggil untuk menjalani Fit and Proper Test, dan hasilnya tiga orang dinyatakan layak dan kompeten.
10. Berdasarkan Surat Keputusan yang diterbitkan OJK, ditetapkanlah pengurus BPR Pindan Sangullele sebagai berikut: Bapak Musa Salusu, M.Th., CRBC sebagai Komisaris Utama; Ibu Katarina Tombi, S.E., CRBD sebagai Direktur Utama; dan Bapak Hendrik Tapparan, S.E., CRBD sebagai Direktur. Dengan demikian, persyaratan kepengurusan sebuah Bank Perkreditan Rakyat sebagaimana dipersyaratkan OJK telah terpenuhi sepenuhnya.
11. Selain pengurus, pihak OJK juga memanggil para pemegang saham untuk menjalani Fit and Proper Test, yakni Bapak Pdt. Suleman Allolinggi', M.Si. (Komisaris PT Sulo), Bapak Agustinus (Direktur Utama PT Sulo), Bapak Matius Tonapa, S.E. (Wakil Direktur PT Sulo) sebagai Pemegang Saham Pengendali, serta Bapak Adrianus Parenden dan Bapak Kristian Seleng selaku Pemegang Saham Minor.
12. Di sisi teknis-operasional, proses rekrutmen pegawai dilaksanakan melalui seleksi berkas, wawancara, dan psikotes. Kelengkapan kantor dan seluruh fasilitas operasional juga diperiksa langsung di lapangan oleh OJK untuk memastikan kesesuaiannya dengan standar yang dipersyaratkan. Proses studi kelayakan berlangsung cukup panjang dan membutuhkan kesabaran, di mana sebanyak empat kali pergantian konsultan terjadi sebelum OJK akhirnya menyatakan bahwa BPR Pindansangullele layak beroperasi di Kabupaten Toraja Utara, berlokasi di Jl. Ahmad Yani No. 45, Rantepao.

Legalitas dan Perubahan Nama Lembaga

13. Keabsahan perubahan anggaran dasar PT BPR Puangrimanggalatung dikukuhkan melalui Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU0087127.AH.01.02 Tahun 2020 tentang

Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT BPR Puangrimanggalatung. Selanjutnya, Kepala Otoritas Jasa Keuangan Regional 6 Sulawesi, Maluku dan Papua menerbitkan Keputusan Nomor Kep-62/KR.06/2021 tanggal 15 Juli 2021, yang menetapkan penggunaan izin usaha atas nama PT Bank Perkreditan Rakyat Puangrimanggalatung beralih menjadi izin usaha atas nama PT Bank Perkreditan Rakyat Pindansangullele.

14. PT BPR Pindan Sangullele kemudian resmi mulai beroperasi pada tanggal 2 Agustus 2021. Setelah itu, pada tanggal 15 September 2021, diselenggarakan Ibadah Pembukaan Kantor PT BPR Pindan Sangullele di halaman Kantor BPS Gereja Toraja — Tongkonan Sangullele, Jl. Ahmad Yani No. 45, Rantepao, Toraja Utara — sebuah momen bersejarah yang menandai kehadiran resmi bank milik Gereja Toraja setelah perjuangan hampir tiga tahun.
15. Pada tanggal 30 Agustus 2021, dilaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerjasama Penyertaan Modal dalam PT BPR Pindansangullele antara Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja dengan Lembaga Pelayanan Gereja Toraja untuk kepemilikan 80% saham, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Persentase (%)
1	BPS Gereja Toraja	56%
2	Biro Kesejahteraan Gereja Toraja (BKGT)	6,8%
3	Yayasan Pendidikan Tinggi Kristen Makale (YPTKM)	27%
4	PT Sulo	6,8%
5	Yayasan Kesehatan Gereja Toraja	3,4%

16. Dalam perkembangan selanjutnya, berdasarkan Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU.0074153.AH.01.02 tanggal 21 Desember 2021, disetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT BPR Toraya. Perubahan nama ini kemudian mendapat penetapan izin usaha secara resmi melalui Keputusan Kepala OJK Regional 6 Nomor Kep-14/KR.06/2022 tanggal 17 Februari 2022, yang menetapkan penggunaan izin usaha atas nama PT BPR Pindansangullele beralih menjadi izin usaha atas nama PT BPR Toraya.

Perubahan Kepengurusan dan Pemegang Saham

17. Berdasarkan Akta Nomor 4 yang dibuat oleh Notaris Alexander Sambenga, S.H., tentang Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Luar Biasa tanggal 16 Oktober 2023, ditetapkan pengunduran diri Bapak Hendrik Tapparan, S.E., CRBD dari jabatan Direktur. Pada saat yang bersamaan, diangkat Bapak Glorian Parannuan Boong, S.E., AAAK, CRBD sebagai Direktur yang baru. Perubahan susunan Direksi ini kemudian dikukuhkan melalui Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0174207 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT BPR Toraya.

18. Melalui Akta Nomor 4 Notaris Alexander Sambenga, S.H., tentang Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Luar Biasa tanggal 23 Februari 2024, disetujui pemindahan dan pengalihan saham melalui mekanisme jual beli. Sebanyak 800.000 lembar saham milik Bapak Adrianus Parenden seluruhnya dijual kepada PT Sulo. Perubahan ini menghasilkan komposisi kepemilikan saham PT BPR Toraya yang baru sebagai berikut:

No.	Nama	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	Persentase (%)
1	PT Sulo	7.200.000	7.200.000.000	90%
2	Kristian Seleng	800.000	800.000.000	10%
TOTAL		8.000.000	8.000.000.000	100%

19. Perubahan komposisi kepemilikan saham ini dikukuhkan dengan Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0036470.AH.01.02 Tahun 2024 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT BPR Toraya.
20. Melalui SK BPS Gereja Toraja Nomor 043.K4-4.2024 tanggal 1 Maret 2024, ditetapkan susunan pengurus PT BPR Toraya untuk periode 2021–2026, terdiri atas: Pdt. Dr. Alfred Y.R. Anggui, M.Th. sebagai Komisaris Utama; Pdt. Musa Salusu, M.Th., CRBC sebagai Komisaris; Pnt. Katarina Tombi, S.E., CRBD sebagai Direktur Utama; serta Glorian Parannuan Boong, S.E., AAAIK, CRBD sebagai Direktur.

Rencana Penambahan Komisaris

21. Berdasarkan Akta Nomor 01 Notaris Alexander Sambenga, S.H., tentang Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Luar Biasa tanggal 10 Juni 2024, disetujui penambahan tiga orang calon Komisaris, yaitu: Bapak Pdt. Dr. Alfred Y.R. Anggui, M.Th.; Bapak Yunus Buana Patiku, S.E., S.KM.; dan Ibu Evalina Popang, S.E. Ketiga calon Komisaris tersebut diwajibkan mengikuti prosedur sertifikasi sebagaimana dipersyaratkan OJK.
22. Perlu diketahui bahwa berdasarkan ketentuan yang berlaku, BPR dengan modal disetor hingga Rp10 miliar diwajibkan memiliki jumlah Direksi yang setara dengan jumlah Komisaris. PT BPR Toraya dengan modal disetor sebesar Rp 8 miliar wajib memenuhi ketentuan minimal 2 Direksi dan 2 Komisaris. Hingga saat ini, salah satu calon Komisaris — yakni Bapak Yunus Buana Patiku, S.E., S.Kom. — telah dinyatakan lulus sertifikasi dan selanjutnya akan diproses mengikuti Fit and Proper Test di OJK.

Perubahan Nomenklatur Menjadi PT. BPR Bank Toraya

23. Tonggak perubahan kelembagaan berikutnya dipicu oleh terbitnya Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor

Kuangan (P2SK). Pasal 314 undang-undang tersebut mengharuskan seluruh Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia mengubah nomenklaturnya menjadi "Bank Perekonomian Rakyat". Ketentuan ini kemudian dipertegas dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Perekonomian Rakyat Syariah.

24. Menyikapi ketentuan tersebut, RUPS Luar Biasa PT BPR Toraya menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Toraya (disingkat PT BPR Bank Toraya), sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 04 Notaris Alexander Sambenga, S.H. Perubahan ini kemudian memperoleh persetujuan formal melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU0036470.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 20 Juni 2024 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Toraya.
25. Perubahan ini juga telah diumumkan secara resmi melalui Berita Negara Republik Indonesia Nomor 051, Tambahan Berita Negara Nomor 018343, yang diterbitkan pada tanggal 25 Juni 2024 oleh Perum Percetakan Negara RI. Pengumuman tersebut memuat perubahan PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Toraya yang berkedudukan di Kabupaten Toraja Utara, sesuai Akta Nomor 01 tanggal 10 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Alexander Sambenga, S.H.

Rapat Umum Pemegang Saham Terbaru dan Kesenambungan Kepemimpinan

26. Dalam rangka menjaga kesinambungan kepemimpinan, RUPS Luar Biasa PT BPR Bank Toraya kembali diselenggarakan pada tanggal 9 Desember 2025. RUPS tersebut menghasilkan keputusan penting yang dituangkan dalam Akta Nomor 04 Notaris Alexander Sambenga, S.H., yaitu menyetujui pengangkatan kembali dua anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang masa jabatannya akan berakhir pada bulan April 2026, yakni Pnt. Katarina Tombi, S.E., CRBD sebagai Direktur Utama dan Pdt. Musa Salusu, M.Th., CRBC sebagai Komisaris. Keputusan ini mencerminkan kepercayaan para pemegang saham terhadap kepemimpinan yang telah terbukti menjaga stabilitas dan pertumbuhan bank sejak awal operasionalnya.

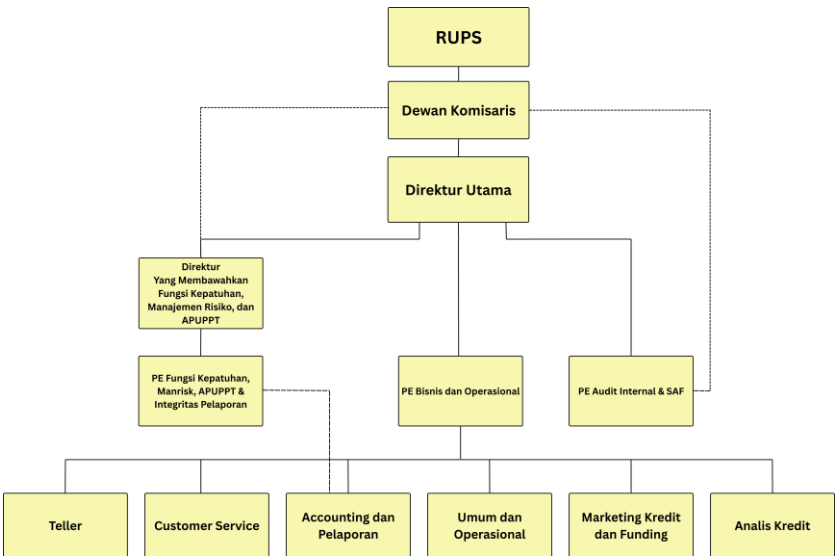
Data Lembaga Terkini

Nama BPR	: PT.BPR BANK TORAYA
Badan Hukum	: Perseroan Terbatas
Bidang Usaha	: Perbankan
Tempat Kedudukan	: Jl. Ahmad Yani Nomor 45 Rantepao – Toraja
Telepon	: 082174152497
Faximile	: (0423) 2922230

Struktur Organisasi dan Kepengurusan Terkini

27. Berikut adalah susunan Pengurus PT. BPR Bank Toraya tahun 2025:

80. Direktur Utama : Katarina Tombi, SE. CRBD
81. Direktur : Glorian Parannuan Boong, SE, AAAIK, CRBD
82. Komisaris Utama : Pdt. DR. Alfred Y. R. Aggui, M.Th
83. Komisaris : Pdt. Musa Salusu, M. Th, CRBC



Ikhtisar Keuangan 5 Tahun (2021–2025)

28. Tabel Kinerja Keuangan Utama

Berikut disajikan ringkasan pos-pos keuangan utama perseroan selama periode 2021 hingga 2025 berdasarkan laporan neraca dan laba rugi tahunan:

Pos Keuangan	2021	2022	2023	2024	2025
Total Aset (Rp Miliar)	10.56	17.42	22.14	25.99	31.70
Kredit Yang Diberikan	6.45	13.83	17.00	21.40	23.69
Tabungan (Pasiva)	3.39	6.24	9.28	9.80	12.01
Deposito (Pasiva)	3.24	5.19	6.10	8.11	10.15
Total Kewajiban	6.98	11.45	15.46	18.11	22.38
Modal / Ekuitas	3.58	5.97	6.69	7.88	9.32

Tabel 1. Ringkasan Laba Rugi PT. BPR Bank Toraya 2021–2025 (Rp Miliar)

Pos Keuangan	2021	2022	2023	2024	2025

(Rp Juta)					
TOTAL PENDAPATAN	291,97	1.463,03	2.516,93	3.612,95	4.396,87
Pendapatan Operasional	275,81	1.461,09	2.490,05	3.544,30	4.395,84
Pendapatan Bunga	234,84	1.362,22	2.398,13	3.386,38	4.197,92
• Bunga Kredit	211,83	1.282,08	2.275,12	3.191,57	3.938,62
• Bunga Penempatan Bank Lain	18,51	42,95	57,78	122,87	134,71
Pendapatan Provisi Kredit	4,50	37,19	65,22	71,94	124,59
Pendapatan Jasa Transaksi	22,04	94,82	74,59	98,37	176,70
Pemulihan CKPN	0	4,06	17,34	59,54	21,21
Pendapatan Non Operasional	16,16	1,94	26,88	68,65	1,04
TOTAL BEBAN	1.049,30	1.413,91	1.785,94	2.277,30	3.029,28
Beban Operasional	1.022,50	1.411,41	1.782,44	2.269,55	2.926,30
Beban Bunga	38,89	224,95	376,35	486,64	637,40
Beban CKPN	184,12	39,29	33,18	81,75	23,10
Beban Administrasi & Umum	596,88	983,91	1.204,24	1.363,93	1.752,02
Beban Tenaga Kerja	312,41	611,02	786,16	974,22	1.150,54
Beban Penyusutan	166,56	162,99	129,93	134,67	124,46
Beban Pemasaran & Promosi	0,50	35,84	20,94	88,12	64,79
Beban Non Operasional	26,80	2,50	3,50	7,75	102,98
LABA / (RUGI) BRUTO — Sebelum Pajak	(757,33)	49,12	730,99	1.335,65	1.367,60
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0	(12,58)	(139,08)	(164,72)
LABA / (RUGI) NETO — Setelah Pajak	(757,33)	49,12	718,41	1.196,57	1.202,88

Tabel 2. Ringkasan Laba Rugi PT. BPR Bank Toraya 2021–2025 (Rp Juta)

29. Pertumbuhan Year-on-Year

Tabel berikut menunjukkan pertumbuhan tahunan (year-on-year) dari pos-pos keuangan utama perseroan:

Pos Keuangan	YoY 2022 65.0%	YoY 2023 27.1%	YoY 2024 17.4%	YoY 2025 22.0%
total Aset				
Kredit Yang Diberikan	114.3%	22.9%	25.9%	10.7%
Tabungan	84.2%	48.7%	5.6%	22.6%
Deposito	60.0%	17.6%	33.1%	25.1%
	64.1%	35.0%	17.1%	23.6%
Total Kewajiban				
Modal / Ekuitas	66.9%	12.0%	17.9%	18.2%

Tabel 3. Pertumbuhan YoY Pos Keuangan Utama Neraca 2022–2025

Pos Keuangan	2022 vs 2021	2023 vs 2022	2024 vs 2023	2025 vs 2024
Total Pendapatan	+401,1%	+72,0%	+43,6%	+21,7%
Pendapatan Bunga	+480,1%	+76,1%	+41,2%	+23,9%
Total Beban	+34,7%	+26,3%	+27,5%	+33,0%
Beban Bunga	+478,5%	+67,3%	+29,3%	+31,0%
Laba / (Rugi) Bruto	n/a *	+1.388,3%	+82,7%	+2,4%
Laba / (Rugi) Neto	n/a *	+1.362,8%	+66,5%	+0,5%

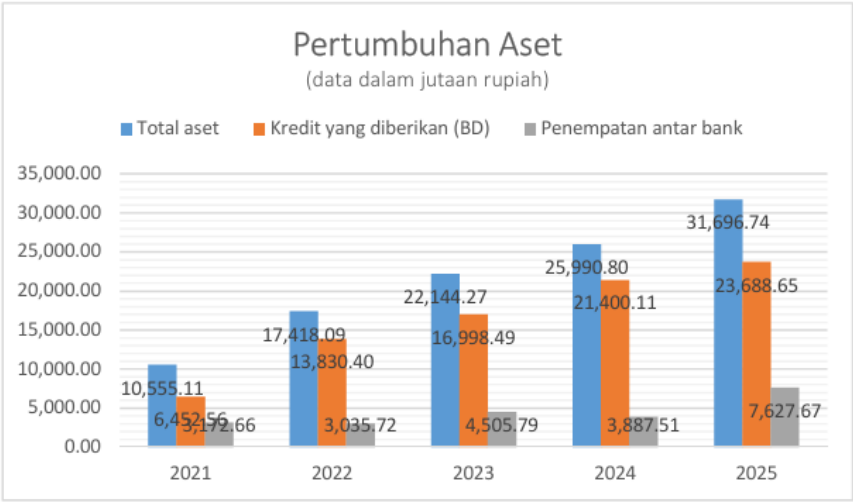
Tabel 4. Pertumbuhan YoY Pos Keuangan Utama Laba Rugi 2022–2025

Pertumbuhan 2022 vs 2021 untuk laba/rugi tidak dapat dinyatakan secara persentase karena basis pembanding bernilai negatif (pada tahun 2021 BPR mengalami kerugian sehingga perhitungan matematis persentase pertumbuhan tidak dapat dihitung). Namun ini merupakan indikator positif karena dari kondisi rugi di 2021 BPR mampu mencatat laba positif di tahun 2022.

Analisis Kinerja Per Pos Keuangan Neraca

30. Total Aset — Pertumbuhan Berkelanjutan

Total aset bank tumbuh secara konsisten setiap tahun, dari Rp 10,56 Miliar (2021) menjadi Rp 31,70 Miliar (2025). Ini mencerminkan CAGR (Compound Annual Growth Rate) sekitar 31,6% selama 4 tahun. Pertumbuhan paling signifikan terjadi pada 2022 (+65,0%) yang dipicu ekspansi kredit besar-besaran, sementara tahun-tahun berikutnya menunjukkan pertumbuhan yang lebih terukur dan sustainable.

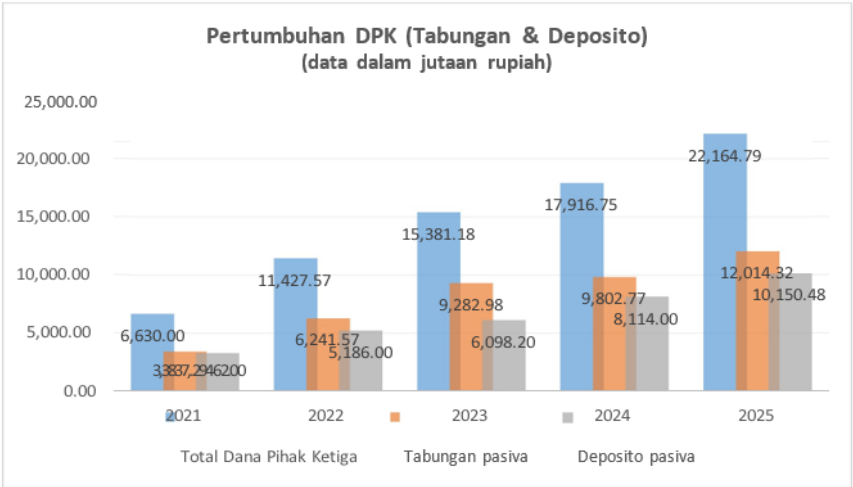


31. Kredit Yang Diberikan — Mesin Pertumbuhan Utama

Kredit yang diberikan merupakan komponen terbesar aset produktif bank. Portofolio kredit melonjak 114,4% pada 2022 — dari Rp 6,45 Miliar menjadi Rp 13,83 Miliar — mencerminkan agresivitas ekspansi bisnis. Pertumbuhan kemudian menjadi lebih moderat dengan laju rata-rata 19–26% per tahun. Pada 2025, saldo kredit mencapai Rp 23,69 Miliar, didominasi kredit konsumsi yang berkontribusi lebih dari 97% dari total portofolio.

32. Tabungan — Fondasi Dana Murah

Saldo tabungan pihak ketiga tumbuh pesat dari Rp 3,39 Miliar (2021) menjadi Rp 12,01 Miliar (2025), dengan CAGR sekitar 37,3%. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada 2023 (+48,8%), mencerminkan kepercayaan masyarakat yang meningkat terhadap bank. Pada 2025, pertumbuhan kembali menguat di 22,6% setelah sempat melambat di 2024 (5,6%), menunjukkan pemulihan momentum funding.



33. Deposito — Basis Likuiditas yang Menguat

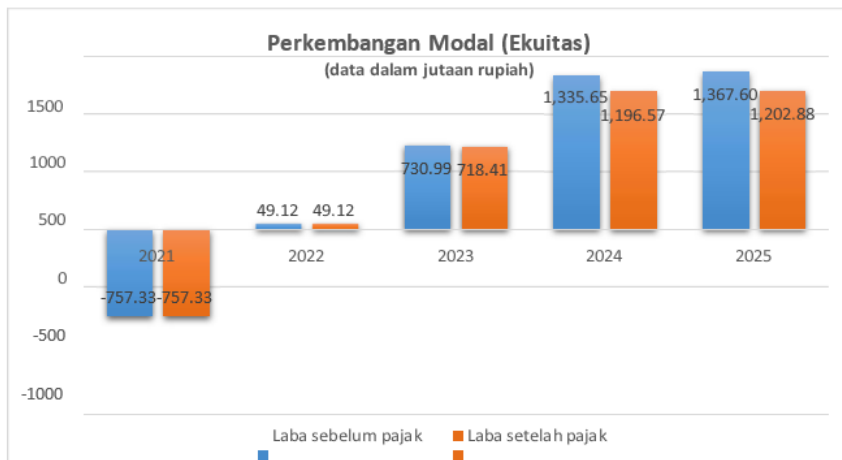
Deposito berkembang dari Rp 3,24 Miliar (2021) menjadi Rp 10,15 Miliar (2025). Komposisi deposito didominasi oleh deposito 9 bulan yang mencerminkan preferensi nasabah korporasi. Pertumbuhan signifikan pada 2024 (+33,1%) dan berlanjut pada 2025 (+25,2%) mengindikasikan kepercayaan investor institusional terhadap stabilitas bank.

34. Total Kewajiban — Manajemen Liabilitas Sehat

Total kewajiban tumbuh seiring ekspansi bisnis, dari Rp 6,98 Miliar (2021) menjadi Rp 22,38 Miliar (2025). Penting dicatat bahwa rasio kewajiban terhadap aset (leverage) relatif stabil di kisaran 66–71%, menunjukkan manajemen risiko yang prudent. Tidak terdapat pinjaman dari bank lain atau pihak ketiga selama periode ini, yang berarti bank sepenuhnya mengandalkan dana pihak ketiga organik sebagai sumber pendanaan.

35. Modal & Ekuitas — Penguatan Kapasitas

Modal disetor bank tetap pada Rp 8,00 Miliar selama 2022–2025 (setelah tambahan modal di 2021). Namun total ekuitas terus menguat dari Rp 3,58 Miliar (2021) menjadi Rp 9,32 Miliar (2025), didukung pemulihan laba tahun berjalan. Ekuitas negatif yang sempat tertekan oleh akumulasi rugi masa lalu kini semakin membaik seiring tren laba yang positif.



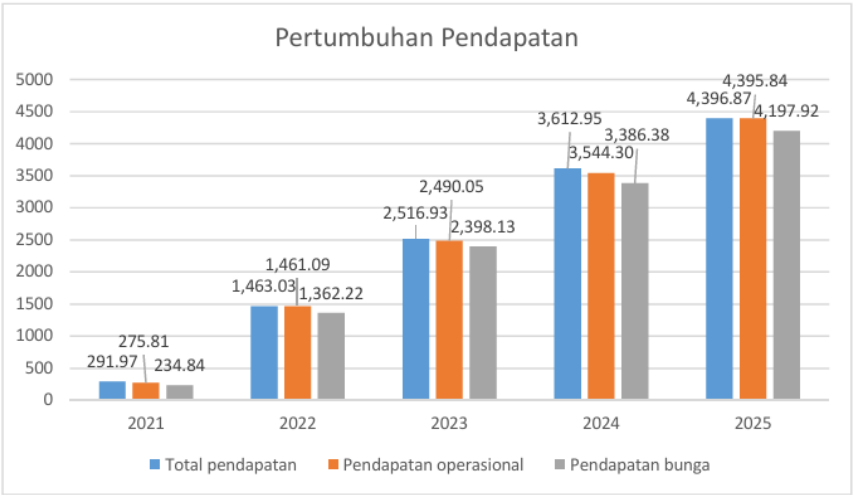
Analisis Kinerja Per Pos Keuangan Laba Rugi

36. Total Pendapatan

Pendapatan perseroan mencatat pertumbuhan yang luar biasa dan konsisten sepanjang periode lima tahun. Pada tahun 2021, total pendapatan tercatat sebesar Rp 291,97 juta. Kemudian tumbuh pesat menjadi Rp 1,46 miliar pada 2022 (naik +401%), dan terus meningkat menjadi Rp 2,52 miliar (2023), Rp 3,61 miliar (2024), dan mencapai Rp 4,40 miliar pada akhir tahun 2025.

Pendorong utama pertumbuhan pendapatan ini adalah ekspansi portofolio kredit yang signifikan, yang mendorong kenaikan pendapatan bunga dari kredit secara berkelanjutan. Laju pertumbuhan pendapatan memang mengalami normalisasi dari 401% di tahun 2022 menjadi 21,7% di tahun 2025

— namun hal ini bersifat alami seiring besarnya basis pendapatan yang telah dicapai.



37. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga merupakan sumber pendapatan dominan perseroan, dengan kontribusi rata-rata lebih dari 95% dari total pendapatan operasional. Pendapatan bunga tumbuh dari Rp 234,84 juta pada 2021 menjadi Rp 4,20 miliar pada 2025 — mengalami pertumbuhan kumulatif lebih dari 17 kali lipat (1.787%) selama lima tahun.

Komponen terbesar pendapatan bunga adalah bunga kredit kepada pihak ketiga, yang tumbuh dari Rp 211,83 juta (2021) menjadi Rp 3,94 miliar (2025). Pendapatan dari penempatan pada bank lain juga mencatat pertumbuhan positif, dari Rp 18,51 juta menjadi Rp 134,71 juta, mencerminkan strategi diversifikasi pengelolaan likuiditas perseroan.

Pendapatan provisi kredit turut meningkat signifikan dari Rp 4,50 juta (2021) menjadi Rp 124,59 juta (2025), mencerminkan pertumbuhan volume kredit baru yang terus diakselerasi.

38. Total Beban

Total beban perseroan meningkat dari Rp 1,05 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 3,03 miliar pada tahun 2025. Meskipun secara nominal beban meningkat, laju pertumbuhannya secara konsisten lebih rendah daripada laju pertumbuhan pendapatan — kecuali pada tahun 2025 di mana beban tumbuh +33,0% sementara pendapatan hanya tumbuh +21,7%. Hal ini membutuhkan perhatian manajemen untuk menjaga efisiensi operasional ke depannya.

Beban tenaga kerja merupakan komponen beban terbesar yang meningkat dari Rp 312,41 juta (2021) menjadi Rp 1,15 miliar (2025). Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan skala bisnis dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia perseroan. Beban administrasi dan umum secara keseluruhan tumbuh dari Rp 596,88 juta menjadi Rp 1,75 miliar.

Beban non-operasional mengalami lonjakan signifikan di tahun 2025 menjadi Rp 102,98 juta (dari Rp 7,75 juta pada 2024), terutama disebabkan oleh

peningkatan sumbangan dan biaya lain-lain yang bersifat tidak rutin. Komponen ini perlu dikendalikan agar tidak mengerodsi profitabilitas.

39. Beban Bunga

Beban bunga perseroan mengalami pertumbuhan yang konsisten seiring dengan meningkatnya penghimpunan dana pihak ketiga. Dari Rp 38,89 juta pada 2021, beban bunga meningkat menjadi Rp 637,40 juta pada 2025. Porsi terbesar beban bunga berasal dari beban bunga deposito yang tumbuh dari Rp 16,92 juta (2021) menjadi Rp 435,60 juta (2025), mencerminkan strategi penguatan dana murah jangka panjang.

Net Interest Margin (selisih antara pendapatan bunga dan beban bunga) tetap positif dan terus berkembang: dari Rp 195,95 juta (2021) menjadi Rp 3,56 miliar (2025). Ini mengindikasikan kemampuan intermediasi keuangan yang semakin kuat.

40. Beban CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai)

Salah satu perkembangan yang paling positif dalam periode ini adalah penurunan signifikan beban CKPN. Pada tahun 2021, beban CKPN mencapai Rp 184,12 juta — angka yang mencerminkan tekanan kualitas kredit pasca periode awal pendirian. Beban ini turun drastis menjadi Rp 39,29 juta (2022), Rp 33,18 juta (2023), dan mencapai titik terendah Rp 23,10 juta pada 2025.

Perbaikan ini mengindikasikan peningkatan kualitas portofolio kredit secara konsisten. Seiring dengan naiknya pendapatan pemulihan CKPN (yang mencapai puncak Rp 59,54 juta pada 2024), perseroan menunjukkan kemampuan manajemen risiko kredit yang semakin matang.

41. Laba / (Rugi) Bruto — Sebelum Pajak

Perseroan membukukan rugi bruto sebesar Rp 757,33 juta pada tahun 2021. Kondisi ini merupakan dampak dari tingginya beban CKPN, beban administrasi awal, dan pendapatan yang masih dalam tahap pertumbuhan. Pada tahun 2022, perseroan berhasil membalik posisi tersebut dengan mencatat laba bruto sebesar Rp 49,12 juta — sebuah pencapaian yang menandai titik balik (inflection point) perseroan.

Pertumbuhan laba bruto kemudian sangat pesat: Rp 730,99 juta (2023), Rp 1,34 miliar (2024), dan Rp 1,37 miliar (2025). Meskipun pertumbuhan laba bruto sedikit melambat di tahun 2025 (+2,4% vs +82,7% di 2024), level profitabilitas yang dicapai tetap sangat kuat.



42. Laba Neto — Setelah Pajak

Laba neto mengikuti tren yang sama dengan laba bruto. Dimulai dari rugi neto sebesar Rp 757,33 juta (2021), perseroan berhasil mencatat laba neto Rp 49,12 juta (2022, belum kena pajak), Rp 718,41 juta (2023), Rp 1,20 miliar (2024), dan Rp 1,20 miliar (2025).

Nilai pajak penghasilan yang harus dibayarkan meningkat seiring profitabilitas: dari nihil (2021–2022) menjadi Rp 12,58 juta (2023), Rp 139,08 juta (2024), dan Rp 164,72 juta (2025). Kenaikan kewajiban pajak ini adalah cerminan positif dari pertumbuhan profitabilitas usaha perseroan.

Laba neto 2025 sebesar Rp 1,20 miliar stabil dibandingkan 2024 (hanya +0,5%), menandakan bahwa perseroan perlu mewaspadai tekanan pada margin profitabilitas yang disebabkan oleh kenaikan beban yang lebih cepat dari kenaikan pendapatan.

Pencapaian Utama & Tonggak Sejarah

43. Pemulihan dari Kerugian ke Profitabilitas

Pencapaian terbesar perseroan selama periode ini adalah keberhasilan membalik kondisi rugi besar (Rp 757,33 juta pada 2021) menjadi profit yang signifikan dan berkelanjutan. Ini merupakan bukti nyata ketangguhan manajemen, strategi bisnis yang tepat, dan komitmen seluruh jajaran perseroan.

44. Pertumbuhan Portofolio Kredit

Pendapatan bunga kredit tumbuh dari Rp 211,83 juta (2021) menjadi Rp 3,94 miliar (2025) — pertumbuhan kumulatif lebih dari 18 kali lipat. Ini mencerminkan ekspansi portofolio kredit yang luar biasa, disertai dengan pengelolaan kualitas kredit yang semakin baik (terbukti dari penurunan beban CKPN).

45. Penguatan Dana Pihak Ketiga

Peningkatan beban bunga dari tabungan dan deposito secara konsisten mencerminkan keberhasilan perseroan dalam menghimpun dana pihak ketiga yang lebih besar. Hal ini menjadi fondasi ekspansi kredit yang sehat dan berkelanjutan.

46. Pengembangan Kapasitas SDM

Investasi pada sumber daya manusia tercermin dari meningkatnya beban tenaga kerja secara terstruktur, termasuk biaya pelatihan, sertifikasi, dan tunjangan. Biaya pendidikan dan pelatihan mencapai puncak Rp 295,34 juta pada 2025, menunjukkan komitmen perseroan pada peningkatan kompetensi sumber daya manusia.

47. Kepatuhan dan Tata Kelola

Perseroan secara konsisten memenuhi kewajiban iuran dan regulasi kepada OJK, LPS, dan Perbarindo. Pembayaran pajak yang semakin besar juga mencerminkan kepatuhan perseroan terhadap regulasi perpajakan yang berlaku.

Peningkatan Sinergi dengan Lembaga lainnya

48. Pertumbuhan dan perkembangan PT. BPR Bank Toraya sampai hari ini tentu tidak lepas dari campur tangan dan dukungan dari semua pihak, termasuk dari segenap Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja, LPG serta unit kerja yang ada.

49. Namun, perlu kami sampaikan juga dalam laporan ini bahwa belum semua LPG/ Unit kerja yang ada di bawah naungan Sinode Gereja Toraja telah menggunakan produk dan layanan jasa keuangan dari PT. BPR Bank Toraya.

50. Untuk itu, PT. BPR Bank Toraya terus mengajak semua *stakeholder* Gereja Toraja untuk mengambil bagian dalam perjalanan pelayanan yang diemban oleh PT. BPR Bank Toraya. Adapun usul yang kami sampaikan untuk mendukung terwujudnya sinergi dengan PT. BPR Bank Toraya adalah sebagai berikut :

- Aset produktif yang ada agar ditempatkan di PT. BPR Bank Toraya
- Pendeta dan Pegawai Gereja Toraja agar membuka rekening di PT. BPR Bank Toraya
- Pendeta dan Pegawai Gereja Toraja yang membutuhkan fasilitas kredit agar dapat mengambil fasilitas kredit di PT. BPR Bank Toraya
- Jemaat-Jemaat dan LPG yang membutuhkan dana dalam rangka pembangunan maupun pengadaan aset dapat mengambil fasilitas kredit yang ada di PT. BPR Bank Toraya.

Penutup

51. Perjalanan PT. BPR Bank Toraya selama lima tahun terakhir adalah kisah nyata tentang resiliensi dan pertumbuhan. Dari posisi rugi Rp 757,33 juta pada tahun 2021, perseroan berhasil bertransformasi menjadi institusi keuangan yang profitable dengan laba netto melebihi Rp 1,2 miliar pada tahun 2024 dan 2025.

Pencapaian ini merupakan hasil kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran manajemen dan karyawan, didukung oleh kepercayaan dan dukungan para pemegang saham.

52. Ke depan, perseroan memiliki fondasi yang kuat untuk melanjutkan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan. Tantangan yang ada harus dihadapi dengan strategi yang tepat dan disiplin dalam eksekusi. Manajemen berkomitmen untuk terus meningkatkan nilai perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan.
53. Demikian laporan ini kami sampaikan. Atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada PT. BPR Bank Toraya kami ucapkan banyak terimakasih. Tuhan memberkati kita semua.

36. PT ARANG TONGKONAN SANGULLELE (TS CHANNEL)

Menyebarkan

**PESAN INJIL
MELALUI PLATFORM DIGITAL**

PT ARRANG TONGKONAN SANGULLELE

PENDAHULUAN

1. Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, oleh karena kasih dan penyertaan-Nya, sehingga **PT. Arrang Tongkonan Sangullele** dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab pelayanan dalam bidang usaha multimedia hingga saat ini.
2. Laporan ini disampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban Pengurus kepada **Sidang Sinode Am (SSA)**, sekaligus sebagai sarana informasi mengenai perkembangan kelembagaan, pelaksanaan kegiatan usaha, serta arah pengembangan perseroan dalam kurun waktu sejak pendirian hingga periode laporan ini.
3. Dalam dinamika perkembangan dunia digital dan komunikasi yang semakin pesat, kehadiran perseroan ini diharapkan menjadi instrumen strategis Gereja dalam mengembangkan pelayanan berbasis media, serta memperluas jangkauan kesaksian iman melalui sarana informasi dan komunikasi yang kreatif, kontekstual, dan bertanggung jawab.

RIWAYAT PENDIRIAN DAN LANDASAN KELEMBAGAAN

4. Dasar Pendirian

- Perseroan ini didirikan berdasarkan Akta Notaris tanggal 23 September 2022, dengan nama:

PT. Arrang Tongkonan Sangullele yang berkedudukan di Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan, dengan bentuk badan hukum Perseroan Terbatas dan jangka waktu berdiri yang tidak terbatas.

Pendirian perseroan ini merupakan bagian dari keputusan SSA XXV di Kanuruan sebaga upaya strategis dalam menjawab kebutuhan Gereja akan media pelayanan yang adaptif terhadap perkembangan zaman, khususnya dalam bidang komunikasi digital dan industri kreatif.

5. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan perseroan adalah berusaha dalam bidang:

- Informasi dan Komunikasi, yang meliputi:
 - 1) Penyiaran radio dan televisi
 - 2) Produksi konten multimedia
 - 3) Jasa informasi dan komunikasi digital
- Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi, yang meliputi:
 - 1) Produksi seni pertunjukan
 - 2) Kegiatan hiburan dan kreatif

3) Dokumentasi dan pengembangan karya seni

Dengan demikian, perseroan memiliki peran sebagai wadah pengembangan media pelayanan yang mengintegrasikan nilai-nilai iman, budaya, dan kreativitas.

Struktur Permodalan

6. Modal dasar perseroan ditetapkan sebesar Rp 500.000.000, dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 200.000.000.
7. Struktur kepemilikan saham mencerminkan komitmen para pendiri dalam menopang keberlangsungan dan pengembangan usaha secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Kepengurusan Perseroan

8. Susunan kepengurusan perseroan terdiri atas Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sesuai ketentuan Anggaran Dasar.
9. Kepengurusan ini bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengelolaan dan pengawasan perseroan secara profesional, transparan, dan akuntabel.

PELAKSANAAN KEGIATAN USAHA

10. Dalam periode laporan ini, perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan yang mencerminkan bidang usaha yang dijalankan, antara lain:

- Bidang Informasi dan Komunikasi
 - 1) Produksi konten audio-visual pelayanan
 - 2) Dokumentasi kegiatan gerejawi
 - 3) Pengembangan media digital berbasis komunitas
- Bidang Kesenian dan Kreativitas
 - 1) Dokumentasi seni dan budaya
 - 2) Dukungan terhadap kegiatan pertunjukan
 - 3) Pengembangan konten kreatif berbasis nilai budaya

Seluruh kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kapasitas sumber daya yang dimiliki, dengan tetap mengedepankan prinsip pelayanan dan profesionalitas.

PERKEMBANGAN DAN DINAMIKA USAHA

11. Dalam perjalanannya, perseroan mengalami beberapa dinamika yang dapat dirangkum sebagai berikut:

- Tahap Perintisan
Pada fase awal, fokus diarahkan pada pembentukan struktur organisasi, penyusunan sistem kerja, serta pengenalan bidang usaha.

- Tahap Pengembangan
Perseroan mulai mengembangkan kegiatan produksi media, memperluas jejaring kerja, serta meningkatkan kapasitas sumber daya manusia.
- Tantangan yang Dihadapi
Beberapa tantangan yang dihadapi antara lain:
 - 1) Keterbatasan sumber daya keuangan
 - 2) Ketersediaan tenaga profesional
 - 3) Infrastruktur teknologi yang belum optimal
 Namun demikian, seluruh tantangan tersebut dihadapi dengan semangat pelayanan dan komitmen untuk terus bertumbuh.

PERAN STRATEGIS DALAM PELAYANAN GEREJA

12. Perseroan ini memiliki peran strategis dalam mendukung pelayanan Gereja, antara lain:
 - Sebagai Media Kesaksian Iman
Menyampaikan berita Injil melalui sarana digital
 - Sebagai Sarana Edukasi Jemaat
Menghadirkan konten yang membangun iman dan pengetahuan
 - Sebagai Wadah Pengembangan Budaya
Mengangkat nilai-nilai budaya Toraja dalam konteks kekinian
 - Sebagai Instrumen Transformasi Digital
Membantu Gereja beradaptasi dalam era digital

ARAH DAN RENCANA PENGEMBANGAN

13. Ke depan, perseroan merencanakan beberapa langkah strategis, antara lain:
 - Penguatan kapasitas sumber daya manusia
 - Pengembangan infrastruktur produksi media
 - Peningkatan kualitas dan kuantitas konten
 - Penguatan kemitraan dengan berbagai pihak
 - Pengembangan model usaha yang berkelanjutan
14. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memperkuat posisi perseroan sebagai lembaga multimedia yang mendukung pelayanan Gereja secara luas.

PENUTUP

15. Demikian laporan ini disampaikan kepada Sidang Sinode Am sebagai bentuk pertanggungjawaban Pengurus **PT. Arrang Tongkonan Sangulullele**.
16. Kami menyadari bahwa pelaksanaan tugas ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan arahan, masukan, serta dukungan dari Sidang Sinode Am demi pengembangan perseroan ke depan.

17. Kiranya Tuhan senantiasa menuntun dan memberkati setiap upaya pelayanan yang kita lakukan bersama.

Keuangan

STATISTIK LAPORAN KEUANGAN PT. ARRANG TONGKONAN SANGULELE

PERIODE TAHUN 2023-2025

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF			
PENDAPATAN			
Pendapatan Operasional	226.900.000	318.639.173	601.205.500
Pendapatan Non Operasional	1.100.000	386.828	276.177
Total Pendapatan	228.000.000	319.026.001	601.481.677
BEBAN			
Beban Pokok	-	-	-
Beban Operasional	(220.432.642)	(380.647.533)	(603.081.168)
Beban Non Operasional	(4.500.000)	(636.000)	(3.929.550)
Total Beban	(224.932.642)	(381.283.533)	(607.010.718)
Laba (Rugi)	3.067.358	(62.257.532)	(5.529.041)
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Aset Lancar			
Kas & Setara Kas	48.964.496	52.385.664	86.520.149
Aset Lancar Lainnya	41.750.000	9.000.000	70.500.000
Total Aset Lancar	90.714.496	61.385.664	157.020.149
Aset Investasi			
Investasi	-	-	-
Total Aset Investasi	-	-	-
Aset Tetap			
Total HP Aset Tetap	362.350.000	369.703.510	1.284.119.825
Total Akm Depresiasi	(234.228.833)	(277.011.043)	(529.273.296)
Total Aset Tetap	128.121.167	92.692.467	754.846.529
Total Aset	218.835.663	154.078.131	911.866.678
Utang			
Utang Jangka Pendek			
Total Utang Jangka Pendek	-	-	61.000.000
Utang Jangka Panjang			
Total Utang Jangka Panjang	-	-	-
Total Utang	-	-	61.000.000
Ekuitas			
Modal Saham	200.000.000	200.000.000	200.000.000

Saldo Laba Dan Modal Donasi	15.768.305	16.335.663	656.395.719
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.067.358	(62.257.532)	(5.529.041)
Total Ekuitas	218.835.663	154.078.131	850.866.678
Utang & Ekuitas	218.835.663	154.078.131	911.866.678
	0	-	-